Zui Wu Dao Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/zui-wu-dao/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Zui Wu Dao Bahasa Indonesia c1-56

1. Volume 1
    1. Vol.1 Ch.1
    2. Vol.1 Ch.2
    3. Vol.1 Ch.3
    4. Vol.1 Ch.4
    5. Vol.1 Ch.5
    6. Vol.1 Ch.6
    7. Vol.2 Ch.1
    8. Vol.2 Ch.2
    9. Vol.2 Ch.3
    10. Vol.2 Ch.4
    11. Vol.2 Ch.5
    12. Vol.2 Ch.6
    13. Vol.2 Ch.7
    14. Vol.2 Ch.8
    15. Vol.2 Ch.9
    16. Vol.2 Ch.10
    17. Vol.2 Ch.11
    18. Vol.2 Ch.12
    19. Vol.2 Ch.13
    20. Vol.2 Ch.14
    21. Vol.2 Ch.15
    22. Vol.2 Ch.16
    23. Vol.2 Ch.17
    24. Vol.2 Ch.18
    25. Vol.2 Ch.19
    26. Vol.2 Ch.20
    27. Vol.2 Ch.21
    28. Vol.2 Ch.22
    29. Vol.2 Ch.23
    30. Vol.2 Ch.24
    31. Vol.2 Ch.25
    32. Vol.2 Ch.26
    33. Vol.2 Ch.27

34. Vol.2 Ch.28
35. Vol.2 Ch.29
36. Vol.2 Ch.30
37. Vol.2 Ch.31
38. Vol.2 Ch.32
39. Vol.2 Ch.33
40. Vol.2 Ch.34
41. Vol.2 Ch.35
42. Vol.2 Ch.36
43. Vol.2 Ch.37
44. Vol.2 Ch.38
45. Vol.2 Ch.39
46. Vol.2 Ch.40
47. Vol.2 Ch.41
48. Vol.2 Ch.42
49. Vol.2 Ch.43
50. Vol.2 Ch.44
51. Vol.2 Ch.45
52. Vol.2 Ch.46
53. Vol.2 Ch.47
54. Vol.2 Ch.48
55. Vol.2 Ch.49
56. Vol.2 Ch.50

Volume 1

Vol.1 Ch.1

Bab 1

"Panas … sangat panas, di mana … di mana aku? KEBAKARAN. Semuanya terbakar! Apa yang terjadi pada orang lain …? "

Sesosok kecil yang rapuh tersandung dan berlari. Jika seseorang mengamati dengan ama, mereka dapat mengatakan bahwa itu adalah seorang anak berusia sekitar tujuh atau delapan tahun.

Anak itu tampaknya tidak menyadari apa yang sedang terjadi. Dia bergerak maju, dengan bertahan hidup menjadi satu-satunya harapannya.

Anak itu berjalan ketika dia berlari, di belakangnya, kobaran api merah memantulkan wajahnya. Samar-samar kita bisa melihat bahwa pakaiannya sobek, hanya dengan satu lengan, memperlihatkan lengan yang tipis.

Meskipun tertutup abu kotor, ia tidak menyembunyikan fitur halusnya. Rambutnya yang panjang dan acak-acakan menandakan bahwa ia belum dipotong sesaat. Rambutnya hampir menutupi matanya yang jernih dari pandangan. Kulitnya adalah warna lilin kuning, dan dia setidaknya satu ukuran lebih kecil dari anak seusianya.

Anak itu terhuyung agak jauh. Terganggu, dia tidak memperhatikan trotoar yang tidak rata.

Seperti yang diharapkan, dia jatuh. Tangannya mengulurkan tangan ketika dia kehilangan keseimbangan, dan jari-jarinya tenggelam

dalam lumpur. Dampaknya yang keras menyebabkan telapak tangannya berdarah. Darah bercampur dengan tanah, menunjukkan warna kesakitan.

Anak itu terbangun dari kejatuhan, dan matanya yang keruh menunjukkan kesadaran. Itu langsung dipenuhi dengan ketakutan. Anak itu berbalik, dan hanya melihat api yang menjulang.

Saat itu juga, anak itu tiba-tiba merasa lebih ringan. Melihat ke bawah, dia menyadari bahwa dia berada di udara; seseorang dengan kuat memegang pinggangnya.

Xuan Luo tidak berani melihat ke bawah. Tapi begitu dia menutup matanya, yang dia lihat hanyalah nyala api yang berkobar. Dia tidak ingin membuka matanya tetapi dia melakukannya. Karena dia tidak ingin melihat ke bawah, dia hanya bisa membiarkan matanya yang ingin tahu mengikuti orang yang memegangnya.

Tanpa peringatan, semuanya menjadi hitam, dan dia kehilangan semua kesadaran.

—

"Ah !!" Dahi Xuan Luo dipenuhi keringat. Seluruh tubuhnya basah kuyup juga. Wajahnya putih seperti kertas. Ini bukan pertama kalinya ia mengalami mimpi buruk ini. Dalam beberapa bulan terakhir, ia lebih sering mengalami mimpi buruk ini. Tapi tidak pernah sejelas ini. Kali ini, dia melihat semuanya.

Dia berusia tiga belas tahun tahun ini. Sejauh yang dia tahu, dia telah tinggal di tempat ini selama lima tahun sekarang. Tapi bagaimana dia tiba, dia tidak tahu. Dia tidak bisa mengingat apa pun.

Dia duduk tegak, kembali ke bingkai tempat tidur. Ke depan,

matanya tampak kosong. Di dahinya, tetesan keringat besar muncul dan bergulir di wajahnya. Napasnya cepat dan dalam. Mimpi itu memiliki dampak yang cukup besar.

Setelah menarik napas dalam-dalam, ia merasa sedikit lebih baik. Tapi dia masih kekurangan energi …

Bersandar pada bingkai tempat tidur, Xuan Luo menutup matanya. Setelah beristirahat sebentar, ia dengan cepat bangkit dan tanpa menyadarinya, ia mengeluarkan buku kuning yang ia temukan dari hutan dan mulai meneliti buku itu. Buku itu tidak memiliki nama, dan dia kesulitan memahami isinya. Kata-kata bersama tidak masuk akal. Ketika dia pertama kali menemukan buku itu, dia pikir itu tidak berguna. Setelah sampai di rumah, ia menyimpan buku itu dan tidak terlalu memikirkannya. Namun, sesekali, dia akan mengeluarkannya dan melihat beberapa halaman. Karena dia tidak bisa memahaminya, dia mengesampingkannya. Tetapi pada saat ini, dia menyadari ada rahasia untuk itu. Biasanya, buku dibaca dari kanan ke kiri, dari atas ke bawah. Tapi untuk buku ini, dibaca dari kiri ke kanan! Saat dia menemukan ini, dia bersemangat. Meskipun dia tidak terbiasa membacanya dengan cara ini, dia tidak sabar untuk membalik halaman. Waktu berlalu, menit demi menit. Pengaturan Sun bersinar melalui jendela dan ke mejanya. "Jadi ini yang …" Xuan Luo berbicara pada dirinya sendiri. Sepertinya dia mulai memahami buku dan mengikuti instruksi.

Duduk bersila di tempat tidurnya, dia mengulangi xin fa dari buku. Perlahan, dia merasakan arus hangat menyebar ke seluruh tubuhnya.

Pada saat itu, dia mengerutkan alisnya. Dia tampaknya menderita rasa sakit yang hebat.

Arus hangat yang terjadi menyebabkan sensasi terbakar. Xuan Luo tidak tahu mengapa, karena dia hanya mengikuti instruksi dari buku. Dia bahkan tidak tahu untuk apa buku itu. Rasa sakit membuatnya tertegun sejenak.

Xuan Luo tidak tahu harus berbuat apa dan mencoba menghentikan xin fa agar tidak bergerak. Tetapi pada saat dia mencoba untuk mencegahnya, xin fa melaju dan tidak hanya rasa sakitnya tidak hilang, itu semakin kuat.

"Apa yang sedang terjadi?" Xuan Luo gelisah, diam-diam menyalahkan mantra.

"Ah!" Dia tidak tahan lagi. Wajahnya sangat merah, menakutkan. Tubuhnya tampak seperti dipanggang.

Pada saat itu, dia merasakan arus dingin menyebar, perlahan melewati tubuhnya, berkelahi dengan arus hangat.

Kedua arus menolak untuk mundur, dan karena arus dingin, dia merasa panas dan dingin pada saat bersamaan.

Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi, dan hanya bisa menerimanya. Jika ada yang melihatnya, mereka akan berpikir bahwa dia terdistorsi dan akan berubah.

Setelah beberapa saat, wajahnya akhirnya terlihat normal lagi.

Kedua arus telah bergabung bersama.

Menurut buku itu, ini adalah nei li. Tetapi dia tidak pernah berpikir bahwa nei li ini akan menjadi sangat sombong. Dia tidak pernah berpikir dia harus mengalami sesuatu seperti ini. Dia tidak berniat mengalaminya untuk kedua kalinya.

Karena pakaiannya basah, ia memutuskan untuk berganti pakaian. Saat dia melepas bajunya, dia mengungkapkan dadanya yang kuat. Di lehernya, ada batu giok yang agak menyerupai kura-kura.

Tanpa sadar, dia menyentuh batu giok. Segera, keheranan muncul di matanya.

Giok sebenarnya menghasilkan arus yang redup. Setelah itu, ia dengan hati-hati menganalisis perasaan – arus terasa praktis seperti arus yang melewati tubuhnya!

Xuan Luo cepat-cepat berpakaian dan melepas gioknya. Dia melihatnya dengan sangat detail.

Sejak dia masih muda, dia memiliki batu giok ini. Dia tidak pernah terlalu memikirkannya, tetapi apa yang terjadi hari ini mengejutkannya. Baru sekarang dia mulai bertanya-tanya tentang sejarah batu giok ini.

Setelah memeriksanya sebentar, Xuan Luo masih tidak mengerti. Dia memutuskan untuk memakai giok lagi. Giok adalah satu-satunya barang yang bisa membantunya menemukan keluarga aslinya. Dia tidak memiliki hal lain yang dapat mengidentifikasi dirinya.

Tanpa sadar, langit sudah berubah hitam. Xuan Luo tidak pernah mengira tidur siangnya akan seperti ini. Sambil mendesah, dia menggelengkan kepalanya.

Segala sesuatu di sekitarnya tampak lebih jelas dan segar. Bahkan serangga-serangga itu tidak terdengar keras dan menjengkelkan. Sebaliknya, itu memberinya perasaan unik.

Tapi sekali lagi, itu mungkin karena dia membandingkannya dengan rasa sakit yang dia alami. Dia tampaknya merasa lebih segar, dan pikirannya tercerahkan. Berlari ke halaman, dia menekuk pinggangnya, menguap, dan naik ke atap.

Langit malam dipenuhi dengan bintang-bintang yang bersinar, di bawah bulan kuning yang cerah. Xuan Luoreaches mengulurkan tangannya, dan merasakan ketenangan di sekelilingnya. Dia menyukai perasaan itu. Di atap, dia merasa damai. Karena itu, setiap kali dia mengalami mimpi buruk, dia akan naik ke atap dan menatap ke langit. Tidak masalah apakah langit itu putih atau hitam. Dia hanya suka menjadi bagian dari alam …

(Berderak)

Pintu ke halaman terbuka, dan seorang pria dengan rambut beruban keluar. Dia mendongak dan melihat Xuan Luo di atap. Sambil tersenyum, dia berkata, “Xuan Luo. Sudah terlambat! Kenapa kamu masih di atap? Turun dan tidur !? ”

Pria tua itu terlihat agak marah, tetapi senyum di wajahnya bagus dan santai.

Tanpa memandang lelaki tua itu, matanya masih menatap bintang-bintang, Xuan Luo dengan keras menjawab, “Ya, Ayah tiri! Aku akan . Kamu tidurlah dulu! ”

Orang tua itu mendengarnya dan tidak mengatakan apa-apa lagi. Dia tahu Xuan Luo punya kebiasaan ini. Lagipula, dia sudah menghabiskan lima tahun bersamanya.

Sambil menyanyikan lagu, lelaki tua itu berayun kembali ke kamar …

Xuan Luo menggelengkan kepalanya, meringis dan bergumam, "Kamu tahu kamu tidak bisa bernyanyi, mengapa kamu mencoba?"

Dia berkonflik. Setiap kali lelaki tua itu pulang, telinganya selalu harus melalui nyanyian yang mengerikan …

Bab 1

Panas.sangat panas, di mana.di mana aku? KEBAKARAN. Semuanya terbakar! Apa yang terjadi pada orang lain?

Sesosok kecil yang rapuh tersandung dan berlari. Jika seseorang mengamati dengan ama, mereka dapat mengatakan bahwa itu adalah seorang anak berusia sekitar tujuh atau delapan tahun.

Anak itu tampaknya tidak menyadari apa yang sedang terjadi. Dia bergerak maju, dengan bertahan hidup menjadi satu-satunya harapannya.

Anak itu berjalan ketika dia berlari, di belakangnya, kobaran api merah memantulkan wajahnya. Samar-samar kita bisa melihat bahwa pakaiannya sobek, hanya dengan satu lengan, memperlihatkan lengan yang tipis.

Meskipun tertutup abu kotor, ia tidak menyembunyikan fitur halusnya. Rambutnya yang panjang dan acak-acakan menandakan bahwa ia belum dipotong sesaat. Rambutnya hampir menutupi matanya yang jernih dari pandangan. Kulitnya adalah warna lilin kuning, dan dia setidaknya satu ukuran lebih kecil dari anak seusianya.

Anak itu terhuyung agak jauh. Terganggu, dia tidak memperhatikan trotoar yang tidak rata.

Seperti yang diharapkan, dia jatuh. Tangannya mengulurkan tangan ketika dia kehilangan keseimbangan, dan jari-jarinya tenggelam dalam lumpur. Dampaknya yang keras menyebabkan telapak tangannya berdarah. Darah bercampur dengan tanah, menunjukkan warna kesakitan.

Anak itu terbangun dari kejatuhan, dan matanya yang keruh

menunjukkan kesadaran. Itu langsung dipenuhi dengan ketakutan. Anak itu berbalik, dan hanya melihat api yang menjulang.

Saat itu juga, anak itu tiba-tiba merasa lebih ringan. Melihat ke bawah, dia menyadari bahwa dia berada di udara; seseorang dengan kuat memegang pinggangnya.

Xuan Luo tidak berani melihat ke bawah. Tapi begitu dia menutup matanya, yang dia lihat hanyalah nyala api yang berkobar. Dia tidak ingin membuka matanya tetapi dia melakukannya. Karena dia tidak ingin melihat ke bawah, dia hanya bisa membiarkan matanya yang ingin tahu mengikuti orang yang memegangnya.

Tanpa peringatan, semuanya menjadi hitam, dan dia kehilangan semua kesadaran.

—

Ah ! Dahi Xuan Luo dipenuhi keringat. Seluruh tubuhnya basah kuyup juga. Wajahnya putih seperti kertas. Ini bukan pertama kalinya ia mengalami mimpi buruk ini. Dalam beberapa bulan terakhir, ia lebih sering mengalami mimpi buruk ini. Tapi tidak pernah sejelas ini. Kali ini, dia melihat semuanya.

Dia berusia tiga belas tahun tahun ini. Sejauh yang dia tahu, dia telah tinggal di tempat ini selama lima tahun sekarang. Tapi bagaimana dia tiba, dia tidak tahu. Dia tidak bisa mengingat apa pun.

Dia duduk tegak, kembali ke bingkai tempat tidur. Ke depan, matanya tampak kosong. Di dahinya, tetesan keringat besar muncul dan bergulir di wajahnya. Napasnya cepat dan dalam. Mimpi itu memiliki dampak yang cukup besar.

Setelah menarik napas dalam-dalam, ia merasa sedikit lebih baik.

Tapi dia masih kekurangan energi.

Bersandar pada bingkai tempat tidur, Xuan Luo menutup matanya. Setelah beristirahat sebentar, ia dengan cepat bangkit dan tanpa menyadarinya, ia mengeluarkan buku kuning yang ia temukan dari hutan dan mulai meneliti buku itu. Buku itu tidak memiliki nama, dan dia kesulitan memahami isinya. Kata-kata bersama tidak masuk akal. Ketika dia pertama kali menemukan buku itu, dia pikir itu tidak berguna. Setelah sampai di rumah, ia menyimpan buku itu dan tidak terlalu memikirkannya. Namun, sesekali, dia akan mengeluarkannya dan melihat beberapa halaman. Karena dia tidak bisa memahaminya, dia mengesampingkannya. Tetapi pada saat ini, dia menyadari ada rahasia untuk itu. Biasanya, buku dibaca dari kanan ke kiri, dari atas ke bawah. Tapi untuk buku ini, dibaca dari kiri ke kanan! Saat dia menemukan ini, dia bersemangat. Meskipun dia tidak terbiasa membacanya dengan cara ini, dia tidak sabar untuk membalik halaman. Waktu berlalu, menit demi menit. Pengaturan Sun bersinar melalui jendela dan ke mejanya. Jadi ini yang.Xuan Luo berbicara pada dirinya sendiri. Sepertinya dia mulai memahami buku dan mengikuti instruksi.

Duduk bersila di tempat tidurnya, dia mengulangi xin fa dari buku. Perlahan, dia merasakan arus hangat menyebar ke seluruh tubuhnya.

Pada saat itu, dia mengerutkan alisnya. Dia tampaknya menderita rasa sakit yang hebat.

Arus hangat yang terjadi menyebabkan sensasi terbakar. Xuan Luo tidak tahu mengapa, karena dia hanya mengikuti instruksi dari buku. Dia bahkan tidak tahu untuk apa buku itu. Rasa sakit membuatnya tertegun sejenak.

Xuan Luo tidak tahu harus berbuat apa dan mencoba menghentikan xin fa agar tidak bergerak. Tetapi pada saat dia mencoba untuk mencegahnya, xin fa melaju dan tidak hanya rasa sakitnya tidak hilang, itu semakin kuat.

Apa yang sedang terjadi? Xuan Luo gelisah, diam-diam menyalahkan mantra.

Ah! Dia tidak tahan lagi. Wajahnya sangat merah, menakutkan. Tubuhnya tampak seperti dipanggang.

Pada saat itu, dia merasakan arus dingin menyebar, perlahan melewati tubuhnya, berkelahi dengan arus hangat.

Kedua arus menolak untuk mundur, dan karena arus dingin, dia merasa panas dan dingin pada saat bersamaan.

Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi, dan hanya bisa menerimanya. Jika ada yang melihatnya, mereka akan berpikir bahwa dia terdistorsi dan akan berubah.

Setelah beberapa saat, wajahnya akhirnya terlihat normal lagi.

Kedua arus telah bergabung bersama.

Menurut buku itu, ini adalah nei li. Tetapi dia tidak pernah berpikir bahwa nei li ini akan menjadi sangat sombong. Dia tidak pernah berpikir dia harus mengalami sesuatu seperti ini. Dia tidak berniat mengalaminya untuk kedua kalinya.

Karena pakaiannya basah, ia memutuskan untuk berganti pakaian. Saat dia melepas bajunya, dia mengungkapkan dadanya yang kuat. Di lehernya, ada batu giok yang agak menyerupai kura-kura.

Tanpa sadar, dia menyentuh batu giok. Segera, keheranan muncul di matanya.

Giok sebenarnya menghasilkan arus yang redup. Setelah itu, ia dengan hati-hati menganalisis perasaan – arus terasa praktis seperti arus yang melewati tubuhnya!

Xuan Luo cepat-cepat berpakaian dan melepas gioknya. Dia melihatnya dengan sangat detail.

Sejak dia masih muda, dia memiliki batu giok ini. Dia tidak pernah terlalu memikirkannya, tetapi apa yang terjadi hari ini mengejutkannya. Baru sekarang dia mulai bertanya-tanya tentang sejarah batu giok ini.

Setelah memeriksanya sebentar, Xuan Luo masih tidak mengerti. Dia memutuskan untuk memakai giok lagi. Giok adalah satu-satunya barang yang bisa membantunya menemukan keluarga aslinya. Dia tidak memiliki hal lain yang dapat mengidentifikasi dirinya.

Tanpa sadar, langit sudah berubah hitam. Xuan Luo tidak pernah mengira tidur siangnya akan seperti ini. Sambil mendesah, dia menggelengkan kepalanya.

Segala sesuatu di sekitarnya tampak lebih jelas dan segar. Bahkan serangga-serangga itu tidak terdengar keras dan menjengkelkan. Sebaliknya, itu memberinya perasaan unik.

Tapi sekali lagi, itu mungkin karena dia membandingkannya dengan rasa sakit yang dia alami. Dia tampaknya merasa lebih segar, dan pikirannya tercerahkan. Berlari ke halaman, dia menekuk pinggangnya, menguap, dan naik ke atap.

Langit malam dipenuhi dengan bintang-bintang yang bersinar, di bawah bulan kuning yang cerah. Xuan Luoreaches mengulurkan tangannya, dan merasakan ketenangan di sekelilingnya. Dia menyukai perasaan itu. Di atap, dia merasa damai. Karena itu,

setiap kali dia mengalami mimpi buruk, dia akan naik ke atap dan menatap ke langit. Tidak masalah apakah langit itu putih atau hitam. Dia hanya suka menjadi bagian dari alam.

(Berderak)

Pintu ke halaman terbuka, dan seorang pria dengan rambut beruban keluar. Dia mendongak dan melihat Xuan Luo di atap. Sambil tersenyum, dia berkata, “Xuan Luo. Sudah terlambat! Kenapa kamu masih di atap? Turun dan tidur !? ”

Pria tua itu terlihat agak marah, tetapi senyum di wajahnya bagus dan santai.

Tanpa memandang lelaki tua itu, matanya masih menatap bintang-bintang, Xuan Luo dengan keras menjawab, “Ya, Ayah tiri! Aku akan. Kamu tidurlah dulu! ”

Orang tua itu mendengarnya dan tidak mengatakan apa-apa lagi. Dia tahu Xuan Luo punya kebiasaan ini. Lagipula, dia sudah menghabiskan lima tahun bersamanya.

Sambil menyanyikan lagu, lelaki tua itu berayun kembali ke kamar.

Xuan Luo menggelengkan kepalanya, meringis dan bergumam, Kamu tahu kamu tidak bisa bernyanyi, mengapa kamu mencoba?

Dia berkonflik. Setiap kali lelaki tua itu pulang, telinganya selalu harus melalui nyanyian yang mengerikan.

Vol.1 Ch.2

Bab 2

Langit pagi sudah mulai pucat. Xuan Luo tetap di atap sepanjang malam. Ketika dia bangun, dia menyadari pakaiannya tertutup embun. Sambil tersenyum, ia langsung melompat dari atap, mendarat dengan mantap di tanah.

Tidak ada seorang pun di ruangan itu. Dilihat dari waktu, dia tahu bahwa Guan Shan Juemust telah pergi ke restoran. Tahun dia delapan, dia pingsan di luar rumahnya. Guan Shan Jue, menunjukkan kebaikan, merawatnya selama beberapa hari sampai dia bangun.

Tetapi ketika dia bangun, seolah-olah dia kehilangan semua ingatannya. Dia hanya bisa mengingat namanya, tidak ada yang lain. Guan Shan Jue terdiam. Karena ia tidak memiliki anak sendiri, ia memutuskan untuk membesarkannya sebagai anaknya. Sudah lima tahun sejak ia menjadi ayah tirinya.

Selama lima tahun ini, dia akan pergi ke gedung Master Seni Bela Diri untuk berlatih teknik bertarung setiap hari. Meskipun itu hanya rutinitas dasar, fisiknya perlahan membaik.

Sesampainya di gedung Seni Bela Diri, dia langsung melihat Bai Tian. Bai Tian sedang berlatih tekniknya.

"Bai Tian!" Teriaknya keras. Bai Tian adalah sahabatnya. Ketika dia pertama kali tiba di gedung, hanya Bai Tian yang mengakui dia. Perlahan, mereka menjadi teman baik. Persahabatan mereka terus berlanjut selama lima tahun sekarang.

"Mengapa kamu sangat terlambat hari ini?" Melihatnya, Bai Tian bingung. Biasanya, dia akan menjadi orang pertama yang tiba. Tapi hari ini, dia satu jam lebih lambat dari waktu biasanya.

“Tidak bisa menahannya. Saya tidur! ”Melihat Bai Tian, dia bertanya,“ Apakah Tuan ada di sini? ”

Bai Tian adalah satu-satunya di aula utama. Tidak ada tanda-tanda sang Guru.

"Tuan Li telah keluar. Saya pikir mungkin sebentar sebelum dia kembali. "Bai Tianreplied.

Hanya mereka yang ada di gedung itu. Bukannya tidak ada yang mau belajar, tetapi bangunan itu sangat tua dan umumnya, orang juga tidak bisa belajar banyak dari sini. Belum lagi, tidak ada banyak konflik di kota kecil ini. Secara umum, orang hidup dalam harmoni. Akibatnya, satu-satunya tujuan mempelajari seni bela diri adalah benar-benar memperkuat tubuh.

Teknik yang diajarkan oleh Guru Li sangat sederhana. Xuan Luo pikir dia bisa saja mengangkat kunci batu sendiri. Tapi, dia pikir mungkin ada manfaatnya untuk berlatih.

"Ayo. Ayo berlatih dan membandingkan! ”Melihatnya, Bai Tian dengan canggung menepuk lengannya.

Inilah cara mereka berlatih. Dia tidak pernah benar-benar mengalahkan Bai Tian. Ada saat-saat di mana ia telah "menang" tetapi Bai Tian dengan sengaja pergi dengan mudah padanya.

Meskipun dia sadar, dia tidak pernah mengatakan apa-apa tentang itu.

"Bagus!" Xuan Luo tertawa. Keduanya melangkah terpisah dan mulai bertempur.

Setelah beberapa putaran, mereka berdua berbaring di lantai dengan keringat menetes di mana-mana. Bai Tian secara mengejutkan menatapnya dan bertanya, "Kapan kamu menjadi begitu kuat?"

"Bagaimana saya tahu? Teruslah berlatih dan kekuatan akan berkembang! ”Jawabnya. Dia tidak tahu bahwa kekuatannya meningkat karena buku dari kemarin.

"Saya yakin Anda membiarkan saya menang dengan sengaja, Bai Tian!" Dia tidak senang dengan kemenangannya. Dia selalu kalah. Kenapa dia menang tiba-tiba? Hanya ada satu penjelasan. Bai Tian pasti memberinya perlakuan khusus.

“Tidak, aku berencana untuk memukulmu! Saya jelas tidak mudah pada Anda! "Bai Tianchuckled.

Dia dengan cepat menerkam Bai Tian. "SIAPA yang kamu ingin hajar ?!"

Dan kedua sahabat itu berguling-guling di tanah terus menerus, tertawa tanpa henti.

—

"Aku harus pergi sekarang!" Kata Bai Tian.

"Hati-hati, selamat tinggal!" Dia melambai padanya.

Dalam perjalanan pulang, dia bingung. Kenapa dia merasa jauh

lebih kuat?

Dia tenggelam dalam pikirannya. Tiba-tiba, sesuatu tampak jelas.

Mungkinkah … mungkinkah itu isi dari buku?

Dia mempercepat langkahnya. Jika itu benar-benar buku dari kemarin, maka buku itu pasti tidak sesederhana kelihatannya.

Dia melihat dari jauh bahwa restoran dikelilingi oleh orang-orang. Segera, jantungnya menegang. Dia memiliki perasaan yang sangat buruk tentang ini.

Di tanah adalah Guan Shan Jue. Dia terbaring tak sadarkan diri; tubuhnya berlumuran darah.

Tetapi meskipun begitu banyak orang di sekitarnya, tidak ada yang peduli. Mata mereka menunjukkan belas kasihan, namun tidak ada yang bergerak.

Melihat ini, dia menjadi sangat marah. Mereka semua berasal dari desa. Matanya memerah dan dia menyerbu kerumunan.

"Minggir!" Pekiknya. Para saksi tersentak oleh suaranya, dan berdiri di sampingnya untuk lewat.

Pria muda yang memukuli semua orang melihat ke atas dan melihatnya mendekat. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun, tetapi matanya menunjukkan jijik.

Dia semakin dekat selangkah demi selangkah, mengabaikan orang lain. Satu-satunya orang yang dilihatnya adalah Guan Shan Jue. Ketika dia mendekati Guan Shan Jue, hatinya terasa seperti ditusuk

oleh pisau. Guan Shan Jue tampak mati. Dia melolong, "LANGKAH … AYAH … !!"

Matanya merah padam. Melihat ini, hati penduduk desa sakit.

Tuan Li melihatnya dan berteriak, "Lari !!"

Orang ini jelas tidak baik untuk diprovokasi. Alasan mengapa tidak ada yang melakukan sesuatu adalah karena dia terlalu kuat. Bahkan Tuan Li tidak cocok dengannya, dan Tuan Li adalah orang terkuat dari Qian Deng Zhen. Jika dia tidak bisa mengalahkannya, tidak ada orang lain yang bisa.

Orang jahat melihatnya, tetapi sama sekali mengabaikan Xuan Luo karena dia menganggap Xuan Luohas adalah wajah seorang pengemis.

Namun, mata merah Xuan Luo membuatnya merasa sedikit tidak nyaman.

“Kamu ingin lari? Yah, TERLALU TERLAMBAT. "Pria itu berteriak keras. Mengangkat tinjunya, pria itu memperlihatkan urat dan ototnya. Guru Li, bersama semua orang, berpikir dia kacau. Beberapa orang bahkan menutup mata mereka.

Pria itu melemparkan pukulan ke arahnya.

(Bang)

Dia tidak siap untuk serangan itu. Tinju yang kuat menyebabkan dia terbang melintasi tanah dan menabrak meja. Meja hancur total.

Pria itu mencibir. Xuan Luo jatuh di bawah satu pukulan. Dia pikir

Xuan Luo mungkin lawan. Dia bodoh karena sedikit terguncang oleh tatapannya.

Tapi Xuan Luo tampaknya tidak terluka. Dia dengan cepat bangkit dan berjalan ke arah pria itu. Matanya berbinar-binar.

Pria itu linglung. Meskipun pukulan itu sederhana, itu membawa sekitar lima puluh atau enam puluh persen dari keseluruhan kekuatannya. Jika dia tertabrak, dia tidak akan bisa berdiri dengan mudah. Dia mulai merasakan bahaya.

Melihat pendekatan Xuan Luo, pria itu langsung menyerang lagi. Kuncinya adalah menyerang ketika lawan Anda tidak sadar. Setelah Anda berada di atas angin, Anda sudah menang setengah jalan. Trik kotor ini sangat umum di antara orang-orang.

Saat ini, satu-satunya teknik yang telah diperoleh Xuan Luo adalah apa yang diajarkan Guru Li kepadanya. Jadi gerakan sederhana itu adalah satu-satunya yang bisa ia gunakan. Meskipun mereka tidak terlalu rumit, mereka sangat praktis. Dia mengangkat tinjunya dan membidik pria itu.

Kedua tinju saling bertarung. Besar vs. Kecil . Pada saat itu, hati semua orang tergantung pada seutas benang.

Pada saat itu, ia secara tidak sadar menggunakan nei li dalam dirinya. Nei li dimulai dari inti dan mulai menyebar ke seluruh tubuhnya. Segera itu tiba di tinjunya, melipat gandakan kekuatannya.

Pria itu mulai khawatir. Keringat mulai muncul di dahinya. Pada saat itu, dia menyadari Xuan Luo bukanlah target yang mudah.

"Ah !!" Xuan Luo meraung keras. Nei li-nya cepat melambung, langsung membidik pria itu.

(Bang)

Tubuh pria itu terbang. Awalnya, ada banyak penduduk desa yang berdiri di sekitar. Tetapi pada saat itu, mereka semua mundur dan pria itu mendarat di tanah. Dia memuntahkan seteguk darah segar, dan wajahnya memutih seperti kertas. Melihat sosok muda Xuan Luo, dia tidak bisa mempercayai matanya.

Sekarang pria itu terluka, penduduk desa tidak lagi takut padanya. Semua orang mulai melemparkan pukulan padanya. Mereka tidak takut untuk menunjukkan kemarahan mereka sekarang.

Pukulan Xuan Luo ditenagai oleh nei li. Organ dalam pria itu harus rusak. Jika Xuan Luo menguasai nei li-nya, orang itu akan mati.

Karena dia menggunakan begitu banyak kekuatannya, dia merasa pingsan. Tetapi pada saat itu, Guan Shan Jue masih terbaring di tanah. Dia melihat dan menyadari ayah tirinya baik-baik saja. Dia hanya berlumuran darah.

Xuan Luo tidak lagi marah. Dia sudah menggunakan semua kekuatannya. Pada saat itu, dia merasa sangat lemah. Jika dia tidak harus memegang ayah tirinya, dia mungkin akan pingsan sekarang.

"Apakah Tuan. Guan oke? ”Tanya penduduk desa. Beberapa prihatin dengan Guan Shan Jue, dan masih ada. Tapi melihat Xuan Luo, mereka takut mendekat. Lagi pula, ingatan mereka masih segar dari sebelumnya.

Xuan Luo memandangi mereka dan berkata dengan kasar, “Kenapa kalian semua hanya menonton? Mengapa kamu tidak membantu? "

Segera, semua orang melihat ke bawah. Dia mencapai batasnya dan pingsan.

Penduduk desa merasa bersalah. Xuan Luo telah menyelamatkan mereka dan mereka berterima kasih. Melihat baik Xuan Luo dan Guan Shan Jue pingsan, mereka membawanya pergi.

Satu-satunya orang yang tersisa adalah Master Li. Dia seharusnya menjadi satu-satunya orang yang bisa membela Qian Deng Zhen. Dia merasa bersalah dan malu pada dirinya sendiri …

Bab 2

Langit pagi sudah mulai pucat. Xuan Luo tetap di atap sepanjang malam. Ketika dia bangun, dia menyadari pakaiannya tertutup embun. Sambil tersenyum, ia langsung melompat dari atap, mendarat dengan mantap di tanah.

Tidak ada seorang pun di ruangan itu. Dilihat dari waktu, dia tahu bahwa Guan Shan Juemust telah pergi ke restoran. Tahun dia delapan, dia pingsan di luar rumahnya. Guan Shan Jue, menunjukkan kebaikan, merawatnya selama beberapa hari sampai dia bangun.

Tetapi ketika dia bangun, seolah-olah dia kehilangan semua ingatannya. Dia hanya bisa mengingat namanya, tidak ada yang lain. Guan Shan Jue terdiam. Karena ia tidak memiliki anak sendiri, ia memutuskan untuk membesarkannya sebagai anaknya. Sudah lima tahun sejak ia menjadi ayah tirinya.

Selama lima tahun ini, dia akan pergi ke gedung Master Seni Bela Diri untuk berlatih teknik bertarung setiap hari. Meskipun itu hanya rutinitas dasar, fisiknya perlahan membaik.

Sesampainya di gedung Seni Bela Diri, dia langsung melihat Bai Tian. Bai Tian sedang berlatih tekniknya.

Bai Tian! Teriaknya keras. Bai Tian adalah sahabatnya. Ketika dia pertama kali tiba di gedung, hanya Bai Tian yang mengakui dia. Perlahan, mereka menjadi teman baik. Persahabatan mereka terus berlanjut selama lima tahun sekarang.

Mengapa kamu sangat terlambat hari ini? Melihatnya, Bai Tian bingung. Biasanya, dia akan menjadi orang pertama yang tiba. Tapi hari ini, dia satu jam lebih lambat dari waktu biasanya.

“Tidak bisa menahannya. Saya tidur! ”Melihat Bai Tian, dia bertanya,“ Apakah Tuan ada di sini? ”

Bai Tian adalah satu-satunya di aula utama. Tidak ada tanda-tanda sang Guru.

Tuan Li telah keluar. Saya pikir mungkin sebentar sebelum dia kembali. Bai Tianreplied.

Hanya mereka yang ada di gedung itu. Bukannya tidak ada yang mau belajar, tetapi bangunan itu sangat tua dan umumnya, orang juga tidak bisa belajar banyak dari sini. Belum lagi, tidak ada banyak konflik di kota kecil ini. Secara umum, orang hidup dalam harmoni. Akibatnya, satu-satunya tujuan mempelajari seni bela diri adalah benar-benar memperkuat tubuh.

Teknik yang diajarkan oleh Guru Li sangat sederhana. Xuan Luo pikir dia bisa saja mengangkat kunci batu sendiri. Tapi, dia pikir mungkin ada manfaatnya untuk berlatih.

Ayo. Ayo berlatih dan membandingkan! ”Melihatnya, Bai Tian dengan canggung menepuk lengannya.

Inilah cara mereka berlatih. Dia tidak pernah benar-benar mengalahkan Bai Tian. Ada saat-saat di mana ia telah menang tetapi Bai Tian dengan sengaja pergi dengan mudah padanya.

Meskipun dia sadar, dia tidak pernah mengatakan apa-apa tentang itu.

Bagus! Xuan Luo tertawa. Keduanya melangkah terpisah dan mulai bertempur.

Setelah beberapa putaran, mereka berdua berbaring di lantai dengan keringat menetes di mana-mana. Bai Tian secara mengejutkan menatapnya dan bertanya, Kapan kamu menjadi begitu kuat?

Bagaimana saya tahu? Teruslah berlatih dan kekuatan akan berkembang! ”Jawabnya. Dia tidak tahu bahwa kekuatannya meningkat karena buku dari kemarin.

Saya yakin Anda membiarkan saya menang dengan sengaja, Bai Tian! Dia tidak senang dengan kemenangannya. Dia selalu kalah. Kenapa dia menang tiba-tiba? Hanya ada satu penjelasan. Bai Tian pasti memberinya perlakuan khusus.

“Tidak, aku berencana untuk memukulmu! Saya jelas tidak mudah pada Anda! Bai Tianchuckled.

Dia dengan cepat menerkam Bai Tian. SIAPA yang kamu ingin hajar ?

Dan kedua sahabat itu berguling-guling di tanah terus menerus, tertawa tanpa henti.

—

Aku harus pergi sekarang! Kata Bai Tian.

Hati-hati, selamat tinggal! Dia melambai padanya.

Dalam perjalanan pulang, dia bingung. Kenapa dia merasa jauh lebih kuat?

Dia tenggelam dalam pikirannya. Tiba-tiba, sesuatu tampak jelas.

Mungkinkah.mungkinkah itu isi dari buku?

Dia mempercepat langkahnya. Jika itu benar-benar buku dari kemarin, maka buku itu pasti tidak sesederhana kelihatannya.

Dia melihat dari jauh bahwa restoran dikelilingi oleh orang-orang. Segera, jantungnya menegang. Dia memiliki perasaan yang sangat buruk tentang ini.

Di tanah adalah Guan Shan Jue. Dia terbaring tak sadarkan diri; tubuhnya berlumuran darah.

Tetapi meskipun begitu banyak orang di sekitarnya, tidak ada yang peduli. Mata mereka menunjukkan belas kasihan, namun tidak ada yang bergerak.

Melihat ini, dia menjadi sangat marah. Mereka semua berasal dari desa. Matanya memerah dan dia menyerbu kerumunan.

Minggir! Pekiknya. Para saksi tersentak oleh suaranya, dan berdiri di sampingnya untuk lewat.

Pria muda yang memukuli semua orang melihat ke atas dan melihatnya mendekat. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun, tetapi matanya menunjukkan jijik.

Dia semakin dekat selangkah demi selangkah, mengabaikan orang lain. Satu-satunya orang yang dilihatnya adalah Guan Shan Jue. Ketika dia mendekati Guan Shan Jue, hatinya terasa seperti ditusuk oleh pisau. Guan Shan Jue tampak mati. Dia melolong, LANGKAH.AYAH.!

Matanya merah padam. Melihat ini, hati penduduk desa sakit.

Tuan Li melihatnya dan berteriak, Lari !

Orang ini jelas tidak baik untuk diprovokasi. Alasan mengapa tidak ada yang melakukan sesuatu adalah karena dia terlalu kuat. Bahkan Tuan Li tidak cocok dengannya, dan Tuan Li adalah orang terkuat dari Qian Deng Zhen. Jika dia tidak bisa mengalahkannya, tidak ada orang lain yang bisa.

Orang jahat melihatnya, tetapi sama sekali mengabaikan Xuan Luo karena dia menganggap Xuan Luohas adalah wajah seorang pengemis.

Namun, mata merah Xuan Luo membuatnya merasa sedikit tidak nyaman.

“Kamu ingin lari? Yah, TERLALU TERLAMBAT. Pria itu berteriak keras. Mengangkat tinjunya, pria itu memperlihatkan urat dan ototnya. Guru Li, bersama semua orang, berpikir dia kacau. Beberapa orang bahkan menutup mata mereka.

Pria itu melemparkan pukulan ke arahnya.

(Bang)

Dia tidak siap untuk serangan itu. Tinju yang kuat menyebabkan dia terbang melintasi tanah dan menabrak meja. Meja hancur total.

Pria itu mencibir. Xuan Luo jatuh di bawah satu pukulan. Dia pikir Xuan Luo mungkin lawan. Dia bodoh karena sedikit terguncang oleh tatapannya.

Tapi Xuan Luo tampaknya tidak terluka. Dia dengan cepat bangkit dan berjalan ke arah pria itu. Matanya berbinar-binar.

Pria itu linglung. Meskipun pukulan itu sederhana, itu membawa sekitar lima puluh atau enam puluh persen dari keseluruhan kekuatannya. Jika dia tertabrak, dia tidak akan bisa berdiri dengan mudah. Dia mulai merasakan bahaya.

Melihat pendekatan Xuan Luo, pria itu langsung menyerang lagi. Kuncinya adalah menyerang ketika lawan Anda tidak sadar. Setelah Anda berada di atas angin, Anda sudah menang setengah jalan. Trik kotor ini sangat umum di antara orang-orang.

Saat ini, satu-satunya teknik yang telah diperoleh Xuan Luo adalah apa yang diajarkan Guru Li kepadanya. Jadi gerakan sederhana itu adalah satu-satunya yang bisa ia gunakan. Meskipun mereka tidak terlalu rumit, mereka sangat praktis. Dia mengangkat tinjunya dan membidik pria itu.

Kedua tinju saling bertarung. Besar vs. Kecil. Pada saat itu, hati semua orang tergantung pada seutas benang.

Pada saat itu, ia secara tidak sadar menggunakan nei li dalam dirinya. Nei li dimulai dari inti dan mulai menyebar ke seluruh tubuhnya. Segera itu tiba di tinjunya, melipat gandakan kekuatannya.

Pria itu mulai khawatir. Keringat mulai muncul di dahinya. Pada saat itu, dia menyadari Xuan Luo bukanlah target yang mudah.

Ah ! Xuan Luo meraung keras. Nei li-nya cepat melambung, langsung membidik pria itu.

(Bang)

Tubuh pria itu terbang. Awalnya, ada banyak penduduk desa yang berdiri di sekitar. Tetapi pada saat itu, mereka semua mundur dan pria itu mendarat di tanah. Dia memuntahkan seteguk darah segar, dan wajahnya memutih seperti kertas. Melihat sosok muda Xuan Luo, dia tidak bisa mempercayai matanya.

Sekarang pria itu terluka, penduduk desa tidak lagi takut padanya. Semua orang mulai melemparkan pukulan padanya. Mereka tidak takut untuk menunjukkan kemarahan mereka sekarang.

Pukulan Xuan Luo ditenagai oleh nei li. Organ dalam pria itu harus rusak. Jika Xuan Luo menguasai nei li-nya, orang itu akan mati.

Karena dia menggunakan begitu banyak kekuatannya, dia merasa pingsan. Tetapi pada saat itu, Guan Shan Jue masih terbaring di tanah. Dia melihat dan menyadari ayah tirinya baik-baik saja. Dia hanya berlumuran darah.

Xuan Luo tidak lagi marah. Dia sudah menggunakan semua kekuatannya. Pada saat itu, dia merasa sangat lemah. Jika dia tidak harus memegang ayah tirinya, dia mungkin akan pingsan sekarang.

Apakah Tuan. Guan oke? ”Tanya penduduk desa. Beberapa prihatin dengan Guan Shan Jue, dan masih ada. Tapi melihat Xuan Luo, mereka takut mendekat. Lagi pula, ingatan mereka masih segar dari sebelumnya.

Xuan Luo memandangi mereka dan berkata dengan kasar, “Kenapa kalian semua hanya menonton? Mengapa kamu tidak membantu?

Segera, semua orang melihat ke bawah. Dia mencapai batasnya dan pingsan.

Penduduk desa merasa bersalah. Xuan Luo telah menyelamatkan mereka dan mereka berterima kasih. Melihat baik Xuan Luo dan Guan Shan Jue pingsan, mereka membawanya pergi.

Satu-satunya orang yang tersisa adalah Master Li. Dia seharusnya menjadi satu-satunya orang yang bisa membela Qian Deng Zhen. Dia merasa bersalah dan malu pada dirinya sendiri.

Vol.1 Ch.3

bagian 3

Setelah Xuan Luo pingsan, Tuan Li membawanya dan Guan Shan Jue kembali ke rumah di belakang restoran.

Karena Guan Shan Jue sudah sangat tua, lukanya relatif serius. Tidak ada yang benar-benar tahu apa yang terjadi, tetapi penduduk desa memiliki beberapa asumsi:

Setelah makan, pria itu dengan sengaja ingin berkelahi. Namun, karena Guan Shan Jue baik hati, dia sepertinya tidak terganggu. Tetapi melihat wajahnya yang tersenyum, pria itu dengan sengaja ingin membuat segalanya menjadi sulit. Rasa tehnya tidak cukup kuat. Karena lelaki itu memiliki temperamen buruk, dia menyalahkan Guan Shan Jue. Adapun senyum minta maaf Guan Shan Jue, pria itu melihatnya sebagai cemoohan. Dengan demikian, itu mengarah pada pertarungan.

Pada awalnya, seseorang mencoba masuk. Tapi keterampilan bertarung pria itu terlalu bagus. Pria itu menjadi lebih marah dan mulai melawan penduduk desa juga. Dia kemudian mengancam akan membunuh Guan Shan Jue.

Penduduk desa Qian Deng Zhen tidak terbiasa dengan ini. Tidak ada yang seperti ini yang pernah terjadi sebelumnya. Mereka benar-benar takut. Mereka tidak pernah mengira pria itu akan pergi sejauh ini. Ketika Guru Li melihat apa yang terjadi, dia melangkah keluar. Master Li adalah salah satu dari sedikit dari Qian Deng Zhen yang benar-benar bisa bertarung, jadi dia pasti tidak akan berdiri di samping dan menonton orang asing mengganggu orang-orang. Tetapi, tanpa disangka-sangka, Tuan Li tidak cocok untuk pria itu.

Karena itu, meskipun penduduk desa marah, mereka tidak berani bertindak. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menyaksikan Guan Shan Jue dipukuli.

Saat itulah Xuan Luo muncul …

Ketika Xuan Luo melihat bahwa Guru Li tidak membantu ayah tirinya, dia jengkel. Tetapi setelah dengan cepat memikirkannya, dia melepaskannya. Bagaimanapun, Qian Deng Zhen adalah kota kecil. Siapa pun yang tahu seni bela diri hanya memiliki dasar-dasar yang dangkal. Ditambah lagi, Tuan Li sudah tua. Fakta ia bisa melakukan beberapa langkah sudah cukup baik. Xuan Luorealized dia agak terlalu emosional ketika dia melihat Guan Shan Jue. Berpikir kembali, dia tidak terbiasa dengan perasaan itu.

"Apakah ayah tiri baik-baik saja?" Tanyanya dengan ringan.

“Dia seharusnya baik-baik saja, tetapi dia harus beristirahat selama beberapa hari. "Tuan Li menghela nafas. Nada suaranya terdengar dalam dan minta maaf.

“Li kamu kamu, istirahatlah. Saya akan melihat ayah tiri. Xuan Luo pergi ke sisi tempat tidur Guan Shan Jue.

Restoran itu kecil. Hanya ada rumah kecil di belakangnya. Terlepas dari ukurannya, rumah itu memiliki semua yang dibutuhkan. Itu sederhana dan menyegarkan. Meskipun tidak glamor, itu sangat nyaman.

Guan Shan Jue masih tertidur lelap, tetapi wajahnya memiliki ekspresi yang sangat damai. Jika seseorang tidak melihat lukanya di tubuhnya, mereka tidak akan bisa mengatakan bahwa dia dipukuli. Untung dia baik-baik saja

Tuan Li tidak ingin mengganggu Xuan Luo, jadi dia tetap di

tempatnya. Tetapi dia juga tidak pergi, karena ada sesuatu yang ingin dia katakan. Masalahnya adalah, dia tidak tahu bagaimana membawanya …

Melihat Guan Shan Jue dalam tidur nyenyak, Xuan Luo juga tidak ingin mengganggunya.

“Aku ingin tahu bagaimana perasaanmu tentang apa yang terjadi hari ini, Ayah tiriku. . "Dia berbisik, menggelengkan kepalanya.

Berbalik, Xuan Luo menyadari bahwa Guru Li masih ada di sana. Dia tersenyum .

"Li kamu kamu, terima kasih!" Xuan Luo menyadari bahwa Tuan Li membawanya kembali setelah dia pingsan. “Sudah terlambat. Silakan pulang dan istirahat! "

Saat Xuan Luo berbicara, langit mulai memerah. Matahari akan segera terbenam.

Tuan Li juga setuju bahwa hari sudah larut. Dia melirik Guan Shan Jue dengan cepat, dan berkata, “Xuan Luo, aku akan pergi sekarang. Jaga baik-baik orang tua Guan kita! ”

Tuan Li bangkit untuk meninggalkan ruangan, dan Xuan Luo berjalan keluar.

Menonton sosok Li kamu kamu dari belakang, Xuan Luo berdiri di luar restoran.

Tetapi dalam beberapa langkah, Tuan Li tiba-tiba berhenti dan berbalik, “Xuan Luo. Jika Anda punya waktu besok, silakan datang menemui saya! "

Xuan Luo agak terkejut, tetapi tidak terlalu memikirkannya. Dia setuju dan berjalan kembali ke dalam.

—

Saat itu malam dan sangat sunyi. Kita bisa mendengar lentera bergoyang dari pintu dan serangga berkicau. Meskipun tidak ada banyak serangga pada awal musim panas, mereka bisa sangat berisik di malam hari.

Insiden hari ini menyebabkan Xuan Luo menyadari bahwa tanpa kemampuan, seseorang ditakdirkan untuk diganggu. Karena itu, ia telah mengambil keputusan.

Dia mengeluarkan buku compang-camping dari bawah bantalnya dan ragu-ragu sejenak; tetapi akhirnya memutuskan untuk mencoba fa xin lagi. Peristiwa hari ini menghancurkan keinginannya untuk perdamaian.

Jika asumsinya benar, maka buku ini harus tentang nei gong xin fa; mengkhususkan diri dalam nei li. Xuan Luo membuka buku dan mencoba xin fa sekali lagi.

Kemarin, rasa sakit dari xin fa meninggalkan kesan kuat padanya. Jadi, dia siap dan berharap untuk menderita rasa sakit yang sama lagi.

Namun kali ini, rasa sakit itu tidak terjadi. Hari ini, dia tidak mengalami perasaan menyakitkan dari kemarin.

Xuan Luo mengendurkan alisnya, dan dengan tenang merasakan nei li menembus tubuhnya seperti air. Nei li berenang melalui tubuhnya, dan terakhir semuanya kembali ke inti. Menurut buku itu, perasaan ini muncul setelah seharian berlatih. Jika seseorang melihat dengan ama, mereka dapat melihat bahwa air dari danau

telah meningkat secara drastis … (Maaf, ini sangat membingungkan. Saya pikir mungkin orang Cina mengatakan bahwa ia telah meningkat secara dramatis?)

Xuan Luo perlahan membuka matanya. Pagi Sun mendarat di wajahnya. Dia menggunakan tangannya untuk menutupi matanya. Setelah beberapa saat, dia bisa merasakan tubuhnya berubah perlahan. Seolah-olah dia keluar dari cangkang; dan karena itu, dia menyeringai. Di bawah Matahari, ia tampak bersinar.

Dia memutuskan untuk pergi dan melihat Guan Shan Jue. Ketika dia sampai kepadanya, dia menarik selimut tipis dan menutupi bahu Guan Shan Jue. Dia tersenyum, ayah tirinya jelas terlihat jauh lebih baik.

Meregangkan punggungnya, Xuan Luo memandang ke luar, bergumam, "Aku ingin tahu mengapa Li kamu diminta untuk melihatku?"

Dia memikirkannya, dan meninggalkan ruangan, menuju ke gedung Guru Li ….

bagian 3

Setelah Xuan Luo pingsan, Tuan Li membawanya dan Guan Shan Jue kembali ke rumah di belakang restoran.

Karena Guan Shan Jue sudah sangat tua, lukanya relatif serius. Tidak ada yang benar-benar tahu apa yang terjadi, tetapi penduduk desa memiliki beberapa asumsi:

Setelah makan, pria itu dengan sengaja ingin berkelahi. Namun, karena Guan Shan Jue baik hati, dia sepertinya tidak terganggu. Tetapi melihat wajahnya yang tersenyum, pria itu dengan sengaja ingin membuat segalanya menjadi sulit. Rasa tehnya tidak cukup

kuat. Karena lelaki itu memiliki temperamen buruk, dia menyalahkan Guan Shan Jue. Adapun senyum minta maaf Guan Shan Jue, pria itu melihatnya sebagai cemoohan. Dengan demikian, itu mengarah pada pertarungan.

Pada awalnya, seseorang mencoba masuk. Tapi keterampilan bertarung pria itu terlalu bagus. Pria itu menjadi lebih marah dan mulai melawan penduduk desa juga. Dia kemudian mengancam akan membunuh Guan Shan Jue.

Penduduk desa Qian Deng Zhen tidak terbiasa dengan ini. Tidak ada yang seperti ini yang pernah terjadi sebelumnya. Mereka benar-benar takut. Mereka tidak pernah mengira pria itu akan pergi sejauh ini. Ketika Guru Li melihat apa yang terjadi, dia melangkah keluar. Master Li adalah salah satu dari sedikit dari Qian Deng Zhen yang benar-benar bisa bertarung, jadi dia pasti tidak akan berdiri di samping dan menonton orang asing mengganggu orang-orang. Tetapi, tanpa disangka-sangka, Tuan Li tidak cocok untuk pria itu.

Karena itu, meskipun penduduk desa marah, mereka tidak berani bertindak. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menyaksikan Guan Shan Jue dipukuli.

Saat itulah Xuan Luo muncul.

Ketika Xuan Luo melihat bahwa Guru Li tidak membantu ayah tirinya, dia jengkel. Tetapi setelah dengan cepat memikirkannya, dia melepaskannya. Bagaimanapun, Qian Deng Zhen adalah kota kecil. Siapa pun yang tahu seni bela diri hanya memiliki dasar-dasar yang dangkal. Ditambah lagi, Tuan Li sudah tua. Fakta ia bisa melakukan beberapa langkah sudah cukup baik. Xuan Luorealized dia agak terlalu emosional ketika dia melihat Guan Shan Jue. Berpikir kembali, dia tidak terbiasa dengan perasaan itu.

Apakah ayah tiri baik-baik saja? Tanyanya dengan ringan.

“Dia seharusnya baik-baik saja, tetapi dia harus beristirahat selama beberapa hari. Tuan Li menghela nafas. Nada suaranya terdengar dalam dan minta maaf.

“Li kamu kamu, istirahatlah. Saya akan melihat ayah tiri. Xuan Luo pergi ke sisi tempat tidur Guan Shan Jue.

Restoran itu kecil. Hanya ada rumah kecil di belakangnya. Terlepas dari ukurannya, rumah itu memiliki semua yang dibutuhkan. Itu sederhana dan menyegarkan. Meskipun tidak glamor, itu sangat nyaman.

Guan Shan Jue masih tertidur lelap, tetapi wajahnya memiliki ekspresi yang sangat damai. Jika seseorang tidak melihat lukanya di tubuhnya, mereka tidak akan bisa mengatakan bahwa dia dipukuli. Untung dia baik-baik saja

Tuan Li tidak ingin mengganggu Xuan Luo, jadi dia tetap di tempatnya. Tetapi dia juga tidak pergi, karena ada sesuatu yang ingin dia katakan. Masalahnya adalah, dia tidak tahu bagaimana membawanya.

Melihat Guan Shan Jue dalam tidur nyenyak, Xuan Luo juga tidak ingin mengganggunya.

“Aku ingin tahu bagaimana perasaanmu tentang apa yang terjadi hari ini, Ayah tiriku. Dia berbisik, menggelengkan kepalanya.

Berbalik, Xuan Luo menyadari bahwa Guru Li masih ada di sana. Dia tersenyum.

Li kamu kamu, terima kasih! Xuan Luo menyadari bahwa Tuan Li membawanya kembali setelah dia pingsan. “Sudah terlambat. Silakan pulang dan istirahat!

Saat Xuan Luo berbicara, langit mulai memerah. Matahari akan segera terbenam.

Tuan Li juga setuju bahwa hari sudah larut. Dia melirik Guan Shan Jue dengan cepat, dan berkata, “Xuan Luo, aku akan pergi sekarang. Jaga baik-baik orang tua Guan kita! ”

Tuan Li bangkit untuk meninggalkan ruangan, dan Xuan Luo berjalan keluar.

Menonton sosok Li kamu kamu dari belakang, Xuan Luo berdiri di luar restoran.

Tetapi dalam beberapa langkah, Tuan Li tiba-tiba berhenti dan berbalik, “Xuan Luo. Jika Anda punya waktu besok, silakan datang menemui saya!

Xuan Luo agak terkejut, tetapi tidak terlalu memikirkannya. Dia setuju dan berjalan kembali ke dalam.

—

Saat itu malam dan sangat sunyi. Kita bisa mendengar lentera bergoyang dari pintu dan serangga berkicau. Meskipun tidak ada banyak serangga pada awal musim panas, mereka bisa sangat berisik di malam hari.

Insiden hari ini menyebabkan Xuan Luo menyadari bahwa tanpa kemampuan, seseorang ditakdirkan untuk diganggu. Karena itu, ia telah mengambil keputusan.

Dia mengeluarkan buku compang-camping dari bawah bantalnya dan ragu-ragu sejenak; tetapi akhirnya memutuskan untuk mencoba fa xin lagi. Peristiwa hari ini menghancurkan keinginannya untuk

perdamaian.

Jika asumsinya benar, maka buku ini harus tentang nei gong xin fa; mengkhususkan diri dalam nei li. Xuan Luo membuka buku dan mencoba xin fa sekali lagi.

Kemarin, rasa sakit dari xin fa meninggalkan kesan kuat padanya. Jadi, dia siap dan berharap untuk menderita rasa sakit yang sama lagi.

Namun kali ini, rasa sakit itu tidak terjadi. Hari ini, dia tidak mengalami perasaan menyakitkan dari kemarin.

Xuan Luo mengendurkan alisnya, dan dengan tenang merasakan nei li menembus tubuhnya seperti air. Nei li berenang melalui tubuhnya, dan terakhir semuanya kembali ke inti. Menurut buku itu, perasaan ini muncul setelah seharian berlatih. Jika seseorang melihat dengan ama, mereka dapat melihat bahwa air dari danau telah meningkat secara drastis.(Maaf, ini sangat membingungkan.Saya pikir mungkin orang Cina mengatakan bahwa ia telah meningkat secara dramatis?)

Xuan Luo perlahan membuka matanya. Pagi Sun mendarat di wajahnya. Dia menggunakan tangannya untuk menutupi matanya. Setelah beberapa saat, dia bisa merasakan tubuhnya berubah perlahan. Seolah-olah dia keluar dari cangkang; dan karena itu, dia menyeringai. Di bawah Matahari, ia tampak bersinar.

Dia memutuskan untuk pergi dan melihat Guan Shan Jue. Ketika dia sampai kepadanya, dia menarik selimut tipis dan menutupi bahu Guan Shan Jue. Dia tersenyum, ayah tirinya jelas terlihat jauh lebih baik.

Meregangkan punggungnya, Xuan Luo memandang ke luar, bergumam, Aku ingin tahu mengapa Li kamu diminta untuk

melihatku?

Dia memikirkannya, dan meninggalkan ruangan, menuju ke gedung Guru Li.

Vol.1 Ch.4

Bab 4

Ketika Xuan Luo tiba di gedung Seni Bela Diri, dia melihat Guru Li berlatih teknik tinju di aula utama. Karena itu, Xuan Luo tidak mengganggunya. Dia menemukan tempat untuk duduk di dekatnya sementara dia menunggu Tuan Li untuk menyelesaikan set-nya.

Dalam keadaan normal, seseorang seharusnya tidak pernah mengganggu seorang seniman bela diri saat dia sedang berlatih. Jika qi seorang seniman bela diri terganggu ketika berlatih xin fa, ia bisa kehilangan kendali atas tubuhnya dan menjadi gila. Meskipun Tuan Li tidak berlatih xin fa saat ini, masih lebih baik untuk berhati-hati.

Jadi, Xuan Luo tidak berani mengucapkan sepatah kata pun, dan diam-diam menyaksikan saat Guru Li berlatih. Ketika Tuan Li selesai, dia berdiri dan bertanya, "Li kamu kamu, mengapa kamu ingin melihatku?"

Tuan Li dengan ringan menyeka keringat di dahinya dan menatapnya dengan tegas. "Xuan Luo, apakah kamu ingin belajar Seni Bela Diri secara tradisional?"

Tuan Li sangat langsung. Xuan Luo kehilangan kata-kata. Dia bingung . Dia tahu keterampilan Guru Li terbatas, tetapi kemudian, mengapa dia menanyakan itu padanya? Dia tidak jelas dengan niatnya.

Melihat Guru Li, dia tergagap, "Li kamu kamu, kamu … bertanya padaku …"

Melihat reaksi Xuan Luo, Tuan Li tersenyum. "Xuan Luo, aku melihat bagaimana kamu melawan pria itu. Saya pikir Anda memiliki bakat untuk Seni Bela Diri. ”

Xuan Luo tidak tahu bagaimana ia harus merespons. Dia lebih waspada dan khawatir sekarang. Dia pikir Guru Li dapat mengatakan bahwa dia diam-diam berlatih xin fa sendiri.

"Haha!" Tuan Li tertawa. Dia tidak menjelaskan lebih lanjut. “Aku masih setengah dari jiang hu zhong ren. Saya memiliki beberapa bakat, tetapi orang-orang dari Klan saya iri terhadap saya. Itu sebabnya saya berakhir seperti ini. ”

Tuan Li menghela nafas. Dia memandang Xuan Luo, “Jalanmu pasti tidak akan berakhir pada Qian Deng Zhen. Karena saya punya waktu sekarang, saya akan memberi tahu Anda beberapa hal. Plus, saya sudah tua. Aku bahkan tidak tahu berapa tahun yang tersisa … ”

"Li kamu kamu, apa maksudmu?" Xuan Luo jenis menyadari bahwa Guru Li ingin memberitahunya bagaimana hidup, tetapi juga tentang masa lalunya.

Yang benar adalah, Tuan Li adalah seorang pemuda yang sangat berbakat. Pada saat itu, pemimpin Klannya memperhatikannya dan memberinya banyak perhatian. Tetapi juga karena perhatian inilah yang membuat banyak orang iri padanya. Banyak yang terus menjebaknya, dan saat usianya menginjak 20-an, jalan Master Li ke dunia pertempuran sudah berakhir. Semua jing mangnya hancur, dan mimpinya untuk berlatih Seni Bela Diri hancur. Membalas dendam sangat tidak mungkin. Sekalipun menjadi orang normal, ia menghadapi banyak kendala.

Dengan demikian, Guru Li hanya dapat berlatih beberapa kung fu dangkal. Tetapi meskipun kudanya tidak membutuhkan nei li, ia masih dapat melakukan beberapa kerusakan. Jadi, Guru Li

sepenuhnya berlatih Seni Bela Diri untuk menjaga tubuhnya kuat.

Ketika Guru Li berbicara tentang dirinya sendiri, dia terus menghela nafas. Xuan Luo merasa dia sangat mengerti hanya dari mendengarkan nadanya.

Siapa yang menyangka bahwa di kota kecil ini, satu-satunya orang yang mengenal beberapa Seni Bela Diri memiliki masa lalu yang demikian. Melihat orang tua ini, Xuan Luo agak emosional.

“Aku ingin bertanya padamu. . jika Anda punya keinginan untuk bergabung dengan klan. . "Mata Tuan Li semakin dalam. Dari matanya, dia melepaskan dan mengungkapkan semua frustrasi yang dia miliki selama bertahun-tahun.

"Li kamu kamu, aku …. "Xuan Luo ingin mengatakan sesuatu, tetapi melihat mata Tuan Li menyala dengan harapan, dia tidak tahu bagaimana menolaknya.

Tuan Li memotongnya. “Xuan Luo. Awalnya, saya pikir saya akan tinggal di sini di tanah pegunungan ini selama sisa hidup saya. Saya tidak berencana ikut campur dalam apa pun. Tapi sejak aku melihatmu mengalahkan pria itu, aku punya keinginan lain. Dan dari Qian Deng Zhen, hanya kaulah yang bisa membantuku memenuhi keinginan itu! ”

Guru Li meletakkan kedua tangannya di bahu Xuan Luo. Membungkuk, sepertinya dia hampir memohon Xuan Luo. Xuan Luo tidak terbiasa dengan ini. Cara Guru Li berseri-seri padanya membuatnya mustahil untuk mengatakan tidak.

Berpikir kembali ke kejadian, Xuan Luo masih kesal. Jika dia tidak kebetulan mempraktikkan xin fa secara tidak sengaja dan melepaskan nei li-nya, orang itu akan memukuli Guan Shan Jue hingga mati. Begitu dia memikirkan hal itu, Xuan Luo dengan tegas

berkata, "Li kamu kamu, jika mungkin, aku akan bergabung dengan Klan untuk berlatih Seni Bela Diri yang lebih tinggi. Setelah apa yang terjadi kemarin, aku tahu bahwa tanpa kemampuan, aku tidak akan bisa melindungi siapa pun. Saya ingin melindungi ayah tiri. Saya tidak ingin dia menderita seperti itu lagi! ”

Guru Li sangat terhibur dengan kata-kata Xuan Luo. Dia dapat melihat bahwa mata Xuan Luo dipenuhi dengan keinginan untuk melindungi orang-orang yang dicintainya. Tuan Li menepuk kepalanya dengan ringan dan berkata, “Baiklah. Aku harus memberitahumu tentang Klan besar dari jiang hu kita! ”

Tuan Li membawa Xuan Luo ke kamarnya. Dia memberitahu Xuan Luo untuk duduk di meja di depan tempat tidur. Kemudian, dia duduk di sebelah Xuan Luo dan dengan lembut berkata, "Xuan Luo, kami memiliki beberapa Klan besar: Wu Dang, Shao Lin, E Mei, Jun Zi Tang, Tang Men, dan Luo Cha Men. Klan ini adalah beberapa yang terbaik di jiang hu kami. Mereka masing-masing memiliki gaya bela diri mereka sendiri dan fa xin batin. Penguasaan tergantung pada kemampuan Anda. Dan tentu saja, ada juga Klan lainnya. Beberapa lebih kuat dari yang lain. Tetapi secara umum, setiap Klan memiliki kekhususan dan kekuatan mereka sendiri dalam masyarakat kita. Jadi, ada pengikut untuk mereka semua. Itu hanya tergantung pada apa tipe xin fa batin dan gaya bela diri yang ingin Anda pelajari.

Xuan Luo masih bingung dengan apa yang dikatakan Guru Li kepadanya. “Jadi, apakah kekuatan berpengaruh lebih penting? Atau Klan? Apa aku benar-benar harus bergabung dengan Klan untuk berlatih Seni Bela Diri yang lebih tinggi? "

Melihat Xuan Luo, Tuan Li tertawa. Dia merasa seperti sedang berbicara dengan cucunya. “Setiap kekuatan berpengaruh dipandang sebagai pemilik yang kuat. Tetapi dibandingkan dengan Klan, ada perbedaan. Klan dapat mempertahankan tempat mereka di jiang hu kami bahkan selama masa-masa sulit. Namun ada kalanya ukurannya menyusut. Tetapi kekuatan yang berpengaruh

berbeda. Fondasinya tidak stabil. Terkadang, hanya butuh beberapa tahun untuk sebuah kekuatan untuk diganti. Selain itu, selalu ada pertempuran di dalam grup. Adapun Klan, aku belum pernah mendengar hal seperti itu … "

Xuan Luo mengangguk. Dia sepertinya agak mengerti. Setidaknya, dibandingkan dengan sebelumnya, dia mengerti lebih banyak.

Guru Li melanjutkan, “Enam Klan besar semuanya memiliki xin fa khusus mereka sendiri. Namun, Luo Cha Men memiliki reputasi buruk. Mereka dipandang sebagai Klan jahat. Karena itu, jangan berurusan dengan mereka! "

Tuan Li dengan baik memperingatkan Xuan Luo. Tidak ada yang benar-benar tahu di mana markas Luo Cha Men's berada. Dan setiap kali Luo Cha Men aktif, itu adalah malapetaka bagi semua orang. Untungnya, dalam seratus tahun terakhir, Luo Cha Men telah menjadi kunci yang lebih rendah; karenanya, perlahan memudar dari pandangan orang lain.

“Wu Dang bertujuan menggunakan yin untuk mengatasi Yang. Mereka memiliki harapan tinggi pada nei li. Dengan demikian, fa xin Wu Dang jelas lebih baik daripada Klan lainnya. Namun, gaya mereka tidak memiliki kekuatan membunuh yang kuat. ”

“Fa xin Shao Lin tergantung pada fisik seseorang. Mereka dianggap yangtype. Keistimewaan mereka adalah ledakan kekuatan yang tiba-tiba – cocok untuk gaya Seni Bela Diri yang ekstrem. ”

“Fa xin Gai Bang juga dianggap tipe yang. Tapi level mereka tidak setinggi Shao Lin, dan mereka mampu menyerang dan bertahan. Dengan demikian, mereka lebih seimbang. ”

"Xin fa Tang Pria bersandar ke sisi yin. Mereka dikenal karena menggunakan senjata rahasia. Karena itu, mereka memiliki harapan

yang sangat tinggi pada fleksibilitas. ”

“Fa xin Jun Zi Tang sebagian besar adalah yin, tetapi juga sedikit yang. Klan ini memberikan banyak penekanan pada tubuh dan pikiran. Untuk menjadi bagian dari mereka, Anda setidaknya harus menguasai salah satu dari yang berikut: instrumen, catur, sastra, dan seni.

Ini adalah pertama kalinya Xuan Luo mendengar banyak tentang lima Klan ini. Tuan Li belum pernah membawanya ke atas saat itu. Hasilnya, dia sangat perhatian.

"Lalu, Li kamu kamu, jika saya ingin bergabung dengan beberapa Klan, yang menurut Anda cocok untuk saya?" Xuan Luo menatap lebar pada Guru Li. Setiap Klan memiliki keunggulan tertentu. Xuan Luo benar-benar tidak tahu mana yang harus dipilih. Karena itu, dia menginginkan masukan dari Guru Li.

Tuan Li tertawa. “Itu akan tergantung padamu. Biasanya, seseorang hanya bisa bergabung dengan satu Klan! ”

Tuan berhenti. Melihat Xuan Luo, dia berkata, "Jika kamu serius bergabung dengan Klan, saya sangat menyarankan kamu untuk bergabung dengan Wu Dang karena keahlian mereka. ”

Tuan Li mengatakan yang sebenarnya. Gaya dan xin fa Wu Dang jelas sangat unik dan istimewa. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia juga menyarankan Wu Dang karena alasan egoisnya sendiri.

Bab 4

Ketika Xuan Luo tiba di gedung Seni Bela Diri, dia melihat Guru Li berlatih teknik tinju di aula utama. Karena itu, Xuan Luo tidak mengganggunya. Dia menemukan tempat untuk duduk di dekatnya sementara dia menunggu Tuan Li untuk menyelesaikan set-nya.

Dalam keadaan normal, seseorang seharusnya tidak pernah mengganggu seorang seniman bela diri saat dia sedang berlatih. Jika qi seorang seniman bela diri terganggu ketika berlatih xin fa, ia bisa kehilangan kendali atas tubuhnya dan menjadi gila. Meskipun Tuan Li tidak berlatih xin fa saat ini, masih lebih baik untuk berhati-hati.

Jadi, Xuan Luo tidak berani mengucapkan sepatah kata pun, dan diam-diam menyaksikan saat Guru Li berlatih. Ketika Tuan Li selesai, dia berdiri dan bertanya, Li kamu kamu, mengapa kamu ingin melihatku?

Tuan Li dengan ringan menyeka keringat di dahinya dan menatapnya dengan tegas. Xuan Luo, apakah kamu ingin belajar Seni Bela Diri secara tradisional?

Tuan Li sangat langsung. Xuan Luo kehilangan kata-kata. Dia bingung. Dia tahu keterampilan Guru Li terbatas, tetapi kemudian, mengapa dia menanyakan itu padanya? Dia tidak jelas dengan niatnya.

Melihat Guru Li, dia tergagap, Li kamu kamu, kamu.bertanya padaku.

Melihat reaksi Xuan Luo, Tuan Li tersenyum. Xuan Luo, aku melihat bagaimana kamu melawan pria itu. Saya pikir Anda memiliki bakat untuk Seni Bela Diri. ”

Xuan Luo tidak tahu bagaimana ia harus merespons. Dia lebih waspada dan khawatir sekarang. Dia pikir Guru Li dapat mengatakan bahwa dia diam-diam berlatih xin fa sendiri.

Haha! Tuan Li tertawa. Dia tidak menjelaskan lebih lanjut. “Aku masih setengah dari jiang hu zhong ren. Saya memiliki beberapa

bakat, tetapi orang-orang dari Klan saya iri terhadap saya. Itu sebabnya saya berakhir seperti ini. ”

Tuan Li menghela nafas. Dia memandang Xuan Luo, “Jalanmu pasti tidak akan berakhir pada Qian Deng Zhen. Karena saya punya waktu sekarang, saya akan memberi tahu Anda beberapa hal. Plus, saya sudah tua. Aku bahkan tidak tahu berapa tahun yang tersisa.”

Li kamu kamu, apa maksudmu? Xuan Luo jenis menyadari bahwa Guru Li ingin memberitahunya bagaimana hidup, tetapi juga tentang masa lalunya.

Yang benar adalah, Tuan Li adalah seorang pemuda yang sangat berbakat. Pada saat itu, pemimpin Klannya memperhatikannya dan memberinya banyak perhatian. Tetapi juga karena perhatian inilah yang membuat banyak orang iri padanya. Banyak yang terus menjebaknya, dan saat usianya menginjak 20-an, jalan Master Li ke dunia pertempuran sudah berakhir. Semua jing mangnya hancur, dan mimpinya untuk berlatih Seni Bela Diri hancur. Membalas dendam sangat tidak mungkin. Sekalipun menjadi orang normal, ia menghadapi banyak kendala.

Dengan demikian, Guru Li hanya dapat berlatih beberapa kung fu dangkal. Tetapi meskipun kudanya tidak membutuhkan nei li, ia masih dapat melakukan beberapa kerusakan. Jadi, Guru Li sepenuhnya berlatih Seni Bela Diri untuk menjaga tubuhnya kuat.

Ketika Guru Li berbicara tentang dirinya sendiri, dia terus menghela nafas. Xuan Luo merasa dia sangat mengerti hanya dari mendengarkan nadanya.

Siapa yang menyangka bahwa di kota kecil ini, satu-satunya orang yang mengenal beberapa Seni Bela Diri memiliki masa lalu yang demikian. Melihat orang tua ini, Xuan Luo agak emosional.

“Aku ingin bertanya padamu. jika Anda punya keinginan untuk bergabung dengan klan. Mata Tuan Li semakin dalam. Dari matanya, dia melepaskan dan mengungkapkan semua frustrasi yang dia miliki selama bertahun-tahun.

Li kamu kamu, aku. Xuan Luo ingin mengatakan sesuatu, tetapi melihat mata Tuan Li menyala dengan harapan, dia tidak tahu bagaimana menolaknya.

Tuan Li memotongnya. “Xuan Luo. Awalnya, saya pikir saya akan tinggal di sini di tanah pegunungan ini selama sisa hidup saya. Saya tidak berencana ikut campur dalam apa pun. Tapi sejak aku melihatmu mengalahkan pria itu, aku punya keinginan lain. Dan dari Qian Deng Zhen, hanya kaulah yang bisa membantuku memenuhi keinginan itu! ”

Guru Li meletakkan kedua tangannya di bahu Xuan Luo. Membungkuk, sepertinya dia hampir memohon Xuan Luo. Xuan Luo tidak terbiasa dengan ini. Cara Guru Li berseri-seri padanya membuatnya mustahil untuk mengatakan tidak.

Berpikir kembali ke kejadian, Xuan Luo masih kesal. Jika dia tidak kebetulan mempraktikkan xin fa secara tidak sengaja dan melepaskan nei li-nya, orang itu akan memukuli Guan Shan Jue hingga mati. Begitu dia memikirkan hal itu, Xuan Luo dengan tegas berkata, Li kamu kamu, jika mungkin, aku akan bergabung dengan Klan untuk berlatih Seni Bela Diri yang lebih tinggi. Setelah apa yang terjadi kemarin, aku tahu bahwa tanpa kemampuan, aku tidak akan bisa melindungi siapa pun. Saya ingin melindungi ayah tiri. Saya tidak ingin dia menderita seperti itu lagi! ”

Guru Li sangat terhibur dengan kata-kata Xuan Luo. Dia dapat melihat bahwa mata Xuan Luo dipenuhi dengan keinginan untuk melindungi orang-orang yang dicintainya. Tuan Li menepuk kepalanya dengan ringan dan berkata, “Baiklah. Aku harus memberitahumu tentang Klan besar dari jiang hu kita! ”

Tuan Li membawa Xuan Luo ke kamarnya. Dia memberitahu Xuan Luo untuk duduk di meja di depan tempat tidur. Kemudian, dia duduk di sebelah Xuan Luo dan dengan lembut berkata, Xuan Luo, kami memiliki beberapa Klan besar: Wu Dang, Shao Lin, E Mei, Jun Zi Tang, Tang Men, dan Luo Cha Men. Klan ini adalah beberapa yang terbaik di jiang hu kami. Mereka masing-masing memiliki gaya bela diri mereka sendiri dan fa xin batin. Penguasaan tergantung pada kemampuan Anda. Dan tentu saja, ada juga Klan lainnya. Beberapa lebih kuat dari yang lain. Tetapi secara umum, setiap Klan memiliki kekhususan dan kekuatan mereka sendiri dalam masyarakat kita. Jadi, ada pengikut untuk mereka semua. Itu hanya tergantung pada apa tipe xin fa batin dan gaya bela diri yang ingin Anda pelajari.

Xuan Luo masih bingung dengan apa yang dikatakan Guru Li kepadanya. “Jadi, apakah kekuatan berpengaruh lebih penting? Atau Klan? Apa aku benar-benar harus bergabung dengan Klan untuk berlatih Seni Bela Diri yang lebih tinggi?

Melihat Xuan Luo, Tuan Li tertawa. Dia merasa seperti sedang berbicara dengan cucunya. “Setiap kekuatan berpengaruh dipandang sebagai pemilik yang kuat. Tetapi dibandingkan dengan Klan, ada perbedaan. Klan dapat mempertahankan tempat mereka di jiang hu kami bahkan selama masa-masa sulit. Namun ada kalanya ukurannya menyusut. Tetapi kekuatan yang berpengaruh berbeda. Fondasinya tidak stabil. Terkadang, hanya butuh beberapa tahun untuk sebuah kekuatan untuk diganti. Selain itu, selalu ada pertempuran di dalam grup. Adapun Klan, aku belum pernah mendengar hal seperti itu.

Xuan Luo mengangguk. Dia sepertinya agak mengerti. Setidaknya, dibandingkan dengan sebelumnya, dia mengerti lebih banyak.

Guru Li melanjutkan, “Enam Klan besar semuanya memiliki xin fa khusus mereka sendiri. Namun, Luo Cha Men memiliki reputasi buruk. Mereka dipandang sebagai Klan jahat. Karena itu, jangan berurusan dengan mereka!

Tuan Li dengan baik memperingatkan Xuan Luo. Tidak ada yang benar-benar tahu di mana markas Luo Cha Men's berada. Dan setiap kali Luo Cha Men aktif, itu adalah malapetaka bagi semua orang. Untungnya, dalam seratus tahun terakhir, Luo Cha Men telah menjadi kunci yang lebih rendah; karenanya, perlahan memudar dari pandangan orang lain.

“Wu Dang bertujuan menggunakan yin untuk mengatasi Yang. Mereka memiliki harapan tinggi pada nei li. Dengan demikian, fa xin Wu Dang jelas lebih baik daripada Klan lainnya. Namun, gaya mereka tidak memiliki kekuatan membunuh yang kuat. ”

“Fa xin Shao Lin tergantung pada fisik seseorang. Mereka dianggap yangtype. Keistimewaan mereka adalah ledakan kekuatan yang tiba-tiba – cocok untuk gaya Seni Bela Diri yang ekstrem. ”

“Fa xin Gai Bang juga dianggap tipe yang. Tapi level mereka tidak setinggi Shao Lin, dan mereka mampu menyerang dan bertahan. Dengan demikian, mereka lebih seimbang. ”

Xin fa Tang Pria bersandar ke sisi yin. Mereka dikenal karena menggunakan senjata rahasia. Karena itu, mereka memiliki harapan yang sangat tinggi pada fleksibilitas. ”

“Fa xin Jun Zi Tang sebagian besar adalah yin, tetapi juga sedikit yang. Klan ini memberikan banyak penekanan pada tubuh dan pikiran. Untuk menjadi bagian dari mereka, Anda setidaknya harus menguasai salah satu dari yang berikut: instrumen, catur, sastra, dan seni.

Ini adalah pertama kalinya Xuan Luo mendengar banyak tentang lima Klan ini. Tuan Li belum pernah membawanya ke atas saat itu. Hasilnya, dia sangat perhatian.

Lalu, Li kamu kamu, jika saya ingin bergabung dengan beberapa Klan, yang menurut Anda cocok untuk saya? Xuan Luo menatap lebar pada Guru Li. Setiap Klan memiliki keunggulan tertentu. Xuan Luo benar-benar tidak tahu mana yang harus dipilih. Karena itu, dia menginginkan masukan dari Guru Li.

Tuan Li tertawa. “Itu akan tergantung padamu. Biasanya, seseorang hanya bisa bergabung dengan satu Klan! ”

Tuan berhenti. Melihat Xuan Luo, dia berkata, Jika kamu serius bergabung dengan Klan, saya sangat menyarankan kamu untuk bergabung dengan Wu Dang karena keahlian mereka. ”

Tuan Li mengatakan yang sebenarnya. Gaya dan xin fa Wu Dang jelas sangat unik dan istimewa. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia juga menyarankan Wu Dang karena alasan egoisnya sendiri.

Vol.1 Ch.5

Bab 5

Setelah tinggal bersama Guru Li hampir sepanjang pagi, Xuan Luo memiliki pemahaman yang jauh lebih dalam tentang berbagai Klan jiang hu dan kekuatan yang mereka pegang. Tapi dia belum memutuskan. Meskipun dia berjanji pada Tuan Li, itu tidak berarti dia harus membuat keputusan secepat itu.

Tuan Li tidak mengatakan apa pun selama sisa hari itu, yang menyebabkan Xuan Luo merasa sedikit tidak nyaman.

Tetapi karena Tuan Li tidak mengatakan apa-apa, mungkin itu belum waktunya. Karena itu, dia tidak terlalu memikirkannya.

Ketika dia sampai di rumah, Guan Shan Jue sudah bangun. Melihat ayah tirinya menyeret tubuh lamanya untuk melakukan tugas-tugas, mata Xuan Luo berair; air matanya mengalir membasahi pipinya.

"Ayah tiri, biarkan aku melakukannya. . "Xuan Luo tersedak dengan emosi. Dia berlari ke arahnya, meraih tangan Cheng Shan Jue yang kusut; mengambil kain darinya.

“Ayah tiri, duduklah. Saya bisa melakukan semuanya di sini! ”Xuan Luo membimbing Guan Shan Jue ke kursi di dekatnya. Kemudian dia merapikan restoran, menyeka meja dan kursi, dan meletakkan semuanya di tempat yang tepat. Pada saat itu, Xuan Luo bertindak seperti bagaimana seorang anak lelaki harus bertindak – dia membantu keluarganya berbagi beban.

Melihat Xuan Luo, Guan Shan Jue merasakan jenis cinta yang tidak

bisa dia jelaskan. Guan Shan Jue tidak memiliki anak sendiri, jadi dia melihat Xuan Luo sebagai anaknya dalam segala hal.

* batuk * Guan Shan Jue tidak bisa menahan batuknya. Xuan Luo sangat khawatir dan dengan cepat menghentikan apa yang dia lakukan. Dia bergegas ke sisi Guan Shan Jue dan dengan ringan menepuk punggung ayah tirinya.

"Apakah kamu baik-baik saja, Ayah tiri?" Xuan Luo bertanya dengan khawatir. Dia bisa mengatakan Guan Shan Jue telah mencintainya selama ini; dan karena cintanya yang tanpa syarat itulah yang membuatnya berbicara lagi. Ketika Xuan Luo pertama kali bertemu Guan Shan Jue, dia tidak bisa berbicara.

"Aku baik-baik saja … jauh lebih baik. . "Kata Guan Shan Jue. Dia tersenyum . Guan Shan Jue hanyalah pria baik hati yang umumnya tidak pernah marah. Dia adalah tipe orang yang sangat mudah didekati.

Xuan Luo tidak bisa mengingat masa lalunya. Semua kenangan yang terjadi sebelum dia berusia delapan tahun dikunci olehnya. Kenangan itu seperti kutukan. Setiap kali dia memikirkannya, dia akan merasakan rasa takut karena suatu alasan. Akibatnya, mengunci mereka adalah cara terbaik untuk menghentikan rasa takut.

Perlahan, setelah Xuan Luo mengunci ingatannya, ia mulai beradaptasi dengan rumah barunya. Dia memiliki ayah tirinya dan Bai Tian. Semuanya baik .

Melihat Xuan Luo, Guan Shan Jue tidak bisa menyembunyikan senyumnya. Senyumnya sangat baik dan menenangkan. Ini adalah momen yang sangat mengharukan.

Melihat Guan Shan Jue, Xuan Luo lebih bertekad untuk belajar Seni

Bela Diri daripada sebelumnya. Dia tidak akan membiarkan siapa pun yang dekat dengannya menderita lagi. Bahkan tidak sedikit. Dia mengepalkan tangannya.

Tiba-tiba, Xuan Luo mengingat dan setuju dengan apa yang dikatakan Guru Li. Memang benar, di dunia ini, kekuatan adalah aset. Meskipun hidup sederhana itu baik, itu terlalu membosankan. Dengan demikian, pola pikirnya perlahan berkembang.

"Ayah tiri, apakah menurutmu aku harus pergi melihat dunia?" Xuan Luo memiliki gagasan tentang apa yang dia inginkan. Dia siap membicarakannya dengan Guan Shan Jue. Namun, pada saat yang sama, jika dia pergi sendiri, Guan Shan Jue akan sendirian. Dia juga tidak ingin melukai ayah tirinya, tetapi untuk melindunginya, satu-satunya cara adalah menjadi lebih kuat.

Mendengar kata-kata itu, hati Guan Shan Jue berdebar. Keberadaan Xuan Luo membuat rumahnya akhirnya terasa seperti rumah.

“Kamu sudah cukup tua untuk membuat pilihan sendiri. Anda masih harus bertanya kepada saya? ”Guan Shan Jue berpura-pura memutar matanya ke Xuan Luo; dan tertawa.

"Ha ha . Aku tahu . . ”

———-

Xuan Luo adalah tipe yang menentukan. Begitu dia memutuskan, dia tidak akan goyah. Karena itu, karena dia telah memutuskan apa yang harus dilakukan, dia pergi mencari Bai Tian untuk memberitahunya berita itu.

"Hei! Apa yang kamu lakukan? " Dia penasaran saat melihat Bai Tian duduk di aula utama.

"Aku mendengar tentang ayah tirimu! Bagaimana kabarnya? ”Bai Tian bertanya pada Xuan Luo. Dia mengetahui apa yang terjadi melalui penduduk desa. Awalnya, dia sangat gugup. Tetapi ketika dia mendengar bahwa Xuan Luo benar-benar menghancurkan pria itu, dia sangat gembira. Jelaslah bahwa persahabatan mereka sangat kuat.

"Dia sembuh dengan baik!" Xuan Luo tersenyum, dan melangkah lebih jauh.

Melihat ekspresi Xuan Luo, Bai Tian menyeringai. Melihat bagaimana mata Xuan Luo menjadi gelap, Bai Tian dengan ringan mendorong dadanya. “Wow, sekarang itu sesuatu yang baru! Kapan Anda menjadi sangat kuat, ya? Anda bisa mengalahkan pria itu? Saya mendengar dari penduduk desa bahwa lelaki itu benar-benar kuat!?! Jujurlah dengan saya, kapan Anda menjadi begitu kuat? "

Xuan Luo tidak tahu harus berkata apa. Bukannya dia ingin merahasiakan cerita gua. Tetapi setiap kali dia akan mengatakannya, pikiran itu tiba-tiba menghilang; seolah-olah itu tidak pernah terjadi.

“Kamu tidak boleh berlatih Seni Bela Diri Guru Li dengan cukup keras. Jika Anda melakukannya, Anda bisa melakukannya juga! ”Xuan Luo menyilangkan lengannya di dada, berpura-pura berpikir dalam-dalam.

Bukannya Xuan Luo ingin mengada-ada. Tetapi pada kenyataannya, dia benar-benar tidak bisa memikirkan cara lain untuk menjelaskan dirinya sendiri.

Bai Tian agak percaya Xuan Luo. Bagaimanapun, Master Li adalah satu-satunya orang yang mengenal Seni Bela Diri di kota. Dikabarkan bahwa Tuan Li dapat mengalahkan seekor harimau dengan satu tangan; karenanya, dia tidak punya pilihan selain percaya.

"Ha ha . Mengapa kamu mencari saya? " Bai Tian bertanya langsung kepadanya.

Xuan Luo memukul kepalanya, “Ya ampun. Semua salahmu! Saya hampir lupa apa yang saya katakan! ”

“Guru Li berpikir saya memiliki bakat dalam Seni Bela Diri. Dia menyuruh saya mencari guru yang sah untuk belajar. Saya ingin tahu apakah Anda akan tertarik. Mungkin kita bisa pergi bersama … ”Xuan Luo ragu-ragu.

"Ha ha! Itu keren! Tetapi pada kondisi kita saat ini, apakah Klan akan menerima kita? Dan seberapa banyak yang kamu ketahui tentang Klan? Dan … "Bai Tian mengajukan beberapa pertanyaan berturut-turut, dan mereka semua ada benarnya.

Xuan Luo terdiam. Dia tidak berharap Bai Tian mengajukan banyak pertanyaan. Selain dari beberapa yang pertama, ia tidak tahu tentang sisanya.

Karena kulitnya tebal, Xuan Luo memberi tahu Bai Tian semua yang telah ia pelajari dari Guru Li. Adapun pertanyaan lain, dia buru-buru melewati mereka …

———-

“Xuan Luo. Berdasarkan apa yang Anda katakan, mari kita pergi bersama! Bagaimana saya bisa mengatakan tidak kepada sahabat saya? Ayo pergi! ”Bai Tian bahkan tidak memikirkannya. Dia setuju begitu Xuan Luowas selesai berbicara.

———-

Waktu berlalu sangat cepat. Beberapa bulan telah berlalu. Selama beberapa bulan ini, setiap kali Xuan Luo punya waktu, dia akan bermeditasi dan berlatih xin fa. Setiap hari, dia akan merasakan nei li meningkat di intinya. Ada saat-saat ketika dia merasa seperti itu akan tumpah.

Seperti biasa, setelah Xuan Luo menyelesaikan tugasnya, ia langsung pergi ke kamarnya untuk bermeditasi. Xin fa perlahan muncul di benaknya, dan pada saat yang sama, arus hangat menyebar ke seluruh tubuhnya. Setelah beberapa saat, itu akan berhenti pada intinya.

Tetapi hari ini berbeda. Fa xin melewati tubuh Xuan Luo, tetapi intinya tidak menyerap nei li. Pada akhirnya, nei li tetap berada di jing mai. Nei itu tersebar di seluruh tubuh Xuan Luo, tetapi dia tidak merasa tidak sehat. Sebaliknya, dia merasa sangat baik. Seolah setiap sel di tubuhnya melompat kegirangan.

Setelah berlatih, Xuan Luo mengingat kembali apa yang telah terjadi, tetapi tidak bisa mengetahuinya.

Xuan Luo bangkit. Berdasarkan rutinitasnya, ia akan mengangkat batu bata seratus kali. Batu batunya sangat berat. Tuan Li adalah orang yang menyarankannya untuk mengangkatnya. Dengan mengangkat batu bata, itu akan meningkatkan kekuatannya. Jadi, Xuan Luo entah bagaimana menemukan batu bata, dan saat usianya dua belas tahun, ia sudah memiliki kekuatan beberapa ratus jin.

Dia mengangkat dan mengangkat. Tetapi dia menyadari ada sesuatu yang salah. Dia meletakkan batu bata dan tenggelam dalam pikirannya.

Saat itu, bahkan dengan sekuat tenaga, dia hanya bisa mengangkat balok batu seratus kali. Tapi hari ini, dia bisa mengangkatnya 300 kali !? Xuan Luo bingung. Meskipun itu adalah hal yang baik, sepertinya sangat aneh.

Sebenarnya, itu adalah nei li dari jing mai yang telah mengubah tubuh Xuan Luo. Alasan mengapa dia tidak merasakan apa-apa adalah karena itu tidak terjadi dalam semalam. Tubuhnya telah berubah perlahan sejak dia mulai berlatih xin fa.

Karena Xuan Luo tidak bisa mengetahuinya, dia memutuskan untuk meninggalkannya. Bagaimanapun, itu adalah hal yang baik, jadi mengapa dia harus khawatir?

Latihan hari ini akhirnya berakhir. Xuan Luo menatap langit, matanya dipenuhi dengan kesedihan. Tetapi itu tidak bisa dihindari. Apa yang akan datang, akan datang!

Bab 5

Setelah tinggal bersama Guru Li hampir sepanjang pagi, Xuan Luo memiliki pemahaman yang jauh lebih dalam tentang berbagai Klan jiang hu dan kekuatan yang mereka pegang. Tapi dia belum memutuskan. Meskipun dia berjanji pada Tuan Li, itu tidak berarti dia harus membuat keputusan secepat itu.

Tuan Li tidak mengatakan apa pun selama sisa hari itu, yang menyebabkan Xuan Luo merasa sedikit tidak nyaman.

Tetapi karena Tuan Li tidak mengatakan apa-apa, mungkin itu belum waktunya. Karena itu, dia tidak terlalu memikirkannya.

Ketika dia sampai di rumah, Guan Shan Jue sudah bangun. Melihat ayah tirinya menyeret tubuh lamanya untuk melakukan tugas-tugas, mata Xuan Luo berair; air matanya mengalir membasahi pipinya.

Ayah tiri, biarkan aku melakukannya. Xuan Luo tersedak dengan emosi. Dia berlari ke arahnya, meraih tangan Cheng Shan Jue yang kusut; mengambil kain darinya.

“Ayah tiri, duduklah. Saya bisa melakukan semuanya di sini! ”Xuan Luo membimbing Guan Shan Jue ke kursi di dekatnya. Kemudian dia merapikan restoran, menyeka meja dan kursi, dan meletakkan semuanya di tempat yang tepat. Pada saat itu, Xuan Luo bertindak seperti bagaimana seorang anak lelaki harus bertindak – dia membantu keluarganya berbagi beban.

Melihat Xuan Luo, Guan Shan Jue merasakan jenis cinta yang tidak bisa dia jelaskan. Guan Shan Jue tidak memiliki anak sendiri, jadi dia melihat Xuan Luo sebagai anaknya dalam segala hal.

* batuk * Guan Shan Jue tidak bisa menahan batuknya. Xuan Luo sangat khawatir dan dengan cepat menghentikan apa yang dia lakukan. Dia bergegas ke sisi Guan Shan Jue dan dengan ringan menepuk punggung ayah tirinya.

Apakah kamu baik-baik saja, Ayah tiri? Xuan Luo bertanya dengan khawatir. Dia bisa mengatakan Guan Shan Jue telah mencintainya selama ini; dan karena cintanya yang tanpa syarat itulah yang membuatnya berbicara lagi. Ketika Xuan Luo pertama kali bertemu Guan Shan Jue, dia tidak bisa berbicara.

Aku baik-baik saja.jauh lebih baik. Kata Guan Shan Jue. Dia tersenyum. Guan Shan Jue hanyalah pria baik hati yang umumnya tidak pernah marah. Dia adalah tipe orang yang sangat mudah didekati.

Xuan Luo tidak bisa mengingat masa lalunya. Semua kenangan yang terjadi sebelum dia berusia delapan tahun dikunci olehnya. Kenangan itu seperti kutukan. Setiap kali dia memikirkannya, dia akan merasakan rasa takut karena suatu alasan. Akibatnya, mengunci mereka adalah cara terbaik untuk menghentikan rasa takut.

Perlahan, setelah Xuan Luo mengunci ingatannya, ia mulai

beradaptasi dengan rumah barunya. Dia memiliki ayah tirinya dan Bai Tian. Semuanya baik.

Melihat Xuan Luo, Guan Shan Jue tidak bisa menyembunyikan senyumnya. Senyumnya sangat baik dan menenangkan. Ini adalah momen yang sangat mengharukan.

Melihat Guan Shan Jue, Xuan Luo lebih bertekad untuk belajar Seni Bela Diri daripada sebelumnya. Dia tidak akan membiarkan siapa pun yang dekat dengannya menderita lagi. Bahkan tidak sedikit. Dia mengepalkan tangannya.

Tiba-tiba, Xuan Luo mengingat dan setuju dengan apa yang dikatakan Guru Li. Memang benar, di dunia ini, kekuatan adalah aset. Meskipun hidup sederhana itu baik, itu terlalu membosankan. Dengan demikian, pola pikirnya perlahan berkembang.

Ayah tiri, apakah menurutmu aku harus pergi melihat dunia? Xuan Luo memiliki gagasan tentang apa yang dia inginkan. Dia siap membicarakannya dengan Guan Shan Jue. Namun, pada saat yang sama, jika dia pergi sendiri, Guan Shan Jue akan sendirian. Dia juga tidak ingin melukai ayah tirinya, tetapi untuk melindunginya, satu-satunya cara adalah menjadi lebih kuat.

Mendengar kata-kata itu, hati Guan Shan Jue berdebar. Keberadaan Xuan Luo membuat rumahnya akhirnya terasa seperti rumah.

“Kamu sudah cukup tua untuk membuat pilihan sendiri. Anda masih harus bertanya kepada saya? ”Guan Shan Jue berpura-pura memutar matanya ke Xuan Luo; dan tertawa.

Ha ha. Aku tahu. ”

———-

Xuan Luo adalah tipe yang menentukan. Begitu dia memutuskan, dia tidak akan goyah. Karena itu, karena dia telah memutuskan apa yang harus dilakukan, dia pergi mencari Bai Tian untuk memberitahunya berita itu.

Hei! Apa yang kamu lakukan? " Dia penasaran saat melihat Bai Tian duduk di aula utama.

Aku mendengar tentang ayah tirimu! Bagaimana kabarnya? ”Bai Tian bertanya pada Xuan Luo. Dia mengetahui apa yang terjadi melalui penduduk desa. Awalnya, dia sangat gugup. Tetapi ketika dia mendengar bahwa Xuan Luo benar-benar menghancurkan pria itu, dia sangat gembira. Jelaslah bahwa persahabatan mereka sangat kuat.

Dia sembuh dengan baik! Xuan Luo tersenyum, dan melangkah lebih jauh.

Melihat ekspresi Xuan Luo, Bai Tian menyeringai. Melihat bagaimana mata Xuan Luo menjadi gelap, Bai Tian dengan ringan mendorong dadanya. “Wow, sekarang itu sesuatu yang baru! Kapan Anda menjadi sangat kuat, ya? Anda bisa mengalahkan pria itu? Saya mendengar dari penduduk desa bahwa lelaki itu benar-benar kuat!? Jujurlah dengan saya, kapan Anda menjadi begitu kuat?

Xuan Luo tidak tahu harus berkata apa. Bukannya dia ingin merahasiakan cerita gua. Tetapi setiap kali dia akan mengatakannya, pikiran itu tiba-tiba menghilang; seolah-olah itu tidak pernah terjadi.

“Kamu tidak boleh berlatih Seni Bela Diri Guru Li dengan cukup keras. Jika Anda melakukannya, Anda bisa melakukannya juga! ”Xuan Luo menyilangkan lengannya di dada, berpura-pura berpikir dalam-dalam.

Bukannya Xuan Luo ingin mengada-ada. Tetapi pada kenyataannya, dia benar-benar tidak bisa memikirkan cara lain untuk menjelaskan dirinya sendiri.

Bai Tian agak percaya Xuan Luo. Bagaimanapun, Master Li adalah satu-satunya orang yang mengenal Seni Bela Diri di kota. Dikabarkan bahwa Tuan Li dapat mengalahkan seekor harimau dengan satu tangan; karenanya, dia tidak punya pilihan selain percaya.

Ha ha. Mengapa kamu mencari saya? " Bai Tian bertanya langsung kepadanya.

Xuan Luo memukul kepalanya, “Ya ampun. Semua salahmu! Saya hampir lupa apa yang saya katakan! ”

“Guru Li berpikir saya memiliki bakat dalam Seni Bela Diri. Dia menyuruh saya mencari guru yang sah untuk belajar. Saya ingin tahu apakah Anda akan tertarik. Mungkin kita bisa pergi bersama.”Xuan Luo ragu-ragu.

Ha ha! Itu keren! Tetapi pada kondisi kita saat ini, apakah Klan akan menerima kita? Dan seberapa banyak yang kamu ketahui tentang Klan? Dan.Bai Tian mengajukan beberapa pertanyaan berturut-turut, dan mereka semua ada benarnya.

Xuan Luo terdiam. Dia tidak berharap Bai Tian mengajukan banyak pertanyaan. Selain dari beberapa yang pertama, ia tidak tahu tentang sisanya.

Karena kulitnya tebal, Xuan Luo memberi tahu Bai Tian semua yang telah ia pelajari dari Guru Li. Adapun pertanyaan lain, dia buru-buru melewati mereka.

_____-

“Xuan Luo. Berdasarkan apa yang Anda katakan, mari kita pergi bersama! Bagaimana saya bisa mengatakan tidak kepada sahabat saya? Ayo pergi! ”Bai Tian bahkan tidak memikirkannya. Dia setuju begitu Xuan Luowas selesai berbicara.

———-

Waktu berlalu sangat cepat. Beberapa bulan telah berlalu. Selama beberapa bulan ini, setiap kali Xuan Luo punya waktu, dia akan bermeditasi dan berlatih xin fa. Setiap hari, dia akan merasakan nei li meningkat di intinya. Ada saat-saat ketika dia merasa seperti itu akan tumpah.

Seperti biasa, setelah Xuan Luo menyelesaikan tugasnya, ia langsung pergi ke kamarnya untuk bermeditasi. Xin fa perlahan muncul di benaknya, dan pada saat yang sama, arus hangat menyebar ke seluruh tubuhnya. Setelah beberapa saat, itu akan berhenti pada intinya.

Tetapi hari ini berbeda. Fa xin melewati tubuh Xuan Luo, tetapi intinya tidak menyerap nei li. Pada akhirnya, nei li tetap berada di jing mai. Nei itu tersebar di seluruh tubuh Xuan Luo, tetapi dia tidak merasa tidak sehat. Sebaliknya, dia merasa sangat baik. Seolah setiap sel di tubuhnya melompat kegirangan.

Setelah berlatih, Xuan Luo mengingat kembali apa yang telah terjadi, tetapi tidak bisa mengetahuinya.

Xuan Luo bangkit. Berdasarkan rutinitasnya, ia akan mengangkat batu bata seratus kali. Batu batunya sangat berat. Tuan Li adalah orang yang menyarankannya untuk mengangkatnya. Dengan mengangkat batu bata, itu akan meningkatkan kekuatannya. Jadi, Xuan Luo entah bagaimana menemukan batu bata, dan saat usianya dua belas tahun, ia sudah memiliki kekuatan beberapa ratus jin.

Dia mengangkat dan mengangkat. Tetapi dia menyadari ada sesuatu yang salah. Dia meletakkan batu bata dan tenggelam dalam pikirannya.

Saat itu, bahkan dengan sekuat tenaga, dia hanya bisa mengangkat balok batu seratus kali. Tapi hari ini, dia bisa mengangkatnya 300 kali !? Xuan Luo bingung. Meskipun itu adalah hal yang baik, sepertinya sangat aneh.

Sebenarnya, itu adalah nei li dari jing mai yang telah mengubah tubuh Xuan Luo. Alasan mengapa dia tidak merasakan apa-apa adalah karena itu tidak terjadi dalam semalam. Tubuhnya telah berubah perlahan sejak dia mulai berlatih xin fa.

Karena Xuan Luo tidak bisa mengetahuinya, dia memutuskan untuk meninggalkannya. Bagaimanapun, itu adalah hal yang baik, jadi mengapa dia harus khawatir?

Latihan hari ini akhirnya berakhir. Xuan Luo menatap langit, matanya dipenuhi dengan kesedihan. Tetapi itu tidak bisa dihindari. Apa yang akan datang, akan datang!

Vol.1 Ch.6

Bab 6

Bangunan Seni Bela Diri

Sudah larut malam. Xuan Luo pergi ke gedung Seni Bela Diri sendirian. Dia telah berjanji pada Guru Li bahwa sebelum dia pergi, dia akan datang ke sini. Tuan Li memiliki sesuatu untuk dikatakan kepadanya.

"Li kamu, kamu di sini?" Di dalam aula utama, dia tidak melihat siapa pun. Meskipun bangunan itu tidak dianggap besar, selusin bisa berlatih pada saat yang sama.

Melihat tempat yang kosong, Xuan Luo berpikir, apakah aku pergi ke lokasi yang salah? Tetapi sekali lagi, itu tidak mungkin.

Karena tidak ada orang di sekitar, dia memutuskan untuk berlatih teknik tinju dangkal di aula utama.

Meskipun gerakan dangkal ini adalah dasar; terkadang, teknik yang paling sederhana adalah yang paling berguna.

Xuan Luo berlatih sambil menunggu Guru Li muncul. Tetapi setelah berlatih untuk yang ke-7 atau ke-8 kalinya, Guru Li masih belum terlihat.

Dia memutuskan untuk pulang.

Sekarang, bulan sudah jauh lebih tinggi; dikelilingi oleh bintang-

bintang. Segalanya tampak diam.

Xuan Luo menatap langit dan mendesah, "Ayah tiri, aku akan berangkat besok …"

"Xuan Luo, kau di sini!" Tuan Li berteriak, saat dia melihat Xuan Luo pergi. Dia baru saja kembali ke gedung.

“Aku harus melakukan sesuatu. Itu sebabnya saya terlambat. Semoga Anda tidak menunggu terlalu lama! "

"Jangan khawatir tentang itu, Li kamu kamu. Saya berencana untuk diam-diam pergi besok. Saya hanya ingin tahu mengapa Anda ingin melihat saya sebelum saya pergi? ”Xuan Luo bergegas. Awalnya, dia ingin pergi malam ini dengan Bai Tian. Tapi sudah terlambat, jadi dia merasa cemas.

"Masuklah bersamaku!" Guru Li melambaikan Xuan Luo dan masuk ke dalam gedung.

Ketika mereka berada di dalam, Guru Li melempar Xuan Luo sebuah buku yang datang entah dari mana. “Ini adalah buku tentang teknik mengepalkan tangan. Saya menulis ini tadi malam. Saya dulu berlatih ini juga, tetapi teknik ini tidak memiliki banyak kekuatan kecuali Anda dapat menggunakan nei li. Itu sebabnya setelah saya terluka, saya tidak bisa berlatih lagi. Teknik dangkal yang saya ajarkan kepada Anda adalah versi yang lebih singkat dan sederhana dari ini. Ini asli ”

Xuan Luo menangkap buku itu; mulutnya terbuka lebar. Bagaimana Guru Li bisa memberinya buku yang begitu berharga ?!

Melihat ekspresi Xuan Luo, Tuan Li tersenyum. “Bergerak dari buku ini akan berguna bagimu. Setelah Anda keluar, ini adalah barang lain yang mungkin menyelamatkan hidup Anda! "

Nada peduli Tuan Li menyebabkan sensasi hangat di hati Xuan Luo.

“Seperti yang kau tahu, beberapa orang di jiang hu kita sangat berbahaya. Kamu harus Berhati-hati . Ngomong-ngomong, ketika Anda tiba di Wu Dang, jika Anda melihat seseorang bernama Xiao Yun, tolong katakan padanya ini … "Tuan Li berbisik di telinga Xuan Luo.

"Baik . Jika saya melihatnya, saya akan menyampaikan pesan Anda kepadanya! "

——-

Malam ini sangat tenang dan damai di Qian Deng Zhen. Selain dari serangga berkicau, tidak ada suara lain.

Meskipun semua lentera menyala, tidak semewah yang dibayangkan orang. Ketika Matahari terbit, orang-orang bekerja. Ketika Matahari terbenam, orang-orang beristirahat. Begitulah cara kerja di sini.

Pada saat Xuan Luo sampai di rumah, sekarang sudah tengah malam. Guan Shan Jue sudah tidur sejak lama. Xuan Luo diam-diam menatap wajah keriput Guan Shan Jue. Hatinya dipenuhi dengan kerinduan dan dia tidak ingin pergi. Tapi, tidak ada pilihan lain. Melihat ayah tirinya terluka seperti ditusuk di dalam hati. Itu adalah saat ketika dia memutuskan dia harus menjadi lebih kuat …

Dia sebenarnya tidak harus berkemas. Dia hanya ingin melihat Guan Shan Jue sekali lagi.

Dengan sangat lembut, dia menutup pintu.

"Apakah kamu pergi sekarang?" Mendengar suara itu, tubuh Xuan Luo membeku.

Guan Shan Jue perlahan berjalan keluar; matanya dipenuhi kerinduan. Tetapi pada saat yang sama, kerinduan itu dipenuhi dengan cinta — meskipun Xuan Luo bukan putra kandungnya.

"Ayah tiri … kamu sudah bangun. . "Xuan Luo berkata pelan.

Mereka berdua saling memandang. Cahaya bulan menjadi latar belakang, dan pada saat itu, keduanya adalah karakter utama dari Langit dan Bumi.

"Ha ha . Wow, kamu berencana pergi tanpa bicara? Anda ingin saya mencari Anda di luar di jalan-jalan besok? ”Guan Shan Jue terlihat sedikit marah, tetapi tidak ada sedikit pun amarah dalam suaranya. Dia tersenyum pada Xuan Luo.

"Ayah tiri …" Xuan Luo diikat lidah. Dia tidak tahu harus berkata apa, dan terus memandangi ayah tiri.

“Tetap dan bicara padaku. . "Guan Shan Jue meraih tangan Xuan Luo dan berjalan kembali ke kamar.

——-

Mereka berbicara lama sekali. Tetapi karena ayah tirinya sudah tua, segera ia merasa tertidur.

Xuan Luo tidak bergerak. Melihat ayah tirinya tertidur di kakinya, itu mengingatkannya pada waktu ia dulu tertidur juga di kaki Guan Shan Jue. Air matanya jatuh di perut Guan Shan Jue …

Malam itu terasa sangat panjang. Di bawah cahaya lilin, bayangan mereka juga membentang sangat lama …

Segera, Xuan Luo juga menutup matanya, dan tertidur …

"Panas … sangat panas, di mana … di mana aku? KEBAKARAN. Semuanya terbakar! Apa yang terjadi pada orang lain …? "

Xuan Luo telah melihat gambar ini berkali-kali. Semuanya terbakar. Dia sendirian, melihat apa yang terjadi di depannya. Terlalu takut untuk bergerak. Tapi bayangan gelap melintas dan membawanya pergi …

Gambar telah berubah. Xuan Luo sekarang sendirian di tempat yang aneh dan asing. Kegelapan mengelilinginya. Tidak ada orang lain selain bayangannya …

Dimana . dimana saya?

Siapa … siapa aku?

Apa … apa yang terjadi?

… .

Mata Xuan Luo tampak kusam dan tak bernyawa. Dia terus mengulangi pertanyaan-pertanyaan ini …

Pada saat itu, dia tiba-tiba sadar. Matanya bisa fokus lagi. Berdiri dari tempatnya, bibirnya bergerak. Suaranya terangkat.

"Aku … Xuan Yuan … Xuan …. Luo. . ”

——-

Langit sudah memutih. Ketika Xuan Luo membuka matanya, Guan Shan Jue tidak terlihat.

Ketika dia berjalan di jalan batu kapur, dia melihat kembali ke dua bangunan kayu. Xuan Luo mengalami perasaan yang tidak bisa dia gambarkan. Dia tidak tahu apa itu, kecuali bahwa hatinya terasa masam.

Ketika dia tiba di pintu masuk Desa, dia menunggu sebentar. Dia kecewa. Di sinilah dia seharusnya bertemu Bai Tian, tapi dia belum muncul.

Mungkin itu karena api dari mimpinya. Dia selalu mengunci pikirannya. Dibutuhkan banyak untuk menjadi dekat dengannya. Jadi begitu dia mengizinkan seseorang masuk, orang itu akan selalu memiliki tempat khusus di dalam hatinya …

Karena Bai Tian tidak muncul, Xuan Luo memutuskan untuk pergi sendiri.

Dalam beberapa langkah, dia mendengar suara, “Kau pergi tanpaku !? Hei!"

Xuan Luo berhenti dan berbalik, melihat sosok yang mendekatinya. Dia tersenyum .

"Apa kau yakin tentang ini? Apakah Anda memberi tahu keluarga Anda? "

"Tidak . Jika saya memberi tahu mereka, saya tidak akan bisa bergabung dengan Anda! Kamu juga tidak mengatakan apa-apa, kan? ”Bai Tian dengan penasaran menatapnya.

Dia menggelengkan kepalanya, "Tidak, tapi Ayah tiri sudah tahu …"

Tidak perlu mengatakan apa pun. Mereka berdua saling memandang dan tersenyum, dan mulai menuju ke Timur.

Suara air mengalir. Di jembatan, kita bisa melihat bayangan dua ketinggian yang sama, perlahan-lahan meregang.

Mengikuti arahan Matahari, Xuan Luo berpikir dalam hati, “Saya harus mengejar tujuan saya sendiri. Dan hal-hal dari mimpiku … "

Di suatu tempat, Guan Shan Jue menyaksikan Xuan Luo pergi. Air mata tidak akan berhenti mengalir ke bawah. Tapi tiba-tiba, dia menyadari sesuatu. "Sial! Saya tidak memberikan Xuan Luo hal itu !! ”

Tapi sekarang, Xuan Luo dan Bai Tian sudah lama hilang …

Bab 6

Bangunan Seni Bela Diri

Sudah larut malam. Xuan Luo pergi ke gedung Seni Bela Diri sendirian. Dia telah berjanji pada Guru Li bahwa sebelum dia pergi, dia akan datang ke sini. Tuan Li memiliki sesuatu untuk dikatakan kepadanya.

Li kamu, kamu di sini? Di dalam aula utama, dia tidak melihat siapa pun. Meskipun bangunan itu tidak dianggap besar, selusin bisa berlatih pada saat yang sama.

Melihat tempat yang kosong, Xuan Luo berpikir, apakah aku pergi

ke lokasi yang salah? Tetapi sekali lagi, itu tidak mungkin.

Karena tidak ada orang di sekitar, dia memutuskan untuk berlatih teknik tinju dangkal di aula utama.

Meskipun gerakan dangkal ini adalah dasar; terkadang, teknik yang paling sederhana adalah yang paling berguna.

Xuan Luo berlatih sambil menunggu Guru Li muncul. Tetapi setelah berlatih untuk yang ke-7 atau ke-8 kalinya, Guru Li masih belum terlihat.

Dia memutuskan untuk pulang.

Sekarang, bulan sudah jauh lebih tinggi; dikelilingi oleh bintang-bintang. Segalanya tampak diam.

Xuan Luo menatap langit dan mendesah, Ayah tiri, aku akan berangkat besok.

Xuan Luo, kau di sini! Tuan Li berteriak, saat dia melihat Xuan Luo pergi. Dia baru saja kembali ke gedung.

“Aku harus melakukan sesuatu. Itu sebabnya saya terlambat. Semoga Anda tidak menunggu terlalu lama!

Jangan khawatir tentang itu, Li kamu kamu. Saya berencana untuk diam-diam pergi besok. Saya hanya ingin tahu mengapa Anda ingin melihat saya sebelum saya pergi? ”Xuan Luo bergegas. Awalnya, dia ingin pergi malam ini dengan Bai Tian. Tapi sudah terlambat, jadi dia merasa cemas.

Masuklah bersamaku! Guru Li melambaikan Xuan Luo dan masuk

ke dalam gedung.

Ketika mereka berada di dalam, Guru Li melempar Xuan Luo sebuah buku yang datang entah dari mana. “Ini adalah buku tentang teknik mengepalkan tangan. Saya menulis ini tadi malam. Saya dulu berlatih ini juga, tetapi teknik ini tidak memiliki banyak kekuatan kecuali Anda dapat menggunakan nei li. Itu sebabnya setelah saya terluka, saya tidak bisa berlatih lagi. Teknik dangkal yang saya ajarkan kepada Anda adalah versi yang lebih singkat dan sederhana dari ini. Ini asli ”

Xuan Luo menangkap buku itu; mulutnya terbuka lebar. Bagaimana Guru Li bisa memberinya buku yang begitu berharga ?

Melihat ekspresi Xuan Luo, Tuan Li tersenyum. “Bergerak dari buku ini akan berguna bagimu. Setelah Anda keluar, ini adalah barang lain yang mungkin menyelamatkan hidup Anda!

Nada peduli Tuan Li menyebabkan sensasi hangat di hati Xuan Luo.

“Seperti yang kau tahu, beberapa orang di jiang hu kita sangat berbahaya. Kamu harus Berhati-hati. Ngomong-ngomong, ketika Anda tiba di Wu Dang, jika Anda melihat seseorang bernama Xiao Yun, tolong katakan padanya ini.Tuan Li berbisik di telinga Xuan Luo.

Baik. Jika saya melihatnya, saya akan menyampaikan pesan Anda kepadanya!

——-

Malam ini sangat tenang dan damai di Qian Deng Zhen. Selain dari serangga berkicau, tidak ada suara lain.

Meskipun semua lentera menyala, tidak semewah yang dibayangkan orang. Ketika Matahari terbit, orang-orang bekerja. Ketika Matahari terbenam, orang-orang beristirahat. Begitulah cara kerja di sini.

Pada saat Xuan Luo sampai di rumah, sekarang sudah tengah malam. Guan Shan Jue sudah tidur sejak lama. Xuan Luo diam-diam menatap wajah keriput Guan Shan Jue. Hatinya dipenuhi dengan kerinduan dan dia tidak ingin pergi. Tapi, tidak ada pilihan lain. Melihat ayah tirinya terluka seperti ditusuk di dalam hati. Itu adalah saat ketika dia memutuskan dia harus menjadi lebih kuat.

Dia sebenarnya tidak harus berkemas. Dia hanya ingin melihat Guan Shan Jue sekali lagi.

Dengan sangat lembut, dia menutup pintu.

Apakah kamu pergi sekarang? Mendengar suara itu, tubuh Xuan Luo membeku.

Guan Shan Jue perlahan berjalan keluar; matanya dipenuhi kerinduan. Tetapi pada saat yang sama, kerinduan itu dipenuhi dengan cinta — meskipun Xuan Luo bukan putra kandungnya.

Ayah tiri.kamu sudah bangun. Xuan Luo berkata pelan.

Mereka berdua saling memandang. Cahaya bulan menjadi latar belakang, dan pada saat itu, keduanya adalah karakter utama dari Langit dan Bumi.

Ha ha. Wow, kamu berencana pergi tanpa bicara? Anda ingin saya mencari Anda di luar di jalan-jalan besok? ”Guan Shan Jue terlihat sedikit marah, tetapi tidak ada sedikit pun amarah dalam suaranya. Dia tersenyum pada Xuan Luo.

Ayah tiri.Xuan Luo diikat lidah. Dia tidak tahu harus berkata apa, dan terus memandangi ayah tiri.

“Tetap dan bicara padaku. Guan Shan Jue meraih tangan Xuan Luo dan berjalan kembali ke kamar.

——-

Mereka berbicara lama sekali. Tetapi karena ayah tirinya sudah tua, segera ia merasa tertidur.

Xuan Luo tidak bergerak. Melihat ayah tirinya tertidur di kakinya, itu mengingatkannya pada waktu ia dulu tertidur juga di kaki Guan Shan Jue. Air matanya jatuh di perut Guan Shan Jue.

Malam itu terasa sangat panjang. Di bawah cahaya lilin, bayangan mereka juga membentang sangat lama.

Segera, Xuan Luo juga menutup matanya, dan tertidur.

Panas.sangat panas, di mana.di mana aku? KEBAKARAN. Semuanya terbakar! Apa yang terjadi pada orang lain?

Xuan Luo telah melihat gambar ini berkali-kali. Semuanya terbakar. Dia sendirian, melihat apa yang terjadi di depannya. Terlalu takut untuk bergerak. Tapi bayangan gelap melintas dan membawanya pergi.

Gambar telah berubah. Xuan Luo sekarang sendirian di tempat yang aneh dan asing. Kegelapan mengelilinginya. Tidak ada orang lain selain bayangannya.

Dimana . dimana saya?

Siapa.siapa aku?

Apa.apa yang terjadi?

… .

Mata Xuan Luo tampak kusam dan tak bernyawa. Dia terus mengulangi pertanyaan-pertanyaan ini.

Pada saat itu, dia tiba-tiba sadar. Matanya bisa fokus lagi. Berdiri dari tempatnya, bibirnya bergerak. Suaranya terangkat.

Aku.Xuan Yuan.Xuan. Luo. ”

——-

Langit sudah memutih. Ketika Xuan Luo membuka matanya, Guan Shan Jue tidak terlihat.

Ketika dia berjalan di jalan batu kapur, dia melihat kembali ke dua bangunan kayu. Xuan Luo mengalami perasaan yang tidak bisa dia gambarkan. Dia tidak tahu apa itu, kecuali bahwa hatinya terasa masam.

Ketika dia tiba di pintu masuk Desa, dia menunggu sebentar. Dia kecewa. Di sinilah dia seharusnya bertemu Bai Tian, tapi dia belum muncul.

Mungkin itu karena api dari mimpinya. Dia selalu mengunci pikirannya. Dibutuhkan banyak untuk menjadi dekat dengannya. Jadi begitu dia mengizinkan seseorang masuk, orang itu akan selalu memiliki tempat khusus di dalam hatinya.

Karena Bai Tian tidak muncul, Xuan Luo memutuskan untuk pergi sendiri.

Dalam beberapa langkah, dia mendengar suara, “Kau pergi tanpaku !? Hei!

Xuan Luo berhenti dan berbalik, melihat sosok yang mendekatinya. Dia tersenyum.

Apa kau yakin tentang ini? Apakah Anda memberi tahu keluarga Anda?

Tidak. Jika saya memberi tahu mereka, saya tidak akan bisa bergabung dengan Anda! Kamu juga tidak mengatakan apa-apa, kan? ”Bai Tian dengan penasaran menatapnya.

Dia menggelengkan kepalanya, Tidak, tapi Ayah tiri sudah tahu.

Tidak perlu mengatakan apa pun. Mereka berdua saling memandang dan tersenyum, dan mulai menuju ke Timur.

Suara air mengalir. Di jembatan, kita bisa melihat bayangan dua ketinggian yang sama, perlahan-lahan meregang.

Mengikuti arahan Matahari, Xuan Luo berpikir dalam hati, “Saya harus mengejar tujuan saya sendiri. Dan hal-hal dari mimpiku.

Di suatu tempat, Guan Shan Jue menyaksikan Xuan Luo pergi. Air mata tidak akan berhenti mengalir ke bawah. Tapi tiba-tiba, dia menyadari sesuatu. Sial! Saya tidak memberikan Xuan Luo hal itu ! ”

Tapi sekarang, Xuan Luo dan Bai Tian sudah lama hilang.

Vol.2 Ch.1

Bab 1

Qian Deng Zhen dikelilingi oleh pegunungan. Akibatnya, penduduk desa tidak terlalu peduli dengan apa yang terjadi di luar kota mereka. Beberapa akan melangkah lebih jauh dan mengatakan bahwa mereka adalah negeri yang terpisah dari sukacita dan kebahagiaan.

Namun, masih mungkin untuk meninggalkan Qian Deng Zhen dan pergi ke berbagai kota besar. Maka, Xuan Luo memutuskan untuk pergi ke kota besar terdekat, Du Cheng. Dia ingin mengetahui lebih banyak informasi dari sana. Meskipun Tuan Li banyak bercerita kepadanya, itu masih jauh dari cukup. Sejak Guru Li terluka, dia cukup banyak tinggal di Qian Deng Zhen. Segala sesuatu berubah sepanjang waktu, dan kadang-kadang segalanya berubah tiba-tiba.

Sepanjang jalan, Xuan Luo dan Bai Tian mengagumi pemandangan dan menikmati hembusan lembut angin.

“Kami sudah berjalan sangat lama. Kapan kita akan tiba di Du Cheng? ”Mereka sudah berjalan setengah hari. Bai Tian mengangkat kepalanya dan menatap Matahari; sudah siang.

“Aku pikir kita hampir sampai. Setelah kita melewati hutan-hutan ini, kita harus tiba. "Kata Xuan Luo. Namun, ini juga pertama kalinya Xuan Lo meninggalkan Qian Deng Zhen. Dia juga tidak tahu arah pasti. Dia hanya mengatakan demi hal itu. Suatu kali, dia memutuskan untuk naik gunung – tetapi akhirnya tersesat. Kali ini, dia juga tidak punya rencana. Dia hanya mengikuti kata hatinya. Di benaknya, semuanya akan berhasil pada akhirnya. Setidaknya mereka menuju ke arah Du Cheng.

Dalam semua kejujuran, Qian Deng Zhen dikelilingi oleh pegunungan. Tidak ada yang tahu apa yang ada di sisi lain. Contohnya adalah Luo Cun. Orang-orang di sana juga berpikiran sangat sederhana. Orang-orang juga tidak akan meninggalkan desa mereka. Mereka puas dengan apa yang mereka miliki. Hari-hari mereka sederhana, bahagia, dan bebas.

Xuan Luo dalam suasana hati yang sangat baik, dengan kedua tangannya memegangi kepalanya, dia dengan santai menuju tujuannya.

Pada saat itu, dia mendengar sesuatu. Itu lemah, tapi masih ada di sana. Jadi, Xuan Luo berbalik dan bertanya pada Bai Tian, "Apakah kamu mendengar itu?"

Bai Tian menggelengkan kepalanya. Sepanjang jalan, mereka mendengar banyak suara dari angin yang berhembus. Jadi, Xuan Luo pasti sedang membicarakan hal lain.

Karena Bai Tian tidak mendengar apa-apa, Xuan Luo pikir dia pasti salah. Karena itu, ia melepaskan pikiran itu dan melanjutkan. Tetapi ketika mereka terus berjalan, kebisingan mulai semakin keras. Akhirnya, Xuan Luo berbalik dan berkata, "Saya pikir ada sesuatu yang terjadi di depan!"

Xuan Luo berlari ke arah kebisingan. Tanpa sadar, dia melepaskan bu dan dalam beberapa langkah, dia sudah beberapa meter jauhnya. Bai Tian menggosok matanya dan menatap dengan heran.

Ternyata Xuan Luo benar tentang kebisingan itu. Nei gong xin fa-nya memungkinkannya untuk memahami hal-hal yang lebih jauh. Meskipun intinya sudah diisi dengan nei li, setiap kali dia berlatih xin fa, nei li-nya masih terus meningkat. Nei li yang melimpah mulai menyebar ke seluruh tubuhnya; dan tubuhnya mulai berubah. Tidak hanya kekuatannya meningkat, pendengaran dan penglihatannya juga telah terpengaruh …

"Lari, eh ?! Mari kita lihat seberapa jauh Anda dapat berlari! Lihat aku mematahkan kakimu! ”Seorang lelaki berwajah malang berteriak kasar pada seorang gadis muda.

Xuan Luo melihat pria itu dari kejauhan. Pria itu tampak familier, tetapi dia tidak ingat mengapa.

"Pergi dariku … tolong … menjauh dariku …" Gadis itu terisak. Melihat pria itu, gadis itu jelas ketakutan.

Gadis ini sepertinya berumur sekitar sepuluh tahun atau lebih. Rambutnya berantakan, dan tanah di wajahnya masih segar. Karena suatu alasan, pakaiannya juga sobek.

Pria vulgar itu mengabaikan apa yang dikatakan gadis itu. Menekuk pinggangnya, dia berlari ke arah gadis itu dengan seringai di wajahnya.

Gadis itu mulai berbalik dan mencoba melarikan diri. Tetapi dalam beberapa detik, pria itu meraihnya dengan satu tangan.

"Ha ha . Mencoba lari, eh? Kamu tidak bisa lari lagi! ”Pria itu tertawa.

Menyadari dia tertangkap, wajah gadis itu segera berubah pucat. Sangat sulit untuk melarikan diri, dalam dua langkah, dia sudah tertangkap. Dia mencoba membebaskan diri, tetapi tidak ada gunanya. Anak laki-laki umumnya memiliki kekuatan lebih dari anak perempuan. Tapi ini bahkan bukan anak laki-laki yang berurusan dengannya. Dia seorang pria. Bagaimana seorang gadis kecil seperti dirinya bisa lepas dari cengkeramannya yang kuat?

Meskipun Xuan Luo tidak jelas apa yang terjadi, dia segera melangkah maju. "Lepaskan gadis ini sekarang!"

Mendengar suaranya, gadis itu mulai terlihat penuh harapan; seolah-olah dia menemukan ramuan yang bisa menyelamatkan hidupnya. Tetapi ketika dia melihat bahwa Xuan Luo mungkin sudah mendekati umurnya, semua harapannya keluar jendela.

Pria malang itu memandang Xuan Luo, mengerutkan kening, "Oh, itu kamu !?"

Xuan Luo akhirnya menyadari mengapa pria itu tampak familier. Dia adalah orang yang sama yang telah mengalahkan Guan Shan Jue dari restoran. Semua amarahnya kembali.

"Aahahaha. . oh . itu kamu . Aku tidak mengharapkanmu. Musuh di jalan sempit (idiom) ”Saat dia berbicara, dia memutar lehernya; siap beraksi.

Pada saat itu, Xuan Luo sangat marah sehingga dia tidak peduli siapa lawannya. Yang dia lihat hanyalah darah ayah tirinya, dan itu meningkatkan potensinya ke level tertinggi.

“Itulah tepatnya yang ingin aku katakan. Anda boneka kecil. Saya masih ingat apa yang Anda lakukan pada saya. Sekarang setelah Anda menemukan saya, saya akan membalas dendam! ”

Meskipun mereka mengatakan hal yang berbeda, niat mereka tetap sama. Tak satu pun dari mereka berencana untuk membiarkan yang lain pergi dengan bebas.

Tanpa pikir panjang, Xuan Luo mengangkat tinjunya dan menyerang pria itu. Dalam beberapa bulan terakhir, tubuhnya pasti naik level. Xin fa-nya pasti banyak membantu. Jika dia tidak bisa mengalahkan lawannya, dia masih bisa melarikan diri …

Pria itu memandang Xuan Luo dan tertawa. Hari itu, dia terlalu

ceroboh. Jika tidak, dia tidak akan dipukuli. Butuh satu bulan baginya untuk sembuh. Karena kesombongan, dia tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang terjadi.

"Hari ini, aku akan menghancurkanmu!" Lelaki itu berteriak keras, dan menyerbu Xuan Luo.

Meskipun mereka berdua menggunakan tinju, ada pola dan ritme untuk pukulan pria itu. Xuan Luo mengingat beberapa gaya dari buku yang diberikan Guru Li kepadanya. Kombinasi yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda pula. Dengan demikian, Xuan Luo dapat langsung tahu bahwa pria ini terampil. Dia juga bersyukur bahwa pria itu ceroboh hari itu, karena dia hanya tahu bagaimana cara menyerang dan memblokir.

Tetapi Xuan Luo telah meningkat secara dramatis sejak saat itu. Pada saat itu, kekuatannya sekitar beberapa lusin jin. Tapi sekarang, kekuatannya setidaknya beberapa ratus jin. Ini jelas tak tertandingi.

Bab 1

Qian Deng Zhen dikelilingi oleh pegunungan. Akibatnya, penduduk desa tidak terlalu peduli dengan apa yang terjadi di luar kota mereka. Beberapa akan melangkah lebih jauh dan mengatakan bahwa mereka adalah negeri yang terpisah dari sukacita dan kebahagiaan.

Namun, masih mungkin untuk meninggalkan Qian Deng Zhen dan pergi ke berbagai kota besar. Maka, Xuan Luo memutuskan untuk pergi ke kota besar terdekat, Du Cheng. Dia ingin mengetahui lebih banyak informasi dari sana. Meskipun Tuan Li banyak bercerita kepadanya, itu masih jauh dari cukup. Sejak Guru Li terluka, dia cukup banyak tinggal di Qian Deng Zhen. Segala sesuatu berubah sepanjang waktu, dan kadang-kadang segalanya berubah tiba-tiba.

Sepanjang jalan, Xuan Luo dan Bai Tian mengagumi pemandangan dan menikmati hembusan lembut angin.

“Kami sudah berjalan sangat lama. Kapan kita akan tiba di Du Cheng? ”Mereka sudah berjalan setengah hari. Bai Tian mengangkat kepalanya dan menatap Matahari; sudah siang.

“Aku pikir kita hampir sampai. Setelah kita melewati hutan-hutan ini, kita harus tiba. Kata Xuan Luo. Namun, ini juga pertama kalinya Xuan Lo meninggalkan Qian Deng Zhen. Dia juga tidak tahu arah pasti. Dia hanya mengatakan demi hal itu. Suatu kali, dia memutuskan untuk naik gunung – tetapi akhirnya tersesat. Kali ini, dia juga tidak punya rencana. Dia hanya mengikuti kata hatinya. Di benaknya, semuanya akan berhasil pada akhirnya. Setidaknya mereka menuju ke arah Du Cheng.

Dalam semua kejujuran, Qian Deng Zhen dikelilingi oleh pegunungan. Tidak ada yang tahu apa yang ada di sisi lain. Contohnya adalah Luo Cun. Orang-orang di sana juga berpikiran sangat sederhana. Orang-orang juga tidak akan meninggalkan desa mereka. Mereka puas dengan apa yang mereka miliki. Hari-hari mereka sederhana, bahagia, dan bebas.

Xuan Luo dalam suasana hati yang sangat baik, dengan kedua tangannya memegangi kepalanya, dia dengan santai menuju tujuannya.

Pada saat itu, dia mendengar sesuatu. Itu lemah, tapi masih ada di sana. Jadi, Xuan Luo berbalik dan bertanya pada Bai Tian, Apakah kamu mendengar itu?

Bai Tian menggelengkan kepalanya. Sepanjang jalan, mereka mendengar banyak suara dari angin yang berhembus. Jadi, Xuan Luo pasti sedang membicarakan hal lain.

Karena Bai Tian tidak mendengar apa-apa, Xuan Luo pikir dia pasti salah. Karena itu, ia melepaskan pikiran itu dan melanjutkan. Tetapi ketika mereka terus berjalan, kebisingan mulai semakin keras. Akhirnya, Xuan Luo berbalik dan berkata, Saya pikir ada sesuatu yang terjadi di depan!

Xuan Luo berlari ke arah kebisingan. Tanpa sadar, dia melepaskan bu dan dalam beberapa langkah, dia sudah beberapa meter jauhnya. Bai Tian menggosok matanya dan menatap dengan heran.

Ternyata Xuan Luo benar tentang kebisingan itu. Nei gong xin fa-nya memungkinkannya untuk memahami hal-hal yang lebih jauh. Meskipun intinya sudah diisi dengan nei li, setiap kali dia berlatih xin fa, nei li-nya masih terus meningkat. Nei li yang melimpah mulai menyebar ke seluruh tubuhnya; dan tubuhnya mulai berubah. Tidak hanya kekuatannya meningkat, pendengaran dan penglihatannya juga telah terpengaruh.

Lari, eh ? Mari kita lihat seberapa jauh Anda dapat berlari! Lihat aku mematahkan kakimu! ”Seorang lelaki berwajah malang berteriak kasar pada seorang gadis muda.

Xuan Luo melihat pria itu dari kejauhan. Pria itu tampak familier, tetapi dia tidak ingat mengapa.

Pergi dariku.tolong.menjauh dariku.Gadis itu terisak. Melihat pria itu, gadis itu jelas ketakutan.

Gadis ini sepertinya berumur sekitar sepuluh tahun atau lebih. Rambutnya berantakan, dan tanah di wajahnya masih segar. Karena suatu alasan, pakaiannya juga sobek.

Pria vulgar itu mengabaikan apa yang dikatakan gadis itu. Menekuk pinggangnya, dia berlari ke arah gadis itu dengan seringai di wajahnya.

Gadis itu mulai berbalik dan mencoba melarikan diri. Tetapi dalam beberapa detik, pria itu meraihnya dengan satu tangan.

Ha ha. Mencoba lari, eh? Kamu tidak bisa lari lagi! ”Pria itu tertawa.

Menyadari dia tertangkap, wajah gadis itu segera berubah pucat. Sangat sulit untuk melarikan diri, dalam dua langkah, dia sudah tertangkap. Dia mencoba membebaskan diri, tetapi tidak ada gunanya. Anak laki-laki umumnya memiliki kekuatan lebih dari anak perempuan. Tapi ini bahkan bukan anak laki-laki yang berurusan dengannya. Dia seorang pria. Bagaimana seorang gadis kecil seperti dirinya bisa lepas dari cengkeramannya yang kuat?

Meskipun Xuan Luo tidak jelas apa yang terjadi, dia segera melangkah maju. Lepaskan gadis ini sekarang!

Mendengar suaranya, gadis itu mulai terlihat penuh harapan; seolah-olah dia menemukan ramuan yang bisa menyelamatkan hidupnya. Tetapi ketika dia melihat bahwa Xuan Luo mungkin sudah mendekati umurnya, semua harapannya keluar jendela.

Pria malang itu memandang Xuan Luo, mengerutkan kening, Oh, itu kamu !?

Xuan Luo akhirnya menyadari mengapa pria itu tampak familier. Dia adalah orang yang sama yang telah mengalahkan Guan Shan Jue dari restoran. Semua amarahnya kembali.

Aahahaha. oh . itu kamu. Aku tidak mengharapkanmu. Musuh di jalan sempit (idiom) ”Saat dia berbicara, dia memutar lehernya; siap beraksi.

Pada saat itu, Xuan Luo sangat marah sehingga dia tidak peduli

siapa lawannya. Yang dia lihat hanyalah darah ayah tirinya, dan itu meningkatkan potensinya ke level tertinggi.

“Itulah tepatnya yang ingin aku katakan. Anda boneka kecil. Saya masih ingat apa yang Anda lakukan pada saya. Sekarang setelah Anda menemukan saya, saya akan membalas dendam! ”

Meskipun mereka mengatakan hal yang berbeda, niat mereka tetap sama. Tak satu pun dari mereka berencana untuk membiarkan yang lain pergi dengan bebas.

Tanpa pikir panjang, Xuan Luo mengangkat tinjunya dan menyerang pria itu. Dalam beberapa bulan terakhir, tubuhnya pasti naik level. Xin fa-nya pasti banyak membantu. Jika dia tidak bisa mengalahkan lawannya, dia masih bisa melarikan diri.

Pria itu memandang Xuan Luo dan tertawa. Hari itu, dia terlalu ceroboh. Jika tidak, dia tidak akan dipukuli. Butuh satu bulan baginya untuk sembuh. Karena kesombongan, dia tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang terjadi.

Hari ini, aku akan menghancurkanmu! Lelaki itu berteriak keras, dan menyerbu Xuan Luo.

Meskipun mereka berdua menggunakan tinju, ada pola dan ritme untuk pukulan pria itu. Xuan Luo mengingat beberapa gaya dari buku yang diberikan Guru Li kepadanya. Kombinasi yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda pula. Dengan demikian, Xuan Luo dapat langsung tahu bahwa pria ini terampil. Dia juga bersyukur bahwa pria itu ceroboh hari itu, karena dia hanya tahu bagaimana cara menyerang dan memblokir.

Tetapi Xuan Luo telah meningkat secara dramatis sejak saat itu. Pada saat itu, kekuatannya sekitar beberapa lusin jin. Tapi sekarang, kekuatannya setidaknya beberapa ratus jin. Ini jelas tak

tertandingi.

Vol.2 Ch.2

Bab 2

Urutan menyerang Xuan Luo terlalu sederhana. Jika bukan karena nei li-nya, dia tidak akan bisa melawan sama sekali.

Dia tidak dilahirkan dengan kekuatan seperti Dewa, dan karena dia baru berusia tiga belas tahun, kekuatannya terbatas. Tetapi selama beberapa hari terakhir, nei li yang meluap telah menyebar ke seluruh tubuhnya. Karenanya, itu diam-diam mengangkat kekuatannya.

Tapi Xuan Luo tidak tahu gaya bertarung. Meskipun Tuan Li memberinya sebuah buku, dia hampir tidak punya waktu untuk memeriksanya. Itu sebabnya dia hanya bisa menggunakan gerakan kepalan sederhana. Tapi tekniknya yang sederhana tidak berguna. Gaya pria itu terlalu kuat. Pria itu bergerak seperti awan dan air (idiom). Tekanan pada Xuan Luo meningkat secara substansial. Seolah-olah pria itu ingin menyingkirkan rasa malunya (bagaimana dia dikalahkan sebelumnya). Menghadapi Xuan Luo, pria itu memberikan segalanya.

Bang

Setelah hanya beberapa putaran, Xuan Luo dipukul dan menabrak pohon terdekat.

Wajah Xuan Luo memerah. Dia tidak menyangka lelaki itu memiliki begitu banyak kekuatan. Demikian juga, dia tidak pernah berpikir dia tidak akan bisa melawan.

Setiap kali dia akan terkena, dia mencoba untuk memblokir. Tapi itu tidak berhasil dengan baik; karena saat dia bergerak, tinju lawannya berubah lagi. Xuan Luo bahkan tidak bisa melihat apa yang terjadi; itu sebabnya dia dipukuli dengan sangat buruk.

"Ha! Anda pikir Anda bisa mengalahkan saya? Aku, Hu Han, tidak pernah takut pada siapa pun. Kamu hanya boneka. Jika saya tidak ceroboh terakhir kali, Anda tidak akan pernah menang! " Hu Han mencibir Xuan Luo. Nada suaranya penuh dengan kesombongan.

Xuan Luo yang jatuh berjuang untuk bangkit. Tapi itu tidak berarti dia sudah menyerah. Sejak berlatih nei li, ia menjadi lebih kuat.

Ada garis yang sangat jelas antara Artis Bela Diri yang memiliki nei li dan mereka yang tidak. Banyak dari mereka yang dapat berlatih nei li menjadi orang kuat jiang hu.

Tidak semua orang bisa berlatih nei li. Itu tergantung pada bakat bawaan seseorang. Tanpa kemampuan bawaan, tidak masalah berapa ribu buku nei gong xin fa yang ada di depan Anda. Mantra akan seperti sampah, karena tidak akan ada dampak.

Xuan Luo menatap Hu Han; berpikir, jika saja saya bisa menghasilkan urutan penuh, maka saya pasti dapat mengubah hasilnya.

Tetapi dia hanya membaca sebentar buku yang diberikan Guru Li kepadanya. Dia bisa menggunakannya, tetapi pertama-tama, dia jelas tidak memiliki latihan; dan kedua, bahkan jika dia menggunakannya, lawannya mungkin bisa melihat menembusnya dan mengalahkannya.

Namun, pada saat ini, dia tidak punya pilihan lain. Itu bisa atau mati.

Xuan Luo menutup matanya. Urutan-urutan itu melintas di benaknya. Dalam benaknya, tampaknya ada seseorang yang menunjukkan kepadanya setiap gerakan.

Dia berdiri diam. Dia mencoba untuk mencari tahu gerakan mana yang harus dia pimpin dan bagaimana dia dapat mematahkan urutan lawannya. Dalam hitungan detik, Xuan Luo membuka matanya lagi.

Hu Han masih berdiri di tempat yang sama. Melihat Xuan Luo di tanah, dia telah kehilangan kesempatan emas untuk menyerang. Mulai sekarang, dia tidak lagi memiliki keunggulan.

Dengan kecepatan tinggi, biaya Xuan Luo di Hu Han. Kepalannya tahu apa yang harus dilakukan sekarang; itu menjadi hidup.

Hu Han terkejut dengan ledakan tiba-tiba Xuan Lu. Dia mengambil langkah mundur dan dengan cepat mencoba untuk memblokir.

Meskipun quan fa hanya terlintas di benak Xuan Luo, fondasinya dalam Seni Bela Diri sangat baik. Karena itu ia dapat dengan cepat masuk ke pola pikir yang tepat untuk bertarung.

Secara bertahap, serangannya menjadi lebih cepat dan lebih cepat. Pertahanan Hu Han semakin lemah dan semakin lemah.

Bang

Xuan Luo memukul Hu Han dengan pukulan keras dan dia terbang. Tinju itu didukung oleh nei li, dan itu jauh lebih kuat dari sebelumnya …

Hu Han memuntahkan seteguk darah segar. Dia memandang Xuan Luo dengan tak percaya. Awalnya dia mengira dia hanya ceroboh,

tapi sekarang, hanya ada keheranan di matanya.

Hu Han berusia tiga puluhan. Dia telah berada di jiang hu selama beberapa waktu sekarang. Ada hal-hal yang bisa dia lihat dengan sangat jelas, dan pada saat ini, dia hanya bisa menggambarkan Xuan Luo sebagai jenius.

Tipe genius penyihir atau setan. Hu Han tidak mau mengakuinya, tapi sepertinya itu baginya.

Jika Xuan Luo mampu melakukan urutan seperti itu, mengapa dia tidak menggunakannya lebih awal? Mengapa Xuan Luo menggunakan serangan sederhana seperti itu sebelumnya? Dia tidak menunjukkan semua ini sebelumnya. Apakah dia menyembunyikan sesuatu? Atau…

Tidak . Itu tidak mungkin .

Dia mungkin hanya jenius.

Pada saat ini, tawa bergema di udara. "Ha ha! Hu Han! Aku bertanya-tanya siapa yang mengalahkanmu? Ini bocah kecil ini, eh? Keterampilan Anda pasti memburuk! "

Mendengar tawa itu, wajah Xuan Luo langsung menjadi gelap. Meskipun dia tidak tahu apakah itu musuh atau teman; berdasarkan konteksnya, pria itu mungkin bagian dari kelompok Hu Han.

Ketika dia mendekat, Xuan Luo bisa melihat bahwa pria itu juga berusia tiga puluhan. Dia terlihat mirip dengan Hu Han, tetapi fisiknya jauh lebih unggul.

Pria itu mendekati Xuan Luo dan mengejek, “Kamu boneka kecil. Anda memiliki kekuatan. Anda berhasil mengalahkan Han lao san!

Masa depan yang cerah di depan Anda! "

Pria itu menepuk bahu Xuan Luo; wajahnya masih tersenyum. Tapi Xuan Luo tidak merasakan hal yang sama. Meskipun tepinya tampak ringan dan ramah, itu benar-benar melukai bahunya. Jika fisiknya tidak membaik, ia akan hancur berantakan.

"Kamu … kamu bagian dari kelompoknya?" Xuan Luo bertanya pada pria itu. Matanya tidak menunjukkan tanda-tanda kelemahan.

"Ha!" Pria itu tertawa. "Saya rasa begitu! Dia adalah adik lelaki saya. Tapi, saya melihat banyak potensi dalam diri Anda. Qan qan Anda cukup mendalam! ”

Xuan Luo tahu apa yang diinginkannya sekarang. Pria ini ingin fa nya.

"Jika kamu memberiku buku quan fa, aku akan membiarkanmu pergi! Jika tidak… . Pria itu dengan penuh perhatian menatap Xuan Luo.

Seperti yang dia harapkan …

Xuan Luo benar-benar benci diancam. Karena dia baru berusia tiga belas tahun, dia belum benar-benar dewasa. Hal-hal dapat dengan mudah membuatnya kesal.

"Ha! Anda pikir saya akan menyerahkannya? Jika kamu ingin bertarung, maka bertarunglah! ”Xuan Luo berkata dengan marah. Dengan flip belakang, dia memisahkan jarak antara dia dan pria itu.

Bab 2

Urutan menyerang Xuan Luo terlalu sederhana. Jika bukan karena nei li-nya, dia tidak akan bisa melawan sama sekali.

Dia tidak dilahirkan dengan kekuatan seperti Dewa, dan karena dia baru berusia tiga belas tahun, kekuatannya terbatas. Tetapi selama beberapa hari terakhir, nei li yang meluap telah menyebar ke seluruh tubuhnya. Karenanya, itu diam-diam mengangkat kekuatannya.

Tapi Xuan Luo tidak tahu gaya bertarung. Meskipun Tuan Li memberinya sebuah buku, dia hampir tidak punya waktu untuk memeriksanya. Itu sebabnya dia hanya bisa menggunakan gerakan kepalan sederhana. Tapi tekniknya yang sederhana tidak berguna. Gaya pria itu terlalu kuat. Pria itu bergerak seperti awan dan air (idiom). Tekanan pada Xuan Luo meningkat secara substansial. Seolah-olah pria itu ingin menyingkirkan rasa malunya (bagaimana dia dikalahkan sebelumnya). Menghadapi Xuan Luo, pria itu memberikan segalanya.

Bang

Setelah hanya beberapa putaran, Xuan Luo dipukul dan menabrak pohon terdekat.

Wajah Xuan Luo memerah. Dia tidak menyangka lelaki itu memiliki begitu banyak kekuatan. Demikian juga, dia tidak pernah berpikir dia tidak akan bisa melawan.

Setiap kali dia akan terkena, dia mencoba untuk memblokir. Tapi itu tidak berhasil dengan baik; karena saat dia bergerak, tinju lawannya berubah lagi. Xuan Luo bahkan tidak bisa melihat apa yang terjadi; itu sebabnya dia dipukuli dengan sangat buruk.

Ha! Anda pikir Anda bisa mengalahkan saya? Aku, Hu Han, tidak pernah takut pada siapa pun. Kamu hanya boneka. Jika saya tidak

ceroboh terakhir kali, Anda tidak akan pernah menang! " Hu Han mencibir Xuan Luo. Nada suaranya penuh dengan kesombongan.

Xuan Luo yang jatuh berjuang untuk bangkit. Tapi itu tidak berarti dia sudah menyerah. Sejak berlatih nei li, ia menjadi lebih kuat.

Ada garis yang sangat jelas antara Artis Bela Diri yang memiliki nei li dan mereka yang tidak. Banyak dari mereka yang dapat berlatih nei li menjadi orang kuat jiang hu.

Tidak semua orang bisa berlatih nei li. Itu tergantung pada bakat bawaan seseorang. Tanpa kemampuan bawaan, tidak masalah berapa ribu buku nei gong xin fa yang ada di depan Anda. Mantra akan seperti sampah, karena tidak akan ada dampak.

Xuan Luo menatap Hu Han; berpikir, jika saja saya bisa menghasilkan urutan penuh, maka saya pasti dapat mengubah hasilnya.

Tetapi dia hanya membaca sebentar buku yang diberikan Guru Li kepadanya. Dia bisa menggunakannya, tetapi pertama-tama, dia jelas tidak memiliki latihan; dan kedua, bahkan jika dia menggunakannya, lawannya mungkin bisa melihat menembusnya dan mengalahkannya.

Namun, pada saat ini, dia tidak punya pilihan lain. Itu bisa atau mati.

Xuan Luo menutup matanya. Urutan-urutan itu melintas di benaknya. Dalam benaknya, tampaknya ada seseorang yang menunjukkan kepadanya setiap gerakan.

Dia berdiri diam. Dia mencoba untuk mencari tahu gerakan mana yang harus dia pimpin dan bagaimana dia dapat mematahkan urutan lawannya. Dalam hitungan detik, Xuan Luo membuka

matanya lagi.

Hu Han masih berdiri di tempat yang sama. Melihat Xuan Luo di tanah, dia telah kehilangan kesempatan emas untuk menyerang. Mulai sekarang, dia tidak lagi memiliki keunggulan.

Dengan kecepatan tinggi, biaya Xuan Luo di Hu Han. Kepalannya tahu apa yang harus dilakukan sekarang; itu menjadi hidup.

Hu Han terkejut dengan ledakan tiba-tiba Xuan Lu. Dia mengambil langkah mundur dan dengan cepat mencoba untuk memblokir.

Meskipun quan fa hanya terlintas di benak Xuan Luo, fondasinya dalam Seni Bela Diri sangat baik. Karena itu ia dapat dengan cepat masuk ke pola pikir yang tepat untuk bertarung.

Secara bertahap, serangannya menjadi lebih cepat dan lebih cepat. Pertahanan Hu Han semakin lemah dan semakin lemah.

Bang

Xuan Luo memukul Hu Han dengan pukulan keras dan dia terbang. Tinju itu didukung oleh nei li, dan itu jauh lebih kuat dari sebelumnya.

Hu Han memuntahkan seteguk darah segar. Dia memandang Xuan Luo dengan tak percaya. Awalnya dia mengira dia hanya ceroboh, tapi sekarang, hanya ada keheranan di matanya.

Hu Han berusia tiga puluhan. Dia telah berada di jiang hu selama beberapa waktu sekarang. Ada hal-hal yang bisa dia lihat dengan sangat jelas, dan pada saat ini, dia hanya bisa menggambarkan Xuan Luo sebagai jenius.

Tipe genius penyihir atau setan. Hu Han tidak mau mengakuinya, tapi sepertinya itu baginya.

Jika Xuan Luo mampu melakukan urutan seperti itu, mengapa dia tidak menggunakannya lebih awal? Mengapa Xuan Luo menggunakan serangan sederhana seperti itu sebelumnya? Dia tidak menunjukkan semua ini sebelumnya. Apakah dia menyembunyikan sesuatu? Atau…

Tidak. Itu tidak mungkin.

Dia mungkin hanya jenius.

Pada saat ini, tawa bergema di udara. Ha ha! Hu Han! Aku bertanya-tanya siapa yang mengalahkanmu? Ini bocah kecil ini, eh? Keterampilan Anda pasti memburuk!

Mendengar tawa itu, wajah Xuan Luo langsung menjadi gelap. Meskipun dia tidak tahu apakah itu musuh atau teman; berdasarkan konteksnya, pria itu mungkin bagian dari kelompok Hu Han.

Ketika dia mendekat, Xuan Luo bisa melihat bahwa pria itu juga berusia tiga puluhan. Dia terlihat mirip dengan Hu Han, tetapi fisiknya jauh lebih unggul.

Pria itu mendekati Xuan Luo dan mengejek, “Kamu boneka kecil. Anda memiliki kekuatan. Anda berhasil mengalahkan Han lao san! Masa depan yang cerah di depan Anda!

Pria itu menepuk bahu Xuan Luo; wajahnya masih tersenyum. Tapi Xuan Luo tidak merasakan hal yang sama. Meskipun tepinya tampak ringan dan ramah, itu benar-benar melukai bahunya. Jika fisiknya tidak membaik, ia akan hancur berantakan.

Kamu.kamu bagian dari kelompoknya? Xuan Luo bertanya pada pria itu. Matanya tidak menunjukkan tanda-tanda kelemahan.

Ha! Pria itu tertawa. Saya rasa begitu! Dia adalah adik lelaki saya. Tapi, saya melihat banyak potensi dalam diri Anda. Qan qan Anda cukup mendalam! ”

Xuan Luo tahu apa yang diinginkannya sekarang. Pria ini ingin fa nya.

Jika kamu memberiku buku quan fa, aku akan membiarkanmu pergi! Jika tidak…. Pria itu dengan penuh perhatian menatap Xuan Luo.

Seperti yang dia harapkan.

Xuan Luo benar-benar benci diancam. Karena dia baru berusia tiga belas tahun, dia belum benar-benar dewasa. Hal-hal dapat dengan mudah membuatnya kesal.

Ha! Anda pikir saya akan menyerahkannya? Jika kamu ingin bertarung, maka bertarunglah! ”Xuan Luo berkata dengan marah. Dengan flip belakang, dia memisahkan jarak antara dia dan pria itu.

Vol.2 Ch.3

bagian 3

Apa yang dikatakan Xuan Luo benar-benar membuat pria itu marah. Beraninya dia, seorang anak kecil, mengatakan itu kepadanya dengan nada yang keras?

Dia memandang Xuan Luo dengan jijik dan langsung menuju serangan.

Xuan Luo sudah mengalami banyak cedera akibat pertarungannya dengan Hu Han. Belum lagi, quan fa dari Guru Li hanya mungkin karena wawasannya. Dia berkarat, dan perlu berlatih. Selain itu, pria ini juga jauh lebih kuat dibandingkan dengan Hu Han. Karena itu, dia dalam masalah besar.

Dengan kecepatan tinggi, pria itu langsung menuju ke arahnya. Dengan sekejap mata, dia sudah berada di belakang Xuan Luo. Xuan Luo bingung.

Pria itu mencambuk kakinya di belakang punggung Xuan Luo dan menyebabkan Xuan Luo berputar di udara. Setelah beberapa putaran, dia mendarat di tanah. Darah tumpah dari sudut mulut Xuan Luo dan wajahnya berubah pucat. Pada saat ini, dia tidak memiliki kekuatan apa pun.

Pada saat ini, gema tawa tiba-tiba terdengar dari langit. "Hahahaha! Siapa yang mengira, dang jia ke-2, Shang Hua, akan memilih seseorang yang begitu muda? Apakah kamu tidak malu pada dirimu sendiri? ”Tawa itu sangat tajam dan licik; itu memberi pendengar perasaan yang unik.

Mendengar suaranya, ekspresi wajah Shang Hua dan Hu Han segera berubah. Sebenarnya, Shang Hua agak baik-baik saja, tetapi Hu Han tidak; wanita ini adalah wanita yang kuat.

Wanita ini adalah Dong Fang Yu. Dia memiliki beberapa jenis kekuatan berpengaruh di Qian Deng Zhen, tapi dia tidak terlalu peduli untuk ketenaran atau kekuasaan. Dia memiliki bisnis restoran sendiri, dan itu berjalan dengan baik. Ini dianggap sebagai salah satu restoran yang lebih terkenal di sekitar Qian Deng Zhen (dan mungkin bahkan di Du Cheng).

"Ha ha . Oh, ini Nona Dong Fang? Apa yang membawamu ke ladang pegunungan ini? ”Shang Hua bertanya; dia sudah pulih dari keterkejutannya.

"Ini tidak terlihat seperti wilayah Shen Tui Men's juga? Tetapi meskipun demikian, saya dapat datang kapan saja saya mau. Apa yang akan kamu lakukan? "Dong Fang Yu tertawa. Saat dia tertawa, dia menutup mulutnya dengan tangannya; hanya matanya yang terungkap.

Pria mana pun akan terpesona olehnya.

Xuan Luo menatap Dong Fang Yu dengan kagum.

"Cantik … terlalu cantik!" Xuan Luo berpikir untuk dirinya sendiri.

Shang Hua harus mengakui, Dong Fang Yu benar-benar cantik. Tapi karena dia sudah dewasa, dia bisa mengabaikan kecantikannya dan menatap langsung ke matanya, “Ini masalah keluargaku. Tolong jangan ikut campur! ”

Shang Hua tulus, tetapi itu tidak masalah bagi Dong Fang Yu.

"Kamu, Sheng Tui Men, berada di wilayahku berperilaku buruk. Apakah Anda benar-benar berpikir saya akan membiarkan Anda pergi dengan mudah? "Dong Fang Yu mengangkat alisnya, tampak sedikit kesal.

Sheng Tui Men dengan penuh semangat menetap di Qian Deng Zhen tahun lalu. Awalnya, sebagian besar Qian Deng Zhen adalah milik Dong Fan Yu; tetapi kedatangan Sheng Tui Men's telah mengancam bisnisnya. Yang paling penting, tindakan Sheng Tui Men sangat agresif. Seolah-olah mereka ingin menjadi Raja negeri itu. Sebuah gunung tidak dapat memiliki dua harimau (idiom- Cukup banyak artinya, tidak mungkin ada dua pemilik / pemimpin yang kuat di daerah tertentu. Hanya satu yang dapat memerintah.). Meskipun Dong Fang Yu tidak begitu peduli tentang itu, dia pasti tidak akan membiarkan penduduk desa dipilih.

Dong Fang Yu melompat di udara dan mendorong telapak tangannya ke dada Shang Hua. Tubuh Shang Hua segera meluncur mundur. Meskipun tangan Dong Fang Yu terlihat lembut, itu terdiri dari nei li.

"Ha. Beri tahu Lu Han Shan bahwa saya tidak ingin melihat orang-orang dari Sheng Tui Men di wilayah saya memilih orang-orang saya. Jika saya melakukannya, saya akan mengunjungi kalian! "Nada suara Dong Fang Yu berat. Dia benar-benar serius.

"Dong Fang Yu. Saya tidak akan melupakan ini! ”Shang Hua dengan marah menatap Dong Fang Yu. Dia tidak bisa mengalahkannya, jadi, dia tidak punya pilihan selain melepaskannya.

Hu Han dan Shang Hua pergi, tetapi dari mata mereka, jelas bahwa mereka ingin membalas dendam.

Xuan Luo terus menatap Dong Fang Yu. Tapi matanya menunjukkan niatnya yang murni. Melihat Dong Fang Yu, Xuan Luo berkata, "Jie Jie, kamu sangat cantik!"

Mendengar ini, Dong Fang Yu berbalik dan melihatnya. Dia menyadari bahwa mata Xuan Luo jernih dan polos; tidak seperti mereka yang biasanya memandangnya seperti mangsa.

Dong Fang Yu membantu Xuan Luo. Sambil tersenyum, dia berkata, “Wow, pria kecil! Kamu cukup berani. Anda berani bertarung dengan mereka? Anda memiliki masa depan yang cerah di depan Anda! "

Dong Fang Yu sedang menyindir, tetapi Xuan Luo tidak menyadarinya. Dia pikir Dong Fang Yu memujinya. Dengan bodohnya, dia tersenyum dan menggelengkan kepalanya, "Nah …"

Dong Fang Yu tidak tahu harus berkata apa. Anak-anak pasti suka dipuji …

"Oh ya, kenapa kamu di sini?" Dia tiba-tiba bertanya.

Saya ingin pergi ke Du Cheng dan mendengar / belajar lebih banyak tentang Klan yang berbeda. Saya ingin belajar Seni Bela Diri dan mendapatkan Guru yang tepat! ”Xuan Luo tersenyum dan menjawab tanpa berpikir.

"Ha ha! Wow, Anda adalah jiwa yang berani dan benar. Saya punya teman di Du Cheng. Anda bisa pergi mencarinya. Katakan saja aku yang mengirimmu! ”Dong Fang Yu memberi alamat Xuan Luo.

"Terima kasih, jie jie. . "Xuan Luo berterima kasih. Setidaknya, sekarang dia memiliki seseorang untuk dihubungi.

Xuan Luo tiba-tiba teringat gadis yang telah ia selamatkan. Gadis itu tidak mengatakan sepatah kata pun. Gadis itu tidak terlihat terlalu senang saat dia menatap Xuan Luo dan Dong Fang Yu. Dia menatap Xuan Luo dengan penuh perhatian, dan kemudian

berbalik.

"Baiklah kalau begitu . Saya akan pergi sekarang. Jika kamu membutuhkan yang lain, datang temui aku di restoran! ”

Senyum Dong Fang Yu sangat indah. Xuan Luo tampak terpesona ketika dia menatap sosok Dong Fang Yu (kedengarannya sangat tidak pantas ketika saya menerjemahkan ini, tapi dia hanya melihat dia berjalan pergi) …

"Hei! Kamu menyelamatkanku . Kamu bertanggung jawab untukku sekarang !!! ”Gadis kecil itu berkata kepada Xuan Luo. Bibirnya sangat imut. Meskipun wajahnya kotor dan pakaiannya sobek, orang dapat melihat bahwa gadis itu cantik.

"Ah … apa yang kamu katakan?" Xuan Luo terkejut.

Bertanggung jawab? Apakah dia gila?

Meskipun Xuan Luo baru berusia tiga belas tahun, dia mengerti apa yang dimaksudnya. Dia tidak percaya gadis itu akan menanyakan itu padanya.

Tiba-tiba, semak di dekatnya bergoyang, dan keluar melompat seseorang. Melihat Xuan Luo, dia dengan keras berkata, "Apa yang kamu lakukan ?!"

Orang itu adalah Bai Tian. Dia melihat Xuan Luo berlari lurus ke depan; Setelah mengejar setengah hari, dia akhirnya berhasil menyusulnya. Tapi begitu dia muncul, Xuan Luo sangat dekat dengan wajah gadis itu.

Xuan Luo mengenali suara itu. Dia bangkit dan berbalik, tersenyum ke arah Bai Tian.

"Apa yang membuatmu begitu lama ?!" Dia hampir mempertaruhkan nyawanya, dan Bai Tian tidak terlihat! Tapi melihat Bai Tian sekarang, dia tidak bisa menahan senyum.

"Apa yang kalian berdua lakukan?!?!" Bai Tian mengarahkan jarinya pada gadis di sebelah Xuan Luo, lalu dia membuat kedua ibu jarinya menekuk satu sama lain.

Segera, Xuan Luo menyadari apa artinya gerakan tangan Bai Tian. “Bukannya menurutmu! Ayo pergi . Ayo coba ke Du Cheng sebelum hari gelap … "

"Baik . Ayo pergi!"

Mereka tampaknya telah melupakan gadis itu ketika mereka menghubungkan bahu ke depan.

"Hei! Jangan tinggalkan aku! ”Gadis itu memanggil dengan keras. Dia bangkit dan mengikuti Xuan Luo dan Bai Tian.

"Hei, gadis kecil, siapa namamu?" Bai Tian bertanya.

"Ling Hu Jiu!"

"Oh … kenapa kamu di sini?"

"Kenapa aku tidak bisa berada di sini? Saya keluar untuk bermain! "

“Uh. . terserah . Ayo pergi!"

Melihat Bai Tian, Xuan Luo terdiam. Dia tidak tahu harus berpikir apa. Oh well, dengan masuknya Ling Hu Jiu, perjalanan menjadi

jauh lebih menarik (karena dia banyak berbicara) …

bagian 3

Apa yang dikatakan Xuan Luo benar-benar membuat pria itu marah. Beraninya dia, seorang anak kecil, mengatakan itu kepadanya dengan nada yang keras?

Dia memandang Xuan Luo dengan jijik dan langsung menuju serangan.

Xuan Luo sudah mengalami banyak cedera akibat pertarungannya dengan Hu Han. Belum lagi, quan fa dari Guru Li hanya mungkin karena wawasannya. Dia berkarat, dan perlu berlatih. Selain itu, pria ini juga jauh lebih kuat dibandingkan dengan Hu Han. Karena itu, dia dalam masalah besar.

Dengan kecepatan tinggi, pria itu langsung menuju ke arahnya. Dengan sekejap mata, dia sudah berada di belakang Xuan Luo. Xuan Luo bingung.

Pria itu mencambuk kakinya di belakang punggung Xuan Luo dan menyebabkan Xuan Luo berputar di udara. Setelah beberapa putaran, dia mendarat di tanah. Darah tumpah dari sudut mulut Xuan Luo dan wajahnya berubah pucat. Pada saat ini, dia tidak memiliki kekuatan apa pun.

Pada saat ini, gema tawa tiba-tiba terdengar dari langit. Hahahaha! Siapa yang mengira, dang jia ke-2, Shang Hua, akan memilih seseorang yang begitu muda? Apakah kamu tidak malu pada dirimu sendiri? ”Tawa itu sangat tajam dan licik; itu memberi pendengar perasaan yang unik.

Mendengar suaranya, ekspresi wajah Shang Hua dan Hu Han segera berubah. Sebenarnya, Shang Hua agak baik-baik saja, tetapi Hu Han

tidak; wanita ini adalah wanita yang kuat.

Wanita ini adalah Dong Fang Yu. Dia memiliki beberapa jenis kekuatan berpengaruh di Qian Deng Zhen, tapi dia tidak terlalu peduli untuk ketenaran atau kekuasaan. Dia memiliki bisnis restoran sendiri, dan itu berjalan dengan baik. Ini dianggap sebagai salah satu restoran yang lebih terkenal di sekitar Qian Deng Zhen (dan mungkin bahkan di Du Cheng).

Ha ha. Oh, ini Nona Dong Fang? Apa yang membawamu ke ladang pegunungan ini? ”Shang Hua bertanya; dia sudah pulih dari keterkejutannya.

Ini tidak terlihat seperti wilayah Shen Tui Men's juga? Tetapi meskipun demikian, saya dapat datang kapan saja saya mau. Apa yang akan kamu lakukan? Dong Fang Yu tertawa. Saat dia tertawa, dia menutup mulutnya dengan tangannya; hanya matanya yang terungkap.

Pria mana pun akan terpesona olehnya.

Xuan Luo menatap Dong Fang Yu dengan kagum.

Cantik.terlalu cantik! Xuan Luo berpikir untuk dirinya sendiri.

Shang Hua harus mengakui, Dong Fang Yu benar-benar cantik. Tapi karena dia sudah dewasa, dia bisa mengabaikan kecantikannya dan menatap langsung ke matanya, “Ini masalah keluargaku. Tolong jangan ikut campur! ”

Shang Hua tulus, tetapi itu tidak masalah bagi Dong Fang Yu.

Kamu, Sheng Tui Men, berada di wilayahku berperilaku buruk. Apakah Anda benar-benar berpikir saya akan membiarkan Anda

pergi dengan mudah? Dong Fang Yu mengangkat alisnya, tampak sedikit kesal.

Sheng Tui Men dengan penuh semangat menetap di Qian Deng Zhen tahun lalu. Awalnya, sebagian besar Qian Deng Zhen adalah milik Dong Fan Yu; tetapi kedatangan Sheng Tui Men's telah mengancam bisnisnya. Yang paling penting, tindakan Sheng Tui Men sangat agresif. Seolah-olah mereka ingin menjadi Raja negeri itu. Sebuah gunung tidak dapat memiliki dua harimau (idiom- Cukup banyak artinya, tidak mungkin ada dua pemilik / pemimpin yang kuat di daerah tertentu.Hanya satu yang dapat memerintah.). Meskipun Dong Fang Yu tidak begitu peduli tentang itu, dia pasti tidak akan membiarkan penduduk desa dipilih.

Dong Fang Yu melompat di udara dan mendorong telapak tangannya ke dada Shang Hua. Tubuh Shang Hua segera meluncur mundur. Meskipun tangan Dong Fang Yu terlihat lembut, itu terdiri dari nei li.

Ha. Beri tahu Lu Han Shan bahwa saya tidak ingin melihat orang-orang dari Sheng Tui Men di wilayah saya memilih orang-orang saya. Jika saya melakukannya, saya akan mengunjungi kalian! Nada suara Dong Fang Yu berat. Dia benar-benar serius.

Dong Fang Yu. Saya tidak akan melupakan ini! ”Shang Hua dengan marah menatap Dong Fang Yu. Dia tidak bisa mengalahkannya, jadi, dia tidak punya pilihan selain melepaskannya.

Hu Han dan Shang Hua pergi, tetapi dari mata mereka, jelas bahwa mereka ingin membalas dendam.

Xuan Luo terus menatap Dong Fang Yu. Tapi matanya menunjukkan niatnya yang murni. Melihat Dong Fang Yu, Xuan Luo berkata, Jie Jie, kamu sangat cantik!

Mendengar ini, Dong Fang Yu berbalik dan melihatnya. Dia menyadari bahwa mata Xuan Luo jernih dan polos; tidak seperti mereka yang biasanya memandangnya seperti mangsa.

Dong Fang Yu membantu Xuan Luo. Sambil tersenyum, dia berkata, “Wow, pria kecil! Kamu cukup berani. Anda berani bertarung dengan mereka? Anda memiliki masa depan yang cerah di depan Anda!

Dong Fang Yu sedang menyindir, tetapi Xuan Luo tidak menyadarinya. Dia pikir Dong Fang Yu memujinya. Dengan bodohnya, dia tersenyum dan menggelengkan kepalanya, Nah.

Dong Fang Yu tidak tahu harus berkata apa. Anak-anak pasti suka dipuji.

Oh ya, kenapa kamu di sini? Dia tiba-tiba bertanya.

Saya ingin pergi ke Du Cheng dan mendengar / belajar lebih banyak tentang Klan yang berbeda. Saya ingin belajar Seni Bela Diri dan mendapatkan Guru yang tepat! ”Xuan Luo tersenyum dan menjawab tanpa berpikir.

Ha ha! Wow, Anda adalah jiwa yang berani dan benar. Saya punya teman di Du Cheng. Anda bisa pergi mencarinya. Katakan saja aku yang mengirimmu! ”Dong Fang Yu memberi alamat Xuan Luo.

Terima kasih, jie jie. Xuan Luo berterima kasih. Setidaknya, sekarang dia memiliki seseorang untuk dihubungi.

Xuan Luo tiba-tiba teringat gadis yang telah ia selamatkan. Gadis itu tidak mengatakan sepatah kata pun. Gadis itu tidak terlihat terlalu senang saat dia menatap Xuan Luo dan Dong Fang Yu. Dia menatap Xuan Luo dengan penuh perhatian, dan kemudian berbalik.

Baiklah kalau begitu. Saya akan pergi sekarang. Jika kamu membutuhkan yang lain, datang temui aku di restoran! ”

Senyum Dong Fang Yu sangat indah. Xuan Luo tampak terpesona ketika dia menatap sosok Dong Fang Yu (kedengarannya sangat tidak pantas ketika saya menerjemahkan ini, tapi dia hanya melihat dia berjalan pergi).

Hei! Kamu menyelamatkanku. Kamu bertanggung jawab untukku sekarang ! ”Gadis kecil itu berkata kepada Xuan Luo. Bibirnya sangat imut. Meskipun wajahnya kotor dan pakaiannya sobek, orang dapat melihat bahwa gadis itu cantik.

Ah.apa yang kamu katakan? Xuan Luo terkejut.

Bertanggung jawab? Apakah dia gila?

Meskipun Xuan Luo baru berusia tiga belas tahun, dia mengerti apa yang dimaksudnya. Dia tidak percaya gadis itu akan menanyakan itu padanya.

Tiba-tiba, semak di dekatnya bergoyang, dan keluar melompat seseorang. Melihat Xuan Luo, dia dengan keras berkata, Apa yang kamu lakukan ?

Orang itu adalah Bai Tian. Dia melihat Xuan Luo berlari lurus ke depan; Setelah mengejar setengah hari, dia akhirnya berhasil menyusulnya. Tapi begitu dia muncul, Xuan Luo sangat dekat dengan wajah gadis itu.

Xuan Luo mengenali suara itu. Dia bangkit dan berbalik, tersenyum ke arah Bai Tian.

Apa yang membuatmu begitu lama ? Dia hampir mempertaruhkan nyawanya, dan Bai Tian tidak terlihat! Tapi melihat Bai Tian sekarang, dia tidak bisa menahan senyum.

Apa yang kalian berdua lakukan? Bai Tian mengarahkan jarinya pada gadis di sebelah Xuan Luo, lalu dia membuat kedua ibu jarinya menekuk satu sama lain.

Segera, Xuan Luo menyadari apa artinya gerakan tangan Bai Tian. “Bukannya menurutmu! Ayo pergi. Ayo coba ke Du Cheng sebelum hari gelap.

Baik. Ayo pergi!

Mereka tampaknya telah melupakan gadis itu ketika mereka menghubungkan bahu ke depan.

Hei! Jangan tinggalkan aku! ”Gadis itu memanggil dengan keras. Dia bangkit dan mengikuti Xuan Luo dan Bai Tian.

Hei, gadis kecil, siapa namamu? Bai Tian bertanya.

Ling Hu Jiu!

Oh.kenapa kamu di sini?

Kenapa aku tidak bisa berada di sini? Saya keluar untuk bermain!

“Uh. terserah. Ayo pergi!

Melihat Bai Tian, Xuan Luo terdiam. Dia tidak tahu harus berpikir apa. Oh well, dengan masuknya Ling Hu Jiu, perjalanan menjadi jauh lebih menarik (karena dia banyak berbicara).

Vol.2 Ch.4

Bab 4

"Kami akhirnya tiba!" Xuan Luo berkata dengan keras saat dia melihat dinding pintu masuk Du Cheng. Mereka melewati cukup banyak untuk sampai ke sini. Sekarang setelah mereka tiba, dia hampir tidak bisa berkata-kata.

“Aku lelah sampai mati! Kami akhirnya di sini! ”Bai Tian berkomentar di sebelahnya.

Ling Hu Jiu menatap kata "Du Cheng" dan tampak bingung. Dari matanya, tampaknya ada sedikit harapan, tetapi lebih dari itu, kesedihan. Dia menyembunyikannya dengan cukup baik. Xuan Luo dan Bai Tian tampaknya tidak memperhatikan.

Ketika mereka memasuki kota, Xuan Luo kagum dengan pemandangan yang berkembang. Sudah larut malam, namun ada begitu banyak orang di mana-mana. Suara-suara terdengar dari sekitar, dan orang-orang berkeliaran di jalan-jalan seperti siang hari. Sama sekali tidak terasa seperti malam.

Ketika mereka berjalan di sepanjang jalan yang terang, kelompok itu dengan penuh rasa ingin tahu memandang kedua sisi jalan.

Xuan Luo belum pernah ke Du Cheng. Dia jujur tidak tahu ke mana jalan ini akan menuntunnya. Tapi Dong Fang Yu menyebutkan bahwa temannya membuka toko kecil di sini. Maka, Xuan Luo memutuskan untuk menemukan toko itu.

Di bawah lentera, jalanan tampak sangat kuno. Kerumunan yang

sibuk membuat suasana sangat menyenangkan.

Mereka berjalan dan berhenti. Xuan Luo dan Bai Tian sangat penasaran dengan segalanya. Mereka bertindak seperti anak-anak; meskipun, mereka masih dianggap anak-anak. Mereka belum pernah melihat yang seperti ini sebelumnya. Yang terjauh yang pernah mereka kunjungi adalah hutan di dekat Qian Deng Zhen.

Melihat lurus ke depan, mereka melihat tanda besar yang mengatakan "Tong Fu Inn".

Xuan Luo terkejut. Dia tidak berharap untuk menemukan tujuan mereka dengan mudah. Itu hanya sekitar alun-alun.

Memikirkan kembali apa yang dikatakan Dong Fang Yu … "toko kecil" … Xuan Luo terkejut. Jika "Tong Fu Inn" dianggap sebagai toko kecil, maka tidak boleh ada toko besar di Du Cheng!

Xuan Luo menertawakan dirinya sendiri. Jelas, dia kurang pengalaman.

Xuan Luo dan Bai Tian berjalan ke pintu masuk Inn. Seorang pelayan dengan lantang menyambut mereka. "Ke guan, apakah kamu berhenti untuk camilan atau mencari tempat tinggal?"

Pria itu memiliki punggung yang bengkok dan handuk panjang di bahunya. Dia mendekati Xuan Luo dengan senyum di wajahnya.

Xuan Luo tidak yakin bagaimana harus menanggapi pelayan. Dia memutuskan untuk dengan sopan bertanya, "Da ge, apakah bos Zhang ada di sini?"

Pelayan tertangkap basah. Tetapi dia tersenyum dan menjawab, “Xiao xiong di, harap tunggu!”

Meskipun Xuan Luo baru berusia tiga belas tahun, tingginya adalah tujuh che. Tubuhnya terlihat bugar dan kuat. Berdasarkan fisiknya, tidak ada yang bisa tahu usianya yang sebenarnya. Namun, dari wajahnya, kita masih bisa melihat bahwa dia masih muda dan segar.

"Zhang zhang gui, seseorang mencarimu!" Pelayan berteriak.

Sudah larut malam. Tidak banyak tamu di penginapan. Sebagian besar sudah selesai makan dan melanjutkan perjalanan. Karenanya, hanya segelintir yang masih minum teh dan bercakap-cakap di antara mereka sendiri.

Mendengar pelayan itu, penjaga penginapan menghentikan apa yang dia lakukan di konter. Dia menuju ke luar dan bertanya, “Xiao xiong di, kamu mencari aku?” Dia tersenyum.

Xuan Luo sangat sopan. Dia membungkuk sedikit dan berkata, “Dong Fang jie jie menyuruhku datang ke sini. Dia berkata jika saya memiliki masalah, saya bisa datang kepada Anda. ”

Penjaga penginapan segera menyambut Xuan Luo masuk. Dia mengatakan kepada pelayan untuk menyiapkan kamar untuknya dan temannya.

Xuan Luo tidak menyadari kata-kata Dong Fang Yu akan sangat berguna. Dia tidak terlalu memikirkannya, dan masuk dengan Bai Tian.

Ling Hu Jiu terkejut. Berdasarkan dekorasi Inn, orang biasa tidak akan mampu untuk tinggal di sini.

Ketika dia akan mengikuti Xuan Luo ke Inn, seorang pelayan yang berbeda menghentikannya. "Kamu pengemis kecil. Pergi sekarang !

Apakah kamu tidak berani mempengaruhi bisnis kami! "

Sebenarnya itu bukan kesalahan pelayan. Pakaian Ling Hu Jiu semuanya sobek. Wajahnya berlumpur, dan rambutnya berantakan seperti setumpuk jerami. Dia tampak tidak berbeda dari pengemis jalanan.

“Xuan Luo ge! Bai Tian ge! Katakan padanya untuk membiarkanku masuk! ”Ling Hu Jiu berteriak. Tapi sayangnya, Xuan Luo dan Bai Tian sudah ada di dalam. Mereka tidak bisa mendengarnya.

"Berhenti berteriak . Zhang gui sibuk berurusan dengan tamunya. Bagaimana mereka bisa tahu pengemis seperti Anda? "Pelayan memandang Ling Hu Jiu dengan jijik. "Keluar!"

Penjaga penginapan membawa Xuan Luo dan Bai Tian ke kamar pribadi dan menyiapkan beberapa hidangan. Dia memandang Xuan Luo dan bertanya, "Apakah Dong Fang xiao jie punya pesanan untuk saya?"

Xuan Luo tidak bisa berpikir. Pikirannya berputar; Dong Fang Yu sekuat itu?

Tapi dia dengan cepat menenangkan diri.

“Zhang gui, tidak perlu bersikap sopan. Saya kebetulan datang oleh Du Cheng. Saya ingin tahu lebih banyak tentang Klan yang berbeda. Anda tidak harus memperlakukan saya seperti tamu penting! "

"Ha ha . Makan dulu. Kamar sudah disiapkan untuk Anda. Anda bisa menuju ke sana untuk beristirahat sesudahnya. Penjaga penginapan tersenyum. Dong Fang Yu sudah pasti bosnya. Tapi dia agak bingung melihat dua pemuda ini di depannya.

Di luar Inn, Ling Hu Jiu agak tertekan. Dia juga manusia. Kenapa Xuan Luo dan Bai Tian bisa masuk, tapi dia tidak bisa?

Duduk di satu sisi, dia cemberut. Wajahnya menunjukkan kesengsaraannya. Seseorang sedang mengawasi pintu, dan dia tidak bisa masuk …

Dia menghela nafas. "Mengapa ada perbedaan besar?"

Karena dia tidak bisa masuk, dia harus memikirkan solusi lain!

——-

Sambutan hangat dari penjaga penginapan membuat Xuan Luo dan Bai Tian merasa sangat menyesal (karena ketidaknyamanan). Tetapi itu tidak bisa dihindari. Dong Fang Yu adalah bos tempat ini. Saat Xuan Luo menyebutkan namanya, penjaga penginapan gelisah; dia pasti harus memperlakukan tamunya dengan baik.

Setelah perut mereka penuh, kesadaran tiba-tiba melanda Xuan Luo dan Bai Tian dan mereka saling memandang. Pertanyaan yang sama muncul di mata mereka.

"Di mana Ling Hu Jiu mei zi?"

Mereka berdua mengajukan pertanyaan yang sama.

Tapi kemudian mereka membayangkan Ling Hu Jiu dan pakaiannya. Dia tampak seperti seorang pengemis. Berpikir kembali, dia pasti sudah berhenti.

Bai Tian tertawa keras. Dia bisa membayangkan wajah cekung Ling Hu Jiu.

Sepanjang perjalanan mereka ke Du Cheng, Ling Hu Jiu sangat cerdas. Dia akan menyiksa Bai Tian sesekali. Dengan demikian, Bai Tian merasa hebat saat dia membayangkan ekspresi marah Ling Hu Jiu.

Xuan Luo tidak peduli. Ling Hu Jie terlalu cengeng. Dan hal-hal yang dia katakan konyol. Hanya karena dia menyelamatkannya, dia berharap dia bertanggung jawab padanya. Apa apaan . Hal-hal seperti itu tidak seharusnya terjadi begitu cepat?

——-

Di jalanan, Ling Hu Jiu senang dan tenang. Meskipun dia tidak bisa masuk dengan Xuan Luo dan Bai Tian, dia merasa luar biasa.

"Ahh. . Begitu penuh! ”Dia menggosok perut dan menguap.

“Tangkap pengemis itu! Berani-beraninya dia mencuri dariku!?! ”Seorang pria muda mengarahkan jarinya ke arah Ling Hu Jiu dan meraung.

Melihat situasinya, Ling Hu Jiu berlari. Jika dia tidak lari sekarang, lalu kapan?

Di antara orang-orang, sosok hitam dengan cepat melintas. Itu Ling Hu Jiu …

"Ha ha . Anda ingin menangkap saya? Kamu masih terlalu lembut! ”Ling Hu Jiu melarikan diri dan terkikik.

Pada saat ini, dia merasa seseorang menepuk pundaknya. Dia segera berbalik, tetapi hampir takut mati.

"Hai!" Ling Hu Jiu melambai pada pria di belakangnya. Lalu, dia berlari.

Bab 4

Kami akhirnya tiba! Xuan Luo berkata dengan keras saat dia melihat dinding pintu masuk Du Cheng. Mereka melewati cukup banyak untuk sampai ke sini. Sekarang setelah mereka tiba, dia hampir tidak bisa berkata-kata.

“Aku lelah sampai mati! Kami akhirnya di sini! ”Bai Tian berkomentar di sebelahnya.

Ling Hu Jiu menatap kata Du Cheng dan tampak bingung. Dari matanya, tampaknya ada sedikit harapan, tetapi lebih dari itu, kesedihan. Dia menyembunyikannya dengan cukup baik. Xuan Luo dan Bai Tian tampaknya tidak memperhatikan.

Ketika mereka memasuki kota, Xuan Luo kagum dengan pemandangan yang berkembang. Sudah larut malam, namun ada begitu banyak orang di mana-mana. Suara-suara terdengar dari sekitar, dan orang-orang berkeliaran di jalan-jalan seperti siang hari. Sama sekali tidak terasa seperti malam.

Ketika mereka berjalan di sepanjang jalan yang terang, kelompok itu dengan penuh rasa ingin tahu memandang kedua sisi jalan.

Xuan Luo belum pernah ke Du Cheng. Dia jujur tidak tahu ke mana jalan ini akan menuntunnya. Tapi Dong Fang Yu menyebutkan bahwa temannya membuka toko kecil di sini. Maka, Xuan Luo memutuskan untuk menemukan toko itu.

Di bawah lentera, jalanan tampak sangat kuno. Kerumunan yang sibuk membuat suasana sangat menyenangkan.

Mereka berjalan dan berhenti. Xuan Luo dan Bai Tian sangat penasaran dengan segalanya. Mereka bertindak seperti anak-anak; meskipun, mereka masih dianggap anak-anak. Mereka belum pernah melihat yang seperti ini sebelumnya. Yang terjauh yang pernah mereka kunjungi adalah hutan di dekat Qian Deng Zhen.

Melihat lurus ke depan, mereka melihat tanda besar yang mengatakan Tong Fu Inn.

Xuan Luo terkejut. Dia tidak berharap untuk menemukan tujuan mereka dengan mudah. Itu hanya sekitar alun-alun.

Memikirkan kembali apa yang dikatakan Dong Fang Yu.toko kecil.Xuan Luo terkejut. Jika Tong Fu Inn dianggap sebagai toko kecil, maka tidak boleh ada toko besar di Du Cheng!

Xuan Luo menertawakan dirinya sendiri. Jelas, dia kurang pengalaman.

Xuan Luo dan Bai Tian berjalan ke pintu masuk Inn. Seorang pelayan dengan lantang menyambut mereka. Ke guan, apakah kamu berhenti untuk camilan atau mencari tempat tinggal?

Pria itu memiliki punggung yang bengkok dan handuk panjang di bahunya. Dia mendekati Xuan Luo dengan senyum di wajahnya.

Xuan Luo tidak yakin bagaimana harus menanggapi pelayan. Dia memutuskan untuk dengan sopan bertanya, Da ge, apakah bos Zhang ada di sini?

Pelayan tertangkap basah. Tetapi dia tersenyum dan menjawab, “Xiao xiong di, harap tunggu!”

Meskipun Xuan Luo baru berusia tiga belas tahun, tingginya adalah

tujuh che. Tubuhnya terlihat bugar dan kuat. Berdasarkan fisiknya, tidak ada yang bisa tahu usianya yang sebenarnya. Namun, dari wajahnya, kita masih bisa melihat bahwa dia masih muda dan segar.

Zhang zhang gui, seseorang mencarimu! Pelayan berteriak.

Sudah larut malam. Tidak banyak tamu di penginapan. Sebagian besar sudah selesai makan dan melanjutkan perjalanan. Karenanya, hanya segelintir yang masih minum teh dan bercakap-cakap di antara mereka sendiri.

Mendengar pelayan itu, penjaga penginapan menghentikan apa yang dia lakukan di konter. Dia menuju ke luar dan bertanya, “Xiao xiong di, kamu mencari aku?” Dia tersenyum.

Xuan Luo sangat sopan. Dia membungkuk sedikit dan berkata, “Dong Fang jie jie menyuruhku datang ke sini. Dia berkata jika saya memiliki masalah, saya bisa datang kepada Anda. ”

Penjaga penginapan segera menyambut Xuan Luo masuk. Dia mengatakan kepada pelayan untuk menyiapkan kamar untuknya dan temannya.

Xuan Luo tidak menyadari kata-kata Dong Fang Yu akan sangat berguna. Dia tidak terlalu memikirkannya, dan masuk dengan Bai Tian.

Ling Hu Jiu terkejut. Berdasarkan dekorasi Inn, orang biasa tidak akan mampu untuk tinggal di sini.

Ketika dia akan mengikuti Xuan Luo ke Inn, seorang pelayan yang berbeda menghentikannya. Kamu pengemis kecil. Pergi sekarang ! Apakah kamu tidak berani mempengaruhi bisnis kami!

Sebenarnya itu bukan kesalahan pelayan. Pakaian Ling Hu Jiu semuanya sobek. Wajahnya berlumpur, dan rambutnya berantakan seperti setumpuk jerami. Dia tampak tidak berbeda dari pengemis jalanan.

“Xuan Luo ge! Bai Tian ge! Katakan padanya untuk membiarkanku masuk! ”Ling Hu Jiu berteriak. Tapi sayangnya, Xuan Luo dan Bai Tian sudah ada di dalam. Mereka tidak bisa mendengarnya.

Berhenti berteriak. Zhang gui sibuk berurusan dengan tamunya. Bagaimana mereka bisa tahu pengemis seperti Anda? Pelayan memandang Ling Hu Jiu dengan jijik. Keluar!

Penjaga penginapan membawa Xuan Luo dan Bai Tian ke kamar pribadi dan menyiapkan beberapa hidangan. Dia memandang Xuan Luo dan bertanya, Apakah Dong Fang xiao jie punya pesanan untuk saya?

Xuan Luo tidak bisa berpikir. Pikirannya berputar; Dong Fang Yu sekuat itu?

Tapi dia dengan cepat menenangkan diri.

“Zhang gui, tidak perlu bersikap sopan. Saya kebetulan datang oleh Du Cheng. Saya ingin tahu lebih banyak tentang Klan yang berbeda. Anda tidak harus memperlakukan saya seperti tamu penting!

Ha ha. Makan dulu. Kamar sudah disiapkan untuk Anda. Anda bisa menuju ke sana untuk beristirahat sesudahnya. Penjaga penginapan tersenyum. Dong Fang Yu sudah pasti bosnya. Tapi dia agak bingung melihat dua pemuda ini di depannya.

Di luar Inn, Ling Hu Jiu agak tertekan. Dia juga manusia. Kenapa Xuan Luo dan Bai Tian bisa masuk, tapi dia tidak bisa?

Duduk di satu sisi, dia cemberut. Wajahnya menunjukkan kesengsaraannya. Seseorang sedang mengawasi pintu, dan dia tidak bisa masuk.

Dia menghela nafas. Mengapa ada perbedaan besar?

Karena dia tidak bisa masuk, dia harus memikirkan solusi lain!

——-

Sambutan hangat dari penjaga penginapan membuat Xuan Luo dan Bai Tian merasa sangat menyesal (karena ketidaknyamanan). Tetapi itu tidak bisa dihindari. Dong Fang Yu adalah bos tempat ini. Saat Xuan Luo menyebutkan namanya, penjaga penginapan gelisah; dia pasti harus memperlakukan tamunya dengan baik.

Setelah perut mereka penuh, kesadaran tiba-tiba melanda Xuan Luo dan Bai Tian dan mereka saling memandang. Pertanyaan yang sama muncul di mata mereka.

Di mana Ling Hu Jiu mei zi?

Mereka berdua mengajukan pertanyaan yang sama.

Tapi kemudian mereka membayangkan Ling Hu Jiu dan pakaiannya. Dia tampak seperti seorang pengemis. Berpikir kembali, dia pasti sudah berhenti.

Bai Tian tertawa keras. Dia bisa membayangkan wajah cekung Ling Hu Jiu.

Sepanjang perjalanan mereka ke Du Cheng, Ling Hu Jiu sangat cerdas. Dia akan menyiksa Bai Tian sesekali. Dengan demikian, Bai

Tian merasa hebat saat dia membayangkan ekspresi marah Ling Hu Jiu.

Xuan Luo tidak peduli. Ling Hu Jie terlalu cengeng. Dan hal-hal yang dia katakan konyol. Hanya karena dia menyelamatkannya, dia berharap dia bertanggung jawab padanya. Apa apaan. Hal-hal seperti itu tidak seharusnya terjadi begitu cepat?

——-

Di jalanan, Ling Hu Jiu senang dan tenang. Meskipun dia tidak bisa masuk dengan Xuan Luo dan Bai Tian, dia merasa luar biasa.

Ahh. Begitu penuh! ”Dia menggosok perut dan menguap.

“Tangkap pengemis itu! Berani-beraninya dia mencuri dariku!? ”Seorang pria muda mengarahkan jarinya ke arah Ling Hu Jiu dan meraung.

Melihat situasinya, Ling Hu Jiu berlari. Jika dia tidak lari sekarang, lalu kapan?

Di antara orang-orang, sosok hitam dengan cepat melintas. Itu Ling Hu Jiu.

Ha ha. Anda ingin menangkap saya? Kamu masih terlalu lembut! ”Ling Hu Jiu melarikan diri dan terkikik.

Pada saat ini, dia merasa seseorang menepuk pundaknya. Dia segera berbalik, tetapi hampir takut mati.

Hai! Ling Hu Jiu melambai pada pria di belakangnya. Lalu, dia berlari.

Vol.2 Ch.5

Bab 5

Akomodasi Tong Fu Inn sangat baik. Malam itu, Xuan Luo tidur sangat nyenyak.

Di pagi hari, pelayan datang untuk membangunkan mereka. Itu bukan pekerjaannya, tetapi zhang gui mengatakan kepadanya bahwa dia harus memperlakukan para tamu dengan sangat baik.

"Gong zi, apakah kamu tidur nyenyak semalam?" Penjaga penginapan bertanya pada Xuan Luo.

"Iya nih . Terima kasih, zhang gui! Ada sesuatu yang ingin saya tanyakan pada Anda. ”Xuan Luo akhirnya memutuskan untuk mengangkatnya, setelah memikirkannya dengan ama.

"Ada apa, gong zi?" Tanya Zhang zhang gui dengan sopan. (Biasanya, memanggil seseorang "gong zi" adalah tanda penghormatan)

Xuan Luo sudah terbiasa dengan perawatan ini sekarang.

"Jika saya ingin masuk ke salah satu dari enam Klan besar, bagaimana prosesnya?" Xuan Luo bertanya. Meninggalkan kampung halamannya, tujuan utamanya adalah menemukan Klan yang baik untuk diikuti.

Penjaga penginapan berpikir sejenak. “Aku tahu enam Klan besar, tapi aku tidak yakin bagaimana mereka merekrut siswa. ”

"Saya melihat . Bisakah Anda ceritakan semua yang Anda tahu? ”

"Yang aku tahu adalah bahwa Wu Dang adalah yang paling dekat dengan kita. Keluar dari pintu Barat dan melewati beberapa gunung. Anda kemudian akan tiba di perbatasan gunung Wu Dang. Tapi jalannya cukup jauh, dan jalannya semuanya bergunung-gunung. Gerbong tidak akan bisa melewatinya. ”

Xuan Luo melihat ke bawah dan tenggelam dalam pikirannya. Guru Li telah menyebutkan bahwa Wu Dang memiliki gong fa superior. Selain itu, ini relatif dekat dengan Du Cheng. Karena itu, ia memutuskan untuk tidak ragu lagi. Wu Dang itu.

"Bolehkah saya menanyakan arah yang tepat?" Xuan Luo bertanya dengan hormat.

"Aku khawatir aku tidak bisa membantumu dengan ini. Orang biasa seperti saya tidak akan tahu di mana Wu Dang berada. Tetapi sesekali, saya pernah mendengar bahwa beberapa orang dari Wu Dang akan turun dari gunung. Saya belum pernah melihatnya sendiri. ”Penjaga penginapan merasa sedikit canggung, karena ia tidak dapat menjawab pertanyaan Xuan Luo.

"Terima kasih banyak, zhang gui!"

——

Pagi Du Cheng sangat berbeda dari malamnya. Di malam hari, dipenuhi dengan cahaya yang glamor. Di pagi hari, dikelilingi oleh para pedagang.

"Bai Tian. Kita harus mencari cara bagaimana untuk mencapai Wu Dang sendiri. Tidak ada solusi lain. "Xuan Luo tidak bisa memikirkan cara lain. Zhang gui tampaknya tidak tahu apa-apa. Awalnya, dia pikir dia akan mencari cara untuk sampai ke Wu Dang

ketika dia tiba di Du Cheng. Tapi itu tidak berjalan semulus yang dia kira.

"Hanya mengikuti arus . Kami tidak tahu apa yang akan terjadi. " Bai Tian berkata dengan ringan. Dia sama sekali tidak khawatir.

"Hei lihat! Bukankah itu Ling Hu Jiu? ”Tiba-tiba, Bai Tian menunjuk lurus ke depan. Sekelompok pengemis telah mengepung Ling Hu Jiu. Mereka tidak tahu apa yang terjadi.

"Aku pikir begitu . Ayo kita lihat! ”Xuan Luo memutuskan.

——-

Ling Hu Jiu berada di jalan yang terpencil. Dia berdiri di tengah; dikelilingi oleh sekelompok pengemis. Sepertinya ada semacam kesalahpahaman.

Ketika Xuan Luo dan Bai Tian mendekat, Ling Hu Jiu ditangkap oleh seorang anak muda dan ditekan ke dinding. Bocah itu sekitar sepuluh atau lebih. Dibandingkan dengan Xuan Luo, dia jelas terlihat jauh lebih muda.

Dorongan itu menyebabkan Ling Hu Jiu memerah.

"Apa yang kamu lakukan?" Xuan Luo berteriak keras. Melihat Ling Hu Jiu dalam situasi ini, dia merasa sedikit sakit hati. Wajahnya memerah. Ini merupakan indikasi bahwa napasnya tidak lancar.

Mendengar Xuan Luo, bocah itu melepaskan Ling Hu Jiu. Dia berbalik untuk menatapnya, tetapi matanya tidak menunjukkan rasa takut. Dia memiliki * saya tidak memberi muka @ $% dan berkata, "Ini wilayah saya. Siapa kamu? Pergi dari hadapanku!"

Xuan Luo menyeringai. Dia terkejut seorang anak begitu muda punya nyali untuk mengatakan kata-kata agresif kepadanya. “Anak muda, kamu tidak bisa begitu agresif. ”

Melihat Xuan Luo, Ling Hu Jiu sangat senang. Dia berlari langsung ke Xuan Luo dan bertindak sassy. "Xuan Luo ge, bagaimana bisa kamu meninggalkanku sendiri seperti ini? Kasihan aku! Mereka mencelaku! ”

Saat dia berbicara, matanya berbinar.

"Ha. Kamu adalah bagian dari krunya? ”Bocah itu sudah membuat asumsi sejak Xuan Luo dan Ling Hu Jiu melihat dari dekat.

Xuan Luo tetap diam. Melihat ini, bocah itu berkata, “Dia menyebabkan saya kehilangan cukup banyak uang. Karena Anda di sini, Anda dapat membantunya membayar. Jika tidak…"

Bocah itu tidak akan mundur.

"Apa yang dia lakukan pada kalian?" Xuan Luo curiga bertanya.

"Tanyai dia sendiri. Bagaimanapun juga, aku tidak akan membiarkanmu pergi! ”Saat dia berbicara, lingkaran itu menjadi lebih kencang; seolah-olah mereka takut Xuan Luo akan melarikan diri.

Xuan Luo memandang Ling Hu Jiu. Mengapa dia menyebabkan masalah bagi dirinya sendiri? Mendesah . Kenapa gadis ini sangat tidak masuk akal? Dia memalsukan senyum dan bertanya, "Apa yang terjadi …"

Ling Hu Jiu tampak bermasalah. Dia menatap Xuan Luo dan berbisik, "Mereka mencuri sesuatu dan aku berteriak keras. Itu

sebabnya … "

Bocah itu geram. "Kamu berani mengatakan satu kata lagi!"

Bocah itu tidak lagi peduli pada Xuan Luo dan akan meninju Ling Hu Jiu.

Melihat situasinya, Xuan Luo menggunakan satu tangan untuk mendorong kepala bocah itu. "Halo!? Anda pikir saya tidak ada? Baik . Bagaimana dengan ini . Kalian berurusan dengan masalah kalian. Saya tidak akan ambil bagian … "

Xuan Luo mundur. Dia sudah mengalami keanehan Ling Hu Jiu dalam perjalanan ke Du Cheng. Dia telah memutuskan bahwa yang terbaik adalah tidak terlibat.

"Tidak… . Xuan Luo ge … ”Ling Hu Jiu meraih pakaiannya, memohon.

Bai Tian memperhatikan dari samping dan tertawa. “Xuan Luo! Sepertinya gadis ini benar-benar ingin memelukmu! Ha ha . Lanjutkan. Ini pertunjukan yang bagus! ”

Xuan Luo terlalu lurus. Dia mengeluarkan beberapa koin tembaga dan melemparkannya ke arah bocah itu. "Ambil ini dan biarkan ini menjadi akhir …"

Kemudian, dia berlari untuk itu. Dia kesal. Mengapa dia mencampur dirinya sendiri dalam air kotor? (*idiom)

"Tunggu aku !! Xuan Luo ge. . " Melihat peluang, Ling Hu Jiu bergegas juga.

Pada saat bocah itu bereaksi, mereka sudah pergi jauh …

——

"Xuan Luo ge, kamu sangat buruk!" Ling Hu Jiu terkikik saat melihat Xuan Luo.

"Eh …" Xuan Luo terdiam. Ling Hu Jiu benar-benar terlalu banyak.

——-

"Tetap di sana!" Di belakang Ling Hu Jiu, seorang pria memanggil.

Xuan Luo sama sekali tidak mengharapkan ini. Dia memandang Ling Hu Jiu. Dia dengan polos melihat ke belakang, lidah diikat. Sudah jelas bahwa Ling Hu Jiu ada hubungannya dengan pria ini.

"APA YANG BENAR-BENAR ANDA LAKUKAN !?" Xuan Luo begitu marah sehingga dia tidak bisa lagi menahan diri.

Melihat Xuan Luo sangat marah, Ling Hu Jiu akhirnya mengatakan yang sebenarnya.

Xuan Luo tidak bisa mempercayainya. Dia menghancurkan pikiran batinnya. "YA Dewa! MENGAPA SAYA MENGHEMAT ORANG INI? BAHKAN SO, MENGAPA DIA SEPERTI PLASTER DOGSKIN? TIDAK PEDULI BAGAIMANA SAYA BANYAK SAYA GAGING, DIA TETAP … ”

Meskipun Xuan Luo mengatakan ini, dia memang memiliki perasaan yang baik terhadap Ling Hu Jiu. Ling Hu Jiu sangat hidup dan energik. Bersamanya membawa kebahagiaan baginya dari dalam …. meskipun mereka hanya menghabiskan dua hari bersama

…

Tapi Ling Hu Jiu terlalu banyak membuat masalah. Siapa yang tahu apa yang akan dia lakukan selanjutnya !? Xuan Luo benar-benar jengkel …

Bab 5

Akomodasi Tong Fu Inn sangat baik. Malam itu, Xuan Luo tidur sangat nyenyak.

Di pagi hari, pelayan datang untuk membangunkan mereka. Itu bukan pekerjaannya, tetapi zhang gui mengatakan kepadanya bahwa dia harus memperlakukan para tamu dengan sangat baik.

Gong zi, apakah kamu tidur nyenyak semalam? Penjaga penginapan bertanya pada Xuan Luo.

Iya nih. Terima kasih, zhang gui! Ada sesuatu yang ingin saya tanyakan pada Anda. ”Xuan Luo akhirnya memutuskan untuk mengangkatnya, setelah memikirkannya dengan ama.

Ada apa, gong zi? Tanya Zhang zhang gui dengan sopan. (Biasanya, memanggil seseorang gong zi adalah tanda penghormatan)

Xuan Luo sudah terbiasa dengan perawatan ini sekarang.

Jika saya ingin masuk ke salah satu dari enam Klan besar, bagaimana prosesnya? Xuan Luo bertanya. Meninggalkan kampung halamannya, tujuan utamanya adalah menemukan Klan yang baik untuk diikuti.

Penjaga penginapan berpikir sejenak. “Aku tahu enam Klan besar,

tapi aku tidak yakin bagaimana mereka merekrut siswa. ”

Saya melihat. Bisakah Anda ceritakan semua yang Anda tahu? ”

Yang aku tahu adalah bahwa Wu Dang adalah yang paling dekat dengan kita. Keluar dari pintu Barat dan melewati beberapa gunung. Anda kemudian akan tiba di perbatasan gunung Wu Dang. Tapi jalannya cukup jauh, dan jalannya semuanya bergunung-gunung. Gerbong tidak akan bisa melewatinya. ”

Xuan Luo melihat ke bawah dan tenggelam dalam pikirannya. Guru Li telah menyebutkan bahwa Wu Dang memiliki gong fa superior. Selain itu, ini relatif dekat dengan Du Cheng. Karena itu, ia memutuskan untuk tidak ragu lagi. Wu Dang itu.

Bolehkah saya menanyakan arah yang tepat? Xuan Luo bertanya dengan hormat.

Aku khawatir aku tidak bisa membantumu dengan ini. Orang biasa seperti saya tidak akan tahu di mana Wu Dang berada. Tetapi sesekali, saya pernah mendengar bahwa beberapa orang dari Wu Dang akan turun dari gunung. Saya belum pernah melihatnya sendiri. ”Penjaga penginapan merasa sedikit canggung, karena ia tidak dapat menjawab pertanyaan Xuan Luo.

Terima kasih banyak, zhang gui!

——

Pagi Du Cheng sangat berbeda dari malamnya. Di malam hari, dipenuhi dengan cahaya yang glamor. Di pagi hari, dikelilingi oleh para pedagang.

Bai Tian. Kita harus mencari cara bagaimana untuk mencapai Wu

Dang sendiri. Tidak ada solusi lain. Xuan Luo tidak bisa memikirkan cara lain. Zhang gui tampaknya tidak tahu apa-apa. Awalnya, dia pikir dia akan mencari cara untuk sampai ke Wu Dang ketika dia tiba di Du Cheng. Tapi itu tidak berjalan semulus yang dia kira.

Hanya mengikuti arus. Kami tidak tahu apa yang akan terjadi. " Bai Tian berkata dengan ringan. Dia sama sekali tidak khawatir.

Hei lihat! Bukankah itu Ling Hu Jiu? ”Tiba-tiba, Bai Tian menunjuk lurus ke depan. Sekelompok pengemis telah mengepung Ling Hu Jiu. Mereka tidak tahu apa yang terjadi.

Aku pikir begitu. Ayo kita lihat! ”Xuan Luo memutuskan.

——-

Ling Hu Jiu berada di jalan yang terpencil. Dia berdiri di tengah; dikelilingi oleh sekelompok pengemis. Sepertinya ada semacam kesalahpahaman.

Ketika Xuan Luo dan Bai Tian mendekat, Ling Hu Jiu ditangkap oleh seorang anak muda dan ditekan ke dinding. Bocah itu sekitar sepuluh atau lebih. Dibandingkan dengan Xuan Luo, dia jelas terlihat jauh lebih muda.

Dorongan itu menyebabkan Ling Hu Jiu memerah.

Apa yang kamu lakukan? Xuan Luo berteriak keras. Melihat Ling Hu Jiu dalam situasi ini, dia merasa sedikit sakit hati. Wajahnya memerah. Ini merupakan indikasi bahwa napasnya tidak lancar.

Mendengar Xuan Luo, bocah itu melepaskan Ling Hu Jiu. Dia berbalik untuk menatapnya, tetapi matanya tidak menunjukkan rasa takut. Dia memiliki * saya tidak memberi muka et $% dan

berkata, Ini wilayah saya. Siapa kamu? Pergi dari hadapanku!

Xuan Luo menyeringai. Dia terkejut seorang anak begitu muda punya nyali untuk mengatakan kata-kata agresif kepadanya. “Anak muda, kamu tidak bisa begitu agresif. ”

Melihat Xuan Luo, Ling Hu Jiu sangat senang. Dia berlari langsung ke Xuan Luo dan bertindak sassy. Xuan Luo ge, bagaimana bisa kamu meninggalkanku sendiri seperti ini? Kasihan aku! Mereka mencelaku! ”

Saat dia berbicara, matanya berbinar.

Ha. Kamu adalah bagian dari krunya? ”Bocah itu sudah membuat asumsi sejak Xuan Luo dan Ling Hu Jiu melihat dari dekat.

Xuan Luo tetap diam. Melihat ini, bocah itu berkata, “Dia menyebabkan saya kehilangan cukup banyak uang. Karena Anda di sini, Anda dapat membantunya membayar. Jika tidak…

Bocah itu tidak akan mundur.

Apa yang dia lakukan pada kalian? Xuan Luo curiga bertanya.

Tanyai dia sendiri. Bagaimanapun juga, aku tidak akan membiarkanmu pergi! ”Saat dia berbicara, lingkaran itu menjadi lebih kencang; seolah-olah mereka takut Xuan Luo akan melarikan diri.

Xuan Luo memandang Ling Hu Jiu. Mengapa dia menyebabkan masalah bagi dirinya sendiri? Mendesah. Kenapa gadis ini sangat tidak masuk akal? Dia memalsukan senyum dan bertanya, Apa yang terjadi.

Ling Hu Jiu tampak bermasalah. Dia menatap Xuan Luo dan berbisik, Mereka mencuri sesuatu dan aku berteriak keras. Itu sebabnya.

Bocah itu geram. Kamu berani mengatakan satu kata lagi!

Bocah itu tidak lagi peduli pada Xuan Luo dan akan meninju Ling Hu Jiu.

Melihat situasinya, Xuan Luo menggunakan satu tangan untuk mendorong kepala bocah itu. Halo!? Anda pikir saya tidak ada? Baik. Bagaimana dengan ini. Kalian berurusan dengan masalah kalian. Saya tidak akan ambil bagian.

Xuan Luo mundur. Dia sudah mengalami keanehan Ling Hu Jiu dalam perjalanan ke Du Cheng. Dia telah memutuskan bahwa yang terbaik adalah tidak terlibat.

Tidak…. Xuan Luo ge.”Ling Hu Jiu meraih pakaiannya, memohon.

Bai Tian memperhatikan dari samping dan tertawa. “Xuan Luo! Sepertinya gadis ini benar-benar ingin memelukmu! Ha ha. Lanjutkan. Ini pertunjukan yang bagus! ”

Xuan Luo terlalu lurus. Dia mengeluarkan beberapa koin tembaga dan melemparkannya ke arah bocah itu. Ambil ini dan biarkan ini menjadi akhir.

Kemudian, dia berlari untuk itu. Dia kesal. Mengapa dia mencampur dirinya sendiri dalam air kotor? (*idiom)

Tunggu aku ! Xuan Luo ge. " Melihat peluang, Ling Hu Jiu bergegas juga.

Pada saat bocah itu bereaksi, mereka sudah pergi jauh.

——

Xuan Luo ge, kamu sangat buruk! Ling Hu Jiu terkikik saat melihat Xuan Luo.

Eh.Xuan Luo terdiam. Ling Hu Jiu benar-benar terlalu banyak.

——-

Tetap di sana! Di belakang Ling Hu Jiu, seorang pria memanggil.

Xuan Luo sama sekali tidak mengharapkan ini. Dia memandang Ling Hu Jiu. Dia dengan polos melihat ke belakang, lidah diikat. Sudah jelas bahwa Ling Hu Jiu ada hubungannya dengan pria ini.

APA YANG BENAR-BENAR ANDA LAKUKAN !? Xuan Luo begitu marah sehingga dia tidak bisa lagi menahan diri.

Melihat Xuan Luo sangat marah, Ling Hu Jiu akhirnya mengatakan yang sebenarnya.

Xuan Luo tidak bisa mempercayainya. Dia menghancurkan pikiran batinnya. YA Dewa! MENGAPA SAYA MENGHEMAT ORANG INI? BAHKAN SO, MENGAPA DIA SEPERTI PLASTER DOGSKIN? TIDAK PEDULI BAGAIMANA SAYA BANYAK SAYA GAGING, DIA TETAP.”

Meskipun Xuan Luo mengatakan ini, dia memang memiliki perasaan yang baik terhadap Ling Hu Jiu. Ling Hu Jiu sangat hidup dan energik. Bersamanya membawa kebahagiaan baginya dari dalam. meskipun mereka hanya menghabiskan dua hari bersama.

Tapi Ling Hu Jiu terlalu banyak membuat masalah. Siapa yang tahu apa yang akan dia lakukan selanjutnya !? Xuan Luo benar-benar jengkel.

Vol.2 Ch.6

Bab 6

"Umm. . da ge, saya tidak ada hubungannya dengan gadis ini. Jika Anda memiliki masalah dengannya, silakan berbicara dengannya tentang hal itu. 'Xuan Luo bergegas.

Segera setelah itu, Xuan Luo lari. Siapa yang tahu apa yang akan dilakukan Ling Hu Jiu selanjutnya?

Bai Tian sudah mengalami / melihat "gong fu" Ling Hu Jiu. Jadi, sebelum pria itu bahkan bisa mengatakan sepatah kata pun, dia sudah menghilang di antara kerumunan.

Sekarang, hanya Ling Hu Jiu dan lelaki itu yang tersisa. Ling Hu Jiu tidak tahu harus berkata apa kepada pria itu. Tapi melalui matanya, dia menunjukkan kekesalannya.

"Kembalilah bersamaku!" Pria itu berkata. Melihat Ling Hu Jiu, matanya menunjukkan cinta dan sedikit rasa bersalah.

“Bisnis saya bukan urusan Anda! Kembali dan beri tahu lao tou bahwa aku tidak ingin kembali. Dan saya tidak mau kembali! ”Ling Hu Jiu frustrasi. Dia berbalik dan berlari; menghilang di tengah orang banyak.

Pria itu menatap Ling Hu Jiu, tak bisa berkata-kata. Kemudian, dia diam-diam pergi.

——-

Sebenarnya, Xuan Luo tidak melangkah terlalu jauh. Meskipun Ling Hu Jiu menyebabkan banyak masalah, dia tahu dalam hati dia memiliki hati yang baik. Belum lagi, pria itu datang entah dari mana. Dia tidak akan pernah meninggalkannya sendirian dengan orang asing acak.

Karena itu, dia menyaksikan dari jauh; kalau-kalau terjadi hal tak terduga.

Ketika Ling Hu Jiu melarikan diri tanpa goresan, Xuan Luo merasa seperti dia bisa meletakkan batu di hatinya (artinya dia bisa membiarkannya pergi, dan tidak khawatir).

Tapi dari kejauhan, dia memperhatikan bahwa ekspresi wajah Ling Hu Jiu mencerminkan kesedihan. Dia tidak tahu alasannya, tetapi dia bisa merasakannya.

Kepergiannya yang sedih membuat Xuan Luo merasa sedikit masam. Dia tidak tahu dari mana perasaan itu berasal.

Dari jembatan batu, dia melihat wanita itu tampak jauh. Sesekali, sebuah perahu akan melewatinya, dan tawa bisa didengar.

Tapi kesedihan tetap di wajahnya.

Xuan Luo diam-diam naik jembatan batu dan berdiri di samping Ling Hu Jiu. Diam-diam, dia memperhatikan danau bersamanya.

"Apa yang salah? Apakah kamu sedih? ”Xuan Luo berbisik ke telinga Ling Hu Jiu.

Mendengar suaranya, Ling Hu Jiu seketika tampak marah. Semua kesedihan menghilang seperti kepulan asap. Dia berteriak pada Xuan Luo, “Xuan Luo, kamu lari dengan cepat! Apa? Apakah saya

benar-benar tidak disukai ini? "

Ling Hu Jiu memegang kedua tangannya di pinggangnya. Cara dia berteriak padanya mengingatkannya pada seseorang yang jauh lebih tua. Jika dia tidak tahu dia baru berusia sepuluh tahun, dia akan berpikir itu adalah seorang wanita berusia tiga puluhan dengan wajah seperti anak kecil.

Melihat Ling Hu Jiu bertindak seperti ini, Xuan Luo merasa jauh lebih baik. Ini adalah Ling Hu Jiu yang sebenarnya!

"Eh. . kemana kamu berencana pergi sekarang? ”Xuan Luo pergi ke Wu Dang untuk belajar Seni Bela Diri. Karena itu, dalam beberapa tahun ke depan, dia akan menghabiskannya di gunung Wu Dang. Dia ingin memenuhi mimpinya. Sejak Guan Shan Jue terluka, Xuan Luo merasa sangat tidak berguna. Dia tahu dia tidak memiliki kemampuan, sehingga itu mendorongnya lebih.

Jiang hu tidak semudah dan sesederhana yang dia kira.

Ling Hu Jiu tidak menjawab. Dia menatap langit; tenggelam dalam pikirannya.

"Apakah kamu melihat itu?" Tiba-tiba, Ling Hu Jiu menunjuk ke langit.

Melihat ke udara, ada dua sosok yang muncul.

"Humpt! Kali ini kamu tidak akan melarikan diri, Shuang Han! "Ledakan kasar ditransmisikan di udara.

"Ha ha! Kita akan lihat apakah kamu memiliki kemampuan! ”Suara yang lain terdengar lemah dibandingkan.

Ketika mereka semakin dekat, Xuan Luo bisa melihat bahwa satu pria mengenakan biru dan yang lainnya putih. Keduanya sedang berjuang. Tetapi mereka masih cukup jauh, Xuan Luo hanya bisa melihat garis besar dari mereka.

Di bawah Matahari, senjata mereka memantulkan cahaya. Seluruh langit menjadi titik fokus. Semua orang membicarakannya.

"Ayo, lihat! Ada apa? ”Orang-orang yang lewat mendengar suara dan menunjuk ke langit.

"Apa yang sedang terjadi? Semuanya, lihat! ”Semakin banyak orang mulai berkumpul. Semua orang menatap langit.

"Ayo pergi lebih dekat" Xuan Luo berbisik pada Ling Hu Jiu. Dia belum pernah melihat yang seperti ini. Karena itu, dia ingin melihat lebih dekat dan melihat apa yang sebenarnya terjadi.

Tanpa pikir panjang, Xuan Luo meraih tangan Ling Hu Jiu dan berlari menuju area pertempuran.

Ling Hu Jiu tidak tahu bagaimana harus bereaksi, tetapi dia tersipu.

"Feng Sao Mei Hua!" Sekali lagi, suara kasar bergema. Pria berbaju biru mengeluarkan pedang dari punggungnya dan melambaikannya di udara beberapa kali.

Shuang Han melakukan flip mundur dan menghindari pukulan. Dari lengannya, senjata tersembunyi yang bersinar menembak dan terbang menuju Zhang Ri. Zhang Ri bereaksi dengan cepat dan menyingkir.

* Dentang * Pria berbaju biru dengan terampil memblokir senjata dengan pedangnya.

“Kamu layak disebut Shuang Han (maaf, ini sangat sulit diterjemahkan). Anda dapat dengan cepat bereaksi dan masih menyerang! Tapi itulah yang membuatnya menyenangkan. Ha ha . Ambil ini! Shi Zi Yao Tou! ”Sebuah gambar singa keluar dari pedang dan menuju ke Shuang Han.

“Akan kutunjukkan siapa yang lebih kuat! Mi hun biao! ”Pada saat ini, selusin lampu emas menerpa Zhang Ri. Tapi lampu keemasannya buram; hanya kabut ungu yang bisa terlihat.

* Dentang, dentang, dentang, dentang, dentang *

Suara senjata itu keras dan renyah.

"Tai Ji Jian Wu" Pria berbaju biru melakukan tarian dengan pedangnya, dan itu cepat mendekati Shuang Han. Tarian dari pedang menciptakan jian qi; kedengarannya seperti angin, membuat suara berderak.

Saat Xuan Luo menyaksikan pertempuran ini, dia bisa merasakan darah memompa ke seluruh tubuhnya. Tanpa sadar, tinjunya terkepal.

"Ha ha . Zhang Ri. Saya tidak berharap Anda telah berlatih Tai Ji Jian Wu. Tidak buruk! Tetapi untuk menjaga saya, sampai Anda menguasai Tai Ji Jian Wu Anda, jangan mengandalkan itu! ”Shuang Han tertawa terkekeh-kekeh. Lalu, entah dari mana, sepasang senjata tersembunyi muncul.

Tiba-tiba, pria berbaju biru itu dengan cepat jatuh. Dan pria berkulit putih, Shuang Han, benar-benar menghilang!

"Tercela! Shuang Han! Hanya yang akan menggunakan trik kotor ini! ”Saat jatuh, pria berbaju biru itu berteriak keras.

Tanpa diduga, Zhang Ri diserang oleh salah satu senjata tersembunyi Shuang Han. Itulah alasan mengapa dia kehilangan keseimbangan dan jatuh dari langit.

Melihat situasinya, Xuan Luo berlari menuju lokasi di mana pria itu jatuh …

Bab 6

Umm. da ge, saya tidak ada hubungannya dengan gadis ini. Jika Anda memiliki masalah dengannya, silakan berbicara dengannya tentang hal itu. 'Xuan Luo bergegas.

Segera setelah itu, Xuan Luo lari. Siapa yang tahu apa yang akan dilakukan Ling Hu Jiu selanjutnya?

Bai Tian sudah mengalami / melihat gong fu Ling Hu Jiu. Jadi, sebelum pria itu bahkan bisa mengatakan sepatah kata pun, dia sudah menghilang di antara kerumunan.

Sekarang, hanya Ling Hu Jiu dan lelaki itu yang tersisa. Ling Hu Jiu tidak tahu harus berkata apa kepada pria itu. Tapi melalui matanya, dia menunjukkan kekesalannya.

Kembalilah bersamaku! Pria itu berkata. Melihat Ling Hu Jiu, matanya menunjukkan cinta dan sedikit rasa bersalah.

“Bisnis saya bukan urusan Anda! Kembali dan beri tahu lao tou bahwa aku tidak ingin kembali. Dan saya tidak mau kembali! ”Ling Hu Jiu frustrasi. Dia berbalik dan berlari; menghilang di tengah orang banyak.

Pria itu menatap Ling Hu Jiu, tak bisa berkata-kata. Kemudian, dia

diam-diam pergi.

——-

Sebenarnya, Xuan Luo tidak melangkah terlalu jauh. Meskipun Ling Hu Jiu menyebabkan banyak masalah, dia tahu dalam hati dia memiliki hati yang baik. Belum lagi, pria itu datang entah dari mana. Dia tidak akan pernah meninggalkannya sendirian dengan orang asing acak.

Karena itu, dia menyaksikan dari jauh; kalau-kalau terjadi hal tak terduga.

Ketika Ling Hu Jiu melarikan diri tanpa goresan, Xuan Luo merasa seperti dia bisa meletakkan batu di hatinya (artinya dia bisa membiarkannya pergi, dan tidak khawatir).

Tapi dari kejauhan, dia memperhatikan bahwa ekspresi wajah Ling Hu Jiu mencerminkan kesedihan. Dia tidak tahu alasannya, tetapi dia bisa merasakannya.

Kepergiannya yang sedih membuat Xuan Luo merasa sedikit masam. Dia tidak tahu dari mana perasaan itu berasal.

Dari jembatan batu, dia melihat wanita itu tampak jauh. Sesekali, sebuah perahu akan melewatinya, dan tawa bisa didengar.

Tapi kesedihan tetap di wajahnya.

Xuan Luo diam-diam naik jembatan batu dan berdiri di samping Ling Hu Jiu. Diam-diam, dia memperhatikan danau bersamanya.

Apa yang salah? Apakah kamu sedih? ”Xuan Luo berbisik ke telinga

Ling Hu Jiu.

Mendengar suaranya, Ling Hu Jiu seketika tampak marah. Semua kesedihan menghilang seperti kepulan asap. Dia berteriak pada Xuan Luo, “Xuan Luo, kamu lari dengan cepat! Apa? Apakah saya benar-benar tidak disukai ini?

Ling Hu Jiu memegang kedua tangannya di pinggangnya. Cara dia berteriak padanya mengingatkannya pada seseorang yang jauh lebih tua. Jika dia tidak tahu dia baru berusia sepuluh tahun, dia akan berpikir itu adalah seorang wanita berusia tiga puluhan dengan wajah seperti anak kecil.

Melihat Ling Hu Jiu bertindak seperti ini, Xuan Luo merasa jauh lebih baik. Ini adalah Ling Hu Jiu yang sebenarnya!

Eh. kemana kamu berencana pergi sekarang? ”Xuan Luo pergi ke Wu Dang untuk belajar Seni Bela Diri. Karena itu, dalam beberapa tahun ke depan, dia akan menghabiskannya di gunung Wu Dang. Dia ingin memenuhi mimpinya. Sejak Guan Shan Jue terluka, Xuan Luo merasa sangat tidak berguna. Dia tahu dia tidak memiliki kemampuan, sehingga itu mendorongnya lebih.

Jiang hu tidak semudah dan sesederhana yang dia kira.

Ling Hu Jiu tidak menjawab. Dia menatap langit; tenggelam dalam pikirannya.

Apakah kamu melihat itu? Tiba-tiba, Ling Hu Jiu menunjuk ke langit.

Melihat ke udara, ada dua sosok yang muncul.

Humpt! Kali ini kamu tidak akan melarikan diri, Shuang Han!

Ledakan kasar ditransmisikan di udara.

Ha ha! Kita akan lihat apakah kamu memiliki kemampuan! ”Suara yang lain terdengar lemah dibandingkan.

Ketika mereka semakin dekat, Xuan Luo bisa melihat bahwa satu pria mengenakan biru dan yang lainnya putih. Keduanya sedang berjuang. Tetapi mereka masih cukup jauh, Xuan Luo hanya bisa melihat garis besar dari mereka.

Di bawah Matahari, senjata mereka memantulkan cahaya. Seluruh langit menjadi titik fokus. Semua orang membicarakannya.

Ayo, lihat! Ada apa? ”Orang-orang yang lewat mendengar suara dan menunjuk ke langit.

Apa yang sedang terjadi? Semuanya, lihat! ”Semakin banyak orang mulai berkumpul. Semua orang menatap langit.

Ayo pergi lebih dekat Xuan Luo berbisik pada Ling Hu Jiu. Dia belum pernah melihat yang seperti ini. Karena itu, dia ingin melihat lebih dekat dan melihat apa yang sebenarnya terjadi.

Tanpa pikir panjang, Xuan Luo meraih tangan Ling Hu Jiu dan berlari menuju area pertempuran.

Ling Hu Jiu tidak tahu bagaimana harus bereaksi, tetapi dia tersipu.

Feng Sao Mei Hua! Sekali lagi, suara kasar bergema. Pria berbaju biru mengeluarkan pedang dari punggungnya dan melambaikannya di udara beberapa kali.

Shuang Han melakukan flip mundur dan menghindari pukulan. Dari

lengannya, senjata tersembunyi yang bersinar menembak dan terbang menuju Zhang Ri. Zhang Ri bereaksi dengan cepat dan menyingkir.

* Dentang * Pria berbaju biru dengan terampil memblokir senjata dengan pedangnya.

“Kamu layak disebut Shuang Han (maaf, ini sangat sulit diterjemahkan). Anda dapat dengan cepat bereaksi dan masih menyerang! Tapi itulah yang membuatnya menyenangkan. Ha ha. Ambil ini! Shi Zi Yao Tou! ”Sebuah gambar singa keluar dari pedang dan menuju ke Shuang Han.

“Akan kutunjukkan siapa yang lebih kuat! Mi hun biao! ”Pada saat ini, selusin lampu emas menerpa Zhang Ri. Tapi lampu keemasannya buram; hanya kabut ungu yang bisa terlihat.

* Dentang, dentang, dentang, dentang, dentang *

Suara senjata itu keras dan renyah.

Tai Ji Jian Wu Pria berbaju biru melakukan tarian dengan pedangnya, dan itu cepat mendekati Shuang Han. Tarian dari pedang menciptakan jian qi; kedengarannya seperti angin, membuat suara berderak.

Saat Xuan Luo menyaksikan pertempuran ini, dia bisa merasakan darah memompa ke seluruh tubuhnya. Tanpa sadar, tinjunya terkepal.

Ha ha. Zhang Ri. Saya tidak berharap Anda telah berlatih Tai Ji Jian Wu. Tidak buruk! Tetapi untuk menjaga saya, sampai Anda menguasai Tai Ji Jian Wu Anda, jangan mengandalkan itu! ”Shuang Han tertawa terkekeh-kekeh. Lalu, entah dari mana, sepasang senjata tersembunyi muncul.

Tiba-tiba, pria berbaju biru itu dengan cepat jatuh. Dan pria berkulit putih, Shuang Han, benar-benar menghilang!

Tercela! Shuang Han! Hanya yang akan menggunakan trik kotor ini! ”Saat jatuh, pria berbaju biru itu berteriak keras.

Tanpa diduga, Zhang Ri diserang oleh salah satu senjata tersembunyi Shuang Han. Itulah alasan mengapa dia kehilangan keseimbangan dan jatuh dari langit.

Melihat situasinya, Xuan Luo berlari menuju lokasi di mana pria itu jatuh.

Vol.2 Ch.7

Bab 7

Xuan Luo dan Ling Hu Jiu berlari menuju tempat pria itu jatuh. Segera, mereka tiba.

Tapi apa yang mereka lihat adalah kejutan besar. Sebuah lubang besar hancur ke tanah; dan di dalam lubang itu terbaring pria berbaju biru.

Xuan Luo sangat terkejut. Pria itu jatuh dari tempat setinggi itu, namun hanya pakaiannya yang terlihat rusak.

Tetapi pada saat ini, pria itu belum bergerak sama sekali. Meskipun, menurut pendapat Xuan Luo, dia tidak terlihat terlalu terluka.

Xuan Luo berlari ke arah lubang dan mendengar suara ledakan keluar dari lubang.

"Shuang Han, aku belum selesai denganmu!"

Meskipun pria berbaju biru itu tampak lumpuh saat ini, kekuatan suaranya menunjukkan bahwa ia baik-baik saja. Pria itu tidak mengatakan apa-apa lagi. Karena itu, Xuan Luo tidak punya pilihan selain menunggu dengan sabar. Adapun Ling Hu Jiu, dia kehilangan kesabaran dan membuat alasan untuk pergi.

Xuan Luo menunggu sangat lama sebelum pria itu keluar dari lubang. Ketika Xuan Luo melihatnya, dia dengan canggung bertanya, "Da ge, kamu baik-baik saja?"

Zhang Ri tidak mengharapkan untuk melihat Xuan Luo. Saat dia keluar dari lubang, dia melihat Xuan Luo duduk di samping; mengawasinya. Segera, dia membuat langkah yang sangat berlebihan dan bertanya, "Apa yang ingin kamu lakukan padaku?"

Saat dia berbicara, Zhang Ri memiliki kedua tangannya menutupi dadanya, dan dia sedikit mendukung tubuhnya. Itu agak lucu.

"Da ge, apakah kamu dari Klan?" Xuan Luo bertanya dengan tulus. Zhang Ri tampak seperti seseorang yang akan tahu sesuatu tentang Klan. Lebih penting lagi, Zhang Ri mungkin berasal dari Klan!

"Apa? Kamu tidak tahu? ”Zhang Ri menatap Xuan Luo dengan tak percaya. Meskipun, dia sadar bahwa sebagian besar anak laki-laki di sekitar usia Xuan Luo memiliki mimpi Wuxia. Saat itu, ia juga merasakan hal yang sama. Dengan demikian, dia sudah tahu Xuan Luo ingin mencari master.

“Aku sejujurnya tidak tahu. ”

Melihat wajah polos Xuan Luo, sepertinya tidak sesuai dengan ketujuh pipinya. Zhang Ri tertawa dan menjelaskan, “Setiap Klan memiliki gaya bertarung dan senjata mereka sendiri. Bagi kami di Wu Dang, kami terutama fokus pada mantra tinju dan mantra pedang. ”

Saat Xuan Luo mendengar bahwa Zhang Ri berasal dari Wu Dang, dia senang. Dia dengan keras menjerit, "KAMU DARI WU DANG !?"

Meskipun Zhang Ri adalah orang yang terbuka, dia hampir mengalami serangan jantung dari ledakan Xuan Luo yang tiba-tiba. Dengan tak berdaya, dia meringis, "Apakah kamu tidak terlalu bersemangat?"

Xuan Luo hampir histeris. Awalnya, dia pikir dia harus melalui

lebih banyak tikungan dan belokan sebelum menemukan Wu Dang. Tetapi sekarang, ini akan menjadi jauh lebih mudah. Itu sebabnya dia sangat gembira.

Karena Zhang Ri sangat ingin berbicara dengannya, ini menunjukkan bahwa Zhang Ri tidak sulit bergaul. Karena itu, jika dia meminta Zhang Ri untuk membawanya ke Wu Dang, Zhang Ri kemungkinan besar akan baik-baik saja dengan itu.

Xuan Luo terkekeh pada dirinya sendiri. Kemudian, dengan sedikit ragu, dia bertanya, "Saya ingin pergi ke Wu Dang untuk belajar Seni Bela Diri, tapi saya tidak tahu caranya …"

Zhang Ri menyeringai. "Jangan khawatir tentang itu. Saya kebetulan kembali ke Wu Dang. Kita bisa pergi bersama!"

Xuan Luo sangat senang. Ini lebih mudah daripada yang dia pikirkan.

Tetapi Zhang Ri menambahkan, “Tetapi evaluasi itu tidak mudah. Kamu lebih baik bersiap! ”

Xuan Luo mengangguk dan dengan tegas berkata, “Tidak masalah. Saya percaya pada diri sendiri!"

"Baiklah kalau begitu . Mari kita nikmati hidup. Saya kelaparan . Ayo makan! ”Zhang Ri bangkit dan menyeret Xuan Luo bersamanya.

Sepanjang jalan, Zhang Ri melakukan sebagian besar pembicaraan. Sekali waktu, Xuan Luo akan bertanya tentang pria berkulit putih.

Pria berkulit putih ternyata adalah Shuang Han. Dia adalah bagian dari Klan Tang Men. Dia sebenarnya adalah teman baik Zhang Ri.

Mereka sering bertengkar dan bertempur. Mereka cukup senang dengan hubungan mereka. Shuang Han sebenarnya sangat terampil dan tokoh terkenal di Tang Men. Tapi untuk beberapa alasan aneh, dia meninggalkan Klan dan menjadi penyendiri yang berkeliaran di jiang hu. Zhang Ri tidak yakin apa yang terjadi; karenanya dia turun gunung untuk mencari tahu keberadaannya.

Untungnya, Shuang Han tidak punya niat untuk membunuh Zhang Ri. Jika dia melakukannya, Zhang Ri tidak hanya akan lumpuh sementara. Dia akan diracuni oleh senjata dan mati.

Xuan Luo tidak mengerti. Sementara Zhang Ri dan Shuang Han bertempur, sepertinya mereka berdua sangat marah satu sama lain. Berdasarkan nada suara mereka, mereka sama sekali tidak terdengar seperti teman. Karena itu, dia dengan berani bertanya, "Jujur, ketika kalian sedang bertarung, saya pikir kamu sangat menjauh darinya …"

“Jangan khawatir tentang itu. Itu antara aku dan dia. Bahkan jika Anda mencoba untuk campur tangan, tidak ada gunanya. Ayo, ayo pergi dan makan di sini! ”Zhang Ri menunjuk ke Tong Fu Inn, dan dengan bangga berjalan masuk.

——-

Pelayan dari Inn mengenali Xuan Luo dan dengan penuh semangat melayani mereka. Tindakannya menyebabkan Zhang Ri sedikit iri. Sementara mereka makan, pelayan itu terus berusaha berkomunikasi dengan Xuan Luo.

Tetapi ada alasan mengapa staf dari Tong Fu Inn memperlakukan Xuan Luo dengan sangat baik. Xuan Luo tidak tahu bagaimana menjelaskannya kepada Zhang Ri; akibatnya, dia tidak mengatakan apa-apa.

Setelah makan, Xuan Luo ingin memberi tahu Bai Tian kabar baiknya. Tapi anehnya, Bai Tian tidak ada di Inn. Dia tidak tahu di mana Bai Tian berada. Xuan Luo tidak punya pilihan selain menunggu di dalam.

——-

Saat itu malam dan Bai Tian masih belum terlihat. Xuan Luo duduk di depan jendela dan melihat ke langit. Dia dengan lembut berbisik, "Bai Tia, di mana kamu ?!"

Logikanya, sekarang, Bai Tian seharusnya sudah kembali. Tapi kamar Bai Tian tampak persis sama. Tidak ada yang dipindahkan.

Semakin dia memikirkannya, Xuan Luo menjadi semakin gelisah. Dia sangat khawatir bahwa dia tidak bisa tidur sepanjang malam. Malam itu terasa sangat panjang.

Sesekali, dia akan berpikir kembali ke pertemuan pertamanya dengan Bai Tian. Sejak dia tiba di Qian Deng Zhen, Bai Tian menjadi satu-satunya teman. Dia benar-benar berharap Bai Tian baik-baik saja. Jika mereka bertarung di medan perang, dia akan membiarkan Bai Tian mengawasi punggungnya karena dia sangat percaya padanya.

——-

"Xuan Luo, ayo pergi! Saya akan kembali ke Wu Dang hari ini. Ayo pergi bersama . Tapi saya tidak tahu apakah Anda bisa lulus evaluasi! Haha! ”Zhang Ri menggoda Xuan Luo. Dia bisa melihat bahwa Xuan Luo memiliki lingkaran hitam di bawah matanya. Jauh di lubuk hatinya, dia pikir Xuan Luo pasti sangat bersemangat sehingga dia tidak bisa tidur.

"Baik . Ayo pergi . "Xuan Luo menghela nafas. Berpikir pada tingkat

yang lebih dalam, Bai Tian bisa bertarung. Selain itu, ia memberi Bai Tian buku mantera pertama dari Master Li. Karena itu, Bai Tian harus baik-baik saja.

Xuan Luo tidak terlalu khawatir sekarang. Dia mengikuti Zhang Ri dan bersama-sama mereka menuju Wu Dang …

(Serius? Dia baru saja meninggalkan Bai Tian seperti itu? Saya kira di masa lalu, Anda tidak dapat menghubungi orang itu … tapi saya akan menunggu … ")

Bab 7

Xuan Luo dan Ling Hu Jiu berlari menuju tempat pria itu jatuh. Segera, mereka tiba.

Tapi apa yang mereka lihat adalah kejutan besar. Sebuah lubang besar hancur ke tanah; dan di dalam lubang itu terbaring pria berbaju biru.

Xuan Luo sangat terkejut. Pria itu jatuh dari tempat setinggi itu, namun hanya pakaiannya yang terlihat rusak.

Tetapi pada saat ini, pria itu belum bergerak sama sekali. Meskipun, menurut pendapat Xuan Luo, dia tidak terlihat terlalu terluka.

Xuan Luo berlari ke arah lubang dan mendengar suara ledakan keluar dari lubang.

Shuang Han, aku belum selesai denganmu!

Meskipun pria berbaju biru itu tampak lumpuh saat ini, kekuatan suaranya menunjukkan bahwa ia baik-baik saja. Pria itu tidak

mengatakan apa-apa lagi. Karena itu, Xuan Luo tidak punya pilihan selain menunggu dengan sabar. Adapun Ling Hu Jiu, dia kehilangan kesabaran dan membuat alasan untuk pergi.

Xuan Luo menunggu sangat lama sebelum pria itu keluar dari lubang. Ketika Xuan Luo melihatnya, dia dengan canggung bertanya, Da ge, kamu baik-baik saja?

Zhang Ri tidak mengharapkan untuk melihat Xuan Luo. Saat dia keluar dari lubang, dia melihat Xuan Luo duduk di samping; mengawasinya. Segera, dia membuat langkah yang sangat berlebihan dan bertanya, Apa yang ingin kamu lakukan padaku?

Saat dia berbicara, Zhang Ri memiliki kedua tangannya menutupi dadanya, dan dia sedikit mendukung tubuhnya. Itu agak lucu.

Da ge, apakah kamu dari Klan? Xuan Luo bertanya dengan tulus. Zhang Ri tampak seperti seseorang yang akan tahu sesuatu tentang Klan. Lebih penting lagi, Zhang Ri mungkin berasal dari Klan!

Apa? Kamu tidak tahu? ”Zhang Ri menatap Xuan Luo dengan tak percaya. Meskipun, dia sadar bahwa sebagian besar anak laki-laki di sekitar usia Xuan Luo memiliki mimpi Wuxia. Saat itu, ia juga merasakan hal yang sama. Dengan demikian, dia sudah tahu Xuan Luo ingin mencari master.

“Aku sejujurnya tidak tahu. ”

Melihat wajah polos Xuan Luo, sepertinya tidak sesuai dengan ketujuh pipinya. Zhang Ri tertawa dan menjelaskan, “Setiap Klan memiliki gaya bertarung dan senjata mereka sendiri. Bagi kami di Wu Dang, kami terutama fokus pada mantra tinju dan mantra pedang. ”

Saat Xuan Luo mendengar bahwa Zhang Ri berasal dari Wu Dang,

dia senang. Dia dengan keras menjerit, KAMU DARI WU DANG !?

Meskipun Zhang Ri adalah orang yang terbuka, dia hampir mengalami serangan jantung dari ledakan Xuan Luo yang tiba-tiba. Dengan tak berdaya, dia meringis, Apakah kamu tidak terlalu bersemangat?

Xuan Luo hampir histeris. Awalnya, dia pikir dia harus melalui lebih banyak tikungan dan belokan sebelum menemukan Wu Dang. Tetapi sekarang, ini akan menjadi jauh lebih mudah. Itu sebabnya dia sangat gembira.

Karena Zhang Ri sangat ingin berbicara dengannya, ini menunjukkan bahwa Zhang Ri tidak sulit bergaul. Karena itu, jika dia meminta Zhang Ri untuk membawanya ke Wu Dang, Zhang Ri kemungkinan besar akan baik-baik saja dengan itu.

Xuan Luo terkekeh pada dirinya sendiri. Kemudian, dengan sedikit ragu, dia bertanya, Saya ingin pergi ke Wu Dang untuk belajar Seni Bela Diri, tapi saya tidak tahu caranya.

Zhang Ri menyeringai. Jangan khawatir tentang itu. Saya kebetulan kembali ke Wu Dang. Kita bisa pergi bersama!

Xuan Luo sangat senang. Ini lebih mudah daripada yang dia pikirkan.

Tetapi Zhang Ri menambahkan, “Tetapi evaluasi itu tidak mudah. Kamu lebih baik bersiap! ”

Xuan Luo mengangguk dan dengan tegas berkata, “Tidak masalah. Saya percaya pada diri sendiri!

Baiklah kalau begitu. Mari kita nikmati hidup. Saya kelaparan. Ayo

makan! ”Zhang Ri bangkit dan menyeret Xuan Luo bersamanya.

Sepanjang jalan, Zhang Ri melakukan sebagian besar pembicaraan. Sekali waktu, Xuan Luo akan bertanya tentang pria berkulit putih.

Pria berkulit putih ternyata adalah Shuang Han. Dia adalah bagian dari Klan Tang Men. Dia sebenarnya adalah teman baik Zhang Ri. Mereka sering bertengkar dan bertempur. Mereka cukup senang dengan hubungan mereka. Shuang Han sebenarnya sangat terampil dan tokoh terkenal di Tang Men. Tapi untuk beberapa alasan aneh, dia meninggalkan Klan dan menjadi penyendiri yang berkeliaran di jiang hu. Zhang Ri tidak yakin apa yang terjadi; karenanya dia turun gunung untuk mencari tahu keberadaannya.

Untungnya, Shuang Han tidak punya niat untuk membunuh Zhang Ri. Jika dia melakukannya, Zhang Ri tidak hanya akan lumpuh sementara. Dia akan diracuni oleh senjata dan mati.

Xuan Luo tidak mengerti. Sementara Zhang Ri dan Shuang Han bertempur, sepertinya mereka berdua sangat marah satu sama lain. Berdasarkan nada suara mereka, mereka sama sekali tidak terdengar seperti teman. Karena itu, dia dengan berani bertanya, Jujur, ketika kalian sedang bertarung, saya pikir kamu sangat menjauh darinya.

“Jangan khawatir tentang itu. Itu antara aku dan dia. Bahkan jika Anda mencoba untuk campur tangan, tidak ada gunanya. Ayo, ayo pergi dan makan di sini! ”Zhang Ri menunjuk ke Tong Fu Inn, dan dengan bangga berjalan masuk.

——-

Pelayan dari Inn mengenali Xuan Luo dan dengan penuh semangat melayani mereka. Tindakannya menyebabkan Zhang Ri sedikit iri. Sementara mereka makan, pelayan itu terus berusaha

berkomunikasi dengan Xuan Luo.

Tetapi ada alasan mengapa staf dari Tong Fu Inn memperlakukan Xuan Luo dengan sangat baik. Xuan Luo tidak tahu bagaimana menjelaskannya kepada Zhang Ri; akibatnya, dia tidak mengatakan apa-apa.

Setelah makan, Xuan Luo ingin memberi tahu Bai Tian kabar baiknya. Tapi anehnya, Bai Tian tidak ada di Inn. Dia tidak tahu di mana Bai Tian berada. Xuan Luo tidak punya pilihan selain menunggu di dalam.

——-

Saat itu malam dan Bai Tian masih belum terlihat. Xuan Luo duduk di depan jendela dan melihat ke langit. Dia dengan lembut berbisik, Bai Tia, di mana kamu ?

Logikanya, sekarang, Bai Tian seharusnya sudah kembali. Tapi kamar Bai Tian tampak persis sama. Tidak ada yang dipindahkan.

Semakin dia memikirkannya, Xuan Luo menjadi semakin gelisah. Dia sangat khawatir bahwa dia tidak bisa tidur sepanjang malam. Malam itu terasa sangat panjang.

Sesekali, dia akan berpikir kembali ke pertemuan pertamanya dengan Bai Tian. Sejak dia tiba di Qian Deng Zhen, Bai Tian menjadi satu-satunya teman. Dia benar-benar berharap Bai Tian baik-baik saja. Jika mereka bertarung di medan perang, dia akan membiarkan Bai Tian mengawasi punggungnya karena dia sangat percaya padanya.

——-

Xuan Luo, ayo pergi! Saya akan kembali ke Wu Dang hari ini. Ayo pergi bersama. Tapi saya tidak tahu apakah Anda bisa lulus evaluasi! Haha! ”Zhang Ri menggoda Xuan Luo. Dia bisa melihat bahwa Xuan Luo memiliki lingkaran hitam di bawah matanya. Jauh di lubuk hatinya, dia pikir Xuan Luo pasti sangat bersemangat sehingga dia tidak bisa tidur.

Baik. Ayo pergi. Xuan Luo menghela nafas. Berpikir pada tingkat yang lebih dalam, Bai Tian bisa bertarung. Selain itu, ia memberi Bai Tian buku mantera pertama dari Master Li. Karena itu, Bai Tian harus baik-baik saja.

Xuan Luo tidak terlalu khawatir sekarang. Dia mengikuti Zhang Ri dan bersama-sama mereka menuju Wu Dang.

(Serius? Dia baru saja meninggalkan Bai Tian seperti itu? Saya kira di masa lalu, Anda tidak dapat menghubungi orang itu.tapi saya akan menunggu.)

Vol.2 Ch.8

Bab 8

Gunung Wu Dang

Setelah beberapa hari, dengan bantuan Zhang Ri, Xuan Luo akhirnya tiba di perbatasan Wu Dang. Tetapi masih akan butuh waktu bagi mereka untuk tiba di Gerbang Utama.

Suasana Wu Dang misterius dan spiritual. Pemandangannya sangat menawan dan lembut. Puncaknya tajam dan berbahaya. Semuanya terasa sangat megah dan megah. Beginilah perasaan Xuan Luo saat dia memandang ke atas gunung.

Di puncak gunung, ada lapisan tipis awan dan itu mengelilingi puncak gunung. Melihat itu, seolah-olah gunung itu membuat lubang menembus awan.

Sepanjang jalan, Xuan Luo bertanya banyak tentang Wu Dang. Pemandangan itu tampak seperti lukisan. Jika seseorang memilih untuk berlatih di sini, itu pasti baik untuk pikiran. Udara segar dan kehidupan tampaknya tidak terlalu rumit.

Kung fu Wu Dang cepat dan misterius. Mantra kepalan Wu Dang telah diturunkan selama ribuan tahun. Ini terutama menggunakan tai chi, bentuk makna, dan ba gua. Mantra kepalan Wu Dang adalah yang terbaik di dunia. Mantra pedang mereka juga unik dengan caranya sendiri. Itu tidak kalah dengan Klan lain.

"Gerbang itu tepat di depan!" Komentar Zhang Ri sambil melihat lingkungan sekitarnya yang akrab.

Pemandangan Wu Dang pasti mengejutkan Xuan Luo. Dibandingkan dengan Qian Deng Zhen, tempat ini tampak seperti tempat tinggal abadi. Awan dan kabut hanya meningkatkan perasaan.

"Zhang da ge, di mana evaluasi diadakan?" Sejak mereka akhirnya tiba, Xuan Luo tidak bisa menahan lagi. Klan yang diinginkannya tepat di depannya. Dia pasti berbohong jika dia bilang dia tidak gugup.

“Yah, itu sangat tergantung. Semua evaluasi dilakukan oleh Clan Master kami. Aku akan mengajakmu untuk bertemu Master Klan kita. Prosedur evaluasi tidak ditentukan oleh saya. ”

Xuan Luo agak terganggu. Bukankah enam Klan besar ingin merekrut murid? Bukankah darah baru diperlukan untuk menjaga umur panjang Klan? Berpikir, Xuan Luo bertanya pada Zhang Ri, “Zhang da ge, apakah Klan mengirim orang mereka untuk merekrut pengikut? Bukankah itu buruk jika suatu Klan tidak memiliki darah segar? (darah segar seperti pada pengikut muda / baru) ”

Zhang Ri tersenyum dan menjelaskan, “Biasanya, Klan tidak merekrut pengikut. Sebagian besar waktu, orang sudah memiliki Klan dalam pikiran yang ingin mereka ikuti. Jika seseorang benar-benar ingin mengikuti Klan kita, mereka akan datang kepada kita. Atau, terkadang, itu seperti hubungan kita. ”

Zhang Ri meninggalkan beberapa barang, tapi Xuan Luo bisa mengatasinya sendiri. Jika Klan mengirim murid mereka untuk merekrut orang, maka markas mereka akan jauh lebih kosong. Jika sesuatu terjadi, mereka akan berada dalam masalah besar. Selain itu, dunia ini sangat besar; jika mereka mengirim orang untuk mencari pengikut, pasti tidak akan ada cukup tangan.

Mereka berjalan dan berbicara. Semakin dekat mereka ke gerbang, semakin banyak murid Wu Dang yang mereka lihat. Tetapi

kebanyakan dari mereka bukan tipe orang yang menyapa. Ada banyak murid berpatroli, dan tujuan utama mereka adalah untuk memeriksa apakah ada orang yang mencurigakan di sekitar.

Meskipun Xuan Luo tidak mengetahui lokasi Wu Dang, ada beberapa yang bisa mengetahuinya. Setiap Klan memiliki informasi orang dalam mereka sendiri, dan ada banyak penyendiri dari jiang hu yang ingin berlatih Seni Bela Diri. Oleh karena itu, beberapa akan memilih untuk diam-diam pergi ke Klan besar dan mencuri pengetahuan mereka. Itu sebabnya ada begitu banyak murid di sekitar pintu masuk.

“Zhang shi xiong! Kamu kembali! ”Seorang lelaki kecokelatan mengakui Zhang Ri.

"Ha ha . Blackie, mengapa kamu begitu bebas? Saya tidak berpikir Anda seharusnya berpatroli hari ini! "

Mendengar Zhang Ri memanggilnya "Blackie", pria itu jelas malu (karena Xuan Luo ada di sekitar). Dia dengan cepat bertanya, "Zhang shi xiong, siapa ini?"

“Oh, xiao xiong di ini ingin mendapatkan seorang Master. Kami kebetulan bertemu satu sama lain. Jadi, saya membelinya dengan saya! "Zhang Ri kemudian menunjuk ke Xuan Luo," Kamu bisa memanggilnya, 'Radish'. (Mungkin karena wajah Xuan Luo putih dan muda? Lobak putih?)

Wajah Xuan Lu berkedut, kapan dia menjadi "Radish"?

“Haha, xiao xiong di. Jangan pedulikan dia. Zhang shi xiong seperti ini. Dia pada dasarnya memaksa kita untuk memiliki nama panggilan. Nama saya Lu Hu. Tapi kamu bisa memanggilku Xiao Hei (hitam kecil, omg kedengarannya aneh ketika aku menerjemahkannya) ”

“Terima kasih, Lu Hu ge! Nama saya Xuan Luo … bukan Radish. “Xuan Luo merespons dengan sopan.

"Baik . Saya akan memeriksa Master. Saya ingin melihat apa yang dia lakukan. Blackie, tolong bawa Radish berkeliling. Kemudian bawa dia ke Master untuk evaluasi! " Zhang Ri bergegas dan cepat-cepat lari. Xuan Luo dan Lu Hu terkejut dengan tindakannya.

"Zhang Ri! Kembali ke sini! ”Suara wanita berteriak.

Lu Hu mengangguk untuk menunjukkan bahwa dia mengerti. “Zhang shi xiong tidak takut pada apa pun kecuali Wang shi mei! Ha!"

"Ayolah . Ayo pergi . Biarkan aku membawamu berkeliling. ”Lu Hu meraih tangan Xuan Luo dan membawanya ke dalam gerbang.

——-

Di dalam gerbang, ada tangga panjang dari batu kapur. Tangga dimulai dari bawah dan terus sampai ke puncak. Itu sangat, sangat panjang. Meskipun Xuan Luo relatif fit, setelah berjalan cukup lama, dia tidak bisa menahan diri untuk mengeluh, “Lu da ge! Bukankah ini terlalu lama? Kapan kita akan tiba? Kurasa sudah tiga puluh menit. Apakah kalian biasanya berjalan seperti ini? ”

Sepanjang jalan, mereka memang melihat banyak murid Wu Dang. Lu Hu mengakui mereka semua, tetapi untuk Xuan Luo, itu hampir mencekik. Xuan Luo tidak akrab dengan lingkungan ini dan meskipun dia berani, dia cukup pendiam di antara orang asing.

Mendengar Xuan Luo mengeluh, Lu Hu tertawa ringan, “Oh kamu, jika kamu akan berlatih di Wu Dang, ini akan menjadi kejadian sehari-hari. Anda sudah mengeluh? "

Mendengar ini, Xuan Luo tetap diam. Memang benar, jika dia berlatih di sini, dia pasti harus melalui jalan pegunungan ini.

Xuan Luo menghela nafas. “Aiii, aku bertanya-tanya bagaimana kalian bisa meneruskan ini!” Al tiba-tiba, dia melihat sesuatu di depannya. Xuan Luo sangat ingin tahu. "Tunggu, apa ini?"

Bab 8

Gunung Wu Dang

Setelah beberapa hari, dengan bantuan Zhang Ri, Xuan Luo akhirnya tiba di perbatasan Wu Dang. Tetapi masih akan butuh waktu bagi mereka untuk tiba di Gerbang Utama.

Suasana Wu Dang misterius dan spiritual. Pemandangannya sangat menawan dan lembut. Puncaknya tajam dan berbahaya. Semuanya terasa sangat megah dan megah. Beginilah perasaan Xuan Luo saat dia memandang ke atas gunung.

Di puncak gunung, ada lapisan tipis awan dan itu mengelilingi puncak gunung. Melihat itu, seolah-olah gunung itu membuat lubang menembus awan.

Sepanjang jalan, Xuan Luo bertanya banyak tentang Wu Dang. Pemandangan itu tampak seperti lukisan. Jika seseorang memilih untuk berlatih di sini, itu pasti baik untuk pikiran. Udara segar dan kehidupan tampaknya tidak terlalu rumit.

Kung fu Wu Dang cepat dan misterius. Mantra kepalan Wu Dang telah diturunkan selama ribuan tahun. Ini terutama menggunakan tai chi, bentuk makna, dan ba gua. Mantra kepalan Wu Dang adalah yang terbaik di dunia. Mantra pedang mereka juga unik dengan caranya sendiri. Itu tidak kalah dengan Klan lain.

Gerbang itu tepat di depan! Komentar Zhang Ri sambil melihat lingkungan sekitarnya yang akrab.

Pemandangan Wu Dang pasti mengejutkan Xuan Luo. Dibandingkan dengan Qian Deng Zhen, tempat ini tampak seperti tempat tinggal abadi. Awan dan kabut hanya meningkatkan perasaan.

Zhang da ge, di mana evaluasi diadakan? Sejak mereka akhirnya tiba, Xuan Luo tidak bisa menahan lagi. Klan yang diinginkannya tepat di depannya. Dia pasti berbohong jika dia bilang dia tidak gugup.

“Yah, itu sangat tergantung. Semua evaluasi dilakukan oleh Clan Master kami. Aku akan mengajakmu untuk bertemu Master Klan kita. Prosedur evaluasi tidak ditentukan oleh saya. ”

Xuan Luo agak terganggu. Bukankah enam Klan besar ingin merekrut murid? Bukankah darah baru diperlukan untuk menjaga umur panjang Klan? Berpikir, Xuan Luo bertanya pada Zhang Ri, “Zhang da ge, apakah Klan mengirim orang mereka untuk merekrut pengikut? Bukankah itu buruk jika suatu Klan tidak memiliki darah segar? (darah segar seperti pada pengikut muda / baru) ”

Zhang Ri tersenyum dan menjelaskan, “Biasanya, Klan tidak merekrut pengikut. Sebagian besar waktu, orang sudah memiliki Klan dalam pikiran yang ingin mereka ikuti. Jika seseorang benar-benar ingin mengikuti Klan kita, mereka akan datang kepada kita. Atau, terkadang, itu seperti hubungan kita. ”

Zhang Ri meninggalkan beberapa barang, tapi Xuan Luo bisa mengatasinya sendiri. Jika Klan mengirim murid mereka untuk merekrut orang, maka markas mereka akan jauh lebih kosong. Jika sesuatu terjadi, mereka akan berada dalam masalah besar. Selain itu, dunia ini sangat besar; jika mereka mengirim orang untuk mencari pengikut, pasti tidak akan ada cukup tangan.

Mereka berjalan dan berbicara. Semakin dekat mereka ke gerbang, semakin banyak murid Wu Dang yang mereka lihat. Tetapi kebanyakan dari mereka bukan tipe orang yang menyapa. Ada banyak murid berpatroli, dan tujuan utama mereka adalah untuk memeriksa apakah ada orang yang mencurigakan di sekitar.

Meskipun Xuan Luo tidak mengetahui lokasi Wu Dang, ada beberapa yang bisa mengetahuinya. Setiap Klan memiliki informasi orang dalam mereka sendiri, dan ada banyak penyendiri dari jiang hu yang ingin berlatih Seni Bela Diri. Oleh karena itu, beberapa akan memilih untuk diam-diam pergi ke Klan besar dan mencuri pengetahuan mereka. Itu sebabnya ada begitu banyak murid di sekitar pintu masuk.

“Zhang shi xiong! Kamu kembali! ”Seorang lelaki kecokelatan mengakui Zhang Ri.

Ha ha. Blackie, mengapa kamu begitu bebas? Saya tidak berpikir Anda seharusnya berpatroli hari ini!

Mendengar Zhang Ri memanggilnya Blackie, pria itu jelas malu (karena Xuan Luo ada di sekitar). Dia dengan cepat bertanya, Zhang shi xiong, siapa ini?

“Oh, xiao xiong di ini ingin mendapatkan seorang Master. Kami kebetulan bertemu satu sama lain. Jadi, saya membelinya dengan saya! Zhang Ri kemudian menunjuk ke Xuan Luo, Kamu bisa memanggilnya, 'Radish'. (Mungkin karena wajah Xuan Luo putih dan muda? Lobak putih?)

Wajah Xuan Lu berkedut, kapan dia menjadi Radish?

“Haha, xiao xiong di. Jangan pedulikan dia. Zhang shi xiong seperti ini. Dia pada dasarnya memaksa kita untuk memiliki nama

panggilan. Nama saya Lu Hu. Tapi kamu bisa memanggilku Xiao Hei (hitam kecil, omg kedengarannya aneh ketika aku menerjemahkannya) ”

“Terima kasih, Lu Hu ge! Nama saya Xuan Luo.bukan Radish. “Xuan Luo merespons dengan sopan.

Baik. Saya akan memeriksa Master. Saya ingin melihat apa yang dia lakukan. Blackie, tolong bawa Radish berkeliling. Kemudian bawa dia ke Master untuk evaluasi! " Zhang Ri bergegas dan cepat-cepat lari. Xuan Luo dan Lu Hu terkejut dengan tindakannya.

Zhang Ri! Kembali ke sini! ”Suara wanita berteriak.

Lu Hu mengangguk untuk menunjukkan bahwa dia mengerti. “Zhang shi xiong tidak takut pada apa pun kecuali Wang shi mei! Ha!

Ayolah. Ayo pergi. Biarkan aku membawamu berkeliling.”Lu Hu meraih tangan Xuan Luo dan membawanya ke dalam gerbang.

——-

Di dalam gerbang, ada tangga panjang dari batu kapur. Tangga dimulai dari bawah dan terus sampai ke puncak. Itu sangat, sangat panjang. Meskipun Xuan Luo relatif fit, setelah berjalan cukup lama, dia tidak bisa menahan diri untuk mengeluh, “Lu da ge! Bukankah ini terlalu lama? Kapan kita akan tiba? Kurasa sudah tiga puluh menit. Apakah kalian biasanya berjalan seperti ini? ”

Sepanjang jalan, mereka memang melihat banyak murid Wu Dang. Lu Hu mengakui mereka semua, tetapi untuk Xuan Luo, itu hampir mencekik. Xuan Luo tidak akrab dengan lingkungan ini dan meskipun dia berani, dia cukup pendiam di antara orang asing.

Mendengar Xuan Luo mengeluh, Lu Hu tertawa ringan, “Oh kamu, jika kamu akan berlatih di Wu Dang, ini akan menjadi kejadian sehari-hari. Anda sudah mengeluh?

Mendengar ini, Xuan Luo tetap diam. Memang benar, jika dia berlatih di sini, dia pasti harus melalui jalan pegunungan ini.

Xuan Luo menghela nafas. “Aiii, aku bertanya-tanya bagaimana kalian bisa meneruskan ini!” Al tiba-tiba, dia melihat sesuatu di depannya. Xuan Luo sangat ingin tahu. Tunggu, apa ini?

Vol.2 Ch.9

Bab 9

Di depan Xuan Luo ada patung batu raksasa. Patung batu itu adalah ukiran kura-kura. Kura-kura itu menatap lurus, dan mulutnya terbuka dengan terkejut; seolah dia ingin berteriak. Ketika Xuan Luo mendongak, dia terkejut. Di atas kura-kura, ada seekor ular piton. Python telah membungkus dirinya sendiri di sekitar kura-kura; bagian atasnya masih longgar, seolah meremas kura-kura itu tidak melelahkan sama sekali.

Ketika Xuan Luo memandangi python dan kura-kura, ia mengalami gelombang emosi yang besar. Namun, dia tidak tahu mengapa. Ketika dia melihat kura-kura itu, dia merasa menyesal karenanya. Melihat ular piton itu membuatnya takut, dan dia ingin membantu kura-kura melarikan diri.

Tiba-tiba, dia merasa seperti telah melihat keinginan batu di tempat lain. Dia tahu dia belum pernah ke sini, namun nalurinya mengatakan sebaliknya (OMG PERBAIKANNYA !! V_V * maaf, aku tidak bisa menyembunyikan perasaanku haha).

Xuan Luo terus melihat patung itu dengan linglung. Seolah-olah dia bisa mengalami apa yang telah terjadi kemudian; pertempuran antara dua makhluk.

Sesuatu yang luar biasa sedang terjadi. Patung di depannya menjadi hidup. Seluruh pertempuran terurai di depan mata Xuan Luo. Python terus menerus menyerang kura-kura. Beratnya serangan itu menakutkan. Itu menyerang berulang-ulang, tidak menunjukkan tanda-tanda kelelahan. Kura-kura sepertinya tidak terpengaruh; itu hanya tetap di dalam cangkangnya. Python menyadari bahwa serangannya tidak berhasil, dan itu mengubah strategi. Alih-alih

menggunakan taring beracun untuk menyerang, ia memutuskan untuk menggunakan tubuhnya untuk memeras. Kura-kura menyadari bahwa ia dalam bahaya dan mengeluarkan kepalanya. Dia membuka mulutnya, berusaha menggigit ular itu, tetapi sudah terlambat. Sekarang, ular piton itu dengan kuat membungkus dirinya sendiri di sekitar kura-kura; dan itu semakin erat. Cangkang itu tampaknya tidak mampu menangani cengkeramannya, dan cangkangnya perlahan berubah bentuk. Semua kaki kura-kura telah menyerang; matanya melotot.

Xuan Luo mendengar keributan besar dan tiba-tiba, gua tai ji ba muncul di bawah kura-kura dan ular piton.

Kemudian semuanya menjadi normal kembali. Tapi di benak Xuan Luo, ada suara: Namaku Xuan Wu. Kita disatukan oleh takdir. Ketika Anda telah berhasil, kembalilah dan bantu saya mematahkan kutukan ini. .

Xuan Luo tampaknya telah mengambil sesuatu. Di depannya, patung batu itu terlihat persis sama. Itu belum bergerak sedikit pun. Jadi, dia menyimpulkan bahwa dia pasti berhalusinasi. Tapi segera, dia menyangkal pikiran itu. Apa yang dikatakan kura-kura itu “Nama saya Xuan Wu. Kita disatukan oleh takdir. Ketika Anda telah berhasil, kembali, dan bantu saya mematahkan kutukan ini. “Itu terlalu nyata. Itu masih segar di pikiran Xuan Luo.

Xuan Luo mengulangi kalimat itu sekali lagi. Tetapi dia tidak tahu apa artinya berhasil, dan dia tidak tahu kapan dia akan kembali.

Apa yang baru saja terjadi membuat Xuan Luo ketakutan. Tapi sekarang, semuanya tampak seperti sebelumnya. Dia merasa gelisah dan tidak yakin. Jadi, dia menoleh ke Lu Hu dan bertanya, "Lu da ge, apakah kamu melihat itu?"

"Apa?" Lu Hu tidak tahu apa yang dibicarakan Xuan Luo.

Pada kenyataannya, penglihatan yang dialami Xuan Luo hanya bertahan beberapa kali. Tapi semua yang dilihatnya meninggalkan kesan kuat di benaknya. Dia agak kaget, namun bersemangat.

"Apa itu tadi? Kenapa aku bisa melihat penglihatan seperti itu? ”Dia diam-diam berpikir sendiri.

"Patung batu ini luar biasa, ya?" Komentar Lu Hu sambil menyaksikan Xuan Luo melihatnya dengan kagum. Dia menganggap reaksi Xuan Luo adalah karena kemegahan patung itu. "Ini adalah penjaga perlindungan Wu Dang! Itu disebut Xuan Wu. Legenda mengatakan bahwa hewan mitologis ini telah melindungi langit Timur kita selama ini! "

Xuan Luo tampaknya mengerti sedikit tentang apa yang dikatakan Lu Hu. Namun kejadian itu tetap mengakar di benaknya. Itu tidak akan pergi.

"Lupakan . Saya tidak bisa mengetahuinya. Saya hanya akan memberikan waktu sebelum bertanya. "Xuan Luo berpikir untuk dirinya sendiri.

Dia terus mengikuti Lu Hu menuju interior Wu Dang. Dindingnya dicat merah, dan ubin atapnya dilapisi keramik. Ini memanifestasikan arsitektur Wu Dang.

Arsitekturnya tidak persis seperti yang dibayangkan Xuan Luo, tetapi terlepas dari itu, hatinya terasa jauh lebih tenang. Sulit untuk tidak bersantai di tempat yang seperti Dewa (maksudnya pemandangan dan udara).

"Lu da ge, apakah ini tempat kalian tinggal?" Xuan Luo melihat sekelilingnya.

Lu Hu tertawa keras, “Xuan Luo. Tidak masuk akal bagi kita untuk

tinggal di sini! Kami para murid tinggal di belakang gunung. Setiap hari, banyak dari teman-teman kami berlatih gong fa dan nei gong di belakang gunung. Kami hanya di pintu depan! "

Wajah Xuan Luo langsung memerah. Dia malu. Ekspresinya tampaknya tidak sesuai dengan tinggi tujuh che-nya.

"Baik . Aku akan membawamu ke Tuan sekarang! ”

——-

“Xuan Luo. Tunggu disini . Saya akan membuat pengumuman. " Lu Hu menuju ke dalam sendiri.

Mata Xuan Luo menyala ketika dia melihat Aula Utama di depannya. Di atas, ada tiga kata yang diidam-idamkan, “Tai He Dian” Tiga kata itu terlihat sangat agung dan kuat. Melihat itu, Xuan Luo bisa merasakan kekuatannya.

“Di zi ada di sini untuk menyambutmu secara resmi, Tuan! Penatua! ”(Orang-orang Cina sangat suka berbicara dalam bahasa ketiga, terdengar sangat konyol dalam bahasa Inggris). Lu Hu dengan sopan menyapa kedua Pemimpin.

"Apa itu?" Seseorang perlahan berbicara. Meskipun nadanya ringan, itu tidak bisa menyembunyikan posisinya yang bermartabat.

“Zhang shi xiong membawa seorang anak muda kepada kami. Dia ingin bergabung dengan Klan kita. Saat ini dia sedang menunggu di luar. Apa yang ingin kamu lakukan dengannya, Tuan? ”

"Ha ha . Sepertinya kita belum memiliki darah baru untuk beberapa waktu sekarang !? ”Seorang pria tua dengan rambut agak berantakan berbicara, di sebelah pria itu.

"Mungkinkah shi di, kamu tertarik?" Pria tua lainnya tersenyum.

"Iya nih . Jenis. Aku bertanya-tanya bagaimana kemampuan alaminya? ”

"Ayo kita cari tahu!"

"Lu Hu, bawa anak muda itu masuk!"

"Iya nih!"

——-

Xuan Luo sangat gugup saat melihat Lu Hu keluar. Dia dengan cepat bergegas, "Lu da ge, apa yang mereka katakan?"

Wajah Lu Hu tampak sangat cemberut. Melihat ini, Xuan Luo memiliki perasaan yang sangat buruk. Segera, suasana hatinya turun.

“Lu da ge, apa kata mereka…. "Xuan Luo tampak seperti hendak menangis.

Lu Hu tersenyum, “Aku bercanda! Guru menyuruh saya untuk membawa Anda masuk! "

Melihat Lu Hu bertingkah seperti ini, Xuan Luo tercengang. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia senang.

Dia mengikuti Lu Hu dan berjalan ke Aula Utama ….

Bab 9

Di depan Xuan Luo ada patung batu raksasa. Patung batu itu adalah ukiran kura-kura. Kura-kura itu menatap lurus, dan mulutnya terbuka dengan terkejut; seolah dia ingin berteriak. Ketika Xuan Luo mendongak, dia terkejut. Di atas kura-kura, ada seekor ular piton. Python telah membungkus dirinya sendiri di sekitar kura-kura; bagian atasnya masih longgar, seolah meremas kura-kura itu tidak melelahkan sama sekali.

Ketika Xuan Luo memandangi python dan kura-kura, ia mengalami gelombang emosi yang besar. Namun, dia tidak tahu mengapa. Ketika dia melihat kura-kura itu, dia merasa menyesal karenanya. Melihat ular piton itu membuatnya takut, dan dia ingin membantu kura-kura melarikan diri.

Tiba-tiba, dia merasa seperti telah melihat keinginan batu di tempat lain. Dia tahu dia belum pernah ke sini, namun nalurinya mengatakan sebaliknya (OMG PERBAIKANNYA ! V_V * maaf, aku tidak bisa menyembunyikan perasaanku haha).

Xuan Luo terus melihat patung itu dengan linglung. Seolah-olah dia bisa mengalami apa yang telah terjadi kemudian; pertempuran antara dua makhluk.

Sesuatu yang luar biasa sedang terjadi. Patung di depannya menjadi hidup. Seluruh pertempuran terurai di depan mata Xuan Luo. Python terus menerus menyerang kura-kura. Beratnya serangan itu menakutkan. Itu menyerang berulang-ulang, tidak menunjukkan tanda-tanda kelelahan. Kura-kura sepertinya tidak terpengaruh; itu hanya tetap di dalam cangkangnya. Python menyadari bahwa serangannya tidak berhasil, dan itu mengubah strategi. Alih-alih menggunakan taring beracun untuk menyerang, ia memutuskan untuk menggunakan tubuhnya untuk memeras. Kura-kura menyadari bahwa ia dalam bahaya dan mengeluarkan kepalanya. Dia membuka mulutnya, berusaha menggigit ular itu, tetapi sudah terlambat. Sekarang, ular piton itu dengan kuat membungkus

dirinya sendiri di sekitar kura-kura; dan itu semakin erat. Cangkang itu tampaknya tidak mampu menangani cengkeramannya, dan cangkangnya perlahan berubah bentuk. Semua kaki kura-kura telah menyerang; matanya melotot.

Xuan Luo mendengar keributan besar dan tiba-tiba, gua tai ji ba muncul di bawah kura-kura dan ular piton.

Kemudian semuanya menjadi normal kembali. Tapi di benak Xuan Luo, ada suara: Namaku Xuan Wu. Kita disatukan oleh takdir. Ketika Anda telah berhasil, kembalilah dan bantu saya mematahkan kutukan ini.

Xuan Luo tampaknya telah mengambil sesuatu. Di depannya, patung batu itu terlihat persis sama. Itu belum bergerak sedikit pun. Jadi, dia menyimpulkan bahwa dia pasti berhalusinasi. Tapi segera, dia menyangkal pikiran itu. Apa yang dikatakan kura-kura itu "Nama saya Xuan Wu. Kita disatukan oleh takdir. Ketika Anda telah berhasil, kembali, dan bantu saya mematahkan kutukan ini. "Itu terlalu nyata. Itu masih segar di pikiran Xuan Luo.

Xuan Luo mengulangi kalimat itu sekali lagi. Tetapi dia tidak tahu apa artinya berhasil, dan dia tidak tahu kapan dia akan kembali.

Apa yang baru saja terjadi membuat Xuan Luo ketakutan. Tapi sekarang, semuanya tampak seperti sebelumnya. Dia merasa gelisah dan tidak yakin. Jadi, dia menoleh ke Lu Hu dan bertanya, Lu da ge, apakah kamu melihat itu?

Apa? Lu Hu tidak tahu apa yang dibicarakan Xuan Luo.

Pada kenyataannya, penglihatan yang dialami Xuan Luo hanya bertahan beberapa kali. Tapi semua yang dilihatnya meninggalkan kesan kuat di benaknya. Dia agak kaget, namun bersemangat.

Apa itu tadi? Kenapa aku bisa melihat penglihatan seperti itu? ”Dia diam-diam berpikir sendiri.

Patung batu ini luar biasa, ya? Komentar Lu Hu sambil menyaksikan Xuan Luo melihatnya dengan kagum. Dia menganggap reaksi Xuan Luo adalah karena kemegahan patung itu. Ini adalah penjaga perlindungan Wu Dang! Itu disebut Xuan Wu. Legenda mengatakan bahwa hewan mitologis ini telah melindungi langit Timur kita selama ini!

Xuan Luo tampaknya mengerti sedikit tentang apa yang dikatakan Lu Hu. Namun kejadian itu tetap mengakar di benaknya. Itu tidak akan pergi.

Lupakan. Saya tidak bisa mengetahuinya. Saya hanya akan memberikan waktu sebelum bertanya. Xuan Luo berpikir untuk dirinya sendiri.

Dia terus mengikuti Lu Hu menuju interior Wu Dang. Dindingnya dicat merah, dan ubin atapnya dilapisi keramik. Ini memanifestasikan arsitektur Wu Dang.

Arsitekturnya tidak persis seperti yang dibayangkan Xuan Luo, tetapi terlepas dari itu, hatinya terasa jauh lebih tenang. Sulit untuk tidak bersantai di tempat yang seperti Dewa (maksudnya pemandangan dan udara).

Lu da ge, apakah ini tempat kalian tinggal? Xuan Luo melihat sekelilingnya.

Lu Hu tertawa keras, “Xuan Luo. Tidak masuk akal bagi kita untuk tinggal di sini! Kami para murid tinggal di belakang gunung. Setiap hari, banyak dari teman-teman kami berlatih gong fa dan nei gong di belakang gunung. Kami hanya di pintu depan!

Wajah Xuan Luo langsung memerah. Dia malu. Ekspresinya tampaknya tidak sesuai dengan tinggi tujuh che-nya.

Baik. Aku akan membawamu ke Tuan sekarang! ”

——-

“Xuan Luo. Tunggu disini. Saya akan membuat pengumuman. " Lu Hu menuju ke dalam sendiri.

Mata Xuan Luo menyala ketika dia melihat Aula Utama di depannya. Di atas, ada tiga kata yang diidam-idamkan, “Tai He Dian” Tiga kata itu terlihat sangat agung dan kuat. Melihat itu, Xuan Luo bisa merasakan kekuatannya.

“Di zi ada di sini untuk menyambutmu secara resmi, Tuan! Penatua! ”(Orang-orang Cina sangat suka berbicara dalam bahasa ketiga, terdengar sangat konyol dalam bahasa Inggris). Lu Hu dengan sopan menyapa kedua Pemimpin.

Apa itu? Seseorang perlahan berbicara. Meskipun nadanya ringan, itu tidak bisa menyembunyikan posisinya yang bermartabat.

“Zhang shi xiong membawa seorang anak muda kepada kami. Dia ingin bergabung dengan Klan kita. Saat ini dia sedang menunggu di luar. Apa yang ingin kamu lakukan dengannya, Tuan? ”

Ha ha. Sepertinya kita belum memiliki darah baru untuk beberapa waktu sekarang !? ”Seorang pria tua dengan rambut agak berantakan berbicara, di sebelah pria itu.

Mungkinkah shi di, kamu tertarik? Pria tua lainnya tersenyum.

Iya nih. Jenis. Aku bertanya-tanya bagaimana kemampuan alaminya? ”

Ayo kita cari tahu!

Lu Hu, bawa anak muda itu masuk!

Iya nih!

——-

Xuan Luo sangat gugup saat melihat Lu Hu keluar. Dia dengan cepat bergegas, Lu da ge, apa yang mereka katakan?

Wajah Lu Hu tampak sangat cemberut. Melihat ini, Xuan Luo memiliki perasaan yang sangat buruk. Segera, suasana hatinya turun.

“Lu da ge, apa kata mereka…. Xuan Luo tampak seperti hendak menangis.

Lu Hu tersenyum, “Aku bercanda! Guru menyuruh saya untuk membawa Anda masuk!

Melihat Lu Hu bertingkah seperti ini, Xuan Luo tercengang. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia senang.

Dia mengikuti Lu Hu dan berjalan ke Aula Utama.

Vol.2 Ch.10

Bab 10

"Menguasai! Saya telah membawanya masuk " Kata Lu Hu dengan sopan.

Rambut kedua tetua itu memutih putih. Xuan Luo merasa tidak nyaman: Mereka adalah Tuan Wu Dang? Kenapa mereka begitu tua? Dan mengapa salah satu dari mereka memiliki sarang burung di kepalanya?

Jelas, Xuan Luo menyimpan pikiran itu untuk dirinya sendiri. Melihat bagaimana Lu Hu bersikap sangat hormat, mereka berdua harus memiliki banyak status di Wu Dang.

Xuan Luo merasa agak bingung. Dia masih tidak tahu siapa kedua penatua itu. Dia tidak tahu bagaimana mengakuinya. Pada saat itu, dia hanya berdiri di belakang Lu Hu; menatap kedua tetua.

"Anak muda, Anda ingin bergabung dengan Wu Dang?" Tanya pria tua itu dengan sarang burung di kepalanya. Melihat wajah muda Xuan Luo, dia segera melangkah keluar dan langsung ke intinya.

"Umm. . Aku tidak tahu harus memanggilmu apa kamu, kamu ?! ”Xuan Luo berusaha bersikap sopan. Kepalanya tertunduk, tapi dia diam-diam mengintip pria tua itu.

“Ya ampun, Lu Kecil (Lu Hu). Anda tidak memperkenalkan kami !? Anda belum melakukan pekerjaan yang semestinya! ”Lelaki tua itu tampak agak gelisah.

Lu Hu segera menjadi pandai dan menjelaskan kepada Xuan Luo, “Ini Tuanku. Dia juga adalah Zhang Men dari Clan kami. Pria di sebelahnya adalah Zhang Lao kami. Kami memanggilnya Tian Yu Zi Zhang Lao. ”

Setelah perkenalan, Xuan Luo dengan cepat berkata, “Zhang Men. Zhang Lao. "(Dalam bahasa Cina, Anda harus mengatakan nama orang tersebut untuk menunjukkan bahwa Anda telah mengakui mereka. Ini adalah hal yang benar dan sopan untuk dilakukan)

Meskipun Xuan Luo sangat sopan, tampaknya tidak berpengaruh pada Zhang Men. Di sisi lain, Tian Yu Zi adalah kebalikannya. Dia memandang Xuan Luo seolah-olah dia telah menemukan harta karun. Dia menempatkan wajahnya sangat dekat dengan Xuan Luo; hanya ada seutas jarak di antara mereka.

Xuan Luo tidak mengharapkan ini. Perlahan, dia berusaha mundur. Dia takut orang tua itu akan melakukan sesuatu.

Tapi pandangan lelaki tua itu tetap sama kuatnya dan dia terus maju.

Sekarang, busur Xuan Luo sudah mencapai sudut 90 derajat. Namun, Tian Yu Zi masih mendorong. Dia membungkuk pinggangnya karena dia ingin melihat wajah Xuan Luo; seolah-olah dia peramal.

Secara fisik dan mental melelahkan bagi Xuan Luo untuk memegang posisi ini, karena itu menguji kekuatan punggung bawahnya dan dia harus berurusan dengan perilaku aneh ini dari Tian Yu Zi.

Tapi pilihan apa yang dia miliki? Di bawah belas kasihan seseorang, seseorang harus sujud. Posisi mereka hanya terlihat agak lucu.

Zhang Men melihat ini dan dengan keras terbatuk, “Umm. . kalian berdua tidak terpisah dari sebelumnya, kan? Ini terlihat seperti jenis hubungan kakek kakek !? ”

Lu Hu langsung tertawa. Tian Yu Zi dan Xuan Luo segera berusaha berdiri tegak.

Namun, Xuan Luo sangat cepat karena punggungnya membunuhnya. Tian Yu Zi sedikit lebih lambat, dan hasilnya, bibir mereka bersentuhan!

Xuan Luo mengeluarkan suara muntah. Saat dia menyadari apa yang terjadi, dia dengan cepat meraih lehernya dan mencoba muntah.

Setelah beberapa saat, dia memandang dengan marah pada Tian Yu Zi, “Kamu manusia sarang burung! Itu ciuman pertamaku! ”Xuan Luo meledak.

Dia tahu dia tidak memiliki kekuatan untuk melakukan apa pun di Wu Dang, tapi setidaknya dia bisa menggunakan mulutnya.

Anehnya, Tian Yu Zi sepertinya tidak keberatan dengan ciuman itu. Dia tampak benar-benar baik-baik saja dan berdiri di tempatnya. Kemudian dia menggunakan lidahnya untuk menyentuh bibirnya; seolah dia ingin ciuman itu bertahan.

"Tuan … aku akan pergi sekarang!" Lu Hu menahan tawanya dan dengan cepat berkata kepada Zhang Men.

Kelakuan Tian Yu Zi adalah topik banyak murid. Sebagai seorang penatua, dia jelas tidak bertindak seperti seorang diktator. Sebaliknya, ia sangat hangat dan mudah bergaul. Dengan demikian, ia sangat disukai di dalam Klan.

Begitu Lu Hu keluar dari Aula Utama, dia tidak lagi bisa bersembunyi dalam tawanya. Dia meraung dan mulai berguling-guling di tanah; memegangi perutnya dengan kedua tangannya.

Zhang Men mengabaikan apa yang terjadi. “Tulang Anda memiliki energi yang luar biasa dan fleksibilitas Anda cukup baik. Wajahmu juga tidak apa-apa (Biasanya, orang Cina suka "membaca" wajah orang-orang karena bisa memberi tahu nasib / keberuntungan mereka)…. Saya kira Anda adalah bahan Seni Bela Diri yang baik. Apakah Anda pernah berlatih Seni Bela Diri sebelumnya? "

“Saya sudah berlatih selama beberapa tahun. " Mendengar seseorang memuji dia, Xuan Luo tidak bisa menyembunyikan harga dirinya.

"Tidak buruk . Anda harus terlatih dengan baik agar fleksibel. Saya pikir Anda mungkin cocok untuk Seni Bela Diri Clan kami. Ini adalah xin fa paling sederhana milik Wu Dang. Cobalah, dan lihat apakah Anda dapat membuat energi internal. ”

Zhang Men mengeluarkan sebuah buku dan melemparkannya ke Xuan Luo.

Xuan Luo menangkap buku itu dan membukanya untuk melihatnya. Buku itu tipis dan tidak banyak kata. Dalam beberapa menit, Xuan Luo selesai membaca semuanya. Dia menutup matanya dan memikirkannya. Kemudian dia duduk, bersila dan mengikuti apa yang dikatakan buku itu.

Waktu berlalu, menit demi menit. Zhang Men mulai mengerutkan kening. Ini adalah xin fa termudah, seharusnya tidak terlalu lama. Xuan Luo seharusnya sudah bangun sekarang. Kenapa itu tidak mempengaruhi dia sama sekali?

Bahkan, Xuan Luo juga sangat cemas. Dia memang mencoba

mengikuti instruksi buku itu, tetapi untuk beberapa alasan aneh, dia tidak bisa merasakan apa pun. Dia juga tidak bisa mengendalikan nei li sebelumnya.

Tanpa sadar, ia mulai berpikir tentang xin fa dari buku compang-camping (buku dari Bagian 1, Bab 1).

Ketika Xuan Luo mengulangi mantra dari dalam, nei li dari intinya mulai menyebar dan menyebar ke seluruh tubuhnya. Nei li menjadi lebih tebal saat melewati nadinya. Dia juga tidak tahu mengapa. Tetapi setelah berlatih nei li selama beberapa hari, dia merasa ada sesuatu yang ingin meledak di dalam dirinya.

Bang *

Tiba-tiba, inti Xuan Luo terasa seperti meledak. Semua nei li dari vena benar-benar masuk ke dalam inti. Semua nei li yang meluap telah menghilang.

Perasaan itu luar biasa. Xuan Luo terasa jauh lebih segar. Perasaan itu tidak bisa digambarkan dengan kata-kata.

Perlahan, dia membuka matanya. Kemampuan internal Xuan Luo telah berubah. Dibandingkan dengan sebelumnya, itu seperti Surga dan Bumi. Zhang Men dan Tian Yu Zi masih menonton.

Ketika Xuan Luo bangun, Zhang Men sedikit bersemangat, "Bagaimana?"

Xuan Luo melihat ke bawah. “Yah, aku mengikuti xin fa dari buku. Tetapi saya tidak mengalami apa-apa. Namun, buku ini membuat hati saya terasa lebih tenang. ”

Zhang Men agak kecewa. Buku itu jelas entry level xin fa Wu Dang.

Bahkan jika seseorang memiliki kualitas yang memuaskan, mereka akan merasa sedikit nei li di dalamnya. Namun, Xuan Luo telah duduk di sana selama satu jam dan tidak mengalami apa pun. Logikanya, ini seharusnya tidak terjadi.

Zhang Men tidak tahu mengapa dan baru saja meninggalkannya. “Kurasa tubuhmu tidak cocok sama sekali. Nei li harus melengkapi fa gong, tetapi dari apa yang Anda katakan, Anda tidak mengalami nei li. " Zhang Men menghela nafas.

Di Jiang hu, ada banyak yang berhasil. Tetapi ketika harus berlatih, hanya mereka yang dapat menciptakan nei li dari dalam yang dianggap benar Wu zhe. Bagi mereka yang berlatih tetapi tidak dapat membuat nei li, mereka disebut Wu xiu. Meskipun hanya ada satu kata yang berbeda, perbedaan antara keduanya tidak ada bandingannya.

Nei li tidak sesederhana kelihatannya. Masalahnya, intinya terus mengalami perubahan. Selama proses ini, jumlah nei li yang dapat disimpan terbatas. Terkadang, sedikit nei li dapat mengubah seluruh pertempuran; dari kekalahan ke kemenangan. Itulah alasan mengapa banyak orang ingin bergabung dengan Klan. Ini bukan hanya tentang berlatih Seni Bela Diri yang cocok, tetapi lebih pada belajar nei gong xin fa dari Klan itu.

Bahkan jika itu adalah nei gong xin fa yang paling sederhana, jika seseorang dapat berlatih nei li, itu akan membawa mereka lebih jauh.

Banyak kekuatan berpengaruh di sekitar Jiang hu memiliki gaya dan seni bela diri nei gong xin mereka sendiri. Namun, dibandingkan dengan Klan, mereka tidak terlalu tepat / tradisional. Meskipun, itu tidak mutlak. Tetapi secara umum, itulah perbedaan antara Klan dan kekuatan yang berpengaruh.

“Sepertinya kemampuan alami kamu kurang, tapi aku tidak tahu

kenapa? Anda telah berlatih Seni Bela Diri sebelumnya dan kondisi fisik Anda terlihat hebat. Anda pasti cocok untuk Seni Bela Diri. Sayang sekali. " Zhang Men menghela nafas. Awalnya, dia pikir Xuan Luo pasti akan lulus evaluasi; Sayangnya, Xuan Luo tidak bisa merasakan perbedaan sedikitpun. Itu konyol bahwa dia tidak bisa merasakan apa-apa.

Tapi yang tidak diketahui Zhang Men adalah bahwa Xuan Luo telah berlatih sejenis xin fa. Itulah alasan mengapa Xuan Luo tidak bisa melepaskan fa xin lain. Xin fa tidak sama dengan gaya Martial Arts. Seseorang hanya dapat berlatih satu kali seumur hidupnya. Jika seseorang ingin belajar xin fa baru, ia harus menyingkirkan semua kekuatannya dari sebelumnya. Itulah satu-satunya cara siapa pun dapat belajar fa xin baru.

Ada beberapa di Jiang hu yang akan menemukan buku acak (sumber tidak dikenal) untuk berlatih xin fa. Namun, jika mereka menemukan bahwa xin fa mereka terlalu lemah, mereka tidak akan ragu sedikit pun untuk menyingkirkan kekuatan mereka begitu mereka menemukan xin fa yang lebih baik.

Tapi ada sisi buruk untuk menyingkirkan kekuatanmu. Selama waktu itu, tubuh adalah yang paling rapuh. Vena-vena semuanya rusak karena tindakan penghancuran diri yang kejam. Mereka yang sedikit terpengaruh akan sembuh dalam beberapa hari, tetapi mereka yang terluka parah tidak akan pernah bisa berlatih xin fa lagi.

Melihat situasi ini, Tian Yu Zi dengan cepat menambahkan. "Lupakan . Anda tidak dapat berlatih nei li tetapi Anda masih bisa menjadi Artis Bela Diri yang sangat baik! Saya pikir anak muda ini cocok untuk saya. Shi xiong, biarkan aku memilikinya! ”

"Tidak, aku tidak mau!" Xuan Luo menatap marah pada orang tua itu. Bukannya dia tidak menghormati Tian Yu Zi, tapi dia tidak melupakan apa yang telah terjadi.

“Tidak masalah apa yang kamu inginkan! Shi xiong, bocah ini tambang! ”Dengan itu, Tian Yu Zi menyeret Xuan Luo dengannya dan menuju ke kediamannya.

Penolakan Xuan Luo tetap diabaikan. Zhang Men tersenyum melihat tindakan Tian Yu Zi dan tidak mengatakan sepatah kata pun.

Xuan Luo mencoba melarikan diri dari genggaman Tian Yu Zi, tetapi menyadari bahwa dia tidak dapat menggunakan kekuatannya terlepas dari seberapa keras dia berusaha. Tian Yu Zi terlalu kuat. Dia merasa seperti ikan yang akan disembelih. Perasaan yang mengerikan. Satu-satunya yang bisa dilakukan Xuan Luo adalah menatap Tian Yu Zi …

Bab 10

Menguasai! Saya telah membawanya masuk " Kata Lu Hu dengan sopan.

Rambut kedua tetua itu memutih putih. Xuan Luo merasa tidak nyaman: Mereka adalah Tuan Wu Dang? Kenapa mereka begitu tua? Dan mengapa salah satu dari mereka memiliki sarang burung di kepalanya?

Jelas, Xuan Luo menyimpan pikiran itu untuk dirinya sendiri. Melihat bagaimana Lu Hu bersikap sangat hormat, mereka berdua harus memiliki banyak status di Wu Dang.

Xuan Luo merasa agak bingung. Dia masih tidak tahu siapa kedua tetua itu. Dia tidak tahu bagaimana mengakuinya. Pada saat itu, dia hanya berdiri di belakang Lu Hu; menatap kedua tetua.

Anak muda, Anda ingin bergabung dengan Wu Dang? Tanya pria tua itu dengan sarang burung di kepalanya. Melihat wajah muda

Xuan Luo, dia segera melangkah keluar dan langsung ke intinya.

Umm. Aku tidak tahu harus memanggilmu apa kamu, kamu ? ”Xuan Luo berusaha bersikap sopan. Kepalanya tertunduk, tapi dia diam-diam mengintip pria tua itu.

“Ya ampun, Lu Kecil (Lu Hu). Anda tidak memperkenalkan kami !? Anda belum melakukan pekerjaan yang semestinya! ”Lelaki tua itu tampak agak gelisah.

Lu Hu segera menjadi pandai dan menjelaskan kepada Xuan Luo, “Ini Tuanku. Dia juga adalah Zhang Men dari Clan kami. Pria di sebelahnya adalah Zhang Lao kami. Kami memanggilnya Tian Yu Zi Zhang Lao. ”

Setelah perkenalan, Xuan Luo dengan cepat berkata, “Zhang Men. Zhang Lao. (Dalam bahasa Cina, Anda harus mengatakan nama orang tersebut untuk menunjukkan bahwa Anda telah mengakui mereka.Ini adalah hal yang benar dan sopan untuk dilakukan)

Meskipun Xuan Luo sangat sopan, tampaknya tidak berpengaruh pada Zhang Men. Di sisi lain, Tian Yu Zi adalah kebalikannya. Dia memandang Xuan Luo seolah-olah dia telah menemukan harta karun. Dia menempatkan wajahnya sangat dekat dengan Xuan Luo; hanya ada seutas jarak di antara mereka.

Xuan Luo tidak mengharapkan ini. Perlahan, dia berusaha mundur. Dia takut orang tua itu akan melakukan sesuatu.

Tapi pandangan lelaki tua itu tetap sama kuatnya dan dia terus maju.

Sekarang, busur Xuan Luo sudah mencapai sudut 90 derajat. Namun, Tian Yu Zi masih mendorong. Dia membungkuk pinggangnya karena dia ingin melihat wajah Xuan Luo; seolah-olah

dia peramal.

Secara fisik dan mental melelahkan bagi Xuan Luo untuk memegang posisi ini, karena itu menguji kekuatan punggung bawahnya dan dia harus berurusan dengan perilaku aneh ini dari Tian Yu Zi.

Tapi pilihan apa yang dia miliki? Di bawah belas kasihan seseorang, seseorang harus sujud. Posisi mereka hanya terlihat agak lucu.

Zhang Men melihat ini dan dengan keras terbatuk, “Umm. kalian berdua tidak terpisah dari sebelumnya, kan? Ini terlihat seperti jenis hubungan kakek kakek !? ”

Lu Hu langsung tertawa. Tian Yu Zi dan Xuan Luo segera berusaha berdiri tegak.

Namun, Xuan Luo sangat cepat karena punggungnya membunuhnya. Tian Yu Zi sedikit lebih lambat, dan hasilnya, bibir mereka bersentuhan!

Xuan Luo mengeluarkan suara muntah. Saat dia menyadari apa yang terjadi, dia dengan cepat meraih lehernya dan mencoba muntah.

Setelah beberapa saat, dia memandang dengan marah pada Tian Yu Zi, “Kamu manusia sarang burung! Itu ciuman pertamaku! ”Xuan Luo meledak.

Dia tahu dia tidak memiliki kekuatan untuk melakukan apa pun di Wu Dang, tapi setidaknya dia bisa menggunakan mulutnya.

Anehnya, Tian Yu Zi sepertinya tidak keberatan dengan ciuman itu. Dia tampak benar-benar baik-baik saja dan berdiri di tempatnya.

Kemudian dia menggunakan lidahnya untuk menyentuh bibirnya; seolah dia ingin ciuman itu bertahan.

Tuan.aku akan pergi sekarang! Lu Hu menahan tawanya dan dengan cepat berkata kepada Zhang Men.

Kelakuan Tian Yu Zi adalah topik banyak murid. Sebagai seorang penatua, dia jelas tidak bertindak seperti seorang diktator. Sebaliknya, ia sangat hangat dan mudah bergaul. Dengan demikian, ia sangat disukai di dalam Klan.

Begitu Lu Hu keluar dari Aula Utama, dia tidak lagi bisa bersembunyi dalam tawanya. Dia meraung dan mulai berguling-guling di tanah; memegangi perutnya dengan kedua tangannya.

Zhang Men mengabaikan apa yang terjadi. “Tulang Anda memiliki energi yang luar biasa dan fleksibilitas Anda cukup baik. Wajahmu juga tidak apa-apa (Biasanya, orang Cina suka membaca wajah orang-orang karena bisa memberi tahu nasib / keberuntungan mereka)…. Saya kira Anda adalah bahan Seni Bela Diri yang baik. Apakah Anda pernah berlatih Seni Bela Diri sebelumnya?

“Saya sudah berlatih selama beberapa tahun. " Mendengar seseorang memuji dia, Xuan Luo tidak bisa menyembunyikan harga dirinya.

Tidak buruk. Anda harus terlatih dengan baik agar fleksibel. Saya pikir Anda mungkin cocok untuk Seni Bela Diri Clan kami. Ini adalah xin fa paling sederhana milik Wu Dang. Cobalah, dan lihat apakah Anda dapat membuat energi internal. ”

Zhang Men mengeluarkan sebuah buku dan melemparkannya ke Xuan Luo.

Xuan Luo menangkap buku itu dan membukanya untuk melihatnya.

Buku itu tipis dan tidak banyak kata. Dalam beberapa menit, Xuan Luo selesai membaca semuanya. Dia menutup matanya dan memikirkannya. Kemudian dia duduk, bersila dan mengikuti apa yang dikatakan buku itu.

Waktu berlalu, menit demi menit. Zhang Men mulai mengerutkan kening. Ini adalah xin fa termudah, seharusnya tidak terlalu lama. Xuan Luo seharusnya sudah bangun sekarang. Kenapa itu tidak mempengaruhi dia sama sekali?

Bahkan, Xuan Luo juga sangat cemas. Dia memang mencoba mengikuti instruksi buku itu, tetapi untuk beberapa alasan aneh, dia tidak bisa merasakan apa pun. Dia juga tidak bisa mengendalikan nei li sebelumnya.

Tanpa sadar, ia mulai berpikir tentang xin fa dari buku compang-camping (buku dari Bagian 1, Bab 1).

Ketika Xuan Luo mengulangi mantra dari dalam, nei li dari intinya mulai menyebar dan menyebar ke seluruh tubuhnya. Nei li menjadi lebih tebal saat melewati nadinya. Dia juga tidak tahu mengapa. Tetapi setelah berlatih nei li selama beberapa hari, dia merasa ada sesuatu yang ingin meledak di dalam dirinya.

Bang *

Tiba-tiba, inti Xuan Luo terasa seperti meledak. Semua nei li dari vena benar-benar masuk ke dalam inti. Semua nei li yang meluap telah menghilang.

Perasaan itu luar biasa. Xuan Luo terasa jauh lebih segar. Perasaan itu tidak bisa digambarkan dengan kata-kata.

Perlahan, dia membuka matanya. Kemampuan internal Xuan Luo telah berubah. Dibandingkan dengan sebelumnya, itu seperti Surga

dan Bumi. Zhang Men dan Tian Yu Zi masih menonton.

Ketika Xuan Luo bangun, Zhang Men sedikit bersemangat, Bagaimana?

Xuan Luo melihat ke bawah. “Yah, aku mengikuti xin fa dari buku. Tetapi saya tidak mengalami apa-apa. Namun, buku ini membuat hati saya terasa lebih tenang. ”

Zhang Men agak kecewa. Buku itu jelas entry level xin fa Wu Dang. Bahkan jika seseorang memiliki kualitas yang memuaskan, mereka akan merasa sedikit nei li di dalamnya. Namun, Xuan Luo telah duduk di sana selama satu jam dan tidak mengalami apa pun. Logikanya, ini seharusnya tidak terjadi.

Zhang Men tidak tahu mengapa dan baru saja meninggalkannya. “Kurasa tubuhmu tidak cocok sama sekali. Nei li harus melengkapi fa gong, tetapi dari apa yang Anda katakan, Anda tidak mengalami nei li. " Zhang Men menghela nafas.

Di Jiang hu, ada banyak yang berhasil. Tetapi ketika harus berlatih, hanya mereka yang dapat menciptakan nei li dari dalam yang dianggap benar Wu zhe. Bagi mereka yang berlatih tetapi tidak dapat membuat nei li, mereka disebut Wu xiu. Meskipun hanya ada satu kata yang berbeda, perbedaan antara keduanya tidak ada bandingannya.

Nei li tidak sesederhana kelihatannya. Masalahnya, intinya terus mengalami perubahan. Selama proses ini, jumlah nei li yang dapat disimpan terbatas. Terkadang, sedikit nei li dapat mengubah seluruh pertempuran; dari kekalahan ke kemenangan. Itulah alasan mengapa banyak orang ingin bergabung dengan Klan. Ini bukan hanya tentang berlatih Seni Bela Diri yang cocok, tetapi lebih pada belajar nei gong xin fa dari Klan itu.

Bahkan jika itu adalah nei gong xin fa yang paling sederhana, jika seseorang dapat berlatih nei li, itu akan membawa mereka lebih jauh.

Banyak kekuatan berpengaruh di sekitar Jiang hu memiliki gaya dan seni bela diri nei gong xin mereka sendiri. Namun, dibandingkan dengan Klan, mereka tidak terlalu tepat / tradisional. Meskipun, itu tidak mutlak. Tetapi secara umum, itulah perbedaan antara Klan dan kekuatan yang berpengaruh.

“Sepertinya kemampuan alami kamu kurang, tapi aku tidak tahu kenapa? Anda telah berlatih Seni Bela Diri sebelumnya dan kondisi fisik Anda terlihat hebat. Anda pasti cocok untuk Seni Bela Diri. Sayang sekali. " Zhang Men menghela nafas. Awalnya, dia pikir Xuan Luo pasti akan lulus evaluasi; Sayangnya, Xuan Luo tidak bisa merasakan perbedaan sedikitpun. Itu konyol bahwa dia tidak bisa merasakan apa-apa.

Tapi yang tidak diketahui Zhang Men adalah bahwa Xuan Luo telah berlatih sejenis xin fa. Itulah alasan mengapa Xuan Luo tidak bisa melepaskan fa xin lain. Xin fa tidak sama dengan gaya Martial Arts. Seseorang hanya dapat berlatih satu kali seumur hidupnya. Jika seseorang ingin belajar xin fa baru, ia harus menyingkirkan semua kekuatannya dari sebelumnya. Itulah satu-satunya cara siapa pun dapat belajar fa xin baru.

Ada beberapa di Jiang hu yang akan menemukan buku acak (sumber tidak dikenal) untuk berlatih xin fa. Namun, jika mereka menemukan bahwa xin fa mereka terlalu lemah, mereka tidak akan ragu sedikit pun untuk menyingkirkan kekuatan mereka begitu mereka menemukan xin fa yang lebih baik.

Tapi ada sisi buruk untuk menyingkirkan kekuatanmu. Selama waktu itu, tubuh adalah yang paling rapuh. Vena-vena semuanya rusak karena tindakan penghancuran diri yang kejam. Mereka yang sedikit terpengaruh akan sembuh dalam beberapa hari, tetapi mereka yang terluka parah tidak akan pernah bisa berlatih xin fa

lagi.

Melihat situasi ini, Tian Yu Zi dengan cepat menambahkan. Lupakan. Anda tidak dapat berlatih nei li tetapi Anda masih bisa menjadi Artis Bela Diri yang sangat baik! Saya pikir anak muda ini cocok untuk saya. Shi xiong, biarkan aku memilikinya! ”

Tidak, aku tidak mau! Xuan Luo menatap marah pada orang tua itu. Bukannya dia tidak menghormati Tian Yu Zi, tapi dia tidak melupakan apa yang telah terjadi.

“Tidak masalah apa yang kamu inginkan! Shi xiong, bocah ini tambang! ”Dengan itu, Tian Yu Zi menyeret Xuan Luo dengannya dan menuju ke kediamannya.

Penolakan Xuan Luo tetap diabaikan. Zhang Men tersenyum melihat tindakan Tian Yu Zi dan tidak mengatakan sepatah kata pun.

Xuan Luo mencoba melarikan diri dari genggaman Tian Yu Zi, tetapi menyadari bahwa dia tidak dapat menggunakan kekuatannya terlepas dari seberapa keras dia berusaha. Tian Yu Zi terlalu kuat. Dia merasa seperti ikan yang akan disembelih. Perasaan yang mengerikan. Satu-satunya yang bisa dilakukan Xuan Luo adalah menatap Tian Yu Zi.

Vol.2 Ch.11

Bab 11

Xuan Luo digagalkan. Dia tidak tahu jenis bentrokan apa yang dia miliki; mungkin dia seharusnya melihat kalender sebelumnya. (Ini terkait dengan takhayul. Orang-orang Cina mengikuti kalender lunar dan itu akan memberi tahu Anda hari yang beruntung atau tidak).

Zhang Men memberinya Wu Dang xin fa yang paling sederhana. Itu dibuat agar orang dengan kemampuan memuaskan masih bisa menanganinya. Xuan Luo sangat kecewa karena dia merasa bakat alaminya cukup baik. Selain itu, dia sudah mencapai beberapa nei li sendiri. Di masa lalu, dia akan mengambil buku yang compang-camping dan membacanya lagi. Tapi sekarang, dia tidak perlu melakukan itu lagi; dia telah menghafal buku itu dari buka sampai tutup. Sekarang, dia pergi ke depan untuk menengahi ketika berlatih nei li.

Tapi Xuan Luo adalah pemula total dalam Seni Bela Diri. Meskipun dia besar dan tinggi untuk ukurannya, jauh di lubuk hatinya, dia masih anak-anak. Dia tidak menyadari bahwa nei li yang telah dia praktikkan adalah alasan mengapa dia tidak bisa melepaskan xin fa yang diberikan Zhang Men kepadanya.

Tujuan utama Wu Dang adalah untuk menenangkan hati dan pikiran. Bahkan jika seseorang tidak bisa mempraktekkan gong fa Wu Dang, itu masih bisa membantu menyegarkan pikiran. Karena itu, Xuan Luo dengan cepat merasa damai.

"Hei. Pria tua! Kemana kau membawaku? Ditekan adalah perasaan yang mengerikan; terutama ketika dia tinggi tujuh che. Agak memalukan kalau begitu tidak berdaya di sekitar orang tua seperti

itu.

"Kamu akan segera tahu!" Tian Yu Zi menjawab. Melihat ke bawah, dia bisa melihat Xuan Luo terjepit di antara ketiaknya. Dia tersenyum . Bayangkan seorang pria tersenyum dengan kulit dan rambut keriput yang terlihat seperti sarang burung. Xuan Luo merasa agak sakit.

Tapi dia tahu dia tidak bisa melawan. Karena itu, ia memutuskan untuk tidak memikirkannya.

Pada saat itu, mimpi buruk Xuan Luo muncul di benaknya. Langit berapi; seorang anak kecil tersandung tanpa arah; tersandung trotoar; anak menjadi lebih sadar akan lingkungannya dan berbalik untuk melihat api yang menjulang.

Tanpa sadar, Xuan Luo menjadi takut dan tubuhnya menjadi kaku. Tian Yu Zi bisa merasakan perubahan itu. Awalnya, Xuan Luo aktif menggeliat, tetapi tiba-tiba, Xuan Luo menjadi sekaku batu. Tian Yu Zi tidak tahu mengapa, tapi dia mempercepat langkahnya menuju kediamannya.

Momen ini terasa sangat akrab bagi Xuan Luo. Dia merasa seperti pernah dibawa seperti ini sebelumnya. Dia tidak tahu mengapa, tetapi rasanya sangat akrab.

Wajah Xuan Luo menjadi putih dan tidak ada warna di wajahnya. Keringat muncul di dahinya dan mulai menetes seperti tetesan hujan.

Akhirnya, Tian Yu Zi berhenti dan menjatuhkan Xuan Luo ke tanah. Dia menyadari bahwa seluruh tubuh Xuan Lu berkedut, dan wajahnya tampak seperti sedang menderita. Tian Yu Zi menjadi sangat khawatir dan buru-buru bertanya, “Ada apa? Apa yang terjadi denganmu?"

Xuan Luo benar-benar mengabaikan Tian Yu Zi. Pada saat itu, dia kehilangan akal sehatnya.

Tian Yu Zi tidak tahu apa yang terjadi, tetapi dari ekspresi Xuan Luo, dia bisa mengatakan Xuan Luo sangat menderita. Melihatnya bereaksi sangat buruk, wajah Tian Yu Zi menjadi serius juga.

Kondisi Xuan Luo berlanjut untuk beberapa waktu. Sekarang, bulan telah muncul dan sekarang malam. Karena mereka berada di gunung, udara malam Wu Dang cukup dingin; kontrasnya cukup drastis.

Tetapi mereka yang berlatih Seni Bela Diri biasanya tidak terpengaruh oleh perubahan suhu. Setelah pelatihan pada tingkat tertentu, bahkan jika turun salju, lapisan tipis masih akan dilakukan.

Xuan Luo perlahan membuka matanya. Semuanya tampak asing. Dia tidak tahu harus berkata apa.

"Air… . air … "Matanya tampak hilang saat dia bergumam.

Tian Yu Zi dengan cepat menuangkan secangkir air dan meletakkannya di sebelah Xuan Luo.

Xuan Luo berjuang untuk duduk sambil meminum air. Dia menyelesaikannya dalam sekali jalan.

"Apa yang terjadi padamu?" Tian Yu Zi bertanya dengan cemas.

"Tidak ada . " Xuan Luo menjawab dengan tenang. Meskipun dia tidak terlalu menyukai Tian Yu Zi, dia sedikit tersentuh oleh ekspresinya yang peduli.

"Tidak ada? Apakah kamu bercanda? Saya melihat bagaimana Anda sebelumnya. Jika saya tidak tahu lebih baik, saya akan mengira Anda menderita epilepsi! ”Tian Yu Zi cemberut.

"Pergi … pergi. . Xuan Luo mengusir Tian Yu Zi dari kamarnya.

Tian Yu Zi keluar dan menggelengkan kepalanya. Kemudian dia dengan pelan berkata dengan nada rendah, "Itu kamarku, bagaimana sih aku diusir?"

Malam itu berakhir dengan sangat cepat. Segera, hari sudah pagi dan matahari yang cerah bersinar melintasi tanah.

Xuan Luo sudah bangun. Selama beberapa tahun terakhir ini, ia telah mengembangkan kebiasaan yang sangat baik untuk bangun lebih awal untuk berlatih Seni Bela Diri. Setiap hari, dia bangun sekitar waktu ketika Matahari muncul. Itu alami.

Ketika dia keluar dari kamar, dia menyadari semuanya tidak dikenal. Lalu dia memukul kepalanya dan ingat dia tidak lagi berada di Qian Deng Zhen. Ini Wu Dang.

Di luar rumah ada halaman besar. Ada gambar tai ji ba gua di tanah. Butuh sebagian besar ruang.

Berdiri di tengah gambar adalah Tian Yu Zi. Dia sedang mempraktikkan quan fa-nya. Bibir Xuan Luo melengkung saat dia berdiri di samping untuk menonton.

Fa qan Tian Yu Zi mengalir lancar seperti awan dan air. Tidak ada jeda di antara keduanya. Tidak hanya itu, Xuan Luo bisa merasakan betapa teraturnya napas Tian Yu Zi. Saat Xuan Luo menyaksikan, dia kagum.

“Dia hanya melatih tinjunya, namun dia mampu melakukannya dengan sangat baik. Tian Yu Zi pasti sangat terampil. "Xuan Luo berpikir untuk dirinya sendiri. Kemudian dia teringat betapa kerasnya dia berusaha melawan Tian Yu Zi sehari sebelumnya, dan gagal. Dia seharusnya tahu.

——-

"Hehe . Apa yang kamu pikirkan? ”Wajah Tian Yu Zi muncul tepat di depannya.

"Ah !!" Xuan Luo berteriak keras dan jatuh ke belakang. Ada suara keras dan kepala Xuan Lu menabrak tanah.

"Apa apaan!? Anda ingin memberi saya serangan jantung? "Xuan Luo berteriak.

"Hehe . Bukan salahku kau sangat terganggu. Apakah Anda memikirkan seorang gadis?!?! Biarkan saya memberi tahu Anda, di Wu Dang, kami memiliki banyak murid wanita. Kami juga memiliki tuan wanita. Lain kali, aku akan membawamu dan kami diam-diam bisa melihat mereka mandi! ”Tian Yu Zi tertawa.

Mendengar Tian Yu Zi mengatakan ini, Xuan Luo sangat marah. “Guru macam apa kamu? Saya tidak peduli. Bahkan jika Anda memukuli saya sampai mati, saya tidak akan menyebut Anda Tuan saya. Saya tidak pernah berjanji. Anda memaksaku di sini. Ya itu benar!"

“Pssh. Jika kamu tidak berpikir terlalu dalam, aku tidak akan mengatakan apa yang aku katakan !? ”Tian Yu Zi menjawab dengan marah. Lalu dia menunjuk ke Xuan Luo. “Mulai hari ini, aku adalah Tuanmu. Ayo, biarkan aku melihat apa yang kamu dapat. ”

Tian Yu Zi langsung menuju serangan. Xuan Luo sudah siap. Dia

ingin meledak. Awalnya, dia sudah cukup bingung tentang apa yang terjadi. Pada saat ini, dia benar-benar ingin bertarung.

"Ayo!" Xuan Luo meraung. Dia melompat dan sedang menunggu serangan Tian Yu Zi.

Bab 11

Xuan Luo digagalkan. Dia tidak tahu jenis bentrokan apa yang dia miliki; mungkin dia seharusnya melihat kalender sebelumnya. (Ini terkait dengan takhayul.Orang-orang Cina mengikuti kalender lunar dan itu akan memberi tahu Anda hari yang beruntung atau tidak).

Zhang Men memberinya Wu Dang xin fa yang paling sederhana. Itu dibuat agar orang dengan kemampuan memuaskan masih bisa menanganinya. Xuan Luo sangat kecewa karena dia merasa bakat alaminya cukup baik. Selain itu, dia sudah mencapai beberapa nei li sendiri. Di masa lalu, dia akan mengambil buku yang compang-camping dan membacanya lagi. Tapi sekarang, dia tidak perlu melakukan itu lagi; dia telah menghafal buku itu dari buka sampai tutup. Sekarang, dia pergi ke depan untuk menengahi ketika berlatih nei li.

Tapi Xuan Luo adalah pemula total dalam Seni Bela Diri. Meskipun dia besar dan tinggi untuk ukurannya, jauh di lubuk hatinya, dia masih anak-anak. Dia tidak menyadari bahwa nei li yang telah dia praktikkan adalah alasan mengapa dia tidak bisa melepaskan xin fa yang diberikan Zhang Men kepadanya.

Tujuan utama Wu Dang adalah untuk menenangkan hati dan pikiran. Bahkan jika seseorang tidak bisa mempraktekkan gong fa Wu Dang, itu masih bisa membantu menyegarkan pikiran. Karena itu, Xuan Luo dengan cepat merasa damai.

Hei. Pria tua! Kemana kau membawaku? Ditekan adalah perasaan

yang mengerikan; terutama ketika dia tinggi tujuh che. Agak memalukan kalau begitu tidak berdaya di sekitar orang tua seperti itu.

Kamu akan segera tahu! Tian Yu Zi menjawab. Melihat ke bawah, dia bisa melihat Xuan Luo terjepit di antara ketiaknya. Dia tersenyum. Bayangkan seorang pria tersenyum dengan kulit dan rambut keriput yang terlihat seperti sarang burung. Xuan Luo merasa agak sakit.

Tapi dia tahu dia tidak bisa melawan. Karena itu, ia memutuskan untuk tidak memikirkannya.

Pada saat itu, mimpi buruk Xuan Luo muncul di benaknya. Langit berapi; seorang anak kecil tersandung tanpa arah; tersandung trotoar; anak menjadi lebih sadar akan lingkungannya dan berbalik untuk melihat api yang menjulang.

Tanpa sadar, Xuan Luo menjadi takut dan tubuhnya menjadi kaku. Tian Yu Zi bisa merasakan perubahan itu. Awalnya, Xuan Luo aktif menggeliat, tetapi tiba-tiba, Xuan Luo menjadi sekaku batu. Tian Yu Zi tidak tahu mengapa, tapi dia mempercepat langkahnya menuju kediamannya.

Momen ini terasa sangat akrab bagi Xuan Luo. Dia merasa seperti pernah dibawa seperti ini sebelumnya. Dia tidak tahu mengapa, tetapi rasanya sangat akrab.

Wajah Xuan Luo menjadi putih dan tidak ada warna di wajahnya. Keringat muncul di dahinya dan mulai menetes seperti tetesan hujan.

Akhirnya, Tian Yu Zi berhenti dan menjatuhkan Xuan Luo ke tanah. Dia menyadari bahwa seluruh tubuh Xuan Lu berkedut, dan wajahnya tampak seperti sedang menderita. Tian Yu Zi menjadi

sangat khawatir dan buru-buru bertanya, “Ada apa? Apa yang terjadi denganmu?

Xuan Luo benar-benar mengabaikan Tian Yu Zi. Pada saat itu, dia kehilangan akal sehatnya.

Tian Yu Zi tidak tahu apa yang terjadi, tetapi dari ekspresi Xuan Luo, dia bisa mengatakan Xuan Luo sangat menderita. Melihatnya bereaksi sangat buruk, wajah Tian Yu Zi menjadi serius juga.

Kondisi Xuan Luo berlanjut untuk beberapa waktu. Sekarang, bulan telah muncul dan sekarang malam. Karena mereka berada di gunung, udara malam Wu Dang cukup dingin; kontrasnya cukup drastis.

Tetapi mereka yang berlatih Seni Bela Diri biasanya tidak terpengaruh oleh perubahan suhu. Setelah pelatihan pada tingkat tertentu, bahkan jika turun salju, lapisan tipis masih akan dilakukan.

Xuan Luo perlahan membuka matanya. Semuanya tampak asing. Dia tidak tahu harus berkata apa.

Air…. air.Matanya tampak hilang saat dia bergumam.

Tian Yu Zi dengan cepat menuangkan secangkir air dan meletakkannya di sebelah Xuan Luo.

Xuan Luo berjuang untuk duduk sambil meminum air. Dia menyelesaikannya dalam sekali jalan.

Apa yang terjadi padamu? Tian Yu Zi bertanya dengan cemas.

Tidak ada. " Xuan Luo menjawab dengan tenang. Meskipun dia tidak terlalu menyukai Tian Yu Zi, dia sedikit tersentuh oleh ekspresinya yang peduli.

Tidak ada? Apakah kamu bercanda? Saya melihat bagaimana Anda sebelumnya. Jika saya tidak tahu lebih baik, saya akan mengira Anda menderita epilepsi! ”Tian Yu Zi cemberut.

Pergi.pergi. Xuan Luo mengusir Tian Yu Zi dari kamarnya.

Tian Yu Zi keluar dan menggelengkan kepalanya. Kemudian dia dengan pelan berkata dengan nada rendah, Itu kamarku, bagaimana sih aku diusir?

Malam itu berakhir dengan sangat cepat. Segera, hari sudah pagi dan matahari yang cerah bersinar melintasi tanah.

Xuan Luo sudah bangun. Selama beberapa tahun terakhir ini, ia telah mengembangkan kebiasaan yang sangat baik untuk bangun lebih awal untuk berlatih Seni Bela Diri. Setiap hari, dia bangun sekitar waktu ketika Matahari muncul. Itu alami.

Ketika dia keluar dari kamar, dia menyadari semuanya tidak dikenal. Lalu dia memukul kepalanya dan ingat dia tidak lagi berada di Qian Deng Zhen. Ini Wu Dang.

Di luar rumah ada halaman besar. Ada gambar tai ji ba gua di tanah. Butuh sebagian besar ruang.

Berdiri di tengah gambar adalah Tian Yu Zi. Dia sedang mempraktikkan quan fa-nya. Bibir Xuan Luo melengkung saat dia berdiri di samping untuk menonton.

Fa qan Tian Yu Zi mengalir lancar seperti awan dan air. Tidak ada

jeda di antara keduanya. Tidak hanya itu, Xuan Luo bisa merasakan betapa teraturnya napas Tian Yu Zi. Saat Xuan Luo menyaksikan, dia kagum.

“Dia hanya melatih tinjunya, namun dia mampu melakukannya dengan sangat baik. Tian Yu Zi pasti sangat terampil. Xuan Luo berpikir untuk dirinya sendiri. Kemudian dia teringat betapa kerasnya dia berusaha melawan Tian Yu Zi sehari sebelumnya, dan gagal. Dia seharusnya tahu.

——-

Hehe. Apa yang kamu pikirkan? ”Wajah Tian Yu Zi muncul tepat di depannya.

Ah ! Xuan Luo berteriak keras dan jatuh ke belakang. Ada suara keras dan kepala Xuan Lu menabrak tanah.

Apa apaan!? Anda ingin memberi saya serangan jantung? Xuan Luo berteriak.

Hehe. Bukan salahku kau sangat terganggu. Apakah Anda memikirkan seorang gadis? Biarkan saya memberi tahu Anda, di Wu Dang, kami memiliki banyak murid wanita. Kami juga memiliki tuan wanita. Lain kali, aku akan membawamu dan kami diam-diam bisa melihat mereka mandi! ”Tian Yu Zi tertawa.

Mendengar Tian Yu Zi mengatakan ini, Xuan Luo sangat marah. “Guru macam apa kamu? Saya tidak peduli. Bahkan jika Anda memukuli saya sampai mati, saya tidak akan menyebut Anda Tuan saya. Saya tidak pernah berjanji. Anda memaksaku di sini. Ya itu benar!

“Pssh. Jika kamu tidak berpikir terlalu dalam, aku tidak akan mengatakan apa yang aku katakan !? ”Tian Yu Zi menjawab dengan

marah. Lalu dia menunjuk ke Xuan Luo. “Mulai hari ini, aku adalah Tuanmu. Ayo, biarkan aku melihat apa yang kamu dapat. ”

Tian Yu Zi langsung menuju serangan. Xuan Luo sudah siap. Dia ingin meledak. Awalnya, dia sudah cukup bingung tentang apa yang terjadi. Pada saat ini, dia benar-benar ingin bertarung.

Ayo! Xuan Luo meraung. Dia melompat dan sedang menunggu serangan Tian Yu Zi.

Vol.2 Ch.12

Bab 12

Mengenai Tian Yu Zi, Xuan Luo tidak tahu harus berpikir apa. Pertama dan terpenting, Tian Yu Zi terlalu longgar dengan citranya. Dia tidak bertindak seperti statusnya sama sekali. Meskipun Tian Yu Zi memberinya getaran bersahabat, sebagai seorang Guru, ia harus lebih serius.

Kembali ketika dia belajar Seni Bela Diri di gedung Seni Bela Diri, itu hanya Bai Tian dan dia. Karena itu, Guru Li cukup ketat dengan mereka; mereka tidak menerima perlakuan khusus.

Melihat betapa Xuan Luo ingin melawannya, Tian Yu Zi terkikik. Dia tetap di tempatnya, tidak punya niat untuk bergerak (Bab sebelumnya mengatakan dia akan bergerak … jangan salahkan aku! Aku hanya menerjemahkan! Lagi pula …).

Xuan Luo tahu bahwa dia bukan tandingan Tian Yu Zi. Jauh di lubuk hatinya, dia tahu bahwa Tian Yu Zi ingin mendapatkan ide yang lebih baik tentang kemampuannya; untuk mengembangkan rencana pelatihan terbaik baginya. Tetapi di sisi lain, karena dia seorang pemula, Xuan Luo tidak berpikir Tian Yu Zi akan menganggapnya serius dan menggunakan semua kekuatannya. Tian Yu Zi pasti akan bersikap mudah padanya.

Oleh karena itu, meskipun Xuan Luo secara terbuka menyatakan bahwa dia tidak menerima Tian Yu Zi sebagai tuannya, diam-diam, hatinya agak sudah menerimanya.

Melihat Tian Yu Zi berdiri di sana, Xuan Luo menerkamnya seperti seekor harimau yang ganas.

Dibandingkan dengan mereka yang seumuran dengannya, kecepatan dan kekuatan Xuan Lu jelas salah satu yang terbaik; terutama sejak dia berlatih nei li, nei li di intinya telah mengubah seluruh tubuhnya.

Karena jarak antara Xuan Luo dan Tian Yu Zi tidak jauh dari awal, dalam sedetik, tinju Xuan Luo sudah tiba di depan Tian Yu Zi.

Pukulan itu terdiri dari semua kekuatan kasar Xuan Luo, kecuali untuk nei li.

Saat dia melepaskan pukulannya, Xuan Luo diam-diam senang. Tapi kemudian dia menyadari ada sesuatu yang salah. Sepertinya dia tidak menyerang apa pun. Tian Yu Zi telah menghilang!

Xuan Luo tidak benar-benar tahu bagaimana harus bereaksi. Dia pasti meremehkan Tian Yu Zi.

“Wow, pukulan itu cukup agresif! Tapi saya bertanya-tanya, apakah Anda hanya tahu kekerasan? ”Entah bagaimana, Tian Yu Zi akhirnya berada di belakang Xuan Luo.

Xuan Luo dengan cepat membalikkan kakinya, dan mulai menyerang lagi.

Dia sudah bereaksi dengan cepat, tetapi Tian Yu Zi bahkan lebih cepat. Dia terus-menerus mencoba meninju Tian Yu Zi, tetapi lagi dan lagi, dia merindukan.

“Waktu responsmu tidak buruk. Tapi seranganmu perlu bekerja! Berikan semua yang kau punya! ”Tian Yu Zi berkata dengan bijak. Pada saat itu, citra Xuan Luo tentang Tian Yu Zi berubah. Dia tidak lagi tampak seperti pria tua yang konyol itu, melainkan seorang pria yang penuh kebijaksanaan.

Mendengar kata-kata itu membuat Xuan Luo marah. Dia tidak bisa santai.

"Lupakan . Saya tidak akan menghindarinya lagi. Gunakan semua gerakan yang Anda miliki pada saya! ”Melihat betapa frustasinya Xuan Luo, Tian Yu Zi memutuskan.

Xuan Luo semakin dekat dan mulai mempercepat serangannya. Selain itu, dia juga menggunakan kakinya.

Tapi Tian Yu Zi tetap di tempatnya, dan memblokir semuanya hanya dengan satu tangan.

Xuan Luo tidak tahan lagi. Dia berteriak dan tiba-tiba, level kekuatannya berubah!

Bang!

Serangannya tanpa sengaja melepaskan nei li. Sebagai hasilnya, dia membuat udara di sekitarnya bergerak dan bunyi swooshing diciptakan.

Tian Yu Zi sedikit terkejut oleh pasukan itu. Meskipun demikian, dia menggunakan telapak tangannya untuk memblokir pukulan Xuan Luo.

Kemudian, dia memegang tangan kanan Xuan Luo, dan Xuan Luo tidak bisa bergerak lagi.

"Hmm. . pukulan ini jauh lebih kuat dari yang sebelumnya! Saya merasakan energi internal. Tidak buruk . ”Tian Yu Zi kembali ke perilaku seperti anak kecil; cekikikan seperti orang tua konyol.

Tian Yu Zi melepaskan tangan Xuan Luo, dan Xuan Luo jatuh lemas di tanah; dengan keringat menutupi dahinya. Dia belum pernah menggunakan kekuatan sebanyak ini sebelumnya. Dia bahkan tidak tahu bagaimana dia bisa bertahan begitu lama.

Tian Yu Zi tidak bertindak seperti itu adalah masalah besar. Dia hanya tetap berdiri di tempatnya, dan memberi tahu Xuan Luo apa kekuatan dan kelemahannya.

Berpikir kembali, Xuan Luo agak bingung tentang pukulan terakhirnya. Entah bagaimana, dia merasa seperti nei li dari intinya berakhir di tinjunya tiba-tiba.

Xuan Luo duduk di tanah, tidak puas dengan kekalahannya. Dia menatap Tian Yu Zi dan berkata, “Orang tua. Apa kelemahan lain yang saya miliki? Anda bisa mengatakannya. Aku bisa mengatasi pukulannya! ”

Serangan itu menggunakan semua kekuatan Xuan Luo. Saat ini, tidak ada yang tersisa.

Tian Yu Zi merenungkan pukulan terakhir Xuan Luo. Berdasarkan kekuatan Xuan Luo saat ini, itu pasti sesuatu dari liga-nya. Pada saat itu, dia merasakan nei li dari dalam.

"Hei, pria kecil, apakah kamu sudah berlatih xin fa?"

Jika Xuan Luo sudah berlatih xin fa, maka xin fas lainnya tidak akan bekerja padanya. Tetapi berdasarkan pengalaman, Zhang Men memiliki cara lebih dari yang dia miliki. Bagaimana mungkin Zhang Men melewatkan kemungkinan ini?

Xuan Luo merasa cemas. Dia tidak memberi tahu siapa pun tentang dia berlatih nei gong xin fa. Dia ingin menghindari masalah, jadi dia berbohong, “Saya hanya menggunakan lebih banyak kekuatan.

Itu saja . Tidak ada xin fa! "

"Ha ha . Bukannya aku akan menghukummu. Dari pukulan Anda, saya bisa merasakan sesuatu yang internal; dan satu-satunya cara Anda dapat menunjukkan energi internal adalah melalui xin fa. " Tian Yu Zi terkekeh saat menatap mata Xuan Luo. Lalu dia menggali jarinya di hidung.

Melihat Tian Yu Zi bertindak seperti ini, Xuan Luo terdiam. Kemudian, dia memutuskan untuk mengatakan yang sebenarnya.

Tapi Xuan Luo agak ragu karena dia khawatir Tian Yu Zi akan mencuri xin fa-nya. Tapi setelah memikirkannya, dia sudah hapal semuanya. Karena sudah ada di pikirannya, tidak ada yang bisa mengambilnya.

Tian Yu Zi bisa membaca pikiran Xuan Luo di wajahnya. Sambil tersenyum, dia berkata, “Karena kamu sudah memiliki xin fa, aku tidak akan mengatakan apa-apa lagi. Anda juga tidak perlu takut. Saya sudah sangat tua, tidak perlu bagi saya untuk mencuri xin fa Anda. Selain itu, saya berlatih xin fa tradisional Wu Dang. Xin xas lainnya biasanya tidak cukup baik untuk saya. ”

Tian Yu Zi benar. Xin fa tradisional Wu Dang jelas merupakan salah satu yang terbaik di sana. Mendengar ini, Xuan Luo merasa lega. "Aku terlalu banyak berpikir!"

"Ha ha . Tetapi memiliki xin fa tidak ada gunanya jika Anda tidak tahu cara melepaskannya. Ngomong-ngomong, masing-masing Artis Bela Diri hanya dapat berlatih satu xin fa selama hidup. Jika Anda ingin berlatih sesuatu yang lain, maka Anda harus menyingkirkan semua kekuatan yang Anda miliki sekarang. Tetapi ada risiko kerusakan diri. ”

Tian Yu Zi terdiam. “Tapi berdasarkan apa yang aku lihat, xin fa-

mu mirip dengan Wu Dang kita. Keduanya adalah yin. Dengan demikian, itu tidak akan melanggar aturan jika Anda berlatih gaya kami. Namun, sepertinya Anda belum berlatih terlalu lama. Mengapa Anda tidak menyerah saja? Ada beberapa jenis Wu Dang xin fa yang dapat Anda coba. Ingin mencobanya? ”

Xuan Luo merasa terhibur dengan pengetahuan ini. Tetapi mengingat kembali rasa sakit yang dia alami pertama kali (ketika dia pertama kali bertemu nei li), dia menolak untuk mengalaminya lagi. Siapa yang tahu apakah berlatih xin fa lain akan lebih buruk? Dia merentangkan tangannya dan berkata, “Baik, bapak tua. Saya akan mengatakan yang sebenarnya. Saya telah berlatih xin fa, dan xin fa adalah sesuatu yang saya temukan di gunung. Pada saat itu, saya pikir itu menyenangkan dan saya ingin mencobanya. Saya tidak berharap untuk benar-benar membuat nei li darinya. Tapi sekarang, saya tidak ingin menghapusnya lagi. Saya sudah berlatih cukup lama. Saya tidak ingin memulai lagi. Jika saya punya banyak waktu, saya bisa menggunakannya untuk belajar lebih banyak lagi. ”

Xuan Luo sangat jelas. Setelah mendengar ini, Tian Yu Zi mengangguk untuk menunjukkan bahwa dia mengerti.

Awalnya, ketika Tian Yu Zi pertama kali melihat Xuan Luo, perasaan khusus muncul di hatinya. Itulah alasan mengapa Tian Yu Zi tidak peduli apakah Xuan Luo mampu menunjukkan nei li atau tidak. Dia segera memperlakukan Xuan Luo sebagai salah satu muridnya.

Tapi sekarang, Tian Yu Zi merasa seperti dia beruntung. Meskipun fa xin Xuan Lu berbeda dari Wu Dang, tipenya mirip. Nei li dianggap yin; sama seperti milik Wu Dang.

Ada dua jenis nei li; Yin dan yang . Yang keras dan keras (mirip dengan brute force), sedangkan yin lebih condong ke arah teknik.

"Ha ha . Baik . Mulai sekarang, Anda akan belajar dari saya. " Tian Yu Zi menepuk bahu Xuan Luo.

Xuan Luo, bagaimanapun, tidak senang. "Kamu tidak bisa melakukan ini. Saya tidak pernah berjanji! "

"Itu tidak terserah kamu. Itu terserah saya . Berhenti dengan sampah! Mulai dari besok, setiap pagi Anda akan berlatih dengan saya. Saya akan membimbing Anda! "

Tian Yu Zi berjalan keluar dari halaman.

Di halaman, hanya Xuan Luo yang tersisa. Tapi dia memiliki ekspresi galak di wajahnya.

"Guru macam apa ini?"

Bab 12

Mengenai Tian Yu Zi, Xuan Luo tidak tahu harus berpikir apa. Pertama dan terpenting, Tian Yu Zi terlalu longgar dengan citranya. Dia tidak bertindak seperti statusnya sama sekali. Meskipun Tian Yu Zi memberinya getaran bersahabat, sebagai seorang Guru, ia harus lebih serius.

Kembali ketika dia belajar Seni Bela Diri di gedung Seni Bela Diri, itu hanya Bai Tian dan dia. Karena itu, Guru Li cukup ketat dengan mereka; mereka tidak menerima perlakuan khusus.

Melihat betapa Xuan Luo ingin melawannya, Tian Yu Zi terkikik. Dia tetap di tempatnya, tidak punya niat untuk bergerak (Bab sebelumnya mengatakan dia akan bergerak.jangan salahkan aku! Aku hanya menerjemahkan! Lagi pula.).

Xuan Luo tahu bahwa dia bukan tandingan Tian Yu Zi. Jauh di lubuk hatinya, dia tahu bahwa Tian Yu Zi ingin mendapatkan ide yang lebih baik tentang kemampuannya; untuk mengembangkan rencana pelatihan terbaik baginya. Tetapi di sisi lain, karena dia seorang pemula, Xuan Luo tidak berpikir Tian Yu Zi akan menganggapnya serius dan menggunakan semua kekuatannya. Tian Yu Zi pasti akan bersikap mudah padanya.

Oleh karena itu, meskipun Xuan Luo secara terbuka menyatakan bahwa dia tidak menerima Tian Yu Zi sebagai tuannya, diam-diam, hatinya agak sudah menerimanya.

Melihat Tian Yu Zi berdiri di sana, Xuan Luo menerkamnya seperti seekor harimau yang ganas.

Dibandingkan dengan mereka yang seumuran dengannya, kecepatan dan kekuatan Xuan Lu jelas salah satu yang terbaik; terutama sejak dia berlatih nei li, nei li di intinya telah mengubah seluruh tubuhnya.

Karena jarak antara Xuan Luo dan Tian Yu Zi tidak jauh dari awal, dalam sedetik, tinju Xuan Luo sudah tiba di depan Tian Yu Zi.

Pukulan itu terdiri dari semua kekuatan kasar Xuan Luo, kecuali untuk nei li.

Saat dia melepaskan pukulannya, Xuan Luo diam-diam senang. Tapi kemudian dia menyadari ada sesuatu yang salah. Sepertinya dia tidak menyerang apa pun. Tian Yu Zi telah menghilang!

Xuan Luo tidak benar-benar tahu bagaimana harus bereaksi. Dia pasti meremehkan Tian Yu Zi.

“Wow, pukulan itu cukup agresif! Tapi saya bertanya-tanya, apakah Anda hanya tahu kekerasan? ”Entah bagaimana, Tian Yu Zi

akhirnya berada di belakang Xuan Luo.

Xuan Luo dengan cepat membalikkan kakinya, dan mulai menyerang lagi.

Dia sudah bereaksi dengan cepat, tetapi Tian Yu Zi bahkan lebih cepat. Dia terus-menerus mencoba meninju Tian Yu Zi, tetapi lagi dan lagi, dia merindukan.

“Waktu responsmu tidak buruk. Tapi seranganmu perlu bekerja! Berikan semua yang kau punya! ”Tian Yu Zi berkata dengan bijak. Pada saat itu, citra Xuan Luo tentang Tian Yu Zi berubah. Dia tidak lagi tampak seperti pria tua yang konyol itu, melainkan seorang pria yang penuh kebijaksanaan.

Mendengar kata-kata itu membuat Xuan Luo marah. Dia tidak bisa santai.

Lupakan. Saya tidak akan menghindarinya lagi. Gunakan semua gerakan yang Anda miliki pada saya! ”Melihat betapa frustasinya Xuan Luo, Tian Yu Zi memutuskan.

Xuan Luo semakin dekat dan mulai mempercepat serangannya. Selain itu, dia juga menggunakan kakinya.

Tapi Tian Yu Zi tetap di tempatnya, dan memblokir semuanya hanya dengan satu tangan.

Xuan Luo tidak tahan lagi. Dia berteriak dan tiba-tiba, level kekuatannya berubah!

Bang!

Serangannya tanpa sengaja melepaskan nei li. Sebagai hasilnya, dia membuat udara di sekitarnya bergerak dan bunyi swooshing diciptakan.

Tian Yu Zi sedikit terkejut oleh pasukan itu. Meskipun demikian, dia menggunakan telapak tangannya untuk memblokir pukulan Xuan Luo.

Kemudian, dia memegang tangan kanan Xuan Luo, dan Xuan Luo tidak bisa bergerak lagi.

Hmm. pukulan ini jauh lebih kuat dari yang sebelumnya! Saya merasakan energi internal. Tidak buruk. ”Tian Yu Zi kembali ke perilaku seperti anak kecil; cekikikan seperti orang tua konyol.

Tian Yu Zi melepaskan tangan Xuan Luo, dan Xuan Luo jatuh lemas di tanah; dengan keringat menutupi dahinya. Dia belum pernah menggunakan kekuatan sebanyak ini sebelumnya. Dia bahkan tidak tahu bagaimana dia bisa bertahan begitu lama.

Tian Yu Zi tidak bertindak seperti itu adalah masalah besar. Dia hanya tetap berdiri di tempatnya, dan memberi tahu Xuan Luo apa kekuatan dan kelemahannya.

Berpikir kembali, Xuan Luo agak bingung tentang pukulan terakhirnya. Entah bagaimana, dia merasa seperti nei li dari intinya berakhir di tinjunya tiba-tiba.

Xuan Luo duduk di tanah, tidak puas dengan kekalahannya. Dia menatap Tian Yu Zi dan berkata, “Orang tua. Apa kelemahan lain yang saya miliki? Anda bisa mengatakannya. Aku bisa mengatasi pukulannya! ”

Serangan itu menggunakan semua kekuatan Xuan Luo. Saat ini, tidak ada yang tersisa.

Tian Yu Zi merenungkan pukulan terakhir Xuan Luo. Berdasarkan kekuatan Xuan Luo saat ini, itu pasti sesuatu dari liga-nya. Pada saat itu, dia merasakan nei li dari dalam.

Hei, pria kecil, apakah kamu sudah berlatih xin fa?

Jika Xuan Luo sudah berlatih xin fa, maka xin fas lainnya tidak akan bekerja padanya. Tetapi berdasarkan pengalaman, Zhang Men memiliki cara lebih dari yang dia miliki. Bagaimana mungkin Zhang Men melewatkan kemungkinan ini?

Xuan Luo merasa cemas. Dia tidak memberi tahu siapa pun tentang dia berlatih nei gong xin fa. Dia ingin menghindari masalah, jadi dia berbohong, “Saya hanya menggunakan lebih banyak kekuatan. Itu saja. Tidak ada xin fa!

Ha ha. Bukannya aku akan menghukummu. Dari pukulan Anda, saya bisa merasakan sesuatu yang internal; dan satu-satunya cara Anda dapat menunjukkan energi internal adalah melalui xin fa. " Tian Yu Zi terkekeh saat menatap mata Xuan Luo. Lalu dia menggali jarinya di hidung.

Melihat Tian Yu Zi bertindak seperti ini, Xuan Luo terdiam. Kemudian, dia memutuskan untuk mengatakan yang sebenarnya.

Tapi Xuan Luo agak ragu karena dia khawatir Tian Yu Zi akan mencuri xin fa-nya. Tapi setelah memikirkannya, dia sudah hapal semuanya. Karena sudah ada di pikirannya, tidak ada yang bisa mengambilnya.

Tian Yu Zi bisa membaca pikiran Xuan Luo di wajahnya. Sambil tersenyum, dia berkata, “Karena kamu sudah memiliki xin fa, aku tidak akan mengatakan apa-apa lagi. Anda juga tidak perlu takut. Saya sudah sangat tua, tidak perlu bagi saya untuk mencuri xin fa

Anda. Selain itu, saya berlatih xin fa tradisional Wu Dang. Xin xas lainnya biasanya tidak cukup baik untuk saya. ”

Tian Yu Zi benar. Xin fa tradisional Wu Dang jelas merupakan salah satu yang terbaik di sana. Mendengar ini, Xuan Luo merasa lega. Aku terlalu banyak berpikir!

Ha ha. Tetapi memiliki xin fa tidak ada gunanya jika Anda tidak tahu cara melepaskannya. Ngomong-ngomong, masing-masing Artis Bela Diri hanya dapat berlatih satu xin fa selama hidup. Jika Anda ingin berlatih sesuatu yang lain, maka Anda harus menyingkirkan semua kekuatan yang Anda miliki sekarang. Tetapi ada risiko kerusakan diri. ”

Tian Yu Zi terdiam. “Tapi berdasarkan apa yang aku lihat, xin fa-mu mirip dengan Wu Dang kita. Keduanya adalah yin. Dengan demikian, itu tidak akan melanggar aturan jika Anda berlatih gaya kami. Namun, sepertinya Anda belum berlatih terlalu lama. Mengapa Anda tidak menyerah saja? Ada beberapa jenis Wu Dang xin fa yang dapat Anda coba. Ingin mencobanya? ”

Xuan Luo merasa terhibur dengan pengetahuan ini. Tetapi mengingat kembali rasa sakit yang dia alami pertama kali (ketika dia pertama kali bertemu nei li), dia menolak untuk mengalaminya lagi. Siapa yang tahu apakah berlatih xin fa lain akan lebih buruk? Dia merentangkan tangannya dan berkata, “Baik, bapak tua. Saya akan mengatakan yang sebenarnya. Saya telah berlatih xin fa, dan xin fa adalah sesuatu yang saya temukan di gunung. Pada saat itu, saya pikir itu menyenangkan dan saya ingin mencobanya. Saya tidak berharap untuk benar-benar membuat nei li darinya. Tapi sekarang, saya tidak ingin menghapusnya lagi. Saya sudah berlatih cukup lama. Saya tidak ingin memulai lagi. Jika saya punya banyak waktu, saya bisa menggunakannya untuk belajar lebih banyak lagi.”

Xuan Luo sangat jelas. Setelah mendengar ini, Tian Yu Zi mengangguk untuk menunjukkan bahwa dia mengerti.

Awalnya, ketika Tian Yu Zi pertama kali melihat Xuan Luo, perasaan khusus muncul di hatinya. Itulah alasan mengapa Tian Yu Zi tidak peduli apakah Xuan Luo mampu menunjukkan nei li atau tidak. Dia segera memperlakukan Xuan Luo sebagai salah satu muridnya.

Tapi sekarang, Tian Yu Zi merasa seperti dia beruntung. Meskipun fa xin Xuan Lu berbeda dari Wu Dang, tipenya mirip. Nei li dianggap yin; sama seperti milik Wu Dang.

Ada dua jenis nei li; Yin dan yang. Yang keras dan keras (mirip dengan brute force), sedangkan yin lebih condong ke arah teknik.

Ha ha. Baik. Mulai sekarang, Anda akan belajar dari saya. " Tian Yu Zi menepuk bahu Xuan Luo.

Xuan Luo, bagaimanapun, tidak senang. Kamu tidak bisa melakukan ini. Saya tidak pernah berjanji!

Itu tidak terserah kamu. Itu terserah saya. Berhenti dengan sampah! Mulai dari besok, setiap pagi Anda akan berlatih dengan saya. Saya akan membimbing Anda!

Tian Yu Zi berjalan keluar dari halaman.

Di halaman, hanya Xuan Luo yang tersisa. Tapi dia memiliki ekspresi galak di wajahnya.

Guru macam apa ini?

Vol.2 Ch.13

Bab 13

Sebenarnya, apa yang dikatakan Tian Yu Zi tidak semuanya benar. Tetapi satu hal yang benar adalah bahwa Wu Dang pasti memiliki banyak jenis nei gong xin fa. Xin fas terbaik adalah yang paling sulit dipelajari; meskipun itu tergantung pada orangnya.

Tapi Tian Yu Zi berbohong tentang sesuatu yang penting. Masalahnya, Tian Yu Zi sebenarnya tidak memiliki nei li. Keadaan tubuhnya tidak memungkinkan dia untuk mempelajarinya. Akibatnya, ia beralih ke wai gong sebagai gantinya. Gaya Wu Dang sebenarnya diciptakan oleh Tian Yu Zi. Meskipun tidak terdiri dari nei li, jumlah kerusakan yang dibayangkannya masih cukup besar.

Karena itu, ketika Tian Yu Zi melihat bahwa Xuan Luo tidak dapat memproduksi nei li, dia tidak peduli sama sekali. Dia masih menginginkannya.

Meskipun, situasi ini agak unik. Lagi pula, biasanya hanya ada dua hasil. Itu baik:
1. Orang tersebut tidak dapat menghasilkan nei li
2. Orang tersebut dapat menghasilkan nei li, dan terus berlatih xin fa

Situasi ini aneh karena biasanya mereka yang datang ke Wu Dang mengejar xin fa. Meskipun banyak yang ingin belajar gaya Wu Dang, fa xin adalah yang paling haus. Gaya Wu Dang sulit dipelajari, tetapi xin fa bahkan lebih sulit (dan tidak semua orang bisa mempelajarinya).

Setelah berkelahi dengan Tian Yu Zi, keinginan Xuan Luo untuk

belajar Seni Bela Diri semakin dalam.

——-

Setelah mengalami pagi yang suram, Xuan Luo memutuskan untuk pergi dan berjalan-jalan. Karena dia baru di Wu Dang, ada banyak hal baru dan menarik untuk dilihat dan dimengerti. Karena itu, ia harus mengambil kesempatan ini dan mengeksplorasi.

Gunung Wu Dang jauh lebih besar dari yang dia bayangkan. Dan sejauh ini, dia baru saja melihat pintu gerbang. Jika dia menghitung seluruh area dari perbatasan, ukuran Wu Dang bisa dibandingkan dengan kota.

"Hei, Radish! Saya mendengar Tian Yu Zi zhang lao membawa Anda sebagai murid !? ”Xuan Luo berjalan tanpa tujuan, tetapi tiba-tiba mendengar suara yang akrab.

Dia berbalik dan melihat Zhang Ri. Sambil tersenyum, dia berkata, "Zhang da ge, mengapa kamu di sini?"

Melihat Xuan Luo, Zhang Ri cukup bersemangat. Meskipun dia tidak begitu jelas tentang apa yang terjadi di Tai He Dian, tetapi mengetahui fakta bahwa Tian Yu Zi menginginkan Xuan Luo membuatnya melompat kegirangan.

"Ha ha. Di sinilah kita para murid seharusnya beristirahat. Tetapi kebanyakan dari mereka pergi ke panggung gua ba untuk berlatih. Mereka tidak akan kembali begitu cepat. Kapan kamu pindah ke sini? "

Xuan Luo bingung. Pindah ke sini? Tian Yu Zi tidak pernah memberitahunya tentang itu. Dia dengan cemas bertanya, "Zhang da ge, apakah para murid seharusnya hidup bersama?"

"Tentu saja!? Bagaimana menurutmu? ”Zhang Ri memutar matanya; Xuan Luo mengajukan pertanyaan yang seharusnya benar-benar jelas.

“Tapi lelaki tua itu tidak pernah memberitahuku. Hari ini, saya mendapat kuliah juga! Ughhh merusak hariku. ”

Zhang Ri bisa mendengar beberapa kebencian dari suara Xuan Luo. Dia tertawa kecil, “Tian Yu Zi zhang lao adalah seorang penatua yang sangat baik. Dia tidak bertindak lebih unggul dari orang lain. Kamu anak yang beruntung! ”

"Tapi dia memaksaku untuk pergi ke kediamannya tanpa persetujuanku!" Xuan Luo menggerutu.

"Oh, kamu pasti salah. Tian Yu Zi zhang lao tidak pernah memaksa siapa pun untuk menjadi muridnya. Dia pasti sangat menyukaimu, tetapi kamu tidak terbiasa dengan cara dia menunjukkannya. Tapi jangan khawatir, Tian Yu Zi zhang lao sangat terampil. Setiap gerakan yang dia lakukan sangat spektakuler. Ini juga sangat sulit untuk ditiru. ”Zhang Ri menatap iri pada Xuan Luo. (Catatan: Fakta Zhang Ri terus mengatakan "zhang lao" juga menunjukkan bahwa ia sangat menghormati Tian Yu Zi)

Xuan Luo mencoba mencerna apa yang dikatakan Zhang Ri. Apakah Tian Yu Zi benar-benar menakjubkan? Kenapa dia tidak tahu?

Tapi mengingat kembali ke sebelumnya, Tian Yu Zi tidak pernah menunjukkan potensi sebenarnya padanya. Saat dia mengujinya, dia nyaris tidak mengangkat satu jari; namun dia mampu membuatnya sangat menderita.

Xuan Luo memutuskan untuk mengganti topik pembicaraan. “Haha, sepertinya kamu akan pergi ke suatu tempat. Kemana kamu pergi? "

"Ya Dewa. Saya hampir lupa! Aku akan menuju panggung Ba Gua! ”Zhang Ri memukul kepalanya.

“Ba panggung gua? Apa itu? ”Xuan Luo bingung.

"Ha ha. Karena kamu baru, aku akan membawamu ke sana! ”

——-

Saat dia mengikuti Zhang Ri, Xuan Luo kehilangan jejak berapa banyak langkah dan belokan yang mereka lakukan sebelum mereka tiba di lapangan umum. Di tengah lapangan umum, ada platform. Platform itu sekitar setengah ukuran persegi. Ketika Xuan Luo melihat dari dekat, dia memperhatikan bahwa platform itu dirancang seperti gua Tai ji ba. Xuan Luo sangat ingin tahu. Sejak dia tiba di Wu Dang, dia telah melihat simbol gua ba di mana-mana. Dia ingin tahu alasannya.

"Zhang da ge, mengapa simbol gua ba ada di mana-mana di Wu Dang?" Jujur, Xuan Luo tidak tahu apa arti simbol gua ba. Satu-satunya yang dia tahu, adalah simbol itu disebut ba gua.

Zhang Ri terperangah dengan pertanyaan Xuan Luo. “Kamu tidak tahu apa arti ba gua? Ya Dewa. Anda tidak tahu apa-apa. Saya mulai bertanya-tanya mengapa Anda ingin datang ke Wu Dang untuk memulai! ”

Setelah beberapa saat, Zhang Ri menjadi tenang dan menjelaskan, “Ba Gua adalah representasi dari yin dan yang. "-" mewakili yang, sedangkan "- -" mewakili yin. Ba Gua memiliki 8 sisi (seperti segi delapan), dan masing-masing sisi memiliki 3 goresan yang terdiri dari "-" atau "- -" atau keduanya. (Silakan merujuk ke http: // baike.baidu.com/pic/%E5%A4%AA%E6%9E%81%E5%85%AB %E5%8D%A6/2566445/0/ae8267314e071235ebc4afa4? Fr = lemma & ct = single # aid = 0 & pic =

ae8267314e071235ebc4afa4 jika Anda bingung). Setiap "gua" (3 pukulan) mewakili sesuatu (Surga, Bumi, Air, Api, Guntur, Gunung, Angin, dan Kelembaban * Catatan: bagian ini sangat sulit diterjemahkan sehingga ini yang bisa saya jelaskan karena saya bingung diri).

“Pada dasarnya, gaya Wu Dang, pedang Tai Chi, kepalan Tai Chi, kepalan gua Ba, dan sebagainya semuanya terinspirasi oleh simbol gua ba. Itulah alasan mengapa ba gua merupakan hal yang simbolis bagi kami di sini. ”

Zhang Ri memandang simbol ba gua dan tersenyum pada Xuan Luo. “Juga, panggung di sini memiliki feng shui yang bagus. Jika Anda berlatih di sini, kemungkinan besar Anda akan melihat hasilnya. ”

Terlepas dari apakah itu masa lalu atau masa sekarang, feng shui memiliki banyak orang percaya. Mereka yang percaya pada feng shui sangat peduli tentang di mana benda-benda berada. Tergantung di mana benda-benda itu berada, itu dapat sangat mempengaruhi lingkungan. Nenek moyang Wu Dang jelas sangat peduli dengan feng shui di lokasi mereka. (Catatan: Feng shui adalah umum di antara orang-orang Cina. Beberapa orang percaya, tetapi beberapa orang melihatnya sebagai takhayul).

Setelah mendengarkan Zhang Ri, Xuan Luo menyadari ilmunya sangat tipis, dan bersumpah untuk meningkatkan dirinya.

"Hei. Zhang da ge, apa yang mereka lakukan di sana? ”Xuan Luo merujuk pada yang ada di atas panggung.

Bab 13

Sebenarnya, apa yang dikatakan Tian Yu Zi tidak semuanya benar. Tetapi satu hal yang benar adalah bahwa Wu Dang pasti memiliki banyak jenis nei gong xin fa. Xin fas terbaik adalah yang paling

sulit dipelajari; meskipun itu tergantung pada orangnya.

Tapi Tian Yu Zi berbohong tentang sesuatu yang penting. Masalahnya, Tian Yu Zi sebenarnya tidak memiliki nei li. Keadaan tubuhnya tidak memungkinkan dia untuk mempelajarinya. Akibatnya, ia beralih ke wai gong sebagai gantinya. Gaya Wu Dang sebenarnya diciptakan oleh Tian Yu Zi. Meskipun tidak terdiri dari nei li, jumlah kerusakan yang dibayangkannya masih cukup besar.

Karena itu, ketika Tian Yu Zi melihat bahwa Xuan Luo tidak dapat memproduksi nei li, dia tidak peduli sama sekali. Dia masih menginginkannya.

Meskipun, situasi ini agak unik. Lagi pula, biasanya hanya ada dua hasil. Itu baik: 1.Orang tersebut tidak dapat menghasilkan nei li 2.Orang tersebut dapat menghasilkan nei li, dan terus berlatih xin fa

Situasi ini aneh karena biasanya mereka yang datang ke Wu Dang mengejar xin fa. Meskipun banyak yang ingin belajar gaya Wu Dang, fa xin adalah yang paling haus. Gaya Wu Dang sulit dipelajari, tetapi xin fa bahkan lebih sulit (dan tidak semua orang bisa mempelajarinya).

Setelah berkelahi dengan Tian Yu Zi, keinginan Xuan Luo untuk belajar Seni Bela Diri semakin dalam.

——-

Setelah mengalami pagi yang suram, Xuan Luo memutuskan untuk pergi dan berjalan-jalan. Karena dia baru di Wu Dang, ada banyak hal baru dan menarik untuk dilihat dan dimengerti. Karena itu, ia harus mengambil kesempatan ini dan mengeksplorasi.

Gunung Wu Dang jauh lebih besar dari yang dia bayangkan. Dan

sejauh ini, dia baru saja melihat pintu gerbang. Jika dia menghitung seluruh area dari perbatasan, ukuran Wu Dang bisa dibandingkan dengan kota.

Hei, Radish! Saya mendengar Tian Yu Zi zhang lao membawa Anda sebagai murid !? ”Xuan Luo berjalan tanpa tujuan, tetapi tiba-tiba mendengar suara yang akrab.

Dia berbalik dan melihat Zhang Ri. Sambil tersenyum, dia berkata, Zhang da ge, mengapa kamu di sini?

Melihat Xuan Luo, Zhang Ri cukup bersemangat. Meskipun dia tidak begitu jelas tentang apa yang terjadi di Tai He Dian, tetapi mengetahui fakta bahwa Tian Yu Zi menginginkan Xuan Luo membuatnya melompat kegirangan.

Ha ha. Di sinilah kita para murid seharusnya beristirahat. Tetapi kebanyakan dari mereka pergi ke panggung gua ba untuk berlatih. Mereka tidak akan kembali begitu cepat. Kapan kamu pindah ke sini?

Xuan Luo bingung. Pindah ke sini? Tian Yu Zi tidak pernah memberitahunya tentang itu. Dia dengan cemas bertanya, Zhang da ge, apakah para murid seharusnya hidup bersama?

Tentu saja!? Bagaimana menurutmu? ”Zhang Ri memutar matanya; Xuan Luo mengajukan pertanyaan yang seharusnya benar-benar jelas.

“Tapi lelaki tua itu tidak pernah memberitahuku. Hari ini, saya mendapat kuliah juga! Ughhh merusak hariku.”

Zhang Ri bisa mendengar beberapa kebencian dari suara Xuan Luo. Dia tertawa kecil, “Tian Yu Zi zhang lao adalah seorang tetua yang sangat baik. Dia tidak bertindak lebih unggul dari orang lain. Kamu

anak yang beruntung! ”

Tapi dia memaksaku untuk pergi ke kediamannya tanpa persetujuanku! Xuan Luo menggerutu.

Oh, kamu pasti salah. Tian Yu Zi zhang lao tidak pernah memaksa siapa pun untuk menjadi muridnya. Dia pasti sangat menyukaimu, tetapi kamu tidak terbiasa dengan cara dia menunjukkannya. Tapi jangan khawatir, Tian Yu Zi zhang lao sangat terampil. Setiap gerakan yang dia lakukan sangat spektakuler. Ini juga sangat sulit untuk ditiru.”Zhang Ri menatap iri pada Xuan Luo. (Catatan: Fakta Zhang Ri terus mengatakan zhang lao juga menunjukkan bahwa ia sangat menghormati Tian Yu Zi)

Xuan Luo mencoba mencerna apa yang dikatakan Zhang Ri. Apakah Tian Yu Zi benar-benar menakjubkan? Kenapa dia tidak tahu?

Tapi mengingat kembali ke sebelumnya, Tian Yu Zi tidak pernah menunjukkan potensi sebenarnya padanya. Saat dia mengujinya, dia nyaris tidak mengangkat satu jari; namun dia mampu membuatnya sangat menderita.

Xuan Luo memutuskan untuk mengganti topik pembicaraan. “Haha, sepertinya kamu akan pergi ke suatu tempat. Kemana kamu pergi?

Ya Dewa. Saya hampir lupa! Aku akan menuju panggung Ba Gua! ”Zhang Ri memukul kepalanya.

“Ba panggung gua? Apa itu? ”Xuan Luo bingung.

Ha ha. Karena kamu baru, aku akan membawamu ke sana! ”

——-

Saat dia mengikuti Zhang Ri, Xuan Luo kehilangan jejak berapa banyak langkah dan belokan yang mereka lakukan sebelum mereka tiba di lapangan umum. Di tengah lapangan umum, ada platform. Platform itu sekitar setengah ukuran persegi. Ketika Xuan Luo melihat dari dekat, dia memperhatikan bahwa platform itu dirancang seperti gua Tai ji ba. Xuan Luo sangat ingin tahu. Sejak dia tiba di Wu Dang, dia telah melihat simbol gua ba di mana-mana. Dia ingin tahu alasannya.

Zhang da ge, mengapa simbol gua ba ada di mana-mana di Wu Dang? Jujur, Xuan Luo tidak tahu apa arti simbol gua ba. Satu-satunya yang dia tahu, adalah simbol itu disebut ba gua.

Zhang Ri terperangah dengan pertanyaan Xuan Luo. “Kamu tidak tahu apa arti ba gua? Ya Dewa. Anda tidak tahu apa-apa. Saya mulai bertanya-tanya mengapa Anda ingin datang ke Wu Dang untuk memulai! ”

Setelah beberapa saat, Zhang Ri menjadi tenang dan menjelaskan, “Ba Gua adalah representasi dari yin dan yang. - mewakili yang, sedangkan - - mewakili yin. Ba Gua memiliki 8 sisi (seperti segi delapan), dan masing-masing sisi memiliki 3 goresan yang terdiri dari - atau - - atau keduanya. (Silakan merujuk ke http: // baike.baidu.com/pic/%E5%A4%AA%E6%9E%81%E5%85%AB %E5%8D%A6/2566445/0/ae8267314e071235ebc4afa4? Fr = lemma & ct = single # aid = 0 & pic = ae8267314e071235ebc4afa4 jika Anda bingung). Setiap gua (3 pukulan) mewakili sesuatu (Surga, Bumi, Air, Api, Guntur, Gunung, Angin, dan Kelembaban * Catatan: bagian ini sangat sulit diterjemahkan sehingga ini yang bisa saya jelaskan karena saya bingung diri).

“Pada dasarnya, gaya Wu Dang, pedang Tai Chi, kepalan Tai Chi, kepalan gua Ba, dan sebagainya semuanya terinspirasi oleh simbol gua ba. Itulah alasan mengapa ba gua merupakan hal yang simbolis bagi kami di sini.”

Zhang Ri memandang simbol ba gua dan tersenyum pada Xuan Luo. “Juga, panggung di sini memiliki feng shui yang bagus. Jika Anda berlatih di sini, kemungkinan besar Anda akan melihat hasilnya.”

Terlepas dari apakah itu masa lalu atau masa sekarang, feng shui memiliki banyak orang percaya. Mereka yang percaya pada feng shui sangat peduli tentang di mana benda-benda berada. Tergantung di mana benda-benda itu berada, itu dapat sangat mempengaruhi lingkungan. Nenek moyang Wu Dang jelas sangat peduli dengan feng shui di lokasi mereka. (Catatan: Feng shui adalah umum di antara orang-orang Cina.Beberapa orang percaya, tetapi beberapa orang melihatnya sebagai takhayul).

Setelah mendengarkan Zhang Ri, Xuan Luo menyadari ilmunya sangat tipis, dan bersumpah untuk meningkatkan dirinya.

Hei. Zhang da ge, apa yang mereka lakukan di sana? ”Xuan Luo merujuk pada yang ada di atas panggung.

Vol.2 Ch.14

Bab 14

Bab 14 Xuan Yuan Duan Ai

Melihat betapa banyak orang di sekitar panggung ba gua, Zhang Ri mengerutkan kening.

"Ayo pergi . Saya pikir sesuatu terjadi! "

Zhang Ri tidak mencoba untuk menyembunyikan kekhawatirannya, dengan demikian, keduanya dengan cepat berlari menuju panggung.

Biasanya, tidak ada banyak murid di sini. Untuk beberapa alasan, hari ini, jumlah murid telah meningkat secara dramatis. Jelas bahwa sesuatu telah terjadi.

Begitu mereka semakin dekat, Xuan Luo bisa melihat dua orang bertarung. Tidak heran, pikirnya; orang ingin dihibur.

"Ayo, lihat! Bukankah itu Wu Di xiong? ”

"Siapa yang bertarung dengannya?"

“……”

Suara bisa didengar di mana-mana, tetapi tidak ada yang tahu apa yang sebenarnya terjadi. Xuan Luo mengalami kesulitan mendorong

kerumunan sebelum dia bisa mendapatkan pandangan yang jelas.

Kedua murid itu "berlatih", tetapi suasananya terasa sangat aneh. Sepertinya mereka tidak berlatih sama sekali. Ketegangan bisa dirasakan.

Zhang Ri akhirnya berhasil menembus kerumunan juga. Dia bertanya kepada murid di sebelahnya, "Apa yang terjadi?"

Murid memandang Zhang Ri dan dengan sopan menjawab, “Shi xiong, saya tidak tahu. Ketika saya tiba, mereka sudah seperti ini. ”

Ini menyebabkan Zhang Ri berkerut dalam pikiran. Biasanya, para murid tidak seharusnya bertempur di dalam Klan. Berlatih adalah pengecualian, tetapi skenario saat ini sepertinya tidak benar …

"Lihat, mereka bergerak !!" Seorang murid acak berbicara. Seluruh suasana berubah sekali lagi. Semua orang menatap panggung dengan penuh perhatian; memperhatikan kedua pria itu.

Di atas panggung, hanya ada dua orang. Satu adalah seorang pria bernama "Wu Di", dan yang lainnya adalah orang yang tidak dikenal. Orang lain tampak sangat kesepian; dia tampak seperti seseorang yang menjauhkan diri dari orang.

Tiba-tiba, jantung Xuan Lu berdebar. Untuk beberapa alasan, ketika dia melihat pria yang dingin itu, dia bisa merasakan ada sesuatu yang membeku di dalam hatinya; mirip dengan apa yang dia rasakan ketika dia pingsan di Qian Deng Zhen sejak lama.

Kedua pria itu berdiri selurus pohon, masing-masing memegang pedang.

"Hei. Apakah hanya itu yang Anda miliki? akan selalu menjadi .

Datang dan tangkap aku! ”Ejek Wu Di. Meskipun suaranya tidak keras, semua orang bisa mendengarnya.

Pria dingin itu tidak menanggapi. Dia tetap di tempatnya, dengan pedang di tangannya. Namun, matanya mematikan.

"Bersiap untuk mati!' Wu Di berteriak sambil mengangkat pedangnya.

Xuan Luo tahu bahwa jian fa yang digunakan Wu Di lembut dan tenang, seperti air; itu tidak terlihat sangat kuat, tetapi dia terbukti salah segera.

Tarian pedang yang lambat benar-benar menciptakan bunyi berderak di udara.

Pada saat itulah Xuan Luo benar-benar mengalami apa "gaya" itu. Itu tidak ada bandingannya dengan serangannya. Dengan demikian, Xuan Luo menyaksikan dengan penuh perhatian di setiap gerakan yang mereka lakukan. Dia tidak mau ketinggalan apa-apa.

Wu Di meluruskan lengannya dan langsung menuju menusuk pria yang dingin itu. Tetapi lelaki dingin itu tidak bereaksi. Dia dengan tenang tetap di tempatnya.

Tepat saat ujung pedang hendak menghubunginya, pria itu mengangkat pedangnya dan memutar pergelangan tangannya; seolah-olah pedang di tangannya memiliki kehidupan sendiri.

Awalnya, para penonton mengira pria itu sudah mati, tetapi sebaliknya, mereka terkejut melihat bagaimana putaran pedang menyebabkan pedang dari tangan Wu Di memantul ke arah yang berbeda.

Semua orang terdiam.

"Wow! Itu adalah langkah luar biasa untuk melenyapkan serangannya! ”Zhang Ri tidak bisa menyembunyikan keheranannya.

Namun pertempuran belum berakhir. Keduanya melanjutkan.

Ching! Ching! (Suara pedang memukul satu sama lain lol)

Suara dentang logam satu sama lain terdengar nyaring dan jelas dalam suasana yang sunyi ini.

Crossover lain terjadi, dan sekali lagi pedang itu bentrok. Wajah pria dingin itu tetap tanpa emosi, tetapi pedang di tangannya bergetar. Jelas, pertahanan ini bukanlah tugas yang mudah.

"Ha! Kamu bakat yang tidak berarti! ”Wu Di sombong karena dia senang melihat dampak pedangnya terhadap orang dingin itu. Tiba-tiba, Wu Di menggeser lengannya dan mengayunkan pedangnya ke sekitar dan meluruskannya untuk menyerang pria itu lagi.

Jelas, pria dingin itu tidak akan berdiri dan ditusuk. Dia juga meluruskan pedangnya, dan kedua pedang itu bertabrakan. Keduanya memiliki jian fas yang sangat terampil. Seluruh panggung diterangi oleh pantulan pedang, dan bunyi berulang dari logam yang mencolok bisa terdengar. Tapi tiba-tiba, Wu Di terbang dan jatuh ke tanah.

Xuan Luo tercengang. Dia sudah menonton dengan sangat hati-hati. Dia bahkan nyaris berkedip tetapi dia tidak bisa melihat bagaimana Wu Di tertabrak !?

Pria dingin itu mengarahkan pedangnya ke Wu Di, “Kamu bisa bercanda, tapi kamu perlu tahu batas kemampuanmu. ”

Pria itu kemudian berbalik untuk pergi. Semua orang masih bingung dengan kejatuhannya.

"Wu Di, kamu baik-baik saja?" Zhang Ri dengan cepat terbang ke sisi Wu Di.

“Zhang shi xiong, saya baik-baik saja. Maaf karena malu! "Wu Di memaksakan senyum, tetapi matanya menunjukkan kebencian.

“Apa yang terjadi sebelumnya? Bagaimana Anda terbang? ”Zhang Ri juga bingung.

"Aku tidak tahu. Saya hanya merasakan kekuatan yang sangat kuat tiba-tiba. Itu menuju saya dan mendorong saya keluar! "

"Baik . Oke, ayo berlatih. " Zhang Ri mengangkat Wu Di berdiri dan mereka mulai berlatih bersama.

——-

Saat pria dingin itu pergi, Xuan Luo diam-diam mengikutinya.

"Da ge, tunggu aku !!" Xuan Luo melambaikan tangannya dan berlari ke arah pria itu.

Pria itu berhenti dan berbalik. Dia tampak kesal, "Mengapa kamu mengikuti saya?"

"Saya ingin mengenal Anda!"

"Saya sibuk . "Pria itu tidak punya niat untuk berbicara dengan Xuan Luo. Dia dengan cepat berbalik dan berjalan pergi.

"Hei! Tunggu aku! Saya baru saja bergabung dengan Klan ini. Da ge, bagaimana Anda membuat orang itu terbang di akhir? Langkah apa itu? ”Xuan Luo penasaran, dan tidak akan membiarkan pria itu pergi begitu saja.

———

Xuan Luo benar-benar memiliki kulit yang tebal. Setelah mengganggu pria itu untuk waktu yang lama, dia akhirnya mendapatkan namanya. Nama pria itu adalah Xuan Yuan Duan Ai.

Ketika Xuan Luo kembali ke kediaman Tian Yu Zi, itu sudah siang. Tapi Xuan Luo sangat gelisah. Ketika Xuan Yuan Duan Ai memberitahukan namanya, seolah-olah ada sesuatu yang terbuka di benaknya. Dia tidak bisa berhenti mengulangi, "Xuan Yuan …. Xuan Yuan …. ”

Bab 14

Bab 14 Xuan Yuan Duan Ai

Melihat betapa banyak orang di sekitar panggung ba gua, Zhang Ri mengerutkan kening.

Ayo pergi. Saya pikir sesuatu terjadi!

Zhang Ri tidak mencoba untuk menyembunyikan kekhawatirannya, dengan demikian, keduanya dengan cepat berlari menuju panggung.

Biasanya, tidak ada banyak murid di sini. Untuk beberapa alasan, hari ini, jumlah murid telah meningkat secara dramatis. Jelas bahwa sesuatu telah terjadi.

Begitu mereka semakin dekat, Xuan Luo bisa melihat dua orang bertarung. Tidak heran, pikirnya; orang ingin dihibur.

Ayo, lihat! Bukankah itu Wu Di xiong? ”

Siapa yang bertarung dengannya?

“……”

Suara bisa didengar di mana-mana, tetapi tidak ada yang tahu apa yang sebenarnya terjadi. Xuan Luo mengalami kesulitan mendorong kerumunan sebelum dia bisa mendapatkan pandangan yang jelas.

Kedua murid itu berlatih, tetapi suasananya terasa sangat aneh. Sepertinya mereka tidak berlatih sama sekali. Ketegangan bisa dirasakan.

Zhang Ri akhirnya berhasil menembus kerumunan juga. Dia bertanya kepada murid di sebelahnya, Apa yang terjadi?

Murid memandang Zhang Ri dan dengan sopan menjawab, “Shi xiong, saya tidak tahu. Ketika saya tiba, mereka sudah seperti ini. ”

Ini menyebabkan Zhang Ri berkerut dalam pikiran. Biasanya, para murid tidak seharusnya bertempur di dalam Klan. Berlatih adalah pengecualian, tetapi skenario saat ini sepertinya tidak benar.

Lihat, mereka bergerak ! Seorang murid acak berbicara. Seluruh suasana berubah sekali lagi. Semua orang menatap panggung dengan penuh perhatian; memperhatikan kedua pria itu.

Di atas panggung, hanya ada dua orang. Satu adalah seorang pria

bernama Wu Di, dan yang lainnya adalah orang yang tidak dikenal. Orang lain tampak sangat kesepian; dia tampak seperti seseorang yang menjauhkan diri dari orang.

Tiba-tiba, jantung Xuan Lu berdebar. Untuk beberapa alasan, ketika dia melihat pria yang dingin itu, dia bisa merasakan ada sesuatu yang membeku di dalam hatinya; mirip dengan apa yang dia rasakan ketika dia pingsan di Qian Deng Zhen sejak lama.

Kedua pria itu berdiri selurus pohon, masing-masing memegang pedang.

Hei. Apakah hanya itu yang Anda miliki? akan selalu menjadi. Datang dan tangkap aku! ”Ejek Wu Di. Meskipun suaranya tidak keras, semua orang bisa mendengarnya.

Pria dingin itu tidak menanggapi. Dia tetap di tempatnya, dengan pedang di tangannya. Namun, matanya mematikan.

Bersiap untuk mati!' Wu Di berteriak sambil mengangkat pedangnya.

Xuan Luo tahu bahwa jian fa yang digunakan Wu Di lembut dan tenang, seperti air; itu tidak terlihat sangat kuat, tetapi dia terbukti salah segera.

Tarian pedang yang lambat benar-benar menciptakan bunyi berderak di udara.

Pada saat itulah Xuan Luo benar-benar mengalami apa gaya itu. Itu tidak ada bandingannya dengan serangannya. Dengan demikian, Xuan Luo menyaksikan dengan penuh perhatian di setiap gerakan yang mereka lakukan. Dia tidak mau ketinggalan apa-apa.

Wu Di meluruskan lengannya dan langsung menuju menusuk pria yang dingin itu. Tetapi lelaki dingin itu tidak bereaksi. Dia dengan tenang tetap di tempatnya.

Tepat saat ujung pedang hendak menghubunginya, pria itu mengangkat pedangnya dan memutar pergelangan tangannya; seolah-olah pedang di tangannya memiliki kehidupan sendiri.

Awalnya, para penonton mengira pria itu sudah mati, tetapi sebaliknya, mereka terkejut melihat bagaimana putaran pedang menyebabkan pedang dari tangan Wu Di memantul ke arah yang berbeda.

Semua orang terdiam.

Wow! Itu adalah langkah luar biasa untuk melenyapkan serangannya! ”Zhang Ri tidak bisa menyembunyikan keheranannya.

Namun pertempuran belum berakhir. Keduanya melanjutkan.

Ching! Ching! (Suara pedang memukul satu sama lain lol)

Suara dentang logam satu sama lain terdengar nyaring dan jelas dalam suasana yang sunyi ini.

Crossover lain terjadi, dan sekali lagi pedang itu bentrok. Wajah pria dingin itu tetap tanpa emosi, tetapi pedang di tangannya bergetar. Jelas, pertahanan ini bukanlah tugas yang mudah.

Ha! Kamu bakat yang tidak berarti! ”Wu Di sombong karena dia senang melihat dampak pedangnya terhadap orang dingin itu. Tiba-tiba, Wu Di menggeser lengannya dan mengayunkan pedangnya ke sekitar dan meluruskannya untuk menyerang pria itu lagi.

Jelas, pria dingin itu tidak akan berdiri dan ditusuk. Dia juga meluruskan pedangnya, dan kedua pedang itu bertabrakan. Keduanya memiliki jian fas yang sangat terampil. Seluruh panggung diterangi oleh pantulan pedang, dan bunyi berulang dari logam yang mencolok bisa terdengar. Tapi tiba-tiba, Wu Di terbang dan jatuh ke tanah.

Xuan Luo tercengang. Dia sudah menonton dengan sangat hati-hati. Dia bahkan nyaris berkedip tetapi dia tidak bisa melihat bagaimana Wu Di tertabrak !?

Pria dingin itu mengarahkan pedangnya ke Wu Di, “Kamu bisa bercanda, tapi kamu perlu tahu batas kemampuanmu. ”

Pria itu kemudian berbalik untuk pergi. Semua orang masih bingung dengan kejatuhannya.

Wu Di, kamu baik-baik saja? Zhang Ri dengan cepat terbang ke sisi Wu Di.

“Zhang shi xiong, saya baik-baik saja. Maaf karena malu! Wu Di memaksakan senyum, tetapi matanya menunjukkan kebencian.

“Apa yang terjadi sebelumnya? Bagaimana Anda terbang? ”Zhang Ri juga bingung.

Aku tidak tahu. Saya hanya merasakan kekuatan yang sangat kuat tiba-tiba. Itu menuju saya dan mendorong saya keluar!

Baik. Oke, ayo berlatih. " Zhang Ri mengangkat Wu Di berdiri dan mereka mulai berlatih bersama.

——-

Saat pria dingin itu pergi, Xuan Luo diam-diam mengikutinya.

Da ge, tunggu aku ! Xuan Luo melambaikan tangannya dan berlari ke arah pria itu.

Pria itu berhenti dan berbalik. Dia tampak kesal, Mengapa kamu mengikuti saya?

Saya ingin mengenal Anda!

Saya sibuk. Pria itu tidak punya niat untuk berbicara dengan Xuan Luo. Dia dengan cepat berbalik dan berjalan pergi.

Hei! Tunggu aku! Saya baru saja bergabung dengan Klan ini. Da ge, bagaimana Anda membuat orang itu terbang di akhir? Langkah apa itu? ”Xuan Luo penasaran, dan tidak akan membiarkan pria itu pergi begitu saja.

———

Xuan Luo benar-benar memiliki kulit yang tebal. Setelah mengganggu pria itu untuk waktu yang lama, dia akhirnya mendapatkan namanya. Nama pria itu adalah Xuan Yuan Duan Ai.

Ketika Xuan Luo kembali ke kediaman Tian Yu Zi, itu sudah siang. Tapi Xuan Luo sangat gelisah. Ketika Xuan Yuan Duan Ai memberitahukan namanya, seolah-olah ada sesuatu yang terbuka di benaknya. Dia tidak bisa berhenti mengulangi, Xuan Yuan. Xuan Yuan. ”

Vol.2 Ch.15

Bab 15

Bab 15 Hilang

Xuan Luo tidak tahu seberapa besar Wu Dang sebenarnya. Akibatnya, dia malah tersesat. Dia tidak tahu di mana dia berada.

Selain beberapa objek / lokasi yang mencolok, arsitektur Wu Dang terlihat sangat mirip. Jadi, tidak mengherankan kalau Xuan Luo salah jalan.

Sejujurnya, tidak mengejutkan bagi murid baru untuk tersesat di jalan-jalan pegunungan ini dalam beberapa bulan pertama. Namun, biasanya setelah sekitar satu bulan, ini tidak akan terjadi lagi. Bahkan jika seseorang memiliki ingatan yang mengerikan; setelah terus-menerus berjalan di jalan yang sama ratusan kali, dia akan mengingatnya dengan hati.

"Shi mei, berjalan lebih lambat!" Suara seorang wanita muncul entah dari mana. Xuan Luo menganalisis suara itu; meskipun ada sedikit frustrasi dalam nada suaranya, dia juga bisa mendengar cinta dan perhatian darinya.

"Shi jie, datang kejar aku!" Suara lain bisa terdengar. Yang ini terdengar sangat lucu dan manis.

"Ai ya!" Tiba-tiba, gadis itu berteriak.

Murid perempuan itu tidak melihat ke mana dia pergi, dan dia menabrak Xuan Luo. Dampaknya menyebabkan dia jatuh. Xuan Luo

sedikit terkejut dan sedikit terguncang oleh kejutan itu.

"Shi mei, kamu baik-baik saja?" Wanita lain bergegas ketika dia membantu gadis itu. Kemudian dia dengan marah menoleh ke Xuan Luo dan berkata, “Ada apa denganmu? Tidak bisakah kamu minggir ketika kamu memperhatikan shi mei ku? ”

Xuan Luo terkejut dengan reaksi wanita itu. Dia bahkan tidak melakukan apa pun. Ditambah lagi, dia tidak mengenakan jubah milik Wu Dang.

Wanita itu memperhatikan itu juga, dan mulai mengembangkan kecurigaan pada Xuan Luo.

"Shi jie, aku baik-baik saja. Saya baru saja jatuh. Saya ceroboh. Jangan salahkan dia! ”Gadis itu mencoba meredakan situasi.

Tapi penjelasannya tidak cukup baik untuk wanita itu. Dia menatap Xuan Luo, matanya dipenuhi dendam.

Xuan Luo tidak tahu harus berbuat apa. Pikirannya terasa mendung. Dia jujur tidak melakukan apa-apa!

"Maafkan saya . Ketika saya melihat Anda berlari, saya tidak memperhatikan. "Xuan Luo dengan tulus meminta maaf; meskipun dia tahu bahwa terlepas dari apa yang dia katakan, wanita itu tidak akan menerimanya. Tapi sekali lagi, dia sedikit salah.

Masalahnya, gadis yang jatuh memiliki wajah berbentuk oval; matanya besar dan cerah, bibir merah muda, dan sangat menyenangkan mata. Berdasarkan apa yang bisa dia katakan, gadis ini tidak memiliki sedikit getaran pedesaan padanya. Sebaliknya, dia tampak lebih luar biasa. Karena itu, Xuan Luo terlalu terpesona dan tidak memperhatikan.

"Jangan … jangan khawatir tentang itu. "Gadis itu tergagap. Dia tidak yakin bagaimana dia harus bereaksi terhadap Xuan Luo.

“Shi mei. Anda terlalu baik . Kami bahkan tidak tahu dari mana asalnya; apakah dia baik atau buruk. Kamu tidak bisa bersikap mudah padanya! ”Wanita itu merengut ketika dia terus memandang Xuan Luo melalui matanya yang menuduh.

"Shi jie, kurasa dia bukan orang jahat!" Shi mei berbisik. Tetapi ketika dia melihat cara shi jie-nya memandang Xuan Luo, dia tidak lagi berani mengucapkan sepatah kata pun.

Melihat ini, Xuan Luo muak dengan sikap shi jie. Dia sudah meminta maaf. Apa lagi yang dia inginkan darinya?

"Maaf Nyonya . Saya tidak sengaja membuatnya jatuh. Mohon terima permohonan maaf saya . "Xuan Luo mencoba sekali lagi.

"Lihat dirimu berpura-pura. Aku bertaruh kau berasal dari Klan yang berbeda … mencoba mencuri informasi kami! ”Wanita itu membalas dengan tajam.

"Shi jie …"

“Aku sudah minta maaf. Dan wanita ini telah menerimanya. Apa lagi yang kamu inginkan? ”Xuan Luo tidak tahan lagi. Wanita ini terlalu pemilih. Ya, dia tahu jauh di lubuk hatinya dia harus lebih berhati-hati karena dia adalah murid baru, tetapi dia juga memiliki temperamen. Dia ingin menghindari masalah, tetapi wanita ini terus menekan tombolnya. Dia tidak bisa menahan diri lagi. Wajahnya menjadi gelap.

“Hummpt! Ini adalah area murid wanita Wu Dang. Murid laki-laki hanya bisa datang ke sini selama keadaan yang tidak biasa. Saya tahu berdasarkan wajah Anda, Anda tidak baik! ”Dengan itu,

wanita itu meraih lengannya untuk meraih Xuan Luo.

Xuan Luo akhirnya menyadari mengapa shi jie memperlakukannya dengan sangat buruk. Dia ada di wilayah mereka! Dia menghindari serangan wanita itu dan tersenyum canggung, "Oh, aku sangat menyesal tentang itu. Saya tidak tahu aturan Wu Dang. Saya baru saja tiba kemarin! "

Xuan Luo segera menjelaskan dirinya sendiri karena dia tidak ingin situasinya meningkat.

Tetapi wanita itu menolak untuk mendengarkan. Dia terus membidik Xuan Luo.

Serangan itu berlangsung cukup lama, tetapi Xuan Luo menghindari setiap serangan.

Shi mei berusaha campur tangan, tetapi usahanya tidak berpengaruh. Jadi, dia hanya bisa menonton dari samping; saat dia dengan gugup menginjak kakinya.

Xuan Luo menyadari bahwa situasinya tidak akan berakhir sampai dia ditangkap. Karena itu, ia memutuskan untuk tidak lagi menghindar. Dia membiarkan wanita itu memegang tangannya.

"Ha! Dasar mesum! Anda akan melihat bagaimana saya berurusan dengan Anda! "

“Shi jie, kurasa dia tidak sengaja datang ke wilayah kita. Kamu bahkan tidak bertanya dan kamu … "Shi mei buru-buru membalas; matanya dipenuhi air mata.

“Shi mei! Ayo pergi . Kami akan membawanya ke ruang sidang dan melihat apakah ia akan mengakui kejahatannya! ”Wanita itu

mencoba meraih tangan Xuan Luo, tetapi itu terlalu besar untuknya. Maka, ia melepaskan ikat pinggangnya (anggap saja seperti syal / kain), dan ikatkan di pergelangan tangannya.

Tapi jujur, jika seseorang ingin melawan, ikat pinggang itu akan sia-sia. Dia hanya berhasil meraih Xuan Luo karena dia membiarkannya ….

——-

Ruang sidang adalah tempat Wu Dang menghukum mereka yang menentang aturan Klan. Ruang sidang ada karena aturan tidak cukup untuk mengendalikan perilaku semua orang. Sebagai contoh, jika seseorang melepas pakaiannya di depan umum dan terlihat, ia akan dikirim ke ruang sidang. Ruang sidang dianggap sebagai institusi khusus Wu Dang.

Bab 15

Bab 15 Hilang

Xuan Luo tidak tahu seberapa besar Wu Dang sebenarnya. Akibatnya, dia malah tersesat. Dia tidak tahu di mana dia berada.

Selain beberapa objek / lokasi yang mencolok, arsitektur Wu Dang terlihat sangat mirip. Jadi, tidak mengherankan kalau Xuan Luo salah jalan.

Sejujurnya, tidak mengejutkan bagi murid baru untuk tersesat di jalan-jalan pegunungan ini dalam beberapa bulan pertama. Namun, biasanya setelah sekitar satu bulan, ini tidak akan terjadi lagi. Bahkan jika seseorang memiliki ingatan yang mengerikan; setelah terus-menerus berjalan di jalan yang sama ratusan kali, dia akan mengingatnya dengan hati.

Shi mei, berjalan lebih lambat! Suara seorang wanita muncul entah dari mana. Xuan Luo menganalisis suara itu; meskipun ada sedikit frustrasi dalam nada suaranya, dia juga bisa mendengar cinta dan perhatian darinya.

Shi jie, datang kejar aku! Suara lain bisa terdengar. Yang ini terdengar sangat lucu dan manis.

Ai ya! Tiba-tiba, gadis itu berteriak.

Murid perempuan itu tidak melihat ke mana dia pergi, dan dia menabrak Xuan Luo. Dampaknya menyebabkan dia jatuh. Xuan Luo sedikit terkejut dan sedikit terguncang oleh kejutan itu.

Shi mei, kamu baik-baik saja? Wanita lain bergegas ketika dia membantu gadis itu. Kemudian dia dengan marah menoleh ke Xuan Luo dan berkata, “Ada apa denganmu? Tidak bisakah kamu minggir ketika kamu memperhatikan shi mei ku? ”

Xuan Luo terkejut dengan reaksi wanita itu. Dia bahkan tidak melakukan apa pun. Ditambah lagi, dia tidak mengenakan jubah milik Wu Dang.

Wanita itu memperhatikan itu juga, dan mulai mengembangkan kecurigaan pada Xuan Luo.

Shi jie, aku baik-baik saja. Saya baru saja jatuh. Saya ceroboh. Jangan salahkan dia! ”Gadis itu mencoba meredakan situasi.

Tapi penjelasannya tidak cukup baik untuk wanita itu. Dia menatap Xuan Luo, matanya dipenuhi dendam.

Xuan Luo tidak tahu harus berbuat apa. Pikirannya terasa mendung. Dia jujur tidak melakukan apa-apa!

Maafkan saya. Ketika saya melihat Anda berlari, saya tidak memperhatikan. Xuan Luo dengan tulus meminta maaf; meskipun dia tahu bahwa terlepas dari apa yang dia katakan, wanita itu tidak akan menerimanya. Tapi sekali lagi, dia sedikit salah.

Masalahnya, gadis yang jatuh memiliki wajah berbentuk oval; matanya besar dan cerah, bibir merah muda, dan sangat menyenangkan mata. Berdasarkan apa yang bisa dia katakan, gadis ini tidak memiliki sedikit getaran pedesaan padanya. Sebaliknya, dia tampak lebih luar biasa. Karena itu, Xuan Luo terlalu terpesona dan tidak memperhatikan.

Jangan.jangan khawatir tentang itu. Gadis itu tergagap. Dia tidak yakin bagaimana dia harus bereaksi terhadap Xuan Luo.

“Shi mei. Anda terlalu baik. Kami bahkan tidak tahu dari mana asalnya; apakah dia baik atau buruk. Kamu tidak bisa bersikap mudah padanya! ”Wanita itu merengut ketika dia terus memandang Xuan Luo melalui matanya yang menuduh.

Shi jie, kurasa dia bukan orang jahat! Shi mei berbisik. Tetapi ketika dia melihat cara shi jie-nya memandang Xuan Luo, dia tidak lagi berani mengucapkan sepatah kata pun.

Melihat ini, Xuan Luo muak dengan sikap shi jie. Dia sudah meminta maaf. Apa lagi yang dia inginkan darinya?

Maaf Nyonya. Saya tidak sengaja membuatnya jatuh. Mohon terima permohonan maaf saya. Xuan Luo mencoba sekali lagi.

Lihat dirimu berpura-pura. Aku bertaruh kau berasal dari Klan yang berbeda.mencoba mencuri informasi kami! ”Wanita itu membalas dengan tajam.

Shi jie.

“Aku sudah minta maaf. Dan wanita ini telah menerimanya. Apa lagi yang kamu inginkan? ”Xuan Luo tidak tahan lagi. Wanita ini terlalu pemilih. Ya, dia tahu jauh di lubuk hatinya dia harus lebih berhati-hati karena dia adalah murid baru, tetapi dia juga memiliki temperamen. Dia ingin menghindari masalah, tetapi wanita ini terus menekan tombolnya. Dia tidak bisa menahan diri lagi. Wajahnya menjadi gelap.

“Hummpt! Ini adalah area murid wanita Wu Dang. Murid laki-laki hanya bisa datang ke sini selama keadaan yang tidak biasa. Saya tahu berdasarkan wajah Anda, Anda tidak baik! ”Dengan itu, wanita itu meraih lengannya untuk meraih Xuan Luo.

Xuan Luo akhirnya menyadari mengapa shi jie memperlakukannya dengan sangat buruk. Dia ada di wilayah mereka! Dia menghindari serangan wanita itu dan tersenyum canggung, Oh, aku sangat menyesal tentang itu. Saya tidak tahu aturan Wu Dang. Saya baru saja tiba kemarin!

Xuan Luo segera menjelaskan dirinya sendiri karena dia tidak ingin situasinya meningkat.

Tetapi wanita itu menolak untuk mendengarkan. Dia terus membidik Xuan Luo.

Serangan itu berlangsung cukup lama, tetapi Xuan Luo menghindari setiap serangan.

Shi mei berusaha campur tangan, tetapi usahanya tidak berpengaruh. Jadi, dia hanya bisa menonton dari samping; saat dia dengan gugup menginjak kakinya.

Xuan Luo menyadari bahwa situasinya tidak akan berakhir sampai

dia ditangkap. Karena itu, ia memutuskan untuk tidak lagi menghindar. Dia membiarkan wanita itu memegang tangannya.

Ha! Dasar mesum! Anda akan melihat bagaimana saya berurusan dengan Anda!

“Shi jie, kurasa dia tidak sengaja datang ke wilayah kita. Kamu bahkan tidak bertanya dan kamu.Shi mei buru-buru membalas; matanya dipenuhi air mata.

“Shi mei! Ayo pergi. Kami akan membawanya ke ruang sidang dan melihat apakah ia akan mengakui kejahatannya! ”Wanita itu mencoba meraih tangan Xuan Luo, tetapi itu terlalu besar untuknya. Maka, ia melepaskan ikat pinggangnya (anggap saja seperti syal / kain), dan ikatkan di pergelangan tangannya.

Tapi jujur, jika seseorang ingin melawan, ikat pinggang itu akan sia-sia. Dia hanya berhasil meraih Xuan Luo karena dia membiarkannya.

——-

Ruang sidang adalah tempat Wu Dang menghukum mereka yang menentang aturan Klan. Ruang sidang ada karena aturan tidak cukup untuk mengendalikan perilaku semua orang. Sebagai contoh, jika seseorang melepas pakaiannya di depan umum dan terlihat, ia akan dikirim ke ruang sidang. Ruang sidang dianggap sebagai institusi khusus Wu Dang.

Vol.2 Ch.16

Bab 16

Bab 16 Mimpi Seni Bela Diri

"Menguasai! Saya telah membawa seorang cabul. Dia berani datang ke wilayah wanita kita! ”Wanita itu dengan marah memelototi Xuan Luo ketika dia berbicara dengan seorang pria tua.

"Aaaii … Zi Yan, apa yang terjadi?" Pria tua itu dengan tenang menjawab.

"Tuan. Lelaki ini datang ke kediaman kami dengan bertindak penuh rahasia. Dia juga menyebabkan shi mei jatuh !! ”

"Oke, Zi Yan. Xiao Xue adalah korban di sini dan dia belum mengatakan apa-apa! Padahal, Anda, terlalu banyak bicara. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan Anda! " Orang tua ini terbiasa dengan perilaku Zi Yan. Akibatnya, dia tidak mempertanyakan niat Xuan Luo.

Melihat pria tua ini, Xuan Luo merasa sangat aneh. Dia tidak tahu mengapa, tetapi getaran yang dia rasakan dari orang tua itu menyebabkan hatinya terasa sangat berat.

Saat dia melihat pria tua itu, dia merasakan hal ini. Mungkin pria itu terlalu bergengsi.

Yang benar adalah, orang tua itu yang bertanggung jawab di ruang sidang. Dengan demikian, ada aura kuat yang mengelilinginya.

Itu adalah sesuatu yang berkembang seiring berjalannya waktu. Akibatnya, para murid yang harus menghadapinya benar-benar menderita lebih banyak stres daripada ketika mereka harus menghadapi Zhang Men.

Tapi lelaki tua itu juga punya kelemahan. Seperti Zi Yan. Terkadang, Zi Yan bertindak seperti anak kecil yang manja di sekelilingnya.

Pria tua itu memandang Xuan Luo, “Kamu adalah murid baru Klan kita, kan? Tian Yu Zi baru saja pergi. Saya terkejut melihat Anda di sini sekarang! "

Pria tua itu berbicara dengan tenang, tetapi Xuan Luo masih bisa merasakan aura yang kuat. Dia terkesan.

"Hah? Orang tua itu datang? ”Xuan Luo terkejut.

Pria tua itu melihat sabuk di pergelangan tangan Xuan Luo dan tertawa kecil. Dia berbalik ke Zi Yan dan berseru, “Zi Yan! Jika xiao xiong di ini ingin melarikan diri, Anda serius berpikir sabuk tipis ini bisa mengendalikannya? Jelas, dia membiarkan Anda mendapatkan apa yang Anda inginkan. Kamu!!!"

Zi Yan membantah. Dia cemberut dan merengek, “Tidak! Itu karena aku mengalahkannya. Karena itulah dia diikat! ”

Orang tua itu tidak ingin berdebat dengan Zi Yan. Sebaliknya, dia mengangkat jarinya ke udara dan ikat pinggang terlepas. Xuan Luo kagum. Lelaki itu tidak menggunakan senjata, namun ia dapat memotong sabuk tanpa menyakitinya dari jarak yang begitu jauh. Dia jelas merupakan ahli yang sangat terampil.

Tapi yang tidak diketahui Xuan Luo adalah tekniknya sebenarnya cukup sederhana. Selama seseorang bisa menguasai nei li mereka,

dia akan bisa melakukannya. Xuan Luo juga bisa melakukannya.

Zi Yan cemberut dan sangat tidak senang dengan hasilnya. Namun, dia tidak bisa berbuat apa-apa.

"Baik . Xiao Xue, bawa xiao xiong ini kembali ke kediaman Tian Yu Zi! Dia tiba di kediaman wanita itu secara tidak sengaja. Karena itu, lelaki tua itu tidak melihat kebutuhan untuk menghukum Xuan Luo.

"Tuan !!!" Zi Yan dengan marah menginjak kakinya.

——-

Dengan bantuan Xiao Xue, Xuan Luo akhirnya tiba kembali di kediaman Tian Yu Zi.

"Um. . maaf soal itu. . "Xiao Xue bergumam. “Shi jie seperti itu. . tolong jangan pedulikan dia. . ”

Xiao Xue berbicara dengan sangat pelan, tetapi Xuan Luo mendengar setiap kata. Dia memiliki titik lemah untuk gadis-gadis manis dan pemalu seperti dia.

"Jangan khawatir tentang itu. Saya tidak sengaja datang ke wilayah Anda dan menyebabkan Anda jatuh! Seharusnya aku yang minta maaf. "Xuan Luo tersenyum canggung.

"Kamu kembali!" Tian Yu Zi keluar dari rumahnya.

Kemudian dia memperhatikan gadis di sebelah Xuan Luo dan bercanda, “Wow! Impresif! Anda keluar jalan-jalan dan membawa kembali seorang gadis! ”

Xiao Xue segera berubah merah. Dia melihat ke bawah dan tidak mengatakan sepatah kata pun.

"Pria tua! Jangan katakan itu! Saya tersesat . Dia membawa saya kembali! ”Xuan Luo jengkel.

"Baik . Kalian bicara. Aku akan kembali ke dalam! ”Tian Yu Zi tertawa.

"Umm. . Aku akan pergi sekarang … "Xiao Xue berbisik.

——-

"Pria tua! Kapan Anda akan mulai mengajar saya Seni Bela Diri ?? "Xuan Luo tidak sabar bertanya.

Sejak dia menyaksikan pertempuran antara Wu Di dan Xuan Yuan Duan Ai, keinginannya untuk belajar Seni Bela Diri semakin meningkat.

Ketika dia berada di Qian Deng Zhen, dia tidak memiliki eksposur ke Artis Martial. Semua penduduk desa menggunakan kekuatan brutal untuk bertarung. Ketika mereka bertarung, mereka tidak memiliki ritme atau gaya. Mereka hanya menyerang kapan saja mereka bisa.

Tidak sampai sekarang dia telah tiba di Wu Dang apakah dia tahu pentingnya gaya. Setiap gerakan memiliki tujuan. Juga, dia telah belajar bahwa dia dapat menggabungkan gaya yang berbeda bersama-sama. Tergantung pada situasinya, gaya dapat berkontribusi pada hasil yang berbeda.

Tian Yu Zi tidak menjawab. Setelah merenung sebentar, dia bertanya, “Apa Seni Bela Diri bagimu? Mengapa Anda ingin

mempelajarinya? Apa tujuanmu?"

Xuan Luo tidak tahu bagaimana merespons. Dengan demikian, Tian Yu Zi memutuskan untuk memberi Xuan Luo waktu dan ruang untuk memikirkannya. Dia meninggalkan rumah dan kepala untuk mendinginkan di bawah naungan pohon.

Setelah mendengar tiga pertanyaan, Xuan Luo masuk ke dalam pemikiran yang mendalam.

Ya … mengapa saya ingin belajar Seni Bela Diri? Apa motif saya? Dan apa itu Seni Bela Diri?

Xuan Luo terus mengulangi pertanyaan-pertanyaan ini di dalam hatinya, tetapi dia masih tidak dapat menemukan jawabannya.

Tiba-tiba, pikirannya melayang dan dia merasa seolah telah tiba di tempat lain. Semuanya gelap. Satu-satunya hal yang bisa dia lihat adalah tubuhnya.

Dia benar-benar ingin melarikan diri, tetapi dia tidak bisa melihat ke mana dia pergi. Dia berjalan tanpa tujuan dalam gelap …

Seolah tidak ada akhir. Dia tidak tahu kapan dia akan tiba di tujuan ini.

Seni bela diri . Apa itu? Mengapa saya ingin mempelajarinya?

Akhirnya, pikirannya terbang ke Qian Deng Zhen; hari ketika Guan Shan Jue dipenuhi luka dan memar.

"Mimpi itu. Impianku! Peristiwa itu … ya! Saya perlu mencari tahu tentang masa lalu saya. Saya perlu memiliki kemampuan. Saya

harus menjadi kuat. Itulah alasan mengapa saya ingin belajar Seni Bela Diri! "

Xuan Luo berteriak, keras dan tegas, “Mimpiku! Mimpi Seni Bela Diri saya !! "

Lalu, dia membuka matanya. Tekad bersinar.

Tian Yu Zi bisa mendengar Xuan Luo dari tempatnya. Dia tersenyum .

Bab 16

Bab 16 Mimpi Seni Bela Diri

Menguasai! Saya telah membawa seorang cabul. Dia berani datang ke wilayah wanita kita! ”Wanita itu dengan marah memelototi Xuan Luo ketika dia berbicara dengan seorang pria tua.

Aaaii.Zi Yan, apa yang terjadi? Pria tua itu dengan tenang menjawab.

Tuan. Lelaki ini datang ke kediaman kami dengan bertindak penuh rahasia. Dia juga menyebabkan shi mei jatuh ! ”

Oke, Zi Yan. Xiao Xue adalah korban di sini dan dia belum mengatakan apa-apa! Padahal, Anda, terlalu banyak bicara. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan Anda! " Orang tua ini terbiasa dengan perilaku Zi Yan. Akibatnya, dia tidak mempertanyakan niat Xuan Luo.

Melihat pria tua ini, Xuan Luo merasa sangat aneh. Dia tidak tahu mengapa, tetapi getaran yang dia rasakan dari orang tua itu

menyebabkan hatinya terasa sangat berat.

Saat dia melihat pria tua itu, dia merasakan hal ini. Mungkin pria itu terlalu bergengsi.

Yang benar adalah, orang tua itu yang bertanggung jawab di ruang sidang. Dengan demikian, ada aura kuat yang mengelilinginya.

Itu adalah sesuatu yang berkembang seiring berjalannya waktu. Akibatnya, para murid yang harus menghadapinya benar-benar menderita lebih banyak stres daripada ketika mereka harus menghadapi Zhang Men.

Tapi lelaki tua itu juga punya kelemahan. Seperti Zi Yan. Terkadang, Zi Yan bertindak seperti anak kecil yang manja di sekelilingnya.

Pria tua itu memandang Xuan Luo, “Kamu adalah murid baru Klan kita, kan? Tian Yu Zi baru saja pergi. Saya terkejut melihat Anda di sini sekarang!

Pria tua itu berbicara dengan tenang, tetapi Xuan Luo masih bisa merasakan aura yang kuat. Dia terkesan.

Hah? Orang tua itu datang? ”Xuan Luo terkejut.

Pria tua itu melihat sabuk di pergelangan tangan Xuan Luo dan tertawa kecil. Dia berbalik ke Zi Yan dan berseru, “Zi Yan! Jika xiao xiong di ini ingin melarikan diri, Anda serius berpikir sabuk tipis ini bisa mengendalikannya? Jelas, dia membiarkan Anda mendapatkan apa yang Anda inginkan. Kamu!

Zi Yan membantah. Dia cemberut dan merengek, “Tidak! Itu karena aku mengalahkannya. Karena itulah dia diikat! ”

Orang tua itu tidak ingin berdebat dengan Zi Yan. Sebaliknya, dia mengangkat jarinya ke udara dan ikat pinggang terlepas. Xuan Luo kagum. Lelaki itu tidak menggunakan senjata, namun ia dapat memotong sabuk tanpa menyakitinya dari jarak yang begitu jauh. Dia jelas merupakan ahli yang sangat terampil.

Tapi yang tidak diketahui Xuan Luo adalah tekniknya sebenarnya cukup sederhana. Selama seseorang bisa menguasai nei li mereka, dia akan bisa melakukannya. Xuan Luo juga bisa melakukannya.

Zi Yan cemberut dan sangat tidak senang dengan hasilnya. Namun, dia tidak bisa berbuat apa-apa.

Baik. Xiao Xue, bawa xiao xiong ini kembali ke kediaman Tian Yu Zi! Dia tiba di kediaman wanita itu secara tidak sengaja. Karena itu, lelaki tua itu tidak melihat kebutuhan untuk menghukum Xuan Luo.

Tuan ! Zi Yan dengan marah menginjak kakinya.

——-

Dengan bantuan Xiao Xue, Xuan Luo akhirnya tiba kembali di kediaman Tian Yu Zi.

Um. maaf soal itu. Xiao Xue bergumam. “Shi jie seperti itu. tolong jangan pedulikan dia. ”

Xiao Xue berbicara dengan sangat pelan, tetapi Xuan Luo mendengar setiap kata. Dia memiliki titik lemah untuk gadis-gadis manis dan pemalu seperti dia.

Jangan khawatir tentang itu. Saya tidak sengaja datang ke wilayah Anda dan menyebabkan Anda jatuh! Seharusnya aku yang minta

maaf. Xuan Luo tersenyum canggung.

Kamu kembali! Tian Yu Zi keluar dari rumahnya.

Kemudian dia memperhatikan gadis di sebelah Xuan Luo dan bercanda, “Wow! Impresif! Anda keluar jalan-jalan dan membawa kembali seorang gadis! ”

Xiao Xue segera berubah merah. Dia melihat ke bawah dan tidak mengatakan sepatah kata pun.

Pria tua! Jangan katakan itu! Saya tersesat. Dia membawa saya kembali! ”Xuan Luo jengkel.

Baik. Kalian bicara. Aku akan kembali ke dalam! ”Tian Yu Zi tertawa.

Umm. Aku akan pergi sekarang.Xiao Xue berbisik.

——-

Pria tua! Kapan Anda akan mulai mengajar saya Seni Bela Diri ? Xuan Luo tidak sabar bertanya.

Sejak dia menyaksikan pertempuran antara Wu Di dan Xuan Yuan Duan Ai, keinginannya untuk belajar Seni Bela Diri semakin meningkat.

Ketika dia berada di Qian Deng Zhen, dia tidak memiliki eksposur ke Artis Martial. Semua penduduk desa menggunakan kekuatan brutal untuk bertarung. Ketika mereka bertarung, mereka tidak memiliki ritme atau gaya. Mereka hanya menyerang kapan saja mereka bisa.

Tidak sampai sekarang dia telah tiba di Wu Dang apakah dia tahu pentingnya gaya. Setiap gerakan memiliki tujuan. Juga, dia telah belajar bahwa dia dapat menggabungkan gaya yang berbeda bersama-sama. Tergantung pada situasinya, gaya dapat berkontribusi pada hasil yang berbeda.

Tian Yu Zi tidak menjawab. Setelah merenung sebentar, dia bertanya, “Apa Seni Bela Diri bagimu? Mengapa Anda ingin mempelajarinya? Apa tujuanmu?

Xuan Luo tidak tahu bagaimana merespons. Dengan demikian, Tian Yu Zi memutuskan untuk memberi Xuan Luo waktu dan ruang untuk memikirkannya. Dia meninggalkan rumah dan kepala untuk mendinginkan di bawah naungan pohon.

Setelah mendengar tiga pertanyaan, Xuan Luo masuk ke dalam pemikiran yang mendalam.

Ya.mengapa saya ingin belajar Seni Bela Diri? Apa motif saya? Dan apa itu Seni Bela Diri?

Xuan Luo terus mengulangi pertanyaan-pertanyaan ini di dalam hatinya, tetapi dia masih tidak dapat menemukan jawabannya.

Tiba-tiba, pikirannya melayang dan dia merasa seolah telah tiba di tempat lain. Semuanya gelap. Satu-satunya hal yang bisa dia lihat adalah tubuhnya.

Dia benar-benar ingin melarikan diri, tetapi dia tidak bisa melihat ke mana dia pergi. Dia berjalan tanpa tujuan dalam gelap.

Seolah tidak ada akhir. Dia tidak tahu kapan dia akan tiba di tujuan ini.

Seni bela diri. Apa itu? Mengapa saya ingin mempelajarinya?

Akhirnya, pikirannya terbang ke Qian Deng Zhen; hari ketika Guan Shan Jue dipenuhi luka dan memar.

Mimpi itu. Impianku! Peristiwa itu.ya! Saya perlu mencari tahu tentang masa lalu saya. Saya perlu memiliki kemampuan. Saya harus menjadi kuat. Itulah alasan mengapa saya ingin belajar Seni Bela Diri!

Xuan Luo berteriak, keras dan tegas, “Mimpiku! Mimpi Seni Bela Diri saya !

Lalu, dia membuka matanya. Tekad bersinar.

Tian Yu Zi bisa mendengar Xuan Luo dari tempatnya. Dia tersenyum.

Vol.2 Ch.17

Bab 17

Bab 17 Diskusi

Mendengar lolongan Xuan Lu yang ditentukan, Tian Yu Zi tersenyum.

Xuan Luo keluar dari rumah, dengan jawaban di dalam hatinya. Jika seseorang melihat dari dekat, seluruh bahasa tubuhnya telah berubah.

Cara yang lebih baik untuk menjelaskannya adalah, Xuan Luo awalnya seperti domba yang hilang. Dia tidak punya arah. Tapi sekarang, setelah menyadari “MENGAPA” sejatinya dari pertanyaan Tian Yu Zi, seolah-olah dia telah berubah menjadi harimau yang ganas. Dia akan menggunakan kemampuannya untuk melakukan yang terbaik.

Tidak peduli hambatan apa pun yang menghalanginya, ia tidak akan dihentikan. Tekad berasal dari tujuannya. Sekarang dia punya tujuan! (Seperti yang mereka katakan, jika kamu tidak bertujuan apa-apa, kamu tidak akan mengenai apa-apa).

Tian Yu Zi duduk di kursi goyang, santai, "Hatimu memiliki jawaban untuk pertanyaan saya sekarang, kan?"

"Iya nih . "Xuan Luo hendak memberi tahu Tian Yu Zi pikirannya, tetapi saat dia membuka mulutnya, Tian Yu Zi memotongnya.

"Pikiran itu untuk dirimu sendiri. Tidak perlu mengatakannya! ”

Karena Tian Yu Zi mengatakan itu, Xuan Luo tidak melihat kebutuhan untuk melanjutkan. Setidaknya, dia tidak lagi tersesat. Dia datang selaras dengan pikiran terdalamnya. Oleh karena itu, rasa hormatnya pada Tian Yu Zi perlahan naik.

"Baik . Menguasai Seni Bela Diri bukanlah sesuatu yang bisa terjadi dalam waktu singkat. Karena Anda memiliki pola pikir Anda sekarang, Anda harus bertahan. Di sini, di Wu Dang, ada banyak jenis gaya yang dapat Anda pilih. Kami bisa fokus pada kepalan tangan, telapak tangan, pedang, dan langkahmu. Luangkan waktu untuk memikirkan apa yang ingin Anda fokuskan terlebih dahulu. ”

"Tidak bisakah aku mengambil lebih banyak?" Xuan Luo memiliki kulit yang tebal.

Tian Yu Zi memutar matanya ke arah Xuan Luo. "Pilih lebih banyak? Anda bisa . . tetapi pertama-tama Anda harus pandai dalam satu! Atau kalau tidak akan berantakan. Intinya adalah menjadi sangat terampil pada satu jenis terlebih dahulu. ”

"Oh!" Xuan Luo tahu dia terlalu serakah. Karena itu, dia menjawab dengan hanya sepatah kata dan tetap diam.

“Jujur, nei li hanya untuk membantumu. Sampai batas tertentu, nei li dapat meningkatkan kemampuan Anda, tetapi gayanya juga sangat penting. Itu sebabnya saya tidak akan mengharapkan Anda untuk berlatih nei li. Saya akan menunjukkan gaya Anda. Jelas, jika Anda mau, Anda bisa berlatih nei li di samping. ”

Mendengar kata-kata ini, Xuan Luo tidak bisa membantu tetapi berkata, "Tapi tidakkah kamu perlu nei li untuk dianggap benar wu zhe?"

"Omong kosong!" Tian Yu Zi marah dengan anggapan salah Xuan

Luo.

"Biarkan aku bertanya padamu. Ketika Anda akan menyerang, jika Anda ingin menggunakan nei li, tidakkah Anda perlu menggunakannya pada sesuatu? Anda harus memiliki dasar untuk menyerang. ”

"Iya nih . ”

“Sekarang izinkan saya bertanya lagi. Jika gaya Anda buruk, bahkan dengan nei li yang kuat, dapatkah Anda mengenai lawan Anda? ”

Xuan Luo merasa bermasalah. Tapi bukankah peringkat di Jiang hu berdasarkan pada nei li seseorang? Dia belum pernah mendengar seseorang menjadi terkenal di Jiang hu karena tidak memiliki nei li.

Melihat ekspresi bingung Xuan Luo, Tian Yu Zi menjelaskan, “Nei li akan membantumu. Jelas, ini bisa sangat membantu. Tetapi berlatih nei li memiliki kelemahan yang sangat serius. Dan cacat ini bisa membunuhmu. ”

“Saat ini, kebanyakan orang berpikir berlatih nei li adalah yang paling penting. Mereka menggunakan gaya untuk membantu. Tapi menurut saya, itu salah. Tidak masalah seberapa kuat nei li Anda jika gaya Anda lemah. Jika Anda bahkan tidak bisa menyerang lawan, apa gunanya nei li? Itu akan sia-sia. ”

“Mungkin awalnya, nei li tampaknya memiliki efek yang sangat nyata. Tetapi semakin banyak Anda berlatih, semakin tidak kelihatan. Ditambah lagi, plastisitas seseorang hanya berlangsung hingga usia enam belas tahun. Setelah itu, berkurang secara dramatis. Karena itu saya katakan berlatih lahiriah terlebih dahulu, sebelum mengerjakan batin! ”

Xuan Luo tidak tahu bagaimana menanggapi kata-kata Tian Yu Zi.

Tian Yu Zi menghela nafas, “Wu Dang sekarang telah dibagi menjadi dua kelompok yang terpisah. Satu kelompok berfokus pada nei li, sedangkan yang lain berfokus pada gaya. Situasi ini sudah berlanjut selama bertahun-tahun … "

"Tapi itu dalam Klan yang sama? Mengapa ada perpecahan? "

"Aku tahu . Kami berada di Klan yang sama. Apa gunanya pemisahan? Tapi itulah yang terjadi sekarang. " Tian Yu Zi mendengus.

“Bagaimanapun, dari empat gaya (kepalan, telapak tangan, pedang dan langkah), langkah adalah suatu keharusan. Apa kamu tahu kenapa?"

"Mungkin karena itu membuat melarikan diri lebih mudah?" Xuan Luo bercanda. Responsnya hampir menyebabkan Tian Yu Zi meludahkan darah.

“Berlari !? Sampai batas tertentu! Tetapi alasan yang paling penting adalah selama pertempuran; saat Anda bertarung lawan dalam jarak dekat, jika langkah Anda lebih cepat, maka Anda bisa menghilang seperti hantu. Itu membuat hampir mustahil bagi seseorang untuk melukaimu. Padahal, Anda bisa menggunakan langkah-langkah sebagai keuntungan dan melukai orang lain. Tentu saja, jika Anda gagal menang, Anda juga bisa melarikan diri dan menyulitkan mereka untuk menangkap Anda. Hehe! ”Tian Yu Zi terkikik, berubah dari ekspresinya yang serius.

Xuan Luo mengangguk. Dia terbiasa menggunakan tinjunya untuk bertarung, tapi jelas mengerti pentingnya langkah. Ketika datang untuk bertarung dalam jarak dekat, kepalan tangan dan tendangan tidak menjamin kemenangan.

“Tapi di Jiang hu kita, kita sebenarnya tidak memiliki versi rekaman langkah-langkah. Karena itu, itu sangat tergantung pada intuisi Anda. Jika Anda bisa mengetahuinya sendiri, itu luar biasa. Jika tidak, itu dia! ”

“Sedangkan untuk kepalan tangan dan telapak tangan, keduanya memiliki tujuan yang sama. Jadi ketika Anda berlatih tinju, Anda juga bisa berlatih telapak tangan; karena keduanya adalah bagian dari tubuh Anda dan itu bergantung pada tangan untuk menerima dan mengirimkan. Selain dari serangan itu sendiri, yang lainnya praktis sama. ”

“Menguasai pedang lebih menantang. Senjata adalah perpanjangan dari tubuh. Tubuh harus memimpin senjata. Itu jauh lebih sulit. Tetapi pedang itu seperti kepala bagi seratus prajurit (Ini benar-benar sulit dijelaskan tetapi saya harap Anda mengerti). Ini memiliki kelebihannya. Ada banyak kombinasi berbeda dan itu bisa menjadi ancaman besar bagi lawan Anda. Tetapi sekali lagi, menguasai pedang bukanlah sesuatu yang terjadi dalam sehari. Ingat, pedang adalah perpanjangan dari tubuh. Karena itu, saya mendesak Anda untuk menguasai tinju terlebih dahulu. Ketika lengan, tinju, dan kaki Anda fleksibel dan Anda dapat mengontrol dan melepaskan kekuatan Anda dengan mudah, maka Anda dapat berlatih pedang. Tapi kurasa fisikmu cukup bagus. Jadi, berlatih tinju seharusnya tidak terlalu lama. Tidak akan lama sampai Anda mencapai persyaratan untuk berlatih pedang! "

Xuan Luo dengan penuh perhatian mendengarkan semua yang dikatakan Tian Yu Zi. Dia mengangguk setuju untuk sebagian besar, tetapi ketika datang ke nei li dan bagian gaya, dia masih bertentangan.

"Baik . Pergi dan pikirkan itu. Persiapkan rencana untuk mewujudkan impian Seni Bela Diri Anda! ”Tian Yu Zi kemudian tertidur di kursi goyang.

Bab 17

Bab 17 Diskusi

Mendengar lolongan Xuan Lu yang ditentukan, Tian Yu Zi tersenyum.

Xuan Luo keluar dari rumah, dengan jawaban di dalam hatinya. Jika seseorang melihat dari dekat, seluruh bahasa tubuhnya telah berubah.

Cara yang lebih baik untuk menjelaskannya adalah, Xuan Luo awalnya seperti domba yang hilang. Dia tidak punya arah. Tapi sekarang, setelah menyadari “MENGAPA” sejatinya dari pertanyaan Tian Yu Zi, seolah-olah dia telah berubah menjadi harimau yang ganas. Dia akan menggunakan kemampuannya untuk melakukan yang terbaik.

Tidak peduli hambatan apa pun yang menghalanginya, ia tidak akan dihentikan. Tekad berasal dari tujuannya. Sekarang dia punya tujuan! (Seperti yang mereka katakan, jika kamu tidak bertujuan apa-apa, kamu tidak akan mengenai apa-apa).

Tian Yu Zi duduk di kursi goyang, santai, Hatimu memiliki jawaban untuk pertanyaan saya sekarang, kan?

Iya nih. Xuan Luo hendak memberi tahu Tian Yu Zi pikirannya, tetapi saat dia membuka mulutnya, Tian Yu Zi memotongnya.

Pikiran itu untuk dirimu sendiri. Tidak perlu mengatakannya! ”

Karena Tian Yu Zi mengatakan itu, Xuan Luo tidak melihat kebutuhan untuk melanjutkan. Setidaknya, dia tidak lagi tersesat. Dia datang selaras dengan pikiran terdalamnya. Oleh karena itu,

rasa hormatnya pada Tian Yu Zi perlahan naik.

Baik. Menguasai Seni Bela Diri bukanlah sesuatu yang bisa terjadi dalam waktu singkat. Karena Anda memiliki pola pikir Anda sekarang, Anda harus bertahan. Di sini, di Wu Dang, ada banyak jenis gaya yang dapat Anda pilih. Kami bisa fokus pada kepalan tangan, telapak tangan, pedang, dan langkahmu. Luangkan waktu untuk memikirkan apa yang ingin Anda fokuskan terlebih dahulu. ”

Tidak bisakah aku mengambil lebih banyak? Xuan Luo memiliki kulit yang tebal.

Tian Yu Zi memutar matanya ke arah Xuan Luo. Pilih lebih banyak? Anda bisa. tetapi pertama-tama Anda harus pandai dalam satu! Atau kalau tidak akan berantakan. Intinya adalah menjadi sangat terampil pada satu jenis terlebih dahulu. ”

Oh! Xuan Luo tahu dia terlalu serakah. Karena itu, dia menjawab dengan hanya sepatah kata dan tetap diam.

“Jujur, nei li hanya untuk membantumu. Sampai batas tertentu, nei li dapat meningkatkan kemampuan Anda, tetapi gayanya juga sangat penting. Itu sebabnya saya tidak akan mengharapkan Anda untuk berlatih nei li. Saya akan menunjukkan gaya Anda. Jelas, jika Anda mau, Anda bisa berlatih nei li di samping. ”

Mendengar kata-kata ini, Xuan Luo tidak bisa membantu tetapi berkata, Tapi tidakkah kamu perlu nei li untuk dianggap benar wu zhe?

Omong kosong! Tian Yu Zi marah dengan anggapan salah Xuan Luo.

Biarkan aku bertanya padamu. Ketika Anda akan menyerang, jika Anda ingin menggunakan nei li, tidakkah Anda perlu

menggunakannya pada sesuatu? Anda harus memiliki dasar untuk menyerang. ”

Iya nih. ”

“Sekarang izinkan saya bertanya lagi. Jika gaya Anda buruk, bahkan dengan nei li yang kuat, dapatkah Anda mengenai lawan Anda? ”

Xuan Luo merasa bermasalah. Tapi bukankah peringkat di Jiang hu berdasarkan pada nei li seseorang? Dia belum pernah mendengar seseorang menjadi terkenal di Jiang hu karena tidak memiliki nei li.

Melihat ekspresi bingung Xuan Luo, Tian Yu Zi menjelaskan, “Nei li akan membantumu. Jelas, ini bisa sangat membantu. Tetapi berlatih nei li memiliki kelemahan yang sangat serius. Dan cacat ini bisa membunuhmu. ”

“Saat ini, kebanyakan orang berpikir berlatih nei li adalah yang paling penting. Mereka menggunakan gaya untuk membantu. Tapi menurut saya, itu salah. Tidak masalah seberapa kuat nei li Anda jika gaya Anda lemah. Jika Anda bahkan tidak bisa menyerang lawan, apa gunanya nei li? Itu akan sia-sia. ”

“Mungkin awalnya, nei li tampaknya memiliki efek yang sangat nyata. Tetapi semakin banyak Anda berlatih, semakin tidak kelihatan. Ditambah lagi, plastisitas seseorang hanya berlangsung hingga usia enam belas tahun. Setelah itu, berkurang secara dramatis. Karena itu saya katakan berlatih lahiriah terlebih dahulu, sebelum mengerjakan batin! ”

Xuan Luo tidak tahu bagaimana menanggapi kata-kata Tian Yu Zi.

Tian Yu Zi menghela nafas, “Wu Dang sekarang telah dibagi menjadi dua kelompok yang terpisah. Satu kelompok berfokus pada

nei li, sedangkan yang lain berfokus pada gaya. Situasi ini sudah berlanjut selama bertahun-tahun.

Tapi itu dalam Klan yang sama? Mengapa ada perpecahan?

Aku tahu. Kami berada di Klan yang sama. Apa gunanya pemisahan? Tapi itulah yang terjadi sekarang. " Tian Yu Zi mendengus.

“Bagaimanapun, dari empat gaya (kepalan, telapak tangan, pedang dan langkah), langkah adalah suatu keharusan. Apa kamu tahu kenapa?

Mungkin karena itu membuat melarikan diri lebih mudah? Xuan Luo bercanda. Responsnya hampir menyebabkan Tian Yu Zi meludahkan darah.

“Berlari !? Sampai batas tertentu! Tetapi alasan yang paling penting adalah selama pertempuran; saat Anda bertarung lawan dalam jarak dekat, jika langkah Anda lebih cepat, maka Anda bisa menghilang seperti hantu. Itu membuat hampir mustahil bagi seseorang untuk melukaimu. Padahal, Anda bisa menggunakan langkah-langkah sebagai keuntungan dan melukai orang lain. Tentu saja, jika Anda gagal menang, Anda juga bisa melarikan diri dan menyulitkan mereka untuk menangkap Anda. Hehe! ”Tian Yu Zi terkikik, berubah dari ekspresinya yang serius.

Xuan Luo mengangguk. Dia terbiasa menggunakan tinjunya untuk bertarung, tapi jelas mengerti pentingnya langkah. Ketika datang untuk bertarung dalam jarak dekat, kepalan tangan dan tendangan tidak menjamin kemenangan.

“Tapi di Jiang hu kita, kita sebenarnya tidak memiliki versi rekaman langkah-langkah. Karena itu, itu sangat tergantung pada intuisi Anda. Jika Anda bisa mengetahuinya sendiri, itu luar biasa.

Jika tidak, itu dia! ”

“Sedangkan untuk kepalan tangan dan telapak tangan, keduanya memiliki tujuan yang sama. Jadi ketika Anda berlatih tinju, Anda juga bisa berlatih telapak tangan; karena keduanya adalah bagian dari tubuh Anda dan itu bergantung pada tangan untuk menerima dan mengirimkan. Selain dari serangan itu sendiri, yang lainnya praktis sama. ”

“Menguasai pedang lebih menantang. Senjata adalah perpanjangan dari tubuh. Tubuh harus memimpin senjata. Itu jauh lebih sulit. Tetapi pedang itu seperti kepala bagi seratus prajurit (Ini benar-benar sulit dijelaskan tetapi saya harap Anda mengerti). Ini memiliki kelebihannya. Ada banyak kombinasi berbeda dan itu bisa menjadi ancaman besar bagi lawan Anda. Tetapi sekali lagi, menguasai pedang bukanlah sesuatu yang terjadi dalam sehari. Ingat, pedang adalah perpanjangan dari tubuh. Karena itu, saya mendesak Anda untuk menguasai tinju terlebih dahulu. Ketika lengan, tinju, dan kaki Anda fleksibel dan Anda dapat mengontrol dan melepaskan kekuatan Anda dengan mudah, maka Anda dapat berlatih pedang. Tapi kurasa fisikmu cukup bagus. Jadi, berlatih tinju seharusnya tidak terlalu lama. Tidak akan lama sampai Anda mencapai persyaratan untuk berlatih pedang!

Xuan Luo dengan penuh perhatian mendengarkan semua yang dikatakan Tian Yu Zi. Dia mengangguk setuju untuk sebagian besar, tetapi ketika datang ke nei li dan bagian gaya, dia masih bertentangan.

Baik. Pergi dan pikirkan itu. Persiapkan rencana untuk mewujudkan impian Seni Bela Diri Anda! ”Tian Yu Zi kemudian tertidur di kursi goyang.

Vol.2 Ch.18

Bab 18

Bab 18 Berlatih

Menurut pendapat Tian Yu Zi, Xuan Luo tampaknya mengerti … tapi tidak juga. Namun, dibandingkan dengan sebelumnya, dia jauh lebih baik; awalnya, Xuan Luo seperti batu tulis kosong.

Xuan Luo masih memiliki keraguan di dalam hatinya, tetapi karena Tian Yu Zi tertidur, dia tidak ingin mengganggunya. Karena itu, ia pergi ke samping untuk merenungkan apa yang telah ia pelajari.

"Seorang pejuang pedang harus berlatih tinju terlebih dahulu; tinju adalah bagian dari tubuh kita, sementara pedang adalah perpanjangan dari kekuatan luar tubuh kita … "

Tapi Xuan Luo berkonflik. Kenapa dia tidak bisa langsung berlatih pedang? Kenapa dia harus berlatih tinju terlebih dahulu? Pertanyaan itu tetap tidak terjawab di dalam perut Xuan Luo.

Tidur siang Tian Yu Zi berlangsung sepanjang sore. Pada saat dia bangun, itu adalah malam hari. Langit malam Wu Dang tidak memiliki nyala api. Hanya ada cahaya bintang. Sekarang, sebagian besar murid sudah tidur. Di Klan, kebanyakan dari mereka didisiplinkan untuk bangun jam 5 pagi dan pergi tidur jam 9 malam.

Saat ini, Wu Dang tertutup dalam keheningan yang damai.

Kebiasaan Xuan Luo naik ke atap untuk menatap bintang tidak

berubah. Namun, atap bangunan sangat tinggi di Wu Dang, dan dia tidak bisa memanjat sendiri. Dia mencoba mencari tangga, tetapi gagal menemukannya. Dengan demikian, Xuan Luo menghela nafas saat dia menatap langit yang terang benderang.

Tapi bagaimana dia bisa menyerah pada pemandangan yang begitu indah? Xuan Luo tidak peduli lagi. Dia berbaring di tanah, dengan dua tangan di belakang kepalanya, dan melihat ke langit malam.

Dia merasa puas dan damai.

Pada saat itu, Tian Yu Zi muncul wajahnya yang keriput di depan Xuan Luo dan membuat ekspresi konyol. Dia terkikik dan berkata, "Anak muda, tidak baik tidur di lantai!"

"Pergi, jangan menghalangi bintangku!" Xuan Luo menggerutu menjawab.

"Ha ha . Pergi melihatnya dari atap! Tidak ada "rasa" jika Anda menonton dari tanah. " Tian Yu Zi menggoda.

"Aku mau, tapi atapnya terlalu tinggi. Saya tidak bisa bangun di sana! ”Xuan Luo memberi isyarat dengan tangannya.

"Ohhhh, jadi itu sebabnya kamu di sini. Ikuti aku!"

Melihat Tian Yu Zi seperti ini, Xuan Luo tidak yakin apa yang dia lakukan. Namun, pada saat yang sama, dia bisa menebak.

Begitu Xuan Luo berdiri tegak, Tian Yu Zi meraih pakaiannya dan mendorongnya. Xuan Luo merasa seperti sedang terbang, dan selanjutnya dia tahu, dia ada di atap!

Dia terkejut.

Selanjutnya, Tian Yu Zi menggunakan satu kaki untuk melompat dari tanah; dia berputar dan mendarat di atap tepat di sebelahnya.

Saat Xuan Luo berbaring menatap langit, wajahnya ditutupi dengan kebahagiaan. Dia merasa seperti dia bisa melupakan segalanya. Hanya ada dia. Perasaan itu terasa sangat enak.

Melihat Xuan Luo tersenyum, Tian Yu Zi menyeringai. Dia berbaring di sebelah Xuan Luo dan dengan lembut berbisik, “Setiap bintang mewakili seseorang. Bintang di atas kepala Anda mewakili Anda …. ”

Tian Yu Zi berbicara dengan sangat lembut, dan Xuan Luo diam-diam mendengarkan. Segera, matanya perlahan tertutup dan napasnya menjadi sangat tenang saat ia jatuh tertidur lelap.

——-

Pagi Saat sinar matahari pertama menaburkan Xuan Luo, dia membalikkan tubuhnya dan jatuh langsung dari atap!

Bang!

Xuan Luo tidak punya waktu untuk bereaksi. Sebelum dia bisa melakukan apa saja, dia sudah jatuh dengan keras dari atap. Dia mendarat rata di tanah.

Tian Yu Zi bangun sangat pagi. Tadi malam, dia tidak ingin mengganggu tidur Xuan Luo. Saat dia mengawasinya, dia merasa seolah-olah Xuan Luo adalah anaknya. Dia benar-benar ingin melindunginya, dan tidak tahan mengganggunya. Karena itu, dia meninggalkannya di atap. Tentu saja, ada juga alasan lain baginya

untuk meninggalkan Xuan Luo di atas atap. Tian Yu Zi penuh dengan kerusakan dan suka bercanda. Jika bukan karena penampilannya, Anda akan berpikir dia masih kecil. Kemudian lagi, Tian Yu Zi bisa dianggap sebagai anak yang sudah tua. Ha ha .

"Owww!" Xuan Luo meratap. Dia meraih pinggangnya, dan berjuang untuk bangun.

Beruntung Xuan Luo memiliki fisik yang agak kuat. Jatuhnya tidak menyebabkan kerusakan internal. Satu-satunya rasa sakit yang dideritanya adalah dampak luar dari tanah.

Xuan Luo melihat sekelilingnya dan melihat Tian Yu Zi berlatih tinjunya. Karena itu, dia tidak naik untuk menyela. Setelah memikirkannya kemarin, dia memutuskan untuk tidak berlatih nei li untuk saat ini; karena bahkan jika dia tidak sengaja mempraktikkannya, nei li masih akan meningkat dengan sendirinya. Jelas, jika dia sengaja mempraktikkannya, kemajuan pasti akan lebih cepat. Namun, gayanya akan menderita.

"Hehe . Kamu bangun !? Ayo berlatih bersama saya! ”Tian Yu Zi senang melihat bagaimana memukuli Xuan Luo.

Xuan Luo sedikit terdiam. Awalnya, dia ingin berteriak pada Tian Yu Zi karena membawanya ke atas tetapi tidak membantunya, tetapi dia memutuskan untuk meninggalkannya.

“Aku tidak tahu apa yang kamu latih. Bagaimana saya bisa berlatih dengan Anda? "Xuan Luo membantah.

"Jangan khawatir tentang itu. Ikuti saja gerakanku! ”Dengan itu, Tian Yu Zi pergi ke tengah halamannya dan mulai berlatih sekali lagi.

Tian Yu Zi sengaja menjadi lebih lambat sehingga Xuan Luo bisa

meniru gerakannya. Namun, Xuan Luo belum pernah menemukan sesuatu seperti ini sebelumnya. Karena itu, gerakannya sangat kaku dan kasar.

Meskipun bentuk kepalan itu sendiri terlihat sederhana, dan itu hanya beberapa gerakan, setiap kali ketika gerakan berubah, Xuan Luo merasa seperti dia tidak bisa mengimbangi. Ada banyak detail bagus di antaranya. Butuh banyak usaha untuk menangkap semuanya.

Setelah mengikuti Tian Yu Zi dua hingga tiga kali, Xuan Luo dapat menyelesaikan seluruh set sendiri. Namun, dia masih sangat berkarat. Selain itu, tinjunya hanya menunjukkan bentuk, tetapi tidak ada artinya.

Xuan Luo berada pada tahap di mana dia hanya tahu bagaimana menggunakan gerakannya yang kaku untuk menyelesaikan satu set.

Tian Yu Zi telah berhenti berlatih dan berbalik untuk menonton Xuan Luo. Senyum di wajahnya tetap. Saat dia menyaksikan Xuan Luo berlatih, dia tidak menyela.

Dengan lembut, dia bergumam dan mengangguk, “Hmm, tidak buruk. Anda sudah memahami dasar-dasar kepalan. Pasti bahan Seni Bela Diri! "

Xuan Luo tidak mendengar pujian itu karena dia terlalu tenggelam dalam latihannya.

Meskipun gerakan Xuan Lu kaku, dengan latihan, ia menjadi lebih halus dan lebih halus. Begitu dia dapat menemukan makna bentuk, dia akan menguasai tingkat dasar. Namun, bentuk itu mudah, artinya sulit. Itulah hal yang sulit tentang Seni Bela Diri. Memiliki bentuk tetapi tidak ada artinya seperti "semua pertunjukan dan tidak ada lagi"

Bab 18

Bab 18 Berlatih

Menurut pendapat Tian Yu Zi, Xuan Luo tampaknya mengerti.tapi tidak juga. Namun, dibandingkan dengan sebelumnya, dia jauh lebih baik; awalnya, Xuan Luo seperti batu tulis kosong.

Xuan Luo masih memiliki keraguan di dalam hatinya, tetapi karena Tian Yu Zi tertidur, dia tidak ingin mengganggunya. Karena itu, ia pergi ke samping untuk merenungkan apa yang telah ia pelajari.

Seorang pejuang pedang harus berlatih tinju terlebih dahulu; tinju adalah bagian dari tubuh kita, sementara pedang adalah perpanjangan dari kekuatan luar tubuh kita.

Tapi Xuan Luo berkonflik. Kenapa dia tidak bisa langsung berlatih pedang? Kenapa dia harus berlatih tinju terlebih dahulu? Pertanyaan itu tetap tidak terjawab di dalam perut Xuan Luo.

Tidur siang Tian Yu Zi berlangsung sepanjang sore. Pada saat dia bangun, itu adalah malam hari. Langit malam Wu Dang tidak memiliki nyala api. Hanya ada cahaya bintang. Sekarang, sebagian besar murid sudah tidur. Di Klan, kebanyakan dari mereka didisiplinkan untuk bangun jam 5 pagi dan pergi tidur jam 9 malam.

Saat ini, Wu Dang tertutup dalam keheningan yang damai.

Kebiasaan Xuan Luo naik ke atap untuk menatap bintang tidak berubah. Namun, atap bangunan sangat tinggi di Wu Dang, dan dia tidak bisa memanjat sendiri. Dia mencoba mencari tangga, tetapi gagal menemukannya. Dengan demikian, Xuan Luo menghela nafas saat dia menatap langit yang terang benderang.

Tapi bagaimana dia bisa menyerah pada pemandangan yang begitu indah? Xuan Luo tidak peduli lagi. Dia berbaring di tanah, dengan dua tangan di belakang kepalanya, dan melihat ke langit malam.

Dia merasa puas dan damai.

Pada saat itu, Tian Yu Zi muncul wajahnya yang keriput di depan Xuan Luo dan membuat ekspresi konyol. Dia terkikik dan berkata, Anak muda, tidak baik tidur di lantai!

Pergi, jangan menghalangi bintangku! Xuan Luo menggerutu menjawab.

Ha ha. Pergi melihatnya dari atap! Tidak ada rasa jika Anda menonton dari tanah. " Tian Yu Zi menggoda.

Aku mau, tapi atapnya terlalu tinggi. Saya tidak bisa bangun di sana! ”Xuan Luo memberi isyarat dengan tangannya.

Ohhhh, jadi itu sebabnya kamu di sini. Ikuti aku!

Melihat Tian Yu Zi seperti ini, Xuan Luo tidak yakin apa yang dia lakukan. Namun, pada saat yang sama, dia bisa menebak.

Begitu Xuan Luo berdiri tegak, Tian Yu Zi meraih pakaiannya dan mendorongnya. Xuan Luo merasa seperti sedang terbang, dan selanjutnya dia tahu, dia ada di atap!

Dia terkejut.

Selanjutnya, Tian Yu Zi menggunakan satu kaki untuk melompat dari tanah; dia berputar dan mendarat di atap tepat di sebelahnya.

Saat Xuan Luo berbaring menatap langit, wajahnya ditutupi dengan kebahagiaan. Dia merasa seperti dia bisa melupakan segalanya. Hanya ada dia. Perasaan itu terasa sangat enak.

Melihat Xuan Luo tersenyum, Tian Yu Zi menyeringai. Dia berbaring di sebelah Xuan Luo dan dengan lembut berbisik, “Setiap bintang mewakili seseorang. Bintang di atas kepala Anda mewakili Anda. ”

Tian Yu Zi berbicara dengan sangat lembut, dan Xuan Luo diam-diam mendengarkan. Segera, matanya perlahan tertutup dan napasnya menjadi sangat tenang saat ia jatuh tertidur lelap.

——-

Pagi Saat sinar matahari pertama menaburkan Xuan Luo, dia membalikkan tubuhnya dan jatuh langsung dari atap!

Bang!

Xuan Luo tidak punya waktu untuk bereaksi. Sebelum dia bisa melakukan apa saja, dia sudah jatuh dengan keras dari atap. Dia mendarat rata di tanah.

Tian Yu Zi bangun sangat pagi. Tadi malam, dia tidak ingin mengganggu tidur Xuan Luo. Saat dia mengawasinya, dia merasa seolah-olah Xuan Luo adalah anaknya. Dia benar-benar ingin melindunginya, dan tidak tahan mengganggunya. Karena itu, dia meninggalkannya di atap. Tentu saja, ada juga alasan lain baginya untuk meninggalkan Xuan Luo di atas atap. Tian Yu Zi penuh dengan kerusakan dan suka bercanda. Jika bukan karena penampilannya, Anda akan berpikir dia masih kecil. Kemudian lagi, Tian Yu Zi bisa dianggap sebagai anak yang sudah tua. Ha ha.

Owww! Xuan Luo meratap. Dia meraih pinggangnya, dan berjuang

untuk bangun.

Beruntung Xuan Luo memiliki fisik yang agak kuat. Jatuhnya tidak menyebabkan kerusakan internal. Satu-satunya rasa sakit yang dideritanya adalah dampak luar dari tanah.

Xuan Luo melihat sekelilingnya dan melihat Tian Yu Zi berlatih tinjunya. Karena itu, dia tidak naik untuk menyela. Setelah memikirkannya kemarin, dia memutuskan untuk tidak berlatih nei li untuk saat ini; karena bahkan jika dia tidak sengaja mempraktikkannya, nei li masih akan meningkat dengan sendirinya. Jelas, jika dia sengaja mempraktikkannya, kemajuan pasti akan lebih cepat. Namun, gayanya akan menderita.

Hehe. Kamu bangun !? Ayo berlatih bersama saya! ”Tian Yu Zi senang melihat bagaimana memukuli Xuan Luo.

Xuan Luo sedikit terdiam. Awalnya, dia ingin berteriak pada Tian Yu Zi karena membawanya ke atas tetapi tidak membantunya, tetapi dia memutuskan untuk meninggalkannya.

“Aku tidak tahu apa yang kamu latih. Bagaimana saya bisa berlatih dengan Anda? Xuan Luo membantah.

Jangan khawatir tentang itu. Ikuti saja gerakanku! ”Dengan itu, Tian Yu Zi pergi ke tengah halamannya dan mulai berlatih sekali lagi.

Tian Yu Zi sengaja menjadi lebih lambat sehingga Xuan Luo bisa meniru gerakannya. Namun, Xuan Luo belum pernah menemukan sesuatu seperti ini sebelumnya. Karena itu, gerakannya sangat kaku dan kasar.

Meskipun bentuk kepalan itu sendiri terlihat sederhana, dan itu hanya beberapa gerakan, setiap kali ketika gerakan berubah, Xuan

Luo merasa seperti dia tidak bisa mengimbangi. Ada banyak detail bagus di antaranya. Butuh banyak usaha untuk menangkap semuanya.

Setelah mengikuti Tian Yu Zi dua hingga tiga kali, Xuan Luo dapat menyelesaikan seluruh set sendiri. Namun, dia masih sangat berkarat. Selain itu, tinjunya hanya menunjukkan bentuk, tetapi tidak ada artinya.

Xuan Luo berada pada tahap di mana dia hanya tahu bagaimana menggunakan gerakannya yang kaku untuk menyelesaikan satu set.

Tian Yu Zi telah berhenti berlatih dan berbalik untuk menonton Xuan Luo. Senyum di wajahnya tetap. Saat dia menyaksikan Xuan Luo berlatih, dia tidak menyela.

Dengan lembut, dia bergumam dan mengangguk, “Hmm, tidak buruk. Anda sudah memahami dasar-dasar kepalan. Pasti bahan Seni Bela Diri!

Xuan Luo tidak mendengar pujian itu karena dia terlalu tenggelam dalam latihannya.

Meskipun gerakan Xuan Lu kaku, dengan latihan, ia menjadi lebih halus dan lebih halus. Begitu dia dapat menemukan makna bentuk, dia akan menguasai tingkat dasar. Namun, bentuk itu mudah, artinya sulit. Itulah hal yang sulit tentang Seni Bela Diri. Memiliki bentuk tetapi tidak ada artinya seperti semua pertunjukan dan tidak ada lagi

Vol.2 Ch.19

Bab 19

Bab 19 Tai Chi Fist

“Hmm, tidak buruk. Sepertinya Anda memiliki fondasi yang baik. Tapi masih ada yang hilang. Anda memiliki gaya tetapi tidak ada artinya. Bagaimanapun juga, pekerjaan bagus! ”Saat Xuan Luo selesai berlatih, Tian Yu Zi angkat bicara.

Masih banyak yang bisa dipahami Xuan Luo, tetapi mendengar pujian itu, Xuan Luo mengacungkan jempol. Dia dengan bangga tersenyum, "Tentu saja!"

“Tapi pak tua, kepalan macam apa ini? Kamu tidak serius mengajariku tentang ini, kan? ”

"Ha ha . Apa yang salah dengan kepalan ini? ”Tian Yu Zi membantah.

“Gaya tinju ini sangat lembut. Maksud saya, saya bisa melihat saya menggunakan ini untuk menjaga kesehatan, tetapi dalam pertempuran? Tidak mungkin . Saya tidak akan bisa melukai lawan saya! ”Xuan Luo marah. Awalnya, ketika dia mulai berlatih, dia pikir gerakan itu tidak terhubung dengan baik. Tetapi setelah dia menyelesaikan seluruh set, dia merasa seperti tinju tidak memiliki kekuatan ganas sama sekali.

Tian Yu Zi merengut pada Xuan Luo. "Apakah kamu bercanda? Ini adalah tinju Tai Chi yang paling terkenal dari Wu Dang! Aku tidak percaya kau mengatakan ini! Kamu membuatku gila! "

Mendengar ini, Xuan Luo tertegun, "Gaya tinju ini ?? Bagaimana itu mungkin?"

Sebenarnya, tidak mengejutkan bagi Xuan Luo untuk mengatakan ini. Dia mengamati Tian Yu Zi, dan dia berhasil meniru kelembutan tinju.

"Kamu! Bahkan jika harta itu ada di depan Anda, saya yakin Anda bahkan tidak bisa mendapatkannya. Gunakan gaya kepalan tanganmu sendiri dan lawanlah aku! ”

Dengan demikian, Xuan Luo mengubah posturnya dan dengan cepat masuk ke mode pertarungan. Dia mengangkat tinjunya dan menuju ke Tian Yu Zi.

Tian Yu Zi juga mengepalkan tangannya. Tetapi ketika lengannya mengenai Xuan Luo, dia memutar pergelangan tangannya dan mendorong tinju Xuan Luo.

Xuan Luo tidak percaya pada nasib buruk, jadi dia kembali untuk lebih. Tetapi kali ini, alih-alih memukulnya secara langsung, ia mencoba menemukan kelemahan Tian Yu Zi.

Tapi hanya karena dia tidak mendekati dengan sengaja, itu tidak berarti Tian Yu Zi tidak akan dekat. Tian Yu Zi maju selangkah dan tangan kanannya sekali lagi menghubungi tangan Xuan Luo. Saat Tian Yu Zi hendak meraih tangannya, Xuan Luo dengan cepat mencoba melarikan diri dengan menggunakan kekuatan.

Tapi pergelangan tangan Tian Yu Zi yang fleksibel membuat Xuan Luo tidak bisa menarik kembali tangannya. Seolah-olah Tian Yu Zi adalah magnet; mengisap lengannya darinya.

Melihat ini membuat Xuan Luo menyadari betapa kuatnya gaya

tinju yang lembut ini.

Xuan Luo merasa seperti sedang dikendalikan. Kedua tangannya tidak mematuhi perintahnya. Pergelangan tangannya sedang terperangkap oleh pergelangan tangan Tian Yu Zi. Sepertinya mereka mencoba menggambar diagram di udara atau sesuatu. Xuan Luo menatap pergelangan tangan Tian Yu Zi dan menyadari bahwa mereka menggambar lingkaran di udara.

Tian Yu Zi kemudian membalik telapak tangannya untuk memisahkan jarak mereka dan mendorong lengannya ke bawah. Xuan Luo tidak memiliki kesempatan untuk melawan, dan didorong kembali dengan paksa. Dia mengambil beberapa langkah mundur sebelum dia bisa menstabilkan dirinya sendiri.

"Bagaimana perasaanmu?" Tian Yu Zi bertanya sambil mengembalikan kakinya ke posisi semula.

"Pria tua . Kenapa aku merasa punya kekuatan tapi aku tidak bisa melepaskannya? Tangan saya ingin berkelahi dan melarikan diri, tetapi apa pun yang saya coba, saya tidak bisa. Kenapa? ”Xuan Luo frustrasi dan sedikit kesal.

"Ha ha . Itu tinju Tai Chi; meminjam kekuatan untuk memukul. Kami menggunakan kekuatan terkecil, namun kami bisa mengalahkan orang terkuat. “Tian Yu Zi tertawa ketika dia menjelaskan.

“Sekarang kamu tidak bisa mengatakan kepalan Tai Chi lunak dan lemah lagi! Tidak ada kemampuan menyerang ?! Jika Anda melawan lawan yang kuat, itu akan membuat Anda lebih kuat. Tetapi bahkan jika Anda memiliki lawan yang lemah, Anda masih kuat! Itu Tai Chi! "

“Tinju Tai Chi memiliki tiga belas gerakan: mengangkat, merangkul

bola (saya tahu, kedengarannya sangat aneh), satu dorongan, jelajah, dukung, pisahkan, bawa, pisahkan, awan, transformasi, dorong ganda, lebih rendah, dan tarik kembali. Tiga belas gerakan ini menggabungkan latihan Taois dengan tiga jenis nei gong xin fa. Tiga belas gerakan ini didasarkan pada tubuh pelatih dan delapan arteri. Delapan arteri terhubung ke lima organ kita. Itu sebabnya tiga belas gerakan ini memiliki lima langkah dan delapan mantra. (Oke, paragraf ini sangat membingungkan. Maaf, kawan. Sangat sulit diterjemahkan).

“Jangan meremehkan ketiga belas gerakan ini. Ini mungkin terlihat lemah, tetapi begitu Anda menguasainya, Anda akan sangat kuat bahkan tanpa nei li. Tetapi saat ini, tidak ada yang mau belajar ini. Sebagian besar murid dari Wu Dang hanya ingin berlatih pedang! ”Tian Yu Zi menghela nafas untuk menunjukkan kekecewaannya. Sangat sedikit murid yang mau mendengarkan teorinya. Karena itu, ketika dia melihat bahwa Xuan Luo tidak dapat melepaskan nei li (dari evaluasi), matanya menyala dan dia memutuskan untuk menggunakan Xuan Luo sebagai penguji.

Meskipun dia menemukan Xuan Luo sebenarnya bisa menghasilkan nei li setelah itu, tidak masalah. Tian Yu Zi telah memutuskan Xuan Luo adalah miliknya untuk dijaga.

"Wow! Itu mengesankan? ”Xuan Luo masih ragu.

"Tentu saja . Tinju Tai Chi tidak hanya melatih tubuh. Itu juga melatih hati. Sebelumnya, saat Anda berlatih, Anda memiliki gaya tetapi tidak ada artinya. Tapi Anda sudah sangat baik untuk pemula. Terutama karena Anda hanya mengikuti saya tanpa saya mengarahkan Anda. Sekarang saya akan mengajari Anda cara berlatih tinju Tai Chi dengan benar. ”

“Gaya harus dikombinasikan dengan makna; artinya harus dikombinasikan dengan energi, energi harus dikombinasikan dengan semangat. Semua ini harus dicampur bersama. Hanya dengan demikian gaya Anda akan menjadi hidup. Saat Anda

membuat gerakan, itu tidak boleh berombak. Mengalir seperti awan dan lepaskan dengan lembut. Gerakan Anda harus lembut tetapi seolah-olah Anda memiliki jarum di dalamnya. Yin dan Yang harus bergabung. Saat bernafas, jadilah alami. Semuanya harus didistribusikan dengan baik. Bernafas harus selalu kembali normal. Saat berlatih, Anda harus mengingat semua ini. “Tian Yu Zi dengan bijak menatap Xuan Luo.

“Ketika saya tidak bergerak, saya apa adanya. Tapi begitu saya pindah, saya akan membuat dunia kagum! "Kata Xuan Luo. Dia sepertinya mengerti beberapa hal.

"Iya nih . Ketika Anda tidak bergerak, Anda apa adanya. Tapi begitu Anda bergerak, Anda akan mengejutkan dunia. Ngomong-ngomong, kami memiliki banyak mantra pedang di Wu Dang. Ketika kamu sudah menguasai tinju Tai Chi, aku akan memberitahumu tentang hal itu. Dengan potensi Anda, Anda hanya perlu beberapa tahun untuk menjadi sukses di kepalan Tai Chi. “Tian Yu Zi dengan gembira menyatakan.

"Keberhasilan? Apa yang dianggap 'sukses' ”? Xuan Luo penasaran.

Bab 19

Bab 19 Tai Chi Fist

“Hmm, tidak buruk. Sepertinya Anda memiliki fondasi yang baik. Tapi masih ada yang hilang. Anda memiliki gaya tetapi tidak ada artinya. Bagaimanapun juga, pekerjaan bagus! ”Saat Xuan Luo selesai berlatih, Tian Yu Zi angkat bicara.

Masih banyak yang bisa dipahami Xuan Luo, tetapi mendengar pujian itu, Xuan Luo mengacungkan jempol. Dia dengan bangga tersenyum, Tentu saja!

“Tapi pak tua, kepalan macam apa ini? Kamu tidak serius mengajariku tentang ini, kan? ”

Ha ha. Apa yang salah dengan kepalan ini? ”Tian Yu Zi membantah.

“Gaya tinju ini sangat lembut. Maksud saya, saya bisa melihat saya menggunakan ini untuk menjaga kesehatan, tetapi dalam pertempuran? Tidak mungkin. Saya tidak akan bisa melukai lawan saya! ”Xuan Luo marah. Awalnya, ketika dia mulai berlatih, dia pikir gerakan itu tidak terhubung dengan baik. Tetapi setelah dia menyelesaikan seluruh set, dia merasa seperti tinju tidak memiliki kekuatan ganas sama sekali.

Tian Yu Zi merengut pada Xuan Luo. Apakah kamu bercanda? Ini adalah tinju Tai Chi yang paling terkenal dari Wu Dang! Aku tidak percaya kau mengatakan ini! Kamu membuatku gila!

Mendengar ini, Xuan Luo tertegun, Gaya tinju ini ? Bagaimana itu mungkin?

Sebenarnya, tidak mengejutkan bagi Xuan Luo untuk mengatakan ini. Dia mengamati Tian Yu Zi, dan dia berhasil meniru kelembutan tinju.

Kamu! Bahkan jika harta itu ada di depan Anda, saya yakin Anda bahkan tidak bisa mendapatkannya. Gunakan gaya kepalan tanganmu sendiri dan lawanlah aku! ”

Dengan demikian, Xuan Luo mengubah posturnya dan dengan cepat masuk ke mode pertarungan. Dia mengangkat tinjunya dan menuju ke Tian Yu Zi.

Tian Yu Zi juga mengepalkan tangannya. Tetapi ketika lengannya mengenai Xuan Luo, dia memutar pergelangan tangannya dan

mendorong tinju Xuan Luo.

Xuan Luo tidak percaya pada nasib buruk, jadi dia kembali untuk lebih. Tetapi kali ini, alih-alih memukulnya secara langsung, ia mencoba menemukan kelemahan Tian Yu Zi.

Tapi hanya karena dia tidak mendekati dengan sengaja, itu tidak berarti Tian Yu Zi tidak akan dekat. Tian Yu Zi maju selangkah dan tangan kanannya sekali lagi menghubungi tangan Xuan Luo. Saat Tian Yu Zi hendak meraih tangannya, Xuan Luo dengan cepat mencoba melarikan diri dengan menggunakan kekuatan.

Tapi pergelangan tangan Tian Yu Zi yang fleksibel membuat Xuan Luo tidak bisa menarik kembali tangannya. Seolah-olah Tian Yu Zi adalah magnet; mengisap lengannya darinya.

Melihat ini membuat Xuan Luo menyadari betapa kuatnya gaya tinju yang lembut ini.

Xuan Luo merasa seperti sedang dikendalikan. Kedua tangannya tidak mematuhi perintahnya. Pergelangan tangannya sedang terperangkap oleh pergelangan tangan Tian Yu Zi. Sepertinya mereka mencoba menggambar diagram di udara atau sesuatu. Xuan Luo menatap pergelangan tangan Tian Yu Zi dan menyadari bahwa mereka menggambar lingkaran di udara.

Tian Yu Zi kemudian membalik telapak tangannya untuk memisahkan jarak mereka dan mendorong lengannya ke bawah. Xuan Luo tidak memiliki kesempatan untuk melawan, dan didorong kembali dengan paksa. Dia mengambil beberapa langkah mundur sebelum dia bisa menstabilkan dirinya sendiri.

Bagaimana perasaanmu? Tian Yu Zi bertanya sambil mengembalikan kakinya ke posisi semula.

Pria tua. Kenapa aku merasa punya kekuatan tapi aku tidak bisa melepaskannya? Tangan saya ingin berkelahi dan melarikan diri, tetapi apa pun yang saya coba, saya tidak bisa. Kenapa? ”Xuan Luo frustrasi dan sedikit kesal.

Ha ha. Itu tinju Tai Chi; meminjam kekuatan untuk memukul. Kami menggunakan kekuatan terkecil, namun kami bisa mengalahkan orang terkuat. “Tian Yu Zi tertawa ketika dia menjelaskan.

“Sekarang kamu tidak bisa mengatakan kepalan Tai Chi lunak dan lemah lagi! Tidak ada kemampuan menyerang ? Jika Anda melawan lawan yang kuat, itu akan membuat Anda lebih kuat. Tetapi bahkan jika Anda memiliki lawan yang lemah, Anda masih kuat! Itu Tai Chi!

“Tinju Tai Chi memiliki tiga belas gerakan: mengangkat, merangkul bola (saya tahu, kedengarannya sangat aneh), satu dorongan, jelajah, dukung, pisahkan, bawa, pisahkan, awan, transformasi, dorong ganda, lebih rendah, dan tarik kembali. Tiga belas gerakan ini menggabungkan latihan Taois dengan tiga jenis nei gong xin fa. Tiga belas gerakan ini didasarkan pada tubuh pelatih dan delapan arteri. Delapan arteri terhubung ke lima organ kita. Itu sebabnya tiga belas gerakan ini memiliki lima langkah dan delapan mantra. (Oke, paragraf ini sangat membingungkan.Maaf, kawan.Sangat sulit diterjemahkan).

“Jangan meremehkan ketiga belas gerakan ini. Ini mungkin terlihat lemah, tetapi begitu Anda menguasainya, Anda akan sangat kuat bahkan tanpa nei li. Tetapi saat ini, tidak ada yang mau belajar ini. Sebagian besar murid dari Wu Dang hanya ingin berlatih pedang! ”Tian Yu Zi menghela nafas untuk menunjukkan kekecewaannya. Sangat sedikit murid yang mau mendengarkan teorinya. Karena itu, ketika dia melihat bahwa Xuan Luo tidak dapat melepaskan nei li (dari evaluasi), matanya menyala dan dia memutuskan untuk menggunakan Xuan Luo sebagai penguji.

Meskipun dia menemukan Xuan Luo sebenarnya bisa menghasilkan

nei li setelah itu, tidak masalah. Tian Yu Zi telah memutuskan Xuan Luo adalah miliknya untuk dijaga.

Wow! Itu mengesankan? ”Xuan Luo masih ragu.

Tentu saja. Tinju Tai Chi tidak hanya melatih tubuh. Itu juga melatih hati. Sebelumnya, saat Anda berlatih, Anda memiliki gaya tetapi tidak ada artinya. Tapi Anda sudah sangat baik untuk pemula. Terutama karena Anda hanya mengikuti saya tanpa saya mengarahkan Anda. Sekarang saya akan mengajari Anda cara berlatih tinju Tai Chi dengan benar. ”

“Gaya harus dikombinasikan dengan makna; artinya harus dikombinasikan dengan energi, energi harus dikombinasikan dengan semangat. Semua ini harus dicampur bersama. Hanya dengan demikian gaya Anda akan menjadi hidup. Saat Anda membuat gerakan, itu tidak boleh berombak. Mengalir seperti awan dan lepaskan dengan lembut. Gerakan Anda harus lembut tetapi seolah-olah Anda memiliki jarum di dalamnya. Yin dan Yang harus bergabung. Saat bernafas, jadilah alami. Semuanya harus didistribusikan dengan baik. Bernafas harus selalu kembali normal. Saat berlatih, Anda harus mengingat semua ini. “Tian Yu Zi dengan bijak menatap Xuan Luo.

“Ketika saya tidak bergerak, saya apa adanya. Tapi begitu saya pindah, saya akan membuat dunia kagum! Kata Xuan Luo. Dia sepertinya mengerti beberapa hal.

Iya nih. Ketika Anda tidak bergerak, Anda apa adanya. Tapi begitu Anda bergerak, Anda akan mengejutkan dunia. Ngomong-ngomong, kami memiliki banyak mantra pedang di Wu Dang. Ketika kamu sudah menguasai tinju Tai Chi, aku akan memberitahumu tentang hal itu. Dengan potensi Anda, Anda hanya perlu beberapa tahun untuk menjadi sukses di kepalan Tai Chi. “Tian Yu Zi dengan gembira menyatakan.

Keberhasilan? Apa yang dianggap 'sukses' ”? Xuan Luo penasaran.

Vol.2 Ch.20

Bab 20

Bab 20 Dua tahun

Di halaman, seorang remaja mengenakan seragam Tao putih berdiri diam seperti pohon pinus. Saat dia berdiri, matanya dipenuhi amarah saat dia menatap pria tua di depannya. Di sisi lain, wajah lelaki tua itu tidak menunjukkan banyak emosi; kecuali senyumnya bertahan.

Dua tahun berlalu dengan sangat cepat. Selama dua tahun ini, Xuan Luo pada dasarnya tidak meninggalkan halaman. Setiap hari, dia menghabiskan sepanjang hari berlatih tinju Tai Chi. Dia menjadi sangat terampil dalam hal itu; dari bocah lelaki yang hanya memiliki gaya dan tidak memiliki makna, dia sekarang telah melalui transformasi besar-besaran.

Orang tua itu adalah Tian Yu Zi. Pakaiannya tidak berubah, tetapi senyumnya yang terkenal tetap ada di wajahnya.

"Hmm. . tidak buruk . Sepertinya kamu telah banyak mengalami peningkatan selama dua tahun terakhir! ”Tian Yu Zi terkekeh.

“Aku sudah mencapai 'kesuksesan' sekarang, kan? Pria tua . Kapan kamu akan mengajariku pedang?!? ”Wajah Xuan Luo serius.

"Ha ha . Aku pikir kamu belum menyentuh labu saya !? ”godaan Tian Yu Zi.

Selama dua tahun terakhir, Xuan Luo dan Tian Yu Zi bertarung

setiap hari. Mereka menggunakan tinju Tai Chi, tetapi setiap kali Tian Yu Zi selalu mengalahkan Xuan Luo.

Namun kegagalan itu tidak mempengaruhi kepercayaan diri Xuan Luo. Dia percaya pada dirinya sendiri, dengan demikian, dia berlatih dengan sekuat tenaga. Awalnya, ia akan menghabiskan sebagian besar waktunya mempelajari tinju Tai Chi. Mungkin, metodenya adalah masalahnya. Selama beberapa bulan pertama, Xuan Luo menghabiskan banyak waktu untuk menyempurnakan gerakannya – tetapi dia tidak bisa mengetahui esensi dari Tai Chi.

Tepat ketika Xuan Luo merasa seperti telah kehilangan semua harapan, Tian Yu Zi mengatakan kepadanya, “Terlepas dari Seni Bela Diri mana yang Anda pelajari, itu dimulai dari hati. Jika hati Anda tidak bergerak, maka Anda tidak akan pernah bisa memahami esensi. ”

Kata-kata Tian Yu Zi sangat membantu. Xuan Luo merasa seolah-olah Tian Yu Zi telah membuka jendela di kamarnya yang remang-remang.

Sejak saat itu, Xuan Luo tidak lagi mengejar pelatihan keterampilan yang lebih tinggi. Sebaliknya, ia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar menenangkan hatinya. Setelah hatinya tenang, dia akan memulai tinju Tai Chi.

Akhirnya, dia hanya perlu menghabiskan sebagian kecil waktu untuk menenangkan hatinya, tetapi hasilnya jauh lebih menguntungkan dibandingkan sebelumnya. Dalam dua tahun ini, Xuan Luo telah mencapai batas 'sukses'. Dia hanya perlu menembus sedikit lagi, dan dia akan berhasil.

Mendengar ejekan Tian Yu Zi, Xuan Luo tersenyum tipis, “Orang tua. Apakah kamu tidak memperhatikan? Baru-baru ini, saya hanya sedikit merindukan labu Anda. Lihat aku!"

Bayangan Xuan Luo melintas, dan dia mendekati Tian Yu Zi menggunakan beberapa jenis gerak kaki. Dia seperti hantu.

Langkah-langkah ini adalah sesuatu yang dipikirkan Xuan Luo sendiri saat dia berlatih tinju Tai Chi. Langkah-langkah itu melengkapi pergerakan tinju; maju, mundur, sikat, dan silang. Ketika dia menggabungkan gerakan, dia menyadari bahwa dia telah menciptakan diagram gua Tai ji ba. Karena itu, ia menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki langkah kakinya.

Tian Yu Zi tertangkap basah. Pada saat itu, dia bisa melihat tangan Xuan Luo meraih labu, dan dia dengan cepat menghilang. Dia hampir menjadi korban serangan licik Xuan Lu!

Karena upaya pertamanya gagal, Xuan Luo dengan cepat menghilang lagi dan mulai berputar-putar di sekitar Tian Yu Zi. Xuan Luo tidak percaya menyerah. Dia akan terus berjuang meski ada kemunduran.

"Anak muda, kamu telah meningkat!" Tian Yu Zi terkikik. Kemudian, dia menjadi serius dan mulai mengejar Xuan Luo di lingkaran.

Pada saat itu, Xuan Luo tiba-tiba berbalik dan dia memiliki senyum licik di wajahnya.

Tian Yu Zi menyadari bahwa dia telah jatuh cinta pada perangkap Xuan Luo. Tapi sudah terlambat. Xuan Luo menggunakan langkahnya yang menakjubkan dan semuanya kabur. Kemudian, labu menghilang dari pinggang Tian Yu Zi.

Dari kejauhan, Xuan Luo mulai melambaikan labu di wajah Tian Yu Zi. "Ha ha . Pria tua! Saya telah mencurinya! "

Wajah Tian Yu Zi memerah. Dengan kulit tebal, dia berkata, “Itu

tidak masuk hitungan. Kamu curang!! Kita seharusnya bertarung berhadapan muka! ”

Sisi kekanak-kanakan Tian Yu Zi beraksi lagi. Xuan Luo terbiasa dengan itu. Dua tahun terakhir ini, baik Tian Yu Zi bertindak serius seperti tokoh otoritas, atau dia akan bertindak seperti anak kecil. Terkadang, bahkan lebih gila dari seorang anak kecil.

"Kamu bilang selama aku menyentuhnya, itu penting! Tetapi beberapa kali saya menyentuhnya, Anda mengatakan itu tidak masuk hitungan. Kali ini, saya telah mencurinya. Bagaimana kamu tidak bisa menghitungnya? Serius, orang tua, kulitmu yang tebal lebih tebal dari Tembok Besar! ”Xuan Luo sedikit kesal. Sejak dia menemukan langkah rahasianya, dia menggunakannya untuk mendekati Tian Yu Zi. Ada beberapa kali dia menyentuh labu, tetapi setiap kali, Tian Yu Zi mengatakan itu tidak masuk hitungan. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk mengambil seluruh labu sehingga Tian Yu Zi tidak bisa lagi menyangkal. Namun, Tian Yu Zi masih menolak untuk mengakui tindakannya.

"Oke, baiklah . Kamu menang . Saya akan dengan paksa memberi Anda izin. “Tian Yu Zi merasa malu. Tapi itu benar, tinju Xuan Luo belum mencapai 'kesuksesan'. Dia hanya berhasil mendapatkan labu karena gerak kakinya. Itu sebabnya dia membantah. Sebagian, itu karena dia suka menggoda, tetapi terutama, itu untuk kebaikan Xuan Luo sendiri.

Kadang-kadang, Tian Yu Zi merasa sangat beruntung mendapatkan Xuan Luo dari Zhang Men. Semakin banyak waktu yang dia habiskan bersama Xuan Luo, semakin dia merasa seolah-olah telah menemukan emas. Sehubungan dengan metode dan wawasannya (fakta bahwa berlatih tubuh lebih baik dan lebih penting daripada menguasai xin fa Anda), Xuan Luo adalah satu-satunya orang yang tidak setuju dan bersedia mencobanya. Yang paling penting, Xuan Luo secara alami berbakat. Tian Yu Zi hanya perlu memberinya sedikit petunjuk, dan Xuan Luo bisa mencari tahu sisanya sendiri.

"Hehe . Jadi kapan kamu akan mengajariku pedang? ”Xuan Luo dengan senang hati melemparkan labu itu dan melompat ke arah Tian Yu Zi. Xuan Luo telah menunggu hari ini terlalu lama. Dua tahun terakhir ini sangat sulit. Dia merasa seolah telah terpisah dari dunia; semua yang dia lakukan adalah latihan dan lebih banyak latihan.

"Labuku !!!" Tian Yu Zi meratap dan dengan cepat berlari menuju labu yang indah itu. Pada saat itu, yang dirasakan Xuan Luo hanyalah angin sepoi-sepoi. Hal berikutnya yang dia tahu, Tian Yu Zi muncul di belakangnya memegang labu.

Selama ini, Tian Yu Zi sangat tertutup dengan kemampuannya. Setiap kali Xuan Luo merasa seolah-olah akan dapat menyentuh labu, kemampuan Tian Yu Zi akan naik. Pada dasarnya, tidak peduli apa pun, Tian Yu Zi akan selalu berada pada levelnya. Jujur saja, hari ini, Tian Yu Zi memang meremehkan Xuan Luo. Jika tidak, Xuan Luo akan dikalahkan.

"Kamu monyet kecil. Apakah kamu tidak tahu labu saya adalah bayi saya? Beraninya kau membuangnya begitu saja? Ahh kamu membuatku gila! ”Tian Yu Zi merengek.

Melihat reaksi buruk Tian Yu Zi, Xuan Luo takut dia akan berubah pikiran tentang mengajarinya mantra pedang. Dengan demikian, dia dengan cepat berlari di belakang Tian Yu Zi dan menggosok punggungnya dan memijat lengannya.

"Kita akan berbicara tentang pedang di lain waktu. Saat ini, aku perlu memberitahumu sesuatu yang lebih penting! ”Tian Yu Zi berbalik dan menatap lurus ke mata Xuan Luo.

"Apa itu?"

Bab 20

Bab 20 Dua tahun

Di halaman, seorang remaja mengenakan seragam Tao putih berdiri diam seperti pohon pinus. Saat dia berdiri, matanya dipenuhi amarah saat dia menatap pria tua di depannya. Di sisi lain, wajah lelaki tua itu tidak menunjukkan banyak emosi; kecuali senyumnya bertahan.

Dua tahun berlalu dengan sangat cepat. Selama dua tahun ini, Xuan Luo pada dasarnya tidak meninggalkan halaman. Setiap hari, dia menghabiskan sepanjang hari berlatih tinju Tai Chi. Dia menjadi sangat terampil dalam hal itu; dari bocah lelaki yang hanya memiliki gaya dan tidak memiliki makna, dia sekarang telah melalui transformasi besar-besaran.

Orang tua itu adalah Tian Yu Zi. Pakaiannya tidak berubah, tetapi senyumnya yang terkenal tetap ada di wajahnya.

Hmm. tidak buruk. Sepertinya kamu telah banyak mengalami peningkatan selama dua tahun terakhir! ”Tian Yu Zi terkekeh.

“Aku sudah mencapai 'kesuksesan' sekarang, kan? Pria tua. Kapan kamu akan mengajariku pedang? ”Wajah Xuan Luo serius.

Ha ha. Aku pikir kamu belum menyentuh labu saya !? ”godaan Tian Yu Zi.

Selama dua tahun terakhir, Xuan Luo dan Tian Yu Zi bertarung setiap hari. Mereka menggunakan tinju Tai Chi, tetapi setiap kali Tian Yu Zi selalu mengalahkan Xuan Luo.

Namun kegagalan itu tidak mempengaruhi kepercayaan diri Xuan Luo. Dia percaya pada dirinya sendiri, dengan demikian, dia berlatih dengan sekuat tenaga. Awalnya, ia akan menghabiskan

sebagian besar waktunya mempelajari tinju Tai Chi. Mungkin, metodenya adalah masalahnya. Selama beberapa bulan pertama, Xuan Luo menghabiskan banyak waktu untuk menyempurnakan gerakannya – tetapi dia tidak bisa mengetahui esensi dari Tai Chi.

Tepat ketika Xuan Luo merasa seperti telah kehilangan semua harapan, Tian Yu Zi mengatakan kepadanya, “Terlepas dari Seni Bela Diri mana yang Anda pelajari, itu dimulai dari hati. Jika hati Anda tidak bergerak, maka Anda tidak akan pernah bisa memahami esensi. ”

Kata-kata Tian Yu Zi sangat membantu. Xuan Luo merasa seolah-olah Tian Yu Zi telah membuka jendela di kamarnya yang remang-remang.

Sejak saat itu, Xuan Luo tidak lagi mengejar pelatihan keterampilan yang lebih tinggi. Sebaliknya, ia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar menenangkan hatinya. Setelah hatinya tenang, dia akan memulai tinju Tai Chi.

Akhirnya, dia hanya perlu menghabiskan sebagian kecil waktu untuk menenangkan hatinya, tetapi hasilnya jauh lebih menguntungkan dibandingkan sebelumnya. Dalam dua tahun ini, Xuan Luo telah mencapai batas 'sukses'. Dia hanya perlu menembus sedikit lagi, dan dia akan berhasil.

Mendengar ejekan Tian Yu Zi, Xuan Luo tersenyum tipis, “Orang tua. Apakah kamu tidak memperhatikan? Baru-baru ini, saya hanya sedikit merindukan labu Anda. Lihat aku!

Bayangan Xuan Luo melintas, dan dia mendekati Tian Yu Zi menggunakan beberapa jenis gerak kaki. Dia seperti hantu.

Langkah-langkah ini adalah sesuatu yang dipikirkan Xuan Luo sendiri saat dia berlatih tinju Tai Chi. Langkah-langkah itu

melengkapi pergerakan tinju; maju, mundur, sikat, dan silang. Ketika dia menggabungkan gerakan, dia menyadari bahwa dia telah menciptakan diagram gua Tai ji ba. Karena itu, ia menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki langkah kakinya.

Tian Yu Zi tertangkap basah. Pada saat itu, dia bisa melihat tangan Xuan Luo meraih labu, dan dia dengan cepat menghilang. Dia hampir menjadi korban serangan licik Xuan Lu!

Karena upaya pertamanya gagal, Xuan Luo dengan cepat menghilang lagi dan mulai berputar-putar di sekitar Tian Yu Zi. Xuan Luo tidak percaya menyerah. Dia akan terus berjuang meski ada kemunduran.

Anak muda, kamu telah meningkat! Tian Yu Zi terkikik. Kemudian, dia menjadi serius dan mulai mengejar Xuan Luo di lingkaran.

Pada saat itu, Xuan Luo tiba-tiba berbalik dan dia memiliki senyum licik di wajahnya.

Tian Yu Zi menyadari bahwa dia telah jatuh cinta pada perangkap Xuan Luo. Tapi sudah terlambat. Xuan Luo menggunakan langkahnya yang menakjubkan dan semuanya kabur. Kemudian, labu menghilang dari pinggang Tian Yu Zi.

Dari kejauhan, Xuan Luo mulai melambaikan labu di wajah Tian Yu Zi. Ha ha. Pria tua! Saya telah mencurinya!

Wajah Tian Yu Zi memerah. Dengan kulit tebal, dia berkata, “Itu tidak masuk hitungan. Kamu curang! Kita seharusnya bertarung berhadapan muka! ”

Sisi kekanak-kanakan Tian Yu Zi beraksi lagi. Xuan Luo terbiasa dengan itu. Dua tahun terakhir ini, baik Tian Yu Zi bertindak serius seperti tokoh otoritas, atau dia akan bertindak seperti anak kecil.

Terkadang, bahkan lebih gila dari seorang anak kecil.

Kamu bilang selama aku menyentuhnya, itu penting! Tetapi beberapa kali saya menyentuhnya, Anda mengatakan itu tidak masuk hitungan. Kali ini, saya telah mencurinya. Bagaimana kamu tidak bisa menghitungnya? Serius, orang tua, kulitmu yang tebal lebih tebal dari Tembok Besar! ”Xuan Luo sedikit kesal. Sejak dia menemukan langkah rahasianya, dia menggunakannya untuk mendekati Tian Yu Zi. Ada beberapa kali dia menyentuh labu, tetapi setiap kali, Tian Yu Zi mengatakan itu tidak masuk hitungan. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk mengambil seluruh labu sehingga Tian Yu Zi tidak bisa lagi menyangkal. Namun, Tian Yu Zi masih menolak untuk mengakui tindakannya.

Oke, baiklah. Kamu menang. Saya akan dengan paksa memberi Anda izin. “Tian Yu Zi merasa malu. Tapi itu benar, tinju Xuan Luo belum mencapai 'kesuksesan'. Dia hanya berhasil mendapatkan labu karena gerak kakinya. Itu sebabnya dia membantah. Sebagian, itu karena dia suka menggoda, tetapi terutama, itu untuk kebaikan Xuan Luo sendiri.

Kadang-kadang, Tian Yu Zi merasa sangat beruntung mendapatkan Xuan Luo dari Zhang Men. Semakin banyak waktu yang dia habiskan bersama Xuan Luo, semakin dia merasa seolah-olah telah menemukan emas. Sehubungan dengan metode dan wawasannya (fakta bahwa berlatih tubuh lebih baik dan lebih penting daripada menguasai xin fa Anda), Xuan Luo adalah satu-satunya orang yang tidak setuju dan bersedia mencobanya. Yang paling penting, Xuan Luo secara alami berbakat. Tian Yu Zi hanya perlu memberinya sedikit petunjuk, dan Xuan Luo bisa mencari tahu sisanya sendiri.

Hehe. Jadi kapan kamu akan mengajariku pedang? ”Xuan Luo dengan senang hati melemparkan labu itu dan melompat ke arah Tian Yu Zi. Xuan Luo telah menunggu hari ini terlalu lama. Dua tahun terakhir ini sangat sulit. Dia merasa seolah telah terpisah dari dunia; semua yang dia lakukan adalah latihan dan lebih banyak latihan.

Labuku ! Tian Yu Zi meratap dan dengan cepat berlari menuju labu yang indah itu. Pada saat itu, yang dirasakan Xuan Luo hanyalah angin sepoi-sepoi. Hal berikutnya yang dia tahu, Tian Yu Zi muncul di belakangnya memegang labu.

Selama ini, Tian Yu Zi sangat tertutup dengan kemampuannya. Setiap kali Xuan Luo merasa seolah-olah akan dapat menyentuh labu, kemampuan Tian Yu Zi akan naik. Pada dasarnya, tidak peduli apa pun, Tian Yu Zi akan selalu berada pada levelnya. Jujur saja, hari ini, Tian Yu Zi memang meremehkan Xuan Luo. Jika tidak, Xuan Luo akan dikalahkan.

Kamu monyet kecil. Apakah kamu tidak tahu labu saya adalah bayi saya? Beraninya kau membuangnya begitu saja? Ahh kamu membuatku gila! ”Tian Yu Zi merengek.

Melihat reaksi buruk Tian Yu Zi, Xuan Luo takut dia akan berubah pikiran tentang mengajarinya mantra pedang. Dengan demikian, dia dengan cepat berlari di belakang Tian Yu Zi dan menggosok punggungnya dan memijat lengannya.

Kita akan berbicara tentang pedang di lain waktu. Saat ini, aku perlu memberitahumu sesuatu yang lebih penting! ”Tian Yu Zi berbalik dan menatap lurus ke mata Xuan Luo.

Apa itu?

Vol.2 Ch.21

Bab 21

Bab 21 Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang

"Apa itu?" Xuan Luo berhenti. Selama dua tahun terakhir, selain dari ketika Tian Yu Zi melatihnya, Tian Yu Zi biasanya memiliki senyum nakal di wajahnya. Karena itu, setiap kali Tian Yu Zi menjadi serius, dia benar-benar memperhatikan. Bahkan jika dia memiliki pertanyaan, dia akan menunggu sampai Tian Yu Zi selesai.

"Apakah Anda ingat ketika Anda pertama kali tiba, saya katakan bahwa Wu Dang telah dipisahkan menjadi dua kelompok yang berbeda? Inilah yang ingin saya bicarakan. "Tian Yu Zi melanjutkan," Dua kelompok itu adalah Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang; Istana Chun Yang berfokus pada nei li, sambil menggunakan gaya untuk membantu. Sedangkan Zi Yang Palace berfokus pada gaya, sambil menggunakan nei li untuk membantu.

Xuan Luo merasa sedikit tidak nyaman mendengar ini. Bahkan, dia telah mendengar murid-murid lain menyebutkan Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang sebelumnya. Namun, itu terjadi ketika dia sedang berlatih di belakang gunung. Dia tidak sengaja mendengarnya, jadi dia tidak menanyakan detailnya. Tapi karena Tian Yu Zi mengangkatnya, itu pasti berarti masalah antara kedua kelompok sangat menonjol.

"Aku sebenarnya penatua yang mewakili Istana Zi Yang. Tiga hari dari sekarang, Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang akan mengadakan kompetisi. Kompetisi ini hanya terjadi setiap tiga tahun sekali. " Saat Tian Yu Zi berbicara, dia dengan penuh perhatian memandang Xuan Luo. “Saat ini, Martial Artists hanya ingin cepat. Karenanya, mereka semua ingin memilih jalan untuk

berlatih nei li. Ada sangat sedikit yang akan mendukung jalan saya karena saya fokus pada kekuatan luar. Jenis rasa sakit yang harus Anda tanggung dari jalan saya bukanlah apa yang kebanyakan orang bisa tangani. Setiap hari, saya membuat Anda melakukan gerakan yang sama ribuan kali. Sebagian besar berpikir itu membosankan dan tidak masuk akal. Di sisi lain, untuk nei li, selama Anda menenangkan hati dan bermeditasi, Anda akan melihat hasilnya dalam hitungan hari. Itu sebabnya Istana Zi Yang memiliki begitu sedikit murid. Rakyat kita kurang dari satu persen dari Istana Chun Yang. Ini benar-benar sepi di sini. ”

Tian Yu Zi menghela nafas panjang. Meskipun semua orang berasal dari Klan yang sama, pemisahannya sangat besar. Dia juga tidak bisa berbuat apa-apa.

"Akibatnya, setiap kali kita memiliki kompetisi, Istana Zi Yang selalu kalah. Awalnya, saya tidak akan memberi tahu Anda hal ini. Tapi bakat Anda luar biasa, dan kemampuan alami Anda luar biasa. Awalnya, saya pikir Anda perlu setidaknya empat tahun untuk mencapai 'kesuksesan' untuk kepalan Tai Chi. Namun, dalam dua tahun, Anda sudah mendekati itu. Dan itu lucu bagaimana waktu secara kebetulan cocok dengan kompetisi. Itu sebabnya saya memberitahumu ini sekarang. Saya harap Anda dapat mewakili Istana Zi Yang kami untuk bersaing dalam kompetisi. ”

Begitu Tian Yu Zi berhenti berbicara, Xuan Luo dengan lantang berseru, “Pak tua, apakah kamu serius? Anda ingin saya berpartisipasi? Apakah Anda yakin tidak demam? "

Nada bercanda Xuan Luo menyebabkan dahi Tian Yu Zi menunjukkan lebih banyak kerutan. Tian Yu Zi mengetuk kepala Xuan Luo.

“Bersiaplah untuk kompetisi. Anda murid saya, saya dibesarkan sendiri. Tidak peduli apa, Anda harus memberi saya wajah! Atau yang lain, jangan berpikir untuk belajar pedang! ”Tian Yu Zi menggerutu.

Mendengar ancaman ini, Xuan Luo merengek, “Tidaaaak. Pria tua . Kamu tidak bisa melakukan ini padaku! ”

“Tidak masalah apa yang kamu katakan! Saya telah memutuskan! ”Tian Yu Zi membalas dengan tegas. Dia tidak akan membiarkan Xuan Luo untuk memikirkannya. “Dalam hal peraturan kompetisi, aku akan memberitahumu kapan aku akan membawamu ke Zi Yang Dian nanti. ”

Xuan Luo merajuk. Awalnya, dia pikir dia akhirnya akan belajar pedang. Sebaliknya, Tian Yu Zi memberinya tugas berat lain. Tapi apa yang bisa dia lakukan? Tian Yu Zi adalah tuannya. Meskipun dia selalu memaksanya melakukan sesuatu, dia sudah terbiasa. Setelah menghabiskan begitu banyak waktu bersamanya, dia terikat dengan Tian Yu Zi. Tidak peduli berapa banyak dia mungkin berdebat dengannya, pada akhirnya, dia akan tetap menerima dan melakukan apa yang dia katakan.

Faktanya, menurut evaluasi, Xuan Luo tidak dapat menunjukkan nei li ketika dia sedang diuji oleh Zhang Men. Karena itu, ia hanya bisa belajar wai gong; yang berada di bawah Tian Yu Zi. Tetapi ada sangat sedikit yang secara alami berbakat seperti Xuan Luo. Oleh karena itu, Tian Yu Zi memutuskan langsung kelelawar Xuan Luo akan menjadi muridnya (saya tidak tahu mengapa penulis terus mengangkat ini, saya mengerti! Anda mengatakannya 4 kali atau lebih). Anehnya, ternyata Xuan Luo bisa belajar nei gong xin fa. Namun sayang, mereka akan melanjutkan jalan yang salah ini.

Tapi pola pikir Xuan Luo masih cukup fleksibel. Dia bisa setuju dengan teori Tian Yu Zi. Karena itu, ia rela menghabiskan sebagian besar waktu berlatih tinju Tai Chi. Dia mampu mempelajari esensi sejati Tai Chi. Dari tidak beruntung menjadi beruntung, ia bahkan menemukan langkah kaki sendiri.

Tian Yu Zi telah menyebutkan berkali-kali tentang pentingnya langkah. Di Jiang hu, jarang ada buku tentang langkah-langkah.

Namun, ketika mereka berlatih, mereka membutuhkannya. Karena tanpa langkah, seseorang dapat dengan mudah melihat urutan dan memecahnya.

Selama dua tahun terakhir ini, Xuan Luo tidak sengaja mencoba mengolah nei li. Satu-satunya waktu dia bermeditasi adalah sebelum dia berlatih tinju Tai Chi. Dia akan bermeditasi untuk mengendalikan napasnya dan menenangkan hatinya. Namun, tindakan sederhana ini masih meningkatkan nei li secara substansial.

Xuan Luo telah berhenti membaca buku compang-camping (buku dari hutan, Bab 1), tetapi berdasarkan ususnya, buku compang-camping itu jelas tidak sesederhana kelihatannya. Mungkin xin fa Wu Dang bahkan tidak bisa bersaing dengannya. Coba pikirkan, jenis nei gong xin fa apa yang awalnya akan menyebabkan rasa sakit begitu banyak di awal?

Xuan Luo telah menghafal xin fa dari buku compang-camping. Namun, ada sesuatu yang dia lewatkan. Artinya, nei li memiliki level yang berbeda. Suatu kali, ketika Xuan Luo sedang bermeditasi, dia ingat bahwa buku compang-camping itu menunjukkan bahwa ada sembilan level. Setiap kali seseorang mencapai level, intinya akan meledak dan pulih sekali lagi. Setiap kali meledak, seolah-olah seekor kupu-kupu keluar dari cangkang ulat.

Tingkat pertama melatih tubuh; otot-otot meningkat dalam kekuatan dan kekuatan luar berakselerasi. Proses ini sangat jelas. Tingkat kedua melatih tulang. Kekuatan tulang bertambah cepat. Adapun tingkat ketiga, Xuan Luo belum menemukan jawabannya. Tapi dia tahu, jawabannya akan terungkap padanya begitu dia telah melewati level itu.

"Cepat dan menyusul saya. Istana Zi Yang tidak mudah ditemukan! ”Tian Yu Zi berkata sambil menatap wajah Xuan Lu yang sudah dikategorikan.

"Oke … datang. . "Xuan Luo menghela nafas. Dia mengikuti di belakang Tian Yu Zi, dan menuju ke Istana Zi Yang.

Bab 21

Bab 21 Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang

Apa itu? Xuan Luo berhenti. Selama dua tahun terakhir, selain dari ketika Tian Yu Zi melatihnya, Tian Yu Zi biasanya memiliki senyum nakal di wajahnya. Karena itu, setiap kali Tian Yu Zi menjadi serius, dia benar-benar memperhatikan. Bahkan jika dia memiliki pertanyaan, dia akan menunggu sampai Tian Yu Zi selesai.

Apakah Anda ingat ketika Anda pertama kali tiba, saya katakan bahwa Wu Dang telah dipisahkan menjadi dua kelompok yang berbeda? Inilah yang ingin saya bicarakan. Tian Yu Zi melanjutkan, Dua kelompok itu adalah Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang; Istana Chun Yang berfokus pada nei li, sambil menggunakan gaya untuk membantu. Sedangkan Zi Yang Palace berfokus pada gaya, sambil menggunakan nei li untuk membantu.

Xuan Luo merasa sedikit tidak nyaman mendengar ini. Bahkan, dia telah mendengar murid-murid lain menyebutkan Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang sebelumnya. Namun, itu terjadi ketika dia sedang berlatih di belakang gunung. Dia tidak sengaja mendengarnya, jadi dia tidak menanyakan detailnya. Tapi karena Tian Yu Zi mengangkatnya, itu pasti berarti masalah antara kedua kelompok sangat menonjol.

Aku sebenarnya tetua yang mewakili Istana Zi Yang. Tiga hari dari sekarang, Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang akan mengadakan kompetisi. Kompetisi ini hanya terjadi setiap tiga tahun sekali. " Saat Tian Yu Zi berbicara, dia dengan penuh perhatian memandang Xuan Luo. “Saat ini, Martial Artists hanya ingin cepat. Karenanya, mereka semua ingin memilih jalan untuk berlatih nei li. Ada sangat sedikit yang akan mendukung jalan saya karena saya fokus pada

kekuatan luar. Jenis rasa sakit yang harus Anda tanggung dari jalan saya bukanlah apa yang kebanyakan orang bisa tangani. Setiap hari, saya membuat Anda melakukan gerakan yang sama ribuan kali. Sebagian besar berpikir itu membosankan dan tidak masuk akal. Di sisi lain, untuk nei li, selama Anda menenangkan hati dan bermeditasi, Anda akan melihat hasilnya dalam hitungan hari. Itu sebabnya Istana Zi Yang memiliki begitu sedikit murid. Rakyat kita kurang dari satu persen dari Istana Chun Yang. Ini benar-benar sepi di sini. ”

Tian Yu Zi menghela nafas panjang. Meskipun semua orang berasal dari Klan yang sama, pemisahannya sangat besar. Dia juga tidak bisa berbuat apa-apa.

Akibatnya, setiap kali kita memiliki kompetisi, Istana Zi Yang selalu kalah. Awalnya, saya tidak akan memberi tahu Anda hal ini. Tapi bakat Anda luar biasa, dan kemampuan alami Anda luar biasa. Awalnya, saya pikir Anda perlu setidaknya empat tahun untuk mencapai 'kesuksesan' untuk kepalan Tai Chi. Namun, dalam dua tahun, Anda sudah mendekati itu. Dan itu lucu bagaimana waktu secara kebetulan cocok dengan kompetisi. Itu sebabnya saya memberitahumu ini sekarang. Saya harap Anda dapat mewakili Istana Zi Yang kami untuk bersaing dalam kompetisi. ”

Begitu Tian Yu Zi berhenti berbicara, Xuan Luo dengan lantang berseru, “Pak tua, apakah kamu serius? Anda ingin saya berpartisipasi? Apakah Anda yakin tidak demam?

Nada bercanda Xuan Luo menyebabkan dahi Tian Yu Zi menunjukkan lebih banyak kerutan. Tian Yu Zi mengetuk kepala Xuan Luo.

“Bersiaplah untuk kompetisi. Anda murid saya, saya dibesarkan sendiri. Tidak peduli apa, Anda harus memberi saya wajah! Atau yang lain, jangan berpikir untuk belajar pedang! ”Tian Yu Zi menggerutu.

Mendengar ancaman ini, Xuan Luo merengek, “Tidaaaak. Pria tua. Kamu tidak bisa melakukan ini padaku! ”

“Tidak masalah apa yang kamu katakan! Saya telah memutuskan! ”Tian Yu Zi membalas dengan tegas. Dia tidak akan membiarkan Xuan Luo untuk memikirkannya. “Dalam hal peraturan kompetisi, aku akan memberitahumu kapan aku akan membawamu ke Zi Yang Dian nanti. ”

Xuan Luo merajuk. Awalnya, dia pikir dia akhirnya akan belajar pedang. Sebaliknya, Tian Yu Zi memberinya tugas berat lain. Tapi apa yang bisa dia lakukan? Tian Yu Zi adalah tuannya. Meskipun dia selalu memaksanya melakukan sesuatu, dia sudah terbiasa. Setelah menghabiskan begitu banyak waktu bersamanya, dia terikat dengan Tian Yu Zi. Tidak peduli berapa banyak dia mungkin berdebat dengannya, pada akhirnya, dia akan tetap menerima dan melakukan apa yang dia katakan.

Faktanya, menurut evaluasi, Xuan Luo tidak dapat menunjukkan nei li ketika dia sedang diuji oleh Zhang Men. Karena itu, ia hanya bisa belajar wai gong; yang berada di bawah Tian Yu Zi. Tetapi ada sangat sedikit yang secara alami berbakat seperti Xuan Luo. Oleh karena itu, Tian Yu Zi memutuskan langsung kelelawar Xuan Luo akan menjadi muridnya (saya tidak tahu mengapa penulis terus mengangkat ini, saya mengerti! Anda mengatakannya 4 kali atau lebih). Anehnya, ternyata Xuan Luo bisa belajar nei gong xin fa. Namun sayang, mereka akan melanjutkan jalan yang salah ini.

Tapi pola pikir Xuan Luo masih cukup fleksibel. Dia bisa setuju dengan teori Tian Yu Zi. Karena itu, ia rela menghabiskan sebagian besar waktu berlatih tinju Tai Chi. Dia mampu mempelajari esensi sejati Tai Chi. Dari tidak beruntung menjadi beruntung, ia bahkan menemukan langkah kaki sendiri.

Tian Yu Zi telah menyebutkan berkali-kali tentang pentingnya langkah. Di Jiang hu, jarang ada buku tentang langkah-langkah. Namun, ketika mereka berlatih, mereka membutuhkannya. Karena

tanpa langkah, seseorang dapat dengan mudah melihat urutan dan memecahnya.

Selama dua tahun terakhir ini, Xuan Luo tidak sengaja mencoba mengolah nei li. Satu-satunya waktu dia bermeditasi adalah sebelum dia berlatih tinju Tai Chi. Dia akan bermeditasi untuk mengendalikan napasnya dan menenangkan hatinya. Namun, tindakan sederhana ini masih meningkatkan nei li secara substansial.

Xuan Luo telah berhenti membaca buku compang-camping (buku dari hutan, Bab 1), tetapi berdasarkan ususnya, buku compang-camping itu jelas tidak sesederhana kelihatannya. Mungkin xin fa Wu Dang bahkan tidak bisa bersaing dengannya. Coba pikirkan, jenis nei gong xin fa apa yang awalnya akan menyebabkan rasa sakit begitu banyak di awal?

Xuan Luo telah menghafal xin fa dari buku compang-camping. Namun, ada sesuatu yang dia lewatkan. Artinya, nei li memiliki level yang berbeda. Suatu kali, ketika Xuan Luo sedang bermeditasi, dia ingat bahwa buku compang-camping itu menunjukkan bahwa ada sembilan level. Setiap kali seseorang mencapai level, intinya akan meledak dan pulih sekali lagi. Setiap kali meledak, seolah-olah seekor kupu-kupu keluar dari cangkang ulat.

Tingkat pertama melatih tubuh; otot-otot meningkat dalam kekuatan dan kekuatan luar berakselerasi. Proses ini sangat jelas. Tingkat kedua melatih tulang. Kekuatan tulang bertambah cepat. Adapun tingkat ketiga, Xuan Luo belum menemukan jawabannya. Tapi dia tahu, jawabannya akan terungkap padanya begitu dia telah melewati level itu.

Cepat dan menyusul saya. Istana Zi Yang tidak mudah ditemukan! ”Tian Yu Zi berkata sambil menatap wajah Xuan Lu yang sudah dikategorikan.

Oke.datang. Xuan Luo menghela nafas. Dia mengikuti di belakang Tian Yu Zi, dan menuju ke Istana Zi Yang.

Vol.2 Ch.22

Bab 22

Bab 22 Dingin dan Kosong

Istana Zi Yang

Istana Zi Yang terletak di arah timur laut Wu Dang, sedangkan Istana Chun Yang berada di arah barat laut. Kedua istana itu cukup berjauhan. Wu Dang dikenal karena keseimbangan Yin dan Yang mereka. Karena itu, bahkan arsitektur di sini harus seimbang. Namun, diagram ba gua tidak dapat sepenuhnya seimbang (karena itu bulat).

Xuan Luo tidak menyadari Istana Zi Yang berada dalam kondisi yang buruk sampai dia tiba. Namun, dia juga belum pernah melihat Istana Chun Yang; jadi itu tidak seperti dia memiliki sesuatu untuk dibandingkan. Tapi pemandangan ini saja sudah membutakan matanya.

Tua dan berkarat. Semuanya tertutup debu. Sepertinya tidak ada yang repot-repot menyapu tempat itu. Xuan Luo lekat-lekat menatap Tian Yu Zi. Tapi dia bisa mengerti. Bagaimanapun, Tian Yu Zi adalah pria yang ceroboh. Tempat seorang pria ceroboh harus juga ceroboh. Tanpa sadar, rasa hormat Xuan Luo terhadap Tian Yu Zi turun beberapa tingkat.

"Hai Tuan!" Saat Tian Yu Zi berjalan ke dalam, para murid mengakuinya. Pada saat yang sama, nada suara mereka terdengar sangat lemah. Xuan Luo melihat sosok yang dikenalnya di sudut.

Halaman Istana Zi Yang jauh lebih besar dari Tian Yu Zi. Tapi tempat itu dingin dan kosong. Sangat mungkin bahwa beberapa orang yang hadir adalah semuanya ini.

Tian Yu Zi terkejut dengan sikap para murid. Tidak ada api di dalam mereka. Mereka bahkan tidak mempraktikkan rutinitas harian mereka. Dia dengan marah menyerbu, “Apa yang kalian lakukan? Kami memiliki pertempuran besar di depan dan kalian hanya malas?!? !!! ”(Saya menambahkan sumpah untuk membuatnya terdengar lebih marah, haha)

Tian Yu Zi benar-benar marah. Bahkan Xuan Luo belum pernah melihatnya sebarah ini.

Tidak ada yang berlatih di halaman. Tapi itu tidak seperti mereka malas juga. Sebaliknya, semua orang hanya tampak tidak termotivasi dan lemah; seolah-olah mereka menderita semacam trauma.

"Tuan, orang-orang Istana Chun Yang datang lagi. Kami bukan tandingan mereka! ”Seorang murid maju dan berkata tanpa daya.

“Ya, mereka menggertak kita kapan saja mereka mau. Tapi … "Suara-suara lain mulai berkicau.

Tian Yu Zi bisa merasakan kemarahannya mendidih di dalam dirinya. Mereka sudah memiliki beberapa murid, namun kelompok lain masih datang untuk berkelahi !? Itu tidak bisa ditoleransi. Dia sudah bisa tahu siapa yang ada di balik semua ini. Pandangan yang saling bertentangan antara kedua kelompok telah ada di sini sejak lama. Tidak ada pihak yang mau mengalah atau mundur.

"Ini Wu Ya Zi, tua, bukan?" Tian Yu Zi memekik pahit.

Para murid tidak tahu bagaimana menanggapi pertanyaan Tuan

mereka, dan dengan demikian, tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Pada saat itu, Xuan Yuan Duan Ai berdiri dari sudutnya. "Wu Ya Zi tidak datang. Tapi Wu Di datang. Selama dua tahun terakhir, ia sering datang untuk berkelahi! "

Kebencian Wu Di dan Xuan Yuan Duan Ai terhadap satu sama lain dimulai dua tahun yang lalu. Akibatnya, setiap kali dia memiliki kesempatan, Wu Di akan datang ke Istana Zi Yang untuk menciptakan kekacauan. Dia terutama menargetkan Xuan Yuan Duan Ai.

Namun, berdasarkan aturan Klan, murid tidak diperbolehkan saling membunuh. Tapi, jika Anda menyakiti seorang murid selama kontes atau berlatih, itu akan dianggap "kecelakaan". Oleh karena itu, Wu Di menemukan setiap alasan untuk melawan Xuan Yuan Duan Ai; yang akhirnya mempengaruhi seluruh Istana Zi Yang.

"Hehe . Xuan Yuan xiong! Lama tidak bertemu! ”Saat Xuan Yuan Duan Ai bangkit dari sudutnya, Xuan Luo tersenyum dan dia mendekatinya.

Jelas, Xuan Luo mengenali Xuan Yuan Duan Ai. Namun, Xuan Yuan Duan Ai tampaknya tidak memiliki pengakuan terhadap Xuan Luo. Dia bingung. "Saya? Apakah saya mengenal anda?"

Xuan Luo ingin membenturkan kepalanya ke dinding. Bertingkah seperti plester kulit anjing, dia menekan, “Apa kamu tidak ingat? Dua tahun lalu … Anda bertarung melawan Wu Di di panggung Ba Gua! Saya mendekati Anda setelah itu … "

"Saya tidak ingat . " Xuan Yuan Duan Ai menjawab dengan dingin.

Sikap Xuan Yuan Duan Ai menyebabkan Xuan Luo merasa kecil

hati. Hari itu, ketika dia pertama kali melihat Xuan Yuan Duan Ai, untuk beberapa alasan aneh, hatinya terasa gatal. Gelitik itu bukan sesuatu yang terjadi antara pria dan wanita. Sebaliknya, seolah-olah mereka memiliki beberapa jenis hubungan (aku bersumpah, itu kakaknya yang lama hilang. Lol)

“Wu Ya Zi bahkan tidak tahu bagaimana cara mendisiplinkan murid-muridnya dengan benar! Saya sangat marah! ”Tian Yu Zi meledak seperti kilat, dengan gerakan berlebihan.

"Apa yang sebenarnya terjadi, Duan Ai xiong?" Xuan Luo mengabaikan reaksi Xuan Yuan Duan Ai terhadapnya. Dia bisa mengerti sedikit melalui Tian Yu Zi, tetapi dia masih menginginkan penjelasan yang lebih menyeluruh.

Xuan Yuan Duan Ai memutar matanya ke arah Xuan Luo dan mengabaikannya. Bukannya dia berpura-pura tidak mengingat Xuan Luo. Dia jujur tidak bisa mengingat pada awalnya. Namun, setelah Xuan Luo memintanya, pikirannya samar-samar mengingat siapa dia.

"Penatua, orang-orang Istana Chun Yang selalu seperti ini. Konflik kami sudah ada di sini sejak lama. Anda juga tahu tentang ini! ”Xuan Yuan Duan Ai terus mengabaikan Xuan Luo dan berbicara langsung dengan Tian Yu Zi.

"Humpt! Aku akan pergi mencari Wu Ya Zi sebentar lagi! ”Seru Tian Yu Zi. "Kalian lebih baik membantu saya memenangkan pertempuran ini yang berlangsung tiga hari dari sekarang!"

Semua orang menatap kosong pada Tian Yu Zi, dan suasananya cukup canggung.

Menangkan pertarungan? Apakah dia gila? Semua orang tahu Istana Chun Yang adalah kelompok besar. Cukup banyak orang yang bisa

mengolah nei li akan bergabung dengan Istana Chun Yang. Setiap tahun, mereka memiliki darah baru yang datang terus menerus. Ini tak tertandingi ke Istana Zi Yang.

“Kompetisi ini hanya pertarungan satu lawan satu dan pertarungan kelompok. Mengapa Anda semua tampak begitu tertekan dan tertekan? Anda benar-benar berpikir kami tidak memiliki siapa pun untuk mewakili kami? "Tian Yu Zi kemudian menunjuk ke Xuan Luo," Ini adalah murid yang saya ajarkan langsung. Katakan padanya aturan kompetisi. Saya tidak peduli, pertempuran yang terjadi tiga hari dari sekarang, bahkan jika Anda mempertaruhkan hidup Anda, Anda lebih baik membantu saya menang! Jika tidak, kalian tahu apa yang akan terjadi! "

Semua murid mengungkapkan senyum paksa dan ekspresi cemas mereka. Tian Yu Zi sangat marah. “Jangan beri aku wajah seperti itu. Kami telah kehilangan selama bertahun-tahun. Kami harus menang setidaknya sekali! Bocah ini milikmu! ”

Kemudian, dengan sekejap mata, Tian Yu Zi menghilang.

"Ya Dewa, tolong kami!" Saat Tian Yu Zi pergi, Istana Zi Yang tidak lagi tenang. Tangisan bisa terdengar di mana-mana.

"Apa yang terjadi?" Xuan Luo bertanya pada Xuan Yuan Duan Ai.

"Ha ha . Anda akan mengetahuinya! ”Xuan Yuan Duan Ai jelas tidak ingin mengatakan apa pun. Dia memaksakan senyum dan masuk ke dalam gedung.

Adapun para murid yang masih di luar, mereka semua memiliki senyum kaku di wajah mereka. Rasa sakit mereka tidak bisa diungkapkan melalui kata-kata.

Bab 22

Bab 22 Dingin dan Kosong

Istana Zi Yang

Istana Zi Yang terletak di arah timur laut Wu Dang, sedangkan Istana Chun Yang berada di arah barat laut. Kedua istana itu cukup berjauhan. Wu Dang dikenal karena keseimbangan Yin dan Yang mereka. Karena itu, bahkan arsitektur di sini harus seimbang. Namun, diagram ba gua tidak dapat sepenuhnya seimbang (karena itu bulat).

Xuan Luo tidak menyadari Istana Zi Yang berada dalam kondisi yang buruk sampai dia tiba. Namun, dia juga belum pernah melihat Istana Chun Yang; jadi itu tidak seperti dia memiliki sesuatu untuk dibandingkan. Tapi pemandangan ini saja sudah membutakan matanya.

Tua dan berkarat. Semuanya tertutup debu. Sepertinya tidak ada yang repot-repot menyapu tempat itu. Xuan Luo lekat-lekat menatap Tian Yu Zi. Tapi dia bisa mengerti. Bagaimanapun, Tian Yu Zi adalah pria yang ceroboh. Tempat seorang pria ceroboh harus juga ceroboh. Tanpa sadar, rasa hormat Xuan Luo terhadap Tian Yu Zi turun beberapa tingkat.

Hai Tuan! Saat Tian Yu Zi berjalan ke dalam, para murid mengakuinya. Pada saat yang sama, nada suara mereka terdengar sangat lemah. Xuan Luo melihat sosok yang dikenalnya di sudut.

Halaman Istana Zi Yang jauh lebih besar dari Tian Yu Zi. Tapi tempat itu dingin dan kosong. Sangat mungkin bahwa beberapa orang yang hadir adalah semuanya ini.

Tian Yu Zi terkejut dengan sikap para murid. Tidak ada api di dalam mereka. Mereka bahkan tidak mempraktikkan rutinitas

harian mereka. Dia dengan marah menyerbu, “Apa yang kalian lakukan? Kami memiliki pertempuran besar di depan dan kalian hanya malas? ! ”(Saya menambahkan sumpah untuk membuatnya terdengar lebih marah, haha)

Tian Yu Zi benar-benar marah. Bahkan Xuan Luo belum pernah melihatnya sebarah ini.

Tidak ada yang berlatih di halaman. Tapi itu tidak seperti mereka malas juga. Sebaliknya, semua orang hanya tampak tidak termotivasi dan lemah; seolah-olah mereka menderita semacam trauma.

Tuan, orang-orang Istana Chun Yang datang lagi. Kami bukan tandingan mereka! ”Seorang murid maju dan berkata tanpa daya.

“Ya, mereka menggertak kita kapan saja mereka mau. Tapi.Suara-suara lain mulai berkicau.

Tian Yu Zi bisa merasakan kemarahannya mendidih di dalam dirinya. Mereka sudah memiliki beberapa murid, namun kelompok lain masih datang untuk berkelahi !? Itu tidak bisa ditoleransi. Dia sudah bisa tahu siapa yang ada di balik semua ini. Pandangan yang saling bertentangan antara kedua kelompok telah ada di sini sejak lama. Tidak ada pihak yang mau mengalah atau mundur.

Ini Wu Ya Zi, tua, bukan? Tian Yu Zi memekik pahit.

Para murid tidak tahu bagaimana menanggapi pertanyaan Tuan mereka, dan dengan demikian, tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Pada saat itu, Xuan Yuan Duan Ai berdiri dari sudutnya. Wu Ya Zi tidak datang. Tapi Wu Di datang. Selama dua tahun terakhir, ia sering datang untuk berkelahi!

Kebencian Wu Di dan Xuan Yuan Duan Ai terhadap satu sama lain dimulai dua tahun yang lalu. Akibatnya, setiap kali dia memiliki kesempatan, Wu Di akan datang ke Istana Zi Yang untuk menciptakan kekacauan. Dia terutama menargetkan Xuan Yuan Duan Ai.

Namun, berdasarkan aturan Klan, murid tidak diperbolehkan saling membunuh. Tapi, jika Anda menyakiti seorang murid selama kontes atau berlatih, itu akan dianggap kecelakaan. Oleh karena itu, Wu Di menemukan setiap alasan untuk melawan Xuan Yuan Duan Ai; yang akhirnya mempengaruhi seluruh Istana Zi Yang.

Hehe. Xuan Yuan xiong! Lama tidak bertemu! ”Saat Xuan Yuan Duan Ai bangkit dari sudutnya, Xuan Luo tersenyum dan dia mendekatinya.

Jelas, Xuan Luo mengenali Xuan Yuan Duan Ai. Namun, Xuan Yuan Duan Ai tampaknya tidak memiliki pengakuan terhadap Xuan Luo. Dia bingung. Saya? Apakah saya mengenal anda?

Xuan Luo ingin membenturkan kepalanya ke dinding. Bertingkah seperti plester kulit anjing, dia menekan, “Apa kamu tidak ingat? Dua tahun lalu.Anda bertarung melawan Wu Di di panggung Ba Gua! Saya mendekati Anda setelah itu.

Saya tidak ingat. " Xuan Yuan Duan Ai menjawab dengan dingin.

Sikap Xuan Yuan Duan Ai menyebabkan Xuan Luo merasa kecil hati. Hari itu, ketika dia pertama kali melihat Xuan Yuan Duan Ai, untuk beberapa alasan aneh, hatinya terasa gatal. Gelitik itu bukan sesuatu yang terjadi antara pria dan wanita. Sebaliknya, seolah-olah mereka memiliki beberapa jenis hubungan (aku bersumpah, itu kakaknya yang lama hilang.Lol)

“Wu Ya Zi bahkan tidak tahu bagaimana cara mendisiplinkan murid-muridnya dengan benar! Saya sangat marah! ”Tian Yu Zi meledak seperti kilat, dengan gerakan berlebihan.

Apa yang sebenarnya terjadi, Duan Ai xiong? Xuan Luo mengabaikan reaksi Xuan Yuan Duan Ai terhadapnya. Dia bisa mengerti sedikit melalui Tian Yu Zi, tetapi dia masih menginginkan penjelasan yang lebih menyeluruh.

Xuan Yuan Duan Ai memutar matanya ke arah Xuan Luo dan mengabaikannya. Bukannya dia berpura-pura tidak mengingat Xuan Luo. Dia jujur tidak bisa mengingat pada awalnya. Namun, setelah Xuan Luo memintanya, pikirannya samar-samar mengingat siapa dia.

Penatua, orang-orang Istana Chun Yang selalu seperti ini. Konflik kami sudah ada di sini sejak lama. Anda juga tahu tentang ini! ”Xuan Yuan Duan Ai terus mengabaikan Xuan Luo dan berbicara langsung dengan Tian Yu Zi.

Humpt! Aku akan pergi mencari Wu Ya Zi sebentar lagi! ”Seru Tian Yu Zi. Kalian lebih baik membantu saya memenangkan pertempuran ini yang berlangsung tiga hari dari sekarang!

Semua orang menatap kosong pada Tian Yu Zi, dan suasananya cukup canggung.

Menangkan pertarungan? Apakah dia gila? Semua orang tahu Istana Chun Yang adalah kelompok besar. Cukup banyak orang yang bisa mengolah nei li akan bergabung dengan Istana Chun Yang. Setiap tahun, mereka memiliki darah baru yang datang terus menerus. Ini tak tertandingi ke Istana Zi Yang.

“Kompetisi ini hanya pertarungan satu lawan satu dan pertarungan kelompok. Mengapa Anda semua tampak begitu tertekan dan

tertekan? Anda benar-benar berpikir kami tidak memiliki siapa pun untuk mewakili kami? Tian Yu Zi kemudian menunjuk ke Xuan Luo, Ini adalah murid yang saya ajarkan langsung. Katakan padanya aturan kompetisi. Saya tidak peduli, pertempuran yang terjadi tiga hari dari sekarang, bahkan jika Anda mempertaruhkan hidup Anda, Anda lebih baik membantu saya menang! Jika tidak, kalian tahu apa yang akan terjadi!

Semua murid mengungkapkan senyum paksa dan ekspresi cemas mereka. Tian Yu Zi sangat marah. “Jangan beri aku wajah seperti itu. Kami telah kehilangan selama bertahun-tahun. Kami harus menang setidaknya sekali! Bocah ini milikmu! ”

Kemudian, dengan sekejap mata, Tian Yu Zi menghilang.

Ya Dewa, tolong kami! Saat Tian Yu Zi pergi, Istana Zi Yang tidak lagi tenang. Tangisan bisa terdengar di mana-mana.

Apa yang terjadi? Xuan Luo bertanya pada Xuan Yuan Duan Ai.

Ha ha. Anda akan mengetahuinya! ”Xuan Yuan Duan Ai jelas tidak ingin mengatakan apa pun. Dia memaksakan senyum dan masuk ke dalam gedung.

Adapun para murid yang masih di luar, mereka semua memiliki senyum kaku di wajah mereka. Rasa sakit mereka tidak bisa diungkapkan melalui kata-kata.

Vol.2 Ch.23

Bab 23

Bab 23 Zhen Fa untuk Tiga

Dengan kulit tebal, Xuan Luo mengikuti Xuan Yuan Duan Ai ke dalam gedung. Tugas yang diberikan Tian Yu Zi kepadanya bukanlah tugas yang mudah. Dia jujur tidak tahu bagaimana dia harus bereaksi. Dia masih perlu mencari tahu aturan dan detail dari Xuan Yuan Duan Ai.

"Duan Ai xiong, apa aturan kompetisi?"

"Tian Yu Zi zhang lao ingin kau berkompetisi dalam kompetisi?" Xuan Yuan Duan Ai dengan penuh tanya bertanya.

"Apakah ada yang salah dengan itu?" Xuan Luo tidak tahu bagaimana dia harus merespons.

"Ha. Saya hanya terkejut Tian Yu Zi bertanya kepada Anda. Anda tahu situasinya di Istana Chun Yang, kan? Mereka yang bisa masuk ke Istana Chun Yang semua bisa mengolah nei li. Ada tiga buku xin fa di Wu Dang. Biasanya, ketika seseorang pertama kali mencoba memasuki Klan, dia diberikan buku paling sederhana untuk dicoba. Namun, dua buku berikutnya jauh lebih maju. Karena Istana Chun Yang berfokus pada nei gong, semua murid mereka pada dasarnya mempraktikkan xin fa terbaik. Akibatnya, murid-murid mereka umumnya lebih kuat dari kita. ”

“Pada saat yang sama, kita tidak seburuk itu. Ketika datang ke gaya, Anda tidak bisa belajar banyak dari Istana Chun Yang.

Namun, nei li mereka yang sangat sempurna bukanlah sesuatu yang bisa kita bandingkan. Meskipun Tian Yu Zi berkata tidak peduli seberapa kuat nei li-mu jika gayamu tidak mahir, kenyataannya, Istana Chun Yang jauh lebih mampu daripada kita. Itulah alasan mengapa kami di Istana Zi Yang benar-benar kehilangan kepercayaan. Jujur saya tidak tahu mengapa Tian Yu Zi memilih untuk mengirim Anda ke sini. ”

Xuan Yuan Duan Ai merasa agak tidak berguna. Jika kemampuan alaminya lebih baik, dia pasti tidak akan bergabung dengan Istana Zi Yang. Sayangnya, kemampuan alaminya terbatas. Ketika dia pertama kali memasuki Klan, dia hanya bisa melepaskan nei li menggunakan buku paling sederhana. Namun, kualitasnya sangat buruk. Dia tidak bisa maju ke buku-buku yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, ia memutuskan untuk lebih menekankan pada gayanya.

"Saya melihat . Tapi selama ini, Istana Zi Yang tidak pernah memiliki seseorang yang bisa menghadapi Istana Chun Yang? ”Xuan Luo mengerutkan kening. Dia tidak menyadari bahwa tugas yang diberikan Tian Yu Zi kepadanya adalah tugas yang berat. Meskipun ia memiliki kepercayaan diri pada kemampuannya, tinju Tai Chi saja tampaknya tidak cukup baik.

"Tian Yu Zi zhang lao tidak memberitahumu?" Xuan Yuan Duan Ai terkejut. Xuan Luo diajari langsung oleh Tian Yu Zi, tapi sepertinya dia tidak tahu apa-apa tentang masa lalu Tian Yu Zi.

"Beritahu saya apa?"

"Berdasarkan ekspresimu, aku bisa bilang kamu tidak tahu. " Xuan Yuan Duan Ai tetap dingin dan tidak menarik. “Tian Yu Zi zhang lao awalnya bisa mengolah nei li. Pada saat itu, ia berlatih Zi Yang Gong, yang merupakan bentuk tertinggi dari nei gong xin fa Wu Dang. Tetapi suatu hari, selama pertempuran, intinya hancur. Sejak itu, dia tidak bisa lagi berlatih nei li. Untungnya, persepsi Tian Yu Zi zhang lao sangat dalam. Setelah menutup diri untuk waktu yang lama, ia mempraktikkan gaya sekali lagi dan muncul dengan

teorinya bahwa gaya lebih unggul daripada nei gong. Maka lahirlah Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang. Kami tidak tahu detail di balik layar. Saya tidak sengaja mendengar hal ini ketika berlatih dengan sekelompok murid lainnya. Adapun apakah itu benar atau salah, itu sulit dikatakan. ”

Xuan Luo tertegun. Dia tidak tahu apa-apa tentang masa lalu Tian Yu Zi.

"Apa yang terjadi setelah itu?"

“Setelah itu, Tian Yu Zi fokus pada gaya dan banyak murid dengan kemampuan alami yang buruk memiliki harapan. Karena berdasarkan teorinya, begitu Anda telah mencapai 'kesuksesan' untuk gaya, saat itulah dimungkinkan untuk melawan seseorang yang telah menguasai nei li. Dengan demikian, banyak murid dengan kemampuan alami yang buruk beralih ke Istana Zi Yang. Tetapi berlatih gaya agak sulit. Ada sangat sedikit yang benar-benar dapat melakukannya. Seiring waktu berlalu, kepercayaan semua orang terguncang; dan tidak banyak yang mau berlatih lagi. Karenanya, itulah mengapa kita menjadi seperti sekarang ini. Meskipun kami memiliki pertempuran dengan Istana Chun Yang setiap tiga tahun, hasilnya selalu …. ”

Xuan Yuan Duan Ai tidak lagi ingin melanjutkan. Tapi Xuan Luo bisa mengatakan apa yang ingin dia katakan.

"Duan Ai xiong, seperti apa pertempurannya nanti?" Tanya Xuan Luo. Karena dia sudah ada di sini, dia ingin dipersiapkan. Setelah mendengar penjelasan Xuan Yuan Duan Ai, Xuan Luo merasa bersemangat. Meskipun dia tidak tahu apakah dia bisa membantu Zi Yang Palace menang, dia masih ingin melakukan yang terbaik.

“Ada dua bagian dalam kompetisi. Kami memiliki pertempuran tim dan pertempuran tunggal. Untuk pertarungan tim, wajib bagi kita untuk mempelajari sejenis zhen fa untuk bertarung bersama.

Adapun satu lawan satu, masing-masing Istana mengirimkan tiga perwakilan. Pemenang tetap bertahan sampai dia sendiri dikalahkan. ”

"Apa itu zhen fa?" Xuan Luo belum pernah mendengar istilah itu sebelumnya.

“Dalam pertarungan tim, zhen fa sangat berguna. Di bawah zhen fa, bahkan jika kekuatanmu tidak terlalu kuat, itu masih akan meningkatkan kekuatan bertarungmu dengan luar biasa. ”

"Tiga orang? Itu aku dan kamu. Siapa orang ketiga? Selain itu, saya belum pernah belajar zhen fa sebelumnya. Apa yang akan kita lakukan? "Xuan Luo mengerutkan alisnya.

“Ada banyak jenis zhen fas. Ada satu untuk dua orang, tiga orang, empat orang, lima orang, dan seterusnya. Belajar itu tidak sulit; terutama dua dan tiga orang satu. Hanya perlu beberapa hari untuk mempelajarinya. Kami punya tiga hari. Itu cukup . Tapi kita harus bisa bekerja sama, kalau tidak, zhen fa tidak akan berguna. Sedangkan untuk kandidat, Anda bisa melihatnya sendiri. Murid-murid kami di Istana Zi Yang tidak dalam kondisi untuk berperang. Kita pasti membutuhkan orang lain. Tetapi saya benar-benar mengenal seseorang yang cocok. Dia mungkin tidak mau bergabung dengan kita. 'Xuan Yuan Duan Ai sangat ragu-ragu.

"Siapa dia?" Xuan Luo bingung.

“Kita akan pergi mencarinya. Dia sangat keras kepala. Tetapi saat ini, hal yang paling penting bagi Anda adalah mempelajari zhen fa untuk tiga orang. "Xuan Yuan Duan Ai kemudian melemparkan sebuah buku ke Xuan Luo. Xuan Luo melihat ke bawah dan melihat "Zhen Fa for Three" tercetak di sampulnya.

Bab 23

Bab 23 Zhen Fa untuk Tiga

Dengan kulit tebal, Xuan Luo mengikuti Xuan Yuan Duan Ai ke dalam gedung. Tugas yang diberikan Tian Yu Zi kepadanya bukanlah tugas yang mudah. Dia jujur tidak tahu bagaimana dia harus bereaksi. Dia masih perlu mencari tahu aturan dan detail dari Xuan Yuan Duan Ai.

Duan Ai xiong, apa aturan kompetisi?

Tian Yu Zi zhang lao ingin kau berkompetisi dalam kompetisi? Xuan Yuan Duan Ai dengan penuh tanya bertanya.

Apakah ada yang salah dengan itu? Xuan Luo tidak tahu bagaimana dia harus merespons.

Ha. Saya hanya terkejut Tian Yu Zi bertanya kepada Anda. Anda tahu situasinya di Istana Chun Yang, kan? Mereka yang bisa masuk ke Istana Chun Yang semua bisa mengolah nei li. Ada tiga buku xin fa di Wu Dang. Biasanya, ketika seseorang pertama kali mencoba memasuki Klan, dia diberikan buku paling sederhana untuk dicoba. Namun, dua buku berikutnya jauh lebih maju. Karena Istana Chun Yang berfokus pada nei gong, semua murid mereka pada dasarnya mempraktikkan xin fa terbaik. Akibatnya, murid-murid mereka umumnya lebih kuat dari kita. ”

“Pada saat yang sama, kita tidak seburuk itu. Ketika datang ke gaya, Anda tidak bisa belajar banyak dari Istana Chun Yang. Namun, nei li mereka yang sangat sempurna bukanlah sesuatu yang bisa kita bandingkan. Meskipun Tian Yu Zi berkata tidak peduli seberapa kuat nei li-mu jika gayamu tidak mahir, kenyataannya, Istana Chun Yang jauh lebih mampu daripada kita. Itulah alasan mengapa kami di Istana Zi Yang benar-benar kehilangan kepercayaan. Jujur saya tidak tahu mengapa Tian Yu Zi memilih untuk mengirim Anda ke sini. ”

Xuan Yuan Duan Ai merasa agak tidak berguna. Jika kemampuan alaminya lebih baik, dia pasti tidak akan bergabung dengan Istana Zi Yang. Sayangnya, kemampuan alaminya terbatas. Ketika dia pertama kali memasuki Klan, dia hanya bisa melepaskan nei li menggunakan buku paling sederhana. Namun, kualitasnya sangat buruk. Dia tidak bisa maju ke buku-buku yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, ia memutuskan untuk lebih menekankan pada gayanya.

Saya melihat. Tapi selama ini, Istana Zi Yang tidak pernah memiliki seseorang yang bisa menghadapi Istana Chun Yang? ”Xuan Luo mengerutkan kening. Dia tidak menyadari bahwa tugas yang diberikan Tian Yu Zi kepadanya adalah tugas yang berat. Meskipun ia memiliki kepercayaan diri pada kemampuannya, tinju Tai Chi saja tampaknya tidak cukup baik.

Tian Yu Zi zhang lao tidak memberitahumu? Xuan Yuan Duan Ai terkejut. Xuan Luo diajari langsung oleh Tian Yu Zi, tapi sepertinya dia tidak tahu apa-apa tentang masa lalu Tian Yu Zi.

Beritahu saya apa?

Berdasarkan ekspresimu, aku bisa bilang kamu tidak tahu. " Xuan Yuan Duan Ai tetap dingin dan tidak menarik. “Tian Yu Zi zhang lao awalnya bisa mengolah nei li. Pada saat itu, ia berlatih Zi Yang Gong, yang merupakan bentuk tertinggi dari nei gong xin fa Wu Dang. Tetapi suatu hari, selama pertempuran, intinya hancur. Sejak itu, dia tidak bisa lagi berlatih nei li. Untungnya, persepsi Tian Yu Zi zhang lao sangat dalam. Setelah menutup diri untuk waktu yang lama, ia mempraktikkan gaya sekali lagi dan muncul dengan teorinya bahwa gaya lebih unggul daripada nei gong. Maka lahirlah Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang. Kami tidak tahu detail di balik layar. Saya tidak sengaja mendengar hal ini ketika berlatih dengan sekelompok murid lainnya. Adapun apakah itu benar atau salah, itu sulit dikatakan. ”

Xuan Luo tertegun. Dia tidak tahu apa-apa tentang masa lalu Tian

Yu Zi.

Apa yang terjadi setelah itu?

“Setelah itu, Tian Yu Zi fokus pada gaya dan banyak murid dengan kemampuan alami yang buruk memiliki harapan. Karena berdasarkan teorinya, begitu Anda telah mencapai 'kesuksesan' untuk gaya, saat itulah dimungkinkan untuk melawan seseorang yang telah menguasai nei li. Dengan demikian, banyak murid dengan kemampuan alami yang buruk beralih ke Istana Zi Yang. Tetapi berlatih gaya agak sulit. Ada sangat sedikit yang benar-benar dapat melakukannya. Seiring waktu berlalu, kepercayaan semua orang terguncang; dan tidak banyak yang mau berlatih lagi. Karenanya, itulah mengapa kita menjadi seperti sekarang ini. Meskipun kami memiliki pertempuran dengan Istana Chun Yang setiap tiga tahun, hasilnya selalu. ”

Xuan Yuan Duan Ai tidak lagi ingin melanjutkan. Tapi Xuan Luo bisa mengatakan apa yang ingin dia katakan.

Duan Ai xiong, seperti apa pertempurannya nanti? Tanya Xuan Luo. Karena dia sudah ada di sini, dia ingin dipersiapkan. Setelah mendengar penjelasan Xuan Yuan Duan Ai, Xuan Luo merasa bersemangat. Meskipun dia tidak tahu apakah dia bisa membantu Zi Yang Palace menang, dia masih ingin melakukan yang terbaik.

“Ada dua bagian dalam kompetisi. Kami memiliki pertempuran tim dan pertempuran tunggal. Untuk pertarungan tim, wajib bagi kita untuk mempelajari sejenis zhen fa untuk bertarung bersama. Adapun satu lawan satu, masing-masing Istana mengirimkan tiga perwakilan. Pemenang tetap bertahan sampai dia sendiri dikalahkan. ”

Apa itu zhen fa? Xuan Luo belum pernah mendengar istilah itu sebelumnya.

“Dalam pertarungan tim, zhen fa sangat berguna. Di bawah zhen fa, bahkan jika kekuatanmu tidak terlalu kuat, itu masih akan meningkatkan kekuatan bertarungmu dengan luar biasa. ”

Tiga orang? Itu aku dan kamu. Siapa orang ketiga? Selain itu, saya belum pernah belajar zhen fa sebelumnya. Apa yang akan kita lakukan? Xuan Luo mengerutkan alisnya.

“Ada banyak jenis zhen fas. Ada satu untuk dua orang, tiga orang, empat orang, lima orang, dan seterusnya. Belajar itu tidak sulit; terutama dua dan tiga orang satu. Hanya perlu beberapa hari untuk mempelajarinya. Kami punya tiga hari. Itu cukup. Tapi kita harus bisa bekerja sama, kalau tidak, zhen fa tidak akan berguna. Sedangkan untuk kandidat, Anda bisa melihatnya sendiri. Murid-murid kami di Istana Zi Yang tidak dalam kondisi untuk berperang. Kita pasti membutuhkan orang lain. Tetapi saya benar-benar mengenal seseorang yang cocok. Dia mungkin tidak mau bergabung dengan kita. 'Xuan Yuan Duan Ai sangat ragu-ragu.

Siapa dia? Xuan Luo bingung.

“Kita akan pergi mencarinya. Dia sangat keras kepala. Tetapi saat ini, hal yang paling penting bagi Anda adalah mempelajari zhen fa untuk tiga orang. Xuan Yuan Duan Ai kemudian melemparkan sebuah buku ke Xuan Luo. Xuan Luo melihat ke bawah dan melihat Zhen Fa for Three tercetak di sampulnya.

Vol.2 Ch.24

Bab 24

Bab 24 Tang Chen

"Zhen fa for three" menggabungkan Surga, Bumi, dan Manusia. Selama thezhen fa, itu membutuhkan seniman bela diri untuk menjadi sangat kompatibel satu sama lain; itulah satu-satunya cara jika tujuannya adalah menyerang dan mempertahankan. Namun, begitu seseorang dapat melihat melalui zhen fa, itu akan dihancurkan secara otomatis.

Ada banyak zhen fa di jiang hu. "Zhen fa for three" adalah salah satu yang paling mendasar dari jenisnya, meskipun memang memiliki persyaratan tertentu. Karena Istana Zi Yang berfokus pada gaya, "Zhen fa for three" adalah zhen fa terbaik karena secara substansial dapat meningkatkan kekuatan serangan. Pergerakan Surga, Bumi, dan Manusia terus berubah; yang membuat orang sulit melihat dan menerobos.

Xuan Luo dipukul oleh fa zhen di tangannya. Dia belum pernah benar-benar memahami konsep zhen fa sampai sekarang. Melihat fa zhen di depannya, ia akhirnya memiliki kesempatan untuk memahami makna yang mendalam di dalamnya.

Dalam beberapa jam, Xuan Luo merasa seolah-olah dia telah mencapai pencerahan cepat. Sangat disayangkan bahwa hanya Xuan Yuan Duan Ai ada di sekitar. Jika tidak, dia pasti ingin mencoba dan mengalami kekuatan luar biasa dari "Zhen fa for three".

“Duan Ai xiong, fa zhen ini sangat menarik! Dalam waktu sesingkat

itu, saya sudah bisa merasakan dan agak mengalami keagungan itu. Dengan fa zhen ini dan upaya tim gabungan kami, kami pasti akan memiliki keuntungan! "Xuan Luo tertawa; wajahnya membawa kepercayaan dirinya.

Senyum Xuan Yuan Duan Ai goyah, “Fa zhen ini mungkin tampak relatif sederhana, tetapi agar bisa berfungsi, ketiga orang itu harus dapat menggunakannya. Selain itu, Istana Chun Yang memiliki fa zhen ini juga. Kami adalah … aiii! "

"Aku mengerti!" Meskipun Xuan Yuan Duan Ai mencoba menurunkan harapannya, Xuan Luo masih mengantisipasi pertempuran. Tidak peduli apa, dia harus membantu Zi Yang Palace mendapatkan kembali beberapa wajah; bahkan jika itu berarti dia harus memberikan segalanya (* Wajah adalah konsep yang sangat penting di Asia).

"Ayo, biarkan aku membawamu ke orang lain!"

Di belakang Istana Zi Yang berbohong hutan. Banyak murid yang rajin datang ke sini untuk melatih gong fa dan nei li mereka. Terlepas dari lokasi, udara spiritual adalah yang terkuat di dalam pegunungan. Itulah alasan mengapa kebanyakan orang jiang hu memilih hutan di gunung untuk dihilangkan ketika mereka memutuskan bahwa mereka tidak lagi ingin mencampuri urusan dunia.

"Tang Chen shi xiong, kamu di sini?" Xuan Yuan Duan Ai berteriak ke sebuah gua; sebuah gema bisa didengar.

Xuan Luo sangat penasaran saat dia menatap gua. Segera, tawa bercahaya bisa terdengar, "Haha, Xuan Yuan, itu kamu!"

Belum ada yang muncul, tetapi suara itu datang lebih dulu. Xuan Luo melongo di pintu masuk. Perlahan-lahan, keluarlah sesosok

tubuh.

Pria itu tidak menarik, tetapi matanya cerah dan waspada. Dia tampak menyenangkan dan baik.

"Tang Chen shi xiong, saya datang ke sini untuk menanyakan tentang …" Namun, sebelum Xuan Yuan Duan Ai selesai, Tang Chen memotongnya.

"Saya sudah mengatakan, jika ini tentang pertempuran antara Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang, jatuhkan!" Tang Chen bisa memberi tahu Xuan Yuan Duan Ai ingin meyakinkan dia untuk bergabung dengan kompetisi lagi, dan dia sangat marah.

* Batuk batuk * Xuan Yuan Duan Ai menahan kata-katanya.

"Ini ge, pertempuran ini akan mempengaruhi reputasi Istana Zi Yang! Sebagai murid Istana Zi Yang, kita perlu melindunginya! " Xuan Yuan berseri-seri saat melihat Tang Chen. Namun, kemarahan Tang Chen tidak berkurang. Mendengar kata-kata Xuan Luo, dia memelototinya.

"Apa yang Anda tahu? Jangan bicara apa-apa saat kamu tidak tahu apa-apa! ”

"Sebagai murid Wu Dang, kita harus memiliki musuh bersama. Tapi saat ini, seolah-olah kita sedang mengalami perang dingin antara satu sama lain. Meskipun saya tidak tahu persis apa yang terjadi yang menyebabkan Anda menjadi seperti ini, tetapi jelas bagaimana perilaku Istana Chun Yang. Mereka sombong. Mereka tidak bisa seperti ini selamanya. Hanya karena Istana Zi Yang dalam keadaan buruk sekarang, itu tidak berarti kita akan tetap seperti ini di masa depan. Tian Yu Zi adalah Tuanku, dan apa pun yang terjadi, aku akan menjaga Istana Zi Yang sebaik mungkin. Saya tidak peduli dengan hasilnya; selama saya mencoba yang terbaik, itu sudah

cukup! " Xuan Luo menyatakan dengan benar. Kekuatan nadanya sebanding dengan Tang Chen.

Tang Chen menatap Xuan Luo dengan dingin. Sepertinya dia sedang menganalisis dengan cermat. Wajahnya menunjukkan dia sedang berpikir keras saat melihat Xuan Yuan Duan Ai.

“Tang Chen shi xiong, Tian Yu Zi langsung mengajarinya dan membawanya ke kami. 'Xuan Yuan Duan Ai buru-buru menyatakan, sebelum hal-hal bisa meningkat.

"Murid langsung Tian Yu Zi, kan?" Tang Chen bergumam sambil dengan lembut mengusap dagunya.

"Ha ha . Kemari . Apakah Anda di sini untuk bernegosiasi? "Kemarahan Tang Chen telah berubah menjadi hiburan.

"Iya nih . Duan Ai xiong mengatakan kami bertiga perlu bekerja sama sebagai tim untuk mewakili Istana Zi Yang dalam pertempuran. "Xuan Luo berhenti," Saat ini, para murid di Istana Zi Yang telah kehilangan api. Berapa banyak sebenarnya yang masih mencoba? Istana Chun Yang telah membunuh atmosfer kita. Ini kesempatan kita! Bahkan jika kita tidak bisa membalikkan keadaan, setidaknya kita bisa mengembalikan kepercayaan diri. Itu harus menjadi tujuan kita. Secara pribadi, saya percaya teori Guru Tian Yu Zi benar. Hanya saja sebelum kita dapat membuktikan teorinya, diperlukan seseorang untuk melakukan usaha yang luar biasa. Jika kami belum melihat hasilnya, itu karena kami belum bekerja cukup keras! "

Xuan Luo tidak tahu dari mana keyakinannya berasal, tetapi dia berbicara dengan keyakinan. Mendengar ini, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen mengerutkan kening; bocah itu mengatakan yang sebenarnya.

"Apa? Apakah Anda mencapai 'kesuksesan'? "Lelucon Tang Chen.

"Aku belum, tapi aku tidak terlalu jauh!" Di bawah harapan ketat Tian Yu Zi, tinju Tai Chi Xuan Lu sudah mencapai batas 'sukses'. Dia hanya perlu sedikit lebih banyak kesempatan untuk menembus lapisan.

"Humpt! Anda tidak takut lidah Anda akan jatuh dengan menyatakan kebohongan seperti itu? Jika itu masalahnya, tunjukkan padaku apa yang kamu dapat! Jika kamu bisa mengalahkanku, aku akan bergabung dengan kalian dan bersaing dalam kompetisi! ”

Tang Chen mengangkat tinjunya dan menuju serangan.

"Tang Chen shi xiong!" Melihat ini terurai, Xuan Yuan Duan Ai berteriak saat dia gugup.

Karena Xuan Luo bertarung dengan Tian Yu Zi setiap hari, dia siap. Melihat Tang Chen hendak menyerang, dia tidak khawatir. Dia bisa tahu Tang Chen masih mudah padanya.

"Da ge, jika kamu tidak akan menggunakan seluruh kekuatanmu, maka tidak ada gunanya!" Xuan Luo menyeringai.

Tang Chen dengan lembut mendengus saat dia meningkatkan kekuatan di tangannya.

Bab 24

Bab 24 Tang Chen

Zhen fa for three menggabungkan Surga, Bumi, dan Manusia.

Selama thezhen fa, itu membutuhkan seniman bela diri untuk menjadi sangat kompatibel satu sama lain; itulah satu-satunya cara jika tujuannya adalah menyerang dan mempertahankan. Namun, begitu seseorang dapat melihat melalui zhen fa, itu akan dihancurkan secara otomatis.

Ada banyak zhen fa di jiang hu. Zhen fa for three adalah salah satu yang paling mendasar dari jenisnya, meskipun memang memiliki persyaratan tertentu. Karena Istana Zi Yang berfokus pada gaya, Zhen fa for three adalah zhen fa terbaik karena secara substansial dapat meningkatkan kekuatan serangan. Pergerakan Surga, Bumi, dan Manusia terus berubah; yang membuat orang sulit melihat dan menerobos.

Xuan Luo dipukul oleh fa zhen di tangannya. Dia belum pernah benar-benar memahami konsep zhen fa sampai sekarang. Melihat fa zhen di depannya, ia akhirnya memiliki kesempatan untuk memahami makna yang mendalam di dalamnya.

Dalam beberapa jam, Xuan Luo merasa seolah-olah dia telah mencapai pencerahan cepat. Sangat disayangkan bahwa hanya Xuan Yuan Duan Ai ada di sekitar. Jika tidak, dia pasti ingin mencoba dan mengalami kekuatan luar biasa dari Zhen fa for three.

“Duan Ai xiong, fa zhen ini sangat menarik! Dalam waktu sesingkat itu, saya sudah bisa merasakan dan agak mengalami keagungan itu. Dengan fa zhen ini dan upaya tim gabungan kami, kami pasti akan memiliki keuntungan! Xuan Luo tertawa; wajahnya membawa kepercayaan dirinya.

Senyum Xuan Yuan Duan Ai goyah, “Fa zhen ini mungkin tampak relatif sederhana, tetapi agar bisa berfungsi, ketiga orang itu harus dapat menggunakannya. Selain itu, Istana Chun Yang memiliki fa zhen ini juga. Kami adalah.aiii!

Aku mengerti! Meskipun Xuan Yuan Duan Ai mencoba menurunkan

harapannya, Xuan Luo masih mengantisipasi pertempuran. Tidak peduli apa, dia harus membantu Zi Yang Palace mendapatkan kembali beberapa wajah; bahkan jika itu berarti dia harus memberikan segalanya (* Wajah adalah konsep yang sangat penting di Asia).

Ayo, biarkan aku membawamu ke orang lain!

Di belakang Istana Zi Yang berbohong hutan. Banyak murid yang rajin datang ke sini untuk melatih gong fa dan nei li mereka. Terlepas dari lokasi, udara spiritual adalah yang terkuat di dalam pegunungan. Itulah alasan mengapa kebanyakan orang jiang hu memilih hutan di gunung untuk dihilangkan ketika mereka memutuskan bahwa mereka tidak lagi ingin mencampuri urusan dunia.

Tang Chen shi xiong, kamu di sini? Xuan Yuan Duan Ai berteriak ke sebuah gua; sebuah gema bisa didengar.

Xuan Luo sangat penasaran saat dia menatap gua. Segera, tawa bercahaya bisa terdengar, Haha, Xuan Yuan, itu kamu!

Belum ada yang muncul, tetapi suara itu datang lebih dulu. Xuan Luo melongo di pintu masuk. Perlahan-lahan, keluarlah sesosok tubuh.

Pria itu tidak menarik, tetapi matanya cerah dan waspada. Dia tampak menyenangkan dan baik.

Tang Chen shi xiong, saya datang ke sini untuk menanyakan tentang.Namun, sebelum Xuan Yuan Duan Ai selesai, Tang Chen memotongnya.

Saya sudah mengatakan, jika ini tentang pertempuran antara Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang, jatuhkan! Tang Chen bisa memberi

tahu Xuan Yuan Duan Ai ingin meyakinkan dia untuk bergabung dengan kompetisi lagi, dan dia sangat marah.

* Batuk batuk * Xuan Yuan Duan Ai menahan kata-katanya.

Ini ge, pertempuran ini akan mempengaruhi reputasi Istana Zi Yang! Sebagai murid Istana Zi Yang, kita perlu melindunginya! " Xuan Yuan berseri-seri saat melihat Tang Chen. Namun, kemarahan Tang Chen tidak berkurang. Mendengar kata-kata Xuan Luo, dia memelototinya.

Apa yang Anda tahu? Jangan bicara apa-apa saat kamu tidak tahu apa-apa! ”

Sebagai murid Wu Dang, kita harus memiliki musuh bersama. Tapi saat ini, seolah-olah kita sedang mengalami perang dingin antara satu sama lain. Meskipun saya tidak tahu persis apa yang terjadi yang menyebabkan Anda menjadi seperti ini, tetapi jelas bagaimana perilaku Istana Chun Yang. Mereka sombong. Mereka tidak bisa seperti ini selamanya. Hanya karena Istana Zi Yang dalam keadaan buruk sekarang, itu tidak berarti kita akan tetap seperti ini di masa depan. Tian Yu Zi adalah Tuanku, dan apa pun yang terjadi, aku akan menjaga Istana Zi Yang sebaik mungkin. Saya tidak peduli dengan hasilnya; selama saya mencoba yang terbaik, itu sudah cukup! " Xuan Luo menyatakan dengan benar. Kekuatan nadanya sebanding dengan Tang Chen.

Tang Chen menatap Xuan Luo dengan dingin. Sepertinya dia sedang menganalisis dengan cermat. Wajahnya menunjukkan dia sedang berpikir keras saat melihat Xuan Yuan Duan Ai.

“Tang Chen shi xiong, Tian Yu Zi langsung mengajarinya dan membawanya ke kami. 'Xuan Yuan Duan Ai buru-buru menyatakan, sebelum hal-hal bisa meningkat.

Murid langsung Tian Yu Zi, kan? Tang Chen bergumam sambil dengan lembut mengusap dagunya.

Ha ha. Kemari. Apakah Anda di sini untuk bernegosiasi? Kemarahan Tang Chen telah berubah menjadi hiburan.

Iya nih. Duan Ai xiong mengatakan kami bertiga perlu bekerja sama sebagai tim untuk mewakili Istana Zi Yang dalam pertempuran. Xuan Luo berhenti, Saat ini, para murid di Istana Zi Yang telah kehilangan api. Berapa banyak sebenarnya yang masih mencoba? Istana Chun Yang telah membunuh atmosfer kita. Ini kesempatan kita! Bahkan jika kita tidak bisa membalikkan keadaan, setidaknya kita bisa mengembalikan kepercayaan diri. Itu harus menjadi tujuan kita. Secara pribadi, saya percaya teori Guru Tian Yu Zi benar. Hanya saja sebelum kita dapat membuktikan teorinya, diperlukan seseorang untuk melakukan usaha yang luar biasa. Jika kami belum melihat hasilnya, itu karena kami belum bekerja cukup keras!

Xuan Luo tidak tahu dari mana keyakinannya berasal, tetapi dia berbicara dengan keyakinan. Mendengar ini, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen mengerutkan kening; bocah itu mengatakan yang sebenarnya.

Apa? Apakah Anda mencapai 'kesuksesan'? Lelucon Tang Chen.

Aku belum, tapi aku tidak terlalu jauh! Di bawah harapan ketat Tian Yu Zi, tinju Tai Chi Xuan Lu sudah mencapai batas 'sukses'. Dia hanya perlu sedikit lebih banyak kesempatan untuk menembus lapisan.

Humpt! Anda tidak takut lidah Anda akan jatuh dengan menyatakan kebohongan seperti itu? Jika itu masalahnya, tunjukkan padaku apa yang kamu dapat! Jika kamu bisa mengalahkanku, aku akan bergabung dengan kalian dan bersaing dalam kompetisi! ”

Tang Chen mengangkat tinjunya dan menuju serangan.

Tang Chen shi xiong! Melihat ini terurai, Xuan Yuan Duan Ai berteriak saat dia gugup.

Karena Xuan Luo bertarung dengan Tian Yu Zi setiap hari, dia siap. Melihat Tang Chen hendak menyerang, dia tidak khawatir. Dia bisa tahu Tang Chen masih mudah padanya.

Da ge, jika kamu tidak akan menggunakan seluruh kekuatanmu, maka tidak ada gunanya! Xuan Luo menyeringai.

Tang Chen dengan lembut mendengus saat dia meningkatkan kekuatan di tangannya.

Vol.2 Ch.25

Bab 25

Bab 25 Membandingkan keterampilan

Melihat Tang Chen hendak menyerang, Xuan Luo tidak bisa membantu tetapi merasa sedikit cemas. Dia bisa tahu, berdasarkan tinju Tang Chen bahwa dia sedang 'sukses' atau dekat dengan itu; seperti dirinya sendiri.

Quan fa Tang Chen tidak seperti tinju Tai Chinya. Yin dan Yang dari kepalan Tai Chi membuatnya tampak seperti tidak memiliki kekuatan, tapi sungguh, meminjam kekuatan orang lain. Padahal, kepalan Tang Chen memiliki ancaman dan kekuatan langsung padanya. Xuan Luo sangat terkejut.

Tanpa sadar, hati Xuan Luo menghela nafas. Jika Istana Zi Yang memiliki seseorang seperti Tang Chen, bagaimana mereka menjadi seperti ini?

Tetapi sekarang bukan waktunya untuk berpikir. Serangan sengit Tang Chen akan menyentuhnya kapan saja.

Tiba-tiba, Xuan Luo menggunakan langkah ba gua dan tubuhnya menjadi seperti ikan lumpur; dia dengan mudah menyelinap melewati dan menghindari serangan Tang Chen.

Tindakannya mengesankan Tang Chen. Tang Chen menyeringai dan mengubah posisi gayanya dan menuju Xuan Luo sekali lagi.

Tinju mengharuskan Anda untuk mendekati lawan. Ini juga

mengharuskan Anda untuk berkoordinasi dengan langkah-langkah Anda untuk mendapatkan hasil terbaik. Sebelum mencari tahu langkahnya sendiri, Xuan Luo mungkin tidak akan bisa menghindari serangan itu. Namun, saat ini, ia dapat dengan mudah menggunakan langkahnya untuk menghindari tertabrak.

Tian Yu Zi selalu menekankan pentingnya langkah-langkah. Namun, dia secara pribadi tidak mengajar Xuan Luo. Sebaliknya, mengajar Xuan Luo kepalan Tai Chi adalah prioritasnya. Alasannya adalah bahwa, ketika sampai pada langkah-langkah, apa pun yang diajarkan kepada Anda tidak pernah sebagus apa pun yang dapat Anda pikirkan sendiri. Secara pribadi, Xuan Luo lupa tentang belajar tentang langkah-langkah. Namun, bakatnya berbakat. Ternyata kapan pun dia bosan, pikirannya secara otomatis akan memikirkan gaya tinju Tai Chi; bagaimana dia harus melangkah, mundur, dan bergerak. Perlahan, dia menemukan langkahnya sendiri.

Adapun langkah Tang Chen, sepertinya sama sekali tidak terkait dengan tinjunya. Namun, itu masih cukup maju. Jelas, langkah-langkahnya diajarkan kepadanya. Saat dia menggunakannya, Xuan Luo bisa melihat banyak kekurangan di antaranya (seperti dia bisa menerobosnya).

"Sekarang adalah waktunya!" Xuan Luo diam-diam berpikir untuk dirinya sendiri. Tiba-tiba, dia tidak lagi menghindari; tetapi sebaliknya, berbalik menghadap tinju Tang Chen.

Tanpa ragu, dia mengaitkan pergelangan tangannya dengan pergelangan tangan Tang Chen.

Xuan Yuan Duan Ai merasakan ketakutan saat dia melihat dari samping. Dia tahu bahwa tujuan utama tinju Tang Chen adalah untuk cukup dekat untuk menyerang lawan. Setelah dia cukup dekat, lawannya kacau. Oleh karena itu, melihat Xuan Luo dengan rela membiarkan dirinya dipukul, Xuan Yuan Duan Ai berpikir dia meminta untuk dibantai.

Tapi karena Xuan Yuan Duan Ai khawatir di samping, gambar di benaknya tidak terjadi. Sebaliknya, dia melihat Xuan Luo menggunakan tangannya untuk mendorong, dan sikap Tang Chen tampak tidak stabil.

Xuan Yuan Duan Ai terkejut. Xuan Luo tampak seperti dia tidak menggunakan banyak kekuatan, namun dia mampu mendorong Tang Chen kembali. Dia tidak bisa mempercayainya.

Gaya Xuan Yuan Duan Ai diajarkan oleh Tian Yu Zi. Tapi sebagian besar waktu, Tian Yu Zi meminta orang lain untuk bekerja dan tidak melakukan apa pun sendiri. Jadi ketika datang ke pertanyaan, dia biasanya harus mencari tahu sendiri. Karena Tang Chen memiliki pemahaman yang unik tentang gaya, Xuan Yuan Duan Ai biasanya meminta bantuan padanya.

Ekspresi wajah Tang Chen tidak terlihat bagus. Dia merasa seperti apa pun yang dia lakukan, dia tidak bisa menggunakan kekuatannya. Setiap kali dia ingin menggunakan kekuatannya, Xuan Luo akan menggeser pergelangan tangannya, dan dengan mudah menyebarkan kekuatannya. Yang paling penting, sepertinya Xuan Luo tidak menggunakan kekuatan apa pun; namun dia mampu mendorongnya kembali.

Xuan Luo mulai bergerak lebih cepat dan lebih cepat. Saat ini, dia benar-benar lupa dia membandingkan keterampilan dengan Tang Chen. Dia benar-benar tenggelam dalam kondisi latihannya.

* Bang *

Xuan Luo menarik kembali tinjunya. Dia menciptakan pemisahan besar antara dia dan Tang Chen. Jelas bahwa dia telah menang. Xuan Luo tiba-tiba tersentak kembali ke kenyataan dan ekspresi heran muncul di wajah Tang Chen.

"Terima kasih telah mengizinkan saya menang, da ge!" Kata Xuan Luo dengan rendah hati.

Tang Chen dengan keras tertawa, "Kamu tidak harus rendah hati. Anda mengalahkan saya adil dan jujur. Sepertinya aku belum cukup berlatih! ”

"Haha!" Xuan Luo tidak bisa menahan senyumnya. Ketika seseorang memuji dia, dia akan menerimanya.

"Lalu, tentang kompetisi?" Dia bertanya.

Tang Chen menghela nafas. “Kompetisi ini tidak sesederhana yang Anda pikirkan. Kami fokus pada gaya, yang juga bisa merugikan. Tapi melihat kemampuanmu, aku jelas-jelas katak di dasar sumur (idiom, artinya pandangannya tentang dunia terbatas). Apakah Anda menyadari situasi Chun Yang Palace saat ini? "

Xuan Luo tidak yakin. "Da ge. Tolong jelaskan!"

Xuan Yuan Duan Ai menatap Tang Chen dan langsung menguraikan. “Haha, Xuan Luo. Pada dasarnya, di Istana Chun Yang, sebagian besar rakyat mereka dapat memproyeksikan nei li mereka. Bagi kami, karena kami fokus pada gaya, kami harus cukup dekat untuk menyebabkan kerusakan nyata. Masalahnya adalah, bagaimana kita bisa cukup dekat? "

Jika seseorang mampu memproyeksikan nei li-nya, itu berarti nei li-nya telah mencapai tingkat tertentu. Ini membuatnya lebih sulit bagi mereka yang belajar gaya. Jika Anda tidak dapat menyentuh lawan Anda, maka keterampilan Anda tidak berguna.

"Oh, begitu!" Xuan Luo mengangguk. Dia memang memiliki sedikit pemahaman tentang proyeksi luar nei li. Lagi pula, dia bisa mengolah nei li, dan dia telah berlatih nei gong xin fa. Untuk

beberapa alasan, meskipun buku compang-camping itu tidak memiliki nama, dia yakin bahwa xin fa-nya tidak kalah dengan buku Wu Dang.

"Tidak bisakah kita memikirkan cara untuk menerobos?" Xuan Luo bertanya.

“Saat ini, kami tidak punya solusi. Ketika kita berada dalam pertempuran, kedua belah pihak melepaskan energi. Energi mereka dapat membahayakan kita. Jika kita tidak bisa cukup dekat untuk menyakiti mereka, maka kita sudah dikalahkan. "Tang Chen dengan sedih menggelengkan kepalanya.

Sebenarnya, dalam hal potensi, Tang Chen jelas memegang tempat nomor satu di Istana Zi Yang. Sebelum kedatangan Xuan Luo, ia telah berpartisipasi dalam setiap kompetisi. Namun, setiap kali dia selalu dikalahkan; dan dia ditakdirkan untuk dikalahkan sejak awal. Meskipun dia memiliki kepercayaan pada teori Tian Yu Zi, setelah dikalahkan berulang kali, imannya goyah. Oleh karena itu, ia tidak lagi ingin ikut campur dengan urusan Istana Zi Yang. Sebagai gantinya, dia pergi ke belakang gunung dan mengisolasi dirinya untuk berlatih sendiri.

"Ai, da ge. Kali ini, Istana Zi Yang akan memenangkan kompetisi ini! ”Xuan Luo menyatakan dengan tekad. Matanya bersinar dengan keberanian.

Melihat betapa kuatnya keinginan Xuan Luo, Tang Chen bisa merasakan jiwanya menjadi hidup kembali. Dia tersenyum dan berkata, "Ya, kali ini kita akan menang!"

Xuan Yuan Duan Ai tidak tahu harus berkata apa, tetapi jiwa batinnya menjadi hidup kembali juga. Pada saat ini, mereka bertiga saling memandang, masing-masing menunjukkan keinginan mereka untuk menang.

"Iya nih . Kita harus menang dalam kompetisi individu maupun kompetisi tim! "Lalu, Tang Chen tiba-tiba teringat," Oh, Xuan Luo. Sudahkah Anda berlatih zhen fayet? "

"Iya nih . Saya telah belajar 'zhen fa for three' 'Xuan Luo mengangguk.

"Bagus. Kami akan mulai berlatih sekarang. Kita tidak punya banyak waktu lagi, jadi kita harus memanfaatkan apa yang tersisa. Kita harus menggabungkan fa zhen, jika tidak maka tidak akan bisa berfungsi. ”

"Ha!" Mereka bertiga memanggil bersama. Kemudian, mereka berdiri di posisi mereka.

Surga, Bumi, dan Manusia itu (saya tahu, itu terdengar sangat aneh ketika saya menerjemahkannya. -_-). Masing-masing dari mereka memegang posisi dan makhluk untuk berlatih.

Untuk setiap kali mereka memutar dan menyerang, koneksi ikatan mereka menjadi lebih baik dan lebih baik. Segera, bulan tergantung di langit malam.

Xuan Luo dan Tang Chen keduanya berbaring di rumput dengan tangan di belakang kepala. Ketika mereka melihat ke atas langit berbintang, senyum di wajah mereka juga cerah.

Waktu malam . Itu tenang. Perasaan tenang menyebabkan seseorang merasa damai. Setiap kali Xuan Luo punya waktu, dia akan melihat ke langit yang besar. Langit gunung Wu Dang sangat mengagumkan. Itu sangat bagus sehingga Xuan Luo tidak tahu bagaimana menggambarkannya. Perasaan itu terasa luar biasa. Suasana hatinya luar biasa …. langit begitu murni. Bahkan jika awan mencoba untuk memblokir bintang-bintang, dalam beberapa menit, angin akan menghamburkannya.

Xuan Yuan Duan Ai juga berbaring di rumput, “Haha. Saya sedikit lebih percaya diri dalam kompetisi kali ini! ”

"Iya nih . Kali ini, Istana Zi Yang mungkin benar-benar menang! "Tang Chen setuju.

"Tidak, Tang xiong, Xuan Yuan xiong. Kali ini, kita akan menang! ”Xuan Luo berteriak. Dia menarik kedua tangannya dari bawah kepalanya dan berbohong seperti 大 (bentuk karakter Cina).

Senyum Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai canggung saat mereka berdua berkata serempak, "Kamu terlalu percaya diri!"

“Memiliki kepercayaan diri itu bagus! Tidak peduli apa, untuk kompetisi ini, kami akan menunjukkan kepada Chun Yang Palace apa yang mampu kami lakukan di Zi Yang Palace! ”Teriak Xuan Luo.

Pada saat itu, Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai keduanya memukul kepala Xuan Luo.

"Ow, jangan pukul kepalaku!"

"Hei! Apa yang sedang Anda coba lakukan!?"

"Ahh! Jangan! Saya geli !! ”

——-

Bab 25

Bab 25 Membandingkan keterampilan

Melihat Tang Chen hendak menyerang, Xuan Luo tidak bisa membantu tetapi merasa sedikit cemas. Dia bisa tahu, berdasarkan tinju Tang Chen bahwa dia sedang 'sukses' atau dekat dengan itu; seperti dirinya sendiri.

Quan fa Tang Chen tidak seperti tinju Tai Chinya. Yin dan Yang dari kepalan Tai Chi membuatnya tampak seperti tidak memiliki kekuatan, tapi sungguh, meminjam kekuatan orang lain. Padahal, kepalan Tang Chen memiliki ancaman dan kekuatan langsung padanya. Xuan Luo sangat terkejut.

Tanpa sadar, hati Xuan Luo menghela nafas. Jika Istana Zi Yang memiliki seseorang seperti Tang Chen, bagaimana mereka menjadi seperti ini?

Tetapi sekarang bukan waktunya untuk berpikir. Serangan sengit Tang Chen akan menyentuhnya kapan saja.

Tiba-tiba, Xuan Luo menggunakan langkah ba gua dan tubuhnya menjadi seperti ikan lumpur; dia dengan mudah menyelinap melewati dan menghindari serangan Tang Chen.

Tindakannya mengesankan Tang Chen. Tang Chen menyeringai dan mengubah posisi gayanya dan menuju Xuan Luo sekali lagi.

Tinju mengharuskan Anda untuk mendekati lawan. Ini juga mengharuskan Anda untuk berkoordinasi dengan langkah-langkah Anda untuk mendapatkan hasil terbaik. Sebelum mencari tahu langkahnya sendiri, Xuan Luo mungkin tidak akan bisa menghindari serangan itu. Namun, saat ini, ia dapat dengan mudah menggunakan langkahnya untuk menghindari tertabrak.

Tian Yu Zi selalu menekankan pentingnya langkah-langkah. Namun, dia secara pribadi tidak mengajar Xuan Luo. Sebaliknya, mengajar

Xuan Luo kepalan Tai Chi adalah prioritasnya. Alasannya adalah bahwa, ketika sampai pada langkah-langkah, apa pun yang diajarkan kepada Anda tidak pernah sebagus apa pun yang dapat Anda pikirkan sendiri. Secara pribadi, Xuan Luo lupa tentang belajar tentang langkah-langkah. Namun, bakatnya berbakat. Ternyata kapan pun dia bosan, pikirannya secara otomatis akan memikirkan gaya tinju Tai Chi; bagaimana dia harus melangkah, mundur, dan bergerak. Perlahan, dia menemukan langkahnya sendiri.

Adapun langkah Tang Chen, sepertinya sama sekali tidak terkait dengan tinjunya. Namun, itu masih cukup maju. Jelas, langkah-langkahnya diajarkan kepadanya. Saat dia menggunakannya, Xuan Luo bisa melihat banyak kekurangan di antaranya (seperti dia bisa menerobosnya).

Sekarang adalah waktunya! Xuan Luo diam-diam berpikir untuk dirinya sendiri. Tiba-tiba, dia tidak lagi menghindari; tetapi sebaliknya, berbalik menghadap tinju Tang Chen.

Tanpa ragu, dia mengaitkan pergelangan tangannya dengan pergelangan tangan Tang Chen.

Xuan Yuan Duan Ai merasakan ketakutan saat dia melihat dari samping. Dia tahu bahwa tujuan utama tinju Tang Chen adalah untuk cukup dekat untuk menyerang lawan. Setelah dia cukup dekat, lawannya kacau. Oleh karena itu, melihat Xuan Luo dengan rela membiarkan dirinya dipukul, Xuan Yuan Duan Ai berpikir dia meminta untuk dibantai.

Tapi karena Xuan Yuan Duan Ai khawatir di samping, gambar di benaknya tidak terjadi. Sebaliknya, dia melihat Xuan Luo menggunakan tangannya untuk mendorong, dan sikap Tang Chen tampak tidak stabil.

Xuan Yuan Duan Ai terkejut. Xuan Luo tampak seperti dia tidak

menggunakan banyak kekuatan, namun dia mampu mendorong Tang Chen kembali. Dia tidak bisa mempercayainya.

Gaya Xuan Yuan Duan Ai diajarkan oleh Tian Yu Zi. Tapi sebagian besar waktu, Tian Yu Zi meminta orang lain untuk bekerja dan tidak melakukan apa pun sendiri. Jadi ketika datang ke pertanyaan, dia biasanya harus mencari tahu sendiri. Karena Tang Chen memiliki pemahaman yang unik tentang gaya, Xuan Yuan Duan Ai biasanya meminta bantuan padanya.

Ekspresi wajah Tang Chen tidak terlihat bagus. Dia merasa seperti apa pun yang dia lakukan, dia tidak bisa menggunakan kekuatannya. Setiap kali dia ingin menggunakan kekuatannya, Xuan Luo akan menggeser pergelangan tangannya, dan dengan mudah menyebarkan kekuatannya. Yang paling penting, sepertinya Xuan Luo tidak menggunakan kekuatan apa pun; namun dia mampu mendorongnya kembali.

Xuan Luo mulai bergerak lebih cepat dan lebih cepat. Saat ini, dia benar-benar lupa dia membandingkan keterampilan dengan Tang Chen. Dia benar-benar tenggelam dalam kondisi latihannya.

* Bang *

Xuan Luo menarik kembali tinjunya. Dia menciptakan pemisahan besar antara dia dan Tang Chen. Jelas bahwa dia telah menang. Xuan Luo tiba-tiba tersentak kembali ke kenyataan dan ekspresi heran muncul di wajah Tang Chen.

Terima kasih telah mengizinkan saya menang, da ge! Kata Xuan Luo dengan rendah hati.

Tang Chen dengan keras tertawa, Kamu tidak harus rendah hati. Anda mengalahkan saya adil dan jujur. Sepertinya aku belum cukup berlatih! ”

Haha! Xuan Luo tidak bisa menahan senyumnya. Ketika seseorang memuji dia, dia akan menerimanya.

Lalu, tentang kompetisi? Dia bertanya.

Tang Chen menghela nafas. “Kompetisi ini tidak sesederhana yang Anda pikirkan. Kami fokus pada gaya, yang juga bisa merugikan. Tapi melihat kemampuanmu, aku jelas-jelas katak di dasar sumur (idiom, artinya pandangannya tentang dunia terbatas). Apakah Anda menyadari situasi Chun Yang Palace saat ini?

Xuan Luo tidak yakin. Da ge. Tolong jelaskan!

Xuan Yuan Duan Ai menatap Tang Chen dan langsung menguraikan. “Haha, Xuan Luo. Pada dasarnya, di Istana Chun Yang, sebagian besar rakyat mereka dapat memproyeksikan nei li mereka. Bagi kami, karena kami fokus pada gaya, kami harus cukup dekat untuk menyebabkan kerusakan nyata. Masalahnya adalah, bagaimana kita bisa cukup dekat?

Jika seseorang mampu memproyeksikan nei li-nya, itu berarti nei li-nya telah mencapai tingkat tertentu. Ini membuatnya lebih sulit bagi mereka yang belajar gaya. Jika Anda tidak dapat menyentuh lawan Anda, maka keterampilan Anda tidak berguna.

Oh, begitu! Xuan Luo mengangguk. Dia memang memiliki sedikit pemahaman tentang proyeksi luar nei li. Lagi pula, dia bisa mengolah nei li, dan dia telah berlatih nei gong xin fa. Untuk beberapa alasan, meskipun buku compang-camping itu tidak memiliki nama, dia yakin bahwa xin fa-nya tidak kalah dengan buku Wu Dang.

Tidak bisakah kita memikirkan cara untuk menerobos? Xuan Luo bertanya.

“Saat ini, kami tidak punya solusi. Ketika kita berada dalam pertempuran, kedua belah pihak melepaskan energi. Energi mereka dapat membahayakan kita. Jika kita tidak bisa cukup dekat untuk menyakiti mereka, maka kita sudah dikalahkan. Tang Chen dengan sedih menggelengkan kepalanya.

Sebenarnya, dalam hal potensi, Tang Chen jelas memegang tempat nomor satu di Istana Zi Yang. Sebelum kedatangan Xuan Luo, ia telah berpartisipasi dalam setiap kompetisi. Namun, setiap kali dia selalu dikalahkan; dan dia ditakdirkan untuk dikalahkan sejak awal. Meskipun dia memiliki kepercayaan pada teori Tian Yu Zi, setelah dikalahkan berulang kali, imannya goyah. Oleh karena itu, ia tidak lagi ingin ikut campur dengan urusan Istana Zi Yang. Sebagai gantinya, dia pergi ke belakang gunung dan mengisolasi dirinya untuk berlatih sendiri.

Ai, da ge. Kali ini, Istana Zi Yang akan memenangkan kompetisi ini! ”Xuan Luo menyatakan dengan tekad. Matanya bersinar dengan keberanian.

Melihat betapa kuatnya keinginan Xuan Luo, Tang Chen bisa merasakan jiwanya menjadi hidup kembali. Dia tersenyum dan berkata, Ya, kali ini kita akan menang!

Xuan Yuan Duan Ai tidak tahu harus berkata apa, tetapi jiwa batinnya menjadi hidup kembali juga. Pada saat ini, mereka bertiga saling memandang, masing-masing menunjukkan keinginan mereka untuk menang.

Iya nih. Kita harus menang dalam kompetisi individu maupun kompetisi tim! Lalu, Tang Chen tiba-tiba teringat, Oh, Xuan Luo. Sudahkah Anda berlatih zhen fayet?

Iya nih. Saya telah belajar 'zhen fa for three' 'Xuan Luo mengangguk.

Bagus. Kami akan mulai berlatih sekarang. Kita tidak punya banyak waktu lagi, jadi kita harus memanfaatkan apa yang tersisa. Kita harus menggabungkan fa zhen, jika tidak maka tidak akan bisa berfungsi. ”

Ha! Mereka bertiga memanggil bersama. Kemudian, mereka berdiri di posisi mereka.

Surga, Bumi, dan Manusia itu (saya tahu, itu terdengar sangat aneh ketika saya menerjemahkannya.-_-). Masing-masing dari mereka memegang posisi dan makhluk untuk berlatih.

Untuk setiap kali mereka memutar dan menyerang, koneksi ikatan mereka menjadi lebih baik dan lebih baik. Segera, bulan tergantung di langit malam.

Xuan Luo dan Tang Chen keduanya berbaring di rumput dengan tangan di belakang kepala. Ketika mereka melihat ke atas langit berbintang, senyum di wajah mereka juga cerah.

Waktu malam. Itu tenang. Perasaan tenang menyebabkan seseorang merasa damai. Setiap kali Xuan Luo punya waktu, dia akan melihat ke langit yang besar. Langit gunung Wu Dang sangat mengagumkan. Itu sangat bagus sehingga Xuan Luo tidak tahu bagaimana menggambarkannya. Perasaan itu terasa luar biasa. Suasana hatinya luar biasa. langit begitu murni. Bahkan jika awan mencoba untuk memblokir bintang-bintang, dalam beberapa menit, angin akan menghamburkannya.

Xuan Yuan Duan Ai juga berbaring di rumput, “Haha. Saya sedikit lebih percaya diri dalam kompetisi kali ini! ”

Iya nih. Kali ini, Istana Zi Yang mungkin benar-benar menang! Tang Chen setuju.

Tidak, Tang xiong, Xuan Yuan xiong. Kali ini, kita akan menang! ”Xuan Luo berteriak. Dia menarik kedua tangannya dari bawah kepalanya dan berbohong seperti 大 (bentuk karakter Cina).

Senyum Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai canggung saat mereka berdua berkata serempak, Kamu terlalu percaya diri!

“Memiliki kepercayaan diri itu bagus! Tidak peduli apa, untuk kompetisi ini, kami akan menunjukkan kepada Chun Yang Palace apa yang mampu kami lakukan di Zi Yang Palace! ”Teriak Xuan Luo.

Pada saat itu, Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai keduanya memukul kepala Xuan Luo.

Ow, jangan pukul kepalaku!

Hei! Apa yang sedang Anda coba lakukan!?

Ahh! Jangan! Saya geli ! ”

——-

Vol.2 Ch.26

Bab 26

Bab 26 Untuk memprovokasi

Hari ini, suasana di Istana Zi Yang berbeda dari biasanya. Perhatian semua orang terpusat pada Tian Yu Zi.

"Xuan Yuan Duan Ai, Xuan Luo, dan Tang Chen akan mewakili kita untuk kompetisi. " Kata Tian Yu Zi dengan tegas saat dia berdiri di tengah aula utama.

Para murid jujur tidak memiliki banyak kepercayaan dalam hal kompetisi. Tentu saja, itu tidak termasuk Xuan Luo dan mereka. Xuan Luo yakin dia siap untuk kompetisi.

"Pria tua . Mengapa Anda berbicara begitu banyak sampah? Kamu membuat ini terlalu serius! ”Xuan Luo cemberut. Dia mengatakannya terus terang meskipun ada kesempatan.

Tian Yu Zi menatap Xuan Luo; seolah-olah dia mencoba mengatakan: Anak muda, beri aku wajah! Kami berada di tempat umum dengan banyak orang.

Sebenarnya, tidak mengejutkan bagi Tian Yu Zi untuk bertindak seperti ini. Biasanya, Xuan Luo tidak memanggilnya seperti bagaimana seharusnya seorang murid. Sebaliknya, mereka memanggil satu sama lain dengan nama panggilan mereka (lol adalah 'orang tua' dianggap sebagai nama panggilan? Haha).

Jangan meremehkan Tian Yu Zi karena menjadi zhang lao; saat dia

bermain, dia lebih gila dari yang lainnya. Tetapi ketika dia serius, dia mampu bertindak dalam posisi terdepan.

Jelas, Xuan Luo tidak peduli dengan detail kecil ini. Dia tertawa kecil dan tersenyum, “Jangan khawatir tentang itu! Ini bukan masalah besar! "

Melihat bagaimana Xuan Luo dan Tian Yu Zi bertindak, semua murid menatap dengan heran. Ekspresi mereka sangat dibesar-besarkan, tetapi yang paling berlebihan adalah Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen. Mereka tahu Xuan Luo sedang diajarkan oleh Tian Yu Zi secara langsung, tetapi mereka tidak mengharapkan hubungan mereka berada pada tingkat ini.

* Batuk batuk * "Kali ini, kalian bertiga harus memadamkan sikap sombong Istana Chun Yang. Jika tidak, Anda tahu apa yang diharapkan! " Tian Yu Zi berkata dengan tidak jelas. Namun, Xuan Luo pasti bisa merasakan kedinginan dalam nada Tian Yu Zi. Tanpa sadar, seluruh tubuhnya bergetar karena kegembiraan.

"Oke …" Xuan Luo merespons dan berbalik ke arah Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen. Mereka bertiga menempatkan telapak tangan mereka di atas satu sama lain. Saat mereka akan berpisah, Tian Yu Zi menempatkan tangan keriputnya di atas juga.

Mereka saling memandang dan berteriak keras, "Tambahkan minyak!" (Tambahkan minyak benar-benar berarti terus berjalan. Orang Cina suka mengatakan itu banyak. Saya kira itu karena Anda dapat terus berjalan jika Anda memiliki minyak? LOLLLL oke saya akan berhenti sekarang)

Panggung Ba Gua

Panggung ba gua adalah salah satu fitur paling unik Wu Dang. Akibatnya, sebagian besar kompetisi atau latihan berlangsung di

sini.

Selain itu, panggung gua ba sangat dekat dengan Tai He Dian. Mereka yang membuat keputusan untuk Klan hanya perlu berdiri dari jendela belakang, dan mereka akan dapat melihat semua yang terjadi di atas panggung. Panggung ba gua terletak di belakang Tai He Dian di lapangan umum yang besar. Itu dapat menampung hampir seribu murid sekaligus. Berlatih tidak apa-apa, tetapi berjuang, tidak banyak. Karenanya, biasanya sangat sedikit yang akan bertarung di panggung ba gua.

Saat Xuan Luo mendekati pintu masuk yang mengarah ke panggung gua ba, dia merasakan keakraban. Dia dengan cepat bertanya, "Duan Ai xiong, kita tidak bertempur di sini, kan?"

"Ya, mengapa?" Xuan Yuan Duan Ai berbalik dan menatap Xuan Luo dengan bingung.

"Tidak ada …" Xuan Luo bergumam.

Sebenarnya, ada alasan mengapa Xuan Luo bertanya. Dia menyadari pandangan yang saling bertentangan di antara kedua kelompok. Oleh karena itu, ia tahu bahwa Istana Chun Yang akan memikirkan cara untuk membawa orang-orang mereka menjauh dari mereka. Kompetisi ini adalah salah satu metode mereka. Awalnya, Zhang Men akan membawanya jika dia bisa menunjukkan nei li; Tian Yu Zi baru saja beruntung.

Ini sebenarnya alasan utama mengapa Tang Chen tidak ingin berpartisipasi dalam kompetisi. Namun, karena dia tidak dekat dengan Xuan Luo, dia hanya mengatakan mereka dirugikan; alih-alih mengungkapkan pikirannya yang sebenarnya.

Karena Zi Yang Palace berfokus pada gaya, nei li mereka cukup lemah (atau tidak ada) dalam banyak kasus. Tapi itu tidak

menghentikan Istana Chun Yang datang ke Istana Zi Yang untuk merekrut dan mencuri orang. Siapa pun yang memiliki kemampuan sekecil apa pun akan diyakinkan untuk mengikuti mereka sebagai gantinya. Namun, setelah mereka meninggalkan Istana Zi Yang, para murid ini diperlakukan sangat buruk dan diberi tugas-tugas kotor. Dengan demikian, Tang Chen membenci Istana Chun Yang dengan penuh gairah.

Dahulu kala, mereka mencoba merekrut Tang Chen, tetapi dia menolak mereka. Dia lebih suka tinggal di Istana Zi Yang dengan bahagia daripada diperlakukan seperti anjing di Istana Chun Yang.

Sayangnya, setiap kompetisi berakhir dengan kekalahan. Istana Chun Yang memandang rendah mereka dan mengatakan hal-hal yang sangat menyakitkan. Dia ingin melawan, tetapi aturan Klan jelas: "Menjadi seseorang lebih penting daripada keterampilannya". Dan itu benar. Oleh karena itu, Tang Chen mulai menutup diri untuk semua orang. Tidak sampai dia mencapai 'kesuksesan' dia menyadari bahwa teori Tian Yu Zi adalah mungkin. Karena itu, ia berpartisipasi dalam kompetisi sekali lagi. Tetapi orang-orang Istana Chun Yang tercela. Mereka tidak pernah membiarkannya mendekat. Karenanya, semua kerja kerasnya sia-sia. (Yah, ya. Kenapa mereka membiarkanmu dekat jika mereka ingin menang? Itu hanya bodoh. Lol)

“Oh, bukankah itu Duan Ai? Apa? Kamu ingin segera dipukuli lagi? ”Xuan Luo mendengar suara mencibir di belakangnya.

Sekelompok orang di sekitar mereka mulai tertawa. Mata Xuan Yuan Duan Ai menjadi gelap.

"Kamu …" Xuan Yuan Duan Ai jelas gelisah, tapi dia menahan diri.

"Ha ha . Istana Zi Yang seharusnya sudah lama dibubarkan. Anda mungkin juga bergabung dengan kami di Istana Chun Yang. Mungkin kami akan memberi Anda peran! Ha ha!"

Xuan Luo sudah cukup. Dia berusaha menekan dirinya sendiri, tetapi mendengar kata-kata itu, dia sangat marah. Dia menoleh ke pria itu, “Dua tahun yang lalu, saya ingat saya melihat seorang pria yang dipukuli oleh Duan Ai xiong. Bukankah itu kamu, Wu Di? Jangan berpikir hanya karena namamu Wu Di, kamu wu di !? (Wu di juga bisa berarti tak terkalahkan dalam bahasa Cina jika Anda mengubah intonasi).

"Kamu …" jerit Wu Di sambil menunjuk Xuan Luo.

“Jangan terburu-buru. Saya akan menempatkan Anda di tempat Anda nanti. Sejujurnya aku tidak mengerti. Mengapa beberapa orang seperti itu? Apakah mereka terlahir seperti itu? ”Xuan Luo mengejek. Awalnya, dia ingin menggigit tougue-nya, tetapi Wu Di terlalu banyak.

Kompetisi bahkan belum dimulai, tetapi suasananya sudah berbau mesiu. Pada saat itu, seorang lelaki tua berjalan keluar. Wajahnya tampak seperti sinar merah, dan rambutnya tampak seperti telah dibersihkan dengan minyak.

“Boneka, gigi dan mulutmu setajam senjata, kan? Kami akan lihat bagaimana Anda melakukannya nanti. Xiao Di, mengapa kamu membuang-buang waktu dengan orang-orang ini? Ayo pergi! ”Suara lelaki tua ini tajam dan bernada tinggi.

“Dasar orang tua, bisnis kami bukan urusanmu! Anda harus melihat murid-murid Anda. Mereka memiliki perilaku dan moral yang buruk. Setidaknya, orang-orang kami dari Istana Zi Yang memiliki karakter yang jauh lebih baik daripada orang-orang Anda dari Istana Chun Yang. Dan mulutmu seperti kaki yang bau! ”Tian Yu Zi ada di belakang mereka dan mengawasi semuanya. Kemarahan di wajahnya tetap saat dia berteriak pada Wu Ya Zi, yang ada di depannya.

"Humpt! Kita akan lihat siapa yang menang! Humpt! Ayo pergi! ”Tampaknya Wu Ya Zi merasa sedikit bersalah terhadap Tian Yu Zi. Ketika dia melihat Tian Yu Zi, dia tidak melakukan apa-apa selain memerintahkan murid-muridnya yang lain untuk menuju panggung ba gua.

“Aku akan mati karena marah! Mati karena marah! Saya tidak bisa mentolerir intimidasi mereka! ”Tian Yu Zi tidak pernah meledak seperti kilat sebelumnya. Saat ini, dia akan menembak.

Bab 26

Bab 26 Untuk memprovokasi

Hari ini, suasana di Istana Zi Yang berbeda dari biasanya. Perhatian semua orang terpusat pada Tian Yu Zi.

Xuan Yuan Duan Ai, Xuan Luo, dan Tang Chen akan mewakili kita untuk kompetisi. " Kata Tian Yu Zi dengan tegas saat dia berdiri di tengah aula utama.

Para murid jujur tidak memiliki banyak kepercayaan dalam hal kompetisi. Tentu saja, itu tidak termasuk Xuan Luo dan mereka. Xuan Luo yakin dia siap untuk kompetisi.

Pria tua. Mengapa Anda berbicara begitu banyak sampah? Kamu membuat ini terlalu serius! ”Xuan Luo cemberut. Dia mengatakannya terus terang meskipun ada kesempatan.

Tian Yu Zi menatap Xuan Luo; seolah-olah dia mencoba mengatakan: Anak muda, beri aku wajah! Kami berada di tempat umum dengan banyak orang.

Sebenarnya, tidak mengejutkan bagi Tian Yu Zi untuk bertindak

seperti ini. Biasanya, Xuan Luo tidak memanggilnya seperti bagaimana seharusnya seorang murid. Sebaliknya, mereka memanggil satu sama lain dengan nama panggilan mereka (lol adalah 'orang tua' dianggap sebagai nama panggilan? Haha).

Jangan meremehkan Tian Yu Zi karena menjadi zhang lao; saat dia bermain, dia lebih gila dari yang lainnya. Tetapi ketika dia serius, dia mampu bertindak dalam posisi terdepan.

Jelas, Xuan Luo tidak peduli dengan detail kecil ini. Dia tertawa kecil dan tersenyum, “Jangan khawatir tentang itu! Ini bukan masalah besar!

Melihat bagaimana Xuan Luo dan Tian Yu Zi bertindak, semua murid menatap dengan heran. Ekspresi mereka sangat dibesar-besarkan, tetapi yang paling berlebihan adalah Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen. Mereka tahu Xuan Luo sedang diajarkan oleh Tian Yu Zi secara langsung, tetapi mereka tidak mengharapkan hubungan mereka berada pada tingkat ini.

* Batuk batuk * Kali ini, kalian bertiga harus memadamkan sikap sombong Istana Chun Yang. Jika tidak, Anda tahu apa yang diharapkan! " Tian Yu Zi berkata dengan tidak jelas. Namun, Xuan Luo pasti bisa merasakan kedinginan dalam nada Tian Yu Zi. Tanpa sadar, seluruh tubuhnya bergetar karena kegembiraan.

Oke.Xuan Luo merespons dan berbalik ke arah Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen. Mereka bertiga menempatkan telapak tangan mereka di atas satu sama lain. Saat mereka akan berpisah, Tian Yu Zi menempatkan tangan keriputnya di atas juga.

Mereka saling memandang dan berteriak keras, Tambahkan minyak! (Tambahkan minyak benar-benar berarti terus berjalan.Orang Cina suka mengatakan itu banyak.Saya kira itu karena Anda dapat terus berjalan jika Anda memiliki minyak? LOLLLL oke saya akan berhenti sekarang)

Panggung Ba Gua

Panggung ba gua adalah salah satu fitur paling unik Wu Dang. Akibatnya, sebagian besar kompetisi atau latihan berlangsung di sini.

Selain itu, panggung gua ba sangat dekat dengan Tai He Dian. Mereka yang membuat keputusan untuk Klan hanya perlu berdiri dari jendela belakang, dan mereka akan dapat melihat semua yang terjadi di atas panggung. Panggung ba gua terletak di belakang Tai He Dian di lapangan umum yang besar. Itu dapat menampung hampir seribu murid sekaligus. Berlatih tidak apa-apa, tetapi berjuang, tidak banyak. Karenanya, biasanya sangat sedikit yang akan bertarung di panggung ba gua.

Saat Xuan Luo mendekati pintu masuk yang mengarah ke panggung gua ba, dia merasakan keakraban. Dia dengan cepat bertanya, Duan Ai xiong, kita tidak bertempur di sini, kan?

Ya, mengapa? Xuan Yuan Duan Ai berbalik dan menatap Xuan Luo dengan bingung.

Tidak ada.Xuan Luo bergumam.

Sebenarnya, ada alasan mengapa Xuan Luo bertanya. Dia menyadari pandangan yang saling bertentangan di antara kedua kelompok. Oleh karena itu, ia tahu bahwa Istana Chun Yang akan memikirkan cara untuk membawa orang-orang mereka menjauh dari mereka. Kompetisi ini adalah salah satu metode mereka. Awalnya, Zhang Men akan membawanya jika dia bisa menunjukkan nei li; Tian Yu Zi baru saja beruntung.

Ini sebenarnya alasan utama mengapa Tang Chen tidak ingin berpartisipasi dalam kompetisi. Namun, karena dia tidak dekat

dengan Xuan Luo, dia hanya mengatakan mereka dirugikan; alih-alih mengungkapkan pikirannya yang sebenarnya.

Karena Zi Yang Palace berfokus pada gaya, nei li mereka cukup lemah (atau tidak ada) dalam banyak kasus. Tapi itu tidak menghentikan Istana Chun Yang datang ke Istana Zi Yang untuk merekrut dan mencuri orang. Siapa pun yang memiliki kemampuan sekecil apa pun akan diyakinkan untuk mengikuti mereka sebagai gantinya. Namun, setelah mereka meninggalkan Istana Zi Yang, para murid ini diperlakukan sangat buruk dan diberi tugas-tugas kotor. Dengan demikian, Tang Chen membenci Istana Chun Yang dengan penuh gairah.

Dahulu kala, mereka mencoba merekrut Tang Chen, tetapi dia menolak mereka. Dia lebih suka tinggal di Istana Zi Yang dengan bahagia daripada diperlakukan seperti anjing di Istana Chun Yang.

Sayangnya, setiap kompetisi berakhir dengan kekalahan. Istana Chun Yang memandang rendah mereka dan mengatakan hal-hal yang sangat menyakitkan. Dia ingin melawan, tetapi aturan Klan jelas: Menjadi seseorang lebih penting daripada keterampilannya. Dan itu benar. Oleh karena itu, Tang Chen mulai menutup diri untuk semua orang. Tidak sampai dia mencapai 'kesuksesan' dia menyadari bahwa teori Tian Yu Zi adalah mungkin. Karena itu, ia berpartisipasi dalam kompetisi sekali lagi. Tetapi orang-orang Istana Chun Yang tercela. Mereka tidak pernah membiarkannya mendekat. Karenanya, semua kerja kerasnya sia-sia. (Yah, ya.Kenapa mereka membiarkanmu dekat jika mereka ingin menang? Itu hanya bodoh.Lol)

“Oh, bukankah itu Duan Ai? Apa? Kamu ingin segera dipukuli lagi? ”Xuan Luo mendengar suara mencibir di belakangnya.

Sekelompok orang di sekitar mereka mulai tertawa. Mata Xuan Yuan Duan Ai menjadi gelap.

Kamu.Xuan Yuan Duan Ai jelas gelisah, tapi dia menahan diri.

Ha ha. Istana Zi Yang seharusnya sudah lama dibubarkan. Anda mungkin juga bergabung dengan kami di Istana Chun Yang. Mungkin kami akan memberi Anda peran! Ha ha!

Xuan Luo sudah cukup. Dia berusaha menekan dirinya sendiri, tetapi mendengar kata-kata itu, dia sangat marah. Dia menoleh ke pria itu, “Dua tahun yang lalu, saya ingat saya melihat seorang pria yang dipukuli oleh Duan Ai xiong. Bukankah itu kamu, Wu Di? Jangan berpikir hanya karena namamu Wu Di, kamu wu di !? (Wu di juga bisa berarti tak terkalahkan dalam bahasa Cina jika Anda mengubah intonasi).

Kamu.jerit Wu Di sambil menunjuk Xuan Luo.

“Jangan terburu-buru. Saya akan menempatkan Anda di tempat Anda nanti. Sejujurnya aku tidak mengerti. Mengapa beberapa orang seperti itu? Apakah mereka terlahir seperti itu? ”Xuan Luo mengejek. Awalnya, dia ingin menggigit tougue-nya, tetapi Wu Di terlalu banyak.

Kompetisi bahkan belum dimulai, tetapi suasananya sudah berbau mesiu. Pada saat itu, seorang lelaki tua berjalan keluar. Wajahnya tampak seperti sinar merah, dan rambutnya tampak seperti telah dibersihkan dengan minyak.

“Boneka, gigi dan mulutmu setajam senjata, kan? Kami akan lihat bagaimana Anda melakukannya nanti. Xiao Di, mengapa kamu membuang-buang waktu dengan orang-orang ini? Ayo pergi! ”Suara lelaki tua ini tajam dan bernada tinggi.

“Dasar orang tua, bisnis kami bukan urusanmu! Anda harus melihat murid-murid Anda. Mereka memiliki perilaku dan moral yang buruk. Setidaknya, orang-orang kami dari Istana Zi Yang memiliki

karakter yang jauh lebih baik daripada orang-orang Anda dari Istana Chun Yang. Dan mulutmu seperti kaki yang bau! ”Tian Yu Zi ada di belakang mereka dan mengawasi semuanya. Kemarahan di wajahnya tetap saat dia berteriak pada Wu Ya Zi, yang ada di depannya.

Humpt! Kita akan lihat siapa yang menang! Humpt! Ayo pergi! ”Tampaknya Wu Ya Zi merasa sedikit bersalah terhadap Tian Yu Zi. Ketika dia melihat Tian Yu Zi, dia tidak melakukan apa-apa selain memerintahkan murid-muridnya yang lain untuk menuju panggung ba gua.

“Aku akan mati karena marah! Mati karena marah! Saya tidak bisa mentolerir intimidasi mereka! ”Tian Yu Zi tidak pernah meledak seperti kilat sebelumnya. Saat ini, dia akan menembak.

Vol.2 Ch.27

Bab 27

Bab 27 Turnamen Terbuka Eliminasi Tunggal: Babak Pertama

"Orang tua …" Xuan Luo bergumam pelan. Melihat Tian Yu Zi bertindak seperti ini, Xuan Luo merasakan emosi yang tidak bisa dia jelaskan. Mungkin itu karena mereka telah menghabiskan dua tahun siang dan malam; keterikatannya dengan Tian Yu Zi semakin dalam. Selain Guan Shan Jue, Tian Yu Zi adalah orang lain di hatinya.

“Kamu monyet kecil! Jika Anda tidak menendang pantat mereka, saya tidak akan selesai dengan Anda! Saya akan mati karena marah! ”Awalnya, Xuan Luo ingin menghibur Tian Yu Zi; tapi kata-katanya mengejutkannya. Dia berbaring dan dia masih tertembak? (Dia tidak benar-benar ditembak. Dia hanya bermaksud Tian Yu Zi marah padanya meskipun dia tidak melakukan apa-apa) Apa-apaan ini.

Tidak mengherankan kalau Tian Yu Zi sangat marah. Dia muak dengan penindasan Istana Chun Yang.

"Lupakan . Ayo pergi . Kali ini, apa pun yang terjadi, kita harus mendapatkan kembali wajah Istana Zi Yang! ”(Konsep wajah terutama berkaitan dengan kebanggaan). Xuan Yuan Duan Ai menghibur di samping.

"Ya!" Xuan Luo dan Tang Chen keduanya setuju. Bagaimanapun, mereka harus memenangkan kembali wajah mereka! (LOL ini terdengar sangat lucu ketika saya menerjemahkannya! Aahahaah)

Sudah ada banyak murid yang menunggu di bawah panggung ba gua. Bagaimanapun, kompetisi ini hanya berlangsung setiap tiga tahun. Meskipun hasil akhirnya selalu sama, itu masih menjadi topik hangat di antara para murid.

Zhang lao yang bertanggung jawab atas acara itu berdiri di atas panggung dan mengumumkan dimulainya kompetisi. Meskipun suaranya lemah, semua orang mendengarnya.

"Persaingan antara Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang secara resmi dimulai. Sehubungan dengan aturan, Anda semua tahu sekarang. Karena kita berada di bawah Klan yang sama, kita tidak berjuang untuk saling membantai. Anda hanya perlu menyentuh lawan Anda. Jika ada masalah muncul, saya pribadi akan naik ke panggung untuk mengakhiri pertempuran Anda. Ingat, jangan menyakiti lawanmu! ”Zhang lao yang bertugas kemudian dengan ringan melompat dan terbang dari panggung ke platform tontonan lain.

Pada platform itu berdiri Zhang Men, Tian Yu Zi, Wu Ya Zi, dan zhang lao yang bertanggung jawab. Dari tempat mereka, mereka bisa mengawasi semuanya.

"Bagaimana kita memasuki panggung?" Xuan Luo bingung. Ini adalah kali pertamanya dia berkompetisi. Meskipun Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen telah memberitahunya aturan sebelumnya, saat ini ia masih tidak mengerti.

“Dalam pertarungan eliminasi, kamu ingin mempertahankan tempatmu. Siapa pun yang ditendang keluar panggung atau kalah harus turun. Pemenang akan terus berada di atas panggung sambil menunggu lawan berikutnya. Karena kedua belah pihak hanya dapat mengirim tiga murid, tiga yang berpartisipasi dalam pertempuran eliminasi pasti akan berpartisipasi dalam pertempuran kelompok sebagai trio juga. "Tang Chen menjelaskan.

Pada saat itu, Wu Di melompat dari bagian bawah panggung ke panggung gua ba. Saat dia memandang Xuan Luo dan mereka, dia berbalik ke shi xiong-nya dan tertawa, “Shi xiong, aku akan membahas babak pertama. Kamu mungkin bahkan tidak perlu naik ke atas panggung! ”

Wu Di sangat percaya diri. Dia melihat ke arah Xuan Luo dan mengejek. "Ha ha . Kalian tidak akan bisa menangani salah satu dari saya! "

Karena Xuan Yuan Duan Ai dan Wu Di cukup membenci nyali satu sama lain, Xuan Yuan Duan Ai segera terprovokasi dan benar-benar marah. Dia tidak berdiskusi dengan Xuan Luo dan Tang Chen, dan langsung melompat ke atas panggung. “Aku pernah mengalahkanmu sekali. Dan aku bisa mengalahkanmu berkali-kali! ”

"Oh, benarkah begitu?" Wu Di mencibir. "Jika aku tidak begitu ceroboh terakhir kali, kamu tidak akan menang. Hari ini bukan lagi masa lalu. Kali ini, saya akan mengembalikan rasa malu yang telah Anda bawa kepada saya. Haaaa! ”

Wu Di mengeluarkan pedang dari belakangnya dan langsung menuju Xuan Yuan Duan Ai.

Pada detik itu, Xuan Yuan Duan Ai bergerak. Sebenarnya, di Istana Zi Yang, sangat sedikit orang yang berlatih pedang. Xuan Yuan Duan Ai adalah satu dari sedikit. Menurut teori Tian Yu Zi, jika seseorang berlatih pedang, dia harus mampu melepaskan kekuatan tertinggi di dalamnya. Tinju adalah wajib karena tinju adalah bagian dari tubuh. Jika seseorang tidak bisa menguasai tubuhnya sendiri, maka dia pasti tidak akan bisa melepaskan kekuatan pamungkas dari pedang (sesuatu yang merupakan perpanjangan dari tubuh).

Tapi Xuan Yuan Duan Ai merasa berbeda. Dia tidak punya banyak

waktu untuk berlatih tinju. Dia dengan tegas memutuskan untuk berlatih pedang. Dan fa jian ini dari Tian Yu Zi. Awalnya, Tian Yu Zi tidak mau mengajarkannya padanya. Namun, ekspresi tekadnya yang tidak normal menyentuh hati Tian Yu Zi. Oleh karena itu, Tian Yu Zi meneruskan ajaran kepadanya.

Fa jian yang ia gunakan adalah Surga dan Bumi jian fa Wu Dang. Fa jian ini menggunakan urutan gerakan untuk menyerang dan bertahan. Tapi Xuan Yuan Duan Ai menggunakan bakatnya sendiri dan menemukan cara untuk mengubah fa jian ini dari serangan satu pedang menjadi serangan pedang ganda.

Bagaimanapun, Xuan Yuan Duan Ai dengan cepat menghunus pedangnya saat Wu Di menghunus pedangnya.

* Suara beradu *

Ketika kedua pedang bertabrakan satu sama lain, suara tabrakan logam bisa terdengar bergema melalui panggung.

Keduanya cepat dan cepat. Dalam beberapa menit, mereka sudah bertarung beberapa putaran.

Xuan Yuan Duan Ai tidak bisa membantu tetapi mengerutkan kening saat dia bertarung dengan Wu Di. Kekuatan Wu Di telah meningkat secara dramatis sejak mereka bertarung terakhir kali. Xuan Yuan Duan Ai dapat merasakan stresnya meningkat. Meskipun begitu, dia tidak mau menyerah. Saat dia memblokir serangan Wu Di, dia juga mencari terobosan (lubang / kesalahan yang bisa dia hancurkan melalui serangannya).

Selama dua tahun terakhir, Wu Di sangat rajin. Dia menghabiskan sebagian besar waktunya berlatih nei li. Wu Di hari ini sama sekali berbeda dari Wu Di dua tahun lalu. Kekuatannya telah meningkat secara substansial; serta kepercayaan dirinya. Kekalahan dan rasa

malu yang dia alami karena kalah dari Xuan Yuan Duan Ai tetap sangat tersembunyi di dalam hatinya. Jadi, kapan pun dia punya waktu, dia akan pergi dan menyebabkan masalah di Istana Zi Yang.

Xuan Yuan Duan Ai biasanya tidak mengizinkan Wu Di memprovokasi dia. Dia bisa mengatakan bahwa kekuatan Wu Di telah meningkat banyak. Suatu ketika, Wu Di datang untuk memulai omong kosong dan dia memutuskan untuk melawannya. Saat itu, Xuan Yuan Duan Ai sudah merasakan stres. Meskipun dia telah menang, itu adalah kemenangan yang sangat sulit. Oleh karena itu, Xuan Yuan Duan Ai sering pergi ke belakang gunung untuk mencari Tang Chen untuk membahas bagaimana ia dapat meningkatkan keterampilannya. Untuk jangka waktu tertentu, dia bahkan tidak berurusan dengan masalah Istana Zi Yang.

Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi pada dasarnya tidak peduli apa yang murid-murid mereka lakukan satu sama lain selama mereka tidak secara terbuka melanggar aturan Klan. Di masa lalu, konflik antara kedua kelompok tidak begitu jelas. Namun, dalam satu tahun terakhir, masalah terus berlangsung; menyebabkan segala sesuatu menjadi seperti sekarang.

Meskipun kekuatan Xuan Yuan Duan Ai juga meningkat, saat ini, terbukti bahwa Wu Di mengalahkannya.

Saat bertarung, tujuannya adalah untuk membalas setiap serangan. Istana Chun Yang berfokus pada nei li, oleh karena itu, gaya mereka jelas tidak sebagus Istana Zi Yang. Namun, mereka dapat menggunakan nei li untuk mengkompensasi itu. Dalam waktu singkat, mereka dapat meningkatkan gaya mereka. Tetapi pada saat yang sama, kelemahan mereka jauh lebih jelas.

Melihat bagaimana dia tidak bisa menyerang, Wu Di mulai menjadi sedikit cemas. Dia cepat-cepat menoleh ke xin fa dan menambahkannya ke pedang. Perlahan, pedang Wu Di memancarkan kabut tipis. Itu pingsan, tetapi masih ada.

Xuan Yuan Duan Ai melihat ini dan tahu dia dalam kesulitan. Wu Di berusaha mengakhiri pertempuran lebih awal. Sebelumnya, dia bisa melihat ada banyak kelemahan dalam serangan Wu Di. Dia terus mencari peluang, tetapi belum berhasil.

Keduanya berdiri di atas panggung dengan pedang mereka saling lurus. Api di mata mereka tampak jelas. Ketika datang ke postur dan sikap, tidak satu pun dari mereka yang lebih lemah dari yang lain.

Dengan nei li di sisinya, Wu Di dengan licik menyeringai. Senyumnya membuatnya tampak seperti penjahat jahat. Tiba-tiba, kakinya bergerak saat dia menusukkan pedangnya ke Xuan Yuan Duan Ai.

Semakin terburu-buru seseorang, semakin jelas kesalahan mereka. Melihat langkah Wu Di, Xuan Yuan Duan Ai tersenyum. Dia mengulurkan pedangnya juga untuk bertemu dengan Wu Di.

Sekali lagi, kedua pedang itu bertempur satu sama lain. Tapi kali ini, tidak ada suara yang bisa didengar.

Tang Chen membuat analisis. Dia dengan ringan berbisik, “Xuan Yuan tidak memiliki banyak keuntungan di babak ini. Nei li yang ditambahkan ke pedang itu luar biasa. Kami bahkan tidak bisa mendengar suaranya. ”

Xuan Luo bingung, dan dengan cepat bertanya, "Bagaimana tidak ada suara yang terdengar jika dua pedang bertemu?"

"Nei li melilit pedang Wu Di. Sampai taraf tertentu, itu melarutkan kekuatan pedang Xuan Yuan. Dia ingin menurunkan risiko terluka. “Sebenarnya, itu hanya salah satu cara untuk menggunakan nei li. Setelah tingkat tertentu, nei li dapat diproyeksikan ke luar. Tapi sepertinya Wu Di tidak memanfaatkan ini.

Saat kedua pedang menghubunginya, Xuan Yuan Duan Ai bisa merasakan Wu Di mengalahkannya. Dia dengan cepat mencoba menyelamatkan dirinya dengan meningkatkan kekuatan tangannya dan menghindari untuk mendekati Wu Di.

Saat itu, Xuan Yuan Duan Ai menemukan kesempatan dan pedang tunggal yang dia gunakan berubah menjadi dua. Dengan dua pedang, dia membalas serangan itu.

"Xuan Yuan menggunakan langkah pembunuhnya, kita akan menang!" Tang Chen tersenyum puas ketika pedang tunggal Xuan Yuan Duan Ai menjadi pedang ganda.

Xuan Luo kaget. Sepanjang Duan Ai xiong sebenarnya menggunakan dua pedang!

Wu Di tertangkap lengah. Dia tidak berharap Xuan Yuan Duan Ai menggunakan dua pedang. Pada saat itu, dia tidak tahu harus berbuat apa.

Di sisi lain, sikap Xuan Yuan Duan Ai benar-benar berubah. Seolah semua potensi batiniahnya dilepaskan. Awalnya, pedang ganda adalah gerakan pembunuhnya. Karena itu, ia harus dan tidak bisa kalah. Sekali api batin seseorang telah diaduk, tidak ada jalan untuk kembali.

Pada saat itu, pedang ganda Xuan Yuan Duan Ai menyerang dan melemparkan pedang Wu Di dari tangannya.

Segera, Xuan Yuan Duan Ai mengambil kesempatan itu dan menggabungkan kedua pedangnya menjadi satu lagi, dan mendaratkannya tepat di sebelah leher Wu Di.

"Wow! Duan Ai xoing menang! ”Teriak Xuan Luo. Dia sangat

senang, dia melompat.

Melihat ini, semua murid dari Istana Zi Yang menjadi gila. Ingat, mereka selalu ditekan oleh Istana Chun Yang. Saat itu, mereka bahkan tidak berani bernapas.

"Aku …. Saya kehilangan … "Wu Di tidak tahu bagaimana dia kalah. Lututnya melemah dan dia mendarat dengan kekalahan. Dia tidak bisa fokus. Dia tidak bisa percaya hasilnya. Tetapi melihat sinar di sebelah lehernya, keringat dingin mengalir …

Bab 27

Bab 27 Turnamen Terbuka Eliminasi Tunggal: Babak Pertama

Orang tua.Xuan Luo bergumam pelan. Melihat Tian Yu Zi bertindak seperti ini, Xuan Luo merasakan emosi yang tidak bisa dia jelaskan. Mungkin itu karena mereka telah menghabiskan dua tahun siang dan malam; keterikatannya dengan Tian Yu Zi semakin dalam. Selain Guan Shan Jue, Tian Yu Zi adalah orang lain di hatinya.

“Kamu monyet kecil! Jika Anda tidak menendang pantat mereka, saya tidak akan selesai dengan Anda! Saya akan mati karena marah! ”Awalnya, Xuan Luo ingin menghibur Tian Yu Zi; tapi kata-katanya mengejutkannya. Dia berbaring dan dia masih tertembak? (Dia tidak benar-benar ditembak.Dia hanya bermaksud Tian Yu Zi marah padanya meskipun dia tidak melakukan apa-apa) Apa-apaan ini.

Tidak mengherankan kalau Tian Yu Zi sangat marah. Dia muak dengan penindasan Istana Chun Yang.

Lupakan. Ayo pergi. Kali ini, apa pun yang terjadi, kita harus mendapatkan kembali wajah Istana Zi Yang! ”(Konsep wajah terutama berkaitan dengan kebanggaan). Xuan Yuan Duan Ai menghibur di samping.

Ya! Xuan Luo dan Tang Chen keduanya setuju. Bagaimanapun, mereka harus memenangkan kembali wajah mereka! (LOL ini terdengar sangat lucu ketika saya menerjemahkannya! Aahahaah)

Sudah ada banyak murid yang menunggu di bawah panggung ba gua. Bagaimanapun, kompetisi ini hanya berlangsung setiap tiga tahun. Meskipun hasil akhirnya selalu sama, itu masih menjadi topik hangat di antara para murid.

Zhang lao yang bertanggung jawab atas acara itu berdiri di atas panggung dan mengumumkan dimulainya kompetisi. Meskipun suaranya lemah, semua orang mendengarnya.

Persaingan antara Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang secara resmi dimulai. Sehubungan dengan aturan, Anda semua tahu sekarang. Karena kita berada di bawah Klan yang sama, kita tidak berjuang untuk saling membantai. Anda hanya perlu menyentuh lawan Anda. Jika ada masalah muncul, saya pribadi akan naik ke panggung untuk mengakhiri pertempuran Anda. Ingat, jangan menyakiti lawanmu! ”Zhang lao yang bertugas kemudian dengan ringan melompat dan terbang dari panggung ke platform tontonan lain.

Pada platform itu berdiri Zhang Men, Tian Yu Zi, Wu Ya Zi, dan zhang lao yang bertanggung jawab. Dari tempat mereka, mereka bisa mengawasi semuanya.

Bagaimana kita memasuki panggung? Xuan Luo bingung. Ini adalah kali pertamanya dia berkompetisi. Meskipun Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen telah memberitahunya aturan sebelumnya, saat ini ia masih tidak mengerti.

“Dalam pertarungan eliminasi, kamu ingin mempertahankan tempatmu. Siapa pun yang ditendang keluar panggung atau kalah harus turun. Pemenang akan terus berada di atas panggung sambil

menunggu lawan berikutnya. Karena kedua belah pihak hanya dapat mengirim tiga murid, tiga yang berpartisipasi dalam pertempuran eliminasi pasti akan berpartisipasi dalam pertempuran kelompok sebagai trio juga. Tang Chen menjelaskan.

Pada saat itu, Wu Di melompat dari bagian bawah panggung ke panggung gua ba. Saat dia memandang Xuan Luo dan mereka, dia berbalik ke shi xiong-nya dan tertawa, “Shi xiong, aku akan membahas babak pertama. Kamu mungkin bahkan tidak perlu naik ke atas panggung! ”

Wu Di sangat percaya diri. Dia melihat ke arah Xuan Luo dan mengejek. Ha ha. Kalian tidak akan bisa menangani salah satu dari saya!

Karena Xuan Yuan Duan Ai dan Wu Di cukup membenci nyali satu sama lain, Xuan Yuan Duan Ai segera terprovokasi dan benar-benar marah. Dia tidak berdiskusi dengan Xuan Luo dan Tang Chen, dan langsung melompat ke atas panggung. “Aku pernah mengalahkanmu sekali. Dan aku bisa mengalahkanmu berkali-kali! ”

Oh, benarkah begitu? Wu Di mencibir. Jika aku tidak begitu ceroboh terakhir kali, kamu tidak akan menang. Hari ini bukan lagi masa lalu. Kali ini, saya akan mengembalikan rasa malu yang telah Anda bawa kepada saya. Haaaa! ”

Wu Di mengeluarkan pedang dari belakangnya dan langsung menuju Xuan Yuan Duan Ai.

Pada detik itu, Xuan Yuan Duan Ai bergerak. Sebenarnya, di Istana Zi Yang, sangat sedikit orang yang berlatih pedang. Xuan Yuan Duan Ai adalah satu dari sedikit. Menurut teori Tian Yu Zi, jika seseorang berlatih pedang, dia harus mampu melepaskan kekuatan tertinggi di dalamnya. Tinju adalah wajib karena tinju adalah bagian dari tubuh. Jika seseorang tidak bisa menguasai tubuhnya

sendiri, maka dia pasti tidak akan bisa melepaskan kekuatan pamungkas dari pedang (sesuatu yang merupakan perpanjangan dari tubuh).

Tapi Xuan Yuan Duan Ai merasa berbeda. Dia tidak punya banyak waktu untuk berlatih tinju. Dia dengan tegas memutuskan untuk berlatih pedang. Dan fa jian ini dari Tian Yu Zi. Awalnya, Tian Yu Zi tidak mau mengajarkannya padanya. Namun, ekspresi tekadnya yang tidak normal menyentuh hati Tian Yu Zi. Oleh karena itu, Tian Yu Zi meneruskan ajaran kepadanya.

Fa jian yang ia gunakan adalah Surga dan Bumi jian fa Wu Dang. Fa jian ini menggunakan urutan gerakan untuk menyerang dan bertahan. Tapi Xuan Yuan Duan Ai menggunakan bakatnya sendiri dan menemukan cara untuk mengubah fa jian ini dari serangan satu pedang menjadi serangan pedang ganda.

Bagaimanapun, Xuan Yuan Duan Ai dengan cepat menghunus pedangnya saat Wu Di menghunus pedangnya.

* Suara beradu *

Ketika kedua pedang bertabrakan satu sama lain, suara tabrakan logam bisa terdengar bergema melalui panggung.

Keduanya cepat dan cepat. Dalam beberapa menit, mereka sudah bertarung beberapa putaran.

Xuan Yuan Duan Ai tidak bisa membantu tetapi mengerutkan kening saat dia bertarung dengan Wu Di. Kekuatan Wu Di telah meningkat secara dramatis sejak mereka bertarung terakhir kali. Xuan Yuan Duan Ai dapat merasakan stresnya meningkat. Meskipun begitu, dia tidak mau menyerah. Saat dia memblokir serangan Wu Di, dia juga mencari terobosan (lubang / kesalahan yang bisa dia hancurkan melalui serangannya).

Selama dua tahun terakhir, Wu Di sangat rajin. Dia menghabiskan sebagian besar waktunya berlatih nei li. Wu Di hari ini sama sekali berbeda dari Wu Di dua tahun lalu. Kekuatannya telah meningkat secara substansial; serta kepercayaan dirinya. Kekalahan dan rasa malu yang dia alami karena kalah dari Xuan Yuan Duan Ai tetap sangat tersembunyi di dalam hatinya. Jadi, kapan pun dia punya waktu, dia akan pergi dan menyebabkan masalah di Istana Zi Yang.

Xuan Yuan Duan Ai biasanya tidak mengizinkan Wu Di memprovokasi dia. Dia bisa mengatakan bahwa kekuatan Wu Di telah meningkat banyak. Suatu ketika, Wu Di datang untuk memulai omong kosong dan dia memutuskan untuk melawannya. Saat itu, Xuan Yuan Duan Ai sudah merasakan stres. Meskipun dia telah menang, itu adalah kemenangan yang sangat sulit. Oleh karena itu, Xuan Yuan Duan Ai sering pergi ke belakang gunung untuk mencari Tang Chen untuk membahas bagaimana ia dapat meningkatkan keterampilannya. Untuk jangka waktu tertentu, dia bahkan tidak berurusan dengan masalah Istana Zi Yang.

Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi pada dasarnya tidak peduli apa yang murid-murid mereka lakukan satu sama lain selama mereka tidak secara terbuka melanggar aturan Klan. Di masa lalu, konflik antara kedua kelompok tidak begitu jelas. Namun, dalam satu tahun terakhir, masalah terus berlangsung; menyebabkan segala sesuatu menjadi seperti sekarang.

Meskipun kekuatan Xuan Yuan Duan Ai juga meningkat, saat ini, terbukti bahwa Wu Di mengalahkannya.

Saat bertarung, tujuannya adalah untuk membalas setiap serangan. Istana Chun Yang berfokus pada nei li, oleh karena itu, gaya mereka jelas tidak sebagus Istana Zi Yang. Namun, mereka dapat menggunakan nei li untuk mengkompensasi itu. Dalam waktu singkat, mereka dapat meningkatkan gaya mereka. Tetapi pada saat yang sama, kelemahan mereka jauh lebih jelas.

Melihat bagaimana dia tidak bisa menyerang, Wu Di mulai menjadi sedikit cemas. Dia cepat-cepat menoleh ke xin fa dan menambahkannya ke pedang. Perlahan, pedang Wu Di memancarkan kabut tipis. Itu pingsan, tetapi masih ada.

Xuan Yuan Duan Ai melihat ini dan tahu dia dalam kesulitan. Wu Di berusaha mengakhiri pertempuran lebih awal. Sebelumnya, dia bisa melihat ada banyak kelemahan dalam serangan Wu Di. Dia terus mencari peluang, tetapi belum berhasil.

Keduanya berdiri di atas panggung dengan pedang mereka saling lurus. Api di mata mereka tampak jelas. Ketika datang ke postur dan sikap, tidak satu pun dari mereka yang lebih lemah dari yang lain.

Dengan nei li di sisinya, Wu Di dengan licik menyeringai. Senyumnya membuatnya tampak seperti penjahat jahat. Tiba-tiba, kakinya bergerak saat dia menusukkan pedangnya ke Xuan Yuan Duan Ai.

Semakin terburu-buru seseorang, semakin jelas kesalahan mereka. Melihat langkah Wu Di, Xuan Yuan Duan Ai tersenyum. Dia mengulurkan pedangnya juga untuk bertemu dengan Wu Di.

Sekali lagi, kedua pedang itu bertempur satu sama lain. Tapi kali ini, tidak ada suara yang bisa didengar.

Tang Chen membuat analisis. Dia dengan ringan berbisik, “Xuan Yuan tidak memiliki banyak keuntungan di babak ini. Nei li yang ditambahkan ke pedang itu luar biasa. Kami bahkan tidak bisa mendengar suaranya. ”

Xuan Luo bingung, dan dengan cepat bertanya, Bagaimana tidak ada suara yang terdengar jika dua pedang bertemu?

Nei li melilit pedang Wu Di. Sampai taraf tertentu, itu melarutkan kekuatan pedang Xuan Yuan. Dia ingin menurunkan risiko terluka. “Sebenarnya, itu hanya salah satu cara untuk menggunakan nei li. Setelah tingkat tertentu, nei li dapat diproyeksikan ke luar. Tapi sepertinya Wu Di tidak memanfaatkan ini.

Saat kedua pedang menghubunginya, Xuan Yuan Duan Ai bisa merasakan Wu Di mengalahkannya. Dia dengan cepat mencoba menyelamatkan dirinya dengan meningkatkan kekuatan tangannya dan menghindari untuk mendekati Wu Di.

Saat itu, Xuan Yuan Duan Ai menemukan kesempatan dan pedang tunggal yang dia gunakan berubah menjadi dua. Dengan dua pedang, dia membalas serangan itu.

Xuan Yuan menggunakan langkah pembunuhnya, kita akan menang! Tang Chen tersenyum puas ketika pedang tunggal Xuan Yuan Duan Ai menjadi pedang ganda.

Xuan Luo kaget. Sepanjang Duan Ai xiong sebenarnya menggunakan dua pedang!

Wu Di tertangkap lengah. Dia tidak berharap Xuan Yuan Duan Ai menggunakan dua pedang. Pada saat itu, dia tidak tahu harus berbuat apa.

Di sisi lain, sikap Xuan Yuan Duan Ai benar-benar berubah. Seolah semua potensi batiniahnya dilepaskan. Awalnya, pedang ganda adalah gerakan pembunuhnya. Karena itu, ia harus dan tidak bisa kalah. Sekali api batin seseorang telah diaduk, tidak ada jalan untuk kembali.

Pada saat itu, pedang ganda Xuan Yuan Duan Ai menyerang dan melemparkan pedang Wu Di dari tangannya.

Segera, Xuan Yuan Duan Ai mengambil kesempatan itu dan menggabungkan kedua pedangnya menjadi satu lagi, dan mendaratkannya tepat di sebelah leher Wu Di.

Wow! Duan Ai xoing menang! ”Teriak Xuan Luo. Dia sangat senang, dia melompat.

Melihat ini, semua murid dari Istana Zi Yang menjadi gila. Ingat, mereka selalu ditekan oleh Istana Chun Yang. Saat itu, mereka bahkan tidak berani bernapas.

Aku. Saya kehilangan.Wu Di tidak tahu bagaimana dia kalah. Lututnya melemah dan dia mendarat dengan kekalahan. Dia tidak bisa fokus. Dia tidak bisa percaya hasilnya. Tetapi melihat sinar di sebelah lehernya, keringat dingin mengalir.

Vol.2 Ch.28

Bab 28

Bab 28 Zhan Feng Hua

“Wu Di shi di sebenarnya hilang. Wow, saya kira Istana Zi Yang memiliki lebih banyak potensi daripada yang saya kira! ”Seorang pria memandang Xuan Yuan Duan Ai dengan kagum.

Pria itu adalah Zhan Feng Hua. Dia adalah salah satu murid terbaik dari Istana Chun Yang. Dia berlatih nei gong xin fa terbaik kedua Wu Dang, liang yi gong.

Wu Dang memiliki total tiga set fa nei gong xin. Yang paling dasar adalah hu xin gong, lalu liang yi gong berada di urutan kedua, dan terakhir, yang terbaik adalah chun yang wu ji gong. Mereka yang berlatih chun yang wu ji gong akan langsung menjadi murid Zhang Men. Mereka yang berada di bawah Zhang Men semua adalah tokoh terkenal. Contohnya adalah Zhang Ri; dia jelas mewakili sebagai salah satu murid terbesar Zhang Men's.

Zhan Feng Hua pada awalnya bisa mempraktikkan xin fa terbaik Wu Dang. Namun, dia sudah berlatih liang yi gong untuk waktu yang lama. Akibatnya, dia tidak mau menyerahkan semua yang dimilikinya dan memulai dari awal. Dengan demikian, meskipun ia memiliki bakat untuk melampaui, ia memilih untuk terus berlatih liang yi gong dan tetap berada di dalam Istana Chun Yang.

Banyak murid tidak bisa mengerti mengapa Zhan Feng Hua akan melepaskan kesempatan yang begitu besar, tetapi dia menertawakannya.

Sejak Xuan Yuan Duan Ai menang, Xuan Luo sangat emosional. Meskipun ini hanya babak pertama, itu adalah awal yang luar biasa; mungkin awal yang baik akan menghasilkan akhir yang baik. Saat ini, semua murid dari Istana Zi Yang sedang melihat Xuan Yuan Duan Ai seolah-olah dia adalah Dewa.

“Xuan Yuan shi xiong tidak bisa dipercaya! Dia bahkan bisa mengalahkan orang-orang dari Istana Chun Yang. Luar biasa! Saya harus berlatih dan bekerja lebih keras pada gaya saya! ”Seorang murid berseru.

"Ha. Wu Di shi xiong tidak dalam kondisi terbaiknya, itu saja! Kalian dari Istana Zi Yang akan selalu berada di bawah kita! ”Murid lain langsung menyangkal.

"Hummpt!"

——-

Xuan Yuan Duan Ai berdiri di atas panggung dan menatap dingin ke Wu Di. “Kamu bisa turun sekarang. ”

Wu Di tidak mau menerima kekalahannya. Dia menatap Xuan Yuan Duan Ai, matanya dipenuhi dengan kebencian.

“Wu Di shi di, pergi! Aku akan menggantikanmu! ”Zhan Feng Hua melompat ke atas panggung.

Gong gong Wu Dang tidak lebih baik dari mantra pedang, mantra tinju, dan mantra telapak tangan. Hanya saja nei li mereka adalah energi murni. Itu terutama alasan mengapa sebagian besar akan setuju Istana Chun Yang lebih kuat daripada Istana Zi Yang.

“Kamu tidak cocok untukku. "Zhan Feng Hua menunjuk Xuan Yuan

Duan Ai. Dia memandang Xuan Yuan Duan Ai dengan jijik. Pada dasarnya, semua orang dari Istana Chun Yang menatap orang-orang dari Istana Zi Yang.

"Ha ha . Tidak cocok denganmu? Kita lihat saja nanti . Bukankah Wu Di adalah contoh yang baik? ”Xuan Yuan Duan Ai tanpa perasaan tertawa.

"Kalau begitu, izinkan saya menunjukkan kepada Anda apa yang saya mampu!" Zhan Feng Hua tidak ingin membuang waktu lagi. Dia mengambil pedangnya dan segera bertenaga dengan nei li.

Xuan Yuan Duan Ai mengerutkan kening. Dalam keadaan seperti ini, bagaimana dia bisa menyerah? Setelah pertempuran eliminasi tunggal, mereka masih memiliki pertempuran kelompok; tidak peduli apa, dia setidaknya harus menggunakan beberapa kekuatan lawannya sehingga dia dapat membantu meningkatkan peluang rekan satu timnya nanti.

Xuan Yuan Duan Ai membelah satu pedang menjadi dua pedang sekali lagi. Karena dia sudah menunjukkan kemampuan sebelumnya, dia tidak lagi punya alasan untuk menyembunyikannya.

Pedang ganda adalah langkah pembunuhnya. Karena itu adalah "killer move" -nya, dia harus menggunakannya untuk memamerkan potensi sebenarnya.

Zhan Feng Hua sudah pasti siap. Tapi dia tahu, dalam satu pertarungan eliminasi, dia harus menggunakan kekuatannya dengan sangat hemat; atau dia tidak akan bisa menghadapi lawan berikutnya.

Xuan Yuan Duan Ai tahu Istana Chun Yang bergantung pada nei li mereka. Tanpanya, mereka bukan apa-apa. Jika lawannya

menggunakan sebagian besar nei li-nya, perlu beberapa saat baginya untuk dapat memulihkan kekuatannya lagi.

Pedang ganda Xuan Yuan Duan Ai bentrok dengan pedang tunggal Zhan Feng Hua.

Gerakan Xuan Yuan Duan Ai sangat terampil. Kedua pedangnya seperti perpanjangan lengannya; mereka bergerak seperti dua ular yang licin. Saat dia bertarung melawan Zhan Feng Hua, hatinya memiliki dua tujuan (saya kira, multitasking? Satu hati dua tujuan).

Melihat ini, Zhan Feng Hua berteriak dengan serius, “Butiran kecil mutiara, ungkapkan kecemerlanganmu!” (Itu mantra. Di Wuxia, mereka biasanya meneriakkan mantera mereka untuk mengaktifkannya. Jika Anda bingung, bayangkan Harry Potter lol) .

Pedang Zhan Feng Hua terlepas dari tangannya dan terbang menuju Xuan Yuan Duan Ai.

Untuk murid yang tidak berpengalaman, mereka mungkin berpikir Zhan Feng Hua kehilangan kendali pedangnya, tetapi Xuan Yuan Duan Ai tahu dia dalam kesulitan. Pedang itu dengan cepat menuju ke arahnya, membuatnya hampir mustahil untuk melacak gerakannya.

Suara dentang bisa didengar. Xuan Yuan Duan Ai menggunakan pedang ganda untuk memblokir pukulan seperti hit. Tetapi kekuatan pedang itu terlalu kuat, dan dengan keterlibatannya, Xuan Yuan Duan Ai tidak bisa mempertahankan pendiriannya. Dia didorong mundur oleh banyak langkah. Saat ini, Xuan Yuan Duan Ai berada di ujung panggung.

Pada saat itu, Zhan Feng Hua pindah. Dia menggunakan mantra tubuhnya dan mempercepat Xuan Yuan Duan Ai.

Zhan Feng Hua mengangkat tangan kanannya dan pedangnya melayang di udara. Lalu dia membalik pedangnya ke belakang, dan gagang pedang mendorong ke arah dada Xuan Yuan Duan Ai.

Sama seperti itu, Xuan Yuan Duan Ai didorong dari panggung.

Semuanya terjadi begitu cepat.

Kemudian, pedang Zhan Feng Hua terbang kembali ke tempat yang seharusnya (di belakang punggungnya).

* Batuk batuk * Xuan Yuan Duan Ai turun panggung, batuk darah.

"Duan Ai xiong!" Xuan Luo sangat prihatin. Meludahkan darah bukanlah pertanda baik; setidaknya, tidak menurutnya.

Tang Chen dengan cepat pergi untuk memegang Xuan Yuan Duan Ai. "Apa kamu baik baik saja?"

"Tang shi xiong, aku mencoba yang terbaik …" Xuan Yuan Duan Ai merasa tidak enak saat melihat Tang Chen.

“Jangan khawatir tentang itu! Anda telah menggunakan gerakan pembunuh Anda. Biarkan aku yang menangani sisanya! " Tang Chen menghibur.

Tang Chen melompat ke atas panggung. Tetapi menghadapi Zhan Feng Hua, bisakah Tang Chen benar-benar menang dengan tinjunya?

Xuan Luo mencoba membantu Xuan Yuan Duan Ai, dan merawatnya.

Namun, Xuan Yuan Duan Ai melambaikan tangannya, menyiratkan bahwa dia baik-baik saja. Dia hanya ingin fokus di atas panggung.

Bab 28

Bab 28 Zhan Feng Hua

“Wu Di shi di sebenarnya hilang. Wow, saya kira Istana Zi Yang memiliki lebih banyak potensi daripada yang saya kira! ”Seorang pria memandang Xuan Yuan Duan Ai dengan kagum.

Pria itu adalah Zhan Feng Hua. Dia adalah salah satu murid terbaik dari Istana Chun Yang. Dia berlatih nei gong xin fa terbaik kedua Wu Dang, liang yi gong.

Wu Dang memiliki total tiga set fa nei gong xin. Yang paling dasar adalah hu xin gong, lalu liang yi gong berada di urutan kedua, dan terakhir, yang terbaik adalah chun yang wu ji gong. Mereka yang berlatih chun yang wu ji gong akan langsung menjadi murid Zhang Men. Mereka yang berada di bawah Zhang Men semua adalah tokoh terkenal. Contohnya adalah Zhang Ri; dia jelas mewakili sebagai salah satu murid terbesar Zhang Men's.

Zhan Feng Hua pada awalnya bisa mempraktikkan xin fa terbaik Wu Dang. Namun, dia sudah berlatih liang yi gong untuk waktu yang lama. Akibatnya, dia tidak mau menyerahkan semua yang dimilikinya dan memulai dari awal. Dengan demikian, meskipun ia memiliki bakat untuk melampaui, ia memilih untuk terus berlatih liang yi gong dan tetap berada di dalam Istana Chun Yang.

Banyak murid tidak bisa mengerti mengapa Zhan Feng Hua akan melepaskan kesempatan yang begitu besar, tetapi dia menertawakannya.

Sejak Xuan Yuan Duan Ai menang, Xuan Luo sangat emosional.

Meskipun ini hanya babak pertama, itu adalah awal yang luar biasa; mungkin awal yang baik akan menghasilkan akhir yang baik. Saat ini, semua murid dari Istana Zi Yang sedang melihat Xuan Yuan Duan Ai seolah-olah dia adalah Dewa.

“Xuan Yuan shi xiong tidak bisa dipercaya! Dia bahkan bisa mengalahkan orang-orang dari Istana Chun Yang. Luar biasa! Saya harus berlatih dan bekerja lebih keras pada gaya saya! ”Seorang murid berseru.

Ha. Wu Di shi xiong tidak dalam kondisi terbaiknya, itu saja! Kalian dari Istana Zi Yang akan selalu berada di bawah kita! ”Murid lain langsung menyangkal.

Hummpt!

——-

Xuan Yuan Duan Ai berdiri di atas panggung dan menatap dingin ke Wu Di. “Kamu bisa turun sekarang. ”

Wu Di tidak mau menerima kekalahannya. Dia menatap Xuan Yuan Duan Ai, matanya dipenuhi dengan kebencian.

“Wu Di shi di, pergi! Aku akan menggantikanmu! ”Zhan Feng Hua melompat ke atas panggung.

Gong gong Wu Dang tidak lebih baik dari mantra pedang, mantra tinju, dan mantra telapak tangan. Hanya saja nei li mereka adalah energi murni. Itu terutama alasan mengapa sebagian besar akan setuju Istana Chun Yang lebih kuat daripada Istana Zi Yang.

“Kamu tidak cocok untukku. Zhan Feng Hua menunjuk Xuan Yuan Duan Ai. Dia memandang Xuan Yuan Duan Ai dengan jijik. Pada

dasarnya, semua orang dari Istana Chun Yang menatap orang-orang dari Istana Zi Yang.

Ha ha. Tidak cocok denganmu? Kita lihat saja nanti. Bukankah Wu Di adalah contoh yang baik? ”Xuan Yuan Duan Ai tanpa perasaan tertawa.

Kalau begitu, izinkan saya menunjukkan kepada Anda apa yang saya mampu! Zhan Feng Hua tidak ingin membuang waktu lagi. Dia mengambil pedangnya dan segera bertenaga dengan nei li.

Xuan Yuan Duan Ai mengerutkan kening. Dalam keadaan seperti ini, bagaimana dia bisa menyerah? Setelah pertempuran eliminasi tunggal, mereka masih memiliki pertempuran kelompok; tidak peduli apa, dia setidaknya harus menggunakan beberapa kekuatan lawannya sehingga dia dapat membantu meningkatkan peluang rekan satu timnya nanti.

Xuan Yuan Duan Ai membelah satu pedang menjadi dua pedang sekali lagi. Karena dia sudah menunjukkan kemampuan sebelumnya, dia tidak lagi punya alasan untuk menyembunyikannya.

Pedang ganda adalah langkah pembunuhnya. Karena itu adalah killer move -nya, dia harus menggunakannya untuk memamerkan potensi sebenarnya.

Zhan Feng Hua sudah pasti siap. Tapi dia tahu, dalam satu pertarungan eliminasi, dia harus menggunakan kekuatannya dengan sangat hemat; atau dia tidak akan bisa menghadapi lawan berikutnya.

Xuan Yuan Duan Ai tahu Istana Chun Yang bergantung pada nei li mereka. Tanpanya, mereka bukan apa-apa. Jika lawannya menggunakan sebagian besar nei li-nya, perlu beberapa saat

baginya untuk dapat memulihkan kekuatannya lagi.

Pedang ganda Xuan Yuan Duan Ai bentrok dengan pedang tunggal Zhan Feng Hua.

Gerakan Xuan Yuan Duan Ai sangat terampil. Kedua pedangnya seperti perpanjangan lengannya; mereka bergerak seperti dua ular yang licin. Saat dia bertarung melawan Zhan Feng Hua, hatinya memiliki dua tujuan (saya kira, multitasking? Satu hati dua tujuan).

Melihat ini, Zhan Feng Hua berteriak dengan serius, “Butiran kecil mutiara, ungkapkan kecemerlanganmu!” (Itu mantra.Di Wuxia, mereka biasanya meneriakkan mantera mereka untuk mengaktifkannya.Jika Anda bingung, bayangkan Harry Potter lol).

Pedang Zhan Feng Hua terlepas dari tangannya dan terbang menuju Xuan Yuan Duan Ai.

Untuk murid yang tidak berpengalaman, mereka mungkin berpikir Zhan Feng Hua kehilangan kendali pedangnya, tetapi Xuan Yuan Duan Ai tahu dia dalam kesulitan. Pedang itu dengan cepat menuju ke arahnya, membuatnya hampir mustahil untuk melacak gerakannya.

Suara dentang bisa didengar. Xuan Yuan Duan Ai menggunakan pedang ganda untuk memblokir pukulan seperti hit. Tetapi kekuatan pedang itu terlalu kuat, dan dengan keterlibatannya, Xuan Yuan Duan Ai tidak bisa mempertahankan pendiriannya. Dia didorong mundur oleh banyak langkah. Saat ini, Xuan Yuan Duan Ai berada di ujung panggung.

Pada saat itu, Zhan Feng Hua pindah. Dia menggunakan mantra tubuhnya dan mempercepat Xuan Yuan Duan Ai.

Zhan Feng Hua mengangkat tangan kanannya dan pedangnya

melayang di udara. Lalu dia membalik pedangnya ke belakang, dan gagang pedang mendorong ke arah dada Xuan Yuan Duan Ai.

Sama seperti itu, Xuan Yuan Duan Ai didorong dari panggung.

Semuanya terjadi begitu cepat.

Kemudian, pedang Zhan Feng Hua terbang kembali ke tempat yang seharusnya (di belakang punggungnya).

* Batuk batuk * Xuan Yuan Duan Ai turun panggung, batuk darah.

Duan Ai xiong! Xuan Luo sangat prihatin. Meludahkan darah bukanlah pertanda baik; setidaknya, tidak menurutnya.

Tang Chen dengan cepat pergi untuk memegang Xuan Yuan Duan Ai. Apa kamu baik baik saja?

Tang shi xiong, aku mencoba yang terbaik.Xuan Yuan Duan Ai merasa tidak enak saat melihat Tang Chen.

“Jangan khawatir tentang itu! Anda telah menggunakan gerakan pembunuh Anda. Biarkan aku yang menangani sisanya! " Tang Chen menghibur.

Tang Chen melompat ke atas panggung. Tetapi menghadapi Zhan Feng Hua, bisakah Tang Chen benar-benar menang dengan tinjunya?

Xuan Luo mencoba membantu Xuan Yuan Duan Ai, dan merawatnya.

Namun, Xuan Yuan Duan Ai melambaikan tangannya, menyiratkan

bahwa dia baik-baik saja. Dia hanya ingin fokus di atas panggung.

Vol.2 Ch.29

Bab 29

Bab 29 Peristiwa mendadak

Xuan Luo melihat ke atas panggung juga. Dia telah bertarung dengan Tang Chen sekali sebelumnya, jadi dia menyadari potensi Tang Chen; selain memiliki beberapa kekurangan dalam langkahnya, semuanya baik-baik saja.

"Ha ha . Kamu tidak berpartisipasi terakhir kali, kan ?! ”Zhan Feng Hua tampaknya mengenali Tang Chen. (Saya pikir dia berpartisipasi dalam setiap kompetisi sebelum Xuan Luo datang … penulis perlu mengambil keputusan. -_-)

Saat ini, Tang Chen berusia dua puluh lima tahun. Bahkan Zhang Ri berusia dua puluh empat. Ini berarti bahwa Tang Chen telah bersama Wu Dang untuk waktu yang sangat lama. Sebagian besar murid memasuki Klan pada usia tujuh atau delapan; beberapa bahkan pada lima atau enam. Setiap Klan terletak di area yang berbeda. Pilihan orang mungkin berbeda juga. Namun, Wu Dang adalah yang paling populer karena paling dekat dengan Du Cheng.

Klan lainnya terletak di provinsi yang jauh. Mungkin butuh berbulan-bulan untuk tiba di Klan (yang akan membutuhkan banyak uang). Oleh karena itu, kenyataannya adalah bahwa hanya mereka yang berasal dari keluarga kaya yang dapat memilih Klan pilihan mereka.

“Berhentilah dengan omong kosong dan mari bertarung. "Tang Chen merespons dengan dingin; dia jelas tidak memberi Zhan Feng Hua wajah apa pun.

Melihat Tang Chen bertindak seperti ini, Zhan Feng Hua merasa terhina. Di Istana Chun Yang, dia adalah salah satu murid yang paling dihormati. Murid-murid lain akan melakukan apa saja untuk menyenangkannya. Karena itu, bagaimana mungkin dia tidak marah saat ini?

Zhan Feng Hua menarik pedangnya dan mengarahkannya secara horizontal ke lawannya. Ketika dia berdiri di atas panggung, semua orang bisa merasakan intensitas sikapnya.

Tang Chen tidak melakukan serangan. Dia tahu dia dirugikan karena dia menggunakan tinju. Satu inci panjang, satu inci kuat (LOL HAHAHAHA. SIAPA YANG BICARA SEPERTI ITU? HAAHAHAHA. Maksudnya, semakin panjang inci, semakin banyak keuntungan yang dimiliki orang itu!). Terlepas dari seberapa kuat tubuh itu, ia tidak bisa menghadapi kekuatan senjata dengan kekuatan. Meskipun, di jiang hu, ada beberapa seniman bela diri yang terampil yang bisa menggunakan kekuatan tubuh mereka untuk menekan kekuatan senjata.

Tang Chen menutup matanya dan menarik napas dalam-dalam. Karena dia mewakili Istana Zi Yang, dia berada di bawah tekanan luar biasa. Selain dari provokasi konstan Wu Ya Zi, usianya juga berperan. Pada usianya, ia harus melalui jiang hu dan mengalami kehidupan. Namun, dia belum pernah meninggalkan gunung karena dia belum bisa mencapai 'kesuksesan'. Selain itu, ia tinggal untuk Istana Zi Yang …

Sebagai murid dari Istana Zi Yang, Tang Chen tidak ingin melihat Istana Zi Yang terus menurun secara spiral. Namun, seekor lalat capung tidak dapat mengguncang pohon (Tang Chen menyiratkan dia adalah seekor lalat dibandingkan dengan Istana Chun Yang, yang merupakan "pohon"). Lagipula, dia bukan Dewa. Dia hanya manusia. Selain itu, reputasi Istana Chun Yang terus berkembang; sementara Istana Zi Yang terus memburuk. Selain dari sedikit murid, mereka pada dasarnya tidak memiliki siapa-siapa.

Zhan Feng Hua juga tidak bergerak. Dia tetap berdiri di tempatnya, menatap Tang Chen. Mereka berdua saling menatap.

Keduanya saling memandang; dengan api di mata mereka.

Tapi saat mereka bertukar pandang, Tang Chen dan Zhan Feng Hua sudah bertukar banyak ronde. Yang mengejutkan adalah, mereka menggunakan semangat mereka untuk bertarung.

Setiap orang dilahirkan dengan roh. Tidak ada metode pasti tentang cara menumbuhkan semangat. Sebaliknya, ini merupakan transformasi tanpa disadari. Saat ini, Tang Chen dan Zhang Feng Hua menggunakan semangat mereka (Anda baru saja mengatakan itu. -_- Saya ingin penulis berhenti mengulangi sendiri lol).

Xuan Luo menatap panggung, dan bingung. "Duan Ai xiong, mengapa mereka tidak saling menyerang?"

Mata Xuan Yuan Duan Ai tertuju ke panggung. Dia dengan berbisik berbisik, “Mereka sudah mulai saling mengukur. Saya tidak tahu siapa yang lebih kuat. ”

Ketika sampai pada roh yang bertarung, itu tidak hanya menguji kekuatan fisik murid; itu juga menguji pemahaman mental murid tentang Seni Bela Diri. Terkadang, pertempuran roh lebih sengit daripada pertempuran tubuh.

Xuan Luo menatap tajam ke atas panggung. Tiba-tiba, dia terkejut menemukan bahwa dia bisa melihat adegan pertempuran!

Dia tidak tahu bagaimana itu terjadi, tetapi dia bisa melihat keduanya bertarung dengan ganas di udara. Serangan Tang Chen sangat intens; langkahnya juga pas. Tapi Zhan Feng Hua juga bertarung dengan sama. Tapi tiba-tiba, nei li Zhan Feng Hua meningkat dengan cepat; dia memegang pedangnya dan

menghasilkan aliran qian qi yang meledak menuju Tang Chen.

"Tang da ge akan kehilangan …" Entah bagaimana, kata-kata itu keluar dari mulut Xuan Luo.

Xuan Yuan Duan Ai memandang Xuan Luo seolah-olah dia adalah binatang buas yang aneh. Kebanyakan orang tidak dapat melihat pertempuran roh; sebaliknya, mereka hanya melihat dua orang saling memandang. Namun, Xuan Luo tampaknya bisa melihat siapa yang menang; jelas dia tidak normal.

Tepat setelah Xuan Luo membuat prediksi, Tang Chen memuntahkan seteguk darah segar; dan wajahnya memucat seperti kertas.

"Aku tersesat… . "Tang Chen diam-diam menerima kekalahannya. Dia tidak memiliki kekuatan lagi untuk terus berbicara. Dia berjalan ke tepi panggung gua ba dan melompat.

Xuan Luo bergegas ke sisinya, "Tang da ge, tolong istirahat. Giliranku . Saya akan mencoba yang terbaik . ”

Tang Chen dengan lemah tersenyum pada Xuan Luo.

Kondisi Zhan Feng Hua tidak jauh lebih baik daripada kondisi Tang Chen. Tang Chen hanya kalah karena dia tidak bisa menghindari serangan terakhir. Kecepatan qian qi terlalu cepat.

Tapi begitu saja, nei li Zhan Feng Hua sekarang kosong.

Berbeda dengan kontestan lain, Xuan Luo tidak langsung melompat ke atas panggung. Sebagai gantinya, dia berjalan ke sisi panggung dan naik tangga.

Ini mengejutkan penonton dan Tian Yu Zi tidak bisa membantu tetapi memukul dahinya.

Wu Ya Zi menyeringai, “Tian Yu Zi, ini murid yang kamu ajak? Wow… . ”

"Kamu tidak berhak menghakimi muridku !!" Tian Yu Zi meraung. Suara Tian Yu Zi menarik perhatian semua penonton, dan semua orang berbalik ke platform.

"Apa? Anda tidak bisa menerimanya? Kemudian lakukan sesuatu tentang itu! Sudah saya katakan, teori buruk Anda tidak berhasil! Anda tidak akan percaya padaku. Sudah bertahun-tahun, dan murid-murid terkuat Anda dari Ziyang Palace sebanding dengan murid rata-rata kami di terbaik. Apa yang akan Anda lakukan, hah?!? ”Wu Ya Di jelas tidak akan membiarkan kesempatan ini tergelincir. Jarang dia memiliki kesempatan untuk membuat Tian Yu Zi terlihat buruk di depan semua murid.

Xuan Luo baru saja naik ke atas panggung, tetapi dia tidak sengaja mendengar semuanya karena suara ledakan mereka. Dia bergumam, "Orang tua …"

Xuan Luo tahu keberadaan Istana Chun Yang dan potensi mereka saat ini menyebabkan Istana Zi Yang banyak stres; dan semua stres langsung jatuh ke Tian Yu Zi.

Zhang Men dan Zhang Lao yang bertugas tidak berusaha menghentikan pertengkaran. Bagaimanapun, mereka berdua adalah tetua dari Klan. Selain itu, mereka tahu kepribadian mereka.

"Humpt! Jika Anda memiliki keterampilan, maka mari bertarung! Anda bau kaki! Aku belum selesai denganmu! ”Tian Yu Zi meledak seperti kilat.

“Ayo bertarung! Aku tidak takut padamu! ”Postur Wu Yai Zi jelas tidak lebih lemah dari Tian Yu Zi. Mereka mulai bertarung di platform mereka.

Zhang Men ingin campur tangan, tetapi tanpa diduga, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi bertempur dan terbang ke panggung gua ba.

Bab 29

Bab 29 Peristiwa mendadak

Xuan Luo melihat ke atas panggung juga. Dia telah bertarung dengan Tang Chen sekali sebelumnya, jadi dia menyadari potensi Tang Chen; selain memiliki beberapa kekurangan dalam langkahnya, semuanya baik-baik saja.

Ha ha. Kamu tidak berpartisipasi terakhir kali, kan ? ”Zhan Feng Hua tampaknya mengenali Tang Chen. (Saya pikir dia berpartisipasi dalam setiap kompetisi sebelum Xuan Luo datang.penulis perlu mengambil keputusan.-_-)

Saat ini, Tang Chen berusia dua puluh lima tahun. Bahkan Zhang Ri berusia dua puluh empat. Ini berarti bahwa Tang Chen telah bersama Wu Dang untuk waktu yang sangat lama. Sebagian besar murid memasuki Klan pada usia tujuh atau delapan; beberapa bahkan pada lima atau enam. Setiap Klan terletak di area yang berbeda. Pilihan orang mungkin berbeda juga. Namun, Wu Dang adalah yang paling populer karena paling dekat dengan Du Cheng.

Klan lainnya terletak di provinsi yang jauh. Mungkin butuh berbulan-bulan untuk tiba di Klan (yang akan membutuhkan banyak uang). Oleh karena itu, kenyataannya adalah bahwa hanya mereka yang berasal dari keluarga kaya yang dapat memilih Klan pilihan mereka.

“Berhentilah dengan omong kosong dan mari bertarung. Tang Chen merespons dengan dingin; dia jelas tidak memberi Zhan Feng Hua wajah apa pun.

Melihat Tang Chen bertindak seperti ini, Zhan Feng Hua merasa terhina. Di Istana Chun Yang, dia adalah salah satu murid yang paling dihormati. Murid-murid lain akan melakukan apa saja untuk menyenangkannya. Karena itu, bagaimana mungkin dia tidak marah saat ini?

Zhan Feng Hua menarik pedangnya dan mengarahkannya secara horizontal ke lawannya. Ketika dia berdiri di atas panggung, semua orang bisa merasakan intensitas sikapnya.

Tang Chen tidak melakukan serangan. Dia tahu dia dirugikan karena dia menggunakan tinju. Satu inci panjang, satu inci kuat (LOL HAHAHAHA.SIAPA YANG BICARA SEPERTI ITU? HAAHAHAHA.Maksudnya, semakin panjang inci, semakin banyak keuntungan yang dimiliki orang itu!). Terlepas dari seberapa kuat tubuh itu, ia tidak bisa menghadapi kekuatan senjata dengan kekuatan. Meskipun, di jiang hu, ada beberapa seniman bela diri yang terampil yang bisa menggunakan kekuatan tubuh mereka untuk menekan kekuatan senjata.

Tang Chen menutup matanya dan menarik napas dalam-dalam. Karena dia mewakili Istana Zi Yang, dia berada di bawah tekanan luar biasa. Selain dari provokasi konstan Wu Ya Zi, usianya juga berperan. Pada usianya, ia harus melalui jiang hu dan mengalami kehidupan. Namun, dia belum pernah meninggalkan gunung karena dia belum bisa mencapai 'kesuksesan'. Selain itu, ia tinggal untuk Istana Zi Yang.

Sebagai murid dari Istana Zi Yang, Tang Chen tidak ingin melihat Istana Zi Yang terus menurun secara spiral. Namun, seekor lalat capung tidak dapat mengguncang pohon (Tang Chen menyiratkan dia adalah seekor lalat dibandingkan dengan Istana Chun Yang, yang merupakan pohon). Lagipula, dia bukan Dewa. Dia hanya

manusia. Selain itu, reputasi Istana Chun Yang terus berkembang; sementara Istana Zi Yang terus memburuk. Selain dari sedikit murid, mereka pada dasarnya tidak memiliki siapa-siapa.

Zhan Feng Hua juga tidak bergerak. Dia tetap berdiri di tempatnya, menatap Tang Chen. Mereka berdua saling menatap.

Keduanya saling memandang; dengan api di mata mereka.

Tapi saat mereka bertukar pandang, Tang Chen dan Zhan Feng Hua sudah bertukar banyak ronde. Yang mengejutkan adalah, mereka menggunakan semangat mereka untuk bertarung.

Setiap orang dilahirkan dengan roh. Tidak ada metode pasti tentang cara menumbuhkan semangat. Sebaliknya, ini merupakan transformasi tanpa disadari. Saat ini, Tang Chen dan Zhang Feng Hua menggunakan semangat mereka (Anda baru saja mengatakan itu.-_- Saya ingin penulis berhenti mengulangi sendiri lol).

Xuan Luo menatap panggung, dan bingung. Duan Ai xiong, mengapa mereka tidak saling menyerang?

Mata Xuan Yuan Duan Ai tertuju ke panggung. Dia dengan berbisik berbisik, “Mereka sudah mulai saling mengukur. Saya tidak tahu siapa yang lebih kuat. ”

Ketika sampai pada roh yang bertarung, itu tidak hanya menguji kekuatan fisik murid; itu juga menguji pemahaman mental murid tentang Seni Bela Diri. Terkadang, pertempuran roh lebih sengit daripada pertempuran tubuh.

Xuan Luo menatap tajam ke atas panggung. Tiba-tiba, dia terkejut menemukan bahwa dia bisa melihat adegan pertempuran!

Dia tidak tahu bagaimana itu terjadi, tetapi dia bisa melihat keduanya bertarung dengan ganas di udara. Serangan Tang Chen sangat intens; langkahnya juga pas. Tapi Zhan Feng Hua juga bertarung dengan sama. Tapi tiba-tiba, nei li Zhan Feng Hua meningkat dengan cepat; dia memegang pedangnya dan menghasilkan aliran qian qi yang meledak menuju Tang Chen.

Tang da ge akan kehilangan.Entah bagaimana, kata-kata itu keluar dari mulut Xuan Luo.

Xuan Yuan Duan Ai memandang Xuan Luo seolah-olah dia adalah binatang buas yang aneh. Kebanyakan orang tidak dapat melihat pertempuran roh; sebaliknya, mereka hanya melihat dua orang saling memandang. Namun, Xuan Luo tampaknya bisa melihat siapa yang menang; jelas dia tidak normal.

Tepat setelah Xuan Luo membuat prediksi, Tang Chen memuntahkan seteguk darah segar; dan wajahnya memucat seperti kertas.

Aku tersesat…. Tang Chen diam-diam menerima kekalahannya. Dia tidak memiliki kekuatan lagi untuk terus berbicara. Dia berjalan ke tepi panggung gua ba dan melompat.

Xuan Luo bergegas ke sisinya, Tang da ge, tolong istirahat. Giliranku. Saya akan mencoba yang terbaik. ”

Tang Chen dengan lemah tersenyum pada Xuan Luo.

Kondisi Zhan Feng Hua tidak jauh lebih baik daripada kondisi Tang Chen. Tang Chen hanya kalah karena dia tidak bisa menghindari serangan terakhir. Kecepatan qian qi terlalu cepat.

Tapi begitu saja, nei li Zhan Feng Hua sekarang kosong.

Berbeda dengan kontestan lain, Xuan Luo tidak langsung melompat ke atas panggung. Sebagai gantinya, dia berjalan ke sisi panggung dan naik tangga.

Ini mengejutkan penonton dan Tian Yu Zi tidak bisa membantu tetapi memukul dahinya.

Wu Ya Zi menyeringai, “Tian Yu Zi, ini murid yang kamu ajak? Wow…. ”

Kamu tidak berhak menghakimi muridku ! Tian Yu Zi meraung. Suara Tian Yu Zi menarik perhatian semua penonton, dan semua orang berbalik ke platform.

Apa? Anda tidak bisa menerimanya? Kemudian lakukan sesuatu tentang itu! Sudah saya katakan, teori buruk Anda tidak berhasil! Anda tidak akan percaya padaku. Sudah bertahun-tahun, dan murid-murid terkuat Anda dari Ziyang Palace sebanding dengan murid rata-rata kami di terbaik. Apa yang akan Anda lakukan, hah? ”Wu Ya Di jelas tidak akan membiarkan kesempatan ini tergelincir. Jarang dia memiliki kesempatan untuk membuat Tian Yu Zi terlihat buruk di depan semua murid.

Xuan Luo baru saja naik ke atas panggung, tetapi dia tidak sengaja mendengar semuanya karena suara ledakan mereka. Dia bergumam, Orang tua.

Xuan Luo tahu keberadaan Istana Chun Yang dan potensi mereka saat ini menyebabkan Istana Zi Yang banyak stres; dan semua stres langsung jatuh ke Tian Yu Zi.

Zhang Men dan Zhang Lao yang bertugas tidak berusaha menghentikan pertengkaran. Bagaimanapun, mereka berdua adalah tetua dari Klan. Selain itu, mereka tahu kepribadian mereka.

Humpt! Jika Anda memiliki keterampilan, maka mari bertarung! Anda bau kaki! Aku belum selesai denganmu! ”Tian Yu Zi meledak seperti kilat.

“Ayo bertarung! Aku tidak takut padamu! ”Postur Wu Yai Zi jelas tidak lebih lemah dari Tian Yu Zi. Mereka mulai bertarung di platform mereka.

Zhang Men ingin campur tangan, tetapi tanpa diduga, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi bertempur dan terbang ke panggung gua ba.

Vol.2 Ch.30

Bab 30

Bab 30 Pergantian konyol acara

“Hummpt! Selama bertahun-tahun, kami tidak pernah benar-benar bertarung dengan pasangan yang tepat. Datang! Kamu pikir aku takut padamu? ”Tian Yu Zi memprovokasi sambil menunjuk dengan menjengkelkan pada Wu Ya Zi; dia tidak akan diam.

Penonton tidak mengharapkan adegan ini terjadi. Awalnya, mereka datang untuk menyaksikan kompetisi. Sekarang, mereka hanya tercengang oleh apa yang telah terjadi. Mereka tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Namun, pertengkaran Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi jelas merusak reputasi mereka. Sebagai orang tua Wu Dang, mereka seharusnya berperilaku dengan cara tertentu (terhormat dan serius). Namun, perilaku mereka saat ini tidak dapat diterima.

Namun, tindakan mereka memberi audiens perasaan baru dan segar (sesuatu yang belum pernah mereka lihat atau alami sebelumnya).

Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi sudah di atas panggung; kemarahan telah dinyalakan.

Jangan meremehkan wajah konyol tua Tian Yu Zi; ketika dia terpancing, dia pasti bisa bekerja. Dengan sekejap mata, dia menghilang di panggung.

Wu Ya Zi segera tegang. Ketika memahami Tian Yu Zi, dia

sebenarnya tahu lebih banyak tentang dia daripada Zhang Men. Alasannya adalah bahwa di masa lalu, sesuatu terjalin bersama. Karena masalah inilah mereka berdua bertengkar; mengarah ke penciptaan Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang. Tentu saja, itu sesuatu yang harus dijelaskan nanti.

Xuan Luo kagum melihat sisi Tian Yu Zi ini. Dia belum pernah benar-benar melihat Tian Yu Zi menunjukkan semua kemampuannya. Dengan demikian, kekagumannya pada Tian Yu Zi naik beberapa tingkat secara tidak sadar.

"Mengesankan!" Xuan Luo memuji.

Dalam momen yang menggetarkan, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi sudah bertarung dengan puluhan putaran. Ketika Xuan Luo menyaksikan dari bawah panggung (bagaimana dia berakhir di bawah panggung? Saya pikir dia sudah berada di atas panggung. -_- Sosok Zi. Sangat jarang dia melambat; tetapi segera dia akan menghilang lagi.

Kecepatan Tian Yu Zi luar biasa. Dibandingkan dengannya, Wu Ya Zi jauh lebih lambat. Akibatnya, semua orang memusatkan perhatian pada Wu Ya Zi (kurasa, karena mereka bisa melihatnya? Haha).

Saat ini, situasi Wu Ya Zi tidak menguntungkan. Tian Yu Zi memang terlalu cepat. Dalam waktu singkat, dia sudah diserang oleh Tian Yu Zi berkali-kali.

Pada saat itu, Wu Ya Zi tidak bisa menahan lagi. Dia dengan keras meraung dan melaju lurus ke depan. Karena dia terlalu cepat, hanya sosok yang terdistorsi yang bisa dilihat (saya tidak mengerti bagaimana itu menjadi terdistorsi … tapi bagaimanapun ….).

Mata dan rahang penonton jatuh di semua tempat (ekspresi, tidak benar-benar menjatuhkan lol). Xuan Luo merasakan riak di hatinya.

Apakah ini potensi Artis Bela Diri sejati? Saat tenang, tetap seperti gunung; tapi begitu penutupnya mati, kecepatannya tidak bisa dilihat dengan mata telanjang.

Sekarang, tidak ada angka yang bisa dilihat di atas panggung. Tapi semua orang tahu keduanya masih berjuang di atas panggung. Hanya saja mereka tidak terlihat.

Mungkin orang menginginkan konfirmasi; saat penonton menatap dengan panik di panggung, ledakan ledakan yang mengguncang Surga dan Bumi bisa terdengar.

Seolah-olah udara meledak di sekitar semua orang. Badai tak berbentuk berhembus ke wajah penonton dan menyebabkannya menyengat.

Kemudian, dua sosok muncul di udara. Kedua pakaian Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi terkoyak saat mereka berdua saling berpegangan; tidak mau melepaskan. Mereka tampak sangat lucu dan konyol.

"Ha ha! Anda tidak mengharapkan ini, eh? Bom qi Anda yang sebenarnya bukan milik saya! ”Tian Yu Zi menggoda dan terkekeh.

Tian Yu Zi tampak sangat lelah, jadi cukup sulit bagi orang lain untuk bertepuk tangan. Tetapi dalam situasi seperti itu, dia masih bercanda dan bersikap konyol. Dia benar-benar Tian Yu Zi …

“Pssh, jangan terlalu percaya diri! Bom qi saya yang sebenarnya belum dikuasai. Ketika saya benar-benar dapat memproyeksikan semua nei li saya, Anda akan dibiarkan tanpa kerangka Anda! "Wu Ya Zi gelisah dengan wajah tersenyum Tian Yu Zi. Karena itu, ia harus membantah.

“Hmmpt! Datang! Siapa yang takut pada whoooo? ”Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi tidak lagi membuat gerakan gila satu sama lain.

Sebaliknya, mereka bertarung dengan kekuatan fisik (seperti gulat?)

Sekarang, jelas bahwa Tian Yu Zi memiliki keunggulan dibandingkan Wu Ya Zi. Jelas, mereka berdua menghabiskan energi mereka (Wu Ya Zi pasti kehabisan nei li). Jika tidak, apa yang terjadi sebelumnya akan terus berlanjut.

Sekarang, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi bertingkah seperti dua anak ketika satu akan meninju dan yang lainnya menendang. Kadang-kadang, mereka mencoba saling menekan.

Pertarungan yang luar biasa tiba-tiba menjadi seperti ini … betapa gilirnya kejadian ini!

Melihat ini, Zhang Men dan zhang lao yang bertanggung jawab saling memandang dan tertawa. Kemudian, zhang lao yang bertanggung jawab berdiri dan terbang menuju Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi. Dengan masing-masing tangan pada seorang penatua, ia berusaha memisahkan keduanya dari pertempuran.

“Dasar bau kaki! Aku belum selesai denganmu! ”Tian Yu Zi memekik ketika zhang lao yang bertanggung jawab meraihnya.

Demikian juga, Wu Ya Zi tidak mau mundur, dia bergetar, “Berani-beraninya kau memanggilku bau kaki? Aku belum selesai denganmu! ”

Persis seperti itu, keduanya mulai bertarung sekali lagi …

Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang telah mengalami masalah sejak lama. Tapi tidak ada yang benar-benar tahu apa yang terjadi antara Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi. Belum terungkap karena keduanya ahli di bidangnya (Sebagai penerjemah, saya bingung sekarang … mengapa tidak bisa diungkapkan? Huh)

Ketika Xuan Luo menyaksikan Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi, pikirannya menjadi liar. Sebelumnya, konflik keduanya sangat jelas. Tapi sekarang, mereka bertingkah seperti teman masa kecil; main-main .

Tetapi pada saat itu, melihat Tian Yu Zi sangat lelah, Xuan Luo merasa sedikit sedih di dalam. Dia tidak peduli tentang Wu Ya Zi, tetapi Tian Yu Zi menyebabkan hatinya merasakan sesuatu.

Sepertinya pertempuran Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi akhirnya berakhir. Namun, pertempuran sengit dari sebelumnya, akan memiliki kesan abadi di hati para murid selamanya.

Adapun Istana Zi Yang, banyak murid sekarang lebih percaya diri tentang teori Tian Yu Zi (karena mereka menyaksikan serangannya yang cepat).

Ingat, Wu Ya Zi adalah bos Istana Chun Yang; nei li nya pasti jauh lebih maju dan kuat dibandingkan dengan murid-murid lain di bawahnya. Meskipun tidak ada yang benar-benar tahu apa suara ledakan itu, beberapa murid dapat mengetahui bahwa itu adalah suara yang diproyeksikan dari luar.

Hanya mereka yang telah mencapai kondisi tertentu yang dapat memproyeksikan nei li mereka. Pada tahap awal, bahkan merilis nei li pada waktu yang tepat itu sulit. Proyeksi luar nei li jauh melebihi itu. Dibutuhkan banyak kontrol sebelum itu bisa terjadi …

Bab 30

Bab 30 Pergantian konyol acara

“Hummpt! Selama bertahun-tahun, kami tidak pernah benar-benar bertarung dengan pasangan yang tepat. Datang! Kamu pikir aku takut padamu? ”Tian Yu Zi memprovokasi sambil menunjuk dengan menjengkelkan pada Wu Ya Zi; dia tidak akan diam.

Penonton tidak mengharapkan adegan ini terjadi. Awalnya, mereka datang untuk menyaksikan kompetisi. Sekarang, mereka hanya tercengang oleh apa yang telah terjadi. Mereka tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Namun, pertengkaran Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi jelas merusak reputasi mereka. Sebagai orang tua Wu Dang, mereka seharusnya berperilaku dengan cara tertentu (terhormat dan serius). Namun, perilaku mereka saat ini tidak dapat diterima.

Namun, tindakan mereka memberi audiens perasaan baru dan segar (sesuatu yang belum pernah mereka lihat atau alami sebelumnya).

Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi sudah di atas panggung; kemarahan telah dinyalakan.

Jangan meremehkan wajah konyol tua Tian Yu Zi; ketika dia terpancing, dia pasti bisa bekerja. Dengan sekejap mata, dia menghilang di panggung.

Wu Ya Zi segera tegang. Ketika memahami Tian Yu Zi, dia sebenarnya tahu lebih banyak tentang dia daripada Zhang Men. Alasannya adalah bahwa di masa lalu, sesuatu terjalin bersama. Karena masalah inilah mereka berdua bertengkar; mengarah ke penciptaan Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang. Tentu saja, itu sesuatu yang harus dijelaskan nanti.

Xuan Luo kagum melihat sisi Tian Yu Zi ini. Dia belum pernah benar-benar melihat Tian Yu Zi menunjukkan semua kemampuannya. Dengan demikian, kekagumannya pada Tian Yu Zi naik beberapa tingkat secara tidak sadar.

Mengesankan! Xuan Luo memuji.

Dalam momen yang menggetarkan, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi sudah bertarung dengan puluhan putaran. Ketika Xuan Luo menyaksikan dari bawah panggung (bagaimana dia berakhir di bawah panggung? Saya pikir dia sudah berada di atas panggung.-_- Sosok Zi. Sangat jarang dia melambat; tetapi segera dia akan menghilang lagi.

Kecepatan Tian Yu Zi luar biasa. Dibandingkan dengannya, Wu Ya Zi jauh lebih lambat. Akibatnya, semua orang memusatkan perhatian pada Wu Ya Zi (kurasa, karena mereka bisa melihatnya? Haha).

Saat ini, situasi Wu Ya Zi tidak menguntungkan. Tian Yu Zi memang terlalu cepat. Dalam waktu singkat, dia sudah diserang oleh Tian Yu Zi berkali-kali.

Pada saat itu, Wu Ya Zi tidak bisa menahan lagi. Dia dengan keras meraung dan melaju lurus ke depan. Karena dia terlalu cepat, hanya sosok yang terdistorsi yang bisa dilihat (saya tidak mengerti bagaimana itu menjadi terdistorsi.tapi bagaimanapun.).

Mata dan rahang penonton jatuh di semua tempat (ekspresi, tidak benar-benar menjatuhkan lol). Xuan Luo merasakan riak di hatinya. Apakah ini potensi Artis Bela Diri sejati? Saat tenang, tetap seperti gunung; tapi begitu penutupnya mati, kecepatannya tidak bisa dilihat dengan mata telanjang.

Sekarang, tidak ada angka yang bisa dilihat di atas panggung. Tapi semua orang tahu keduanya masih berjuang di atas panggung. Hanya saja mereka tidak terlihat.

Mungkin orang menginginkan konfirmasi; saat penonton menatap dengan panik di panggung, ledakan ledakan yang mengguncang Surga dan Bumi bisa terdengar.

Seolah-olah udara meledak di sekitar semua orang. Badai tak

berbentuk berhembus ke wajah penonton dan menyebabkannya menyengat.

Kemudian, dua sosok muncul di udara. Kedua pakaian Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi terkoyak saat mereka berdua saling berpegangan; tidak mau melepaskan. Mereka tampak sangat lucu dan konyol.

Ha ha! Anda tidak mengharapkan ini, eh? Bom qi Anda yang sebenarnya bukan milik saya! ”Tian Yu Zi menggoda dan terkekeh.

Tian Yu Zi tampak sangat lelah, jadi cukup sulit bagi orang lain untuk bertepuk tangan. Tetapi dalam situasi seperti itu, dia masih bercanda dan bersikap konyol. Dia benar-benar Tian Yu Zi.

“Pssh, jangan terlalu percaya diri! Bom qi saya yang sebenarnya belum dikuasai. Ketika saya benar-benar dapat memproyeksikan semua nei li saya, Anda akan dibiarkan tanpa kerangka Anda! Wu Ya Zi gelisah dengan wajah tersenyum Tian Yu Zi. Karena itu, ia harus membantah.

“Hmmpt! Datang! Siapa yang takut pada whoooo? ”Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi tidak lagi membuat gerakan gila satu sama lain. Sebaliknya, mereka bertarung dengan kekuatan fisik (seperti gulat?)

Sekarang, jelas bahwa Tian Yu Zi memiliki keunggulan dibandingkan Wu Ya Zi. Jelas, mereka berdua menghabiskan energi mereka (Wu Ya Zi pasti kehabisan nei li). Jika tidak, apa yang terjadi sebelumnya akan terus berlanjut.

Sekarang, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi bertingkah seperti dua anak ketika satu akan meninju dan yang lainnya menendang. Kadang-kadang, mereka mencoba saling menekan.

Pertarungan yang luar biasa tiba-tiba menjadi seperti ini.betapa gilirnya kejadian ini!

Melihat ini, Zhang Men dan zhang lao yang bertanggung jawab saling memandang dan tertawa. Kemudian, zhang lao yang bertanggung jawab berdiri dan terbang menuju Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi. Dengan masing-masing tangan pada seorang penatua, ia berusaha memisahkan keduanya dari pertempuran.

“Dasar bau kaki! Aku belum selesai denganmu! ”Tian Yu Zi memekik ketika zhang lao yang bertanggung jawab meraihnya.

Demikian juga, Wu Ya Zi tidak mau mundur, dia bergetar, “Berani-beraninya kau memanggilku bau kaki? Aku belum selesai denganmu! ”

Persis seperti itu, keduanya mulai bertarung sekali lagi.

Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang telah mengalami masalah sejak lama. Tapi tidak ada yang benar-benar tahu apa yang terjadi antara Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi. Belum terungkap karena keduanya ahli di bidangnya (Sebagai penerjemah, saya bingung sekarang.mengapa tidak bisa diungkapkan? Huh)

Ketika Xuan Luo menyaksikan Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi, pikirannya menjadi liar. Sebelumnya, konflik keduanya sangat jelas. Tapi sekarang, mereka bertingkah seperti teman masa kecil; main-main.

Tetapi pada saat itu, melihat Tian Yu Zi sangat lelah, Xuan Luo merasa sedikit sedih di dalam. Dia tidak peduli tentang Wu Ya Zi, tetapi Tian Yu Zi menyebabkan hatinya merasakan sesuatu.

Sepertinya pertempuran Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi akhirnya berakhir. Namun, pertempuran sengit dari sebelumnya, akan memiliki kesan abadi di hati para murid selamanya.

Adapun Istana Zi Yang, banyak murid sekarang lebih percaya diri

tentang teori Tian Yu Zi (karena mereka menyaksikan serangannya yang cepat).

Ingat, Wu Ya Zi adalah bos Istana Chun Yang; nei li nya pasti jauh lebih maju dan kuat dibandingkan dengan murid-murid lain di bawahnya. Meskipun tidak ada yang benar-benar tahu apa suara ledakan itu, beberapa murid dapat mengetahui bahwa itu adalah suara yang diproyeksikan dari luar.

Hanya mereka yang telah mencapai kondisi tertentu yang dapat memproyeksikan nei li mereka. Pada tahap awal, bahkan merilis nei li pada waktu yang tepat itu sulit. Proyeksi luar nei li jauh melebihi itu. Dibutuhkan banyak kontrol sebelum itu bisa terjadi.

Vol.2 Ch.31

Bab 31

Bab 31 Musuh tetap diam, aku tetap diam

Pertarungan konyol Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi membuat kompetisi ini jauh lebih menghibur. Akibatnya, sekelompok murid sudah berbicara di antara mereka sendiri.

Zhang Men tersenyum tak berdaya ketika zhang lao yang bertanggung jawab terus berusaha masuk di antara kedua tetua. Keduanya biasanya tidak pernah membuat orang lain khawatir.

Saat dia memikirkannya, Zhang Men menunjukkan tanda-tanda penyesalan dan keputusasaan di antara alisnya.

"Tuan … Saya mendengar sesuatu yang menyenangkan terjadi di sini!" Entah dari mana, keluar melompat seorang wanita. Dia tampil sangat ceria dan bersemangat, saat dia langsung berlama-lama di sekitar zhang lao yang bertanggung jawab.

Wanita itu adalah Zi Yan; dia adalah orang yang menolak membiarkan Xuan Luo pergi sekali waktu. Jika Xuan Luo melihatnya, dia akan mengenalinya segera. Jika Zi Yan pernah menangkapnya memasuki wilayah wanita secara tidak sengaja lagi, itu mungkin akan menjadi akhir dari dirinya (dia tidak akan bisa kembali * adalah terjemahan yang tepat, tetapi itu tersirat dia tidak akan bisa kembali. karena dia tidak akan membiarkannya pergi).

Segera setelah itu, Zi Yan melihat Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi masih melanjutkan pertarungan konyol mereka di samping. Dia

menyeringai dan bersorak, “Hebat! Luar biasa! Pukul dia! Pukul dia! "

Zi Yan sangat hiper saat dia menonton Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi. Ini adalah saat ketika semuanya akan berubah menjadi kekacauan besar. Bagaimana dia bisa melewatkan adegan yang menyenangkan? Zi Yan bertepuk tangan penuh semangat saat dia menyaksikan pertempuran dua tetua.

"Berhenti dengan omong kosong!" Melihat Zi Yan bertindak seperti ini, zhang lao yang bertugas mengerutkan alisnya dan menunjukkan tanda-tanda frustrasi melalui suaranya.

Nada keras segera efektif. Zi Yan langsung sadar. Dia ingin memikirkan penjelasan, tetapi memperhatikan bahwa zhang lao yang bertanggung jawab ada di panggung ba gua; di mana Xuan Luo dan Zhan Feng Hua berdiri (Oke, ini sangat membingungkan. Saya pikir Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi berada di panggung ba gua … apa-apaan … jadi saya menganggap para tetua terbang kembali ke platform mereka? Omg, penulis -_- “)

Zi Yan penasaran, jadi tatapannya mengikuti arahan zhang lao. Saat dia melihat ke panggung, dia melihat cabul dari hari itu tahun lalu - Xuan Luo.

Mulut Zi Yan berkedut. Dia dengan marah berteriak, "Mengapa itu cabul?"

Awalnya, dia sangat gelisah. Tapi karena itu Xuan Luo yang cabul, dia kehilangan minat. Dia mencari di tempat lain dan sesuatu yang lain sepertinya menarik perhatiannya. Dengan sekejap mata, dia tidak terlihat.

Tentu saja, Xuan Luo tidak menyadari semua ini. Saat ini, matanya hanya tertuju pada Zhan Feng Hua. Ini adalah fakta yang diketahui

bahwa Istana Zi Yang memiliki beberapa murid. Satu-satunya yang bisa bersaing di kompetisi ini adalah Xuan Yuan Duan Ai, Tang Chen, dan dirinya sendiri. Tapi sekarang, tidak ada lagi yang tersisa. Jika dia kalah, maka pertarungan eliminasi tunggal akan berakhir.

Meskipun masih ada pertarungan kelompok, pertarungan kelompok hanya memiliki dua putaran. Ingat, Xuan Luo, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen hanya membuat grup mereka tiga hari yang lalu. Meskipun dalam tiga hari, mereka memiliki ikatan yang sangat baik; tapi bagaimanapun, tiga hari masih cukup singkat. Tidak hanya kelompok yang mengandalkan kemampuan bertarung mereka, seberapa baik hati mereka dihubungkan bersama juga memainkan faktor yang kuat dalam hal kemenangan.

Kurangnya waktu yang mereka habiskan bersama sudah menempatkan mereka pada posisi yang kurang menguntungkan.

Jadi, tidak peduli apa, Xuan Luo harus memenangkan dua pertempuran berikutnya! (Wu Di tersingkir, tetapi masih ada Zhan Feng Hua dan satu orang lainnya).

Sebelumnya, Tang Chen menggunakan semua kekuatannya pada Zhan Feng Hua. Karena itu, Zhan Feng Hua tampak agak lemah saat ini.

Xuan Luo menatap Zhan Feng Hua; aura bertarungnya kuat. Namun, dia sangat berhati-hati karena dia tidak yakin berapa banyak kekuatan yang tersisa Zhan Feng Hua. Karena itu, ia tidak punya pilihan selain waspada. Ini mungkin kesempatan terakhirnya.

Sebelumnya, Xuan Luo tidak mengetahui semua aturan. Itu sebabnya dia tidak naik panggung terlebih dahulu. Dalam tiga hari, selama Anda tulus dan jujur satu sama lain, menjadi teman cukup mudah. Setidaknya dalam tiga hari perbudakan ini, Xuan Luo, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen saling memahami dengan lebih baik.

Tentu saja, masih ada beberapa rahasia yang belum mereka ungkapkan satu sama lain (Oke, menurut pendapat saya, paragraf ini sama sekali tidak berguna. Saya akan menghilangkan semuanya tetapi itu membuat saya seorang penerjemah yang tidak bertanggung jawab, jadi saya tetap menerjemahkannya. bahkan tidak mengalir dan saya pikir penulis hanya ingin mengisi ruang -_-).

Adapun Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen, mereka cukup terkesan dengan shi mereka (Xuan Luo). Xuan Luo hanya bersama Wu Dang selama dua tahun, jadi mereka menemukan kemampuannya sangat sulit dipercaya. Mereka mencoba yang terbaik untuk membuka jalan bagi Xuan Luo; dengan menggunakan sebagian besar kekuatan lawan.

Tang Chen pernah bertarung dengan Xuan Luo sekali. Dia tahu Xuan Luo tidak bisa mengolah nei li (lol, tapi dia bisa !? Tang Chen, kau payah). Namun, Xuan Luo memiliki mantra tubuh yang aneh; bahkan dia tidak tahu dari mana asalnya. Bagaimanapun, dia masih tidak terlalu percaya diri dengan kemampuan Xuan Luo.

Saat Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen menyaksikan dari bawah panggung, mereka secara tidak sadar mulai gemetar ketakutan dan kegembiraan.

Mereka berdua saling bertukar pandang. Kemudian, Xuan Yuan Duan Ai ragu-ragu berbisik kepada Tang Chen, "Xuan Luo harus memenangkan babak ini, kan?"

Tang Chen mengerutkan kening. “Nei li Zhan Feng Hua sangat kuat. Di Istana Chun Yang, dia adalah salah satu yang terbaik. Sebelumnya ketika saya bertarung dengannya menggunakan roh saya, saya mengalami kekuatannya. Tapi karena pertarungan kami, aku juga menggunakan energinya cukup banyak. Mari berharap Xuan Luo dapat mengambil keuntungan dari ini. "

Sekali lagi, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen menaruh semua fokus mereka kembali di panggung ba gua.

Zhan Feng Hua tidak bergerak. Pertarungannya dengan Tang Chen jelas menghabiskan banyak energi mentalnya. Akibatnya, dia tidak bergerak. Jika musuhnya tetap diam, ia akan tetap diam. Jika musuh bergerak, ia akan bergerak. Ini adalah kutipan terkenal dalam pertempuran. Baik Xuan Luo dan Zhan Feng Hua merasakan hal yang sama ..

Penonton bingung. Sebelumnya, banyak murid tidak dapat melihat pertempuran roh. Sekarang, mereka bertanya-tanya apakah itu terjadi lagi? Tampaknya keterlaluan bahwa keduanya hanya saling menatap.

"Hei..adalah Xuan Luo dan Zhan Feng Hua …" Kemampuan Xuan Yuan Duan Ai tidak cukup maju; maka dari itu dia tidak bisa memastikan apakah ada pertempuran roh yang terjadi. Dia menoleh dan bertanya pada Tang Chen.

“Tidak, mereka belum mulai bertarung. Saat ini, tidak ada roh yang telah dipindahkan … "Tiba-tiba, Tang Chen mengerutkan alisnya dan berteriak," Oh tidak! Saya benar-benar lupa memberi tahu Xuan Luo sesuatu yang sangat penting. Ya ampun, pada tingkat ini, upaya saya sebelumnya akan sia-sia …. "

Tang Chen menghela napas dalam-dalam. Saat ini, hanya penyesalan yang bisa terlihat di wajahnya.

'Tidak bergerak bisa mengalahkan bergerak' bukanlah sesuatu yang levelnya bisa capai. Tang Chen hanya di perbatasan itu. Hanya mereka yang berada di puncak Wu Dang yang bisa melakukannya. 'Tidak bergerak bisa mengalahkan bergerak …' (Artinya adalah tidak melakukan gerakan sebenarnya lebih menguntungkan daripada bergerak)

Tiba-tiba, Zhan Feng Hua pindah. Dia tidak lagi memiliki kesabaran untuk menunggu dengan Xuan Luo. Selama periode waktu ini, ia telah memulihkan banyak nei li-nya; itu adalah satu hal yang Xuan Luo tidak harapkan.

Saat ini, Zhan Feng Hua langsung menuju Xuan Luo. Dia mengaitkan pergelangan tangannya dan segera membidik tai yang xue Xuan Luo (alias kuil dalam bahasa Inggris). Pada saat yang sama, pandangannya terus berubah; seolah-olah dia mencoba memprediksi gerakan Xuan Luo selanjutnya.

(lol Saya menemukan foto tai yang xue jadi lebih mudah bagi Anda untuk memotret. Ini area merah muda)

Tapi Xuan Luo masih berdiri diam saat serangan Zhan Feng Hua hendak mendarat padanya.

"Xuan Luo!" Tang Chen berteriak keras. Pada saat ini, Tang Chen tidak bisa membantu tetapi panik.

Tai Yang xue adalah salah satu titik mematikan tubuh. Jika mengalami trauma, bisa mengakibatkan kematian atau cacat.

Namun persaingan ini berada di antara kedua istana. Kedua istana adalah bagian dari Wu Dang. Akankah Zhang Men dan zhang lao yang bertanggung jawab membiarkan ini terjadi?

Jawabannya tidak jelas. Meskipun dalam keadaan khusus, murid-murid terluka dari kompetisi adalah hal biasa. Saat ini, ada begitu banyak zhang lao yang menonton. Akankah Zhang Feng Hua benar-benar menggunakan serangan fatal pada Xuan Luo?

Bab 31

Bab 31 Musuh tetap diam, aku tetap diam

Pertarungan konyol Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi membuat kompetisi ini jauh lebih menghibur. Akibatnya, sekelompok murid sudah berbicara di antara mereka sendiri.

Zhang Men tersenyum tak berdaya ketika zhang lao yang bertanggung jawab terus berusaha masuk di antara kedua tetua. Keduanya biasanya tidak pernah membuat orang lain khawatir.

Saat dia memikirkannya, Zhang Men menunjukkan tanda-tanda penyesalan dan keputusasaan di antara alisnya.

Tuan.Saya mendengar sesuatu yang menyenangkan terjadi di sini! Entah dari mana, keluar melompat seorang wanita. Dia tampil sangat ceria dan bersemangat, saat dia langsung berlama-lama di sekitar zhang lao yang bertanggung jawab.

Wanita itu adalah Zi Yan; dia adalah orang yang menolak membiarkan Xuan Luo pergi sekali waktu. Jika Xuan Luo melihatnya, dia akan mengenalinya segera. Jika Zi Yan pernah menangkapnya memasuki wilayah wanita secara tidak sengaja lagi, itu mungkin akan menjadi akhir dari dirinya (dia tidak akan bisa kembali * adalah terjemahan yang tepat, tetapi itu tersirat dia tidak akan bisa kembali.karena dia tidak akan membiarkannya pergi).

Segera setelah itu, Zi Yan melihat Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi masih melanjutkan pertarungan konyol mereka di samping. Dia menyeringai dan bersorak, “Hebat! Luar biasa! Pukul dia! Pukul dia!

Zi Yan sangat hiper saat dia menonton Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi. Ini adalah saat ketika semuanya akan berubah menjadi kekacauan besar. Bagaimana dia bisa melewatkan adegan yang menyenangkan? Zi Yan bertepuk tangan penuh semangat saat dia

menyaksikan pertempuran dua tetua.

Berhenti dengan omong kosong! Melihat Zi Yan bertindak seperti ini, zhang lao yang bertugas mengerutkan alisnya dan menunjukkan tanda-tanda frustrasi melalui suaranya.

Nada keras segera efektif. Zi Yan langsung sadar. Dia ingin memikirkan penjelasan, tetapi memperhatikan bahwa zhang lao yang bertanggung jawab ada di panggung ba gua; di mana Xuan Luo dan Zhan Feng Hua berdiri (Oke, ini sangat membingungkan.Saya pikir Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi berada di panggung ba gua.apa-apaan.jadi saya menganggap para tetua terbang kembali ke platform mereka? Omg, penulis -_- “)

Zi Yan penasaran, jadi tatapannya mengikuti arahan zhang lao. Saat dia melihat ke panggung, dia melihat cabul dari hari itu tahun lalu - Xuan Luo.

Mulut Zi Yan berkedut. Dia dengan marah berteriak, Mengapa itu cabul?

Awalnya, dia sangat gelisah. Tapi karena itu Xuan Luo yang cabul, dia kehilangan minat. Dia mencari di tempat lain dan sesuatu yang lain sepertinya menarik perhatiannya. Dengan sekejap mata, dia tidak terlihat.

Tentu saja, Xuan Luo tidak menyadari semua ini. Saat ini, matanya hanya tertuju pada Zhan Feng Hua. Ini adalah fakta yang diketahui bahwa Istana Zi Yang memiliki beberapa murid. Satu-satunya yang bisa bersaing di kompetisi ini adalah Xuan Yuan Duan Ai, Tang Chen, dan dirinya sendiri. Tapi sekarang, tidak ada lagi yang tersisa. Jika dia kalah, maka pertarungan eliminasi tunggal akan berakhir.

Meskipun masih ada pertarungan kelompok, pertarungan kelompok

hanya memiliki dua putaran. Ingat, Xuan Luo, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen hanya membuat grup mereka tiga hari yang lalu. Meskipun dalam tiga hari, mereka memiliki ikatan yang sangat baik; tapi bagaimanapun, tiga hari masih cukup singkat. Tidak hanya kelompok yang mengandalkan kemampuan bertarung mereka, seberapa baik hati mereka dihubungkan bersama juga memainkan faktor yang kuat dalam hal kemenangan.

Kurangnya waktu yang mereka habiskan bersama sudah menempatkan mereka pada posisi yang kurang menguntungkan.

Jadi, tidak peduli apa, Xuan Luo harus memenangkan dua pertempuran berikutnya! (Wu Di tersingkir, tetapi masih ada Zhan Feng Hua dan satu orang lainnya).

Sebelumnya, Tang Chen menggunakan semua kekuatannya pada Zhan Feng Hua. Karena itu, Zhan Feng Hua tampak agak lemah saat ini.

Xuan Luo menatap Zhan Feng Hua; aura bertarungnya kuat. Namun, dia sangat berhati-hati karena dia tidak yakin berapa banyak kekuatan yang tersisa Zhan Feng Hua. Karena itu, ia tidak punya pilihan selain waspada. Ini mungkin kesempatan terakhirnya.

Sebelumnya, Xuan Luo tidak mengetahui semua aturan. Itu sebabnya dia tidak naik panggung terlebih dahulu. Dalam tiga hari, selama Anda tulus dan jujur satu sama lain, menjadi teman cukup mudah. Setidaknya dalam tiga hari perbudakan ini, Xuan Luo, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen saling memahami dengan lebih baik. Tentu saja, masih ada beberapa rahasia yang belum mereka ungkapkan satu sama lain (Oke, menurut pendapat saya, paragraf ini sama sekali tidak berguna.Saya akan menghilangkan semuanya tetapi itu membuat saya seorang penerjemah yang tidak bertanggung jawab, jadi saya tetap menerjemahkannya.bahkan tidak mengalir dan saya pikir penulis hanya ingin mengisi ruang -_-).

Adapun Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen, mereka cukup terkesan dengan shi mereka (Xuan Luo). Xuan Luo hanya bersama Wu Dang selama dua tahun, jadi mereka menemukan kemampuannya sangat sulit dipercaya. Mereka mencoba yang terbaik untuk membuka jalan bagi Xuan Luo; dengan menggunakan sebagian besar kekuatan lawan.

Tang Chen pernah bertarung dengan Xuan Luo sekali. Dia tahu Xuan Luo tidak bisa mengolah nei li (lol, tapi dia bisa !? Tang Chen, kau payah). Namun, Xuan Luo memiliki mantra tubuh yang aneh; bahkan dia tidak tahu dari mana asalnya. Bagaimanapun, dia masih tidak terlalu percaya diri dengan kemampuan Xuan Luo.

Saat Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen menyaksikan dari bawah panggung, mereka secara tidak sadar mulai gemetar ketakutan dan kegembiraan.

Mereka berdua saling bertukar pandang. Kemudian, Xuan Yuan Duan Ai ragu-ragu berbisik kepada Tang Chen, Xuan Luo harus memenangkan babak ini, kan?

Tang Chen mengerutkan kening. “Nei li Zhan Feng Hua sangat kuat. Di Istana Chun Yang, dia adalah salah satu yang terbaik. Sebelumnya ketika saya bertarung dengannya menggunakan roh saya, saya mengalami kekuatannya. Tapi karena pertarungan kami, aku juga menggunakan energinya cukup banyak. Mari berharap Xuan Luo dapat mengambil keuntungan dari ini.

Sekali lagi, Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen menaruh semua fokus mereka kembali di panggung ba gua.

Zhan Feng Hua tidak bergerak. Pertarungannya dengan Tang Chen jelas menghabiskan banyak energi mentalnya. Akibatnya, dia tidak bergerak. Jika musuhnya tetap diam, ia akan tetap diam. Jika musuh bergerak, ia akan bergerak. Ini adalah kutipan terkenal dalam pertempuran. Baik Xuan Luo dan Zhan Feng Hua merasakan

hal yang sama.

Penonton bingung. Sebelumnya, banyak murid tidak dapat melihat pertempuran roh. Sekarang, mereka bertanya-tanya apakah itu terjadi lagi? Tampaknya keterlaluan bahwa keduanya hanya saling menatap.

Hei.adalah Xuan Luo dan Zhan Feng Hua.Kemampuan Xuan Yuan Duan Ai tidak cukup maju; maka dari itu dia tidak bisa memastikan apakah ada pertempuran roh yang terjadi. Dia menoleh dan bertanya pada Tang Chen.

“Tidak, mereka belum mulai bertarung. Saat ini, tidak ada roh yang telah dipindahkan.Tiba-tiba, Tang Chen mengerutkan alisnya dan berteriak, Oh tidak! Saya benar-benar lupa memberi tahu Xuan Luo sesuatu yang sangat penting. Ya ampun, pada tingkat ini, upaya saya sebelumnya akan sia-sia.

Tang Chen menghela napas dalam-dalam. Saat ini, hanya penyesalan yang bisa terlihat di wajahnya.

'Tidak bergerak bisa mengalahkan bergerak' bukanlah sesuatu yang levelnya bisa capai. Tang Chen hanya di perbatasan itu. Hanya mereka yang berada di puncak Wu Dang yang bisa melakukannya. 'Tidak bergerak bisa mengalahkan bergerak.' (Artinya adalah tidak melakukan gerakan sebenarnya lebih menguntungkan daripada bergerak)

Tiba-tiba, Zhan Feng Hua pindah. Dia tidak lagi memiliki kesabaran untuk menunggu dengan Xuan Luo. Selama periode waktu ini, ia telah memulihkan banyak nei li-nya; itu adalah satu hal yang Xuan Luo tidak harapkan.

Saat ini, Zhan Feng Hua langsung menuju Xuan Luo. Dia mengaitkan pergelangan tangannya dan segera membidik tai yang

xue Xuan Luo (alias kuil dalam bahasa Inggris). Pada saat yang sama, pandangannya terus berubah; seolah-olah dia mencoba memprediksi gerakan Xuan Luo selanjutnya.

(lol Saya menemukan foto tai yang xue jadi lebih mudah bagi Anda untuk memotret.Ini area merah muda)

Tapi Xuan Luo masih berdiri diam saat serangan Zhan Feng Hua hendak mendarat padanya.

Xuan Luo! Tang Chen berteriak keras. Pada saat ini, Tang Chen tidak bisa membantu tetapi panik.

Tai Yang xue adalah salah satu titik mematikan tubuh. Jika mengalami trauma, bisa mengakibatkan kematian atau cacat.

Namun persaingan ini berada di antara kedua istana. Kedua istana adalah bagian dari Wu Dang. Akankah Zhang Men dan zhang lao yang bertanggung jawab membiarkan ini terjadi?

Jawabannya tidak jelas. Meskipun dalam keadaan khusus, murid-murid terluka dari kompetisi adalah hal biasa. Saat ini, ada begitu banyak zhang lao yang menonton. Akankah Zhang Feng Hua benar-benar menggunakan serangan fatal pada Xuan Luo?

Vol.2 Ch.32

Bab 32

Bab 32 Kecelakaan

Serangan Zhan Feng Hua cepat dan ganas. Itu adalah sesuatu yang tidak diharapkan Xuan Luo. Namun, tepat saat Zhan Feng Hua hendak menyentuhnya, Xuan Luo tiba-tiba bergeser dan menghindari pukulan itu.

Sebenarnya, ketika Zhan Feng Hua hanya berjarak dua langkah darinya, Xuan Luo sudah bisa merasakan angin dari tinjunya. Dia tahu ada kekuatan besar di dalam kepalan; dia bisa merasakan nei li Zhan Feng Hua.

Kembali ketika dia berada di Qian Deng Zhen, Xuan Luo secara tidak sengaja melepaskan nei li-nya sebelumnya. Kekuatannya meningkat pesat ketika nei li menyebar ke tinjunya.

Dengan demikian, dia tahu bahwa jika dia terkena Zhan Feng Hua, dia akan hancur. Karena itu, dia dengan hati-hati menganalisis gerakan Zhan Feng Hua; mencari kekurangannya. Dalam momen yang menggetarkan, pikiran Xuan Luo sudah memikirkan banyak kemungkinan.

Karena itu, Xuan Luo berhasil menghindari pukulan oleh utas. Namun, dia masih mengalami rasa sakit di lengannya. Rasa sakit itu berasal dari luar yang diproyeksikan Zhan Feng Hua.

Jauh di lubuk hati, Xuan Luo menghela napas lega. Dia beruntung dia berhasil menghindarinya tepat pada waktunya.

Meskipun Zhan Feng Hua gagal mendaratkan pukulannya, dia bereaksi sangat cepat. Sekali lagi, dia menyerang Xuan Luo. Tapi Xuan Luo telah mempelajari pelajarannya, dia tidak akan terkena (well, dia akan mencoba yang terbaik untuk tidak terkena lol).

Xuan Luo menggunakan langkah-langkah ba gua untuk menghindari serangan, sementara pada saat yang sama, ia juga menggunakan tai chi-nya untuk membubarkan serangan Zhan Feng Hua.

Tetapi meskipun Xuan Luo bertarung dengan Tian Yu Zi setiap hari, dia benar-benar hanya berurusan dengan Tian Yu Zi. Tian Yu Zi pada dasarnya tidak pernah menyerangnya. Setiap kali, Xuan Luo selalu menjadi orang yang menyerang lebih dulu; sementara Tian Yu Zi membela. Hasilnya, pengalaman Xuan Luo hampir nol. Untungnya, dalam dua tahun terakhir, ia telah belajar untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan dan lawannya.

Sebagian besar nei lai milik Zhan Feng Hua telah dipulihkan. Melihat Xuan Luo membela diri dengan urutan gerakannya, Zhan Feng Hua merasa jengkel (sepertinya dia tidak cukup baik). Oleh karena itu, ia meningkatkan kekuatan serangannya.

Ini sama sekali berbeda dari berkelahi dengan Tian Yu Zi. Ketika Xuan Luo berkelahi dengan Tian Yu Zi, dia selalu menyerang sementara Tian Yu Zi membela. Tapi sekarang, meja telah berubah. Dalam waktu singkat, Xuan Luo telah dipukul berkali-kali. Dia memiliki memar dan bekas luka di mana-mana. Namun, itu tidak cukup untuk menghentikannya mundur. Sebaliknya, dia merasa lebih bertekad dari sebelumnya. Untuk Tian Yu Zi, dia harus berjuang!

Tapi pemahaman Xuan Luo tentang tinju Tai Chi tidak bisa dibandingkan dengan orang biasa. Dalam periode waktu yang singkat ini, dia sudah dapat bertahan secara otomatis. Dibandingkan dengan beberapa menit yang lalu, dia sudah naik

level. Tidak hanya itu, dia bisa memprediksi kapan dan di mana gerakan Zhan Feng Hua selanjutnya.

Tang Chen menatap Xuan Luo; matanya mengungkapkan kekagumannya.

Sekarang adalah waktunya, Xuan Luo berkata pada dirinya sendiri. Melihat Zhan Feng Hua melompati tinjunya (saya tidak tahu apa artinya 'melompati tinjunya' … Ah … maaf), dia pasti tidak bisa melepaskan kesempatan ini!

Dahi Zhan Feng Hua dipenuhi keringat. Stresnya telah meningkat secara substansial. Awalnya, Xuan Luo membela diri dengan canggung. Tapi sekarang, Xuan Luo benar-benar bisa menanganinya. Bagaimana Xuan Luo bisa berkembang begitu cepat dalam waktu sesingkat itu?

Namun, kebenaran ada di depannya. Dia melihat Xuan Luo hendak menyerang, tetapi dia bereaksi terlalu lambat; dan sudah terlambat.

Dengan sekejap mata, tinju Xuan Luo mendarat langsung di atas perut bagian bawah Zhan Feng Hua. Xuan Luo menggunakan banyak kekuatan dalam pukulan itu. Ketika dia berada di Qian Deng Zhen berlatih quan fa nya, kekuatannya terdiri dari beberapa ratus jin. Sekarang, kekuatannya hampir seribu jin.

Meskipun kepalan Tai Chi menggunakan yin untuk mengatasi Yang – dengan fokus pada yin; itu tidak berarti bahwa kepalan Tai Chi tidak memiliki kekuatan. Di dalam yin, ada yang. Jika tidak, bagaimana bisa dianggap sebagai serangan dan mempertahankan quan fa?

Bang! Zhan Feng Hua langsung terbang; kedua tangannya di perut bagian bawah. Wajahnya tampak menyeramkan dan sobek (Dia masih di atas panggung, omong-omong, dia baru saja terbang

keluar dari serangan).

"Kamu kalah!" Xuan Luo dengan tenang menyatakan. Yang tidak dia ketahui adalah, intinya ada di perut bagian bawah; dan intinya adalah hal terpenting bagi setiap Artis Bela Diri. Memiliki inti yang hancur lebih menyakitkan daripada mati. Di dunia Seni Bela Diri, intinya jelas merupakan hal yang paling dihargai.

"Inti saya …" Zhan Feng Hua mencoba melepaskan xin fa-nya. Tapi dia menyadari bahwa intinya telah benar-benar hancur oleh tinju Xuan Luo. Bagaimana dia akan hidup ?!

"Ah !!!!!" Zhan Feng Hua menjadi seperti harimau yang marah dan siap menerkam Xuan Luo.

Bertengkar*

Zhan Feng Hua meludahkan seteguk darah segar dan kehilangan kesadaran.

"Zhan shi xiong!" Para murid dari Istana Chun Yang langsung berlari ke panggung gua ba. Sekelompok dari mereka mengarahkan pedang mereka ke arah Xuan Luo. Wajah mereka tidak menunjukkan belas kasihan. Mereka sangat marah. Sepertinya mereka ingin makan Xuan Luo.

Awalnya, ketika Xuan Luo menyebabkan Zhan Feng Hua terbang keluar, para murid dari Istana Zi Yang sangat gembira. Ingat, Tang Chen adalah salah satu murid terbaik di Istana Zi Yang. Jika kita tidak menghitung orang dari satu kali, kemampuan Tang Chen adalah nomor satu di Istana Zi Yang. Jadi, karena Zhan Feng Hua mengalahkan Tang Chen, itu menunjukkan betapa kuatnya Zhan Feng Hua. Karena itu, melihat Zhan Feng Hua kalah dari Xuan Luo, bagaimana mungkin mereka tidak bahagia?

Tapi sementara mereka bersemangat, kondisi Zhan Feng Hua tidak terlihat bagus.

"Apa yang kamu lakukan padanya?" Wu Di marah berteriak pada Xuan Luo. Dia mencabut pedangnya; matanya merah.

Pukulan Xuan Luo sebenarnya kecelakaan. Dia tidak memperhatikan ke mana tinjunya akan mendarat. Dia hanya melakukannya karena itu adalah kesempatan yang tidak ingin dia lewatkan. Dia benar-benar meremehkan kekuatan gabungan dari pukulannya ditambah akselerasi lompatan Zhan Feng Hua (OH AKU MENDAPATKAN SEKARANG. Zhan Feng Hua hendak melompat untuk meninju dia, itulah yang artinya melompat kepalan tangannya. Ahahaha)

Xuan Luo masih bingung. Dia tidak tahu seberapa buruk situasinya karena dia bahkan tidak tahu apa yang dia lakukan. Pukulannya tidak bisa fatal, kan?

Xuan Luo terdiam. Dia tidak tahu harus berkata apa. Itu adalah sebuah kecelakaan . Tetapi bahkan jika dia mengatakan itu, akankah orang-orang dari Istana Chun Yang mempercayainya? Jelas tidak.

Semua murid dari Istana Chun Yang mulai menarik pedang mereka dan masuk ke posisi bertarung mereka. Pada saat itu, para murid dari Istana Zi Yang juga tidak bisa menahan diri. Meskipun hanya ada beberapa dari mereka, mereka tidak takut. Kompetisi ini jauh lebih menghibur dibandingkan dengan yang sebelumnya. Selain itu, sebagian besar murid dari Istana Zi Yang yang kehilangan harapan sekarang telah mendapatkan kembali keinginan mereka untuk berlatih.

Sama seperti itu, api pertempuran dari dua Istana telah dinyalakan …

Bab 32

Bab 32 Kecelakaan

Serangan Zhan Feng Hua cepat dan ganas. Itu adalah sesuatu yang tidak diharapkan Xuan Luo. Namun, tepat saat Zhan Feng Hua hendak menyentuhnya, Xuan Luo tiba-tiba bergeser dan menghindari pukulan itu.

Sebenarnya, ketika Zhan Feng Hua hanya berjarak dua langkah darinya, Xuan Luo sudah bisa merasakan angin dari tinjunya. Dia tahu ada kekuatan besar di dalam kepalan; dia bisa merasakan nei li Zhan Feng Hua.

Kembali ketika dia berada di Qian Deng Zhen, Xuan Luo secara tidak sengaja melepaskan nei li-nya sebelumnya. Kekuatannya meningkat pesat ketika nei li menyebar ke tinjunya.

Dengan demikian, dia tahu bahwa jika dia terkena Zhan Feng Hua, dia akan hancur. Karena itu, dia dengan hati-hati menganalisis gerakan Zhan Feng Hua; mencari kekurangannya. Dalam momen yang menggetarkan, pikiran Xuan Luo sudah memikirkan banyak kemungkinan.

Karena itu, Xuan Luo berhasil menghindari pukulan oleh utas. Namun, dia masih mengalami rasa sakit di lengannya. Rasa sakit itu berasal dari luar yang diproyeksikan Zhan Feng Hua.

Jauh di lubuk hati, Xuan Luo menghela napas lega. Dia beruntung dia berhasil menghindarinya tepat pada waktunya.

Meskipun Zhan Feng Hua gagal mendaratkan pukulannya, dia bereaksi sangat cepat. Sekali lagi, dia menyerang Xuan Luo. Tapi Xuan Luo telah mempelajari pelajarannya, dia tidak akan terkena (well, dia akan mencoba yang terbaik untuk tidak terkena lol).

Xuan Luo menggunakan langkah-langkah ba gua untuk menghindari serangan, sementara pada saat yang sama, ia juga menggunakan tai chi-nya untuk membubarkan serangan Zhan Feng Hua.

Tetapi meskipun Xuan Luo bertarung dengan Tian Yu Zi setiap hari, dia benar-benar hanya berurusan dengan Tian Yu Zi. Tian Yu Zi pada dasarnya tidak pernah menyerangnya. Setiap kali, Xuan Luo selalu menjadi orang yang menyerang lebih dulu; sementara Tian Yu Zi membela. Hasilnya, pengalaman Xuan Luo hampir nol. Untungnya, dalam dua tahun terakhir, ia telah belajar untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan dan lawannya.

Sebagian besar nei lai milik Zhan Feng Hua telah dipulihkan. Melihat Xuan Luo membela diri dengan urutan gerakannya, Zhan Feng Hua merasa jengkel (sepertinya dia tidak cukup baik). Oleh karena itu, ia meningkatkan kekuatan serangannya.

Ini sama sekali berbeda dari berkelahi dengan Tian Yu Zi. Ketika Xuan Luo berkelahi dengan Tian Yu Zi, dia selalu menyerang sementara Tian Yu Zi membela. Tapi sekarang, meja telah berubah. Dalam waktu singkat, Xuan Luo telah dipukul berkali-kali. Dia memiliki memar dan bekas luka di mana-mana. Namun, itu tidak cukup untuk menghentikannya mundur. Sebaliknya, dia merasa lebih bertekad dari sebelumnya. Untuk Tian Yu Zi, dia harus berjuang!

Tapi pemahaman Xuan Luo tentang tinju Tai Chi tidak bisa dibandingkan dengan orang biasa. Dalam periode waktu yang singkat ini, dia sudah dapat bertahan secara otomatis. Dibandingkan dengan beberapa menit yang lalu, dia sudah naik level. Tidak hanya itu, dia bisa memprediksi kapan dan di mana gerakan Zhan Feng Hua selanjutnya.

Tang Chen menatap Xuan Luo; matanya mengungkapkan kekagumannya.

Sekarang adalah waktunya, Xuan Luo berkata pada dirinya sendiri. Melihat Zhan Feng Hua melompati tinjunya (saya tidak tahu apa artinya 'melompati tinjunya'.Ah.maaf), dia pasti tidak bisa melepaskan kesempatan ini!

Dahi Zhan Feng Hua dipenuhi keringat. Stresnya telah meningkat secara substansial. Awalnya, Xuan Luo membela diri dengan canggung. Tapi sekarang, Xuan Luo benar-benar bisa menanganinya. Bagaimana Xuan Luo bisa berkembang begitu cepat dalam waktu sesingkat itu?

Namun, kebenaran ada di depannya. Dia melihat Xuan Luo hendak menyerang, tetapi dia bereaksi terlalu lambat; dan sudah terlambat.

Dengan sekejap mata, tinju Xuan Luo mendarat langsung di atas perut bagian bawah Zhan Feng Hua. Xuan Luo menggunakan banyak kekuatan dalam pukulan itu. Ketika dia berada di Qian Deng Zhen berlatih quan fa nya, kekuatannya terdiri dari beberapa ratus jin. Sekarang, kekuatannya hampir seribu jin.

Meskipun kepalan Tai Chi menggunakan yin untuk mengatasi Yang – dengan fokus pada yin; itu tidak berarti bahwa kepalan Tai Chi tidak memiliki kekuatan. Di dalam yin, ada yang. Jika tidak, bagaimana bisa dianggap sebagai serangan dan mempertahankan quan fa?

Bang! Zhan Feng Hua langsung terbang; kedua tangannya di perut bagian bawah. Wajahnya tampak menyeramkan dan sobek (Dia masih di atas panggung, omong-omong, dia baru saja terbang keluar dari serangan).

Kamu kalah! Xuan Luo dengan tenang menyatakan. Yang tidak dia ketahui adalah, intinya ada di perut bagian bawah; dan intinya adalah hal terpenting bagi setiap Artis Bela Diri. Memiliki inti yang hancur lebih menyakitkan daripada mati. Di dunia Seni Bela Diri,

intinya jelas merupakan hal yang paling dihargai.

Inti saya.Zhan Feng Hua mencoba melepaskan xin fa-nya. Tapi dia menyadari bahwa intinya telah benar-benar hancur oleh tinju Xuan Luo. Bagaimana dia akan hidup ?

Ah ! Zhan Feng Hua menjadi seperti harimau yang marah dan siap menerkam Xuan Luo.

Bertengkar*

Zhan Feng Hua meludahkan seteguk darah segar dan kehilangan kesadaran.

Zhan shi xiong! Para murid dari Istana Chun Yang langsung berlari ke panggung gua ba. Sekelompok dari mereka mengarahkan pedang mereka ke arah Xuan Luo. Wajah mereka tidak menunjukkan belas kasihan. Mereka sangat marah. Sepertinya mereka ingin makan Xuan Luo.

Awalnya, ketika Xuan Luo menyebabkan Zhan Feng Hua terbang keluar, para murid dari Istana Zi Yang sangat gembira. Ingat, Tang Chen adalah salah satu murid terbaik di Istana Zi Yang. Jika kita tidak menghitung orang dari satu kali, kemampuan Tang Chen adalah nomor satu di Istana Zi Yang. Jadi, karena Zhan Feng Hua mengalahkan Tang Chen, itu menunjukkan betapa kuatnya Zhan Feng Hua. Karena itu, melihat Zhan Feng Hua kalah dari Xuan Luo, bagaimana mungkin mereka tidak bahagia?

Tapi sementara mereka bersemangat, kondisi Zhan Feng Hua tidak terlihat bagus.

Apa yang kamu lakukan padanya? Wu Di marah berteriak pada Xuan Luo. Dia mencabut pedangnya; matanya merah.

Pukulan Xuan Luo sebenarnya kecelakaan. Dia tidak memperhatikan ke mana tinjunya akan mendarat. Dia hanya melakukannya karena itu adalah kesempatan yang tidak ingin dia lewatkan. Dia benar-benar meremehkan kekuatan gabungan dari pukulannya ditambah akselerasi lompatan Zhan Feng Hua (OH AKU MENDAPATKAN SEKARANG.Zhan Feng Hua hendak melompat untuk meninju dia, itulah yang artinya melompat kepalan tangannya.Ahahaha)

Xuan Luo masih bingung. Dia tidak tahu seberapa buruk situasinya karena dia bahkan tidak tahu apa yang dia lakukan. Pukulannya tidak bisa fatal, kan?

Xuan Luo terdiam. Dia tidak tahu harus berkata apa. Itu adalah sebuah kecelakaan. Tetapi bahkan jika dia mengatakan itu, akankah orang-orang dari Istana Chun Yang mempercayainya? Jelas tidak.

Semua murid dari Istana Chun Yang mulai menarik pedang mereka dan masuk ke posisi bertarung mereka. Pada saat itu, para murid dari Istana Zi Yang juga tidak bisa menahan diri. Meskipun hanya ada beberapa dari mereka, mereka tidak takut. Kompetisi ini jauh lebih menghibur dibandingkan dengan yang sebelumnya. Selain itu, sebagian besar murid dari Istana Zi Yang yang kehilangan harapan sekarang telah mendapatkan kembali keinginan mereka untuk berlatih.

Sama seperti itu, api pertempuran dari dua Istana telah dinyalakan.

Vol.2 Ch.33

Bab 33

Bab 33 Gong Yu

Adegan di panggung gua ba menjadi sangat sulit dikendalikan. Tentu saja, Zhang Men dan zhang lao yang bertanggung jawab tidak hanya menonton. Ketika Xuan Luo akan melakukan pukulan terakhirnya, alis zhang lao yang bertanggung jawab berkerut. Tapi yang tidak disadarinya adalah bahwa pukulan itu akan langsung mendarat di inti Zhan Feng Hua; menghancurkannya.

Situasi ini ditambah semua konflik dari tahun-tahun antara kedua Istana meletus semua orang untuk bertarung. Pedang tidak memiliki mata (idiom: Itu berarti bahwa ketika bertarung, pedang tidak dapat mengatakan siapa teman atau musuh; jadi banyak orang yang tidak bersalah bisa terluka, saya pikir). Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang sekarang saling bertarung. Mereka benar-benar mengabaikan Zheng Men, yang berada di atas panggung sekarang.

"Semuanya, hentikan!" Zhang lao yang bertanggung jawab memekik. Pemandangan itu tampak seperti pasar yang kacau. Sekaligus, semua orang diam.

Setelah beberapa saat kemudian, akhirnya seseorang mengambilnya. Wu Di Istana Chun Yang memandang langsung ke zhang lao yang bertanggung jawab dan marah, “Zhang Lao, inti Zhan shi xiong telah… telah dihancurkan olehnya. Bagaimana dia akan hidup mulai sekarang? !! ”

Sebenarnya, tempat Wu Di di Istana Chun Yang tidak terlalu tinggi.

Namun, dia terikat dengan Zhan Feng Hua dengan sangat baik. Selama dua tahun terakhir ini, ia dapat meningkat begitu cepat karena bantuan Zhan Feng Hua. Karena itu, masuk akal mengapa mereka dekat. Tetapi apakah itu karena kepentingan pribadi atau alasan lain, itu tidak diketahui.

“Aku akan menangani ini. Kalian bertingkah seperti binatang, apakah kamu pikir aku tidak ada? ”Zhang lao yang bertanggung jawab merengut pada Wu Di. Wu Di menunduk dan tidak berani mengucapkan sepatah kata pun.

Kata-kata zhang lao sangat efektif. Semua orang sekarang berjalan di panggung gua ba.

Di masa lalu, ada insiden di mana para murid akan terluka parah dan / atau bahkan mati karena pertempuran. Namun, ini sangat jarang. Dalam beberapa dekade terakhir, itu hanya terjadi sekali. Pada saat itu, itu adalah murid yang sangat berbakat tetapi sombong dari Istana Zi Yang. Kondisinya sangat serius sehingga lima visera dan enam ususnya (ini adalah istilah pengobatan Tiongkok tradisional) mengalami tingkat kerusakan yang berbeda. Zhang Men bersyukur dia selamat. Orang biasa yang telah mengalami kerusakan seperti itu akan mati, tetapi murid ini berbeda. Oleh karena itu, Tian Yu Zi pada dasarnya membalik bangunan obat Wu Dang untuk menemukan barang yang paling berharga milik Wu Dang (berdasarkan barang berharga, mereka mungkin berarti beberapa jenis tanaman / bubuk langka). Tetapi bahkan dengan harta karun terbaik Wu Dang dan kombinasi harta yang berbeda, itu tidak bisa berbuat banyak untuk muridnya. Mereka hanya mampu membawa sedikit kelegaan pada kondisinya.

Jika kita membandingkan, bakat murid itu sekitar tingkat Xuan Luo. Dia juga ingin memenuhi teori Tian Yu Zi. Satu-satunya kekurangannya adalah kemampuan untuk mengolah nei li. Karena itu, ia hanya bisa mengerahkan semua upayanya dalam menyempurnakan gayanya. Namanya adalah Gong Yu. Sebenarnya, mereka yang ada di Istana Zi Yang akrab dengan nama Gong Yu.

Namun, suatu malam, Gong Yu anehnya menghilang. Dia tidak meninggalkan jejak.

Akibatnya, para murid perlahan-lahan berhenti berbicara tentang Gong Yu. Itu sebabnya selama pembicaraan Xuan Luo dan Tang Chen, Gong Yu tidak pernah muncul. Namun, itu tidak berarti bahwa Tang Chen tidak mengetahui orang yang bernama Gong Yu; alasan mengapa Tang Chen berlatih sangat keras adalah karena dia ingin mencapai tingkat Gong Yu. Namun, bertahun-tahun telah berlalu dan dia masih belum mencapainya. Karena menjadi seperti Gong Yu sangat berarti baginya, dia belum mengatakan apa pun kepada Xuan Luo (saya kira dia tidak ingin memberi tahu Xuan Luo sampai dia mencapainya). Selain itu, sebagian besar murid sudah melupakan orang ini yang pernah mencapai puncaknya; jadi Xuan Luo jelas tidak memiliki akses untuk mengetahuinya.

"Tian Yu Zi, jika sesuatu terjadi pada Zhan Feng Hua, aku belum selesai denganmu!" Pada saat ini, Wu Ya Zi ketakutan ketika dia melihat kondisi Zhan Feng Hua. Dia tidak bisa tidak khawatir. Meskipun Zhan Feng Hua tidak melepaskan kekuatannya saat ini untuk berlatih xin fa yang lebih tinggi, dia adalah salah satu murid favorit Wu Ya Zi. Di dalam setiap Klan, selalu ada beberapa murid yang disukai Guru tertentu; kadang-kadang mereka bahkan tidak tahu mengapa -Wu Ya Zi jelas milik jenis ini (maaf untuk terjemahan yang canggung, saya langsung menerjemahkan = _ =)

Tentu saja, Tian Yu Zi sangat melindungi murid-muridnya. Dia memperlakukan mereka seperti mereka adalah anak-anaknya. Belum lagi, Xuan Luo jelas jenis tehnya. Karena itu, mendengar Wu Ya Zi mengatakan ini, bagaimana dia bisa menahan diri? Oleh karena itu, keduanya mulai bertarung lagi, dan keduanya tiba di panggung gua ba sekali lagi.

Tetapi situasi ini jelas sulit dan sulit untuk dihadapi. Bisakah Anda benar-benar menghukum murid itu karena merugikan lawannya? Sepertinya tidak benar. Terutama pada saat ini dan usia, itu umum untuk memiliki kematian atau cedera selama kompetisi. Mereka

tidak bisa menghukum begitu sesuatu terjadi, bukan?

"Semuanya, mundur!" Zhang lao yang bertanggung jawab dengan tenang berbicara. "Aku akan menangani situasi ini!"

Zhang lao yang bertugas pergi ke sisi Zhan Feng Hua dan menekan kedua telapak tangannya ke telapak tangan Zhan Feng Hua; mendistribusikan nei li-nya ke Zhan Feng Hua. Tidak lama kemudian, Zhan Feng Hua terlihat tidak terlalu pucat. Namun, inti yang hancur tidak dapat diperbaiki. Ini lagi mengapa inti sangat penting bagi Artis Bela Diri.

Selanjutnya, zhang lao yang bertanggung jawab mengumumkan bahwa kompetisi telah berakhir untuk sementara waktu. Di masa lalu, Istana Zi Yang telah kehilangan murid yang berbakat. Dan sekarang, sesuatu seperti ini terjadi di Istana Chun Yang. Jika situasinya tidak ditangani dengan benar, para murid akan berbicara negatif satu sama lain.

Di dalam Tai He Dian, Zhang Men dan semua zhang laos lainnya sedang mendiskusikan tentang bagaimana mereka harus menangani situasi ini. Para murid dari Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang semua berdiri di luar Tai He Dian, menunggu.

"Yang bertanggung jawab, menurut Anda apa yang harus kita lakukan?" Zheng Men mengerutkan kening. Meskipun Zheng Men seharusnya menjadi bos, tetapi ada hal-hal yang tidak bisa diputuskannya dengan santai.

“Kita harus menghentikan sementara kompetisi! Saya melihat Zhan Feng Hua. Dia jelas memiliki banyak bakat. Tapi dia kaget karena intinya hancur. "Zhang lao yang bertanggung jawab merasa agak bersalah," Jika saya melangkah lebih awal, saya mungkin bisa mencegah situasi ini. ”

“Kamu tidak bisa menyalahkan siapa pun atas situasi ini. Banyak hal yang seringkali tidak dapat diprediksi dalam suatu kompetisi. Siapa yang akan tahu? ”Zhang Men berusaha menghibur.

“Zhang Men shi xiong, kamu harus berbicara untukku! Zhang Feng Hua adalah salah satu murid terbaik saya dari Istana Chun Yang. Saya berharap dia akhirnya akan mengambil fa gong tertinggi Wu Dang! ”Wajah Wu Ya Zi terlihat semua terdistorsi (karena kerutan) ketika dia mulai menangis.

"Humpt!" Tian Yu Zi menjawab dengan dingin, "Apakah kamu tidak lupa tentang Gong Yu?"

Setelah ini disebutkan, mereka berempat mengerutkan alis mereka dan menghela nafas.

Gong Yu jelas merupakan kerugian besar bagi Wu Dang. Dia pernah menjadi hal yang paling dekat dengan teori Tian Yu Zi. Sayangnya, dia menghilang tanpa jejak.

Kemudian, mereka semua bergantian menyumbang sesuatu; terutama Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi – mereka pada dasarnya tidak akan berhenti bertengkar. Zheng Men dan zhang lao yang bertanggung jawab kehilangan kata-kata.

Untungnya, mereka akhirnya membuat keputusan.

Pada saat yang sama, semua murid dengan cemas menunggu di luar Tai He Dian. Sejak kejadian ini, itu mengingatkan Tang Chen pada Gong Yu, dan dia memutuskan untuk membaginya dengan Xuan Luo. Mendengar ini, Xuan Luo akhirnya mengetahui bahwa pada satu titik, Istana Zi Yang telah mencapai puncaknya. Dia juga memutuskan untuk menyimpan nama di dalam hatinya – Gong Yu.

Bab 33

Bab 33 Gong Yu

Adegan di panggung gua ba menjadi sangat sulit dikendalikan. Tentu saja, Zhang Men dan zhang lao yang bertanggung jawab tidak hanya menonton. Ketika Xuan Luo akan melakukan pukulan terakhirnya, alis zhang lao yang bertanggung jawab berkerut. Tapi yang tidak disadarinya adalah bahwa pukulan itu akan langsung mendarat di inti Zhan Feng Hua; menghancurkannya.

Situasi ini ditambah semua konflik dari tahun-tahun antara kedua Istana meletus semua orang untuk bertarung. Pedang tidak memiliki mata (idiom: Itu berarti bahwa ketika bertarung, pedang tidak dapat mengatakan siapa teman atau musuh; jadi banyak orang yang tidak bersalah bisa terluka, saya pikir). Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang sekarang saling bertarung. Mereka benar-benar mengabaikan Zheng Men, yang berada di atas panggung sekarang.

Semuanya, hentikan! Zhang lao yang bertanggung jawab memekik. Pemandangan itu tampak seperti pasar yang kacau. Sekaligus, semua orang diam.

Setelah beberapa saat kemudian, akhirnya seseorang mengambilnya. Wu Di Istana Chun Yang memandang langsung ke zhang lao yang bertanggung jawab dan marah, “Zhang Lao, inti Zhan shi xiong telah… telah dihancurkan olehnya. Bagaimana dia akan hidup mulai sekarang? ! ”

Sebenarnya, tempat Wu Di di Istana Chun Yang tidak terlalu tinggi. Namun, dia terikat dengan Zhan Feng Hua dengan sangat baik. Selama dua tahun terakhir ini, ia dapat meningkat begitu cepat karena bantuan Zhan Feng Hua. Karena itu, masuk akal mengapa mereka dekat. Tetapi apakah itu karena kepentingan pribadi atau alasan lain, itu tidak diketahui.

“Aku akan menangani ini. Kalian bertingkah seperti binatang, apakah kamu pikir aku tidak ada? ”Zhang lao yang bertanggung jawab merengut pada Wu Di. Wu Di menunduk dan tidak berani mengucapkan sepatah kata pun.

Kata-kata zhang lao sangat efektif. Semua orang sekarang berjalan di panggung gua ba.

Di masa lalu, ada insiden di mana para murid akan terluka parah dan / atau bahkan mati karena pertempuran. Namun, ini sangat jarang. Dalam beberapa dekade terakhir, itu hanya terjadi sekali. Pada saat itu, itu adalah murid yang sangat berbakat tetapi sombong dari Istana Zi Yang. Kondisinya sangat serius sehingga lima visera dan enam ususnya (ini adalah istilah pengobatan Tiongkok tradisional) mengalami tingkat kerusakan yang berbeda. Zhang Men bersyukur dia selamat. Orang biasa yang telah mengalami kerusakan seperti itu akan mati, tetapi murid ini berbeda. Oleh karena itu, Tian Yu Zi pada dasarnya membalik bangunan obat Wu Dang untuk menemukan barang yang paling berharga milik Wu Dang (berdasarkan barang berharga, mereka mungkin berarti beberapa jenis tanaman / bubuk langka). Tetapi bahkan dengan harta karun terbaik Wu Dang dan kombinasi harta yang berbeda, itu tidak bisa berbuat banyak untuk muridnya. Mereka hanya mampu membawa sedikit kelegaan pada kondisinya.

Jika kita membandingkan, bakat murid itu sekitar tingkat Xuan Luo. Dia juga ingin memenuhi teori Tian Yu Zi. Satu-satunya kekurangannya adalah kemampuan untuk mengolah nei li. Karena itu, ia hanya bisa mengerahkan semua upayanya dalam menyempurnakan gayanya. Namanya adalah Gong Yu. Sebenarnya, mereka yang ada di Istana Zi Yang akrab dengan nama Gong Yu. Namun, suatu malam, Gong Yu anehnya menghilang. Dia tidak meninggalkan jejak.

Akibatnya, para murid perlahan-lahan berhenti berbicara tentang Gong Yu. Itu sebabnya selama pembicaraan Xuan Luo dan Tang Chen, Gong Yu tidak pernah muncul. Namun, itu tidak berarti

bahwa Tang Chen tidak mengetahui orang yang bernama Gong Yu; alasan mengapa Tang Chen berlatih sangat keras adalah karena dia ingin mencapai tingkat Gong Yu. Namun, bertahun-tahun telah berlalu dan dia masih belum mencapainya. Karena menjadi seperti Gong Yu sangat berarti baginya, dia belum mengatakan apa pun kepada Xuan Luo (saya kira dia tidak ingin memberi tahu Xuan Luo sampai dia mencapainya). Selain itu, sebagian besar murid sudah melupakan orang ini yang pernah mencapai puncaknya; jadi Xuan Luo jelas tidak memiliki akses untuk mengetahuinya.

Tian Yu Zi, jika sesuatu terjadi pada Zhan Feng Hua, aku belum selesai denganmu! Pada saat ini, Wu Ya Zi ketakutan ketika dia melihat kondisi Zhan Feng Hua. Dia tidak bisa tidak khawatir. Meskipun Zhan Feng Hua tidak melepaskan kekuatannya saat ini untuk berlatih xin fa yang lebih tinggi, dia adalah salah satu murid favorit Wu Ya Zi. Di dalam setiap Klan, selalu ada beberapa murid yang disukai Guru tertentu; kadang-kadang mereka bahkan tidak tahu mengapa -Wu Ya Zi jelas milik jenis ini (maaf untuk terjemahan yang canggung, saya langsung menerjemahkan = _ =)

Tentu saja, Tian Yu Zi sangat melindungi murid-muridnya. Dia memperlakukan mereka seperti mereka adalah anak-anaknya. Belum lagi, Xuan Luo jelas jenis tehnya. Karena itu, mendengar Wu Ya Zi mengatakan ini, bagaimana dia bisa menahan diri? Oleh karena itu, keduanya mulai bertarung lagi, dan keduanya tiba di panggung gua ba sekali lagi.

Tetapi situasi ini jelas sulit dan sulit untuk dihadapi. Bisakah Anda benar-benar menghukum murid itu karena merugikan lawannya? Sepertinya tidak benar. Terutama pada saat ini dan usia, itu umum untuk memiliki kematian atau cedera selama kompetisi. Mereka tidak bisa menghukum begitu sesuatu terjadi, bukan?

Semuanya, mundur! Zhang lao yang bertanggung jawab dengan tenang berbicara. Aku akan menangani situasi ini!

Zhang lao yang bertugas pergi ke sisi Zhan Feng Hua dan menekan

kedua telapak tangannya ke telapak tangan Zhan Feng Hua; mendistribusikan nei li-nya ke Zhan Feng Hua. Tidak lama kemudian, Zhan Feng Hua terlihat tidak terlalu pucat. Namun, inti yang hancur tidak dapat diperbaiki. Ini lagi mengapa inti sangat penting bagi Artis Bela Diri.

Selanjutnya, zhang lao yang bertanggung jawab mengumumkan bahwa kompetisi telah berakhir untuk sementara waktu. Di masa lalu, Istana Zi Yang telah kehilangan murid yang berbakat. Dan sekarang, sesuatu seperti ini terjadi di Istana Chun Yang. Jika situasinya tidak ditangani dengan benar, para murid akan berbicara negatif satu sama lain.

Di dalam Tai He Dian, Zhang Men dan semua zhang laos lainnya sedang mendiskusikan tentang bagaimana mereka harus menangani situasi ini. Para murid dari Istana Zi Yang dan Istana Chun Yang semua berdiri di luar Tai He Dian, menunggu.

Yang bertanggung jawab, menurut Anda apa yang harus kita lakukan? Zheng Men mengerutkan kening. Meskipun Zheng Men seharusnya menjadi bos, tetapi ada hal-hal yang tidak bisa diputuskannya dengan santai.

“Kita harus menghentikan sementara kompetisi! Saya melihat Zhan Feng Hua. Dia jelas memiliki banyak bakat. Tapi dia kaget karena intinya hancur. Zhang lao yang bertanggung jawab merasa agak bersalah, Jika saya melangkah lebih awal, saya mungkin bisa mencegah situasi ini. ”

“Kamu tidak bisa menyalahkan siapa pun atas situasi ini. Banyak hal yang seringkali tidak dapat diprediksi dalam suatu kompetisi. Siapa yang akan tahu? ”Zhang Men berusaha menghibur.

“Zhang Men shi xiong, kamu harus berbicara untukku! Zhang Feng Hua adalah salah satu murid terbaik saya dari Istana Chun Yang. Saya berharap dia akhirnya akan mengambil fa gong tertinggi Wu

Dang! ”Wajah Wu Ya Zi terlihat semua terdistorsi (karena kerutan) ketika dia mulai menangis.

Humpt! Tian Yu Zi menjawab dengan dingin, Apakah kamu tidak lupa tentang Gong Yu?

Setelah ini disebutkan, mereka berempat mengerutkan alis mereka dan menghela nafas.

Gong Yu jelas merupakan kerugian besar bagi Wu Dang. Dia pernah menjadi hal yang paling dekat dengan teori Tian Yu Zi. Sayangnya, dia menghilang tanpa jejak.

Kemudian, mereka semua bergantian menyumbang sesuatu; terutama Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi – mereka pada dasarnya tidak akan berhenti bertengkar. Zheng Men dan zhang lao yang bertanggung jawab kehilangan kata-kata.

Untungnya, mereka akhirnya membuat keputusan.

Pada saat yang sama, semua murid dengan cemas menunggu di luar Tai He Dian. Sejak kejadian ini, itu mengingatkan Tang Chen pada Gong Yu, dan dia memutuskan untuk membaginya dengan Xuan Luo. Mendengar ini, Xuan Luo akhirnya mengetahui bahwa pada satu titik, Istana Zi Yang telah mencapai puncaknya. Dia juga memutuskan untuk menyimpan nama di dalam hatinya – Gong Yu.

Vol.2 Ch.34

Bab 34

Bab 34 Meninggalkan gunung

Saat dia berjalan menyusuri jalan pegunungan, mata Xuan Luo tampak bingung. Jelas bahwa dia frustrasi dan jengkel. Dia menggerutu, “Aku tidak percaya aku disuruh meninggalkan gunung untuk menyelesaikan tugas. Ugh! Aku bahkan belum belajar pedangnya! ”

Tidak mengherankan kalau Xuan Luo merasakan hal ini. Sehubungan dengan Zhan Feng Hua, baik Tian Yu Zi maupun Wu Ya Zi tidak mau mundur. Secara kebetulan, Tian Yu Zi mengetahui dari departemen informasi bahwa Zhao biao tou mengalami beberapa masalah di Du Cheng. Dia membutuhkan bantuan, jadi Tian Yu Zi mengatur Xuan Luo untuk meninggalkan Wu Dang untuk membantunya.

Mengenai hal ini, Xuan Luo tidak bisa mengerti. Jelas, itu kecelakaan. Jadi mengapa ini kesimpulannya? Tetapi dengan frustasi, setidaknya dia bukan satu-satunya yang meninggalkan gunung; untungnya dia ditemani oleh Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen.

“Xuan Luo, biarkan saja. Kita semua tahu temperamen Wu Ya Zi lebih buruk di Wu Dang. Tuan Tian Yu Zi menyuruhmu pergi karena dia ingin melindungimu dari bahaya. " Mendengar frustrasi dan keluhan Xuan Luo sepanjang perjalanan mereka menyebabkan Tang Chen tertawa. Meskipun Xuan Luo terkadang sangat lucu, masih ada beberapa perbedaan antara dia dan Tian Yu Zi. Dalam keadaan yang berbeda, terkadang kata-katanya dapat mengejutkan Anda.

"Iya nih . Berhentilah memikirkan hal ini. Sebagian besar waktu, kita tidak diizinkan meninggalkan gunung bahkan jika kita mau! Anda sudah mendapat tawaran bagus. Jadi berhentilah mengeluh! ”Xuan Yuan Duan Ai menambahkan.

Mendengar ini, Xuan Luo tidak berkata lagi. Dia tahu bahwa Tian Yu Zi melakukan ini untuk kebaikannya sendiri.

Zhang Men, yang bertanggung jawab, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi berdiskusi selama setengah hari dan akhirnya memutuskan bahwa ini adalah hasil terbaik. Jika Xuan Luo tinggal di Wu Dang saat ini, dia pasti akan menjadi musuh bebuyutan Istana Chun Yang. Akan ada banyak masalah merepotkan yang muncul, karena Xuan Luo telah merusak salah satu murid terbaik Istana Chun Yang.

Tapi, ini adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. Bagaimana Xuan Luo tahu bahwa kekuatannya sebesar ini? Dia tidak menggunakan nei li, namun dia masih menghancurkan inti Zhan Feng Hua. Dia tidak tahu apakah dia harus tertawa atau menangis.

Selalu ada faktor yang tidak dapat diprediksi dalam suatu kompetisi. Namun, Istana Chun Yang terlalu tidak masuk akal; tidak apa-apa jika mereka menyakiti orang lain, tetapi tidak baik jika orang lain menyakiti orang lain. Sangat sombong.

"Um, Tang Chen xiong, Duan Ai xiong, aku ingin mampir ke rumahku. Saya belum pulang selama dua tahun. "Xuan Luo menatap langit biru; tatapannya tampak jauh.

Melihat Xuan Luo seperti ini, bagaimana mungkin Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai tidak mengerti? Jalan Artis Bela Diri selalu hambar dan membosankan. Dibandingkan dengan Xuan Luo, mereka berdua memasuki Wu Dang pada usia lebih dini. Mereka tentu saja mengalami kesepian.

Tetapi ketika Xuan Yuan Duan Ai mendengar kata "rumah", matanya mengungkapkan sedikit kesedihan. Meskipun cepat menghilang, itu pasti terungkap.

"Kedengarannya bagus . Saya juga punya beberapa masalah yang harus saya tangani. Kita akan bertemu di Du Cheng! ”Xuan Yuan Duan Ai memikirkannya, dan memutuskan.

"Baik . Mari kita bertemu di Du Cheng kalau begitu! Kami akan bertemu di toko Zhao biao tou! ”Lanjut Tang Chen. “Alasan mengapa Guru menyuruh kami turun adalah untuk membantu Zhao biao tou. Rupanya dia mengalami beberapa masalah. ”

"Baik . Sudah diputuskan! ”Xuan Luo dan Xuan Yuan Duan Ai berbicara bersamaan.

Kemudian, mereka bertiga berpisah.

Dua tahun terakhir ini berlatih Seni Bela Diri telah membuat tubuh Xuan Lu jauh lebih kuat dibandingkan dengan saat ia meninggalkan Qian Deng Zhen. Satu-satunya hal yang tidak cocok dengan tubuhnya adalah warna kulitnya. Selama masa hidupnya di Wu Dang, warna kulit asli perunggu telah menjadi berkilau, halus dan indah.

Jika Xuan Luo mengenakan gaya rambut feminin, ia pasti akan menarik banyak sepatu …

Ketika dia berjalan di jalan menuju rumahnya, Xuan Luo merasakan kegembiraan serta perasaan lain yang sulit dijelaskannya. Salah satu emosi kuat yang ia alami adalah keputusasaan. Bai Tian hilang, dan sejak hari itu, dia tidak pernah melihatnya lagi. Awalnya, dia pikir Bai Tian akan pergi sendiri ke Wu Dang, tapi jelas itu tidak terjadi. Meskipun selama dua tahun terakhir ia telah menghabiskan sebagian besar waktunya berlatih, itu tidak berarti ia tidak pernah

memikirkan Bai Tian.

Setelah beberapa waktu, langit mulai perlahan gelap dan perut Xuan Luo juga mulai membuat suara.

Untungnya, ada sebuah desa kecil di dekatnya. Xuan Luo bisa tinggal di sana selama satu malam dan menggigitnya. Desa kecil itu disebut desa Xia Luo. Dia ingat desa ini dari masa lalunya. Suatu kali, dia kehilangan Bai Tian di pegunungan; orang-orang dari desa ini yang membantu menyelamatkan Bai Tian. Juga, pada saat inilah dia menemukan buku yang compang-camping itu.

Tanpa sadar, pikiran Xuan Luo kembali ke hari itu juga.

——-

Di bawah langit berkabut abu-abu, suara hujan bisa terdengar. Itu berhamburan melintasi tanah dan menghancurkan keheningan saat berdentang di ambang jendela rumah. Tidak ada indikasi sebelumnya bahwa akan turun hujan deras.

"Sial . Kenapa kita begitu sial? Kami hanya keluar sebentar, dan sekarang hujan sangat deras. Sungguh menyedihkan! ”Xuan Luo tidak bisa menahan erangan saat hujan. Untungnya, baik dia maupun Bai Tian menemukan rumah yang tidak terpakai di antara gunung-gunung untuk menghindari hujan.

Bai Tian menyeringai saat melihat Xuan Luo yang kesal. Dia dengan nakal menggoda, “Xuan Luo, kamu belum mandi selama berhari-hari. Tubuh Anda berbau. Hujan ini bagus. Ini memaksamu untuk mandi. Lihat, Dewa memperlakukanmu dengan baik! ”

Mendengar ini, Xuan Luo tersenyum dan membalas, “Bai Tian, beraninya kamu mengatakan itu tentang aku? Bagaimana dengan kamu? Saya pikir Anda belum mandi sebentar! Hujan dipersiapkan

khusus untukmu! "

Kemudian, Xuan Luo mengangguk dan pura-pura berpikir secara mendalam. Melihat ekspresi Bai Tian, dia tertawa keras.

Bai Tian tidak mengatakan sepatah kata pun, tetapi sepertinya dia tersipu. Xuan Luo mungkin mengatakan yang sebenarnya dan berhasil mengenai target merah.

Pada saat itu, Xuan Luo baru berusia sebelas dan mudah bosan. Oleh karena itu, Xuan Luo dan Bai Tian memutuskan untuk pergi menjelajahi di belakang gunung. Mereka juga akan berburu makanan, karena mereka berdua mampu membunuh sebagian besar hewan rata-rata.

"Bai Tian, kita telah hilang selama dua hingga tiga hari sekarang. Kalau terus begini, serigala akan menemukan jasad kita dan melahap kita! ”Xuan Luo memandang ke luar jendela dan menghela nafas. Itu sepertinya ide yang bagus pada saat itu, tetapi siapa yang mengira hal seperti ini akan terjadi?

“Untungnya, ada buah yang bisa dimakan di sini. Jika tidak, apa yang Anda katakan mungkin akan terwujud. Saya pikir jika kita bisa bertahan selama beberapa hari lagi, mungkin seseorang akan dapat menemukan kita dan menyelamatkan kita. " Bai Tian duduk di atas tumpukan jerami saat dia bermain dengan sedotan, dan menghela nafas.

"Kapan hujan ini akan berakhir?" Tanpa berpikir, keduanya mengajukan pertanyaan yang sama pada saat yang sama. Dalam sepersekian detik, mereka berdua saling memandang dan tersenyum.

Pakaian Xuan Luo dan Bai Tian basah kuyup karena hujan. Untungnya, ada cabang dan sedotan yang tersebar di rumah yang

rusak. Karena itu, Xuan Luo dan Bai Tian mengumpulkan mereka dan menciptakan api unggun kecil.

Mereka berdua melepas pakaian mereka, dan hanya meninggalkan celana dalam mereka. Menggunakan ranting-ranting panjang, mereka menggantung pakaian mereka di dekat api agar bisa mengering.

Jika mereka terus memakai pakaian basah, mereka bisa masuk angin.

Setelah beberapa saat, langit akhirnya cerah dan api telah padam. Di dalam rumah yang rusak ada dua pemuda yang dipeluk bersama sambil hanya mengenakan celana dalam mereka; tidur nyenyak.

"Bai Tian, bangun! Kita harus berusaha keras untuk menemukan jalan pulang hari ini! ”Xuan Luo sudah bangun dan sudah berganti pakaian lagi.

Bai Tian masih bermimpi dan enggan bangun. Butuh beberapa saat sebelum dia perlahan mengenakan pakaiannya.

Bab 34

Bab 34 Meninggalkan gunung

Saat dia berjalan menyusuri jalan pegunungan, mata Xuan Luo tampak bingung. Jelas bahwa dia frustrasi dan jengkel. Dia menggerutu, “Aku tidak percaya aku disuruh meninggalkan gunung untuk menyelesaikan tugas. Ugh! Aku bahkan belum belajar pedangnya! ”

Tidak mengherankan kalau Xuan Luo merasakan hal ini. Sehubungan dengan Zhan Feng Hua, baik Tian Yu Zi maupun Wu

Ya Zi tidak mau mundur. Secara kebetulan, Tian Yu Zi mengetahui dari departemen informasi bahwa Zhao biao tou mengalami beberapa masalah di Du Cheng. Dia membutuhkan bantuan, jadi Tian Yu Zi mengatur Xuan Luo untuk meninggalkan Wu Dang untuk membantunya.

Mengenai hal ini, Xuan Luo tidak bisa mengerti. Jelas, itu kecelakaan. Jadi mengapa ini kesimpulannya? Tetapi dengan frustasi, setidaknya dia bukan satu-satunya yang meninggalkan gunung; untungnya dia ditemani oleh Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen.

“Xuan Luo, biarkan saja. Kita semua tahu temperamen Wu Ya Zi lebih buruk di Wu Dang. Tuan Tian Yu Zi menyuruhmu pergi karena dia ingin melindungimu dari bahaya. " Mendengar frustrasi dan keluhan Xuan Luo sepanjang perjalanan mereka menyebabkan Tang Chen tertawa. Meskipun Xuan Luo terkadang sangat lucu, masih ada beberapa perbedaan antara dia dan Tian Yu Zi. Dalam keadaan yang berbeda, terkadang kata-katanya dapat mengejutkan Anda.

Iya nih. Berhentilah memikirkan hal ini. Sebagian besar waktu, kita tidak diizinkan meninggalkan gunung bahkan jika kita mau! Anda sudah mendapat tawaran bagus. Jadi berhentilah mengeluh! ”Xuan Yuan Duan Ai menambahkan.

Mendengar ini, Xuan Luo tidak berkata lagi. Dia tahu bahwa Tian Yu Zi melakukan ini untuk kebaikannya sendiri.

Zhang Men, yang bertanggung jawab, Tian Yu Zi dan Wu Ya Zi berdiskusi selama setengah hari dan akhirnya memutuskan bahwa ini adalah hasil terbaik. Jika Xuan Luo tinggal di Wu Dang saat ini, dia pasti akan menjadi musuh bebuyutan Istana Chun Yang. Akan ada banyak masalah merepotkan yang muncul, karena Xuan Luo telah merusak salah satu murid terbaik Istana Chun Yang.

Tapi, ini adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. Bagaimana Xuan Luo tahu bahwa kekuatannya sebesar ini? Dia tidak menggunakan nei li, namun dia masih menghancurkan inti Zhan Feng Hua. Dia tidak tahu apakah dia harus tertawa atau menangis.

Selalu ada faktor yang tidak dapat diprediksi dalam suatu kompetisi. Namun, Istana Chun Yang terlalu tidak masuk akal; tidak apa-apa jika mereka menyakiti orang lain, tetapi tidak baik jika orang lain menyakiti orang lain. Sangat sombong.

Um, Tang Chen xiong, Duan Ai xiong, aku ingin mampir ke rumahku. Saya belum pulang selama dua tahun. Xuan Luo menatap langit biru; tatapannya tampak jauh.

Melihat Xuan Luo seperti ini, bagaimana mungkin Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai tidak mengerti? Jalan Artis Bela Diri selalu hambar dan membosankan. Dibandingkan dengan Xuan Luo, mereka berdua memasuki Wu Dang pada usia lebih dini. Mereka tentu saja mengalami kesepian.

Tetapi ketika Xuan Yuan Duan Ai mendengar kata rumah, matanya mengungkapkan sedikit kesedihan. Meskipun cepat menghilang, itu pasti terungkap.

Kedengarannya bagus. Saya juga punya beberapa masalah yang harus saya tangani. Kita akan bertemu di Du Cheng! ”Xuan Yuan Duan Ai memikirkannya, dan memutuskan.

Baik. Mari kita bertemu di Du Cheng kalau begitu! Kami akan bertemu di toko Zhao biao tou! ”Lanjut Tang Chen. “Alasan mengapa Guru menyuruh kami turun adalah untuk membantu Zhao biao tou. Rupanya dia mengalami beberapa masalah. ”

Baik. Sudah diputuskan! ”Xuan Luo dan Xuan Yuan Duan Ai berbicara bersamaan.

Kemudian, mereka bertiga berpisah.

Dua tahun terakhir ini berlatih Seni Bela Diri telah membuat tubuh Xuan Lu jauh lebih kuat dibandingkan dengan saat ia meninggalkan Qian Deng Zhen. Satu-satunya hal yang tidak cocok dengan tubuhnya adalah warna kulitnya. Selama masa hidupnya di Wu Dang, warna kulit asli perunggu telah menjadi berkilau, halus dan indah.

Jika Xuan Luo mengenakan gaya rambut feminin, ia pasti akan menarik banyak sepatu.

Ketika dia berjalan di jalan menuju rumahnya, Xuan Luo merasakan kegembiraan serta perasaan lain yang sulit dijelaskannya. Salah satu emosi kuat yang ia alami adalah keputusasaan. Bai Tian hilang, dan sejak hari itu, dia tidak pernah melihatnya lagi. Awalnya, dia pikir Bai Tian akan pergi sendiri ke Wu Dang, tapi jelas itu tidak terjadi. Meskipun selama dua tahun terakhir ia telah menghabiskan sebagian besar waktunya berlatih, itu tidak berarti ia tidak pernah memikirkan Bai Tian.

Setelah beberapa waktu, langit mulai perlahan gelap dan perut Xuan Luo juga mulai membuat suara.

Untungnya, ada sebuah desa kecil di dekatnya. Xuan Luo bisa tinggal di sana selama satu malam dan menggigitnya. Desa kecil itu disebut desa Xia Luo. Dia ingat desa ini dari masa lalunya. Suatu kali, dia kehilangan Bai Tian di pegunungan; orang-orang dari desa ini yang membantu menyelamatkan Bai Tian. Juga, pada saat inilah dia menemukan buku yang compang-camping itu.

Tanpa sadar, pikiran Xuan Luo kembali ke hari itu juga.

——-

Di bawah langit berkabut abu-abu, suara hujan bisa terdengar. Itu berhamburan melintasi tanah dan menghancurkan keheningan saat berdentang di ambang jendela rumah. Tidak ada indikasi sebelumnya bahwa akan turun hujan deras.

Sial. Kenapa kita begitu sial? Kami hanya keluar sebentar, dan sekarang hujan sangat deras. Sungguh menyedihkan! ”Xuan Luo tidak bisa menahan erangan saat hujan. Untungnya, baik dia maupun Bai Tian menemukan rumah yang tidak terpakai di antara gunung-gunung untuk menghindari hujan.

Bai Tian menyeringai saat melihat Xuan Luo yang kesal. Dia dengan nakal menggoda, “Xuan Luo, kamu belum mandi selama berhari-hari. Tubuh Anda berbau. Hujan ini bagus. Ini memaksamu untuk mandi. Lihat, Dewa memperlakukanmu dengan baik! ”

Mendengar ini, Xuan Luo tersenyum dan membalas, “Bai Tian, beraninya kamu mengatakan itu tentang aku? Bagaimana dengan kamu? Saya pikir Anda belum mandi sebentar! Hujan dipersiapkan khusus untukmu!

Kemudian, Xuan Luo mengangguk dan pura-pura berpikir secara mendalam. Melihat ekspresi Bai Tian, dia tertawa keras.

Bai Tian tidak mengatakan sepatah kata pun, tetapi sepertinya dia tersipu. Xuan Luo mungkin mengatakan yang sebenarnya dan berhasil mengenai target merah.

Pada saat itu, Xuan Luo baru berusia sebelas dan mudah bosan. Oleh karena itu, Xuan Luo dan Bai Tian memutuskan untuk pergi menjelajahi di belakang gunung. Mereka juga akan berburu makanan, karena mereka berdua mampu membunuh sebagian besar hewan rata-rata.

Bai Tian, kita telah hilang selama dua hingga tiga hari sekarang.

Kalau terus begini, serigala akan menemukan jasad kita dan melahap kita! ”Xuan Luo memandang ke luar jendela dan menghela nafas. Itu sepertinya ide yang bagus pada saat itu, tetapi siapa yang mengira hal seperti ini akan terjadi?

“Untungnya, ada buah yang bisa dimakan di sini. Jika tidak, apa yang Anda katakan mungkin akan terwujud. Saya pikir jika kita bisa bertahan selama beberapa hari lagi, mungkin seseorang akan dapat menemukan kita dan menyelamatkan kita. " Bai Tian duduk di atas tumpukan jerami saat dia bermain dengan sedotan, dan menghela nafas.

Kapan hujan ini akan berakhir? Tanpa berpikir, keduanya mengajukan pertanyaan yang sama pada saat yang sama. Dalam sepersekian detik, mereka berdua saling memandang dan tersenyum.

Pakaian Xuan Luo dan Bai Tian basah kuyup karena hujan. Untungnya, ada cabang dan sedotan yang tersebar di rumah yang rusak. Karena itu, Xuan Luo dan Bai Tian mengumpulkan mereka dan menciptakan api unggun kecil.

Mereka berdua melepas pakaian mereka, dan hanya meninggalkan celana dalam mereka. Menggunakan ranting-ranting panjang, mereka menggantung pakaian mereka di dekat api agar bisa mengering.

Jika mereka terus memakai pakaian basah, mereka bisa masuk angin.

Setelah beberapa saat, langit akhirnya cerah dan api telah padam. Di dalam rumah yang rusak ada dua pemuda yang dipeluk bersama sambil hanya mengenakan celana dalam mereka; tidur nyenyak.

Bai Tian, bangun! Kita harus berusaha keras untuk menemukan

jalan pulang hari ini! ”Xuan Luo sudah bangun dan sudah berganti pakaian lagi.

Bai Tian masih bermimpi dan enggan bangun. Butuh beberapa saat sebelum dia perlahan mengenakan pakaiannya.

Vol.2 Ch.35

Bab 35

hBab 35 Serigala

Ketika mereka meninggalkan rumah yang rusak, embusan angin segar dan angin bertiup di pipi mereka. Perasaan yang sangat menyegarkan.

"Ayo pergi …" Xuan Luo bisa melihat bahwa mata Bai Tian tampak mengantuk. Dia mengabaikannya dan terus berjalan.

"Wu wu …" Suara tangisan bisa terdengar di dekatnya. Xuan Luo dan Bai Tian bingung. Apa yang sedang terjadi? Mereka berada di gunung namun ada anak yang menangis?

Tetapi setelah dengan cepat memikirkannya, Xuan Luo menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Bagaimana mungkin ada anak di tengah gunung?

"Oh tidak, itu serigala!" Alis Xuan Luo berkerut. Tidak jauh dari tempat mereka berdiri seekor serigala, dan itu menatap tepat pada Xuan Luo dan Bai Tian. Karena hujan baru saja berhenti, Xuan Luo terkejut melihat serigala berburu mangsa begitu cepat.

Mendengar suara Xuan Luo, Bai Tian berbalik untuk melihatnya. Dia tampak tidak terkesan dan berkata, “Xuan Luo, kamu membuat masalah besar. Itu hanya serigala. Kenapa kamu takut? Kita bisa mengusirnya! ”

Bai Tian kemudian mengambil tongkat kayu dari tanah dan menuju

ke arah serigala. Selama penjelajahan mereka, Xuan Luo dan Bai Tian telah menemukan binatang buas yang mirip dengan serigala. Untungnya, mereka telah memperoleh beberapa teknik bertarung dasar dari Guru Li. Jika tidak, mereka pasti tidak akan berani menjelajahi gunung sendiri. Meskipun Guru Li hanya mengajari mereka teknik tinju sederhana, itu sudah cukup bagi mereka untuk melindungi diri mereka sendiri.

Bai Tian dengan malas mendekati serigala, dengan tongkat kayu di tangannya. Begitu dia berada dekat dengan serigala, dia melambaikan tongkatnya; mencoba menakuti serigala. Tanpa diduga, pupil matanya mulai mini. Wajahnya apa pun yang tiba-tiba berubah menjadi ketakutan. Dia berjuang untuk berbalik ketika dia berteriak keras, “Xuan Luo, itu bukan serigala. Ini sebungkus serigala. Menjalankan!!!"

Segera, Bai Tian menjatuhkan tongkat kayunya dan berlari kembali ke tempat asalnya.

Xuan Luo juga dengan cepat berbalik dan menggunakan semua kekuatannya untuk berlari. Keduanya sekarang berlari satu di depan yang lain, sementara sekawanan serigala tepat di belakang mereka …

Jujur saja, serigala itu sendiri tidak menakutkan. Yang menakutkan adalah ketika mereka berada dalam satu paket. Tidak ada cara Anda bisa menangani mereka semua kecuali Anda memiliki kemampuan Seni Bela Diri yang kuat. Jika tidak, jangan pernah berpikir untuk selamat dari sepuluh ribu serigala * …

Meskipun Xuan Luo dan Bai Tian belum berumur dua belas tahun, kemampuan berlari mereka sangat mengesankan. Mereka sebenarnya dikembangkan selama dua hari terakhir di gunung.

Saat serigala semakin dekat, Bai Tian dan Xuan Luo ngeri dan bingung. Di depan mereka ada tebing, sementara di belakang

mereka ada serigala. Sulit untuk memilih di antara keduanya. Terlepas apakah mereka memilih untuk maju atau mundur, hasilnya tidak terlihat bagus. Mereka tidak tahu apa yang akan menunggu mereka di bawah tebing.

"Mari kita ambil risiko semuanya! Bagaimanapun, kita akan mati. Setidaknya, bawa beberapa dari mereka bersama kita! ”Melihat situasi ini, Xuan Luo menjerit. Sebenarnya, pikiran Xuan Luo sangat sederhana. Jika mereka melompat dari tebing, peluang mereka untuk bertahan hidup akan tipis. Padahal, jika mereka mencoba berjuang untuk hidup mereka, mungkin mereka akan memiliki kesempatan hidup yang lebih tinggi!

Bai Tian menatap Xuan Luo dan berteriak. Mereka berdua kemudian berdiri dengan punggung saling berhadapan. Keduanya mengepalkan tangan dan kuda siap.

Meskipun Xuan Luo dan Bai Tian tidak mulai belajar Seni Bela Diri dasar sampai mereka berusia sepuluh tahun, dan bahwa mereka biasanya hanya berlatih kuda kuda paling dasar, mereka telah mengumpulkan fondasi yang baik. Saat ini, Xuan Luo dan Bai Tian melepaskan semua potensi mereka.

Karena Xuan Luo dan Bai Tian tidak lagi bergerak, gerombolan serigala juga berhenti. Serigala memandangi mereka seolah-olah mereka adalah makanan.

Satu demi satu, serigala berlari untuk menyerang. Xuan Luo dan Bai Tian saling memandang dengan satu mata dan mengangguk serempak. Kemudian, mereka berpisah.

(Meninju)

Xuan Luo mengatur waktunya dengan benar dan tinjunya mendarat tepat di kepala serigala.

(Wu Wu)

Serigala yang dipukul terbang jarak dekat dan membuat suara "wu wu" di tanah. Namun tidak lama kemudian, mereka akan bangkit kembali.

Pada saat yang sama, paket serigala mulai melolong bersama. Gunung-gunung dipenuhi dengan suara mereka.

Melihat ini, Xuan Luo dan Bai Tian bisa tahu mereka berada dalam situasi yang buruk. Serigala-serigala itu pasti kuat. Jika mereka memaksimalkan kekuatan mereka, kekuatan mereka akan sama dengan beberapa ratus jin. Namun, itu masih belum cukup untuk membunuh serigala.

Satu per satu, serigala menyerang Xuan Luo dan Bai Tian. Setelah beberapa putaran, Xuan Luo dan Bai Tian jelas jauh lebih lemah secara fisik. Tekad mereka untuk bertarung juga berkurang secara drastis.

Tetapi situasi mereka saat ini tidak memungkinkan mereka untuk bersantai.

Tiba-tiba, mereka menyadari bahwa banyak serigala mulai kehilangan kemauan untuk bertarung. Sekilas harapan akhirnya muncul di mata Xuan Luo dan Bai Tian.

Pertempuran terus-menerus mulai membuat serigala keluar. Tekad mereka berkurang lebih cepat dan lebih cepat. Tapi sekarang, pakaian Xuan Luo dan Bai Tian sudah robek dan basah oleh darah.

Xuan Luo dan Bai Tian sudah menggunakan semua kekuatan fisik mereka. Satu-satunya hal yang mereka tinggalkan adalah keinginan mental mereka untuk bertahan. Tanpa pemikiran itu, mereka akan

berada di dalam perut serigala saat ini; dan akhirnya menjadi makanan bagi tanah.

Saat ini, Xuan Luo dan Bai Tian berada di ambang kehancuran. Mereka berdiri di tepi tebing. Di dalam bungkusan itu, masih ada banyak serigala yang menatap mereka dengan ama. Namun, mereka tidak berani mendekati.

Lagi pula, Xuan Luo dan Bai Tian telah menggunakan sebagian besar kekuatan bertarung mereka. Sekarang, kebanyakan dari mereka hanya melolong kesakitan.

Tetapi pada saat ini, seekor serigala memutuskan untuk menerkam Xuan Luo.

Xuan Luo sudah tersandung, dengan serangan serigala, dia benar-benar kehilangan keseimbangan saat dia jatuh langsung dari tebing. Sial bagi serigala, ia juga jatuh dari tebing.

Bai Tian juga tersandung, dan pada saat itu, Xuan Luo secara tidak sengaja menariknya ke bawah bersamanya juga.

Dengan demikian, dua orang dan seekor serigala jatuh dari tebing.

Saat dia mengingat ini, Xuan Luo tidak bisa menahan tawa. Untungnya, mereka bisa melewati pengalaman yang menakutkan tanpa kecelakaan.

——-

Langit mulai memutih. Sinar matahari berhamburan ke pipi Xuan Luo. Dia merasa sangat sakit. Dia tidak tahu berapa banyak tulang yang telah dia hancurkan …

Xuan Luo kemudian mengingat apa yang telah terjadi. Dia berkelahi dengan serigala. Saat ini, dia tersesat dan bingung. Dia sama sekali tidak tahu di mana dia berada.

Dia melihat pemandangan di sekitarnya. Dia merasa tidak nyaman. Dia melihat aliran zig-zag yang mengalir di antara lembah. Tiba-tiba, dia menyadari bahwa dia sedang duduk pada sesuatu.

Dengan susah payah, dia bangkit dan melihat ke bawah. Dia kaget!

Ternyata itu adalah tubuh serigala. Kecuali, tubuh telah benar-benar terjepit. Serigala secara harfiah sama rata dengan kertas.

Xuan Luo beruntung. Saat dia dan serigala jatuh dari tebing, serigala akhirnya mendarat sebelum dia melakukannya. Sejak dia mendarat di serigala, hidupnya selamat.

Kemudian lagi, tebing itu tidak terlalu tinggi. Jika lebih tinggi, bahkan dengan serigala di bawahnya, dia masih akan mati.

Melihat ini, Xuan Luo hanya bisa merasa beruntung.

Xuan Luo kemudian tersentak dari linglung dan menatap serigala yang rata. Perutnya memberitahunya ada sesuatu di dalam perutnya. Karena itu, Xuan Luo menggunakan tangannya untuk membuka perut serigala.

Serigala ini adalah pemimpin gerombolan itu. Tubuhnya tidak sebesar serigala kebanyakan ** Xuan Luo mengeluarkan paket kertas kuning berminyak dari perut dan membilasnya di sungai di dekatnya. Ternyata paket itu sebenarnya sebuah buku. Tetapi ketika dia membalik-baliknya, tidak ada yang masuk akal baginya. Meskipun demikian, ia memutuskan untuk menyimpan buku itu.

Xuan Luo menatap langit dan memandang empat sudut di sekitarnya. Setiap langkah adalah tantangan; setiap langkah adalah ujian mental dan fisik baginya.

Tapi sekarang, Xuan Luo tidak memikirkan dirinya sendiri. Sebaliknya, dia malah memikirkan Bai Tian. Sebelumnya, saat jatuh dari tebing, dia juga menarik Bai Tian bersamanya. Tapi sekarang, dia tidak melihat Bai Tian di mana pun. Xuan Luo hanya bisa khawatir. Dia berdoa dalam hatinya bahwa Bai Tian baik-baik saja!

* Sebenarnya bukan sepuluh ribu serigala, tetapi sebuah ekspresi. Pada dasarnya, ini sangat berarti. Saya menerjemahkannya sebagai sepuluh ribu karena itulah yang dikatakan dalam bahasa Cina. Jangan menerimanya secara harfiah.

** Benarkah? Saya akan berpikir pemimpin akan lebih besar daripada kebanyakan serigala …

Bab 35

hBab 35 Serigala

Ketika mereka meninggalkan rumah yang rusak, embusan angin segar dan angin bertiup di pipi mereka. Perasaan yang sangat menyegarkan.

Ayo pergi.Xuan Luo bisa melihat bahwa mata Bai Tian tampak mengantuk. Dia mengabaikannya dan terus berjalan.

Wu wu.Suara tangisan bisa terdengar di dekatnya. Xuan Luo dan Bai Tian bingung. Apa yang sedang terjadi? Mereka berada di gunung namun ada anak yang menangis?

Tetapi setelah dengan cepat memikirkannya, Xuan Luo menyadari

bahwa ada sesuatu yang salah. Bagaimana mungkin ada anak di tengah gunung?

Oh tidak, itu serigala! Alis Xuan Luo berkerut. Tidak jauh dari tempat mereka berdiri seekor serigala, dan itu menatap tepat pada Xuan Luo dan Bai Tian. Karena hujan baru saja berhenti, Xuan Luo terkejut melihat serigala berburu mangsa begitu cepat.

Mendengar suara Xuan Luo, Bai Tian berbalik untuk melihatnya. Dia tampak tidak terkesan dan berkata, “Xuan Luo, kamu membuat masalah besar. Itu hanya serigala. Kenapa kamu takut? Kita bisa mengusirnya! ”

Bai Tian kemudian mengambil tongkat kayu dari tanah dan menuju ke arah serigala. Selama penjelajahan mereka, Xuan Luo dan Bai Tian telah menemukan binatang buas yang mirip dengan serigala. Untungnya, mereka telah memperoleh beberapa teknik bertarung dasar dari Guru Li. Jika tidak, mereka pasti tidak akan berani menjelajahi gunung sendiri. Meskipun Guru Li hanya mengajari mereka teknik tinju sederhana, itu sudah cukup bagi mereka untuk melindungi diri mereka sendiri.

Bai Tian dengan malas mendekati serigala, dengan tongkat kayu di tangannya. Begitu dia berada dekat dengan serigala, dia melambaikan tongkatnya; mencoba menakuti serigala. Tanpa diduga, pupil matanya mulai mini. Wajahnya apa pun yang tiba-tiba berubah menjadi ketakutan. Dia berjuang untuk berbalik ketika dia berteriak keras, “Xuan Luo, itu bukan serigala. Ini sebungkus serigala. Menjalankan!

Segera, Bai Tian menjatuhkan tongkat kayunya dan berlari kembali ke tempat asalnya.

Xuan Luo juga dengan cepat berbalik dan menggunakan semua kekuatannya untuk berlari. Keduanya sekarang berlari satu di depan yang lain, sementara sekawanan serigala tepat di belakang

mereka.

Jujur saja, serigala itu sendiri tidak menakutkan. Yang menakutkan adalah ketika mereka berada dalam satu paket. Tidak ada cara Anda bisa menangani mereka semua kecuali Anda memiliki kemampuan Seni Bela Diri yang kuat. Jika tidak, jangan pernah berpikir untuk selamat dari sepuluh ribu serigala *.

Meskipun Xuan Luo dan Bai Tian belum berumur dua belas tahun, kemampuan berlari mereka sangat mengesankan. Mereka sebenarnya dikembangkan selama dua hari terakhir di gunung.

Saat serigala semakin dekat, Bai Tian dan Xuan Luo ngeri dan bingung. Di depan mereka ada tebing, sementara di belakang mereka ada serigala. Sulit untuk memilih di antara keduanya. Terlepas apakah mereka memilih untuk maju atau mundur, hasilnya tidak terlihat bagus. Mereka tidak tahu apa yang akan menunggu mereka di bawah tebing.

Mari kita ambil risiko semuanya! Bagaimanapun, kita akan mati. Setidaknya, bawa beberapa dari mereka bersama kita! ”Melihat situasi ini, Xuan Luo menjerit. Sebenarnya, pikiran Xuan Luo sangat sederhana. Jika mereka melompat dari tebing, peluang mereka untuk bertahan hidup akan tipis. Padahal, jika mereka mencoba berjuang untuk hidup mereka, mungkin mereka akan memiliki kesempatan hidup yang lebih tinggi!

Bai Tian menatap Xuan Luo dan berteriak. Mereka berdua kemudian berdiri dengan punggung saling berhadapan. Keduanya mengepalkan tangan dan kuda siap.

Meskipun Xuan Luo dan Bai Tian tidak mulai belajar Seni Bela Diri dasar sampai mereka berusia sepuluh tahun, dan bahwa mereka biasanya hanya berlatih kuda kuda paling dasar, mereka telah mengumpulkan fondasi yang baik. Saat ini, Xuan Luo dan Bai Tian melepaskan semua potensi mereka.

Karena Xuan Luo dan Bai Tian tidak lagi bergerak, gerombolan serigala juga berhenti. Serigala memandangi mereka seolah-olah mereka adalah makanan.

Satu demi satu, serigala berlari untuk menyerang. Xuan Luo dan Bai Tian saling memandang dengan satu mata dan mengangguk serempak. Kemudian, mereka berpisah.

(Meninju)

Xuan Luo mengatur waktunya dengan benar dan tinjunya mendarat tepat di kepala serigala.

(Wu Wu)

Serigala yang dipukul terbang jarak dekat dan membuat suara wu wu di tanah. Namun tidak lama kemudian, mereka akan bangkit kembali.

Pada saat yang sama, paket serigala mulai melolong bersama. Gunung-gunung dipenuhi dengan suara mereka.

Melihat ini, Xuan Luo dan Bai Tian bisa tahu mereka berada dalam situasi yang buruk. Serigala-serigala itu pasti kuat. Jika mereka memaksimalkan kekuatan mereka, kekuatan mereka akan sama dengan beberapa ratus jin. Namun, itu masih belum cukup untuk membunuh serigala.

Satu per satu, serigala menyerang Xuan Luo dan Bai Tian. Setelah beberapa putaran, Xuan Luo dan Bai Tian jelas jauh lebih lemah secara fisik. Tekad mereka untuk bertarung juga berkurang secara drastis.

Tetapi situasi mereka saat ini tidak memungkinkan mereka untuk bersantai.

Tiba-tiba, mereka menyadari bahwa banyak serigala mulai kehilangan kemauan untuk bertarung. Sekilas harapan akhirnya muncul di mata Xuan Luo dan Bai Tian.

Pertempuran terus-menerus mulai membuat serigala keluar. Tekad mereka berkurang lebih cepat dan lebih cepat. Tapi sekarang, pakaian Xuan Luo dan Bai Tian sudah robek dan basah oleh darah.

Xuan Luo dan Bai Tian sudah menggunakan semua kekuatan fisik mereka. Satu-satunya hal yang mereka tinggalkan adalah keinginan mental mereka untuk bertahan. Tanpa pemikiran itu, mereka akan berada di dalam perut serigala saat ini; dan akhirnya menjadi makanan bagi tanah.

Saat ini, Xuan Luo dan Bai Tian berada di ambang kehancuran. Mereka berdiri di tepi tebing. Di dalam bungkusan itu, masih ada banyak serigala yang menatap mereka dengan ama. Namun, mereka tidak berani mendekati.

Lagi pula, Xuan Luo dan Bai Tian telah menggunakan sebagian besar kekuatan bertarung mereka. Sekarang, kebanyakan dari mereka hanya melolong kesakitan.

Tetapi pada saat ini, seekor serigala memutuskan untuk menerkam Xuan Luo.

Xuan Luo sudah tersandung, dengan serangan serigala, dia benar-benar kehilangan keseimbangan saat dia jatuh langsung dari tebing. Sial bagi serigala, ia juga jatuh dari tebing.

Bai Tian juga tersandung, dan pada saat itu, Xuan Luo secara tidak sengaja menariknya ke bawah bersamanya juga.

Dengan demikian, dua orang dan seekor serigala jatuh dari tebing.

Saat dia mengingat ini, Xuan Luo tidak bisa menahan tawa. Untungnya, mereka bisa melewati pengalaman yang menakutkan tanpa kecelakaan.

——-

Langit mulai memutih. Sinar matahari berhamburan ke pipi Xuan Luo. Dia merasa sangat sakit. Dia tidak tahu berapa banyak tulang yang telah dia hancurkan.

Xuan Luo kemudian mengingat apa yang telah terjadi. Dia berkelahi dengan serigala. Saat ini, dia tersesat dan bingung. Dia sama sekali tidak tahu di mana dia berada.

Dia melihat pemandangan di sekitarnya. Dia merasa tidak nyaman. Dia melihat aliran zig-zag yang mengalir di antara lembah. Tiba-tiba, dia menyadari bahwa dia sedang duduk pada sesuatu.

Dengan susah payah, dia bangkit dan melihat ke bawah. Dia kaget!

Ternyata itu adalah tubuh serigala. Kecuali, tubuh telah benar-benar terjepit. Serigala secara harfiah sama rata dengan kertas.

Xuan Luo beruntung. Saat dia dan serigala jatuh dari tebing, serigala akhirnya mendarat sebelum dia melakukannya. Sejak dia mendarat di serigala, hidupnya selamat.

Kemudian lagi, tebing itu tidak terlalu tinggi. Jika lebih tinggi, bahkan dengan serigala di bawahnya, dia masih akan mati.

Melihat ini, Xuan Luo hanya bisa merasa beruntung.

Xuan Luo kemudian tersentak dari linglung dan menatap serigala yang rata. Perutnya memberitahunya ada sesuatu di dalam perutnya. Karena itu, Xuan Luo menggunakan tangannya untuk membuka perut serigala.

Serigala ini adalah pemimpin gerombolan itu. Tubuhnya tidak sebesar serigala kebanyakan ** Xuan Luo mengeluarkan paket kertas kuning berminyak dari perut dan membilasnya di sungai di dekatnya. Ternyata paket itu sebenarnya sebuah buku. Tetapi ketika dia membalik-baliknya, tidak ada yang masuk akal baginya. Meskipun demikian, ia memutuskan untuk menyimpan buku itu.

Xuan Luo menatap langit dan memandang empat sudut di sekitarnya. Setiap langkah adalah tantangan; setiap langkah adalah ujian mental dan fisik baginya.

Tapi sekarang, Xuan Luo tidak memikirkan dirinya sendiri. Sebaliknya, dia malah memikirkan Bai Tian. Sebelumnya, saat jatuh dari tebing, dia juga menarik Bai Tian bersamanya. Tapi sekarang, dia tidak melihat Bai Tian di mana pun. Xuan Luo hanya bisa khawatir. Dia berdoa dalam hatinya bahwa Bai Tian baik-baik saja!

* Sebenarnya bukan sepuluh ribu serigala, tetapi sebuah ekspresi. Pada dasarnya, ini sangat berarti. Saya menerjemahkannya sebagai sepuluh ribu karena itulah yang dikatakan dalam bahasa Cina. Jangan menerimanya secara harfiah.

** Benarkah? Saya akan berpikir pemimpin akan lebih besar daripada kebanyakan serigala.

Vol.2 Ch.36

Bab 36

Bab 36 Gua

Xuan Luo linglung saat dia mengikuti arah sungai. Tiba-tiba, dia sepertinya menemukan sesuatu. Tampaknya ada sesuatu di balik pohon anggur dari tebing. Dia penasaran dan segera bergegas ke sana. Namun, karena luka-lukanya, ia lambat. Sangat lambat…

Begitu Xuan Luo mendekat, dia bisa melihat ada gua di belakang pohon anggur. Dari gua, keluar angin sepoi-sepoi yang dingin. Dingin sekali; Xuan Luo hanya bisa menggigil.

Untuk beberapa alasan aneh, pikirannya bisa merasakan ada sesuatu di dalam; itu memanggilnya untuk masuk. Xuan Luo tidak tahu bagaimana menggambarkan perasaan itu.

Xuan Luo mendorong tanaman anggur ke samping dan menyeret tubuhnya yang dipukuli ke dalam.

Meskipun gua itu redup, masih ada sedikit sinar matahari; seseorang dengan visi rata-rata masih bisa melihat dengan jelas.

Xuan Luo lekat-lekat melihat ke dalam, dan semuanya tampak keluar dari dunia ini.

Keheningan gua hancur oleh air yang menetes dari batu; irama itu sangat mantap dan tajam-itu indah.

Begitu masuk, Xuan Luo akhirnya mengalami dinginnya gua. Meskipun itu adalah puncak musim panas, dari dalam gua, panas terik tidak bisa dirasakan sama sekali.

Tiba-tiba, Xuan Luo merasakan sakit di mana-mana dan tidak tahan lagi. Dia kehilangan kesadaran. Pada saat ini, air yang menetes dari batu menetes ke pipi Xuan Luo; dan tubuh Xuan Luo menyerapnya.

——-

Setelah waktu yang lama, Xuan Luo membuka matanya sekali lagi. Namun, kali ini, tubuhnya terasa sangat rileks; semua rasa sakit dari sebelumnya telah lenyap.

Xuan Luo merasa sangat bingung dengan perubahan itu. Bagaimana mungkin semua bekas luka serigala hilang?

Tetapi menjadi bingung adalah satu hal, setidaknya hal-hal terlihat pada sisi yang lebih cerah. Dengan demikian, Xuan Luo tidak mencoba untuk menyelidiki. Tubuhnya telah sembuh dan sekarang dia mulai melihat ke atas dan ke bawah di gua.

Ada juga banyak tanaman merambat di dalam gua. Namun, mereka tidak setebal yang dari luar. Sering sekali, tetesan air dari batu akan jatuh ke pipinya. Xuan Luo penasaran dan memutuskan untuk melihat ke atas; yang dia lihat hanyalah tetesan yang perlahan terbentuk.

Xuan Luo menggunakan sudut mulutnya untuk mencoba merasakan tetesan. Itu sedikit manis, dan setelah menelannya, dia merasakan arus hangat mengalir ke seluruh tubuhnya. Rasanya luar biasa. Sebelumnya, ketika dia tidak sadarkan diri, dia tidak merasakan sesuatu yang sekuat ini. Saat ini, Xuan Luo benar-benar dapat merasakannya.

Xuan Luo berpikir, bisakah air ini menjadi alasan mengapa semua lukaku sembuh?

Tetapi berpikir pada level yang lebih dalam, pemikiran ini tampak agak konyol. Bahkan jika Hua Tuo * hidup kembali, dia tidak akan bisa menghubungkan semua tulangnya yang patah kembali bersama-sama tanpa menimbulkan rasa sakit padanya; serta memberinya arus santai yang hangat untuk mengalir ke seluruh tubuhnya.

Tetapi yang tidak diketahui Xuan Luo adalah bahwa ada banyak makhluk hidup di dunia yang sangat fenomenal.

Xuan Luo tidak mengharapkan sesuatu yang begitu aneh terjadi di dalam gua. Namun, karena dia semua lebih baik, dia tidak peduli lagi. Dia hanya ingin menemukan Bai Tian.

Karena air ini memiliki kemampuan menyembuhkan, bagaimana mungkin Xuan Luo tidak memikirkan Bai Tian? Jatuh dari daerah yang tinggi … bahkan jika dia tidak mati, dia pasti akan berada dalam kondisi kritis.

Xuan Luo mulai panik. Dia berharap Bai Tian tidak mati atau dalam kondisi kritis. Jika dia dalam kondisi kritis, setidaknya tetesan air bisa membantunya. Tetapi jika dia mati, maka dia tidak memiliki muka untuk menghadapi keluarga Bai Tian.

Xuan Luo bangkit dan bergegas menuju pintu masuk gua. Awalnya, dia bermaksud menemukan Bai Tian segera. Tetapi seiring berjalannya waktu, rasa sakit itu terlalu berat baginya dan pikirannya tidak lagi berfungsi dengan baik. Entah bagaimana, dia berakhir di gua ini.

Xuan Luo ingin tahu tentang tetesan dari gua. Kok bisa punya kemampuan menyembuhkan? Awalnya, dia dalam kondisi kritis.

Namun, dalam waktu singkat, sebagian besar lukanya sudah sembuh. Dia ingin mencari tahu. Namun, dinding di dalam gua itu licin. Meskipun dia telah mendapatkan kembali sebagian besar kekuatannya, dia tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk naik ke atas gua untuk mencari tahu dari mana sumber air itu berasal. Bagaimanapun, Xuan Luo saat ini belum bisa terbang. Karena itu, dia menyerah dan berjalan keluar dari gua.

Setelah meninggalkan gua, dia mengikuti arah sungai. Orang-orang tua sering mengatakan kepadanya bahwa di mana ada air, ada tempat; di mana ada tempat, ada keluarga.

Xuan Luo masih berdoa agar Bai Tian baik-baik saja. Dia ingin berbagi xin fa dengan Bai Tian. Plus, Bai Tian jatuh dari tebing karena dia. Xuan Luo merasa bersalah dan bertanggung jawab.

"Bai Tian, harap baik-baik saja!" Langkah Xuan Luo menjadi lebih cepat dan lebih cepat. Dalam jarak pendek, dia melihat asap. Hati Xuan Luo terasa berdebar.

——-

"Nona, bisakah Anda memberi tahu saya di mana saya berada?" Xuan Luo mengikuti arus di sini. Dia tidak tahu di mana dia berada. Karena itu, ia dengan sopan bertanya kepada wanita di depannya.

Wanita itu sangat baik. Dia tersenyum pada Xuan Luo dan dengan hangat menjawab, “Ini adalah desa Xia Luo. Xiao xiong di, apa kamu lewat? ”**

Xuan Luo samar-samar mengingat desa Xia Luo. Dia tahu bahwa masih ada jarak yang cukup besar antara Qian Deng Zhen dan desa Xia Luo. Dia telah mendengar orang dewasa menyebutkan tentang desa sebelumnya. Namun, penduduk desa dari dua tempat ini pada dasarnya tidak peduli atau ikut campur dalam bisnis masing-

masing. Bagaimanapun, mereka masing-masing memiliki air dan tanah. Mereka tidak terlalu peduli pada hal-hal materialistis.

"Nona, saya dari Qian Deng Zhen. Teman saya dan saya telah berpisah saat kami berada di hutan pegunungan. Saya perhatikan asap Anda dan datang ke sini. "Xuan Luo dengan jujur menjawab," Aku ingin tahu apakah kamu telah melihat seorang anak laki-laki di ketinggian ini dan terlihat seperti ini. Dia sekitar usiaku. ”

Sejak dia tiba di suatu tempat, Xuan Luo benar-benar ingin duduk dan beristirahat. Tapi sekarang bukan waktunya. Dia bahkan tidak tahu apakah Bai Tian masih hidup. Bagaimana dia bisa bertindak begitu riang? "" Anak muda, saya tidak yakin. Mungkin Anda harus bertanya kepada orang lain, mungkin mereka telah melihatnya. "Wanita itu meminta maaf ketika dia menjawab sambil tersenyum.

"Terima kasih, Nona …" Sebelum Xuan Luo selesai berbicara, perutnya mengeluarkan dua suara geram. Xuan Luo mencoba untuk menutupi perutnya saat dia berbalik untuk pergi.

“Anak muda, ini sudah siang. Saya melihat Anda sendirian, mengapa Anda tidak makan di sini sebelum Anda pergi ?! ”Wanita paruh baya itu tertawa ketika mendengar perut Xuan Luo menggeram. Dia menyarankan karena dia melihat ekspresi canggung Xuan Luo.

"Itu akan menjadi terlalu banyak masalah …" Xuan Luo balas menatap kosong dan sedikit menolak.

"Tidak ada masalah . Anda membutuhkan kekuatan untuk menemukan teman Anda. Dalam kondisi Anda saat ini, Anda akan pingsan sebelum menemukan teman Anda! Kami tidak punya banyak pilihan di sini, harap tidak keberatan. ”

Xuan Luo memutuskan bahwa apa yang dikatakan wanita itu masuk

akal. Karena itu, ia mengikuti wanita itu di dalam. Orang-orang dari desa itu sederhana, murah hati, dan jujur. Xuan Luo tidak bisa tidak memikirkan penduduk desanya di rumah. Bukankah mereka semua sederhana, murah hati, dan baik hati?

Rumah wanita itu tepat di sebelah sungai. Rumah itu seluruhnya terbuat dari kayu, dan warnanya sangat enak dipandang. "Ini, makan …" Wanita itu meletakkan semangkuk nasi di depan Xuan Luo. Xuan Luo berterima kasih pada wanita itu dan menelan semuanya dalam satu tegukan ***

Selama beberapa hari terakhir, semua yang dimakan Xuan Luo dan Bai Tian adalah buah-buahan liar yang mereka temukan di pegunungan. Perutnya telah lama kehilangan rasanya. Sekarang ada nasi, rasanya sangat enak.

"Bu, aku kembali!" Sebuah suara kasar terdengar dari pintu. Mendengar ini, wanita itu meletakkan mangkuk lain di atas meja.

"Hu Zi, kamu kembali. Kamu pasti lelah hari ini, silakan datang makan… ”Hu Zi sepertinya tidak memperhatikan kehadiran Xuan Lu saat dia fokus memakan nasi. Namun, sebenarnya, Hu Zi memang memperhatikan. Alasan mengapa dia tidak bereaksi adalah karena dia tahu ibunya sangat baik hati. Seringkali, dia akan mengundang orang asing yang hilang ke rumah untuk makan dan mengobrol dengan mereka.

Ayah Hu Zi meninggal pada usia yang sangat muda. Di rumah tangga ini, hanya wanita itu dan Hu Zi. Pada hari biasa, Hu Zi akan bertani sementara wanita itu akan tinggal di rumah sendirian; bosan dari benaknya.

“Ibu, seorang anak muda ditemukan mengambang di sepanjang sungai hari ini. Kondisinya sangat serius. Saat ini dia ada di tempat orang tua itu. Aku ingin tahu apakah dia sudah bangun. " Di atas meja, Hu Zi tiba-tiba memunculkan sebuah insiden.

"Sangat? Apakah anak itu baik-baik saja? Bagaimana keadaannya sekarang? ”Karena wanita itu baik hati, dia bereaksi seolah-olah itu adalah kerabat dekatnya.

"Tidak yakin . Tapi lelaki tua itu sering mengernyit. Itu tidak terlihat bagus! ”Hu Zi menghela nafas.

Mendengar ini, pikiran pertama yang datang ke Xuan Luo adalah bahwa itu pasti Bai Tian. Dia segera meletakkan mangkuknya dan dengan cemas bertanya, "Da ge, di mana pria ini sekarang?" Hu Zi dan wanita itu agak terkejut oleh reaksi besar Xuan Lu; meskipun mereka dengan cepat mengambilnya.

“Hu Zi, bocah itu mungkin teman pemuda ini. Setelah Anda selesai makan, bawa dia menemui lelaki tua! ”

"Terima kasih, Nona …" Xuan Luo adalah sepuluh ribu kali bersyukur ****

Bab 36

Bab 36 Gua

Xuan Luo linglung saat dia mengikuti arah sungai. Tiba-tiba, dia sepertinya menemukan sesuatu. Tampaknya ada sesuatu di balik pohon anggur dari tebing. Dia penasaran dan segera bergegas ke sana. Namun, karena luka-lukanya, ia lambat. Sangat lambat…

Begitu Xuan Luo mendekat, dia bisa melihat ada gua di belakang pohon anggur. Dari gua, keluar angin sepoi-sepoi yang dingin. Dingin sekali; Xuan Luo hanya bisa menggigil.

Untuk beberapa alasan aneh, pikirannya bisa merasakan ada

sesuatu di dalam; itu memanggilnya untuk masuk. Xuan Luo tidak tahu bagaimana menggambarkan perasaan itu.

Xuan Luo mendorong tanaman anggur ke samping dan menyeret tubuhnya yang dipukuli ke dalam.

Meskipun gua itu redup, masih ada sedikit sinar matahari; seseorang dengan visi rata-rata masih bisa melihat dengan jelas.

Xuan Luo lekat-lekat melihat ke dalam, dan semuanya tampak keluar dari dunia ini.

Keheningan gua hancur oleh air yang menetes dari batu; irama itu sangat mantap dan tajam-itu indah.

Begitu masuk, Xuan Luo akhirnya mengalami dinginnya gua. Meskipun itu adalah puncak musim panas, dari dalam gua, panas terik tidak bisa dirasakan sama sekali.

Tiba-tiba, Xuan Luo merasakan sakit di mana-mana dan tidak tahan lagi. Dia kehilangan kesadaran. Pada saat ini, air yang menetes dari batu menetes ke pipi Xuan Luo; dan tubuh Xuan Luo menyerapnya.

——-

Setelah waktu yang lama, Xuan Luo membuka matanya sekali lagi. Namun, kali ini, tubuhnya terasa sangat rileks; semua rasa sakit dari sebelumnya telah lenyap.

Xuan Luo merasa sangat bingung dengan perubahan itu. Bagaimana mungkin semua bekas luka serigala hilang?

Tetapi menjadi bingung adalah satu hal, setidaknya hal-hal terlihat

pada sisi yang lebih cerah. Dengan demikian, Xuan Luo tidak mencoba untuk menyelidiki. Tubuhnya telah sembuh dan sekarang dia mulai melihat ke atas dan ke bawah di gua.

Ada juga banyak tanaman merambat di dalam gua. Namun, mereka tidak setebal yang dari luar. Sering sekali, tetesan air dari batu akan jatuh ke pipinya. Xuan Luo penasaran dan memutuskan untuk melihat ke atas; yang dia lihat hanyalah tetesan yang perlahan terbentuk.

Xuan Luo menggunakan sudut mulutnya untuk mencoba merasakan tetesan. Itu sedikit manis, dan setelah menelannya, dia merasakan arus hangat mengalir ke seluruh tubuhnya. Rasanya luar biasa. Sebelumnya, ketika dia tidak sadarkan diri, dia tidak merasakan sesuatu yang sekuat ini. Saat ini, Xuan Luo benar-benar dapat merasakannya.

Xuan Luo berpikir, bisakah air ini menjadi alasan mengapa semua lukaku sembuh?

Tetapi berpikir pada level yang lebih dalam, pemikiran ini tampak agak konyol. Bahkan jika Hua Tuo * hidup kembali, dia tidak akan bisa menghubungkan semua tulangnya yang patah kembali bersama-sama tanpa menimbulkan rasa sakit padanya; serta memberinya arus santai yang hangat untuk mengalir ke seluruh tubuhnya.

Tetapi yang tidak diketahui Xuan Luo adalah bahwa ada banyak makhluk hidup di dunia yang sangat fenomenal.

Xuan Luo tidak mengharapkan sesuatu yang begitu aneh terjadi di dalam gua. Namun, karena dia semua lebih baik, dia tidak peduli lagi. Dia hanya ingin menemukan Bai Tian.

Karena air ini memiliki kemampuan menyembuhkan, bagaimana

mungkin Xuan Luo tidak memikirkan Bai Tian? Jatuh dari daerah yang tinggi.bahkan jika dia tidak mati, dia pasti akan berada dalam kondisi kritis.

Xuan Luo mulai panik. Dia berharap Bai Tian tidak mati atau dalam kondisi kritis. Jika dia dalam kondisi kritis, setidaknya tetesan air bisa membantunya. Tetapi jika dia mati, maka dia tidak memiliki muka untuk menghadapi keluarga Bai Tian.

Xuan Luo bangkit dan bergegas menuju pintu masuk gua. Awalnya, dia bermaksud menemukan Bai Tian segera. Tetapi seiring berjalannya waktu, rasa sakit itu terlalu berat baginya dan pikirannya tidak lagi berfungsi dengan baik. Entah bagaimana, dia berakhir di gua ini.

Xuan Luo ingin tahu tentang tetesan dari gua. Kok bisa punya kemampuan menyembuhkan? Awalnya, dia dalam kondisi kritis. Namun, dalam waktu singkat, sebagian besar lukanya sudah sembuh. Dia ingin mencari tahu. Namun, dinding di dalam gua itu licin. Meskipun dia telah mendapatkan kembali sebagian besar kekuatannya, dia tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk naik ke atas gua untuk mencari tahu dari mana sumber air itu berasal. Bagaimanapun, Xuan Luo saat ini belum bisa terbang. Karena itu, dia menyerah dan berjalan keluar dari gua.

Setelah meninggalkan gua, dia mengikuti arah sungai. Orang-orang tua sering mengatakan kepadanya bahwa di mana ada air, ada tempat; di mana ada tempat, ada keluarga.

Xuan Luo masih berdoa agar Bai Tian baik-baik saja. Dia ingin berbagi xin fa dengan Bai Tian. Plus, Bai Tian jatuh dari tebing karena dia. Xuan Luo merasa bersalah dan bertanggung jawab.

Bai Tian, harap baik-baik saja! Langkah Xuan Luo menjadi lebih cepat dan lebih cepat. Dalam jarak pendek, dia melihat asap. Hati Xuan Luo terasa berdebar.

——-

Nona, bisakah Anda memberi tahu saya di mana saya berada? Xuan Luo mengikuti arus di sini. Dia tidak tahu di mana dia berada. Karena itu, ia dengan sopan bertanya kepada wanita di depannya.

Wanita itu sangat baik. Dia tersenyum pada Xuan Luo dan dengan hangat menjawab, “Ini adalah desa Xia Luo. Xiao xiong di, apa kamu lewat? ”**

Xuan Luo samar-samar mengingat desa Xia Luo. Dia tahu bahwa masih ada jarak yang cukup besar antara Qian Deng Zhen dan desa Xia Luo. Dia telah mendengar orang dewasa menyebutkan tentang desa sebelumnya. Namun, penduduk desa dari dua tempat ini pada dasarnya tidak peduli atau ikut campur dalam bisnis masing-masing. Bagaimanapun, mereka masing-masing memiliki air dan tanah. Mereka tidak terlalu peduli pada hal-hal materialistis.

Nona, saya dari Qian Deng Zhen. Teman saya dan saya telah berpisah saat kami berada di hutan pegunungan. Saya perhatikan asap Anda dan datang ke sini. Xuan Luo dengan jujur menjawab, Aku ingin tahu apakah kamu telah melihat seorang anak laki-laki di ketinggian ini dan terlihat seperti ini. Dia sekitar usiaku. ”

Sejak dia tiba di suatu tempat, Xuan Luo benar-benar ingin duduk dan beristirahat. Tapi sekarang bukan waktunya. Dia bahkan tidak tahu apakah Bai Tian masih hidup. Bagaimana dia bisa bertindak begitu riang? Anak muda, saya tidak yakin. Mungkin Anda harus bertanya kepada orang lain, mungkin mereka telah melihatnya. Wanita itu meminta maaf ketika dia menjawab sambil tersenyum.

Terima kasih, Nona.Sebelum Xuan Luo selesai berbicara, perutnya mengeluarkan dua suara geram. Xuan Luo mencoba untuk menutupi perutnya saat dia berbalik untuk pergi.

“Anak muda, ini sudah siang. Saya melihat Anda sendirian, mengapa Anda tidak makan di sini sebelum Anda pergi ? ”Wanita paruh baya itu tertawa ketika mendengar perut Xuan Luo menggeram. Dia menyarankan karena dia melihat ekspresi canggung Xuan Luo.

Itu akan menjadi terlalu banyak masalah.Xuan Luo balas menatap kosong dan sedikit menolak.

Tidak ada masalah. Anda membutuhkan kekuatan untuk menemukan teman Anda. Dalam kondisi Anda saat ini, Anda akan pingsan sebelum menemukan teman Anda! Kami tidak punya banyak pilihan di sini, harap tidak keberatan. ”

Xuan Luo memutuskan bahwa apa yang dikatakan wanita itu masuk akal. Karena itu, ia mengikuti wanita itu di dalam. Orang-orang dari desa itu sederhana, murah hati, dan jujur. Xuan Luo tidak bisa tidak memikirkan penduduk desanya di rumah. Bukankah mereka semua sederhana, murah hati, dan baik hati?

Rumah wanita itu tepat di sebelah sungai. Rumah itu seluruhnya terbuat dari kayu, dan warnanya sangat enak dipandang. Ini, makan.Wanita itu meletakkan semangkuk nasi di depan Xuan Luo. Xuan Luo berterima kasih pada wanita itu dan menelan semuanya dalam satu tegukan ***

Selama beberapa hari terakhir, semua yang dimakan Xuan Luo dan Bai Tian adalah buah-buahan liar yang mereka temukan di pegunungan. Perutnya telah lama kehilangan rasanya. Sekarang ada nasi, rasanya sangat enak.

Bu, aku kembali! Sebuah suara kasar terdengar dari pintu. Mendengar ini, wanita itu meletakkan mangkuk lain di atas meja.

Hu Zi, kamu kembali. Kamu pasti lelah hari ini, silakan datang

makan… ”Hu Zi sepertinya tidak memperhatikan kehadiran Xuan Lu saat dia fokus memakan nasi. Namun, sebenarnya, Hu Zi memang memperhatikan. Alasan mengapa dia tidak bereaksi adalah karena dia tahu ibunya sangat baik hati. Seringkali, dia akan mengundang orang asing yang hilang ke rumah untuk makan dan mengobrol dengan mereka.

Ayah Hu Zi meninggal pada usia yang sangat muda. Di rumah tangga ini, hanya wanita itu dan Hu Zi. Pada hari biasa, Hu Zi akan bertani sementara wanita itu akan tinggal di rumah sendirian; bosan dari benaknya.

“Ibu, seorang anak muda ditemukan mengambang di sepanjang sungai hari ini. Kondisinya sangat serius. Saat ini dia ada di tempat orang tua itu. Aku ingin tahu apakah dia sudah bangun. " Di atas meja, Hu Zi tiba-tiba memunculkan sebuah insiden.

Sangat? Apakah anak itu baik-baik saja? Bagaimana keadaannya sekarang? ”Karena wanita itu baik hati, dia bereaksi seolah-olah itu adalah kerabat dekatnya.

Tidak yakin. Tapi lelaki tua itu sering mengernyit. Itu tidak terlihat bagus! ”Hu Zi menghela nafas.

Mendengar ini, pikiran pertama yang datang ke Xuan Luo adalah bahwa itu pasti Bai Tian. Dia segera meletakkan mangkuknya dan dengan cemas bertanya, Da ge, di mana pria ini sekarang? Hu Zi dan wanita itu agak terkejut oleh reaksi besar Xuan Lu; meskipun mereka dengan cepat mengambilnya.

“Hu Zi, bocah itu mungkin teman pemuda ini. Setelah Anda selesai makan, bawa dia menemui lelaki tua! ”

Terima kasih, Nona.Xuan Luo adalah sepuluh ribu kali bersyukur ****

Vol.2 Ch.37

Bab 37

Bab 37 Saudara-saudara

Xuan Luo sejujurnya terlalu khawatir tentang Bai Tian, dia tidak bisa makan dengan penuh perhatian. Tidak ada banyak beras yang tersisa, jadi dia cepat menyelesaikannya dan menyeret Hu Zi untuk menemukan Bai Tian.

“Da ge, terima kasih banyak. " Hu Zi membawanya ke tempat lelaki tua itu tinggal dan Xuan Luo sangat berterima kasih. Kakinya tidak stabil, tetapi dia berlari langsung ke ruang jerami * Ruang jerami tidak besar, dan Xuan Luo segera melihat seseorang berbaring di sana. Hati Xuan Lu berdenyut saat dia bergegas; tanpa sengaja, air mata mulai mengalir dari sudut matanya.

"Bai Tian, kamu baik-baik saja?" Seru Xuan Luo saat dia menyadari semua bekas luka Bai Tian. Tapi Bai Tian tidak bisa mendengarnya. Bai Tian mengalami koma; dia tampak seperti mati dalam tidurnya.

"Ugh! Apa yang kamu lakukan, anak muda? ”Orang tua itu keluar. Melihat Xuan Luo berlutut di samping tempat tidur pasien, dia frustrasi. "Kamu sebaiknya tidak menyebabkan lebih banyak kerusakan di atas kerusakannya saat ini!"

Xuan Luo tersentak kembali ke kenyataan dan menatap pria tua itu. Dia memohon, "Dokter, tolong selamatkan dia …" Melihat ekspresi tulus Xuan Luo, pria tua itu dengan sedih menggelengkan kepalanya, "Semua ada pada dirinya sekarang. ”

Mendengar ini, Xuan Luo merasa seolah langit yang cerah telah ditutupi oleh gemuruh guntur. Dia duduk dengan linglung dan tampak putus asa. Pria tua itu melihat ekspresi Xuan Luo dan merasa tidak berdaya. Meskipun dia seorang dokter, dia tidak dapat menciptakan mukjizat. Ketika sampai pada keadaan seperti ini, dia hanya bisa mencoba yang terbaik.

Tiba-tiba, Xuan Luo ingat air dari gua dan memikirkan sebuah rencana.

"Karena tetesan air dapat menyembuhkan saya dalam waktu yang singkat, itu seharusnya bisa menyembuhkan Bai Tian juga!" Pikir Xuan Luo. Ketika mereka berdua meninggalkan Qian Deng Zhen, mereka tidak membawa banyak barang; karena gunung-gunung itu sangat dekat dengan kampung halaman mereka. Mereka bisa kembali kapan saja. Mereka tidak pernah mengira akan tersesat.

Sebelumnya, ketika Xuan Luo sedang menguji tetesan air, dia sangat terkejut. Dia tidak berpikir sesuatu seperti itu ada. Namun, dia sembuh. Banyak hal aneh yang tampaknya terjadi padanya. Berpikir kembali, tetesan itu harus menjadi alasan mengapa tubuhnya sembuh begitu cepat.

“Aku layak mati! Bagaimana mungkin aku tidak berpikir untuk mengumpulkan air sebelum datang ?! ”Xuan Luo tidak bisa tidak menyalahkan dirinya sendiri lagi. Namun, bahkan jika dia ingin mengumpulkan air, tidak ada yang bisa dia gunakan untuk mengumpulkan air. Itu fakta.

Pikiran Xuan Luo berpacu. Dia telah mengikuti arah sungai untuk sampai ke desa ini. Jika dia kembali untuk mengambil air sekarang, itu sudah terlambat. Saat ini, Bai Tian berada di ambang kematian; dia bisa mati kapan saja. Satu kesalahan bisa terlambat.

Tetapi kerusakannya terlalu serius, jika kita mengandalkannya untuk menyembuhkan dirinya sendiri, bagaimana mungkin dalam

waktu sesingkat itu? Xuan Luo bahkan tidak peduli jika Bai Tian bisa pulih sepenuhnya. Saat ini, ia hanya ingin Bai Tian bangun. Terbangun akan membantu situasi.

“Karena saya minum / menyerap begitu banyak tetesan air, darah saya pasti memiliki beberapa kekuatan tetesan. Jika tetesan air benar-benar menakjubkan ini …. "Xuan Luo sangat khawatir tentang Bai Tian sehingga dia mulai memikirkan solusi gila. Baginya, Bai Tian terlalu penting; Bai Tian adalah satu-satunya orang yang bisa dia ajak bicara.

Xuan Luo tidak ingin membuang waktu lagi. Dia langsung bertanya kepada lelaki tua itu, “Dokter, apakah Anda memiliki semacam pisau kecil? Saya membutuhkan benda tajam! "

Pria tua itu tampak bingung oleh pertanyaan Xuan Luo. Namun, dia tidak tahu mengapa Xuan Luo menginginkannya sehingga dia hanya menyerahkan pisau kecil padanya.

Xuan Luo menangkap pisaunya, tetapi sepertinya dia tidak bisa fokus.

"Kamu benar-benar akan melakukan ini?"

"Saya harus!"

Jujur, Xuan Luo tidak pernah berpikir untuk membahayakan dirinya sendiri. Saat dia memegang pisau kecil, dia tidak tahu harus mulai dari mana. Tetapi ketika dia melihat Bai Tian, tekad bersinar melalui matanya.

Dia menggunakan pisau kecil untuk memotong pergelangan tangannya, dan darah segera mengalir keluar. Orang tua itu kaget. Awalnya, dia ingin memperingatkan Xuan Luo sebelum dia melakukan sesuatu; tetapi sebelum dia bisa mengatakan sepatah

kata pun, Xuan Luo sudah memotong dirinya sendiri. Semuanya terjadi begitu cepat.

Xuan Luo meletakkan pergelangan tangannya di dekat mulut Bai Tian dan menuangkan darahnya ke mulut Bai Tian **

Orang tua itu terperangah. Dia tidak tahu mengapa Xuan Luo memberi Bai Tian darahnya. Saat ini, ia memiliki urgensi untuk menjerit. Tidak hanya itu, sebagai dokter, ia merasa bersalah karena tidak mencegah Xuan Luo melukai dirinya sendiri di depannya.

Wajah Xuan Luo semakin pucat saat dia kehilangan lebih banyak darah.

“Hentikan apa yang kamu lakukan sekarang! Kamu ingin mati!?!? ”Pria tua itu berteriak ketika dia melihat kondisi Xuan Luo. “Kamu tidak tahu bagaimana cara mencintai tubuhmu. Bagaimana Anda bisa melakukan hal seperti itu? "

Pria tua itu dengan cepat bergegas untuk mendapatkan kain kasa untuk menutupi luka Xuan Luo. Namun, Xuan Luo keras kepala dan menolak. Karena dia melihat potongannya menutup, dia membuat potongan lain dekat dengan daerah aslinya karena Bai Tian belum bangun.

Sebelumnya, Xuan Luo terlalu cepat dan pria tua itu tidak bisa menghentikannya. Tapi sekarang, pria tua itu cukup dekat dengan Xuan Luo dan dia dengan cepat menjatuhkannya. Dia menggunakan kain kasa untuk membungkus luka Xuan Luo.

"Anak ini dengan jujur tidak menghargai tubuhnya!" Pria tua itu mengerutkan kening. Dia sangat marah pada Xuan Luo.

Saat ini, kulit Bai Tian telah membaik. Dibandingkan sebelumnya,

dia terlihat jauh lebih baik. Xuan Luo tidak menyia-nyiakan darahnya. Jika seseorang melihat dengan hati-hati, jari Bai Tian berkedut sedikit.

Meskipun orang tua itu tidak tahu mengapa Xuan Luo melakukan apa yang dia lakukan, tetapi melihat kondisi Bai Tian membaik, dia agak menemukan jawabannya. Dia menatap Xuan Luo yang tidak sadar dengan kekaguman.

——-

Xuan Luo pingsan selama beberapa jam. Namun, dia masih terbangun di hadapan Bai Tian. Melihat Xuan Luo, lelaki tua itu bingung, “Kenapa darahmu…. ? ”

Meskipun Xuan Luo bangun, dia mengalami beberapa efek pasca trauma dari kehilangan darah. Namun, karena lelaki tua itu menyebutkan ini, dia tahu alasannya benar. Meskipun sudah cukup lama sejak dia menyerap tetesan, kekuatan penyembuhan masih tetap ada di dalam darahnya.

“Ketika saya berada di gunung, saya juga terluka. Kondisi saya mirip dengan kondisinya. Namun, saya makan sesuatu secara acak dan itu menyembuhkan saya. Tidak hanya saya disembuhkan, saya merasa memiliki kekuatan yang tidak terbatas! ”Xuan Luo tersenyum ketika dia menjelaskan.

Bai Tian pasti baik-baik saja. Itu adalah pertanda baik .

"Bagaimana keadaannya?" Xuan Luo penasaran.

"Dia sembuh dengan baik. Dia harus segera bangun! "Pria tua itu agak geli. Ternyata prediksinya benar.

——-

"Bai Tian, kau akhirnya bangun!" Saat Bai Tian membuka matanya, dia mendengar suara Xuan Luo yang akrab.

Namun, melihat ekspresi khawatir Xuan Luo, Bai Tian dengan lemah tersenyum, “Bisakah kamu berhenti terlihat seperti itu? Wajahmu yang menangis membuatku ingin memukulmu! ”

Bai Tian baru saja bangun, namun dia sudah menggoda Xuan Luo. Dia sama sekali tidak bertingkah seperti pasien. Namun, itulah kepribadian Bai Tian. Xuan Luo tahu jauh di lubuk hati bahwa jika Bai Tian bertindak berbeda, dia tidak akan menjadi Bai Tian.

"Baik . Tidak lagi . Bagaimana perasaanmu? ”Xuan Luo penasaran dan mau tidak mau bertanya.

"Aku merasa lebih baik sekarang! Sebelumnya, seolah-olah ada arus hangat yang mengalir di tubuhku. Itu menghilangkan sebagian besar rasa sakit saya. Tapi setelah beberapa saat, arus hangat menghilang! " Bai Tian tampak agak sedih tentang hal itu. Karena dia sedang koma, dia tidak tahu arus hangat adalah hasil dari darah Xuan Luo.

"Terserah . Aku tidak ingin mengganggumu lagi. Cepat sembuh. Kami telah pergi dari rumah untuk waktu yang lama sekarang. Saya yakin keluarga kami ketakutan. Kita harus bergegas untuk kembali! ' Xuan Luo pasti tahu mengapa Bai Tian merasakan arus hangat. Namun, itu adalah sesuatu yang harus dia sembunyikan dari Bai Tian. Jika Bai Tian tahu, berdasarkan persahabatan mereka, Bai Tian akan mengembalikan semua darahnya …

Itulah yang dilakukan saudara untuk satu sama lain. Jika satu membutuhkan bantuan, yang lain tidak akan pernah hanya berdiri di samping untuk menonton. Dia akan mencoba yang terbaik untuk

membantu temannya. Hubungan Xuan Luo dan Bai Tian sekokoh batu.

Sama seperti Xuan Luo masih berpikir kembali tentang masa lalu di desa Xia Luo, dia memperhatikan bahwa desa Xia Luo terbakar. Terlihat sangat salah. Dari jauh, dia bisa mendengar suara senjata logam berbenturan dan berkelahi. ***

Mendengar ini, Xuan Luo merasa sangat cemas dan bergegas menuju desa Xia Luo.

Bab 37

Bab 37 Saudara-saudara

Xuan Luo sejujurnya terlalu khawatir tentang Bai Tian, dia tidak bisa makan dengan penuh perhatian. Tidak ada banyak beras yang tersisa, jadi dia cepat menyelesaikannya dan menyeret Hu Zi untuk menemukan Bai Tian.

“Da ge, terima kasih banyak. " Hu Zi membawanya ke tempat lelaki tua itu tinggal dan Xuan Luo sangat berterima kasih. Kakinya tidak stabil, tetapi dia berlari langsung ke ruang jerami * Ruang jerami tidak besar, dan Xuan Luo segera melihat seseorang berbaring di sana. Hati Xuan Lu berdenyut saat dia bergegas; tanpa sengaja, air mata mulai mengalir dari sudut matanya.

Bai Tian, kamu baik-baik saja? Seru Xuan Luo saat dia menyadari semua bekas luka Bai Tian. Tapi Bai Tian tidak bisa mendengarnya. Bai Tian mengalami koma; dia tampak seperti mati dalam tidurnya.

Ugh! Apa yang kamu lakukan, anak muda? ”Orang tua itu keluar. Melihat Xuan Luo berlutut di samping tempat tidur pasien, dia frustrasi. Kamu sebaiknya tidak menyebabkan lebih banyak kerusakan di atas kerusakannya saat ini!

Xuan Luo tersentak kembali ke kenyataan dan menatap pria tua itu. Dia memohon, Dokter, tolong selamatkan dia.Melihat ekspresi tulus Xuan Luo, pria tua itu dengan sedih menggelengkan kepalanya, Semua ada pada dirinya sekarang. ”

Mendengar ini, Xuan Luo merasa seolah langit yang cerah telah ditutupi oleh gemuruh guntur. Dia duduk dengan linglung dan tampak putus asa. Pria tua itu melihat ekspresi Xuan Luo dan merasa tidak berdaya. Meskipun dia seorang dokter, dia tidak dapat menciptakan mukjizat. Ketika sampai pada keadaan seperti ini, dia hanya bisa mencoba yang terbaik.

Tiba-tiba, Xuan Luo ingat air dari gua dan memikirkan sebuah rencana.

Karena tetesan air dapat menyembuhkan saya dalam waktu yang singkat, itu seharusnya bisa menyembuhkan Bai Tian juga! Pikir Xuan Luo. Ketika mereka berdua meninggalkan Qian Deng Zhen, mereka tidak membawa banyak barang; karena gunung-gunung itu sangat dekat dengan kampung halaman mereka. Mereka bisa kembali kapan saja. Mereka tidak pernah mengira akan tersesat.

Sebelumnya, ketika Xuan Luo sedang menguji tetesan air, dia sangat terkejut. Dia tidak berpikir sesuatu seperti itu ada. Namun, dia sembuh. Banyak hal aneh yang tampaknya terjadi padanya. Berpikir kembali, tetesan itu harus menjadi alasan mengapa tubuhnya sembuh begitu cepat.

“Aku layak mati! Bagaimana mungkin aku tidak berpikir untuk mengumpulkan air sebelum datang ? ”Xuan Luo tidak bisa tidak menyalahkan dirinya sendiri lagi. Namun, bahkan jika dia ingin mengumpulkan air, tidak ada yang bisa dia gunakan untuk mengumpulkan air. Itu fakta.

Pikiran Xuan Luo berpacu. Dia telah mengikuti arah sungai untuk

sampai ke desa ini. Jika dia kembali untuk mengambil air sekarang, itu sudah terlambat. Saat ini, Bai Tian berada di ambang kematian; dia bisa mati kapan saja. Satu kesalahan bisa terlambat.

Tetapi kerusakannya terlalu serius, jika kita mengandalkannya untuk menyembuhkan dirinya sendiri, bagaimana mungkin dalam waktu sesingkat itu? Xuan Luo bahkan tidak peduli jika Bai Tian bisa pulih sepenuhnya. Saat ini, ia hanya ingin Bai Tian bangun. Terbangun akan membantu situasi.

“Karena saya minum / menyerap begitu banyak tetesan air, darah saya pasti memiliki beberapa kekuatan tetesan. Jika tetesan air benar-benar menakjubkan ini. Xuan Luo sangat khawatir tentang Bai Tian sehingga dia mulai memikirkan solusi gila. Baginya, Bai Tian terlalu penting; Bai Tian adalah satu-satunya orang yang bisa dia ajak bicara.

Xuan Luo tidak ingin membuang waktu lagi. Dia langsung bertanya kepada lelaki tua itu, “Dokter, apakah Anda memiliki semacam pisau kecil? Saya membutuhkan benda tajam!

Pria tua itu tampak bingung oleh pertanyaan Xuan Luo. Namun, dia tidak tahu mengapa Xuan Luo menginginkannya sehingga dia hanya menyerahkan pisau kecil padanya.

Xuan Luo menangkap pisaunya, tetapi sepertinya dia tidak bisa fokus.

Kamu benar-benar akan melakukan ini?

Saya harus!

Jujur, Xuan Luo tidak pernah berpikir untuk membahayakan dirinya sendiri. Saat dia memegang pisau kecil, dia tidak tahu harus mulai dari mana. Tetapi ketika dia melihat Bai Tian, tekad bersinar

melalui matanya.

Dia menggunakan pisau kecil untuk memotong pergelangan tangannya, dan darah segera mengalir keluar. Orang tua itu kaget. Awalnya, dia ingin memperingatkan Xuan Luo sebelum dia melakukan sesuatu; tetapi sebelum dia bisa mengatakan sepatah kata pun, Xuan Luo sudah memotong dirinya sendiri. Semuanya terjadi begitu cepat.

Xuan Luo meletakkan pergelangan tangannya di dekat mulut Bai Tian dan menuangkan darahnya ke mulut Bai Tian **

Orang tua itu terperangah. Dia tidak tahu mengapa Xuan Luo memberi Bai Tian darahnya. Saat ini, ia memiliki urgensi untuk menjerit. Tidak hanya itu, sebagai dokter, ia merasa bersalah karena tidak mencegah Xuan Luo melukai dirinya sendiri di depannya.

Wajah Xuan Luo semakin pucat saat dia kehilangan lebih banyak darah.

“Hentikan apa yang kamu lakukan sekarang! Kamu ingin mati!? ”Pria tua itu berteriak ketika dia melihat kondisi Xuan Luo. “Kamu tidak tahu bagaimana cara mencintai tubuhmu. Bagaimana Anda bisa melakukan hal seperti itu?

Pria tua itu dengan cepat bergegas untuk mendapatkan kain kasa untuk menutupi luka Xuan Luo. Namun, Xuan Luo keras kepala dan menolak. Karena dia melihat potongannya menutup, dia membuat potongan lain dekat dengan daerah aslinya karena Bai Tian belum bangun.

Sebelumnya, Xuan Luo terlalu cepat dan pria tua itu tidak bisa menghentikannya. Tapi sekarang, pria tua itu cukup dekat dengan Xuan Luo dan dia dengan cepat menjatuhkannya. Dia menggunakan

kain kasa untuk membungkus luka Xuan Luo.

Anak ini dengan jujur tidak menghargai tubuhnya! Pria tua itu mengerutkan kening. Dia sangat marah pada Xuan Luo.

Saat ini, kulit Bai Tian telah membaik. Dibandingkan sebelumnya, dia terlihat jauh lebih baik. Xuan Luo tidak menyia-nyiakan darahnya. Jika seseorang melihat dengan hati-hati, jari Bai Tian berkedut sedikit.

Meskipun orang tua itu tidak tahu mengapa Xuan Luo melakukan apa yang dia lakukan, tetapi melihat kondisi Bai Tian membaik, dia agak menemukan jawabannya. Dia menatap Xuan Luo yang tidak sadar dengan kekaguman.

——-

Xuan Luo pingsan selama beberapa jam. Namun, dia masih terbangun di hadapan Bai Tian. Melihat Xuan Luo, lelaki tua itu bingung, “Kenapa darahmu…. ? ”

Meskipun Xuan Luo bangun, dia mengalami beberapa efek pasca trauma dari kehilangan darah. Namun, karena lelaki tua itu menyebutkan ini, dia tahu alasannya benar. Meskipun sudah cukup lama sejak dia menyerap tetesan, kekuatan penyembuhan masih tetap ada di dalam darahnya.

“Ketika saya berada di gunung, saya juga terluka. Kondisi saya mirip dengan kondisinya. Namun, saya makan sesuatu secara acak dan itu menyembuhkan saya. Tidak hanya saya disembuhkan, saya merasa memiliki kekuatan yang tidak terbatas! ”Xuan Luo tersenyum ketika dia menjelaskan.

Bai Tian pasti baik-baik saja. Itu adalah pertanda baik.

Bagaimana keadaannya? Xuan Luo penasaran.

Dia sembuh dengan baik. Dia harus segera bangun! Pria tua itu agak geli. Ternyata prediksinya benar.

——-

Bai Tian, kau akhirnya bangun! Saat Bai Tian membuka matanya, dia mendengar suara Xuan Luo yang akrab.

Namun, melihat ekspresi khawatir Xuan Luo, Bai Tian dengan lemah tersenyum, “Bisakah kamu berhenti terlihat seperti itu? Wajahmu yang menangis membuatku ingin memukulmu! ”

Bai Tian baru saja bangun, namun dia sudah menggoda Xuan Luo. Dia sama sekali tidak bertingkah seperti pasien. Namun, itulah kepribadian Bai Tian. Xuan Luo tahu jauh di lubuk hati bahwa jika Bai Tian bertindak berbeda, dia tidak akan menjadi Bai Tian.

Baik. Tidak lagi. Bagaimana perasaanmu? ”Xuan Luo penasaran dan mau tidak mau bertanya.

Aku merasa lebih baik sekarang! Sebelumnya, seolah-olah ada arus hangat yang mengalir di tubuhku. Itu menghilangkan sebagian besar rasa sakit saya. Tapi setelah beberapa saat, arus hangat menghilang! " Bai Tian tampak agak sedih tentang hal itu. Karena dia sedang koma, dia tidak tahu arus hangat adalah hasil dari darah Xuan Luo.

Terserah. Aku tidak ingin mengganggumu lagi. Cepat sembuh. Kami telah pergi dari rumah untuk waktu yang lama sekarang. Saya yakin keluarga kami ketakutan. Kita harus bergegas untuk kembali! ' Xuan Luo pasti tahu mengapa Bai Tian merasakan arus hangat. Namun, itu adalah sesuatu yang harus dia sembunyikan dari Bai Tian. Jika Bai Tian tahu, berdasarkan persahabatan mereka, Bai

Tian akan mengembalikan semua darahnya.

Itulah yang dilakukan saudara untuk satu sama lain. Jika satu membutuhkan bantuan, yang lain tidak akan pernah hanya berdiri di samping untuk menonton. Dia akan mencoba yang terbaik untuk membantu temannya. Hubungan Xuan Luo dan Bai Tian sekokoh batu.

Sama seperti Xuan Luo masih berpikir kembali tentang masa lalu di desa Xia Luo, dia memperhatikan bahwa desa Xia Luo terbakar. Terlihat sangat salah. Dari jauh, dia bisa mendengar suara senjata logam berbenturan dan berkelahi. ***

Mendengar ini, Xuan Luo merasa sangat cemas dan bergegas menuju desa Xia Luo.

Vol.2 Ch.38

Bab 38

Bab 38 Insiden desa

Mendengar suara itu, Xuan Luo langsung merasa tidak nyaman. Desa Xia Luo mirip dengan Qian Deng Zhen; mereka tidak akan pernah berpartisipasi atau peduli dengan urusan duniawi. Xuan Luo memiliki perasaan yang sangat buruk tentang ini.

Karena Xuan Luo merasa tergesa-gesa, dia tanpa sadar melepaskan langkah-langkah tai chi-nya ke arah desa. Dia jelas tidak menyadari seberapa cepat dia pergi. Namun, jika orang lain melihatnya, mereka hanya akan melihat bayangannya.

Tanpa bermaksud, dia telah tiba di rumah Hu Zi. Karena rumah Hu Zi tepat di pintu masuk desa, sangat mudah dikenali. Namun, dia langsung diliputi kemarahan.

Tubuh bagian atas ibu Hu Zi berlumuran darah; dia hanya berbaring di pintu masuk; matanya terbuka lebar. Dia sudah mati …

“Hu Zi ge! Hu Zi ge! ”Xuan Luo merasakan ketakutan saat dia dengan cepat mendorong membuka semua pintu. Dia menjerit cemas.

Xuan Luo membuka semua pintu, tapi Hu Zi tidak terlihat. Xuan Luo kemudian berlari keluar dan mengetuk pintu setiap tetangga. Namun, tidak ada seorang pun.

Tapi Xuan Luo yakin dia mendengar senjata berbenturan. Dia jelas tidak berhalusinasi.

"Iya nih! Senjata-senjata … "Xuan Luo berteriak keras. Karena itu, ia menggunakan pendengarannya untuk menemukan arahnya.

Di ruang terbuka, Hu Zi ditahan oleh pria bertubuh besar. Pria besar itu memegang pedang besar; wajahnya tampak mengancam.

Semua penduduk desa berdiri di ruang terbuka. Mata mereka jelas menunjukkan rasa takut. Itu tentu saja bukan tindakan.

"Jika kalian tidak mematuhi perintah kami, ini akan menjadi kamu!" Tiba-tiba, suara kasar berbicara; suaranya penuh kebencian dan keras.

Kemudian, orang itu memberi sinyal pada pria besar itu, dan pria itu dengan cepat memotong tangan kiri Hu Zi.

"Ah !!!!" Hu Zi menangis kesakitan.

"Bahkan jika aku menjadi hantu, aku tidak akan membiarkan kalian pergi!" Mata Hu Zi merah dan wajahnya tampak menyeramkan.

Melihat ini, semua penduduk desa bergetar; wajah mereka pucat pasi. Namun, tidak ada yang berani membuat suara. Pria yang memimpin kelompok itu menyeringai ketika dia melihat reaksi penduduk desa. Kemudian, dia mengangkat tangannya untuk memberi sinyal sekali lagi; menunjukkan pria pedang untuk menghabisi Hu Zi.

Xuan Luo tiba tepat pada waktunya. Melihat ini, dia tidak bisa menahan untuk mengingat remaja lugas dari tahun lalu. Wajahnya gelap dan matanya bersinar.

Setiap langkah tai chi Xuan Luo dipenuhi dengan prinsip tai chi. Meskipun belum sepenuhnya dikuasai, masih dianggap 'sukses kecil'.

Tepat ketika pedang pria besar itu hendak membantai Hu Zi, Xuan Luo berhasil menghubunginya menggunakan langkah tai chi-nya. Tanpa menahan kekuatan, Xuan Luo meninju pedang itu.

Pedang itu bergetar sedikit, dan kemudian, hancur berkeping-keping.

Pukulan lain. Kali ini, Xuan Luo langsung meninju wajah pria yang memegang pedang itu. Kekuatan itu menyebabkan pria itu terbang keluar. Semuanya terjadi dalam sekejap mata.

Xuan Luo tidak menahan sama sekali. Dia menggunakan kekuatan seribu jin pada wajah pria itu. Siapa yang tahu apa kondisi pria itu saat ini …

Pria besar itu terbang menuju pria yang memimpin kelompok itu.

Pria itu shock, tetapi dengan cepat bereaksi dan menendang pria itu secara horizontal. Dengan demikian, pria itu sekarang terbang ke arah yang berlawanan. Ketika dia mendarat di tanah, dia tidak lagi bernafas.

"Ahhh!" Pria itu berteriak. Dia berdiri dan menatap Xuan Luo. Matanya mengungkapkan pikiran tentang rasa sakit. Dia mengalami kekuatan Xuan Luo ketika dia menendang kembali pria itu. Saat ini, kakinya terasa mati rasa.

Adapun pria bertubuh besar, wajahnya benar-benar telah menyerah. Itu tidak lagi tampak seperti wajah.

Xuan Luo tidak memperhatikan mata pria itu. Dia membungkuk dan dengan cemas bertanya pada Hu Zi yang berdarah, "Hu Zi ge, kau baik-baik saja?! *"

Melihat Xuan Luo, Hu Zi tidak bisa mengingat siapa orang itu pada awalnya. Namun, setelah melihat niat baik dari mata Xuan Luo, dia tiba-tiba teringat. Dengan gigi terkatup, dia berkata, “Ibuku … dia telah dibunuh oleh sekelompok orang ini …. ”

Xuan Luo sudah tahu. Tapi mendengar Hu Zi berbicara dengan nada patah, hatinya sakit. Matanya berkedip, "Hu Zi ge, aku akan membantumu membalas dendam!"

Xuan Luo saat ini berusia lima belas tahun. Namun, itu tidak berarti dia tidak memiliki hati seorang pahlawan. Terlepas jika dia melihat ini dari perspektif logis atau emosional, dia akan membantu desa Xia Luo. Lagi pula, jika bukan karena penduduk desa yang baik hati, dia tidak akan bisa melihat Bai Tian lagi. Xuan Luo adalah pria yang berterima kasih. Pada saat ini, sisi jahatnya mengungkapkan untuk pertama kalinya.

Xuan Luo bangkit dan dengan dingin menatap pria itu. "Kamu… . Anda akan membayar apa yang telah Anda lakukan! "

"HAHAHAHA!" Pria itu tertawa. Dia tidak menganggap serius kata-kata Xuan Luo. "Baik . Akan kutunjukkan siapa yang akan membayar harganya !!! ”

Meskipun Xuan Luo hanya menghabiskan beberapa hari dengan Hu Zi, dia masih menganggapnya sebagai 'kakak laki-laki'. Hu Zi lugas, jujur, suka menggelengkan kepalanya, baik hati, tetapi yang terpenting, berbakti. Karena dia berasal dari rumah tangga orang tua tunggal, Hu Zi pada dasarnya mengurus semuanya. Namun, dia tidak pernah mengeluh. Sebagai gantinya, ia menjalani hidupnya semaksimal mungkin. Xuan Luo dan Hu Zi sangat akrab. Pada saat Bai Tian dalam kondisi yang parah, Xuan Luo dan Hu Zi sering

nongkrong.

Ketika pria itu melihat Xuan Luo tiba di ruang terbuka seperti hantu, dia sudah bisa mengatakan bahwa Xuan Luo bukan orang biasa. Yang paling penting, pukulan yang terlihat "lemah" sebenarnya menyebabkan pria pedang lebar itu terbang. Pria itu pasti tahu kekuatan yang dipegang Xuan Luo.

Pria itu tidak terburu-buru untuk bertarung. Berdasarkan penampilannya, ia terlihat berusia sekitar tiga puluh tahun. Dia memiliki aura pembunuh tebal di sekitarnya; dia mungkin telah membunuh ratusan nyawa.

Meskipun demikian, itu tidak masalah. Yang penting adalah dia telah menyakiti Hu Zi, dia telah membunuh ibu Hu Zi. Bagaimana Xuan Luo bisa menerima itu?

Xuan Luo membuat langkah pertama dan dengan cepat mendekati pria itu menggunakan langkah-langkah tai chi-nya.

Selama latihan dengan Tian Yu Zi, kehidupan Xuan Luo tidak pernah dalam bahaya. Namun, ini benar-benar kebalikannya. Kesalahan apa pun yang ia lakukan dapat menyebabkan cedera serius, atau bahkan kematian.

Xuan Luo tidak peduli. Karena dia ingin pembalasannya untuk ibu Hu Zi …

Bab 38

Bab 38 Insiden desa

Mendengar suara itu, Xuan Luo langsung merasa tidak nyaman. Desa Xia Luo mirip dengan Qian Deng Zhen; mereka tidak akan

pernah berpartisipasi atau peduli dengan urusan duniawi. Xuan Luo memiliki perasaan yang sangat buruk tentang ini.

Karena Xuan Luo merasa tergesa-gesa, dia tanpa sadar melepaskan langkah-langkah tai chi-nya ke arah desa. Dia jelas tidak menyadari seberapa cepat dia pergi. Namun, jika orang lain melihatnya, mereka hanya akan melihat bayangannya.

Tanpa bermaksud, dia telah tiba di rumah Hu Zi. Karena rumah Hu Zi tepat di pintu masuk desa, sangat mudah dikenali. Namun, dia langsung diliputi kemarahan.

Tubuh bagian atas ibu Hu Zi berlumuran darah; dia hanya berbaring di pintu masuk; matanya terbuka lebar. Dia sudah mati.

“Hu Zi ge! Hu Zi ge! ”Xuan Luo merasakan ketakutan saat dia dengan cepat mendorong membuka semua pintu. Dia menjerit cemas.

Xuan Luo membuka semua pintu, tapi Hu Zi tidak terlihat. Xuan Luo kemudian berlari keluar dan mengetuk pintu setiap tetangga. Namun, tidak ada seorang pun.

Tapi Xuan Luo yakin dia mendengar senjata berbenturan. Dia jelas tidak berhalusinasi.

Iya nih! Senjata-senjata.Xuan Luo berteriak keras. Karena itu, ia menggunakan pendengarannya untuk menemukan arahnya.

Di ruang terbuka, Hu Zi ditahan oleh pria bertubuh besar. Pria besar itu memegang pedang besar; wajahnya tampak mengancam.

Semua penduduk desa berdiri di ruang terbuka. Mata mereka jelas menunjukkan rasa takut. Itu tentu saja bukan tindakan.

Jika kalian tidak mematuhi perintah kami, ini akan menjadi kamu! Tiba-tiba, suara kasar berbicara; suaranya penuh kebencian dan keras.

Kemudian, orang itu memberi sinyal pada pria besar itu, dan pria itu dengan cepat memotong tangan kiri Hu Zi.

Ah ! Hu Zi menangis kesakitan.

Bahkan jika aku menjadi hantu, aku tidak akan membiarkan kalian pergi! Mata Hu Zi merah dan wajahnya tampak menyeramkan.

Melihat ini, semua penduduk desa bergetar; wajah mereka pucat pasi. Namun, tidak ada yang berani membuat suara. Pria yang memimpin kelompok itu menyeringai ketika dia melihat reaksi penduduk desa. Kemudian, dia mengangkat tangannya untuk memberi sinyal sekali lagi; menunjukkan pria pedang untuk menghabisi Hu Zi.

Xuan Luo tiba tepat pada waktunya. Melihat ini, dia tidak bisa menahan untuk mengingat remaja lugas dari tahun lalu. Wajahnya gelap dan matanya bersinar.

Setiap langkah tai chi Xuan Luo dipenuhi dengan prinsip tai chi. Meskipun belum sepenuhnya dikuasai, masih dianggap 'sukses kecil'.

Tepat ketika pedang pria besar itu hendak membantai Hu Zi, Xuan Luo berhasil menghubunginya menggunakan langkah tai chi-nya. Tanpa menahan kekuatan, Xuan Luo meninju pedang itu.

Pedang itu bergetar sedikit, dan kemudian, hancur berkeping-keping.

Pukulan lain. Kali ini, Xuan Luo langsung meninju wajah pria yang memegang pedang itu. Kekuatan itu menyebabkan pria itu terbang keluar. Semuanya terjadi dalam sekejap mata.

Xuan Luo tidak menahan sama sekali. Dia menggunakan kekuatan seribu jin pada wajah pria itu. Siapa yang tahu apa kondisi pria itu saat ini.

Pria besar itu terbang menuju pria yang memimpin kelompok itu.

Pria itu shock, tetapi dengan cepat bereaksi dan menendang pria itu secara horizontal. Dengan demikian, pria itu sekarang terbang ke arah yang berlawanan. Ketika dia mendarat di tanah, dia tidak lagi bernafas.

Ahhh! Pria itu berteriak. Dia berdiri dan menatap Xuan Luo. Matanya mengungkapkan pikiran tentang rasa sakit. Dia mengalami kekuatan Xuan Luo ketika dia menendang kembali pria itu. Saat ini, kakinya terasa mati rasa.

Adapun pria bertubuh besar, wajahnya benar-benar telah menyerah. Itu tidak lagi tampak seperti wajah.

Xuan Luo tidak memperhatikan mata pria itu. Dia membungkuk dan dengan cemas bertanya pada Hu Zi yang berdarah, Hu Zi ge, kau baik-baik saja? *

Melihat Xuan Luo, Hu Zi tidak bisa mengingat siapa orang itu pada awalnya. Namun, setelah melihat niat baik dari mata Xuan Luo, dia tiba-tiba teringat. Dengan gigi terkatup, dia berkata, “Ibuku.dia telah dibunuh oleh sekelompok orang ini. ”

Xuan Luo sudah tahu. Tapi mendengar Hu Zi berbicara dengan nada patah, hatinya sakit. Matanya berkedip, Hu Zi ge, aku akan membantumu membalas dendam!

Xuan Luo saat ini berusia lima belas tahun. Namun, itu tidak berarti dia tidak memiliki hati seorang pahlawan. Terlepas jika dia melihat ini dari perspektif logis atau emosional, dia akan membantu desa Xia Luo. Lagi pula, jika bukan karena penduduk desa yang baik hati, dia tidak akan bisa melihat Bai Tian lagi. Xuan Luo adalah pria yang berterima kasih. Pada saat ini, sisi jahatnya mengungkapkan untuk pertama kalinya.

Xuan Luo bangkit dan dengan dingin menatap pria itu. Kamu…. Anda akan membayar apa yang telah Anda lakukan!

HAHAHAHA! Pria itu tertawa. Dia tidak menganggap serius kata-kata Xuan Luo. Baik. Akan kutunjukkan siapa yang akan membayar harganya ! ”

Meskipun Xuan Luo hanya menghabiskan beberapa hari dengan Hu Zi, dia masih menganggapnya sebagai 'kakak laki-laki'. Hu Zi lugas, jujur, suka menggelengkan kepalanya, baik hati, tetapi yang terpenting, berbakti. Karena dia berasal dari rumah tangga orang tua tunggal, Hu Zi pada dasarnya mengurus semuanya. Namun, dia tidak pernah mengeluh. Sebagai gantinya, ia menjalani hidupnya semaksimal mungkin. Xuan Luo dan Hu Zi sangat akrab. Pada saat Bai Tian dalam kondisi yang parah, Xuan Luo dan Hu Zi sering nongkrong.

Ketika pria itu melihat Xuan Luo tiba di ruang terbuka seperti hantu, dia sudah bisa mengatakan bahwa Xuan Luo bukan orang biasa. Yang paling penting, pukulan yang terlihat lemah sebenarnya menyebabkan pria pedang lebar itu terbang. Pria itu pasti tahu kekuatan yang dipegang Xuan Luo.

Pria itu tidak terburu-buru untuk bertarung. Berdasarkan penampilannya, ia terlihat berusia sekitar tiga puluh tahun. Dia memiliki aura pembunuh tebal di sekitarnya; dia mungkin telah membunuh ratusan nyawa.

Meskipun demikian, itu tidak masalah. Yang penting adalah dia telah menyakiti Hu Zi, dia telah membunuh ibu Hu Zi. Bagaimana Xuan Luo bisa menerima itu?

Xuan Luo membuat langkah pertama dan dengan cepat mendekati pria itu menggunakan langkah-langkah tai chi-nya.

Selama latihan dengan Tian Yu Zi, kehidupan Xuan Luo tidak pernah dalam bahaya. Namun, ini benar-benar kebalikannya. Kesalahan apa pun yang ia lakukan dapat menyebabkan cedera serius, atau bahkan kematian.

Xuan Luo tidak peduli. Karena dia ingin pembalasannya untuk ibu Hu Zi.

Vol.2 Ch.39

Bab 39

Bab 39 Shen Tui Men

Tapi jujur, waktu reaksi pria ini berkali-kali lebih baik daripada Xuan Luo. Saat Xuan Luo dengan cepat mendekati dengan langkah tai chi-nya, pria itu sudah bergerak.

Meskipun Xuan Luo cepat, reaksi pria itu gagal. Dalam sekejap mata, pria itu sudah mengeluarkan pedangnya; siap tempur .

Melihat Hu Zi dan memikirkan ibu Hu Zi yang mati, Xuan Luo telah memutuskan hukuman mati untuk pria itu sejak dini. Kemampuannya saat ini mungkin lebih lemah daripada pria itu; Namun, ia masih memiliki kartu tersembunyi -nei li.

Meskipun Xuan Luo tidak sengaja berlatih nei li saat dia bekerja dengan Tian Yu Zi, nei li-nya masih meningkat saat dia sedang dalam proses berlatih tai chi. Nei li di intinya terus diam-diam meningkat bahkan ketika dia tidak fokus padanya.

Xuan Luo telah mencapai batas 'sukses'. Dia hanya memiliki lapisan tipis untuk menerobos, dan dia akan sampai di sana. Begitu dia menembus lapisan ini, dia akan melihat dorongan besar dalam kekuatannya.

Ada empat level secara total: kesuksesan kecil, junior, sukses, dan puncak. Setiap level sangat sulit untuk dicapai. Semakin tinggi, semakin sulit. Berlatih tidak lagi cukup untuk melewati level. Rahasia ke puncak menuntut seseorang untuk mencari, memahami,

dan merasakan.

Xuan Luo bergegas penuh; langsung mengarahkan pukulannya ke pria itu; tidak menahan sedikit pun.

Namun, pria itu memiliki senjata di tangannya. Karena Xuan Luo akan melawannya dengan tangan kosong, pikirannya berjalan. Pertama-tama, dia entah bagaimana harus menghindari benturan langsung ke bilahnya. Selanjutnya, dia entah bagaimana harus menyusulnya dan menyerahkannya kepada Hu Zi. Dia ingin Hu Zi secara pribadi menghancurkan pria itu.

Saat Xuan Luo melepaskan tinjunya, ia tidak sengaja mengendalikan nei li-nya. Dia membiarkannya berenang secara alami melalui nadinya dan tiba di tinjunya.

Bang

Bilah berhasil memblokir serangan pertama. Tapi tinju Xuan Luo terdiri dari nei li, dan itu mendarat di pedang.

Sebenarnya, Xuan Luo beruntung. Xuan Luo akan ditusuk, tetapi dia berhasil dengan cepat berputar dan menghindari ujung pisau yang tajam. Kepalannya juga berubah arah.

Namun, pergelangan tangannya sayangnya terpotong.

Dentang

Pisau pria itu bergetar karena pukulan kuat Xuan Luo. Seolah-olah ada magnet di sekitarnya. Tangan pria itu bergetar dan bilahnya jatuh ke tanah.

Saat bilah jatuh, itu seperti replay dari sebelumnya; pada bilahnya, ada banyak garis retak. Kemudian, itu hancur berkeping-keping.

Pria itu kaget. Dia terkejut dia tidak bisa memegang pisau dengan mantap. Selain itu, dia tidak berpikir pukulan Xuan Luo akan menghancurkan seluruh bilahnya. *

Tapi pria itu tidak melihat luka Xuan Luo. Ada luka tebal di pergelangan tangan Xuan Luo. Kulit telah dibalik terbuka; darah segar menetes dari sana.

Pria itu tidak memperhatikan ini. Wajahnya masih menunjukkan ekspresi terkejut. Bagaimana mungkin seseorang semuda Xuan Luo memiliki kekuatan seperti itu? Dia tidak pernah berpikir itu mungkin. Sekarang dia tahu terlepas dari apa yang dia lakukan, itu akan sia-sia.

Melihat Xuan Luo, tetesan keringat mulai menetes dari dahi pria itu.

Pria itu tidak sendirian. Di belakangnya ada sekelompok bawahan. Melihat ekspresi bos mereka, mereka tahu Xuan Luo berarti masalah. Dalam pikiran mereka, keterampilan bertarung bos mereka adalah salah satu yang terbaik. Jika bos mereka tidak bisa menangani Xuan Luo, maka mereka pasti tidak bisa melakukan apa pun.

Xuan Luo mendekati pria itu, langkah demi langkah. Aura yang melingkari tubuhnya menakutkan. Langkahnya lambat, tetapi setiap langkah menyebabkan pria itu merasakan sensasi melompat.

"Ini ge ** ** … kamu … kamu …" Pria itu benar-benar takut. Dia tahu bahkan jika saudaranya datang, dia masih tidak akan memiliki banyak keuntungan.

"Saya dang jia kedua Shen Tui Men's. Xiao xiong di, tolong jadilah orang yang lebih besar dan maafkan aku. Saya salah … bisakah Anda … "Pria itu tergagap dan suaranya tidak bisa menyembunyikan rasa takutnya.

Shen Tui Men? Xuan Luo tidak berharap itu menjadi Shen Tui Men lagi. Selama pencariannya ke Du Cheng, dia ingat berurusan dengan Shang Hua dan Hu Han dari Shen Tui Men. Ingatannya masih segar. Dia ingat Hu Han menyakiti ayah tirinya. Dia juga ingat bagaimana Shang Hua ingin mengambil buku teknik tinjunya karena dia pikir itu bagus, serakah.

Jika Dong Fang Yu tidak datang, Xuan Luo pasti akan dipukuli oleh Shang Hua. Pada saat itu, Xuan Luo baru saja mulai mempelajari dasar-dasar Seni Bela Diri secara informal. Saat itu, dia hanya bertarung dengan sembarangan. Meskipun Guru Li memberinya buku teknik kepalan tangan, dan dia memiliki ingatan yang luar biasa ditambah bakat, dia masih belum sebanding dengan Shang Hua.

Pada saat itu, Xuan Luo telah memutuskan bahwa setelah dia terampil dalam Seni Bela Diri, orang pertama yang akan dia tuju adalah Shang Hua.

Dengan demikian, mendengar bahwa pria ini mengatakan bahwa dia berasal dari Shen Tui Men mengejutkannya. Dia terkejut dan berdiri diam ketika dia memikirkan apa yang harus dia lakukan.

Pria itu berpikir Xuan Luo takut pada Shen Tui Men, dan merasakan kelegaan. Keyakinannya mulai meningkat dari dalam lagi, dan wajahnya tidak lagi tampak begitu tertekan. Namun, pemikirannya jelas salah …

Xuan Luo menatap pria itu dan terus berjalan ke arahnya lagi. Namun, tidak ada perubahan dalam ekspresinya. Rasa frustrasi dan amarah itu sebenarnya lebih intens.

Selama dua tahun terakhir ini, kondisi mental Xuan Luo sebenarnya telah banyak membaik di Wu Dang. Dia pada dasarnya tidak memiliki mimpi buruk itu lagi, dan dia hampir melupakannya. Namun, saat ini …. semuanya kembali.

Xuan Luo tidak peduli tentang hal lain dan langsung meninju perut pria itu. Pukulan ini hanya terdiri dari kekuatan kasarnya; tidak ada nei li yang terlibat.

Mata pria itu melebar dan rahangnya jatuh. Dia tidak berpikir Xuan Luo akan secepat ini. *** Tapi menunggunya bukan hanya pukulan ini. Dalam tai chi fist, ada 'kecepatan di antara kelambanan, serta' kelambanan bersembunyi di dalam kelambanan '. Tetapi pada saat ini, itu hanya kecepatan. Itu sangat cepat sehingga mata normal tidak bisa melihatnya dengan jelas.

Dalam beberapa napas, pria itu sudah dipukuli tanpa bisa dikenali lagi. Xuan Luo dengan keras meraung dan melepaskan pukulan terakhirnya. Pria itu sekarang tidak sadar.

Meskipun pria itu telah dipukuli tanpa bisa dikenali, Xuan Luo tidak merasa iba sedikit pun padanya. Dia melihat sekelilingnya dan berkata, “Kalian… pergi, beri tahu Shang Hua aku mencarinya. Katakan padanya untuk mencuci lehernya dan persiapkan untukku **** … dan ya, juga beri tahu Hu Han …. ”

Pada saat itu, semuanya tertutup dalam keheningan. Awalnya, para penduduk desa adalah orang-orang yang begitu ketakutan sehingga mereka tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun. Sekarang, yang diam adalah Shen Tui Men …

Xuan Luo meraih kerah pria itu seolah-olah dia adalah seekor anjing, dan melemparkannya tepat di depan Hu Zi.

"Hu Zi ge, aku memberikannya padamu …" Meskipun Xuan Luo mengatakannya dengan sangat pelan, Hu Zi mendengar kata-katanya dengan jelas.

Hu Zi meraih salah satu potongan pisau yang hancur dan hanya menggunakan tangan kanannya, dia langsung menikam pria di lehernya. Wajahnya tampak menyeramkan dan matanya merah. Darah menyembur beberapa meter, dan darah berceceran di seluruh wajah Hu Zi dan Xuan Luo.

Kemudian, Hu Zi pingsan …

"Jika kalian ingin tetap hidup, pergi sebelum aku berubah pikiran …" Xuan Luo dengan dingin memberi tahu seluruh bawahan.

Bab 39

Bab 39 Shen Tui Men

Tapi jujur, waktu reaksi pria ini berkali-kali lebih baik daripada Xuan Luo. Saat Xuan Luo dengan cepat mendekati dengan langkah tai chi-nya, pria itu sudah bergerak.

Meskipun Xuan Luo cepat, reaksi pria itu gagal. Dalam sekejap mata, pria itu sudah mengeluarkan pedangnya; siap tempur.

Melihat Hu Zi dan memikirkan ibu Hu Zi yang mati, Xuan Luo telah memutuskan hukuman mati untuk pria itu sejak dini. Kemampuannya saat ini mungkin lebih lemah daripada pria itu; Namun, ia masih memiliki kartu tersembunyi -nei li.

Meskipun Xuan Luo tidak sengaja berlatih nei li saat dia bekerja dengan Tian Yu Zi, nei li-nya masih meningkat saat dia sedang dalam proses berlatih tai chi. Nei li di intinya terus diam-diam

meningkat bahkan ketika dia tidak fokus padanya.

Xuan Luo telah mencapai batas 'sukses'. Dia hanya memiliki lapisan tipis untuk menerobos, dan dia akan sampai di sana. Begitu dia menembus lapisan ini, dia akan melihat dorongan besar dalam kekuatannya.

Ada empat level secara total: kesuksesan kecil, junior, sukses, dan puncak. Setiap level sangat sulit untuk dicapai. Semakin tinggi, semakin sulit. Berlatih tidak lagi cukup untuk melewati level. Rahasia ke puncak menuntut seseorang untuk mencari, memahami, dan merasakan.

Xuan Luo bergegas penuh; langsung mengarahkan pukulannya ke pria itu; tidak menahan sedikit pun.

Namun, pria itu memiliki senjata di tangannya. Karena Xuan Luo akan melawannya dengan tangan kosong, pikirannya berjalan. Pertama-tama, dia entah bagaimana harus menghindari benturan langsung ke bilahnya. Selanjutnya, dia entah bagaimana harus menyusulnya dan menyerahkannya kepada Hu Zi. Dia ingin Hu Zi secara pribadi menghancurkan pria itu.

Saat Xuan Luo melepaskan tinjunya, ia tidak sengaja mengendalikan nei li-nya. Dia membiarkannya berenang secara alami melalui nadinya dan tiba di tinjunya.

Bang

Bilah berhasil memblokir serangan pertama. Tapi tinju Xuan Luo terdiri dari nei li, dan itu mendarat di pedang.

Sebenarnya, Xuan Luo beruntung. Xuan Luo akan ditusuk, tetapi dia berhasil dengan cepat berputar dan menghindari ujung pisau yang tajam. Kepalannya juga berubah arah.

Namun, pergelangan tangannya sayangnya terpotong.

Dentang

Pisau pria itu bergetar karena pukulan kuat Xuan Luo. Seolah-olah ada magnet di sekitarnya. Tangan pria itu bergetar dan bilahnya jatuh ke tanah.

Saat bilah jatuh, itu seperti replay dari sebelumnya; pada bilahnya, ada banyak garis retak. Kemudian, itu hancur berkeping-keping.

Pria itu kaget. Dia terkejut dia tidak bisa memegang pisau dengan mantap. Selain itu, dia tidak berpikir pukulan Xuan Luo akan menghancurkan seluruh bilahnya. *

Tapi pria itu tidak melihat luka Xuan Luo. Ada luka tebal di pergelangan tangan Xuan Luo. Kulit telah dibalik terbuka; darah segar menetes dari sana.

Pria itu tidak memperhatikan ini. Wajahnya masih menunjukkan ekspresi terkejut. Bagaimana mungkin seseorang semuda Xuan Luo memiliki kekuatan seperti itu? Dia tidak pernah berpikir itu mungkin. Sekarang dia tahu terlepas dari apa yang dia lakukan, itu akan sia-sia.

Melihat Xuan Luo, tetesan keringat mulai menetes dari dahi pria itu.

Pria itu tidak sendirian. Di belakangnya ada sekelompok bawahan. Melihat ekspresi bos mereka, mereka tahu Xuan Luo berarti masalah. Dalam pikiran mereka, keterampilan bertarung bos mereka adalah salah satu yang terbaik. Jika bos mereka tidak bisa menangani Xuan Luo, maka mereka pasti tidak bisa melakukan apa pun.

Xuan Luo mendekati pria itu, langkah demi langkah. Aura yang melingkari tubuhnya menakutkan. Langkahnya lambat, tetapi setiap langkah menyebabkan pria itu merasakan sensasi melompat.

Ini ge ** **.kamu.kamu.Pria itu benar-benar takut. Dia tahu bahkan jika saudaranya datang, dia masih tidak akan memiliki banyak keuntungan.

Saya dang jia kedua Shen Tui Men's. Xiao xiong di, tolong jadilah orang yang lebih besar dan maafkan aku. Saya salah.bisakah Anda.Pria itu tergagap dan suaranya tidak bisa menyembunyikan rasa takutnya.

Shen Tui Men? Xuan Luo tidak berharap itu menjadi Shen Tui Men lagi. Selama pencariannya ke Du Cheng, dia ingat berurusan dengan Shang Hua dan Hu Han dari Shen Tui Men. Ingatannya masih segar. Dia ingat Hu Han menyakiti ayah tirinya. Dia juga ingat bagaimana Shang Hua ingin mengambil buku teknik tinjunya karena dia pikir itu bagus, serakah.

Jika Dong Fang Yu tidak datang, Xuan Luo pasti akan dipukuli oleh Shang Hua. Pada saat itu, Xuan Luo baru saja mulai mempelajari dasar-dasar Seni Bela Diri secara informal. Saat itu, dia hanya bertarung dengan sembarangan. Meskipun Guru Li memberinya buku teknik kepalan tangan, dan dia memiliki ingatan yang luar biasa ditambah bakat, dia masih belum sebanding dengan Shang Hua.

Pada saat itu, Xuan Luo telah memutuskan bahwa setelah dia terampil dalam Seni Bela Diri, orang pertama yang akan dia tuju adalah Shang Hua.

Dengan demikian, mendengar bahwa pria ini mengatakan bahwa dia berasal dari Shen Tui Men mengejutkannya. Dia terkejut dan berdiri diam ketika dia memikirkan apa yang harus dia lakukan.

Pria itu berpikir Xuan Luo takut pada Shen Tui Men, dan merasakan kelegaan. Keyakinannya mulai meningkat dari dalam lagi, dan wajahnya tidak lagi tampak begitu tertekan. Namun, pemikirannya jelas salah.

Xuan Luo menatap pria itu dan terus berjalan ke arahnya lagi. Namun, tidak ada perubahan dalam ekspresinya. Rasa frustrasi dan amarah itu sebenarnya lebih intens.

Selama dua tahun terakhir ini, kondisi mental Xuan Luo sebenarnya telah banyak membaik di Wu Dang. Dia pada dasarnya tidak memiliki mimpi buruk itu lagi, dan dia hampir melupakannya. Namun, saat ini. semuanya kembali.

Xuan Luo tidak peduli tentang hal lain dan langsung meninju perut pria itu. Pukulan ini hanya terdiri dari kekuatan kasarnya; tidak ada nei li yang terlibat.

Mata pria itu melebar dan rahangnya jatuh. Dia tidak berpikir Xuan Luo akan secepat ini. *** Tapi menunggunya bukan hanya pukulan ini. Dalam tai chi fist, ada 'kecepatan di antara kelambanan, serta' kelambanan bersembunyi di dalam kelambanan '. Tetapi pada saat ini, itu hanya kecepatan. Itu sangat cepat sehingga mata normal tidak bisa melihatnya dengan jelas.

Dalam beberapa napas, pria itu sudah dipukuli tanpa bisa dikenali lagi. Xuan Luo dengan keras meraung dan melepaskan pukulan terakhirnya. Pria itu sekarang tidak sadar.

Meskipun pria itu telah dipukuli tanpa bisa dikenali, Xuan Luo tidak merasa iba sedikit pun padanya. Dia melihat sekelilingnya dan berkata, “Kalian… pergi, beri tahu Shang Hua aku mencarinya. Katakan padanya untuk mencuci lehernya dan persiapkan untukku ****.dan ya, juga beri tahu Hu Han. ”

Pada saat itu, semuanya tertutup dalam keheningan. Awalnya, para penduduk desa adalah orang-orang yang begitu ketakutan sehingga mereka tidak dapat mengucapkan sepatah kata pun. Sekarang, yang diam adalah Shen Tui Men.

Xuan Luo meraih kerah pria itu seolah-olah dia adalah seekor anjing, dan melemparkannya tepat di depan Hu Zi.

Hu Zi ge, aku memberikannya padamu.Meskipun Xuan Luo mengatakannya dengan sangat pelan, Hu Zi mendengar kata-katanya dengan jelas.

Hu Zi meraih salah satu potongan pisau yang hancur dan hanya menggunakan tangan kanannya, dia langsung menikam pria di lehernya. Wajahnya tampak menyeramkan dan matanya merah. Darah menyembur beberapa meter, dan darah berceceran di seluruh wajah Hu Zi dan Xuan Luo.

Kemudian, Hu Zi pingsan.

Jika kalian ingin tetap hidup, pergi sebelum aku berubah pikiran.Xuan Luo dengan dingin memberi tahu seluruh bawahan.

Vol.2 Ch.40

Bab 40

Bab 40 Keserakahan Shen Tui Pria

Karena Xuan Luo masuk, para murid dari Shen Tui Men tidak punya pilihan selain pergi. Dang jia kedua telah kehilangan nyawanya. Siapa sangka?

Tapi Shen Tui Men selalu sombong; mereka sering menargetkan yang lemah dan yang muda-matilah tidak bisa menghapus kejahatan yang telah mereka lakukan.

Kulit di pergelangan tangan Xuan Luo telah benar-benar terbuka. Penduduk desa sangat berterima kasih kepada Xuan Luo karena telah melangkah keluar untuk membantu mereka. Mereka tidak mengatakannya secara lisan; itu adalah sesuatu yang mereka simpan di dalam hati mereka.

"Ah! Sangat menyakitkan! ”Xuan Luo tidak merasakan sakit di tangannya selama pertarungan. Namun, sekarang, rasa sakit itu sangat intens.

Paling tidak, insiden di desa sudah ditangani. Sedihnya, lengan kiri Hu Zi benar-benar hilang. Dia sekarang adalah orang cacat. Begitu Shen Tui Men pergi, penduduk desa dengan cepat membawa Hu Zi ke kamar jerami lelaki tua itu. Kondisi Xuan Luo terlihat jauh lebih optimis. Dia memang kehilangan beberapa darah, tetapi itu hanya kulit yang sobek.

Namun, keterampilan menjahit pria tua itu memang sangat buruk.

Butuh hampir setengah jam untuk menjahit luka Xuan Luo, yang menyebabkan Xuan Luo sangat sakit. Namun, itu masih tidak sekuat rasa sakit yang dia alami ketika pertama kali mulai nei gong xin fa dari buku compang-camping. Tetapi jarum dan talinya akan menembus dagingnya, dan lelaki tua itu akan menariknya, sehingga Anda dapat membayangkan betapa menyakitkannya itu.

"Akhirnya kau selesai …" Xuan Luo menatap pergelangan tangannya yang dijahit, dan menghembuskan napas lega.

"Aku sudah tua dan penglihatanku tidak begitu baik …" Pria tua itu menjelaskan. Ini menyebabkan Xuan Luo terdiam. Dia lebih suka pria tua itu tidak menjelaskan. Begitu dia mulai menjelaskan, Xuan Luo merasa seperti orang tua itu dengan sengaja ingin memberinya kesulitan.

"Duan kamu kamu, bagaimana kabar Hu Zi?" Xuan Luo memutuskan untuk mengabaikan hal-hal lain dan berfokus pada kondisi Hu Zi sebagai gantinya. Jujur, kondisi Hu Zi menyedihkan.

Kematian ibu Hu Zi merupakan pukulan telak baginya. Hu Zi sudah kehilangan ayahnya selama tahun-tahun awalnya. Sekarang, dia tidak memiliki orangtua yang hidup.

Pria tua itu menggelengkan kepalanya, dan dia mengerutkan alisnya. Dia dengan sedih menghela nafas, “Dia masih tidak sadar. Kematian ibunya dan semua yang terjadi sangat traumatis baginya. Belum lagi, dia kehilangan lengan kirinya. Itu akan sangat mempengaruhi kehidupan sehari-harinya mulai sekarang … "

Orang tua itu hanya bisa menghela nafas. Dia memandang Hu Zi yang berbaring di tempat tidur yang sakit, dan dengan ringan berbisik, “Lengan cincang bisa diperbaiki. Tetapi kemampuan saya saat ini belum ada di sana … "

Mendengar ini, Xuan Luo kaget. Apakah mungkin untuk menghubungkan lengan cincang kembali bersama? Seberapa tinggi keahlian medis yang dibutuhkan? Manusia memiliki banyak jing mai yang terhubung sangat erat. Di lengan saja, ada beberapa yang penting. Jika lengan cincang dihubungkan, bukankah jing mai harus terhubung juga? Betapa luar biasa dan terampil seseorang untuk menyelesaikan tugas seperti itu?

Namun, sudah terlambat untuk Hu Zi. Setelah sejumlah waktu telah berlalu, bahkan jika seseorang memiliki keterampilan luar biasa, akan terlambat untuk menghubungkan lengan kembali bersama.

Xuan Luo dengan sedih menatap Hu Zi. Kemudian, dia menoleh ke orang tua itu dan bertanya, "Duan kamu kamu, apa yang orang-orang lakukan di sini?"

Meskipun Xuan Luo memiliki kesan Shen Tui Men, mereka tidak terlihat berlebihan pada saat itu. Itu adalah kebetulan bahwa dia bertemu mereka. Pada saat itu, keterampilan bela dirinya rendah, dan dia tidak bisa berbuat banyak.

Mendengar pertanyaan Xuan Luo, mata pria tua itu mengungkapkan aliran kebencian. Dia pahit, "Mereka sekelompok perampok!"

“Ketika mereka tiba, mereka pergi untuk beristirahat di rumah Hu Zi. Ibu Hu Zi baik hati … siapa yang tahu … "Pria tua itu tidak melanjutkan hukumannya, tetapi Xuan Luo tahu apa yang ingin dia katakan.

"Jadi Hu Zi mengejar orang-orang itu. Hu Zi adalah pria yang kuat. Dia memiliki kekuatan untuk bertarung dan sebagian besar dari mereka bukanlah lawan baginya. Namun, bos besar mereka sangat kuat. Dalam beberapa langkah, dia telah menjatuhkan Hu Zi … setelah itu, kau tahu apa yang terjadi! "

Ternyata Shen Tui Men sangat serakah. Mereka ingin memperluas kekuatan berpengaruh mereka dan mereka sudah mulai menyerang apa pun yang ada di sekitar mereka. Orang tua itu tidak tahu terlalu banyak, tetapi dia telah banyak mendengar. Ketika Shen Tui Men mengumpulkan penduduk desa sama sekali, mereka berkata, "Jika Anda melakukan apa yang kami katakan, kami akan menyelamatkan hidup Anda. ”

Agar kekuatan berpengaruh terbentuk, mereka harus terus-menerus melakukan pembantaian. Itulah satu-satunya cara untuk mengendalikan orang. Kekuatan pengaruh berarti tidak ada yang berani menantang otoritas Anda. Jelas, dalam setiap kekuatan yang berpengaruh, ada juga orang-orang yang memperjuangkan posisi itu. Itu jiang hu untukmu!

Dua tahun yang lalu, Shen Tui Men adalah kekuatan berpengaruh baru yang muncul di Qian Deng Zhen. Siapa yang mengira bahwa dalam dua tahun mereka sudah akan menyebar sejauh ini? Meskipun desa Xia Luo dan Qian Deng Zhen keduanya desa kecil, desa Xia Luo terletak jauh lebih dalam di dalam gunung; itu tidak sejelas Qian Deng Zhen. Siapa yang tahu mengapa Shen Tui Men menginginkan wilayah ini?

"Duan kamu kamu, apakah itu berarti Shen Tui Men ingin mengambil alih wilayah ini?" Xuan Luo bertanya seketika.

"Aku tidak yakin. Tetapi saya mendengar mereka berkata, 'Kami bertanggung jawab atas lokasi ini. Qian Deng Zhen adalah da ge's …. Saya berasumsi dia akan mengambil alih sekarang. "Apa artinya itu … aku tidak tahu *" Pria tua itu merenung.

Mendengar ini, Xuan Luo merasakan jijik. Shen Tui Men berani menjangkau sejauh ini. . dari desa Xia Luo ke Qian Deng Zhen. Apakah mereka serius berencana mengambil alih semuanya?

Tiba-tiba, Xuan Luo bangkit dan berteriak, “Duan kamu kamu, aku

harus kembali ke Qian Deng Zhen. Saya akan kembali dalam beberapa hari. ”

Pria tua itu terkejut oleh kecemasan Xuan Luo. Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi dia tidak menghentikannya. Dari ekspresi Xuan Luo, dia tahu Xuan Luo sangat gugup.

"Oke!" Jawab pria tua itu.

Xuan Luo cepat-cepat pergi dan berlari ke arah Qian Deng Zhen.

Jelas, pria itu datang untuk mengambil alih desa Xia Luo. Berdasarkan apa yang dikatakan orang tua itu, Shang Hua harus menjadi orang yang berurusan dengan Qian Deng Zhen. Mereka sudah merencanakannya sebelumnya. Ini berarti Shen Tui Men sudah bergerak di seluruh wilayah.

Xuan Luo bergegas menuju Qian Deng Zhen, dan di dalam hatinya, dia terus mengulangi, "Harap baik-baik saja, Ayah tiri!"

Namun, Xuan Luo benar-benar lupa bahwa di Qian Deng Zhen, masih ada Dong Fang Yu ….

Bab 40

Bab 40 Keserakahan Shen Tui Pria

Karena Xuan Luo masuk, para murid dari Shen Tui Men tidak punya pilihan selain pergi. Dang jia kedua telah kehilangan nyawanya. Siapa sangka?

Tapi Shen Tui Men selalu sombong; mereka sering menargetkan yang lemah dan yang muda-matilah tidak bisa menghapus

kejahatan yang telah mereka lakukan.

Kulit di pergelangan tangan Xuan Luo telah benar-benar terbuka. Penduduk desa sangat berterima kasih kepada Xuan Luo karena telah melangkah keluar untuk membantu mereka. Mereka tidak mengatakannya secara lisan; itu adalah sesuatu yang mereka simpan di dalam hati mereka.

Ah! Sangat menyakitkan! ”Xuan Luo tidak merasakan sakit di tangannya selama pertarungan. Namun, sekarang, rasa sakit itu sangat intens.

Paling tidak, insiden di desa sudah ditangani. Sedihnya, lengan kiri Hu Zi benar-benar hilang. Dia sekarang adalah orang cacat. Begitu Shen Tui Men pergi, penduduk desa dengan cepat membawa Hu Zi ke kamar jerami lelaki tua itu. Kondisi Xuan Luo terlihat jauh lebih optimis. Dia memang kehilangan beberapa darah, tetapi itu hanya kulit yang sobek.

Namun, keterampilan menjahit pria tua itu memang sangat buruk. Butuh hampir setengah jam untuk menjahit luka Xuan Luo, yang menyebabkan Xuan Luo sangat sakit. Namun, itu masih tidak sekuat rasa sakit yang dia alami ketika pertama kali mulai nei gong xin fa dari buku compang-camping. Tetapi jarum dan talinya akan menembus dagingnya, dan lelaki tua itu akan menariknya, sehingga Anda dapat membayangkan betapa menyakitkannya itu.

Akhirnya kau selesai.Xuan Luo menatap pergelangan tangannya yang dijahit, dan menghembuskan napas lega.

Aku sudah tua dan penglihatanku tidak begitu baik.Pria tua itu menjelaskan. Ini menyebabkan Xuan Luo terdiam. Dia lebih suka pria tua itu tidak menjelaskan. Begitu dia mulai menjelaskan, Xuan Luo merasa seperti orang tua itu dengan sengaja ingin memberinya kesulitan.

Duan kamu kamu, bagaimana kabar Hu Zi? Xuan Luo memutuskan untuk mengabaikan hal-hal lain dan berfokus pada kondisi Hu Zi sebagai gantinya. Jujur, kondisi Hu Zi menyedihkan.

Kematian ibu Hu Zi merupakan pukulan telak baginya. Hu Zi sudah kehilangan ayahnya selama tahun-tahun awalnya. Sekarang, dia tidak memiliki orangtua yang hidup.

Pria tua itu menggelengkan kepalanya, dan dia mengerutkan alisnya. Dia dengan sedih menghela nafas, “Dia masih tidak sadar. Kematian ibunya dan semua yang terjadi sangat traumatis baginya. Belum lagi, dia kehilangan lengan kirinya. Itu akan sangat mempengaruhi kehidupan sehari-harinya mulai sekarang.

Orang tua itu hanya bisa menghela nafas. Dia memandang Hu Zi yang berbaring di tempat tidur yang sakit, dan dengan ringan berbisik, “Lengan cincang bisa diperbaiki. Tetapi kemampuan saya saat ini belum ada di sana.

Mendengar ini, Xuan Luo kaget. Apakah mungkin untuk menghubungkan lengan cincang kembali bersama? Seberapa tinggi keahlian medis yang dibutuhkan? Manusia memiliki banyak jing mai yang terhubung sangat erat. Di lengan saja, ada beberapa yang penting. Jika lengan cincang dihubungkan, bukankah jing mai harus terhubung juga? Betapa luar biasa dan terampil seseorang untuk menyelesaikan tugas seperti itu?

Namun, sudah terlambat untuk Hu Zi. Setelah sejumlah waktu telah berlalu, bahkan jika seseorang memiliki keterampilan luar biasa, akan terlambat untuk menghubungkan lengan kembali bersama.

Xuan Luo dengan sedih menatap Hu Zi. Kemudian, dia menoleh ke orang tua itu dan bertanya, Duan kamu kamu, apa yang orang-orang lakukan di sini?

Meskipun Xuan Luo memiliki kesan Shen Tui Men, mereka tidak terlihat berlebihan pada saat itu. Itu adalah kebetulan bahwa dia bertemu mereka. Pada saat itu, keterampilan bela dirinya rendah, dan dia tidak bisa berbuat banyak.

Mendengar pertanyaan Xuan Luo, mata pria tua itu mengungkapkan aliran kebencian. Dia pahit, Mereka sekelompok perampok!

“Ketika mereka tiba, mereka pergi untuk beristirahat di rumah Hu Zi. Ibu Hu Zi baik hati.siapa yang tahu.Pria tua itu tidak melanjutkan hukumannya, tetapi Xuan Luo tahu apa yang ingin dia katakan.

Jadi Hu Zi mengejar orang-orang itu. Hu Zi adalah pria yang kuat. Dia memiliki kekuatan untuk bertarung dan sebagian besar dari mereka bukanlah lawan baginya. Namun, bos besar mereka sangat kuat. Dalam beberapa langkah, dia telah menjatuhkan Hu Zi.setelah itu, kau tahu apa yang terjadi!

Ternyata Shen Tui Men sangat serakah. Mereka ingin memperluas kekuatan berpengaruh mereka dan mereka sudah mulai menyerang apa pun yang ada di sekitar mereka. Orang tua itu tidak tahu terlalu banyak, tetapi dia telah banyak mendengar. Ketika Shen Tui Men mengumpulkan penduduk desa sama sekali, mereka berkata, Jika Anda melakukan apa yang kami katakan, kami akan menyelamatkan hidup Anda. ”

Agar kekuatan berpengaruh terbentuk, mereka harus terus-menerus melakukan pembantaian. Itulah satu-satunya cara untuk mengendalikan orang. Kekuatan pengaruh berarti tidak ada yang berani menantang otoritas Anda. Jelas, dalam setiap kekuatan yang berpengaruh, ada juga orang-orang yang memperjuangkan posisi itu. Itu jiang hu untukmu!

Dua tahun yang lalu, Shen Tui Men adalah kekuatan berpengaruh

baru yang muncul di Qian Deng Zhen. Siapa yang mengira bahwa dalam dua tahun mereka sudah akan menyebar sejauh ini? Meskipun desa Xia Luo dan Qian Deng Zhen keduanya desa kecil, desa Xia Luo terletak jauh lebih dalam di dalam gunung; itu tidak sejelas Qian Deng Zhen. Siapa yang tahu mengapa Shen Tui Men menginginkan wilayah ini?

Duan kamu kamu, apakah itu berarti Shen Tui Men ingin mengambil alih wilayah ini? Xuan Luo bertanya seketika.

Aku tidak yakin. Tetapi saya mendengar mereka berkata, 'Kami bertanggung jawab atas lokasi ini. Qian Deng Zhen adalah da ge's. Saya berasumsi dia akan mengambil alih sekarang. Apa artinya itu.aku tidak tahu * Pria tua itu merenung.

Mendengar ini, Xuan Luo merasakan jijik. Shen Tui Men berani menjangkau sejauh ini. dari desa Xia Luo ke Qian Deng Zhen. Apakah mereka serius berencana mengambil alih semuanya?

Tiba-tiba, Xuan Luo bangkit dan berteriak, “Duan kamu kamu, aku harus kembali ke Qian Deng Zhen. Saya akan kembali dalam beberapa hari. ”

Pria tua itu terkejut oleh kecemasan Xuan Luo. Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi dia tidak menghentikannya. Dari ekspresi Xuan Luo, dia tahu Xuan Luo sangat gugup.

Oke! Jawab pria tua itu.

Xuan Luo cepat-cepat pergi dan berlari ke arah Qian Deng Zhen.

Jelas, pria itu datang untuk mengambil alih desa Xia Luo. Berdasarkan apa yang dikatakan orang tua itu, Shang Hua harus menjadi orang yang berurusan dengan Qian Deng Zhen. Mereka sudah merencanakannya sebelumnya. Ini berarti Shen Tui Men

sudah bergerak di seluruh wilayah.

Xuan Luo bergegas menuju Qian Deng Zhen, dan di dalam hatinya, dia terus mengulangi, Harap baik-baik saja, Ayah tiri!

Namun, Xuan Luo benar-benar lupa bahwa di Qian Deng Zhen, masih ada Dong Fang Yu.

Vol.2 Ch.41

Bab 41

h Bab 41 Ayah dan Anak

Kecepatan Xuan Luo sudah sangat cepat. Dia tidak peduli dengan luka di tangannya. Saat ini, yang ia pikirkan hanyalah apakah penduduk desa dari Qian Deng Zhen berada di bawah kendali Shen Tui Men. Dia terutama mengkhawatirkan Ayah tirinya dan Tuan Li.

Warna langit menunjukkan bahwa itu sudah dekat matahari terbenam. Namun, itu tidak menghalangi Xuan Luo. Karena dia telah meninggalkan desa Xia Luo, dia pada dasarnya belum beristirahat. Dia ingin mencapai Qian Deng Zhen secepat mungkin.

Xuan Luo juga belum makan apa pun sepanjang hari. Namun baginya, makan tidak dianggap masalah penting. Ketika dia berlatih seni bela diri, dia sering lupa makan. Secara umum, untuk seniman bela diri, makan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilewati dan itu tidak akan banyak mempengaruhi mereka.

Pada saat Xuan Luo tiba di pintu masuk desanya, Matahari telah terbenam. Sebaliknya, bulan yang cerah telah menggantikannya.

Pemandangan malam Qian Deng Zhen tampak normal. Semua rumah memiliki lentera merah besar tergantung sangat tinggi di luar pintu mereka; di mana-mana terang benderang.

Desa itu tenang dan tampaknya tidak memiliki masalah.

Tiba di Qian Deng Zhen menyebabkan Xuan Luo memikirkan Bai

Tian lagi. Awalnya, keduanya pergi bersama untuk mencari Klan. Namun, sekarang, Xuan Luo sendirian. Dia merindukan sahabat karibnya …

——-

"Ayah tiri!" Xuan Luo ringan memanggil ketika dia mendorong pintu terbuka.

Namun, tidak ada yang merespons dari dalam rumah. Jantung Xuan Luo mulai menegang lagi. Sekarang, Guan Shan Jue sudah berada di rumah; duduk di atas batu di luar, minum anggurnya. Namun, karena Xuan Luo tidak melihat ayah tirinya, ia mulai merasa cemas.

"Ayah tiri! Ayah tiri! ”Xuan Luo berteriak keras. Dia melihat melalui setiap kamar, setiap sudut. Dia pada dasarnya mencari di mana-mana, tetapi dia tidak bisa menemukan Guan Shan Jue.

Tiba-tiba, Xuan Luo menatap melewati batu di luar dan melihat ke pintu kecil dari luar pagar.

"Oh ya!" Dia sepertinya mengingat sesuatu dan dengan cepat bangkit dan menuju restoran.

Seperti yang diharapkan, meskipun pintu restoran ditutup, ada cahaya di dalamnya.

"Ayah tiri!" Xuan Luo berteriak ketika dia mendorong pintu sampai terbuka.

Pandangan yang dia saksikan menyebabkan Xuan Luo marah. Di dalam restoran, cangkir dan piring berada dalam kekacauan total; semua meja dan kursi hancur berantakan di tanah. Tidak ada sedikit pun yang tidak rusak / tidak tersentuh.

Guan Shan Jue sedang membersihkan. Tubuh tuanya bengkok, dan dia bergerak sangat lambat.

Melihat ini, hati Xuan Luo terasa masam dan air mata tidak bisa membantu tetapi tumpah.

Air mata Xuan Luo jatuh dari sudut matanya dan meluncur turun dari pipinya. Air mata mulai menetes ke tanah. Karena sangat sepi di latar belakang, suara tetesan air mata bisa didengar dengan jelas.
*

Mungkin dia terkejut, tapi gerakan Guan Shan Jue jelas berhenti. Dia perlahan meluruskan punggungnya yang bengkok dan mengangkat kepalanya. Ketika dia melihat remaja di depannya, senyum ramah terbentuk di mulutnya.

"Xuan Luo, kau kembali!" Suara Guan Shan Jue ringan, tapi sekarang, Xuan Luo benar-benar kehilangan kendali atas air matanya.

"Langkah … Ayah …" Xuan Luo tergagap. Matanya kabur, dan dia menangis sangat keras sehingga sulit untuk mendengar apa yang dia katakan.

"Biarkan aku membantumu …" Xuan Luo mengambil sapu dari tangan Guan Shan Jue dan membantunya merapikan restoran. Mengenai mengapa restoran berada dalam kondisi seperti itu, Xuan Luo tidak bertanya. Bukannya dia tidak ingin tahu, tetapi saat ini, dia hanya ingin menikmati momen bersama Guan Shan Jue.

Di dalam restoran, hanya lampu minyak kecil yang menyala. Cahaya redup menciptakan perspektif yang sangat menarik; bayang-bayang seorang penatua dan seorang pemuda terbentang sangat lama karena pencahayaan.

Mereka diam. Namun, itu tidak berarti bahwa Xuan Luo tidak mengatakan apa-apa. Demikian juga, Guan Shan Jue memiliki pertanyaan untuk diajukan. Tapi sekarang, suasananya sempurna. Tak satu pun dari mereka ingin mengganggu momen menyentuh ini.

——-

Pada saat mereka selesai merapikan restoran, sudah hampir tengah malam. Xuan Luo meminjamkan lengannya ke Guan Shan Jue saat mereka kembali ke rumah. Dalam perjalanan kembali, Xuan Luo mengalami banyak emosi. Ayah tiri telah berusia…. ayah tiri telah benar-benar berusia …

Rumah itu dipenuhi dengan cinta kuat Guan Shan Jue dan Xuan Luo untuk satu sama lain. Malam itu, secara mengejutkan Guan Shan Jue tidak minum atau menyanyikan lagunya yang mengerikan. Sebaliknya, dia bertanya pada Xuan Luo apa yang telah dia lalui selama dua tahun terakhir.

Sama seperti itu, malam berlalu …

Xuan Luo dan Guan Shan Jue tidak tidur secara terpisah seperti dulu. Sebagai gantinya, keduanya meringkuk satu sama lain dan tidur dengan sangat damai …

Langit timur telah memutih, dan sudah mencerahkan seluruh langit. Namun di dalam rumah, tidak ada gangguan. Hanya ada nafas lembut dan cinta.

Xuan Luo tidak bisa mengingat kapan terakhir kali dia mengalami perasaan seperti itu; perasaan tidak perlu khawatir tentang apa pun. Di Wu Dang, meskipun Tian Yu Zi memperlakukannya dengan baik dan Xuan Luo menganggapnya sebagai kakeknya, dia masih tidak mengalami perasaan seperti ini.

Guan Shan Jue terbangun dan dengan lembut mengangkat selimut untuk Xuan Luo. Gerakan ini menyebabkan Xuan Luo ingin menangis, tetapi dia menahannya.

Sebenarnya, saat Guan Shan Jue bangun, Xuan Luo sudah bangun. Sebagai seniman bela diri, panca indera mereka jauh lebih kuat daripada orang kebanyakan. Umumnya, sedikit gerakan akan memicu indera mereka. Bagaimanapun, mereka harus siap.

Jiang hu berbahaya. Kapan saja, mereka bisa menghadapi ancaman besar. Meskipun ini tidak terjadi ketika Xuan Luo berada di Wu Dang, Tian Yu Zi melakukan banyak hal untuk menyiksa Xuan Luo. Misalnya, ketika Xuan Luo tertidur lelap, dia akan menyelinap ke kamarnya dan meletakkan benda-benda menjijikkan di tempat tidurnya …

Xuan Luo perlahan membuka matanya dan memandang Guan Shan Jue, "ayah tiri, kamu sudah bangun …" Pada saat yang sama, Guan Shan Jue menatap Xuan Luo dan berkata, "Xuan Luo, kamu sudah bangun …. ”

——-

Mengenai restoran, Xuan Luo punya banyak kecurigaan. Siapa yang menyebabkan kekacauan di restoran? Namun untungnya, Guan Shan Jue tampaknya tidak memiliki cedera.

"Ayah tiri, mengapa restoran berantakan?"

Guan Shan Jue tertangkap basah. Dia tidak ingin sesuatu terjadi pada Xuan Luo. Karena itu, dia tersenyum dan berkata, “Meja-meja tidak stabil untuk memulai. Mereka rusak karena beberapa orang duduk di atasnya … aiii. . berhenti banyak berpikir. Ayo minum denganku … "

Guan Shan Jue jelas pembohong yang mengerikan. Ada banyak lubang di seluruh kebohongannya. Tetapi melihat ekspresinya, Xuan Luo memutuskan untuk tidak mendorongnya. Namun, dia punya rencana lain …

Ada begitu banyak penduduk desa di desa itu, tentu saja seseorang akan tahu apa yang terjadi!

"Baik . Tidak ada lagi anggur di rumah, kan? Saya akan keluar dan membeli beberapa! ”Xuan Luo merespons dengan cepat dan menawarkan diri untuk membeli lebih banyak anggur.

Bab 41

h Bab 41 Ayah dan Anak

Kecepatan Xuan Luo sudah sangat cepat. Dia tidak peduli dengan luka di tangannya. Saat ini, yang ia pikirkan hanyalah apakah penduduk desa dari Qian Deng Zhen berada di bawah kendali Shen Tui Men. Dia terutama mengkhawatirkan Ayah tirinya dan Tuan Li.

Warna langit menunjukkan bahwa itu sudah dekat matahari terbenam. Namun, itu tidak menghalangi Xuan Luo. Karena dia telah meninggalkan desa Xia Luo, dia pada dasarnya belum beristirahat. Dia ingin mencapai Qian Deng Zhen secepat mungkin.

Xuan Luo juga belum makan apa pun sepanjang hari. Namun baginya, makan tidak dianggap masalah penting. Ketika dia berlatih seni bela diri, dia sering lupa makan. Secara umum, untuk seniman bela diri, makan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilewati dan itu tidak akan banyak mempengaruhi mereka.

Pada saat Xuan Luo tiba di pintu masuk desanya, Matahari telah terbenam. Sebaliknya, bulan yang cerah telah menggantikannya.

Pemandangan malam Qian Deng Zhen tampak normal. Semua rumah memiliki lentera merah besar tergantung sangat tinggi di luar pintu mereka; di mana-mana terang benderang.

Desa itu tenang dan tampaknya tidak memiliki masalah.

Tiba di Qian Deng Zhen menyebabkan Xuan Luo memikirkan Bai Tian lagi. Awalnya, keduanya pergi bersama untuk mencari Klan. Namun, sekarang, Xuan Luo sendirian. Dia merindukan sahabat karibnya.

——-

Ayah tiri! Xuan Luo ringan memanggil ketika dia mendorong pintu terbuka.

Namun, tidak ada yang merespons dari dalam rumah. Jantung Xuan Luo mulai menegang lagi. Sekarang, Guan Shan Jue sudah berada di rumah; duduk di atas batu di luar, minum anggurnya. Namun, karena Xuan Luo tidak melihat ayah tirinya, ia mulai merasa cemas.

Ayah tiri! Ayah tiri! ”Xuan Luo berteriak keras. Dia melihat melalui setiap kamar, setiap sudut. Dia pada dasarnya mencari di mana-mana, tetapi dia tidak bisa menemukan Guan Shan Jue.

Tiba-tiba, Xuan Luo menatap melewati batu di luar dan melihat ke pintu kecil dari luar pagar.

Oh ya! Dia sepertinya mengingat sesuatu dan dengan cepat bangkit dan menuju restoran.

Seperti yang diharapkan, meskipun pintu restoran ditutup, ada cahaya di dalamnya.

Ayah tiri! Xuan Luo berteriak ketika dia mendorong pintu sampai terbuka.

Pandangan yang dia saksikan menyebabkan Xuan Luo marah. Di dalam restoran, cangkir dan piring berada dalam kekacauan total; semua meja dan kursi hancur berantakan di tanah. Tidak ada sedikit pun yang tidak rusak / tidak tersentuh.

Guan Shan Jue sedang membersihkan. Tubuh tuanya bengkok, dan dia bergerak sangat lambat.

Melihat ini, hati Xuan Luo terasa masam dan air mata tidak bisa membantu tetapi tumpah.

Air mata Xuan Luo jatuh dari sudut matanya dan meluncur turun dari pipinya. Air mata mulai menetes ke tanah. Karena sangat sepi di latar belakang, suara tetesan air mata bisa didengar dengan jelas.
*

Mungkin dia terkejut, tapi gerakan Guan Shan Jue jelas berhenti. Dia perlahan meluruskan punggungnya yang bengkok dan mengangkat kepalanya. Ketika dia melihat remaja di depannya, senyum ramah terbentuk di mulutnya.

Xuan Luo, kau kembali! Suara Guan Shan Jue ringan, tapi sekarang, Xuan Luo benar-benar kehilangan kendali atas air matanya.

Langkah.Ayah.Xuan Luo tergagap. Matanya kabur, dan dia menangis sangat keras sehingga sulit untuk mendengar apa yang dia katakan.

Biarkan aku membantumu.Xuan Luo mengambil sapu dari tangan Guan Shan Jue dan membantunya merapikan restoran. Mengenai mengapa restoran berada dalam kondisi seperti itu, Xuan Luo tidak bertanya. Bukannya dia tidak ingin tahu, tetapi saat ini, dia hanya

ingin menikmati momen bersama Guan Shan Jue.

Di dalam restoran, hanya lampu minyak kecil yang menyala. Cahaya redup menciptakan perspektif yang sangat menarik; bayang-bayang seorang tetua dan seorang pemuda terbentang sangat lama karena pencahayaan.

Mereka diam. Namun, itu tidak berarti bahwa Xuan Luo tidak mengatakan apa-apa. Demikian juga, Guan Shan Jue memiliki pertanyaan untuk diajukan. Tapi sekarang, suasananya sempurna. Tak satu pun dari mereka ingin mengganggu momen menyentuh ini.

——-

Pada saat mereka selesai merapikan restoran, sudah hampir tengah malam. Xuan Luo meminjamkan lengannya ke Guan Shan Jue saat mereka kembali ke rumah. Dalam perjalanan kembali, Xuan Luo mengalami banyak emosi. Ayah tiri telah berusia…. ayah tiri telah benar-benar berusia.

Rumah itu dipenuhi dengan cinta kuat Guan Shan Jue dan Xuan Luo untuk satu sama lain. Malam itu, secara mengejutkan Guan Shan Jue tidak minum atau menyanyikan lagunya yang mengerikan. Sebaliknya, dia bertanya pada Xuan Luo apa yang telah dia lalui selama dua tahun terakhir.

Sama seperti itu, malam berlalu.

Xuan Luo dan Guan Shan Jue tidak tidur secara terpisah seperti dulu. Sebagai gantinya, keduanya meringkuk satu sama lain dan tidur dengan sangat damai.

Langit timur telah memutih, dan sudah mencerahkan seluruh langit. Namun di dalam rumah, tidak ada gangguan. Hanya ada nafas

lembut dan cinta.

Xuan Luo tidak bisa mengingat kapan terakhir kali dia mengalami perasaan seperti itu; perasaan tidak perlu khawatir tentang apa pun. Di Wu Dang, meskipun Tian Yu Zi memperlakukannya dengan baik dan Xuan Luo menganggapnya sebagai kakeknya, dia masih tidak mengalami perasaan seperti ini.

Guan Shan Jue terbangun dan dengan lembut mengangkat selimut untuk Xuan Luo. Gerakan ini menyebabkan Xuan Luo ingin menangis, tetapi dia menahannya.

Sebenarnya, saat Guan Shan Jue bangun, Xuan Luo sudah bangun. Sebagai seniman bela diri, panca indera mereka jauh lebih kuat daripada orang kebanyakan. Umumnya, sedikit gerakan akan memicu indera mereka. Bagaimanapun, mereka harus siap.

Jiang hu berbahaya. Kapan saja, mereka bisa menghadapi ancaman besar. Meskipun ini tidak terjadi ketika Xuan Luo berada di Wu Dang, Tian Yu Zi melakukan banyak hal untuk menyiksa Xuan Luo. Misalnya, ketika Xuan Luo tertidur lelap, dia akan menyelinap ke kamarnya dan meletakkan benda-benda menjijikkan di tempat tidurnya.

Xuan Luo perlahan membuka matanya dan memandang Guan Shan Jue, ayah tiri, kamu sudah bangun.Pada saat yang sama, Guan Shan Jue menatap Xuan Luo dan berkata, Xuan Luo, kamu sudah bangun. ”

——-

Mengenai restoran, Xuan Luo punya banyak kecurigaan. Siapa yang menyebabkan kekacauan di restoran? Namun untungnya, Guan Shan Jue tampaknya tidak memiliki cedera.

Ayah tiri, mengapa restoran berantakan?

Guan Shan Jue tertangkap basah. Dia tidak ingin sesuatu terjadi pada Xuan Luo. Karena itu, dia tersenyum dan berkata, “Meja-meja tidak stabil untuk memulai. Mereka rusak karena beberapa orang duduk di atasnya.aiii. berhenti banyak berpikir. Ayo minum denganku.

Guan Shan Jue jelas pembohong yang mengerikan. Ada banyak lubang di seluruh kebohongannya. Tetapi melihat ekspresinya, Xuan Luo memutuskan untuk tidak mendorongnya. Namun, dia punya rencana lain.

Ada begitu banyak penduduk desa di desa itu, tentu saja seseorang akan tahu apa yang terjadi!

Baik. Tidak ada lagi anggur di rumah, kan? Saya akan keluar dan membeli beberapa! ”Xuan Luo merespons dengan cepat dan menawarkan diri untuk membeli lebih banyak anggur.

Vol.2 Ch.42

Bab 42

Bab 42 Ini Pria Shen Tui lagi

“Bartender, bawakan aku dua kendi anggur yang enak. Pergi! ”Xuan Luo telah tiba di kedai minuman, dan dengan keras memberi tahu pria itu.

Meskipun Qian Deng Zhen adalah sebuah desa kecil, ia memiliki setiap jenis hiburan; karena penduduk desa memiliki preferensi yang berbeda.

“Oh, apakah itu Xuan Luo? Wow, kamu telah tumbuh sangat banyak dalam waktu yang begitu singkat! ”Bos itu menggoda dan bertindak terkejut ketika dia melihat Xuan Luo.

"Haha, Zhang shu, kita semua harus tumbuh dewasa, bukan? Aku bukan lagi bocah kecil dari sebelumnya! ”Xuan Luo bercanda.

"Ya ya! Oke, aku akan mengambil anggurnya sekarang. Tunggu sebentar! ”Bosnya sangat cepat. Dalam beberapa menit, dia sudah kembali dengan dua kendi anggur. Dia menempatkan dua kendi di depan Xuan Luo, dan mengeluarkan kendi yang lebih kecil dari belakangnya dan tersenyum, “Ini adalah sesuatu yang saya simpan secara diam-diam. Bawa itu kembali ke pak tua Guan dan kalian berdua mencobanya! ”

Karena Boss Zhang bersikap sopan, Xuan Luo merasa sedikit bersalah. * Namun, ia masih menerima kendi kecil itu sebagai hadiah.

"Terima kasih!"

"Xuan Luo, amarah orang tua Guan terlalu baik. Bahkan, di desa, tidak ada yang bisa mengatakan apa-apa tentang itu. Tapi … aiii …. "Bos Zhang tiba-tiba mengangkat ini seolah-olah sebuah pemikiran muncul.

Xuan Luo sedikit terkejut dengan apa yang dikatakan Bos Zhang. Dia tidak tahu apa yang sedang dicari Bos Zhang. Namun, temperamen ayah tirinya jelas sangat baik; bukan saja dia adalah orang yang paling baik hati, dia juga tidak pernah ikut campur dalam urusan orang lain.

"Zhang shu, ada apa?" Xuan Luo bisa mendengar isyarat dalam suara Boss Zhang, oleh karena itu meskipun dia tersenyum, jauh di lubuk hatinya dia merasa sedikit cemas.

Bagaimanapun, ini terkait dengan Guan Shan Jue; Bos Zhang tidak akan secara khusus menyebutkan emosinya tanpa alasan.

"Ai! Anda tahu keluarga Lee? Mereka menginginkan restoran Anda sejak lama. Baru kemarin, mereka memanggil orang dan menciptakan kekacauan di restoran. Namun, orang tua Guan tidak mengatakan apa-apa. Jika sesuatu seperti itu terjadi pada saya, saya pasti akan berhadapan dengan Lee Tua! ”Melalui suara Boss Zhang, Xuan Luo dapat mendengar kemarahan dan frustrasi. Keluarga Lee jelas-jelas mengintimidasi orang lain. Orang tua Guan hanyalah orang tua yang kesepian yang mencoba bertahan di desa; restoran adalah satu-satunya sumber pendapatannya.

Mendengar ini, kemarahan melintas di mata Xuan Luo. Tapi itu segera menghilang. Dia dengan cepat tersenyum dan berkata, "Zhang shu, terima kasih …"

“Kenapa kamu berterima kasih padaku? Saya tidak melakukan apa-apa ?! ”Bos Zhang menatap Xuan Luo dengan ceroboh.

Xuan Luo tahu Bos Zhang tidak ingin ikut campur dalam air berlumpur ini, tetapi meskipun demikian, dia bersyukur bahwa dia menyebarkan berita kepadanya. Dari apa yang bisa diingatnya, keluarga Lee tidak serakah. Mengapa mereka begitu ambisius sekarang? Xuan Luo tidak bisa mengetahuinya.

Ini adalah desa kecil, dan bisnis restoran juga tidak besar. Mengapa mereka mencari orang untuk mengejarnya? Xuan Luo semakin bingung saat ini. Namun, dia tidak akan membiarkan keluarga Lee lolos begitu saja. Dia tidak akan pernah membiarkan siapa pun pergi dengan menggertak ayah tirinya. Plus, mereka membuatnya sangat jelas.

Saat Xuan Luo membawa kendi anggur pulang, dia perlahan mendekati jalur batu kapur. Jauh di lubuk hatinya, dia sudah membuat rencana untuk berurusan dengan keluarga Lee.

"Biarkan aku pergi, brengsek!" Tiba-tiba, suara feminin menyela pikiran Xuan Luo.

Saat dia melihat ke atas, Xuan Luo dapat melihat seorang pria berusaha untuk menyerang seorang gadis berpakaian biasa. Xuan Luo mengenali gadis itu. Dia adalah Xiao Fang dan Xuan Luo ingat Xiao Fang naksir Bai Tian. Tapi itu satu sisi. Bai Tian tidak merasakan hal yang sama. Saat dia memikirkan Bai Tian, Xuan Luo tidak bisa tidak khawatir lagi. Sudah dua tahun, tapi dia belum mendengar apa pun darinya.

"Li Shao Miao, bisakah kamu berhenti begitu tak tahu malu!?!" Xiao Fang langsung menampar wajah Li Shao Miao. Tamparan itu keras dan segar di telinga.

Xuan Luo tidak berharap Xiao Fang menjadi agresif. Dia tampak seperti gadis yang sangat lemah.

"Ha ha . Kamu tidak bisa mengatakan yang baik dari yang buruk! ”Setelah tamparan itu, Li Shao Miao menyeringai jahat di wajahnya. "Kamu tidak bisa mengatakan apa yang baik dan buruk. Saya sekarang bagian dari Shen Tui Men. Saya mengikuti dang jia tertua dan saya bisa mendapatkan apa pun yang saya inginkan. Aku menginginkanmu, itu keberuntunganmu. Saya akan mengatakan yang sebenarnya. Dong Fang Yu telah ditangkap oleh dang jia kami. Kenapa kamu masih bekerja untuknya? Anda mungkin juga mengikuti saya! "

Xiao Fang tampak benar-benar jijik pada Li Shao Miao. Tapi tidak ada yang bisa dia lakukan. Dalam dua tahun terakhir ini, reputasi Shen Tui Men terkenal di kalangan penduduk desa … dan itu tidak baik.

Awalnya, Xuan Luo siap menyelamatkan Xiao Fang. Tapi mendengar berita tentang Dong Fang Yu ditangkap, bagaimana mungkin dia tidak cemas? Memikirkan kembali, jika bukan karena penampilan Dong Fang Yu, dia tidak akan keluar dari bahaya pada saat itu.

Xuan Luo bergegas ke depan dan menyerang Li Shao Miao, menyebabkan dia terbang melintasi tanah. Xiao Fang tampaknya tidak terganggu oleh ini. Matanya masih dipenuhi dengan jijik saat dia tetap diam.

"Kamu baik-baik saja?" Tanya Xuan Luo.

"Saya baik-baik saja . Di mana Bai Tian? ”Xiao Fang memandang Xuan Luo dan tampak meledak gembira ketika dia memikirkan Bai Tian.

Xuan Luo takut menjawab pertanyaan ini. Dia tidak tahu di mana Bai Tian.

"Umm … Bai Tian … dia masih belajar seni bela diri di Klan!" Xuan Luo menjawab dengan bodoh.

“Kamu berani memukulku? Shen Tui Men akan membantu saya membalas dendam! ”Li Shao Miao mengarahkan jarinya ke Xuan Luo. Dia marah karena penghinaan.

Xuan Luo memandang Li Shao Mao dan tersenyum. Dia dengan ringan berkata, “Pergi dan beri tahu keluargamu bahwa restoran ayah tiriku bukanlah sesuatu yang bisa kau lakukan. Karena kalian mengambil tindakan, sekarang kamu harus berurusan dengan amarahku! ”

Meskipun suara Xuan Luo ringan, itu disembunyikan dengan amarah. Mendengar ini, ekspresi wajah Li Shao Miao berubah. Tamparan yang dia alami terdiri dari setidaknya seratus dua puluh jin. Xuan Luo jelas terlalu kuat untuknya. Li Shao Miao terlalu takut untuk melawan Xuan Luo satu lawan satu.

"Hmm! Kita akan lihat siapa yang menang! ”Li Shao Miao berkata sebaliknya.

Seorang pria bijak tahu untuk tidak bertarung ketika kemungkinan melawannya. Li Shao Miao jelas adalah tipe pria seperti itu. Jika dia tidak memiliki Pria Shen Tui mendukungnya, dia pasti tidak akan begitu takut; secara terbuka menciptakan masalah di desa.

Sejujurnya, Xuan Luo tidak berencana melakukan apa pun pada keluarga Lee. Dia agak berasumsi bahwa keluarga Lee memiliki pendukung di belakang layar yang mendukung mereka. Namun, ternyata itu juga terkait dengan Shen Tui Men. Tidak hanya itu, Dong Fang Yu ada di tangan mereka juga …

Xuan Luo mengucapkan selamat tinggal pada Xiao Fang dan bergegas pulang untuk minum bersama Guan Shan Jue.

Tiga kendi anggur tidak terlalu banyak, tetapi dalam waktu singkat, keduanya selesai. Xuan Luo tidak minum terlalu banyak, Guan Shan Jue menghabiskan sebagian besar anggur …

Guan Shan Jue mabuk. Guan Shan Jue yang mabuk tampaknya sedang menggumamkan sesuatu. Tapi memperhatikan lebih dekat, Xuan Luo bisa mendengar "wu wu" (terisak).

Melihat Guan Shan Jue seperti ini, hati Xuan Luo memburuk. Dua tahun terakhir ini pasti sangat sulit baginya …

——-

Xuan Luo melompat ke atap dan menatap langit malam. Dia menyaksikan bintang-bintang bersinar di sekelilingnya. Tiba-tiba, auranya berubah dan dia menyatakan dengan tekad, "Shen Tui Men … Aku akan membuatmu kembali untuk semua rasa sakit yang kau sebabkan pada kami. . baru dan lama. ”

Sudut-sudut mata Xuan Luo mengungkapkan kegelapan yang belum pernah terlihat sebelumnya …

Bab 42

Bab 42 Ini Pria Shen Tui lagi

“Bartender, bawakan aku dua kendi anggur yang enak. Pergi! ”Xuan Luo telah tiba di kedai minuman, dan dengan keras memberi tahu pria itu.

Meskipun Qian Deng Zhen adalah sebuah desa kecil, ia memiliki setiap jenis hiburan; karena penduduk desa memiliki preferensi yang berbeda.

“Oh, apakah itu Xuan Luo? Wow, kamu telah tumbuh sangat banyak dalam waktu yang begitu singkat! ”Bos itu menggoda dan bertindak terkejut ketika dia melihat Xuan Luo.

Haha, Zhang shu, kita semua harus tumbuh dewasa, bukan? Aku bukan lagi bocah kecil dari sebelumnya! ”Xuan Luo bercanda.

Ya ya! Oke, aku akan mengambil anggurnya sekarang. Tunggu sebentar! ”Bosnya sangat cepat. Dalam beberapa menit, dia sudah kembali dengan dua kendi anggur. Dia menempatkan dua kendi di depan Xuan Luo, dan mengeluarkan kendi yang lebih kecil dari belakangnya dan tersenyum, “Ini adalah sesuatu yang saya simpan secara diam-diam. Bawa itu kembali ke pak tua Guan dan kalian berdua mencobanya! ”

Karena Boss Zhang bersikap sopan, Xuan Luo merasa sedikit bersalah. * Namun, ia masih menerima kendi kecil itu sebagai hadiah.

Terima kasih!

Xuan Luo, amarah orang tua Guan terlalu baik. Bahkan, di desa, tidak ada yang bisa mengatakan apa-apa tentang itu. Tapi.aiii. Bos Zhang tiba-tiba mengangkat ini seolah-olah sebuah pemikiran muncul.

Xuan Luo sedikit terkejut dengan apa yang dikatakan Bos Zhang. Dia tidak tahu apa yang sedang dicari Bos Zhang. Namun, temperamen ayah tirinya jelas sangat baik; bukan saja dia adalah orang yang paling baik hati, dia juga tidak pernah ikut campur dalam urusan orang lain.

Zhang shu, ada apa? Xuan Luo bisa mendengar isyarat dalam suara Boss Zhang, oleh karena itu meskipun dia tersenyum, jauh di lubuk hatinya dia merasa sedikit cemas.

Bagaimanapun, ini terkait dengan Guan Shan Jue; Bos Zhang tidak akan secara khusus menyebutkan emosinya tanpa alasan.

Ai! Anda tahu keluarga Lee? Mereka menginginkan restoran Anda sejak lama. Baru kemarin, mereka memanggil orang dan menciptakan kekacauan di restoran. Namun, orang tua Guan tidak mengatakan apa-apa. Jika sesuatu seperti itu terjadi pada saya, saya pasti akan berhadapan dengan Lee Tua! ”Melalui suara Boss Zhang, Xuan Luo dapat mendengar kemarahan dan frustrasi. Keluarga Lee jelas-jelas mengintimidasi orang lain. Orang tua Guan hanyalah orang tua yang kesepian yang mencoba bertahan di desa; restoran adalah satu-satunya sumber pendapatannya.

Mendengar ini, kemarahan melintas di mata Xuan Luo. Tapi itu segera menghilang. Dia dengan cepat tersenyum dan berkata, Zhang shu, terima kasih.

“Kenapa kamu berterima kasih padaku? Saya tidak melakukan apa-apa ? ”Bos Zhang menatap Xuan Luo dengan ceroboh.

Xuan Luo tahu Bos Zhang tidak ingin ikut campur dalam air berlumpur ini, tetapi meskipun demikian, dia bersyukur bahwa dia menyebarkan berita kepadanya. Dari apa yang bisa diingatnya, keluarga Lee tidak serakah. Mengapa mereka begitu ambisius sekarang? Xuan Luo tidak bisa mengetahuinya.

Ini adalah desa kecil, dan bisnis restoran juga tidak besar. Mengapa mereka mencari orang untuk mengejarnya? Xuan Luo semakin bingung saat ini. Namun, dia tidak akan membiarkan keluarga Lee lolos begitu saja. Dia tidak akan pernah membiarkan siapa pun pergi dengan menggertak ayah tirinya. Plus, mereka membuatnya

sangat jelas.

Saat Xuan Luo membawa kendi anggur pulang, dia perlahan mendekati jalur batu kapur. Jauh di lubuk hatinya, dia sudah membuat rencana untuk berurusan dengan keluarga Lee.

Biarkan aku pergi, brengsek! Tiba-tiba, suara feminin menyela pikiran Xuan Luo.

Saat dia melihat ke atas, Xuan Luo dapat melihat seorang pria berusaha untuk menyerang seorang gadis berpakaian biasa. Xuan Luo mengenali gadis itu. Dia adalah Xiao Fang dan Xuan Luo ingat Xiao Fang naksir Bai Tian. Tapi itu satu sisi. Bai Tian tidak merasakan hal yang sama. Saat dia memikirkan Bai Tian, Xuan Luo tidak bisa tidak khawatir lagi. Sudah dua tahun, tapi dia belum mendengar apa pun darinya.

Li Shao Miao, bisakah kamu berhenti begitu tak tahu malu!? Xiao Fang langsung menampar wajah Li Shao Miao. Tamparan itu keras dan segar di telinga.

Xuan Luo tidak berharap Xiao Fang menjadi agresif. Dia tampak seperti gadis yang sangat lemah.

Ha ha. Kamu tidak bisa mengatakan yang baik dari yang buruk! ”Setelah tamparan itu, Li Shao Miao menyeringai jahat di wajahnya. Kamu tidak bisa mengatakan apa yang baik dan buruk. Saya sekarang bagian dari Shen Tui Men. Saya mengikuti dang jia tertua dan saya bisa mendapatkan apa pun yang saya inginkan. Aku menginginkanmu, itu keberuntunganmu. Saya akan mengatakan yang sebenarnya. Dong Fang Yu telah ditangkap oleh dang jia kami. Kenapa kamu masih bekerja untuknya? Anda mungkin juga mengikuti saya!

Xiao Fang tampak benar-benar jijik pada Li Shao Miao. Tapi tidak

ada yang bisa dia lakukan. Dalam dua tahun terakhir ini, reputasi Shen Tui Men terkenal di kalangan penduduk desa.dan itu tidak baik.

Awalnya, Xuan Luo siap menyelamatkan Xiao Fang. Tapi mendengar berita tentang Dong Fang Yu ditangkap, bagaimana mungkin dia tidak cemas? Memikirkan kembali, jika bukan karena penampilan Dong Fang Yu, dia tidak akan keluar dari bahaya pada saat itu.

Xuan Luo bergegas ke depan dan menyerang Li Shao Miao, menyebabkan dia terbang melintasi tanah. Xiao Fang tampaknya tidak terganggu oleh ini. Matanya masih dipenuhi dengan jijik saat dia tetap diam.

Kamu baik-baik saja? Tanya Xuan Luo.

Saya baik-baik saja. Di mana Bai Tian? ”Xiao Fang memandang Xuan Luo dan tampak meledak gembira ketika dia memikirkan Bai Tian.

Xuan Luo takut menjawab pertanyaan ini. Dia tidak tahu di mana Bai Tian.

Umm.Bai Tian.dia masih belajar seni bela diri di Klan! Xuan Luo menjawab dengan bodoh.

“Kamu berani memukulku? Shen Tui Men akan membantu saya membalas dendam! ”Li Shao Miao mengarahkan jarinya ke Xuan Luo. Dia marah karena penghinaan.

Xuan Luo memandang Li Shao Mao dan tersenyum. Dia dengan ringan berkata, “Pergi dan beri tahu keluargamu bahwa restoran ayah tiriku bukanlah sesuatu yang bisa kau lakukan. Karena kalian mengambil tindakan, sekarang kamu harus berurusan dengan

amarahku! ”

Meskipun suara Xuan Luo ringan, itu disembunyikan dengan amarah. Mendengar ini, ekspresi wajah Li Shao Miao berubah. Tamparan yang dia alami terdiri dari setidaknya seratus dua puluh jin. Xuan Luo jelas terlalu kuat untuknya. Li Shao Miao terlalu takut untuk melawan Xuan Luo satu lawan satu.

Hmm! Kita akan lihat siapa yang menang! ”Li Shao Miao berkata sebaliknya.

Seorang pria bijak tahu untuk tidak bertarung ketika kemungkinan melawannya. Li Shao Miao jelas adalah tipe pria seperti itu. Jika dia tidak memiliki Pria Shen Tui mendukungnya, dia pasti tidak akan begitu takut; secara terbuka menciptakan masalah di desa.

Sejujurnya, Xuan Luo tidak berencana melakukan apa pun pada keluarga Lee. Dia agak berasumsi bahwa keluarga Lee memiliki pendukung di belakang layar yang mendukung mereka. Namun, ternyata itu juga terkait dengan Shen Tui Men. Tidak hanya itu, Dong Fang Yu ada di tangan mereka juga.

Xuan Luo mengucapkan selamat tinggal pada Xiao Fang dan bergegas pulang untuk minum bersama Guan Shan Jue.

Tiga kendi anggur tidak terlalu banyak, tetapi dalam waktu singkat, keduanya selesai. Xuan Luo tidak minum terlalu banyak, Guan Shan Jue menghabiskan sebagian besar anggur.

Guan Shan Jue mabuk. Guan Shan Jue yang mabuk tampaknya sedang menggumamkan sesuatu. Tapi memperhatikan lebih dekat, Xuan Luo bisa mendengar wu wu (terisak).

Melihat Guan Shan Jue seperti ini, hati Xuan Luo memburuk. Dua tahun terakhir ini pasti sangat sulit baginya.

——-

Xuan Luo melompat ke atap dan menatap langit malam. Dia menyaksikan bintang-bintang bersinar di sekelilingnya. Tiba-tiba, auranya berubah dan dia menyatakan dengan tekad, Shen Tui Men.Aku akan membuatmu kembali untuk semua rasa sakit yang kau sebabkan pada kami. baru dan lama. ”

Sudut-sudut mata Xuan Luo mengungkapkan kegelapan yang belum pernah terlihat sebelumnya.

Vol.2 Ch.43

Bab 43

Bab 43 Cha Lin

Catatan: Cha Lin adalah tempat Dong Fang Yu dan bisnisnya berada

Saat itu malam hari dan sangat sunyi. Setelah Guan Shan Jue tertidur, Xuan Luo menyelinap keluar dari kamar dan menuju ke Cha Lin untuk mencari petunjuk.

Sejak Xuan Luo mengetahui dari Li Shao Miao bahwa Dong Fang Yu telah ditangkap oleh Shang Hua, hatinya tidak bisa tetap tenang. Penampilan Shen Tui Men's telah menciptakan banyak ketegangan di dalam Qian Deng Zhen. Perilaku mereka menyerupai pencuri, dan itu adalah sesuatu yang Xuan Luo tidak bisa tahan. Sebagai seniman bela diri, mereka bertujuan untuk membawa perdamaian dan keadilan bagi dunia.

Melihat ini, bagaimana mungkin Xuan Luo menahan diri? Yang paling penting, Shen Tui Men telah menyebabkan kerusakan pada orang terdekatnya.

Meskipun Shen Tui Men telah memantapkan diri di Qian Deng Zhen selama dua tahun, tidak ada yang benar-benar tahu di mana kantor pusat mereka. Qian Deng Zhen dikelilingi oleh pegunungan dan hutan, karenanya, ada banyak daerah yang belum tersentuh atau dikembangkan. Di masa lalu, karena Cha Lin mengawasi desa, Shen Tui Men tidak pernah benar-benar membuat gerakan drastis. Baru-baru ini mereka mengungkapkan keserakahannya yang seperti serigala untuk menelan seluruh desa …

Cha Lin tidak terletak di area yang sangat tersembunyi. Bagaimanapun, bisnis Dong Fang Yu adalah sah dan mengikuti standar. Tidak ada perilaku yang samar atau melanggar hukum. Sebenarnya, Cha Lin adalah bisnis yang sangat menguntungkan. Jumlah uang yang mereka hasilkan bukanlah sesuatu yang bisa dibayangkan oleh kebanyakan orang. Plus, teh deng xin Qian Deng Zhen terkenal di seluruh kekaisaran.

Meskipun Dong Fang Yu adalah sosok yang sangat kuat di Qian Deng Zhen, dia tidak pernah melakukan hal-hal buruk dan jahat. Bukannya dia tidak memiliki kemampuan, itu karena dia tidak ingin menggunakan kekuatannya sebagai basis untuk menyakiti orang.

Namun, dengan penampilan Shen Tui Men, kedamaian ini telah hancur. Dong Fang Yu dan Shen Tui Putra tertua dang jia terus-menerus saling memberikan kesulitan. Lagi pula, gunung tidak bisa membiarkan dua harimau. Jelas, Dong Fang Yu tidak akan membiarkan Shen Tui Men melakukan apa pun yang mereka inginkan di dalam wilayahnya. Selain itu, Shen Tui Men telah benar-benar mendurhakai banyak aturan. Untuk menjadi penguasa alam semesta, mereka telah melakukan banyak perbuatan buruk dan memengaruhi banyak orang secara negatif.

Xuan Luo tidak akrab dengan Cha Lin, tetapi melalui Xiao Fang, dia berhasil mengetahui perkiraan lokasi itu. Sebenarnya, banyak bahan / sumber makanan Guan Shan Jue berasal dari Cha Lin.

Di tengah Cha Lin, ada papan kayu yang mengarah ke sebuah rumah. Rumah itu terang benderang dan melalui jendela, beberapa bayangan bisa terlihat. Itu tampak seperti semacam diskusi.

Xuan Luo diam-diam melanjutkan dan bersembunyi di dekat jendela. Dia menyodok lubang kecil melalui jendela kertas, dan menggunakan matanya, dia memindai ke seberang ruangan. Di rumah, ada total empat orang; dua perempuan dan dua laki-laki. Para lelaki tampak besar dan besar, sementara para wanita secantik

giok.

——-

" itu Shang Hua tidak tahu perbedaan antara baik dan buruk! Pertama dia mencoba mengambil alih daerah kita. Sekarang, dia langsung menangkap Yu jie! ”Orang yang berbicara itu terdengar sangat marah.

Bang

Seseorang membanting meja dan sebuah suara bisa terdengar, “ beruang itu *, dia benar-benar punya banyak nyali! Beraninya dia berperilaku sedemikian rupa di wilayah kami! "

"Ya, kita benar-benar perlu memikirkan solusinya!" Sebuah suara wanita terdengar. Ketika Xuan Luo mendengarkan dari luar, dia terkejut. Melalui suara wanita itu, dia bisa merasakan kebijaksanaannya. Meskipun suaranya terdengar sangat kuat, dia bisa merasakan api di dalamnya – tetapi tidak ada amarah yang terdeteksi. Jika seseorang hanya menilai berdasarkan suara, sebagian besar akan menganggap itu adalah seseorang yang memiliki otoritas tinggi. Tetapi sebenarnya, bukan itu masalahnya.

"Seni bela diri Yu jie adalah sesuatu yang kita semua lihat sebelumnya. Shang Hua hanyalah karakter kecil yang baru-baru ini muncul. Dia berpikir setelah mempelajari beberapa mantra kaki dari Jun Zi Tang, dia sekarang shen tui **!?! Sangat lucu!"

"Tapi bagaimana dia menangkap Yu jie? Itulah pertanyaannya! ”Suara perempuan itu dianalisis. "Seni bela diri Yu jie belum memburuk. Bahkan, dia lebih kuat sekarang! Bagaimana kemampuan Shang Hua meningkat begitu banyak dalam dua tahun terakhir? ”

"Shang Hua si brengsek itu pasti menggunakan trik licik. "Kedua pria itu saling memandang satu sama lain seperti yang dikatakan salah satu dari mereka.

"Kurasa tidak. Jika dia punya trik, dia tidak akan menunggu begitu lama sebelum menggunakannya. ”

"Benar … mengapa dia bergerak sekarang?" Kedua pria jangkung dan serak itu bingung.

Retak

Tiba-tiba, Xuan Luo menginjak sesuatu dan itu membuat suara yang jelas.

Semua orang di rumah waspada dan dengan cepat meraih senjata mereka dan bergegas ke pintu. “Bolehkah saya bertanya orang perkasa mana yang mendengarkan kita? Silakan sebutkan nama Anda. Jika tidak, jangan berharap kita tetap di tempat! ”

Di mana-mana sepi. Itu begitu sunyi sehingga mereka semua bisa mendengar satu sama lain bernapas. Namun, tidak ada yang muncul. Jelas, Xuan Luo tidak akan keluar untuk membuat dirinya terbunuh, kan? Ya, itulah yang seharusnya terjadi, tetapi Xuan Luo benar-benar keluar dari tempat persembunyiannya dengan senyum di wajahnya.

"Hehe, maaf sudah mengganggu kalian!" Xuan Luo muncul di depan mereka, mengenakan pakaian serba hitam. Meskipun dia tulus, dia memberi perasaan yang sangat buruk pada kelompok itu. Mereka berempat tidak memperlakukannya seperti pengunjung baik. Tipe pria seperti apa yang akan menyelinap memakai hitam di tengah malam? Orang ini pastilah pencuri atau penjahat.

Keempat dari mereka adalah orang-orang jiang hu yang

berpengalaman, mereka tidak berencana untuk santai pada Xuan Luo. Mereka semua memiliki senjata dan menuju ke Xuan Luo.

Sebenarnya, alasan mengapa Xuan Luo keluar adalah sederhana. Karena dia sudah membuka jejaknya, bahkan jika dia tetap bersembunyi, mereka berempat akan lebih berhati-hati dengan kata-kata mereka. Siapa yang cukup bodoh untuk menumpahkan rencana mereka jika ada yang tahu sedang mendengarkan? Jelas mereka tidak mau. Sampai Anda tahu apakah Anda berurusan dengan teman atau musuh, tidak ada yang akan terjadi.

"Apakah Shang Hua mengirimmu ke sini?" Kedua pria itu dengan kasar bertanya.

"Tentu saja tidak! Saya bukan dari Shang Hua !? Saya datang untuk menemukan kalian. Saya minta maaf karena mendengarkan percakapan Anda tanpa izin. "Xuan Luo dengan tulus meminta maaf.

Mereka berempat saling memandang, mata mereka jelas menunjukkan bahwa mereka tidak yakin.

Salah satu pria yang memegang pisau besar berkata dengan jijik, "Kamu dari mana, punk? Anda serius berpikir kami percaya kata-kata Anda? Ambillah ini! ”Dan dia mengayunkan pedangnya ke Xuan Luo.

Xuan Luo tidak berharap pria itu bereaksi seperti ini. Mereka jarang berbicara, namun lelaki itu sudah mengambil tindakan. Untungnya, ia berhasil menghindari serangan dengan canggung.

Wanita lain yang belum berbicara belum membuka mulutnya, "Wang Yuan, jangan buru-buru. Thisxiao xiong di mungkin bukan orang jahat! ”

Wang Yuan tertegun. Dia tidak berharap kakak perempuannya mengatakan itu. Karena itu, dia dengan enggan mundur.

"Da jie, kita harus berhati-hati. Ini bukan sesuatu yang bisa dianggap enteng! " Wang Yuan balas.

Namun, Wang Yuan tidak bisa mengerti. Xuan Luo tampak seperti punk muda dengan wajah yang jelas. Dia mungkin salah satu dari orang sok kaya kecil itu. Seberapa baik seni bela dirinya? Ditambah lagi, berdasarkan betapa canggungnya dia menghindari serangannya, Xuan Luo jelas bukan tandingannya.

“Aku bisa tahu dari matanya bahwa dia tidak bermaksud jahat. Jika tidak, begitu kita mendeteksi dia, dia bisa saja melarikan diri atau menyerang kita! ”Wanita itu menganalisis.

Bab 43

Bab 43 Cha Lin

Catatan: Cha Lin adalah tempat Dong Fang Yu dan bisnisnya berada

Saat itu malam hari dan sangat sunyi. Setelah Guan Shan Jue tertidur, Xuan Luo menyelinap keluar dari kamar dan menuju ke Cha Lin untuk mencari petunjuk.

Sejak Xuan Luo mengetahui dari Li Shao Miao bahwa Dong Fang Yu telah ditangkap oleh Shang Hua, hatinya tidak bisa tetap tenang. Penampilan Shen Tui Men's telah menciptakan banyak ketegangan di dalam Qian Deng Zhen. Perilaku mereka menyerupai pencuri, dan itu adalah sesuatu yang Xuan Luo tidak bisa tahan. Sebagai seniman bela diri, mereka bertujuan untuk membawa perdamaian dan keadilan bagi dunia.

Melihat ini, bagaimana mungkin Xuan Luo menahan diri? Yang paling penting, Shen Tui Men telah menyebabkan kerusakan pada orang terdekatnya.

Meskipun Shen Tui Men telah memantapkan diri di Qian Deng Zhen selama dua tahun, tidak ada yang benar-benar tahu di mana kantor pusat mereka. Qian Deng Zhen dikelilingi oleh pegunungan dan hutan, karenanya, ada banyak daerah yang belum tersentuh atau dikembangkan. Di masa lalu, karena Cha Lin mengawasi desa, Shen Tui Men tidak pernah benar-benar membuat gerakan drastis. Baru-baru ini mereka mengungkapkan keserakahannya yang seperti serigala untuk menelan seluruh desa.

Cha Lin tidak terletak di area yang sangat tersembunyi. Bagaimanapun, bisnis Dong Fang Yu adalah sah dan mengikuti standar. Tidak ada perilaku yang samar atau melanggar hukum. Sebenarnya, Cha Lin adalah bisnis yang sangat menguntungkan. Jumlah uang yang mereka hasilkan bukanlah sesuatu yang bisa dibayangkan oleh kebanyakan orang. Plus, teh deng xin Qian Deng Zhen terkenal di seluruh kekaisaran.

Meskipun Dong Fang Yu adalah sosok yang sangat kuat di Qian Deng Zhen, dia tidak pernah melakukan hal-hal buruk dan jahat. Bukannya dia tidak memiliki kemampuan, itu karena dia tidak ingin menggunakan kekuatannya sebagai basis untuk menyakiti orang.

Namun, dengan penampilan Shen Tui Men, kedamaian ini telah hancur. Dong Fang Yu dan Shen Tui Putra tertua dang jia terus-menerus saling memberikan kesulitan. Lagi pula, gunung tidak bisa membiarkan dua harimau. Jelas, Dong Fang Yu tidak akan membiarkan Shen Tui Men melakukan apa pun yang mereka inginkan di dalam wilayahnya. Selain itu, Shen Tui Men telah benar-benar mendurhakai banyak aturan. Untuk menjadi penguasa alam semesta, mereka telah melakukan banyak perbuatan buruk dan memengaruhi banyak orang secara negatif.

Xuan Luo tidak akrab dengan Cha Lin, tetapi melalui Xiao Fang, dia berhasil mengetahui perkiraan lokasi itu. Sebenarnya, banyak bahan / sumber makanan Guan Shan Jue berasal dari Cha Lin.

Di tengah Cha Lin, ada papan kayu yang mengarah ke sebuah rumah. Rumah itu terang benderang dan melalui jendela, beberapa bayangan bisa terlihat. Itu tampak seperti semacam diskusi.

Xuan Luo diam-diam melanjutkan dan bersembunyi di dekat jendela. Dia menyodok lubang kecil melalui jendela kertas, dan menggunakan matanya, dia memindai ke seberang ruangan. Di rumah, ada total empat orang; dua perempuan dan dua laki-laki. Para lelaki tampak besar dan besar, sementara para wanita secantik giok.

——-

itu Shang Hua tidak tahu perbedaan antara baik dan buruk! Pertama dia mencoba mengambil alih daerah kita. Sekarang, dia langsung menangkap Yu jie! ”Orang yang berbicara itu terdengar sangat marah.

Bang

Seseorang membanting meja dan sebuah suara bisa terdengar, “ beruang itu *, dia benar-benar punya banyak nyali! Beraninya dia berperilaku sedemikian rupa di wilayah kami!

Ya, kita benar-benar perlu memikirkan solusinya! Sebuah suara wanita terdengar. Ketika Xuan Luo mendengarkan dari luar, dia terkejut. Melalui suara wanita itu, dia bisa merasakan kebijaksanaannya. Meskipun suaranya terdengar sangat kuat, dia bisa merasakan api di dalamnya – tetapi tidak ada amarah yang terdeteksi. Jika seseorang hanya menilai berdasarkan suara, sebagian besar akan menganggap itu adalah seseorang yang

memiliki otoritas tinggi. Tetapi sebenarnya, bukan itu masalahnya.

Seni bela diri Yu jie adalah sesuatu yang kita semua lihat sebelumnya. Shang Hua hanyalah karakter kecil yang baru-baru ini muncul. Dia berpikir setelah mempelajari beberapa mantra kaki dari Jun Zi Tang, dia sekarang shen tui **!? Sangat lucu!

Tapi bagaimana dia menangkap Yu jie? Itulah pertanyaannya! ”Suara perempuan itu dianalisis. Seni bela diri Yu jie belum memburuk. Bahkan, dia lebih kuat sekarang! Bagaimana kemampuan Shang Hua meningkat begitu banyak dalam dua tahun terakhir? ”

Shang Hua si brengsek itu pasti menggunakan trik licik. Kedua pria itu saling memandang satu sama lain seperti yang dikatakan salah satu dari mereka.

Kurasa tidak. Jika dia punya trik, dia tidak akan menunggu begitu lama sebelum menggunakannya. ”

Benar.mengapa dia bergerak sekarang? Kedua pria jangkung dan serak itu bingung.

Retak

Tiba-tiba, Xuan Luo menginjak sesuatu dan itu membuat suara yang jelas.

Semua orang di rumah waspada dan dengan cepat meraih senjata mereka dan bergegas ke pintu. “Bolehkah saya bertanya orang perkasa mana yang mendengarkan kita? Silakan sebutkan nama Anda. Jika tidak, jangan berharap kita tetap di tempat! ”

Di mana-mana sepi. Itu begitu sunyi sehingga mereka semua bisa

mendengar satu sama lain bernapas. Namun, tidak ada yang muncul. Jelas, Xuan Luo tidak akan keluar untuk membuat dirinya terbunuh, kan? Ya, itulah yang seharusnya terjadi, tetapi Xuan Luo benar-benar keluar dari tempat persembunyiannya dengan senyum di wajahnya.

Hehe, maaf sudah mengganggu kalian! Xuan Luo muncul di depan mereka, mengenakan pakaian serba hitam. Meskipun dia tulus, dia memberi perasaan yang sangat buruk pada kelompok itu. Mereka berempat tidak memperlakukannya seperti pengunjung baik. Tipe pria seperti apa yang akan menyelinap memakai hitam di tengah malam? Orang ini pastilah pencuri atau penjahat.

Keempat dari mereka adalah orang-orang jiang hu yang berpengalaman, mereka tidak berencana untuk santai pada Xuan Luo. Mereka semua memiliki senjata dan menuju ke Xuan Luo.

Sebenarnya, alasan mengapa Xuan Luo keluar adalah sederhana. Karena dia sudah membuka jejaknya, bahkan jika dia tetap bersembunyi, mereka berempat akan lebih berhati-hati dengan kata-kata mereka. Siapa yang cukup bodoh untuk menumpahkan rencana mereka jika ada yang tahu sedang mendengarkan? Jelas mereka tidak mau. Sampai Anda tahu apakah Anda berurusan dengan teman atau musuh, tidak ada yang akan terjadi.

Apakah Shang Hua mengirimmu ke sini? Kedua pria itu dengan kasar bertanya.

Tentu saja tidak! Saya bukan dari Shang Hua !? Saya datang untuk menemukan kalian. Saya minta maaf karena mendengarkan percakapan Anda tanpa izin. Xuan Luo dengan tulus meminta maaf.

Mereka berempat saling memandang, mata mereka jelas menunjukkan bahwa mereka tidak yakin.

Salah satu pria yang memegang pisau besar berkata dengan jijik, Kamu dari mana, punk? Anda serius berpikir kami percaya kata-kata Anda? Ambillah ini! ”Dan dia mengayunkan pedangnya ke Xuan Luo.

Xuan Luo tidak berharap pria itu bereaksi seperti ini. Mereka jarang berbicara, namun lelaki itu sudah mengambil tindakan. Untungnya, ia berhasil menghindari serangan dengan canggung.

Wanita lain yang belum berbicara belum membuka mulutnya, Wang Yuan, jangan buru-buru. Thisxiao xiong di mungkin bukan orang jahat! ”

Wang Yuan tertegun. Dia tidak berharap kakak perempuannya mengatakan itu. Karena itu, dia dengan enggan mundur.

Da jie, kita harus berhati-hati. Ini bukan sesuatu yang bisa dianggap enteng! " Wang Yuan balas.

Namun, Wang Yuan tidak bisa mengerti. Xuan Luo tampak seperti punk muda dengan wajah yang jelas. Dia mungkin salah satu dari orang sok kaya kecil itu. Seberapa baik seni bela dirinya? Ditambah lagi, berdasarkan betapa canggungnya dia menghindari serangannya, Xuan Luo jelas bukan tandingannya.

“Aku bisa tahu dari matanya bahwa dia tidak bermaksud jahat. Jika tidak, begitu kita mendeteksi dia, dia bisa saja melarikan diri atau menyerang kita! ”Wanita itu menganalisis.

Vol.2 Ch.44

Bab 44

Bab 44 Diskusi

Xuan Luo hendak menjelaskan, dia tidak berharap wanita itu berbicara dan membantunya meringankan situasi. Kesannya terhadapnya meningkat di tingkat lain. Xuan Luo ingin tahu tentang wanita yang berbicara. Mengapa kata-katanya mampu mengendalikan pria-pria yang tampak marah ini? Mereka mundur segera. Tapi sekali lagi, itu bukan urusannya. Saat ini, yang paling penting adalah mencari tahu kantor pusat Shen Tui Men dan selamatkan Dong Fang Yu!

"Nona … bisakah aku bertanya sesuatu padamu?" Sejak Wang Yuan mundur, Xuan Luo menatap wanita yang berbicara dan bertanya dengan senyum di wajahnya.

"Saya Dong Fang Xin. Dong Fang Yu adalah kakak perempuanku! ”

Xuan Luo tidak bisa tidak melihat Dong Fang Xin dengan bodoh. Di matanya, Dong Fang Yu cantik, tetapi Dong Fang Yu juga cantik. Namun, kecantikan mereka sangat berbeda. Meskipun mereka bersaudara, mereka berdua tidak terlihat sama.

“Oh, begitu …” Xuan Luo berpikir dalam hati, “Tidak heran perintah wanita itu begitu memesona, dan dia memiliki kemampuan untuk mengendalikan orang-orang ini. Jelas bukan orang * sederhana! "

"Dan Anda … Tuan?" Dong Fang Yu memandangi anak muda yang

tampan itu dan bertanya karena penasaran.

Xuan Luo adalah nama saya. Aku pernah bertemu saudara perempuanmu sebelumnya! ”Saat Xuan Luo berbicara, senyumnya melekat di wajahnya.

Dong Fang Xin secara sadar menangkap senyum Xuan Luo dan mulai merasa santai. Seringai Xuan Luo bukanlah sesuatu yang bisa diungkapkan siapa pun; itu adalah kombinasi dari sukacita, kebahagiaan dan rasa manis. Oleh karena itu, kewaspadaan Dong Fan Xin terhadap Xuan Luo semakin berkurang.

"Xin jie, kenapa kamu …" Wanita yang menganalisis sebelumnya berbicara. Xuan Luo akan menggambarkannya sebagai orang yang bijaksana dan berpandangan jauh ke depan. Dari apa yang dia dengar / lihat sebelumnya, dia tampak sangat pandai bicara dan berhati-hati.

Dong Fang Yu mengangkat tangannya untuk menghentikan gadis itu dari melanjutkan hukumannya. Dua pria besar lainnya juga memikirkan hal yang sama. Tapi Dong Fang Yu mengabaikan pandangan bertanya mereka dan terus berbicara dengan riang dengan Xuan Luo.

"Jadi bagaimana menurutmu kita bisa menyelamatkan saudara perempuanku?" Tanya Dong Fang Yu. Jauh di lubuk hatinya, dia terpesona oleh sikap dan ketampanan Xuan Luo. Bagaimana mungkin dia tidak melanjutkan pembicaraan dengan pria yang begitu menarik? Tapi Dong Fang Yu tidak mempertimbangkan aspek lain selain dari penampilan fisik Xuan Luo; jadi pikirannya sangat kotor.

Xuan Luo tidak tahu bagaimana menyelamatkan seseorang. Menurutnya, ia hanya berharap seni bela dirinya lebih baik dari lawan-lawannya. Ketika sampai pada tipu daya atau tipu daya, ia jelas merupakan orang luar. Jika Xuan Luo sudah mengalami semua

hal duniawi, dia mungkin tidak akan ada di sini sekarang.

Ketika datang untuk belajar melalui pengalaman, itu bukan hanya tentang aspek fisik. Jika Anda berada di jiang hu dan hidup Anda seperti selembar kertas kosong, maka itu tidak berguna bahkan jika Anda memiliki tubuh yang kuat dan hati yang baik. Meskipun, impian Xuan Luo adalah untuk melindungi orang yang dicintainya …

——-

“Sebenarnya, kupikir da jie ** benar. Mengapa kita tidak terus mendengarkan pendapatnya? "Xuan Luo menatap gadis di sebelah Dong Fang Xin. Namun, Xuan Luo tidak seharusnya menyebut gadis itu "da jie". Berdasarkan penampilan, gadis itu berusia sekitar 16 tahun. Dia sekitar usia Xuan Luo, namun Xuan Luo memanggilnya a da jie. Itu kesalahan besar.

"Kamu punk kecil, siapa yang kamu panggil da jie ?? Aku hanya 16 tahun, kau tolol! ”Gadis itu menatap Xuan Luo dengan marah.

"Cai Qin!" Dong Fang Xin berteriak namanya, menunjukkan ketidaksenangannya.

Cai Qin sebenarnya adalah pelayan pribadi Dong Fang Yu. Tapi Dong Fang Yu tidak pernah memperlakukan Cai Qin seperti pelayan. Sebaliknya, dia memperlakukan Cai Qin seolah-olah dia adalah saudara perempuannya. Karena itu, Cai Qin sangat patuh terhadap mereka berdua. Namun, dia masih memiliki temperamennya.

* Batuk batuk * Xuan Luo ringan batuk karena dia ingin memecah kecanggungan. Pada dasarnya, ia memiliki kecenderungan untuk memanggil wanita da jie, selain dari Ling Hu Jiu. Biasanya, itu akan menjadi cara yang bagus untuk memulai percakapan dengan lawan

jenis. Dia tidak berharap wanita cantik seperti itu memiliki temperamen yang sengit hanya karena dia memanggilnya "da jie".

"Jangan bawa hati!" Dong Fang Xin merasa buruk dan berkata meminta maaf kepada Xuan Luo.

"Ha ha . Tentu saja . . Jika bukan karena adikmu, aku mungkin tidak ada di sini hari ini … ”Xuan Luo memutuskan tidak ada gunanya menyembunyikan apa pun. Bahkan jika dia tidak memberi tahu mereka sekarang, pada akhirnya, mereka akan tahu.

"Bagaimana kita bisa menyelamatkannya?" Xuan Luo bertanya.

“Ya, kita perlu memikirkan sebuah rencana. Tapi waktu hampir habis dan saya tidak tahu bagaimana keadaan kakak saya sekarang! " Dong Fang Yu dengan cemas berseru. Setelah mengetahui lebih banyak tentang Xuan Luo, dia pada dasarnya mempercayai dia sepenuhnya; terutama ketika dia melihat ekspresi di wajahnya ketika dia berbicara tentang saudara perempuannya.

"Silakan masuk dan kita akan berdiskusi!" Dia memberi isyarat dengan tangannya, dan membiarkan Xuan Luo masuk ke dalam. Kemudian, sisa kelompok mengikuti juga.

——-

Langit perlahan berubah putih dan siang hari merah bisa terlihat perlahan naik. Kegelapan perlahan berkurang.

"Baiklah kalau begitu . Nanti, kita akan mengikuti rencana kita yang kita buat! Apakah kita bisa menyelamatkan saudara perempuanku akan tergantung pada Xuan Yuan (nama depannya) seniman bela diri itu. ”Mereka semua mengangguk satu sama lain.

Meskipun mereka tidak tidur sepanjang malam, keletihan tidak muncul di wajah Xuan Luo. Mereka terutama menghabiskan malam mendiskusikan rencana menyelamatkan Dong Fang Yu, tetapi sesekali, mereka akan mengemukakan beberapa masalah keluarga. Karenanya, Xuan Luo memiliki pemahaman yang lebih besar tentang keempatnya sekarang.

Wang Yuan adalah orang yang berusaha menyerang Xuan Luo. Nama pria lainnya adalah Liu Hu, dan keduanya adalah pria berdarah panas. Meskipun mereka tidak terlalu kuat, mereka sangat loyal. Adapun Dong Fang Xin, saudara perempuan Dong Fang Yu, dia adalah wanita yang sangat baik hati tetapi juga sangat baik dalam memunculkan konspirasi. Terakhir, pelayan Cai Qin sangat dekat dengan saudara perempuan Dong Fang; dia juga sangat pandai menganalisis. Setiap kali seseorang mengalami kesulitan atau mempertanyakan rencana itu, Cai Qin akan dapat menjelaskan alasan di baliknya.

Kemampuan bertarung Cai Yin tidak terlalu tinggi. Tetapi ketika musuh mendekat, dia bisa menyelamatkan dirinya sendiri. Dia seperti penasihat Cha Lin yang dipercaya. Semua pengalamannya bekerja dan berurusan dengan bisnis membuatnya sangat bijaksana.

Satu malam sudah cukup bagi Xuan Luo dan yang lainnya untuk bergaul. Lagi pula, mereka semua memiliki tujuan yang sama.

Ketika musuh bertemu, terkadang mereka bisa menjadi teman. Meskipun Xuan Luo dan orang-orang ini tidak mencoba menggunakan satu sama lain, dengan cara tertentu, mereka agak berusaha.

Perilaku Shen Tui Pria benar-benar mengada-ada. Tapi mau bagaimana lagi karena sayap mereka sudah kuat. Karena itu, saat ini yang terpenting adalah menekuk sayap yang sudah berkembang penuh.

Desa Xia Luo, Guan Shan Jue semuanya terpengaruh oleh Shen Tui Men. Ketika Dong Fang Xin mendengarkan Xuan Luo menceritakan kisahnya, kelompok itu jijik dan marah.

Xuan Luo menarik napas dalam-dalam dan menatap langit yang cerah. Dia memiliki pandangan yang jauh dan matanya menjadi serius.

“Aku tidak akan membiarkanmu membahayakan keluarga dan teman-temanku! Tidak pernah !! ”Xuan Luo menyatakan dengan tekad.

Bab 44

Bab 44 Diskusi

Xuan Luo hendak menjelaskan, dia tidak berharap wanita itu berbicara dan membantunya meringankan situasi. Kesannya terhadapnya meningkat di tingkat lain. Xuan Luo ingin tahu tentang wanita yang berbicara. Mengapa kata-katanya mampu mengendalikan pria-pria yang tampak marah ini? Mereka mundur segera. Tapi sekali lagi, itu bukan urusannya. Saat ini, yang paling penting adalah mencari tahu kantor pusat Shen Tui Men dan selamatkan Dong Fang Yu!

Nona.bisakah aku bertanya sesuatu padamu? Sejak Wang Yuan mundur, Xuan Luo menatap wanita yang berbicara dan bertanya dengan senyum di wajahnya.

Saya Dong Fang Xin. Dong Fang Yu adalah kakak perempuanku! ”

Xuan Luo tidak bisa tidak melihat Dong Fang Xin dengan bodoh. Di matanya, Dong Fang Yu cantik, tetapi Dong Fang Yu juga cantik. Namun, kecantikan mereka sangat berbeda. Meskipun mereka bersaudara, mereka berdua tidak terlihat sama.

“Oh, begitu.” Xuan Luo berpikir dalam hati, “Tidak heran perintah wanita itu begitu memesona, dan dia memiliki kemampuan untuk mengendalikan orang-orang ini. Jelas bukan orang * sederhana!

Dan Anda.Tuan? Dong Fang Yu memandangi anak muda yang tampan itu dan bertanya karena penasaran.

Xuan Luo adalah nama saya. Aku pernah bertemu saudara perempuanmu sebelumnya! ”Saat Xuan Luo berbicara, senyumnya melekat di wajahnya.

Dong Fang Xin secara sadar menangkap senyum Xuan Luo dan mulai merasa santai. Seringai Xuan Luo bukanlah sesuatu yang bisa diungkapkan siapa pun; itu adalah kombinasi dari sukacita, kebahagiaan dan rasa manis. Oleh karena itu, kewaspadaan Dong Fan Xin terhadap Xuan Luo semakin berkurang.

Xin jie, kenapa kamu.Wanita yang menganalisis sebelumnya berbicara. Xuan Luo akan menggambarkannya sebagai orang yang bijaksana dan berpandangan jauh ke depan. Dari apa yang dia dengar / lihat sebelumnya, dia tampak sangat pandai bicara dan berhati-hati.

Dong Fang Yu mengangkat tangannya untuk menghentikan gadis itu dari melanjutkan hukumannya. Dua pria besar lainnya juga memikirkan hal yang sama. Tapi Dong Fang Yu mengabaikan pandangan bertanya mereka dan terus berbicara dengan riang dengan Xuan Luo.

Jadi bagaimana menurutmu kita bisa menyelamatkan saudara perempuanku? Tanya Dong Fang Yu. Jauh di lubuk hatinya, dia terpesona oleh sikap dan ketampanan Xuan Luo. Bagaimana mungkin dia tidak melanjutkan pembicaraan dengan pria yang begitu menarik? Tapi Dong Fang Yu tidak mempertimbangkan aspek lain selain dari penampilan fisik Xuan Luo; jadi pikirannya

sangat kotor.

Xuan Luo tidak tahu bagaimana menyelamatkan seseorang. Menurutnya, ia hanya berharap seni bela dirinya lebih baik dari lawan-lawannya. Ketika sampai pada tipu daya atau tipu daya, ia jelas merupakan orang luar. Jika Xuan Luo sudah mengalami semua hal duniawi, dia mungkin tidak akan ada di sini sekarang.

Ketika datang untuk belajar melalui pengalaman, itu bukan hanya tentang aspek fisik. Jika Anda berada di jiang hu dan hidup Anda seperti selembar kertas kosong, maka itu tidak berguna bahkan jika Anda memiliki tubuh yang kuat dan hati yang baik. Meskipun, impian Xuan Luo adalah untuk melindungi orang yang dicintainya.

——-

“Sebenarnya, kupikir da jie ** benar. Mengapa kita tidak terus mendengarkan pendapatnya? Xuan Luo menatap gadis di sebelah Dong Fang Xin. Namun, Xuan Luo tidak seharusnya menyebut gadis itu da jie. Berdasarkan penampilan, gadis itu berusia sekitar 16 tahun. Dia sekitar usia Xuan Luo, namun Xuan Luo memanggilnya a da jie. Itu kesalahan besar.

Kamu punk kecil, siapa yang kamu panggil da jie ? Aku hanya 16 tahun, kau tolol! ”Gadis itu menatap Xuan Luo dengan marah.

Cai Qin! Dong Fang Xin berteriak namanya, menunjukkan ketidaksenangannya.

Cai Qin sebenarnya adalah pelayan pribadi Dong Fang Yu. Tapi Dong Fang Yu tidak pernah memperlakukan Cai Qin seperti pelayan. Sebaliknya, dia memperlakukan Cai Qin seolah-olah dia adalah saudara perempuannya. Karena itu, Cai Qin sangat patuh terhadap mereka berdua. Namun, dia masih memiliki temperamennya.

* Batuk batuk * Xuan Luo ringan batuk karena dia ingin memecah kecanggungan. Pada dasarnya, ia memiliki kecenderungan untuk memanggil wanita da jie, selain dari Ling Hu Jiu. Biasanya, itu akan menjadi cara yang bagus untuk memulai percakapan dengan lawan jenis. Dia tidak berharap wanita cantik seperti itu memiliki temperamen yang sengit hanya karena dia memanggilnya da jie.

Jangan bawa hati! Dong Fang Xin merasa buruk dan berkata meminta maaf kepada Xuan Luo.

Ha ha. Tentu saja. Jika bukan karena adikmu, aku mungkin tidak ada di sini hari ini."Xuan Luo memutuskan tidak ada gunanya menyembunyikan apa pun. Bahkan jika dia tidak memberi tahu mereka sekarang, pada akhirnya, mereka akan tahu.

Bagaimana kita bisa menyelamatkannya? Xuan Luo bertanya.

"Ya, kita perlu memikirkan sebuah rencana. Tapi waktu hampir habis dan saya tidak tahu bagaimana keadaan kakak saya sekarang! " Dong Fang Yu dengan cemas berseru. Setelah mengetahui lebih banyak tentang Xuan Luo, dia pada dasarnya mempercayai dia sepenuhnya; terutama ketika dia melihat ekspresi di wajahnya ketika dia berbicara tentang saudara perempuannya.

Silakan masuk dan kita akan berdiskusi! Dia memberi isyarat dengan tangannya, dan membiarkan Xuan Luo masuk ke dalam. Kemudian, sisa kelompok mengikuti juga.

——-

Langit perlahan berubah putih dan siang hari merah bisa terlihat perlahan naik. Kegelapan perlahan berkurang.

Baiklah kalau begitu. Nanti, kita akan mengikuti rencana kita yang

kita buat! Apakah kita bisa menyelamatkan saudara perempuanku akan tergantung pada Xuan Yuan (nama depannya) seniman bela diri itu.”Mereka semua mengangguk satu sama lain.

Meskipun mereka tidak tidur sepanjang malam, keletihan tidak muncul di wajah Xuan Luo. Mereka terutama menghabiskan malam mendiskusikan rencana menyelamatkan Dong Fang Yu, tetapi sesekali, mereka akan mengemukakan beberapa masalah keluarga. Karenanya, Xuan Luo memiliki pemahaman yang lebih besar tentang keempatnya sekarang.

Wang Yuan adalah orang yang berusaha menyerang Xuan Luo. Nama pria lainnya adalah Liu Hu, dan keduanya adalah pria berdarah panas. Meskipun mereka tidak terlalu kuat, mereka sangat loyal. Adapun Dong Fang Xin, saudara perempuan Dong Fang Yu, dia adalah wanita yang sangat baik hati tetapi juga sangat baik dalam memunculkan konspirasi. Terakhir, pelayan Cai Qin sangat dekat dengan saudara perempuan Dong Fang; dia juga sangat pandai menganalisis. Setiap kali seseorang mengalami kesulitan atau mempertanyakan rencana itu, Cai Qin akan dapat menjelaskan alasan di baliknya.

Kemampuan bertarung Cai Yin tidak terlalu tinggi. Tetapi ketika musuh mendekat, dia bisa menyelamatkan dirinya sendiri. Dia seperti penasihat Cha Lin yang dipercaya. Semua pengalamannya bekerja dan berurusan dengan bisnis membuatnya sangat bijaksana.

Satu malam sudah cukup bagi Xuan Luo dan yang lainnya untuk bergaul. Lagi pula, mereka semua memiliki tujuan yang sama.

Ketika musuh bertemu, terkadang mereka bisa menjadi teman. Meskipun Xuan Luo dan orang-orang ini tidak mencoba menggunakan satu sama lain, dengan cara tertentu, mereka agak berusaha.

Perilaku Shen Tui Pria benar-benar mengada-ada. Tapi mau

bagaimana lagi karena sayap mereka sudah kuat. Karena itu, saat ini yang terpenting adalah menekuk sayap yang sudah berkembang penuh.

Desa Xia Luo, Guan Shan Jue semuanya terpengaruh oleh Shen Tui Men. Ketika Dong Fang Xin mendengarkan Xuan Luo menceritakan kisahnya, kelompok itu jijik dan marah.

Xuan Luo menarik napas dalam-dalam dan menatap langit yang cerah. Dia memiliki pandangan yang jauh dan matanya menjadi serius.

“Aku tidak akan membiarkanmu membahayakan keluarga dan teman-temanku! Tidak pernah ! ”Xuan Luo menyatakan dengan tekad.

Vol.2 Ch.45

Bab 45

Bab 45 Datang ke mereka

"Ini adalah kantor pusat Shen Tui Men's. "Dong Fang Xin menunjuk lurus ke sebuah bangunan.

Xuan Luo memandang ke depan dan bergumam dalam, "Shen Tui Men benar-benar tahu cara memilih lokasi mereka. ”

Kuil dewa gunung ini terletak sangat dekat dengan Qian Deng Zhen. Mungkin Shen Tui Men cukup percaya takhayul, oleh karena itu mereka memilih lokasi ini sebagai dasar kekuatan mereka yang berpengaruh. Namun, candi dewa gunung ini terlihat sangat usang. Jika orang acak meliriknya, dia mungkin akan menganggap itu adalah kuil yang ditinggalkan. Mereka tidak tahu bahwa itu adalah tempat di mana Shen Tui Men melakukan kejahatan.

Tetapi dibandingkan dengan tempat lain, sebidang tanah ini sangat bagus. Padahal, pembangunan gedung ini mengandalkan gunung; seolah-olah tertanam di gunung. Karenanya, sangat sulit diserang dan mudah dilindungi.

Tanpa sadar, mata Xuan Luo bertambah keras. Ini adalah pertama kalinya dia mengalami hal seperti ini.

“Jangan meremehkan kuil yang tampak usang ini, ini hanya pertanda utama. Berdasarkan temuan kami, tempat tinggal harus di dalam. Ini jelas tidak lebih kecil dari istana kecil. " Seperti yang dijelaskan Dong Fang Xin, ekspresi kebenciannya benar-benar

muncul di wajahnya.

Xuan Luo tidak punya banyak orang bersamanya. Itu hanya empat dari kelompok Dong Fang Xin dan dirinya sendiri.

Tetapi itu tidak masalah karena lebih banyak orang tidak selalu berarti kesuksesan.

Xuan Luo dan kelompok dengan hati-hati melangkah maju, tetapi menyadari bahwa tidak ada satu orang pun yang menjaga dari luar. Itu hanya terlihat seperti kuil usang yang sudah usang.

Xuan Luo waspada tertinggi saat dia melihat sekelilingnya. Pikirannya berputar sangat cepat. Jika mereka gagal misi, bagaimana mereka bisa melarikan diri?

Ketika mereka memasuki kuil dewa gunung, tidak ada yang istimewa tentang itu. Di mana-mana ditutupi debu tebal, dan itu tidak tampak seperti tempat di mana orang-orang benar-benar tinggal.

Xuan Luo mengerutkan alisnya dan bertanya dengan ragu, "Ini benar-benar Shen Tui Men?"

Pertanyaan Xuan Luo juga menyebabkan Dong Fang Xin mengerutkan kening. Suaranya tidak lagi terdengar yakin, “Itu yang dikatakan peneliti kami. Mungkin ada pintu masuk rahasia? "

"Iya nih . Dari apa yang saya tahu, candi ini hanyalah sebuah pertanda. Begitulah cara Pria Shen Tui dapat bersembunyi dari pandangan orang! "Cai Qin akhirnya angkat bicara.

Cai Qin mulai mondar-mandir di kuil. Dia dengan hati-hati melihat sekeliling dan mulai mengetuk dinding dan tanah.

Tiba-tiba, Xuan Luo merasakan tanah bergetar.

* Suara tanah bergetar *

Debu dari tanah beterbangan, dan menampakkan terowongan yang tersembunyi.

“Terowongan ini mungkin akan membawa kita ke markas. "Cai Qin menyatakan.

“Lalu apa yang kita tunggu? Ayo cepat! " Saat Wang Yuan menyaksikan, darah yang mengalir melalui nadinya sudah dipercepat oleh situasi ini. "Ketika seseorang mendekat, aku akan membunuh satu. Dua pendekatan, saya akan membunuh dua. Tidak ragu-ragu! Kami akan bergegas dan menyusul Shang Hua! "

Wang Yuan terdengar sangat agresif dalam pidatonya. Dia juga menyatakan tujuan terpenting bagi mereka. Namun, mereka tidak yakin apakah ada jebakan tersembunyi di dalam terowongan.

Mendengar nada agresif Wang Yuan, mata Dong Fang Xin menunjukkan noda kecemasan. Dia tidak bergerak, tetapi tetap berdiri di depan terowongan dengan ekspresi bermasalah.

"Ayo pergi . Jika ada jebakan, mereka semua harus melalui itu juga. Jadi seharusnya itu hanya terowongan sederhana. "Xuan Luo bersuara.

Sebenarnya, Xuan Luo memiliki pikirannya sendiri. Jika benar-benar ada jebakan di terowongan, maka akan ada banyak orang berkumpul di sekitar kuil * Karena Shen Tui Men memilih kuil dewa gunung sebagai pangkalan mereka, mereka pasti tidak akan membiarkannya tidak digunakan. Jika tidak ada seorang pun di kuil, semuanya harus berada di markas.

Jangan lupa Shang Hua baru-baru ini menangkap Dong Fang Yu. Apakah dia benar-benar tidak mengharapkan orang-orang dari Cha Lin untuk menyelamatkannya ?? Tentu saja tidak . **

Xuan Luo memasuki terowongan, tetapi jauh di lubuk hatinya, dia tidak yakin.

——-

Setelah beberapa waktu kemudian, Xuan Luo keluar dari terowongan dan benar-benar digulingkan oleh pemandangan di depannya. Di luar terowongan ada sebuah bangunan besar. Ada ruang terbuka besar dan area perumahan. Itu jauh lebih mewah dibandingkan dengan bangunan yang telah dia lihat dari luar. Pemandangan itu jelas luar biasa. Plus, ini ada di dalam gunung!

“Wow, Shen Tui Men benar-benar tahu cara memilih lokasi mereka. "Dong Fang Xin tidak bisa tidak memuji.

"Hati-hati . Saya sudah bisa melihat orang-orang mereka. ”Xuan Luo menatap lekat-lekat ke depan dan bisa melihat ada sekelompok orang yang dipecah menjadi tim-tim kecil yang berpatroli.

"Humpt! Anjing-anjing itu! Kalian sebaiknya bergegas dan cuci lehermu! Aku datang untuk menjemputmu !! ”Perilaku Wang Yuan benar-benar menyebabkan jantung Xuan Lu berdegup kencang. Xuan Luo berkeringat. Apakah Wang Yuan selalu seperti ini? Tapi sekali lagi, karena mereka ada di sini untuk menyebabkan kerusakan dan menyelamatkan Dong Fang Yu, tidak perlu bersikap sopan atau yang lainnya.

Mendengar teriakan Wang Yuan, Dong Fang Xin frustrasi, “Wang Yuan. Apa sih yang kamu lakukan? Apakah Anda benar-benar ingin menabrak rumput untuk membangunkan ular? "

Tetapi kata-kata yang diucapkan seperti menuangkan air. Tidak ada kata menyerah . Saat ini, solusi terbaik adalah langsung menyerang secara langsung. Mereka harus sampai ke orang utama.

“Semuanya, tetap waspada! Kami punya musuh! ”Entah dari mana, seseorang berteriak. Kemudian, sekitar seratus orang Shen Tui Men muncul di depan mata mereka. Namun, Shang Hua masih belum terlihat.

"Humpt! Aku akan meratakan kalian semua! "Wang Yuan mengangkat pedangnya dan berkata," Pedangku sudah terlalu lama haus! "

"Ayo pergi . Mereka telah menciptakan begitu banyak kejahatan. Mereka layak mati! "Dong Fang Xin bergegas ke kerumunan dengan pedang gandanya; dia terus-menerus mengubah gayanya (gerakan).

Jelas, Xuan Luo tidak hanya menonton …

Orang-orang berteriak kesakitan, suara bentrok senjata semua bisa terdengar di mana-mana.

Dalam waktu singkat, mereka berlima berlumuran darah segar.

Namun, darah itu bukan milik mereka. Itu adalah darah orang-orang Shen Tui Men's. Di tanah banyak yang terluka atau mati. Hanya ada beberapa dari mereka yang tersisa.

"Pergi …. cepat … cepat dan temukan tuan Klan … ”Melihat seberapa kuat dan mematikan Xuan Luo dan kelompok itu, seorang murid dari Shen Tui Men menginstruksikan murid lain.

——-

"Tuan Klan … kita punya bencana … Tuan Klan !!! …. Cha … orang-orang dari Cha Lin ada di sini …. . "Suara itu bergetar karena ketakutan, tapi itu jelas terdengar.

Bab 45

Bab 45 Datang ke mereka

Ini adalah kantor pusat Shen Tui Men's. Dong Fang Xin menunjuk lurus ke sebuah bangunan.

Xuan Luo memandang ke depan dan bergumam dalam, Shen Tui Men benar-benar tahu cara memilih lokasi mereka. ”

Kuil dewa gunung ini terletak sangat dekat dengan Qian Deng Zhen. Mungkin Shen Tui Men cukup percaya takhayul, oleh karena itu mereka memilih lokasi ini sebagai dasar kekuatan mereka yang berpengaruh. Namun, candi dewa gunung ini terlihat sangat usang. Jika orang acak meliriknya, dia mungkin akan menganggap itu adalah kuil yang ditinggalkan. Mereka tidak tahu bahwa itu adalah tempat di mana Shen Tui Men melakukan kejahatan.

Tetapi dibandingkan dengan tempat lain, sebidang tanah ini sangat bagus. Padahal, pembangunan gedung ini mengandalkan gunung; seolah-olah tertanam di gunung. Karenanya, sangat sulit diserang dan mudah dilindungi.

Tanpa sadar, mata Xuan Luo bertambah keras. Ini adalah pertama kalinya dia mengalami hal seperti ini.

“Jangan meremehkan kuil yang tampak usang ini, ini hanya pertanda utama. Berdasarkan temuan kami, tempat tinggal harus di dalam. Ini jelas tidak lebih kecil dari istana kecil. " Seperti yang dijelaskan Dong Fang Xin, ekspresi kebenciannya benar-benar muncul di wajahnya.

Xuan Luo tidak punya banyak orang bersamanya. Itu hanya empat dari kelompok Dong Fang Xin dan dirinya sendiri.

Tetapi itu tidak masalah karena lebih banyak orang tidak selalu berarti kesuksesan.

Xuan Luo dan kelompok dengan hati-hati melangkah maju, tetapi menyadari bahwa tidak ada satu orang pun yang menjaga dari luar. Itu hanya terlihat seperti kuil usang yang sudah usang.

Xuan Luo waspada tertinggi saat dia melihat sekelilingnya. Pikirannya berputar sangat cepat. Jika mereka gagal misi, bagaimana mereka bisa melarikan diri?

Ketika mereka memasuki kuil dewa gunung, tidak ada yang istimewa tentang itu. Di mana-mana ditutupi debu tebal, dan itu tidak tampak seperti tempat di mana orang-orang benar-benar tinggal.

Xuan Luo mengerutkan alisnya dan bertanya dengan ragu, Ini benar-benar Shen Tui Men?

Pertanyaan Xuan Luo juga menyebabkan Dong Fang Xin mengerutkan kening. Suaranya tidak lagi terdengar yakin, “Itu yang dikatakan peneliti kami. Mungkin ada pintu masuk rahasia?

Iya nih. Dari apa yang saya tahu, candi ini hanyalah sebuah pertanda. Begitulah cara Pria Shen Tui dapat bersembunyi dari pandangan orang! Cai Qin akhirnya angkat bicara.

Cai Qin mulai mondar-mandir di kuil. Dia dengan hati-hati melihat sekeliling dan mulai mengetuk dinding dan tanah.

Tiba-tiba, Xuan Luo merasakan tanah bergetar.

* Suara tanah bergetar *

Debu dari tanah beterbangan, dan menampakkan terowongan yang tersembunyi.

“Terowongan ini mungkin akan membawa kita ke markas. Cai Qin menyatakan.

“Lalu apa yang kita tunggu? Ayo cepat! " Saat Wang Yuan menyaksikan, darah yang mengalir melalui nadinya sudah dipercepat oleh situasi ini. Ketika seseorang mendekat, aku akan membunuh satu. Dua pendekatan, saya akan membunuh dua. Tidak ragu-ragu! Kami akan bergegas dan menyusul Shang Hua!

Wang Yuan terdengar sangat agresif dalam pidatonya. Dia juga menyatakan tujuan terpenting bagi mereka. Namun, mereka tidak yakin apakah ada jebakan tersembunyi di dalam terowongan.

Mendengar nada agresif Wang Yuan, mata Dong Fang Xin menunjukkan noda kecemasan. Dia tidak bergerak, tetapi tetap berdiri di depan terowongan dengan ekspresi bermasalah.

Ayo pergi. Jika ada jebakan, mereka semua harus melalui itu juga. Jadi seharusnya itu hanya terowongan sederhana. Xuan Luo bersuara.

Sebenarnya, Xuan Luo memiliki pikirannya sendiri. Jika benar-benar ada jebakan di terowongan, maka akan ada banyak orang berkumpul di sekitar kuil * Karena Shen Tui Men memilih kuil dewa gunung sebagai pangkalan mereka, mereka pasti tidak akan membiarkannya tidak digunakan. Jika tidak ada seorang pun di kuil, semuanya harus berada di markas.

Jangan lupa Shang Hua baru-baru ini menangkap Dong Fang Yu. Apakah dia benar-benar tidak mengharapkan orang-orang dari Cha Lin untuk menyelamatkannya ? Tentu saja tidak. **

Xuan Luo memasuki terowongan, tetapi jauh di lubuk hatinya, dia tidak yakin.

——-

Setelah beberapa waktu kemudian, Xuan Luo keluar dari terowongan dan benar-benar digulingkan oleh pemandangan di depannya. Di luar terowongan ada sebuah bangunan besar. Ada ruang terbuka besar dan area perumahan. Itu jauh lebih mewah dibandingkan dengan bangunan yang telah dia lihat dari luar. Pemandangan itu jelas luar biasa. Plus, ini ada di dalam gunung!

“Wow, Shen Tui Men benar-benar tahu cara memilih lokasi mereka. Dong Fang Xin tidak bisa tidak memuji.

Hati-hati. Saya sudah bisa melihat orang-orang mereka. ”Xuan Luo menatap lekat-lekat ke depan dan bisa melihat ada sekelompok orang yang dipecah menjadi tim-tim kecil yang berpatroli.

Humpt! Anjing-anjing itu! Kalian sebaiknya bergegas dan cuci lehermu! Aku datang untuk menjemputmu ! ”Perilaku Wang Yuan benar-benar menyebabkan jantung Xuan Lu berdegup kencang. Xuan Luo berkeringat. Apakah Wang Yuan selalu seperti ini? Tapi sekali lagi, karena mereka ada di sini untuk menyebabkan kerusakan dan menyelamatkan Dong Fang Yu, tidak perlu bersikap sopan atau yang lainnya.

Mendengar teriakan Wang Yuan, Dong Fang Xin frustrasi, “Wang Yuan. Apa sih yang kamu lakukan? Apakah Anda benar-benar ingin menabrak rumput untuk membangunkan ular?

Tetapi kata-kata yang diucapkan seperti menuangkan air. Tidak ada kata menyerah. Saat ini, solusi terbaik adalah langsung menyerang secara langsung. Mereka harus sampai ke orang utama.

“Semuanya, tetap waspada! Kami punya musuh! ”Entah dari mana, seseorang berteriak. Kemudian, sekitar seratus orang Shen Tui Men muncul di depan mata mereka. Namun, Shang Hua masih belum terlihat.

Humpt! Aku akan meratakan kalian semua! Wang Yuan mengangkat pedangnya dan berkata, Pedangku sudah terlalu lama haus!

Ayo pergi. Mereka telah menciptakan begitu banyak kejahatan. Mereka layak mati! Dong Fang Xin bergegas ke kerumunan dengan pedang gandanya; dia terus-menerus mengubah gayanya (gerakan).

Jelas, Xuan Luo tidak hanya menonton.

Orang-orang berteriak kesakitan, suara bentrok senjata semua bisa terdengar di mana-mana.

Dalam waktu singkat, mereka berlima berlumuran darah segar.

Namun, darah itu bukan milik mereka. Itu adalah darah orang-orang Shen Tui Men's. Di tanah banyak yang terluka atau mati. Hanya ada beberapa dari mereka yang tersisa.

Pergi. cepat.cepat dan temukan tuan Klan.”Melihat seberapa kuat dan mematikan Xuan Luo dan kelompok itu, seorang murid dari Shen Tui Men menginstruksikan murid lain.

——-

Tuan Klan.kita punya bencana.Tuan Klan !. Cha.orang-orang dari Cha Lin ada di sini. Suara itu bergetar karena ketakutan, tapi itu jelas terdengar.

Vol.2 Ch.46

Bab 46

Bab 46 Hu Han

Dari semua kekacauan, keluarlah seseorang dengan pisau besar di bahunya. Orang itu adalah Hu Han. Namun, saat Xuan Luo melihatnya, dia merasa seperti Hu Han mengalami semacam transformasi.

Sejak bos utama keluar, para murid dari Shen Tui Men berhenti berkelahi. Mereka tahu mereka bukan tandingan Xuan Luo dan kelompoknya. Mereka semua takut mati; terutama karena Wang Yuan bertarung tanpa ampun – dia benar-benar memotong siapa pun yang terlihat. Dia tidak punya peraturan.

Namun, karena Wang Yuan memang seperti itu, kehadirannya saja mampu menekan musuh.

"Hu Han?" Xuan Luo dengan sedikit menyipitkan matanya. Saat Xuan Luo memandangnya, dia tidak yakin.

Dong Fang Xin dan anggota kelompok lainnya terkejut dengan gerakan Xuan Luo, tetapi mereka tidak mengajukan pertanyaan.

"Ini kamu?" Hu Han kaget saat dia melihat Xuan Luo. Xuan Luo telah tumbuh sedikit selama dua tahun terakhir. Tetapi melihat Xuan Luo di depannya tidak terduga.

"Haha, hari ini kita akan berurusan dengan kebencian lama dan baru *!" Mata Xuan Luo mengeras saat dia mengepalkan tinjunya.

Dong Fang Xin memandang Hu Han dan segera merengut, "Di mana adikku?"

Hu Han hanya menatap Dong Fang Xin; matanya menunjukkan penghinaan.

Saat Xuan Luo melihat Hu Han, dia memperhatikan aura Hu Hun telah berubah. Dua tahun lalu, dia tidak terbiasa dengan perasaan seperti ini. Tapi sekarang, dia pasti bisa merasakan aura berbahaya yang keluar dari Hu Han.

Ini jelas tidak ada di sana sebelumnya.

"Mari kita lihat apakah kamu memiliki kemampuan itu!" Hu Han berteriak keras saat dia dengan cepat mengeluarkan pedangnya dan langsung menuju ke Dong Fang Xin.

Langkah itu begitu cepat sehingga Xuan Luo bahkan tidak bisa melihatnya dengan jelas. Pada saat dia bereaksi, sudah ada luka dalam yang muncul di tubuh Dong Fang Xin. Darah segar memuntahkan.

Xuan Luo tidak tahu nama pria dari desa Xia Luo. Dia hanya tahu bahwa pria itu adalah dang jia kedua Shen Tui Men's. Saat dia bertarung dengan pria itu, Xuan Luo memberikan segalanya. Meskipun tai chinya "sukses", itu masih belum sampai ke titik di mana dia bisa menghadapi senjata hanya menggunakan tangannya tanpa terluka. **

Namun, kemampuan mengatasi Xuan Luo telah meningkat secara dramatis.

"Xin jie!" Seketika, mata Wang Yuan dan Cai Qin penuh dengan air mata saat mereka melihat saudara perempuan mereka yang terluka.

Mata Wang Yuan menjadi merah saat ia menuduh Hu Han.

Wang Yuan mengayunkan pedangnya dengan sangat cepat, tetapi Hu Han tidak kesulitan memblokir. Tampaknya tidak mempengaruhi sama sekali.

Hu Han memegang kedua tangannya di pisaunya saat dia mengguncangnya. Getaran menyebabkan pisau Wang Yuan jatuh.

Melihat ini, Xuan Luo tahu potensi Hu Han saat ini tentu tidak ada bandingannya dengan Hu Han masa lalu. Xuan Luo penasaran. Bagaimana mungkin Hu Han meningkat secara drastis dalam dua tahun singkat? Mungkinkah itu bakat? Tidak, itu tidak mungkin. Jika Hu Han memiliki bakat, dia tidak akan dikalahkan oleh Xuan Luo selama pertengahan tiga puluhan. Pasti ada cerita tersembunyi di balik ini.

Hu Han memandang Wang Yuan dan dengan nyaman melihat seluruh kelompok juga. Senyum kejam terbentuk di sekitar mulutnya; senyum yang menyebabkan pori-pori Xuan Lu ditutup.

Pada saat inilah Xuan Luo sampai pada realisasi – pada keadaan mereka saat ini, tidak ada yang cocok untuk Hu Han; setidaknya, bukan dari grup mereka.

Tekanan besar sekarang menekan Xuan Luo. Dia benar-benar tidak dan tidak bisa mengerti bagaimana Hu Han telah meningkat sangat tiba-tiba.

Saat ini, Shang Hua belum muncul dan mereka masih harus menyelamatkan Dong Fang Yu. Belum lagi, Xuan Luo juga ingin menyingkirkan Shen Tui Men untuk selamanya.

Xuan Luo memiliki banyak masalah dengan Shen Tui Men, dan ketika Anda menabrak seekor ular, Anda harus mencapai semua

tujuh inci. Jika Anda menyingkirkan rumput, Anda harus mencabut rumput liar. Xuan Luo tahu bahwa ini adalah situasi "Kamu mati aku hidup". Hanya ada satu pemenang. Jika tidak, itu akan menyebabkan masalah tanpa akhir.

Jika mereka dapat memadamkan Shen Tui Men selama operasi ini, maka Cha Lin akan mencabut akarnya dari Qian Deng Zhen. Jika kekuatan berpengaruh lainnya ingin mengganggu, mereka harus berpikir dua kali.

Tetapi seseorang dengan kekuatan sejati tidak akan menginginkan tempat kecil seperti Qian Deng Zhen. Meskipun keuntungan dari Cha Lin bagus, tetapi kekuatan berpengaruh mana yang tidak memiliki industri sendiri?

Tidak ada seorang pun dari kelompok Wang Yuan yang pernah bertatap muka dengan Hu Han, tetapi mereka sudah dipaksa mundur. Xuan Luo tahu kemampuan mereka. Dari empat, Wang Yuan adalah yang terkuat. Namun, Wang Yuan hanya menggunakan kekuatan kasar dan kurang keterampilan; itu adalah kelemahan terbesarnya.

Teori Tian Yu Zi termasuk mempelajari gaya sampai pada titik kesempurnaan. Di bawah keadaan itu, saat Anda bereaksi, Anda akan dapat membuat kerusakan. Selain itu, hati Anda akan menentukan tangan Anda. Itu otomatis ketika datang ke jantung. Anda juga harus cepat. Selama Anda lebih cepat dari lawan, Anda akan memiliki keuntungan. Kemudian, dengan menggunakan gaya fleksibel Anda, Anda dapat dengan cepat mengontrol lawan Anda.

"Sekarang giliranmu!" Hu Han berteriak keras.

"Ha!" Hu Han mengangkat pedangnya dan menyerbu Xuan Luo; akan memotongnya.

Pisau berkedip di depan Xuan Luo dan ada suara * whoosh * yang melewati telinganya. Dengan tergesa-gesa, Xuan Luo mengubah posisi kaki kanannya, sementara kaki kirinya dengan ringan menghadap ke depan; Dia membungkuk dan berhasil menghindari pemogokan sedikit.

Meskipun bilah Hu Han sangat besar, itu juga sangat berat. Dengan demikian, jumlah kekuatan yang dimilikinya sangat besar.

Saat Xuan Luo membalikkan tubuhnya, dia mencoba mendorong pisau menjauh dengan menggunakan tangannya untuk mendorong gagang pisau. Namun, tidak ada gunanya.

Xuan Luo tidak bisa memikirkan taktik lain dalam situasi ini. Saat ini, ia hanya bisa berjudi. Pasti ada rahasia mengapa keterampilan Hu Han meningkat secara drastis. Xuan Luo punya ide, oleh karena itu, dia memutuskan dia perlu lebih banyak waktu untuk menemukan lubang ****.

Serangan Hu Hun hanya meningkat. Selain itu, dia semakin cepat dan semakin cepat. Meskipun bilahnya lebih dari seratus jin, Hu Han bahkan tidak berkeringat saat mengayunkannya.

Xuan Luo menjadi sangat lelah, tetapi dia masih tenang dan berusaha menemukan lubangnya.

Tiba-tiba, Xuan Luo tampak melihat sesuatu, dan matanya bersinar.

Sekarang juga!

Jantung Xuan Luo meraung. Baru saja, serangan Hu Han telah meningkat secara substansial. Tapi itu baru di awal, setelah itu akan melambat.

Bang!

Pukulan Xuan Luo mendarat di wajah Hu Han. Segera, dampaknya menyebabkan Hu Han terbang dengan pedangnya.

Bab 46

Bab 46 Hu Han

Dari semua kekacauan, keluarlah seseorang dengan pisau besar di bahunya. Orang itu adalah Hu Han. Namun, saat Xuan Luo melihatnya, dia merasa seperti Hu Han mengalami semacam transformasi.

Sejak bos utama keluar, para murid dari Shen Tui Men berhenti berkelahi. Mereka tahu mereka bukan tandingan Xuan Luo dan kelompoknya. Mereka semua takut mati; terutama karena Wang Yuan bertarung tanpa ampun – dia benar-benar memotong siapa pun yang terlihat. Dia tidak punya peraturan.

Namun, karena Wang Yuan memang seperti itu, kehadirannya saja mampu menekan musuh.

Hu Han? Xuan Luo dengan sedikit menyipitkan matanya. Saat Xuan Luo memandangnya, dia tidak yakin.

Dong Fang Xin dan anggota kelompok lainnya terkejut dengan gerakan Xuan Luo, tetapi mereka tidak mengajukan pertanyaan.

Ini kamu? Hu Han kaget saat dia melihat Xuan Luo. Xuan Luo telah tumbuh sedikit selama dua tahun terakhir. Tetapi melihat Xuan Luo di depannya tidak terduga.

Haha, hari ini kita akan berurusan dengan kebencian lama dan baru *! Mata Xuan Luo mengeras saat dia mengepalkan tinjunya.

Dong Fang Xin memandang Hu Han dan segera merengut, Di mana adikku?

Hu Han hanya menatap Dong Fang Xin; matanya menunjukkan penghinaan.

Saat Xuan Luo melihat Hu Han, dia memperhatikan aura Hu Hun telah berubah. Dua tahun lalu, dia tidak terbiasa dengan perasaan seperti ini. Tapi sekarang, dia pasti bisa merasakan aura berbahaya yang keluar dari Hu Han.

Ini jelas tidak ada di sana sebelumnya.

Mari kita lihat apakah kamu memiliki kemampuan itu! Hu Han berteriak keras saat dia dengan cepat mengeluarkan pedangnya dan langsung menuju ke Dong Fang Xin.

Langkah itu begitu cepat sehingga Xuan Luo bahkan tidak bisa melihatnya dengan jelas. Pada saat dia bereaksi, sudah ada luka dalam yang muncul di tubuh Dong Fang Xin. Darah segar memuntahkan.

Xuan Luo tidak tahu nama pria dari desa Xia Luo. Dia hanya tahu bahwa pria itu adalah dang jia kedua Shen Tui Men's. Saat dia bertarung dengan pria itu, Xuan Luo memberikan segalanya. Meskipun tai chinya sukses, itu masih belum sampai ke titik di mana dia bisa menghadapi senjata hanya menggunakan tangannya tanpa terluka. **

Namun, kemampuan mengatasi Xuan Luo telah meningkat secara dramatis.

Xin jie! Seketika, mata Wang Yuan dan Cai Qin penuh dengan air mata saat mereka melihat saudara perempuan mereka yang terluka. Mata Wang Yuan menjadi merah saat ia menuduh Hu Han.

Wang Yuan mengayunkan pedangnya dengan sangat cepat, tetapi Hu Han tidak kesulitan memblokir. Tampaknya tidak mempengaruhi sama sekali.

Hu Han memegang kedua tangannya di pisaunya saat dia mengguncangnya. Getaran menyebabkan pisau Wang Yuan jatuh.

Melihat ini, Xuan Luo tahu potensi Hu Han saat ini tentu tidak ada bandingannya dengan Hu Han masa lalu. Xuan Luo penasaran. Bagaimana mungkin Hu Han meningkat secara drastis dalam dua tahun singkat? Mungkinkah itu bakat? Tidak, itu tidak mungkin. Jika Hu Han memiliki bakat, dia tidak akan dikalahkan oleh Xuan Luo selama pertengahan tiga puluhan. Pasti ada cerita tersembunyi di balik ini.

Hu Han memandang Wang Yuan dan dengan nyaman melihat seluruh kelompok juga. Senyum kejam terbentuk di sekitar mulutnya; senyum yang menyebabkan pori-pori Xuan Lu ditutup.

Pada saat inilah Xuan Luo sampai pada realisasi – pada keadaan mereka saat ini, tidak ada yang cocok untuk Hu Han; setidaknya, bukan dari grup mereka.

Tekanan besar sekarang menekan Xuan Luo. Dia benar-benar tidak dan tidak bisa mengerti bagaimana Hu Han telah meningkat sangat tiba-tiba.

Saat ini, Shang Hua belum muncul dan mereka masih harus menyelamatkan Dong Fang Yu. Belum lagi, Xuan Luo juga ingin menyingkirkan Shen Tui Men untuk selamanya.

Xuan Luo memiliki banyak masalah dengan Shen Tui Men, dan ketika Anda menabrak seekor ular, Anda harus mencapai semua tujuh inci. Jika Anda menyingkirkan rumput, Anda harus mencabut rumput liar. Xuan Luo tahu bahwa ini adalah situasi Kamu mati aku hidup. Hanya ada satu pemenang. Jika tidak, itu akan menyebabkan masalah tanpa akhir.

Jika mereka dapat memadamkan Shen Tui Men selama operasi ini, maka Cha Lin akan mencabut akarnya dari Qian Deng Zhen. Jika kekuatan berpengaruh lainnya ingin mengganggu, mereka harus berpikir dua kali.

Tetapi seseorang dengan kekuatan sejati tidak akan menginginkan tempat kecil seperti Qian Deng Zhen. Meskipun keuntungan dari Cha Lin bagus, tetapi kekuatan berpengaruh mana yang tidak memiliki industri sendiri?

Tidak ada seorang pun dari kelompok Wang Yuan yang pernah bertatap muka dengan Hu Han, tetapi mereka sudah dipaksa mundur. Xuan Luo tahu kemampuan mereka. Dari empat, Wang Yuan adalah yang terkuat. Namun, Wang Yuan hanya menggunakan kekuatan kasar dan kurang keterampilan; itu adalah kelemahan terbesarnya.

Teori Tian Yu Zi termasuk mempelajari gaya sampai pada titik kesempurnaan. Di bawah keadaan itu, saat Anda bereaksi, Anda akan dapat membuat kerusakan. Selain itu, hati Anda akan menentukan tangan Anda. Itu otomatis ketika datang ke jantung. Anda juga harus cepat. Selama Anda lebih cepat dari lawan, Anda akan memiliki keuntungan. Kemudian, dengan menggunakan gaya fleksibel Anda, Anda dapat dengan cepat mengontrol lawan Anda.

Sekarang giliranmu! Hu Han berteriak keras.

Ha! Hu Han mengangkat pedangnya dan menyerbu Xuan Luo; akan memotongnya.

Pisau berkedip di depan Xuan Luo dan ada suara * whoosh * yang melewati telinganya. Dengan tergesa-gesa, Xuan Luo mengubah posisi kaki kanannya, sementara kaki kirinya dengan ringan menghadap ke depan; Dia membungkuk dan berhasil menghindari pemogokan sedikit.

Meskipun bilah Hu Han sangat besar, itu juga sangat berat. Dengan demikian, jumlah kekuatan yang dimilikinya sangat besar.

Saat Xuan Luo membalikkan tubuhnya, dia mencoba mendorong pisau menjauh dengan menggunakan tangannya untuk mendorong gagang pisau. Namun, tidak ada gunanya.

Xuan Luo tidak bisa memikirkan taktik lain dalam situasi ini. Saat ini, ia hanya bisa berjudi. Pasti ada rahasia mengapa keterampilan Hu Han meningkat secara drastis. Xuan Luo punya ide, oleh karena itu, dia memutuskan dia perlu lebih banyak waktu untuk menemukan lubang ****.

Serangan Hu Hun hanya meningkat. Selain itu, dia semakin cepat dan semakin cepat. Meskipun bilahnya lebih dari seratus jin, Hu Han bahkan tidak berkeringat saat mengayunkannya.

Xuan Luo menjadi sangat lelah, tetapi dia masih tenang dan berusaha menemukan lubangnya.

Tiba-tiba, Xuan Luo tampak melihat sesuatu, dan matanya bersinar.

Sekarang juga!

Jantung Xuan Luo meraung. Baru saja, serangan Hu Han telah meningkat secara substansial. Tapi itu baru di awal, setelah itu akan melambat.

Bang!

Pukulan Xuan Luo mendarat di wajah Hu Han. Segera, dampaknya menyebabkan Hu Han terbang dengan pedangnya.

Vol.2 Ch.47

Bab 47

Bab 47 Perubahan tak terduga

Saat Xuan Luo akan menerkam Hu Han dengan brutal, Dong Fang Xin berteriak dan menghentikannya.

"Tunggu! Jangan mengambil nyawanya untuk sementara waktu! "Dong Fang Xin dengan gelisah memanggil. Suaranya jelas lemah. Jelas bahwa pernyataan itu terdiri dari semua kekuatannya.

Sebelumnya, Dong Fang Xin tidak hati-hati, karena itu dia terluka oleh Hu Han. Saat ini, situasinya tidak terlihat sangat optimis. Xuan Luo tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk membantu menyembuhkannya. Sejujurnya, Dong Fang Xin terlalu khawatir. Dia salah dan berpikir Xuan Luo akan membunuh Hu Han. Jika itu masalahnya, mereka tidak akan bisa mengetahui keberadaan Dong Fang Yu.

Xuan Luo tidak banyak berpikir dan langsung menuju ke Dong Fang Xin. Melihat Dong Fang Xin berlumuran darah segar, Xuan Luo merasa sangat bersalah. Jika dia bisa melakukan sesuatu sebelumnya … maka Dong Fang Xin tidak akan terluka sekarang.

"Di mana. . apakah… saudara perempuanku? ”Dong Fang Xin dengan lemah bertanya. Namun, dia masih memaksakan dirinya untuk berdiri saat dia menatap Hu Han dengan lekat-lekat.

“Hummpt! Jika Anda ingin membunuh, maka bunuhlah. Kenapa banyak bicara? ”Hu Han tidak peduli.

Wang Yuan sangat marah pada Hu Han karena dia melukai Dong Fang Xin. Jika tidak, dia tidak akan dikenakan biaya pada Hu Han tanpa berpikir. Sayangnya, kemampuannya bukan tandingan Hu Han. Selama pertandingan singkat mereka, Wang Yuan tidak dapat menyentuh bagian manapun dari Hu Han, dan pedangnya terguncang karena getaran pedang Hu Han.

Pada kenyataannya, Wang Yuan menyukai Dong Fang Xin *; dia mungil dan imut. Dong Fang Xin juga tahu, tapi dia tidak pernah secara langsung mengakuinya. Awalnya, Xuan Luo berpikir Wang Yuan memperlakukan Dong Fang Xin seperti adik perempuan. Tapi sekarang, dia bisa dengan jelas melihat kesulitan di mata Wang Yuan …

Ini sebenarnya sangat jelas bagi siapa saja yang memperhatikan. Xuan Luo tidak tahu mengapa Wang Yuan belum mengaku kepada Dong Fang Xin … mungkin dia tidak tahu caranya.

Melihat betapa lemahnya Dong Fang Xin, Wang Yuan bergegas ke arahnya untuk meminjamkan lengan. Meskipun dia juga terluka, luka-lukanya tidak terlalu serius.

"Cepat dan katakan di mana adikku berada!" Suara Dong Fang Xin menjadi lebih lemah. Namun, kesedihan masih bisa terdengar.

"Ha ha! Kamu pikir aku akan memberitahumu ?! Cari tahu sendiri! ”Hu Han tertawa mengancam. Saat dia menatap Dong Fang Xin dan yang lainnya, matanya hanya menunjukkan penghinaan.

Tetapi bagi Xuan Luo, mempertanyakan dengan penyiksaan jelas bukan masalah. Jangan menghakiminya berdasarkan penampilannya. Pada kenyataannya, Xuan Luo sebenarnya cukup vulgar. Jika tidak, dia tidak akan begitu dekat dengan Bai Tian!

"Kamu tidak akan mengatakannya? Baik! "Xuan Luo tersenyum berbahaya ketika dia berbalik ke Wang Yuan," Apakah Anda memiliki ___? "

Wang Yuan menatap kosong pada Xuan Luo, sementara Dong Fang Xin dan Cai Qin memerah; mereka tampak sangat malu ketika mereka menatap ke bawah.

Hu Han menatap Xuan Luo dengan ragu; bertanya-tanya apa yang dipikirkan Xuan Luo. Tetapi berdasarkan ekspresi Xuan Luo, dia mulai merasakan rasa takut yang mendalam.

"Kamu cabul!" Cai Qin menatap Xuan Luo. Dia tidak mengatakan apa-apa lagi.

Xuan Luo memandang Wang Yuan yang besar dan besar. Bagaimana mungkin seorang pria tidak membawa "obat yang baik" semacam itu dengannya dalam perjalanan? Dia ingin memandang rendah dirinya.

"Kamu, datang ke sini!" Xuan Luo secara acak menunjuk jarinya dan memanggil salah satu murid Pria Shen Tui.

Kaki murid mulai menggigil. Jika dang jia ketiga tidak bisa mengalahkan Xuan Luo, maka dia tidak memiliki peluang.

"Da … da …. kamu ** … kamu … panggil. . panggil si kecil aku ??? ”Murid itu tergagap dan gemetaran. Dia khawatir Xuan Luo akan mematahkannya menjadi dua.

"Apakah kamu memiliki ___?" Xuan Luo bertanya.

"Ya … ya … kita memiliki sesuatu yang disebut" raja yang tebal dan kokoh ". Kamu bisa bertarung tiga ratus kali dalam satu malam, dan

masih tidak memiliki masalah! ”Tiba-tiba, pria itu mengeluarkan paket bubuk putih, yang ___.

"Apa yang kamu lakukan? Hancurkan dia! Mengapa Anda melakukan begitu banyak upaya dalam hal ini? "Situasi Dong Fang Xin perlahan memburuk dan Wang Yuan tidak ingin membuang waktu lagi.

“Wang xiong, jika dia menolak berbicara. Anda pikir memukulinya akan efektif? "Xuan Luo membantah. “Metode saya berhasil. Percayalah kepadaku . Saya sudah mencobanya berkali-kali sebelumnya. ”

“Di masa lalu, saya sudah mencoba ini dengan sahabat karib saya. Kami memberi seekor anjing ___ dan menempatkannya di kandang sapi. Coba tebak apa yang terjadi? ”Xuan Luo menyeringai.

Mendengar ini, Hu Han mulai berkeringat dingin. Dia menjerit, “Jika kamu punya nyali, kamu akan membunuhku! Saya tidak akan pernah tahu! "

"Baik…!? Maka jangan katakan! Aku hanya akan berpura-pura kau anjingnya !? ”Xuan Luo perlahan mendekati Hu Han, saat dia memegang ____ di tangannya. Dia tertawa sinis.

"Jangan. . jangan mendekatiku! ”Hu Han tidak berani memikirkan kemungkinan hasilnya. Ini bukan hanya tentang "wajah", siapa yang tahu apa yang akan dilakukan Xuan Luo yang berpikiran kotor ini.

"Apakah kamu akan memberi tahu ???"

"Tidak! Bahkan jika kamu membunuhku, aku tidak akan mengatakan … "Hu Han tidak berani melihat mata Xuan Luo.

"Baik …" Xuan Luo membuat ekspresi seolah-olah dia membuka ____, dan langsung ditempatkan di depan Hu Han.

Melihat ini, bagaimana mungkin Hu Han menanganinya? Xuan Luo benar-benar tahu cara bermain permainan pikiran.

"Tidak… . Saya akan katakan. Saya akan mengatakan semuanya. . !!! ”Hu Han meratap.

Ternyata kemampuan Hu Han tidak tinggi untuk memulai. Shen Tui Men dibentuk dua tahun lalu olehnya, Shang Hua, dan Gou Tian Hu. Awalnya, mereka tidak saling kenal. Namun, ketika mereka bertemu satu sama lain di jiang hu, Shang Hua menyarankan agar mereka menciptakan Shen Tui Men bersama. Target mereka adalah Qian Deng Zhen.

Shang Hua secara resmi adalah murid Jun Zi Tang, tetapi kemampuannya terlalu jauh lebih rendah. Dia memiliki latar belakang dalam teknik kaki dan berpikir dia bisa terbang.

Menurut Hu Han, ada juga orang lain di belakang Shang Hua. Namun, dia tidak tahu siapa itu.

Adapun bagaimana Hu Han menjadi jauh lebih kuat, Shang Hua mengajarinya mantra rahasia. Mantra rahasia itu mampu membangkitkan potensi seluruh tubuhnya dalam waktu singkat. Meskipun kemampuannya telah meningkat secara dramatis, ada juga efek sampingnya. Hu Han secara pribadi mengalaminya juga. Tubuh tiba-tiba akan menjadi lemas dan tak berdaya, dan pada saat itu, pada dasarnya orang itu akan seperti ikan yang sedang disembelih.

Saat ini, Shang Hua bersembunyi di suatu tempat rahasia untuk diolah. Adapun Dong Fang Yu, Hu Han tidak menyebutkan. Bukan karena dia tidak ingin mengatakannya, tetapi dia sebenarnya tidak

tahu.

"Di mana Shang Hua sekarang?" Xuan Luo bertanya dengan dingin. Hu Han sudah cukup banyak bicara, tetapi tidak sampai pada poin yang paling penting.

Pada saat itu, anak panah terbang dari langit dan langsung menusuk ke tengah alis Hu Han.

Bab 47

Bab 47 Perubahan tak terduga

Saat Xuan Luo akan menerkam Hu Han dengan brutal, Dong Fang Xin berteriak dan menghentikannya.

Tunggu! Jangan mengambil nyawanya untuk sementara waktu! Dong Fang Xin dengan gelisah memanggil. Suaranya jelas lemah. Jelas bahwa pernyataan itu terdiri dari semua kekuatannya.

Sebelumnya, Dong Fang Xin tidak hati-hati, karena itu dia terluka oleh Hu Han. Saat ini, situasinya tidak terlihat sangat optimis. Xuan Luo tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk membantu menyembuhkannya. Sejujurnya, Dong Fang Xin terlalu khawatir. Dia salah dan berpikir Xuan Luo akan membunuh Hu Han. Jika itu masalahnya, mereka tidak akan bisa mengetahui keberadaan Dong Fang Yu.

Xuan Luo tidak banyak berpikir dan langsung menuju ke Dong Fang Xin. Melihat Dong Fang Xin berlumuran darah segar, Xuan Luo merasa sangat bersalah. Jika dia bisa melakukan sesuatu sebelumnya.maka Dong Fang Xin tidak akan terluka sekarang.

Di mana. apakah… saudara perempuanku? ”Dong Fang Xin dengan

lemah bertanya. Namun, dia masih memaksakan dirinya untuk berdiri saat dia menatap Hu Han dengan lekat-lekat.

“Hummpt! Jika Anda ingin membunuh, maka bunuhlah. Kenapa banyak bicara? ”Hu Han tidak peduli.

Wang Yuan sangat marah pada Hu Han karena dia melukai Dong Fang Xin. Jika tidak, dia tidak akan dikenakan biaya pada Hu Han tanpa berpikir. Sayangnya, kemampuannya bukan tandingan Hu Han. Selama pertandingan singkat mereka, Wang Yuan tidak dapat menyentuh bagian manapun dari Hu Han, dan pedangnya terguncang karena getaran pedang Hu Han.

Pada kenyataannya, Wang Yuan menyukai Dong Fang Xin *; dia mungil dan imut. Dong Fang Xin juga tahu, tapi dia tidak pernah secara langsung mengakuinya. Awalnya, Xuan Luo berpikir Wang Yuan memperlakukan Dong Fang Xin seperti adik perempuan. Tapi sekarang, dia bisa dengan jelas melihat kesulitan di mata Wang Yuan.

Ini sebenarnya sangat jelas bagi siapa saja yang memperhatikan. Xuan Luo tidak tahu mengapa Wang Yuan belum mengaku kepada Dong Fang Xin.mungkin dia tidak tahu caranya.

Melihat betapa lemahnya Dong Fang Xin, Wang Yuan bergegas ke arahnya untuk meminjamkan lengan. Meskipun dia juga terluka, luka-lukanya tidak terlalu serius.

Cepat dan katakan di mana adikku berada! Suara Dong Fang Xin menjadi lebih lemah. Namun, kesedihan masih bisa terdengar.

Ha ha! Kamu pikir aku akan memberitahumu ? Cari tahu sendiri! ”Hu Han tertawa mengancam. Saat dia menatap Dong Fang Xin dan yang lainnya, matanya hanya menunjukkan penghinaan.

Tetapi bagi Xuan Luo, mempertanyakan dengan penyiksaan jelas bukan masalah. Jangan menghakiminya berdasarkan penampilannya. Pada kenyataannya, Xuan Luo sebenarnya cukup vulgar. Jika tidak, dia tidak akan begitu dekat dengan Bai Tian!

Kamu tidak akan mengatakannya? Baik! Xuan Luo tersenyum berbahaya ketika dia berbalik ke Wang Yuan, Apakah Anda memiliki ___?

Wang Yuan menatap kosong pada Xuan Luo, sementara Dong Fang Xin dan Cai Qin memerah; mereka tampak sangat malu ketika mereka menatap ke bawah.

Hu Han menatap Xuan Luo dengan ragu; bertanya-tanya apa yang dipikirkan Xuan Luo. Tetapi berdasarkan ekspresi Xuan Luo, dia mulai merasakan rasa takut yang mendalam.

Kamu cabul! Cai Qin menatap Xuan Luo. Dia tidak mengatakan apa-apa lagi.

Xuan Luo memandang Wang Yuan yang besar dan besar. Bagaimana mungkin seorang pria tidak membawa obat yang baik semacam itu dengannya dalam perjalanan? Dia ingin memandang rendah dirinya.

Kamu, datang ke sini! Xuan Luo secara acak menunjuk jarinya dan memanggil salah satu murid Pria Shen Tui.

Kaki murid mulai menggigil. Jika dang jia ketiga tidak bisa mengalahkan Xuan Luo, maka dia tidak memiliki peluang.

Da.da. kamu **.kamu.panggil. panggil si kecil aku ? ”Murid itu tergagap dan gemetaran. Dia khawatir Xuan Luo akan mematahkannya menjadi dua.

Apakah kamu memiliki ___? Xuan Luo bertanya.

Ya.ya.kita memiliki sesuatu yang disebut raja yang tebal dan kokoh. Kamu bisa bertarung tiga ratus kali dalam satu malam, dan masih tidak memiliki masalah! ”Tiba-tiba, pria itu mengeluarkan paket bubuk putih, yang ___.

Apa yang kamu lakukan? Hancurkan dia! Mengapa Anda melakukan begitu banyak upaya dalam hal ini? Situasi Dong Fang Xin perlahan memburuk dan Wang Yuan tidak ingin membuang waktu lagi.

“Wang xiong, jika dia menolak berbicara. Anda pikir memukulinya akan efektif? Xuan Luo membantah. “Metode saya berhasil. Percayalah kepadaku. Saya sudah mencobanya berkali-kali sebelumnya. ”

“Di masa lalu, saya sudah mencoba ini dengan sahabat karib saya. Kami memberi seekor anjing ___ dan menempatkannya di kandang sapi. Coba tebak apa yang terjadi? ”Xuan Luo menyeringai.

Mendengar ini, Hu Han mulai berkeringat dingin. Dia menjerit, “Jika kamu punya nyali, kamu akan membunuhku! Saya tidak akan pernah tahu!

Baik…!? Maka jangan katakan! Aku hanya akan berpura-pura kau anjingnya !? ”Xuan Luo perlahan mendekati Hu Han, saat dia memegang ____ di tangannya. Dia tertawa sinis.

Jangan. jangan mendekatiku! ”Hu Han tidak berani memikirkan kemungkinan hasilnya. Ini bukan hanya tentang wajah, siapa yang tahu apa yang akan dilakukan Xuan Luo yang berpikiran kotor ini.

Apakah kamu akan memberi tahu ?

Tidak! Bahkan jika kamu membunuhku, aku tidak akan mengatakan.Hu Han tidak berani melihat mata Xuan Luo.

Baik.Xuan Luo membuat ekspresi seolah-olah dia membuka ___, dan langsung ditempatkan di depan Hu Han.

Melihat ini, bagaimana mungkin Hu Han menanganinya? Xuan Luo benar-benar tahu cara bermain permainan pikiran.

Tidak…. Saya akan katakan. Saya akan mengatakan semuanya. ! ”Hu Han meratap.

Ternyata kemampuan Hu Han tidak tinggi untuk memulai. Shen Tui Men dibentuk dua tahun lalu olehnya, Shang Hua, dan Gou Tian Hu. Awalnya, mereka tidak saling kenal. Namun, ketika mereka bertemu satu sama lain di jiang hu, Shang Hua menyarankan agar mereka menciptakan Shen Tui Men bersama. Target mereka adalah Qian Deng Zhen.

Shang Hua secara resmi adalah murid Jun Zi Tang, tetapi kemampuannya terlalu jauh lebih rendah. Dia memiliki latar belakang dalam teknik kaki dan berpikir dia bisa terbang.

Menurut Hu Han, ada juga orang lain di belakang Shang Hua. Namun, dia tidak tahu siapa itu.

Adapun bagaimana Hu Han menjadi jauh lebih kuat, Shang Hua mengajarinya mantra rahasia. Mantra rahasia itu mampu membangkitkan potensi seluruh tubuhnya dalam waktu singkat. Meskipun kemampuannya telah meningkat secara dramatis, ada juga efek sampingnya. Hu Han secara pribadi mengalaminya juga. Tubuh tiba-tiba akan menjadi lemas dan tak berdaya, dan pada saat itu, pada dasarnya orang itu akan seperti ikan yang sedang disembelih.

Saat ini, Shang Hua bersembunyi di suatu tempat rahasia untuk diolah. Adapun Dong Fang Yu, Hu Han tidak menyebutkan. Bukan karena dia tidak ingin mengatakannya, tetapi dia sebenarnya tidak tahu.

Di mana Shang Hua sekarang? Xuan Luo bertanya dengan dingin. Hu Han sudah cukup banyak bicara, tetapi tidak sampai pada poin yang paling penting.

Pada saat itu, anak panah terbang dari langit dan langsung menusuk ke tengah alis Hu Han.

Vol.2 Ch.48

Bab 48

Bab 48 Hu Han sudah mati

Lubang darah kecil muncul di antara alis Hu Han. Xuan Luo segera berdiri dan mencoba menemukan arah panah.

Namun, langit cerah dan tidak ada gerakan yang bisa dideteksi.

"Apa yang baru saja kamu lihat?" Xuan Luo bertanya pada Wang Yuan, yang berada paling dekat dengannya. Semuanya terjadi begitu cepat, tetapi rumput pasti merasakan angin!

"Apa !?" Wang Yuan bingung dan tidak tahu apa yang dibicarakan Xuan Luo. Dia terkejut dan penasaran mengapa Xuan Luo tampak begitu tersentuh.

Saat Xuan Luo memandang Wang Yuan, dia berbalik ke Cai Qin dan Dong Fang Xin juga; mereka semua memiliki ekspresi suram di wajah mereka. Mereka memandang Xuan Luo dengan canggung.

"Ada apa?" Cai Qin memiliki IQ tinggi dan tahu perilaku Xuan Luo tidak normal. Pasti ada sesuatu yang terjadi.

"Hu Han sudah mati!" Jawab Xuan Luo pelan.

"APA?!?!" Pernyataan Xuan Luo seperti kilat mengejutkan bagi mereka. Itu berdampak langsung pada Cai Qin dan anggota kelompok lainnya.

Melihat ekspresi terkejut mereka, Xuan Luo mengarahkan jarinya ke arah Hu Han, yang matanya berputar ke belakang dan hanya putih yang bisa terlihat.

Mereka menatap Hu Han dengan heran ketika mereka merasakan keringat dingin mengalir di tubuh mereka. Wang Yuan tergagap, "Apa .... apa yang terjadi???"

Xuan Luo menjawab, "Baru saja anak panah terbang dari udara dan langsung menikamnya di antara alisnya!"

Xuan Luo menghela nafas. Kisah tersembunyi sudah mulai samar-samar muncul. Bagian terpenting adalah anak panah itu muncul sementara dia tidak punya penjaga. Dia hanya selangkah lagi dari Hu Han. Dia bisa dengan mudah menjadi orang yang mati.

Xuan Luo merasa beruntung, tetapi ketika dia memikirkannya lagi, dia ketakutan.

"Sepertinya seseorang tidak ingin dia menjelaskan keseluruhan cerita!" Cai Qin menganalisis. Sayangnya, mereka masih tidak tahu di mana Dong Fang Yu berada. Tujuan mereka seharusnya menyelamatkan Dong Fang Yu !!

Namun, Xuan Luo punya motif lain juga. Peristiwa yang terjadi di Desa Xia Luo membuatnya marah. Perilaku Shen Tui Pria tidak dapat diterima dan menyebabkannya meledak. Jika dia bahkan tidak bisa melindungi yang di sekitarnya, lalu apa tujuan belajar seni bela diri?

"Tapi kita masih tidak tahu di mana adikku!" Dong Fang Xin mulai panik.

"Jika Anda tidak berurusan dengan cedera Anda, Anda akan mati!"

Wang Yuan juga panik, tetapi dia khawatir tentang Dong Fang Xin. Meskipun luka-lukanya tidak mematikan, jika mereka tidak terburu-buru membersihkan lukanya, itu mungkin akan pecah dan mulai berdarah lagi.

“Ya, Nona Dong Fang, jika gunung ada di sini, kita tidak perlu khawatir bahwa tidak akan ada kayu bakar. Kamu terluka sekarang. Pada tingkat ini, Anda tidak akan dapat menemukan saudara perempuan Anda. Lindungi kesehatan Anda sendiri terlebih dahulu. " Melihat situasi ini, Xuan Luo bergegas.

——-

Karena semua orang terus membujuknya, Dong Fang Xin memutuskan untuk berhenti bertanya. Adapun para murid dari Shen Tui Men, hati mereka ada di mana-mana *. Karena kedua dang ji mereka sudah mati, dan Shang Hua tidak pernah muncul, bagaimana mungkin hati mereka tetap utuh dan bekerja bersama? Saat ini, mereka adalah grup tanpa pemilik.

Juga, sebagian besar murid dari Shen Tui Men pada awalnya adalah sekelompok pecundang yang berkeliaran di jalanan. Awalnya, mereka berpikir bahwa Shen Tui Men akan memberi mereka kehidupan mewah. Tapi siapa yang tahu kekuatan berpengaruh ini akan hancur dalam hitungan hari?

Kelompok dari Cha Lin tidak terlalu peduli dengan mereka yang lain. Orang yang seharusnya mati sudah mati. Saat ini, mereka hanya menginginkan Shang Hua.

Berdasarkan apa yang dikatakan Hu Han, Shang Hua saat ini bersembunyi di tempat misterius. Namun, sepertinya Hu Han juga tidak tahu di mana tepatnya Shang Hua berada. Karena itu, murid-murid lainnya mungkin juga tidak tahu.

Adapun Dong Fang Yu, mereka tidak tahu. Karena Shang Hua adalah orang yang membawa Dong Fang Yu, tanpanya, tidak ada berita.

Namun, Xuan Luo bisa memahami penderitaan yang dialami Dong Fang Xin. Itu seperti bagaimana perasaannya tentang Bai Tian ketika Bai Tian hilang. Tapi dalam benaknya, dia pikir Bai Tian akan baik-baik saja karena dia sudah besar. Ditambah lagi, dia telah memberi Bai Tian buku teknik tinju dari Guru Li. Berdasarkan bakat Bai Tian, dia harus bisa mengolah dan menyelamatkan dirinya sendiri jika sesuatu terjadi.

Melihat Dong Fang Xin seperti ini, Xuan Luo tidak bisa tidak memikirkan Bai Tian lagi.

——-

Itu seperti hari biasa di Cha Lin. Xuan Luo berdiri di dekat jendela saat dia melihat ke awan putih di langit. Ada kesedihan di matanya saat dia dengan ringan berbisik, "Bai Tian, kamu baik-baik saja?"

Berderit. Seseorang mendorong pintu Xuan Luo terbuka. Xuan Luo berbalik dan melihat Wang Yuan masuk.

"Bagaimana cedera Nona Dong Fang? Apakah dia melakukan lebih baik? "Xuan Luo bertanya.

"Dia jauh lebih baik. Ngomong-ngomong, aku ingin meminta maaf atas tindakanku sebelumnya. "Meskipun Wang Yuan bisa berpikiran harimau ** kadang-kadang, dia masih seorang pria yang baik hati. Meskipun mereka memiliki beberapa masalah dari sebelumnya, Xuan Luo masih memiliki perasaan positif terhadapnya.

"Ha ha . Wang da ge, jangan khawatir tentang itu. Nona Dong Fang Yu telah menyelamatkan saya sebelumnya. Juga, tindakan Shen Tui

Men's tercela. Aku baru saja bergabung dengan kalian. "Xuan Luo tersenyum. Tiba-tiba, dia membalikkan seluruh tubuhnya dan bertanya, “Oh yeah! Wang da ge, melihatmu seperti ini …. Anda pasti menyukai Nona Dong Fang, huh ?! ”

Wang Yuan segera merasa malu dan menggelengkan kepalanya. Dia tidak tahu harus berkata apa, jadi dia hanya tertawa.

"Wang da ge, meskipun saya belum pernah mengalami hal semacam ini sebelumnya, saya bisa melihat seberapa besar Anda peduli pada Nona Dong Fang dari cara Anda memandangnya. Sangat jelas !! Jangan lewatkan peluang apa pun !! ”Xuan Luo sedang usil lagi. Alih-alih mengkhawatirkan dirinya sendiri, ia menjadi usil seperti Bai Tian dan peduli dengan bisnis orang lain.

"Ha ha . Bawa aku ke Nona Dong Fang! Kalian juga bergabung dengan saya. Saya punya sesuatu yang perlu saya katakan. "Xuan Luo memutuskan. Dia sebenarnya memiliki tugas untuk berurusan dengan … menghela nafas. Jika bukan karena pertempuran antara Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang, dia mungkin akan berada di Pegunungan Wu Dang berlatih seni bela diri sekarang!

Tapi pertama-tama, dia perlu memastikan dia mengatur segalanya untuk Guan Shan Jue. Guan Shan Jue sudah tua dan lemah. Meskipun dia memiliki temperamen yang baik, dia tidak bisa menangani semua hal kecil ini. Plus, dia adalah sasaran empuk. Jika tidak, mengapa keluarga Lee pertama kali menyerang bisnisnya ketika mereka bergabung dengan Shen Tui Men?

——-

"Nona Dong Fang, bagaimana lukamu?" Xuan Luo dengan sopan bertanya ketika dia tiba di aula utama. Dong Fang Xin terbungkus perban.

"Ha ha . Terima kasih gong zi. Luka saya baik-baik saja … kecuali … "Nada suara Dong Fang Xin terdengar buruk. Xuan Luo tahu itu karena mereka belum menemukan Dong Fang Yu.

“Surga membantu yang layak. Saya yakin Dong Fang jie jie baik-baik saja. Cobalah untuk beristirahat dan menyembuhkan. Saya akan mencoba mencari adikmu. "Xuan Luo menghibur.

"Terima kasih, gong zi!"

"Nona Dong Fang, boleh saya minta sesuatu?" Setelah memikirkannya sebentar, Xuan Luo akhirnya memutuskan untuk bertanya.

"Silakan, gong zi. " Dong Fang Xin bisa memberi tahu Xuan Luo sedikit gugup, jadi dia tersenyum untuk menunjukkan dorongan.

Xuan Luo memberitahunya ini tentang Guan Shan Jue. Sekarang Shen Tui Men praktis hancur, dia tidak khawatir tentang mereka lagi.

“Haha, ayah tiri gong zi! Tentu saja saya akan membantu Anda merawatnya! ”Dong Fang Xin pikir itu adalah masalah besar, tetapi ternyata itu hanya tentang merawat Guan Shan Jue. Dia berjanji segera. Ditambah lagi, bisnis Guan Shan Jue juga melakukan bisnis dengan Cha Lin.

"Terima kasih banyak!" Xuan Luo merasa nyaman dengan kata-kata Dong Fang Xin.

"Tidak masalah . Karena gong zi harus pergi ke Du Cheng, silakan coba untuk mencari tahu informasi lebih lanjut tentang adikku. Jika Anda menemukan sesuatu, silakan segera hubungi saya! "Kekhawatiran Dong Fang Xin tidak pernah berkurang. Karena dia tidak bisa pergi dan mencari adiknya sendiri saat ini, dia hanya bisa

bertanya pada Xuan Luo.

Bab 48

Bab 48 Hu Han sudah mati

Lubang darah kecil muncul di antara alis Hu Han. Xuan Luo segera berdiri dan mencoba menemukan arah panah.

Namun, langit cerah dan tidak ada gerakan yang bisa dideteksi.

Apa yang baru saja kamu lihat? Xuan Luo bertanya pada Wang Yuan, yang berada paling dekat dengannya. Semuanya terjadi begitu cepat, tetapi rumput pasti merasakan angin!

Apa !? Wang Yuan bingung dan tidak tahu apa yang dibicarakan Xuan Luo. Dia terkejut dan penasaran mengapa Xuan Luo tampak begitu tersentuh.

Saat Xuan Luo memandang Wang Yuan, dia berbalik ke Cai Qin dan Dong Fang Xin juga; mereka semua memiliki ekspresi suram di wajah mereka. Mereka memandang Xuan Luo dengan canggung.

Ada apa? Cai Qin memiliki IQ tinggi dan tahu perilaku Xuan Luo tidak normal. Pasti ada sesuatu yang terjadi.

Hu Han sudah mati! Jawab Xuan Luo pelan.

APA? Pernyataan Xuan Luo seperti kilat mengejutkan bagi mereka. Itu berdampak langsung pada Cai Qin dan anggota kelompok lainnya.

Melihat ekspresi terkejut mereka, Xuan Luo mengarahkan jarinya ke

arah Hu Han, yang matanya berputar ke belakang dan hanya putih yang bisa terlihat.

Mereka menatap Hu Han dengan heran ketika mereka merasakan keringat dingin mengalir di tubuh mereka. Wang Yuan tergagap, Apa. apa yang terjadi?

Xuan Luo menjawab, Baru saja anak panah terbang dari udara dan langsung menikamnya di antara alisnya!

Xuan Luo menghela nafas. Kisah tersembunyi sudah mulai samar-samar muncul. Bagian terpenting adalah anak panah itu muncul sementara dia tidak punya penjaga. Dia hanya selangkah lagi dari Hu Han. Dia bisa dengan mudah menjadi orang yang mati.

Xuan Luo merasa beruntung, tetapi ketika dia memikirkannya lagi, dia ketakutan.

Sepertinya seseorang tidak ingin dia menjelaskan keseluruhan cerita! Cai Qin menganalisis. Sayangnya, mereka masih tidak tahu di mana Dong Fang Yu berada. Tujuan mereka seharusnya menyelamatkan Dong Fang Yu !

Namun, Xuan Luo punya motif lain juga. Peristiwa yang terjadi di Desa Xia Luo membuatnya marah. Perilaku Shen Tui Pria tidak dapat diterima dan menyebabkannya meledak. Jika dia bahkan tidak bisa melindungi yang di sekitarnya, lalu apa tujuan belajar seni bela diri?

Tapi kita masih tidak tahu di mana adikku! Dong Fang Xin mulai panik.

Jika Anda tidak berurusan dengan cedera Anda, Anda akan mati! Wang Yuan juga panik, tetapi dia khawatir tentang Dong Fang Xin. Meskipun luka-lukanya tidak mematikan, jika mereka tidak terburu-

buru membersihkan lukanya, itu mungkin akan pecah dan mulai berdarah lagi.

“Ya, Nona Dong Fang, jika gunung ada di sini, kita tidak perlu khawatir bahwa tidak akan ada kayu bakar. Kamu terluka sekarang. Pada tingkat ini, Anda tidak akan dapat menemukan saudara perempuan Anda. Lindungi kesehatan Anda sendiri terlebih dahulu. " Melihat situasi ini, Xuan Luo bergegas.

——-

Karena semua orang terus membujuknya, Dong Fang Xin memutuskan untuk berhenti bertanya. Adapun para murid dari Shen Tui Men, hati mereka ada di mana-mana *. Karena kedua dang ji mereka sudah mati, dan Shang Hua tidak pernah muncul, bagaimana mungkin hati mereka tetap utuh dan bekerja bersama? Saat ini, mereka adalah grup tanpa pemilik.

Juga, sebagian besar murid dari Shen Tui Men pada awalnya adalah sekelompok pecundang yang berkeliaran di jalanan. Awalnya, mereka berpikir bahwa Shen Tui Men akan memberi mereka kehidupan mewah. Tapi siapa yang tahu kekuatan berpengaruh ini akan hancur dalam hitungan hari?

Kelompok dari Cha Lin tidak terlalu peduli dengan mereka yang lain. Orang yang seharusnya mati sudah mati. Saat ini, mereka hanya menginginkan Shang Hua.

Berdasarkan apa yang dikatakan Hu Han, Shang Hua saat ini bersembunyi di tempat misterius. Namun, sepertinya Hu Han juga tidak tahu di mana tepatnya Shang Hua berada. Karena itu, murid-murid lainnya mungkin juga tidak tahu.

Adapun Dong Fang Yu, mereka tidak tahu. Karena Shang Hua adalah orang yang membawa Dong Fang Yu, tanpanya, tidak ada

berita.

Namun, Xuan Luo bisa memahami penderitaan yang dialami Dong Fang Xin. Itu seperti bagaimana perasaannya tentang Bai Tian ketika Bai Tian hilang. Tapi dalam benaknya, dia pikir Bai Tian akan baik-baik saja karena dia sudah besar. Ditambah lagi, dia telah memberi Bai Tian buku teknik tinju dari Guru Li. Berdasarkan bakat Bai Tian, dia harus bisa mengolah dan menyelamatkan dirinya sendiri jika sesuatu terjadi.

Melihat Dong Fang Xin seperti ini, Xuan Luo tidak bisa tidak memikirkan Bai Tian lagi.

——-

Itu seperti hari biasa di Cha Lin. Xuan Luo berdiri di dekat jendela saat dia melihat ke awan putih di langit. Ada kesedihan di matanya saat dia dengan ringan berbisik, Bai Tian, kamu baik-baik saja?

Berderit. Seseorang mendorong pintu Xuan Luo terbuka. Xuan Luo berbalik dan melihat Wang Yuan masuk.

Bagaimana cedera Nona Dong Fang? Apakah dia melakukan lebih baik? Xuan Luo bertanya.

Dia jauh lebih baik. Ngomong-ngomong, aku ingin meminta maaf atas tindakanku sebelumnya. Meskipun Wang Yuan bisa berpikiran harimau ** kadang-kadang, dia masih seorang pria yang baik hati. Meskipun mereka memiliki beberapa masalah dari sebelumnya, Xuan Luo masih memiliki perasaan positif terhadapnya.

Ha ha. Wang da ge, jangan khawatir tentang itu. Nona Dong Fang Yu telah menyelamatkan saya sebelumnya. Juga, tindakan Shen Tui Men's tercela. Aku baru saja bergabung dengan kalian. Xuan Luo tersenyum. Tiba-tiba, dia membalikkan seluruh tubuhnya dan

bertanya, “Oh yeah! Wang da ge, melihatmu seperti ini. Anda pasti menyukai Nona Dong Fang, huh ? ”

Wang Yuan segera merasa malu dan menggelengkan kepalanya. Dia tidak tahu harus berkata apa, jadi dia hanya tertawa.

Wang da ge, meskipun saya belum pernah mengalami hal semacam ini sebelumnya, saya bisa melihat seberapa besar Anda peduli pada Nona Dong Fang dari cara Anda memandangnya. Sangat jelas ! Jangan lewatkan peluang apa pun ! ”Xuan Luo sedang usil lagi. Alih-alih mengkhawatirkan dirinya sendiri, ia menjadi usil seperti Bai Tian dan peduli dengan bisnis orang lain.

Ha ha. Bawa aku ke Nona Dong Fang! Kalian juga bergabung dengan saya. Saya punya sesuatu yang perlu saya katakan. Xuan Luo memutuskan. Dia sebenarnya memiliki tugas untuk berurusan dengan.menghela nafas. Jika bukan karena pertempuran antara Istana Chun Yang dan Istana Zi Yang, dia mungkin akan berada di Pegunungan Wu Dang berlatih seni bela diri sekarang!

Tapi pertama-tama, dia perlu memastikan dia mengatur segalanya untuk Guan Shan Jue. Guan Shan Jue sudah tua dan lemah. Meskipun dia memiliki temperamen yang baik, dia tidak bisa menangani semua hal kecil ini. Plus, dia adalah sasaran empuk. Jika tidak, mengapa keluarga Lee pertama kali menyerang bisnisnya ketika mereka bergabung dengan Shen Tui Men?

——-

Nona Dong Fang, bagaimana lukamu? Xuan Luo dengan sopan bertanya ketika dia tiba di aula utama. Dong Fang Xin terbungkus perban.

Ha ha. Terima kasih gong zi. Luka saya baik-baik saja.kecuali.Nada suara Dong Fang Xin terdengar buruk. Xuan Luo tahu itu karena

mereka belum menemukan Dong Fang Yu.

“Surga membantu yang layak. Saya yakin Dong Fang jie jie baik-baik saja. Cobalah untuk beristirahat dan menyembuhkan. Saya akan mencoba mencari adikmu. Xuan Luo menghibur.

Terima kasih, gong zi!

Nona Dong Fang, boleh saya minta sesuatu? Setelah memikirkannya sebentar, Xuan Luo akhirnya memutuskan untuk bertanya.

Silakan, gong zi. " Dong Fang Xin bisa memberi tahu Xuan Luo sedikit gugup, jadi dia tersenyum untuk menunjukkan dorongan.

Xuan Luo memberitahunya ini tentang Guan Shan Jue. Sekarang Shen Tui Men praktis hancur, dia tidak khawatir tentang mereka lagi.

“Haha, ayah tiri gong zi! Tentu saja saya akan membantu Anda merawatnya! ”Dong Fang Xin pikir itu adalah masalah besar, tetapi ternyata itu hanya tentang merawat Guan Shan Jue. Dia berjanji segera. Ditambah lagi, bisnis Guan Shan Jue juga melakukan bisnis dengan Cha Lin.

Terima kasih banyak! Xuan Luo merasa nyaman dengan kata-kata Dong Fang Xin.

Tidak masalah. Karena gong zi harus pergi ke Du Cheng, silakan coba untuk mencari tahu informasi lebih lanjut tentang adikku. Jika Anda menemukan sesuatu, silakan segera hubungi saya! Kekhawatiran Dong Fang Xin tidak pernah berkurang. Karena dia tidak bisa pergi dan mencari adiknya sendiri saat ini, dia hanya bisa bertanya pada Xuan Luo.

Vol.2 Ch.49

Bab 49

Bab 49 Hu Wei Biao Ju

Catatan: Biao ju adalah toko yang membantu mengantarkan barang-barang berharga milik orang dengan harga tertentu. Orang-orang akan datang menebus barang-barang mereka setelahnya.

Setelah berurusan dengan semuanya, Xuan Luo tidak kembali ke Qian Deng Zhen. Salah satu hal yang paling dibencinya adalah mengucapkan selamat tinggal. Yang terpenting, dia tidak ingin Guan Shan Jue menyaksikan wajahnya yang menangis.

Seiring bertambahnya usia, dia akan merasa lebih kesepian. Selama dua tahun terakhir ini, Xuan Luo tahu betapa menyakitkannya merindukan seseorang. Meskipun dia benar-benar ingin berada di sisi ayah tirinya, saat ini, itu bukan pilihan.

Ketika dia meninggalkan rumah dengan Bai Tian, dia hanya bisa membayangkan emosi Guan Shan Jue. Ayah tirinya merawatnya selama lima tahun, dan pasti banyak berinvestasi dalam dirinya. Demikian juga, ia juga sangat mencintai Guan Shan Jue.

Saat ini, mimpi buruknya semakin jarang terjadi. Namun, mereka semakin jelas. Xuan Luo tahu bahwa mimpinya ada hubungannya dengan masa lalunya. Setiap kali dia memiliki mimpi itu, dia akan merasa sangat ketakutan dan dia akan bermandikan keringat dingin. Dari waktu ke waktu, dia akan bangun ketakutan.

Mimpinya perlahan terungkap di matanya. Namun, masih ada

banyak momen kosong. Dia hanya tahu pasti ada api yang terlibat. Yang lainnya, dia tidak yakin.

Xuan Luo tidak tahu apa yang terjadi di antara keduanya. Dia bertanya-tanya kapan mimpi itu akan benar-benar menampakkan dirinya.

Sebelum tiba di Du Cheng, Xuan Luo kembali ke desa Xia Luo untuk memeriksa Hu Zi. Hu Zi tampak jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya; Namun, ketika Xuan Luo bertanya kepadanya tentang rencananya untuk masa depan, Hu Zi tidak mengatakan apa-apa. Xuan Luo merasa putus asa karena dia tahu kematian ibu Hu Zi sangat traumatis baginya.

Setelah mampir di desa, Xuan Luo pergi ke Du Cheng sendirian untuk bertemu dengan Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai. Mereka memutuskan untuk bertemu di Hu Wei biao ju. Sudah berhari-hari sejak saat itu. Xuan Luo tidak yakin apakah masalah ini sudah ditangani. Atau mungkin, mereka bahkan belum memulai.

——-

Du Cheng tampak mewah seperti biasa. Para prajurit di gerbang kota berkeliaran seperti biasa. Orang-orang datang dan pergi. Ketika Xuan Luo menyaksikan, dia tidak bisa tidak memikirkan kembali kejadian dengan Shen Tui Men. Jiang Hu sejujurnya adalah tempat yang sangat sulit untuk tinggal / bergaul. Seringkali, banyak hal tidak menyenangkan dapat terjadi. Misalnya, Qian Deng Zhen cukup jauh dari segalanya, namun masih ada orang-orang seperti Shen Tui Men yang muncul dan mencoba mengambil alih. Kota besar seperti Du Cheng tentu akan memiliki lebih banyak konflik dan masalah.

Xuan Luo menghela nafas. Dia tahu Shen Tui Men hanyalah sudut gunung yang beku (metafora).

Di masa lalu, ketika Xuan Luo pertama kali tiba di Du Cheng, dia telah mendengar tentang Hu Wei biao ju. Namun, dia tidak mengetahui lokasi persisnya. Untungnya, selama ada orang di sekitar, jalan itu tidak akan sulit ditemukan. Jadi, saat dia tiba di Du Cheng, dia mulai mencari orang untuk menanyakan arah.

“Maaf, Nona. Bisakah Anda memberi tahu saya cara mencapai Hu Wei biao ju? ”Xuan Luo melepaskan senyum sinar matahari ke arah wanita di depannya.

Wanita itu berusia remaja, dan memiliki telur suka wajah bulat. Matanya tampak seperti mutiara hitam dan pipinya memerah. Dia mengenakan pakaian merah muda dan memiliki tubuh yang agak menarik *. Itulah alasan mengapa Xuan Luo secara khusus memilih untuk bertanya padanya.

Lagipula, wanita cantik bisa menyebabkan jantung pecah. Ketika seseorang mendapatkan petunjuk, ia juga bisa memberi makan mata dan mendekat. Tentu saja, itulah yang akan dipikirkan Bai Tian. Xuan Luo sebenarnya cukup jujur **.

Gadis itu memandang Xuan Luo dan tidak mengatakan sepatah kata pun. Dia segera menjatuhkan barangnya dan lari.

Melihat ini, Xuan Luo merasa geli. Dia berkata pada dirinya sendiri, "Mungkinkah aku terlalu jelek?"

Xuan Luo tidak tahu mengapa dia bertindak seperti ini, dan dia juga tidak ingin memikirkannya. Dia dengan cepat mengabaikan pemikirannya sebelumnya.

Dalam waktu singkat, dia mengetahui lokasi Hu Wei biao ju.

Hu Wei biao ju adalah salah satu biao ju Du Cheng yang paling terkenal. Ada empat biao ju besar dari berbagai kota, dan Hu Wei

mewakili Du Cheng. Oleh karena itu, Hu Wei biao ju harus memiliki banyak informasi orang dalam. Namun, itu berdasarkan apa yang dikatakan rakyat jelata. Untuk seniman bela diri, selain berlatih setiap hari, mereka hanya peduli untuk mencapai dao. Mereka ingin mencapai puncak wu dao.

Di luar Hu Wei biao ju berdiri dua singa batu besar. Karena mereka ditempatkan tepat di pintu masuk, itu memberi biao ju aura yang sangat kuat dan menakutkan. Biao ju berdiri di lebih dari selusin ladang ***. Itu cukup besar.

Ketika Xuan Luo semakin dekat, dia memperhatikan bahwa tidak ada orang yang berpatroli di sekitar pintu masuk. Dia terkejut karena di Wu Dang, selalu ada murid berpatroli di sekitar gunung. Jadi, harus ada juga orang yang berpatroli di sekitar biao ju, kan?

Karena tidak ada orang di luar, Xuan Luo berjalan masuk seolah itu bukan masalah besar. Namun, tidak ada seorang pun di dalam. Xuan Luo tidak yakin apa yang harus dia lakukan.

Lalu seseorang keluar dari kamar.

"Xuan Luo, kamu akhirnya di sini!" Orang itu adalah Tang Chen. Dahi Tang Chen mereda saat Xuan Luo telah tiba.

Xuan Luo memperhatikan reaksi ini dan berkomentar, “Tang da ge, apa yang terjadi? Kenapa kamu terlihat sangat stres? ”

Tang Chen tersenyum canggung dan berkata, "Masuklah dulu dan aku akan membahas detailnya. ”

"Duan Ai xiong!" Begitu Xuan Luo masuk, dia memanggil. Namun, Xuan Yuan Duan Ai tenggelam dalam pikirannya dan jelas tidak mendengarnya.

Dengan demikian, Xuan Luo naik ke telinga Xuan Yuan Duan Ai dan berteriak keras, "Duan Ai xiong !! Xiong! Xiong !!!! ”

Suara Xuan Luo menyebabkan Xuan Yuan Duan Ai bergetar dan melompat. Dia dengan marah berteriak, "Apa-apaan!?!"

Xuan Luo belum pernah melihat Xuan Yuan Duan Ai begitu bersemangat dan sangat senang. Dia menggoda, “Duan Ai xiong, apa yang kamu pikirkan? Anda begitu tenggelam dalam pikiran! Aku memanggilmu beberapa kali! Apa kau memikirkan wanitamu ?! ”

"Enyah! Bagaimana mungkin? ”Xuan Yuan Duan Ai memotong Xuan Luo dan memelototinya. “Zhao biao tou telah diculik! Sampai sekarang, kita tidak tahu siapa yang melakukannya. Saat ini, keluarga nan gong berada di bawah kecurigaan tertinggi. Namun, kami tidak memiliki bukti. Juga, kami tidak yakin jika seseorang mencoba menjebak mereka. ”

Karena itu, Xuan Yuan Duai Ai dan Tang Chen sangat frustrasi karena ini. Xuan Luo baru menyadari betapa seriusnya situasi ini. Dia langsung berhenti menjadi konyol dan dengan serius bertanya, "Apa yang sebenarnya terjadi?"

Bab 49

Bab 49 Hu Wei Biao Ju

Catatan: Biao ju adalah toko yang membantu mengantarkan barang-barang berharga milik orang dengan harga tertentu. Orang-orang akan datang menebus barang-barang mereka setelahnya.

Setelah berurusan dengan semuanya, Xuan Luo tidak kembali ke Qian Deng Zhen. Salah satu hal yang paling dibencinya adalah mengucapkan selamat tinggal. Yang terpenting, dia tidak ingin

Guan Shan Jue menyaksikan wajahnya yang menangis.

Seiring bertambahnya usia, dia akan merasa lebih kesepian. Selama dua tahun terakhir ini, Xuan Luo tahu betapa menyakitkannya merindukan seseorang. Meskipun dia benar-benar ingin berada di sisi ayah tirinya, saat ini, itu bukan pilihan.

Ketika dia meninggalkan rumah dengan Bai Tian, dia hanya bisa membayangkan emosi Guan Shan Jue. Ayah tirinya merawatnya selama lima tahun, dan pasti banyak berinvestasi dalam dirinya. Demikian juga, ia juga sangat mencintai Guan Shan Jue.

Saat ini, mimpi buruknya semakin jarang terjadi. Namun, mereka semakin jelas. Xuan Luo tahu bahwa mimpinya ada hubungannya dengan masa lalunya. Setiap kali dia memiliki mimpi itu, dia akan merasa sangat ketakutan dan dia akan bermandikan keringat dingin. Dari waktu ke waktu, dia akan bangun ketakutan.

Mimpinya perlahan terungkap di matanya. Namun, masih ada banyak momen kosong. Dia hanya tahu pasti ada api yang terlibat. Yang lainnya, dia tidak yakin.

Xuan Luo tidak tahu apa yang terjadi di antara keduanya. Dia bertanya-tanya kapan mimpi itu akan benar-benar menampakkan dirinya.

Sebelum tiba di Du Cheng, Xuan Luo kembali ke desa Xia Luo untuk memeriksa Hu Zi. Hu Zi tampak jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya; Namun, ketika Xuan Luo bertanya kepadanya tentang rencananya untuk masa depan, Hu Zi tidak mengatakan apa-apa. Xuan Luo merasa putus asa karena dia tahu kematian ibu Hu Zi sangat traumatis baginya.

Setelah mampir di desa, Xuan Luo pergi ke Du Cheng sendirian untuk bertemu dengan Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai. Mereka

memutuskan untuk bertemu di Hu Wei biao ju. Sudah berhari-hari sejak saat itu. Xuan Luo tidak yakin apakah masalah ini sudah ditangani. Atau mungkin, mereka bahkan belum memulai.

——-

Du Cheng tampak mewah seperti biasa. Para prajurit di gerbang kota berkeliaran seperti biasa. Orang-orang datang dan pergi. Ketika Xuan Luo menyaksikan, dia tidak bisa tidak memikirkan kembali kejadian dengan Shen Tui Men. Jiang Hu sejujurnya adalah tempat yang sangat sulit untuk tinggal / bergaul. Seringkali, banyak hal tidak menyenangkan dapat terjadi. Misalnya, Qian Deng Zhen cukup jauh dari segalanya, namun masih ada orang-orang seperti Shen Tui Men yang muncul dan mencoba mengambil alih. Kota besar seperti Du Cheng tentu akan memiliki lebih banyak konflik dan masalah.

Xuan Luo menghela nafas. Dia tahu Shen Tui Men hanyalah sudut gunung yang beku (metafora).

Di masa lalu, ketika Xuan Luo pertama kali tiba di Du Cheng, dia telah mendengar tentang Hu Wei biao ju. Namun, dia tidak mengetahui lokasi persisnya. Untungnya, selama ada orang di sekitar, jalan itu tidak akan sulit ditemukan. Jadi, saat dia tiba di Du Cheng, dia mulai mencari orang untuk menanyakan arah.

“Maaf, Nona. Bisakah Anda memberi tahu saya cara mencapai Hu Wei biao ju? ”Xuan Luo melepaskan senyum sinar matahari ke arah wanita di depannya.

Wanita itu berusia remaja, dan memiliki telur suka wajah bulat. Matanya tampak seperti mutiara hitam dan pipinya memerah. Dia mengenakan pakaian merah muda dan memiliki tubuh yang agak menarik *. Itulah alasan mengapa Xuan Luo secara khusus memilih untuk bertanya padanya.

Lagipula, wanita cantik bisa menyebabkan jantung pecah. Ketika seseorang mendapatkan petunjuk, ia juga bisa memberi makan mata dan mendekat. Tentu saja, itulah yang akan dipikirkan Bai Tian. Xuan Luo sebenarnya cukup jujur **.

Gadis itu memandang Xuan Luo dan tidak mengatakan sepatah kata pun. Dia segera menjatuhkan barangnya dan lari.

Melihat ini, Xuan Luo merasa geli. Dia berkata pada dirinya sendiri, Mungkinkah aku terlalu jelek?

Xuan Luo tidak tahu mengapa dia bertindak seperti ini, dan dia juga tidak ingin memikirkannya. Dia dengan cepat mengabaikan pemikirannya sebelumnya.

Dalam waktu singkat, dia mengetahui lokasi Hu Wei biao ju.

Hu Wei biao ju adalah salah satu biao ju Du Cheng yang paling terkenal. Ada empat biao ju besar dari berbagai kota, dan Hu Wei mewakili Du Cheng. Oleh karena itu, Hu Wei biao ju harus memiliki banyak informasi orang dalam. Namun, itu berdasarkan apa yang dikatakan rakyat jelata. Untuk seniman bela diri, selain berlatih setiap hari, mereka hanya peduli untuk mencapai dao. Mereka ingin mencapai puncak wu dao.

Di luar Hu Wei biao ju berdiri dua singa batu besar. Karena mereka ditempatkan tepat di pintu masuk, itu memberi biao ju aura yang sangat kuat dan menakutkan. Biao ju berdiri di lebih dari selusin ladang ***. Itu cukup besar.

Ketika Xuan Luo semakin dekat, dia memperhatikan bahwa tidak ada orang yang berpatroli di sekitar pintu masuk. Dia terkejut karena di Wu Dang, selalu ada murid berpatroli di sekitar gunung. Jadi, harus ada juga orang yang berpatroli di sekitar biao ju, kan?

Karena tidak ada orang di luar, Xuan Luo berjalan masuk seolah itu bukan masalah besar. Namun, tidak ada seorang pun di dalam. Xuan Luo tidak yakin apa yang harus dia lakukan.

Lalu seseorang keluar dari kamar.

Xuan Luo, kamu akhirnya di sini! Orang itu adalah Tang Chen. Dahi Tang Chen mereda saat Xuan Luo telah tiba.

Xuan Luo memperhatikan reaksi ini dan berkomentar, “Tang da ge, apa yang terjadi? Kenapa kamu terlihat sangat stres? ”

Tang Chen tersenyum canggung dan berkata, Masuklah dulu dan aku akan membahas detailnya. ”

Duan Ai xiong! Begitu Xuan Luo masuk, dia memanggil. Namun, Xuan Yuan Duan Ai tenggelam dalam pikirannya dan jelas tidak mendengarnya.

Dengan demikian, Xuan Luo naik ke telinga Xuan Yuan Duan Ai dan berteriak keras, Duan Ai xiong ! Xiong! Xiong ! ”

Suara Xuan Luo menyebabkan Xuan Yuan Duan Ai bergetar dan melompat. Dia dengan marah berteriak, Apa-apaan!?

Xuan Luo belum pernah melihat Xuan Yuan Duan Ai begitu bersemangat dan sangat senang. Dia menggoda, “Duan Ai xiong, apa yang kamu pikirkan? Anda begitu tenggelam dalam pikiran! Aku memanggilmu beberapa kali! Apa kau memikirkan wanitamu ? ”

Enyah! Bagaimana mungkin? ”Xuan Yuan Duan Ai memotong Xuan Luo dan memelototinya. “Zhao biao tou telah diculik! Sampai sekarang, kita tidak tahu siapa yang melakukannya. Saat ini,

keluarga nan gong berada di bawah kecurigaan tertinggi. Namun, kami tidak memiliki bukti. Juga, kami tidak yakin jika seseorang mencoba menjebak mereka. ”

Karena itu, Xuan Yuan Duai Ai dan Tang Chen sangat frustrasi karena ini. Xuan Luo baru menyadari betapa seriusnya situasi ini. Dia langsung berhenti menjadi konyol dan dengan serius bertanya, Apa yang sebenarnya terjadi?

Vol.2 Ch.50

Bab 50

Bab 50 Menganalisis

Pada saat Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen selesai menceritakan seluruh kisah Xuan Luo, beberapa jam telah berlalu. Xuan Yuan Duan Ai sangat detail; dia tidak meninggalkan satu detail pun. Xuan Luo samar-samar merasakan konspirasi sedang terjadi.

“Ada sesuatu yang mencurigakan tentang ini. “Sejujurnya, Xuan Luo tidak perlu ikut campur dalam air berlumpur ini. Namun, sejak dia tiba di Du Cheng, hatinya terasa sangat terganggu. Namun, dia tidak bisa menjelaskan mengapa. Mungkin insiden dengan Shen Tui Men telah membuatnya berpikir berlebihan.

"Aku pikir juga begitu! Hari itu, saya disuruh melindungi barang-barang di kereta dan membawanya ke kediaman keluarga Nan gong. Klien sudah meletakkan deposit, dan deposit itu tidak kurang dari dua puluh ribu tael perak (mata uang dari Dinasti Qing). Saya tidak berpikir ada orang yang begitu murah hati! " Xuan Yuan Duan Ai berseru.

“Kami benar-benar perlu menganalisis situasi ini secara mendalam. "Xuan Luo mengulangi lagi. Dia tidak tahu apa yang dia hadapi.

"Ayo kita analisis. "Kata Tang Chen dengan tenang. Dia juga memiliki perasaan yang kuat tentang ini; karena mengapa klien meminta biao ju untuk mengirimkan banyak bubuk mesiu? Belum lagi, keluarga Nan gong pasti memiliki potensi yang cukup tanpa bantuan biao ju.

“Klien ingin kami mengawal gerobak mesiu, tetapi ia tidak ingin kami mengetahuinya. Gerobak sudah disiapkan sebelumnya, dan kami hanya disuruh mengantarkannya. "Ketika Tang Chen menganalisis, dia menggunakan cangkir teh untuk mewakili orang yang berbeda.

Saat dia menganalisis, Xuan Luo dan Xuan Yuan Duan Ai berdiri di sisinya dan berkicau dengan detail tambahan yang mungkin dia lewatkan.

Tidak hanya Tang Chen berbakat dalam seni bela diri, ia juga sangat pandai menganalisis dan bernalar.

“Pasti ada sesuatu yang mencurigakan sedang terjadi. Setoran besar, mengambil tanggung jawab menempatkan barang sendiri, dan kemudian menyerahkannya kepada kami. Seolah-olah semuanya sudah direncanakan. ”

“Ya, kesimpulanmu sangat masuk akal. "Xuan Luo mengangguk. Kemudian dia menunjuk cangkir di atas meja dan berkata, “Saya setuju dengan apa yang dikatakan Tang da ge. Saya pikir seseorang sengaja menggunakan metode psikologis untuk membuat Zhao biao tou mengambil tugas ini. Tidak hanya itu, orang itu juga ingin menggunakan reputasi terkenal Hu Wei biao ju. ”

Saat Xuan Luo berbicara, dia melihat cangkir yang mewakili klien, “Zhao biao tou terpaksa mengambil tugas ini. Jika dia menolak, dia akan dipandang rendah oleh orang-orang di ladangnya. Karena biao ju-nya sudah sangat besar, dia pasti tidak akan peduli tentang semua hal-hal kecil. Itu seperti uang; sekali Anda memiliki reputasi, Anda tidak perlu memikirkannya lagi. Namun, jika reputasi Anda hancur, akan sangat sulit untuk mendapatkannya kembali. Dengan demikian, klien pertama kali menggunakan reputasi Hu Wei biao ju. Dia tahu bahwa jika Zhao biao tou menolaknya, berita itu akan menyebar dan itu akan merusak reputasi biao ju. Begitu rumor menyebar, semuanya perlahan akan menurun. Reputasi yang hancur tidak dapat pulih dalam waktu singkat. Jadi, itulah alasan

mengapa Zhao biao tou setuju untuk mengambil tugas ini. ”

"Kamu benar!" Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen sepenuhnya setuju dengan Xuan Luo. Meskipun mereka sudah memikirkannya sebelumnya, mereka tidak melihatnya sejelas Xuan Luo. Sekarang Xuan Luo mengangkatnya, seolah-olah semuanya menjadi jelas sekaligus.

Benar, terkadang, reputasi adalah segalanya. Banyak yang rela berkorban banyak demi reputasi; itulah sifat manusia bagi Anda.

“Juga, jika ada yang ceroboh, dengan jumlah bubuk mesiu di dalam gerobak, maka hasilnya bisa… kamu tahu, saat ini adalah waktu terpanas musim panas. Suhunya sangat tinggi sekarang. "Xuan Luo melanjutkan. Tang Chen segera menghirup udara dingin.

Itu benar . July Sun luar biasa. Jika seseorang tidak berhati-hati, bubuk mesiu bisa meledak. Itu seharusnya sudah jelas bagi siapa pun.

Meskipun mereka menggunakan peti yang disediakan biao ju, panas dari Matahari masih bisa menembus. Ini seperti memiliki kalsium oksida di sekitar; ketika dipanaskan, itu akan memancarkan cahaya yang intens … seperti membakar kertas, proses itu tidak akan lama. Mesiu akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyala, tetapi rasa takut itu masih ada.

“Ya, dengan bubuk mesiu yang begitu banyak, itu bisa saja meledak setengah jalan! Kita semua tahu betapa sempitnya kita lolos. "Saat Tang Chen berpikir kembali, dia terkejut.

“Ya, dari sini, kita bisa bilang klien kita sangat pintar. Dan siapa pun yang ada di balik ini pasti membenci nyali Zhao biao tou! ”

"Ya! Kenapa aku tidak memikirkan ini ?! ”Tang Chen dan Xuan

Yuan Duan Ai menatap Xuan Luo dengan kagum. Mereka tidak pernah mengharapkan Xuan Luo untuk menganalisis ini dengan saksama. Xuan Luo sangat logis. Plus, Xuan Luo tidak benar-benar di sini selama acara. Dia pada dasarnya mendengarkan Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai dan memikirkan semuanya sendiri. Mereka benar-benar terkesan.

“Lebih penting lagi, seseorang / orang merampok barang-barang. Jelas ada yang salah dengan itu. "Xuan Luo menambahkan.

"Aiii, bagaimana kita menyelesaikan ini?" Tang Chen memandang Xuan Luo dengan penuh harap, berharap dia bisa menemukan solusi.

“Umm, aku harus melakukan riset dulu. Tapi sebelum itu, saya perlu mencari tahu latar belakang dan kekuatan keluarga Nan gong. "Xuan Luo bahkan tidak ragu-ragu saat dia memberikan sarannya.

Pada saat ini, seseorang mendorong pintu terbuka dan keluar datang seorang remaja yang tampak segar. Remaja itu sekitar usia Xuan Luo, tapi dia tampak lebih lembut. Saat membandingkan dirinya, Xuan Luo merasa seperti seorang paman.

"Tang da ge, Xuan Yuan da ge, ini sudah terlambat. Aku tahu kalian belum keluar untuk makan siang, oleh karena itu, aku datang untuk membawakan kalian makanan. “Kata bocah itu.

"Oh! Terima kasih, Zhao Xin. "Tang Chen tidak menyadari bahwa mereka telah membahas begitu lama. Sudah malam hari. Langit gelap gulita dan bulan sudah menggantung di langit.

Bab 50

Bab 50 Menganalisis

Pada saat Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen selesai menceritakan seluruh kisah Xuan Luo, beberapa jam telah berlalu. Xuan Yuan Duan Ai sangat detail; dia tidak meninggalkan satu detail pun. Xuan Luo samar-samar merasakan konspirasi sedang terjadi.

“Ada sesuatu yang mencurigakan tentang ini. “Sejujurnya, Xuan Luo tidak perlu ikut campur dalam air berlumpur ini. Namun, sejak dia tiba di Du Cheng, hatinya terasa sangat terganggu. Namun, dia tidak bisa menjelaskan mengapa. Mungkin insiden dengan Shen Tui Men telah membuatnya berpikir berlebihan.

Aku pikir juga begitu! Hari itu, saya disuruh melindungi barang-barang di kereta dan membawanya ke kediaman keluarga Nan gong. Klien sudah meletakkan deposit, dan deposit itu tidak kurang dari dua puluh ribu tael perak (mata uang dari Dinasti Qing). Saya tidak berpikir ada orang yang begitu murah hati! " Xuan Yuan Duan Ai berseru.

“Kami benar-benar perlu menganalisis situasi ini secara mendalam. Xuan Luo mengulangi lagi. Dia tidak tahu apa yang dia hadapi.

Ayo kita analisis. Kata Tang Chen dengan tenang. Dia juga memiliki perasaan yang kuat tentang ini; karena mengapa klien meminta biao ju untuk mengirimkan banyak bubuk mesiu? Belum lagi, keluarga Nan gong pasti memiliki potensi yang cukup tanpa bantuan biao ju.

“Klien ingin kami mengawal gerobak mesiu, tetapi ia tidak ingin kami mengetahuinya. Gerobak sudah disiapkan sebelumnya, dan kami hanya disuruh mengantarkannya. Ketika Tang Chen menganalisis, dia menggunakan cangkir teh untuk mewakili orang yang berbeda.

Saat dia menganalisis, Xuan Luo dan Xuan Yuan Duan Ai berdiri di sisinya dan berkicau dengan detail tambahan yang mungkin dia lewatkan.

Tidak hanya Tang Chen berbakat dalam seni bela diri, ia juga sangat pandai menganalisis dan bernalar.

“Pasti ada sesuatu yang mencurigakan sedang terjadi. Setoran besar, mengambil tanggung jawab menempatkan barang sendiri, dan kemudian menyerahkannya kepada kami. Seolah-olah semuanya sudah direncanakan. ”

“Ya, kesimpulanmu sangat masuk akal. Xuan Luo mengangguk. Kemudian dia menunjuk cangkir di atas meja dan berkata, “Saya setuju dengan apa yang dikatakan Tang da ge. Saya pikir seseorang sengaja menggunakan metode psikologis untuk membuat Zhao biao tou mengambil tugas ini. Tidak hanya itu, orang itu juga ingin menggunakan reputasi terkenal Hu Wei biao ju. ”

Saat Xuan Luo berbicara, dia melihat cangkir yang mewakili klien, “Zhao biao tou terpaksa mengambil tugas ini. Jika dia menolak, dia akan dipandang rendah oleh orang-orang di ladangnya. Karena biao ju-nya sudah sangat besar, dia pasti tidak akan peduli tentang semua hal-hal kecil. Itu seperti uang; sekali Anda memiliki reputasi, Anda tidak perlu memikirkannya lagi. Namun, jika reputasi Anda hancur, akan sangat sulit untuk mendapatkannya kembali. Dengan demikian, klien pertama kali menggunakan reputasi Hu Wei biao ju. Dia tahu bahwa jika Zhao biao tou menolaknya, berita itu akan menyebar dan itu akan merusak reputasi biao ju. Begitu rumor menyebar, semuanya perlahan akan menurun. Reputasi yang hancur tidak dapat pulih dalam waktu singkat. Jadi, itulah alasan mengapa Zhao biao tou setuju untuk mengambil tugas ini. ”

Kamu benar! Xuan Yuan Duan Ai dan Tang Chen sepenuhnya setuju dengan Xuan Luo. Meskipun mereka sudah memikirkannya sebelumnya, mereka tidak melihatnya sejelas Xuan Luo. Sekarang Xuan Luo mengangkatnya, seolah-olah semuanya menjadi jelas sekaligus.

Benar, terkadang, reputasi adalah segalanya. Banyak yang rela

berkorban banyak demi reputasi; itulah sifat manusia bagi Anda.

“Juga, jika ada yang ceroboh, dengan jumlah bubuk mesiu di dalam gerobak, maka hasilnya bisa… kamu tahu, saat ini adalah waktu terpanas musim panas. Suhunya sangat tinggi sekarang. Xuan Luo melanjutkan. Tang Chen segera menghirup udara dingin.

Itu benar. July Sun luar biasa. Jika seseorang tidak berhati-hati, bubuk mesiu bisa meledak. Itu seharusnya sudah jelas bagi siapa pun.

Meskipun mereka menggunakan peti yang disediakan biao ju, panas dari Matahari masih bisa menembus. Ini seperti memiliki kalsium oksida di sekitar; ketika dipanaskan, itu akan memancarkan cahaya yang intens.seperti membakar kertas, proses itu tidak akan lama. Mesiu akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyala, tetapi rasa takut itu masih ada.

“Ya, dengan bubuk mesiu yang begitu banyak, itu bisa saja meledak setengah jalan! Kita semua tahu betapa sempitnya kita lolos. Saat Tang Chen berpikir kembali, dia terkejut.

“Ya, dari sini, kita bisa bilang klien kita sangat pintar. Dan siapa pun yang ada di balik ini pasti membenci nyali Zhao biao tou! ”

Ya! Kenapa aku tidak memikirkan ini ? ”Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai menatap Xuan Luo dengan kagum. Mereka tidak pernah mengharapkan Xuan Luo untuk menganalisis ini dengan saksama. Xuan Luo sangat logis. Plus, Xuan Luo tidak benar-benar di sini selama acara. Dia pada dasarnya mendengarkan Tang Chen dan Xuan Yuan Duan Ai dan memikirkan semuanya sendiri. Mereka benar-benar terkesan.

“Lebih penting lagi, seseorang / orang merampok barang-barang. Jelas ada yang salah dengan itu. Xuan Luo menambahkan.

Aiii, bagaimana kita menyelesaikan ini? Tang Chen memandang Xuan Luo dengan penuh harap, berharap dia bisa menemukan solusi.

“Umm, aku harus melakukan riset dulu. Tapi sebelum itu, saya perlu mencari tahu latar belakang dan kekuatan keluarga Nan gong. Xuan Luo bahkan tidak ragu-ragu saat dia memberikan sarannya.

Pada saat ini, seseorang mendorong pintu terbuka dan keluar datang seorang remaja yang tampak segar. Remaja itu sekitar usia Xuan Luo, tapi dia tampak lebih lembut. Saat membandingkan dirinya, Xuan Luo merasa seperti seorang paman.

Tang da ge, Xuan Yuan da ge, ini sudah terlambat. Aku tahu kalian belum keluar untuk makan siang, oleh karena itu, aku datang untuk membawakan kalian makanan. “Kata bocah itu.

Oh! Terima kasih, Zhao Xin. Tang Chen tidak menyadari bahwa mereka telah membahas begitu lama. Sudah malam hari. Langit gelap gulita dan bulan sudah menggantung di langit.